multifinance sinarmas

Berinovasi di Masa Pandemi
untuk Mencapai Pembiayaan yang Sehat
Innovation in the Pandemic Era to Achieve Healthy Financing

Laporan Tahunan
Annual Report
2020

EXECUTIVE SUMMARY

Ringkasan Laporan Tahunan PT Sinar Mas Multifinance

Bentuk dan penyampaian laporan tahunan 2020 PT. Sinar Mas Multifinance ini disusun untuk memberikan informasi dan keterbukaan atas pelaporan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2020 kepada seluruh *stakeholder*. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan bentuk dan isi sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil kegiatan operasi dan keuangan Perseroan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggung jawabkan isi kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kinerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait dengan pandangan mengenai asumsi ketidakpastian keadaan ekonomi, politik nasional maupun internasional, perubahan suku bunga bank, perubahan penawaran dan permintaan di pasar pembiayaan, perubahan nilai tukar mata uang asing, perubahan peraturan perundang-undangan atau peraturan pemerintah dan prinsip Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

PT Sinar Mas Multifinance sebagai salah satu perusahaan pembiayaan nasional yang selalu mengkedepankan pertumbuhan yang sehat selalu berusaha dan berkomitmen untuk mencatatkan kinerja positif serta meningkatkan nilai para pemangku kepentingan meskipun di tengah situasi kondisi ekonomi yang kurang baik selama kondisi pandemi di tanah air ini. Perseroan juga terus menjaga bisnis inti dengan memegang teguh dari visi, misi, termasuk nilai-nilai perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sebagai perusahaan pembiayaan yang dapat berkompetisi secara sehat dalam kondisi apapun sehingga Perseroan dapat memperkokoh posisinya dalam menghadapi situasi dan kondisi di masa mendatang khususnya di sektor industri Pembiayaan

Dengan menyikapi perkembangan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang kurang baik dengan adanya penyebaran virus Corona-19, Perseroan masih dapat bersaing dalam industri jasa keuangan terutama pembiayaan kendaraan bermotor baik roda empat, roda dua maupun pembiayaan syariah yang merupakan portofolio bisnis inti Perseroan. Kegiatan opersional kantor cabang beroperasi dengan mengikuti kebijakan dan peraturan pemerintah sehubungan dengan menjalankan protokol kesehatan guna memutus penyebaran virus Corona di setiap wilayah. Meskipun demikian, Perseroan tetap fokus dalam indusri jasa keuangan yang berinovasi dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

Dengan adanya Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dilakukan pada pencapaian Perseroan pada 2020. Laporan tahunan ini berjudul **"BERINOVASI DI MASA PANDEMI UNTUK MENCAPAI PEMBIAYAAN YANG SEHAT"** merupakan salah satu konsistensi Perseroan dalam terus menjaga kinerja keuangan yang sehat dan tetap memberikan keuntungan serta menciptakan nilai tambah, baik dalam jangka pendek, menengah maupun jangka panjang kepada para pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang merupakan bagian dari Perseroan.

Laporan Tahunan PT Sinar Mas Multifinance 2020 ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. Laporan Tahunan ini tersedia dalam bentuk cetakan dengan kualitas yang baik, serta dalam bentuk elektronik yang dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Perseroan, yaitu www.simasfinance.co.id.

Ringkasan Laporan Tahunan PT Sinar Mas Multifinance

The submission of 2020 Annual Report of PT. Sinar Mas Multifinance is prepared to provide information and a disclosure of the Company's performance reporting throughout 2020 to all stakeholders. This Annual Report, among others, is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies with form and content according to the Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

This Annual Report contains statements related to the objectives, policies, plans, strategies, and results of the Company's operations and financial activities, which are compiled based on factual data that can be accounted for. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's performance projections for the following year which are prepared based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the business environment related to views regarding the uncertainty of assumptions about economic, national and international political conditions, changes in bank interest rates, changes in supply and demand on the financing market, changes in foreign currency exchange rates, changes in laws and regulations or Government regulations and Company's principles. Therefore, the Company urges stakeholders to use this information wisely in making decisions.

PT Sinar Mas Multifinance as one of the national finance companies that always prioritizes healthy growth always tries and committed to record positive performance and increasing the value of stakeholders even in the midst of unfavourable economic conditions during pandemic in Indonesia. The Company also continues to maintain its core business by upholding its vision, mission, including corporate values in carrying out its operational activities as a financing company that can compete fairly under any circumstances so the Company can strengthen its position in facing future situations and conditions especially in the financing industry sector.

By responding to unfavourable development and growth of Indonesia's economy due the spread of the Corona-19 virus, the Company can still compete in the financial services industry, especially in the financing of motorized vehicles, both four-wheeled, two-wheeled and sharia financing, which are the Company's core business portfolio. The operational activities of the branch offices follow Government policies and regulations with regard to the implementation of health protocols to prevent the spread of the Corona virus in each region. Nonetheless, the Company remains focused on the financial services industry by continue to innovate and creates sustainable added value.

This Annual Report also aims to build understanding and trust about the Company by providing accurate, balanced and relevant information. Shareholders and all other stakeholders can obtain adequate information regarding the policies that have been implemented on the Company's achievement in 2020. The theme of this Annual Report is "**INNOVATION IN THE PANDEMIC ERA TO ACHIEVE HEALTHY FINANCING**" is one proof of the Company's consistency in maintaining the a healthy financial performance that still provides benefits and creates added value, both in the short, medium and long term to the Shareholders and stakeholders who are part of the Company.

This 2020 Annual Report of PT Sinar Mas Multifinance is presented in two languages, Indonesian and English, using easy-to-read font types and sizes. This Annual Report is available in printed form with good quality, as well as in electronic form which can be viewed and downloaded on the Company's official website at www.simasfinance.co.id.

Daftar Isi

Table of Contents

i — Executive Summary
Executive Summary

01 — Daftar Isi
Table of Contents

04 Kilas Kinerja
Performance Highlights

06 — Ikhtisar Hasil Usaha
Overview of Company's Result of Operations

07 — Ikhtisar Posisi Keuangan
Overview of Financial Position

08 — Rasio Keuangan
Financial Ratio

08 — Ikhtisar Obligasi
Overview of Bonds

11 Laporan Manajemen
Management Report

12 — Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

20 — Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

30 Profil Perusahaan
Company Profile

32 — Nama dan Alamat Lengkap Perseroan
Company Name and Address

32 — Riwayat Singkat Perseroan
Brief History of the Company

33 — Bidang Usaha Perseroan
Line of Business

34 Struktur Organisasi
Organizational Structure

36 Visi dan Misi Perusahaan
Company Vision and Mission

38 Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Identity and Biography

46 Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Direksi
Board of Directors' Identity and Biography

51 Sumber Daya Manusia Perseroan
The Company's Human Resources

55 Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

59 Daftar Entitas Anak
Subsidiaries List

60 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

61 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

61 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

65 Nama dan Alamat Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professions

66 Informasi Jasa Terhadap Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal 2020
Information on Service provided by Capital Market Supporting Institutions and Professions in 2020

69 Penghargaan
Awards

70 Kantor Cabang
Branch Offices

74 **Analisis dan Pembahasan Manajemen**
Management Discussion and Analysis

76 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment

81 Uraian Atas Kinerja Keuangan Perseroan
Description of Financial Performance

85 Bahasan dan Analisis tentang Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas
Discussion and Analysis Concerning Ability to Pay Debt and Collectibility Level of Company Receivables

88 Struktur Modal
Capital Structure

89 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment

89 Belanja Modal
Capital Expenditure

90 Perbandingan Kinerja Perseroan Dengan Target Perseroan
Comparison of Company Performance with Company Target

93 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Fact Occurred After the Date of Accounting Reports

94 Prospek Usaha
Business Prospect

102 Aspek Pemasaran
Material Aspect

104 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

105 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan oleh Perusahaan
Shares Ownership Program by Employees and/or Management implemented by Company

105 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Public Offering Proceeds Utilization

109 Informasi Material Mengenai Ekspansi. Divestasi. Penggabungan/Peleburan Usaha. Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Expansion. Divestment. Merger/Consolidation of Business. Acquisition or Restructuring of Debt/Capital

109 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and/ or Transaction with Affiliated Parties

109 Uraian Mengenai Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Description on Amendments of Laws and Regulations that have Significant Impacts to Company

110 Uraian Mengenai Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir
Description Concerning Changes of Accounting Policies Applied by Company in the Last Fiscal Year

111 **Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance

112 Pendahuluan
Preface

115 Direksi
The Board of Directors

126 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

134 Dewan Pengawas Syariah
The Sharia Supervisory Board

136 Pengungkapan Hubungan Afiliasi
Disclosure of Affiliated Relation

138 Komite Audit
Audit Committee

143 Komite Nominasi dan Remunerasi
Remuneration and Nomination Committee

147 Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

150 Komite Tata Kelola
Governance Committee

153 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

155 Audit Internal
Internal Audit

157 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

162 Manajemen Risiko
Risk Management

164 Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi Oleh Perusahaan, Entitas Anak, Anggota Direksi dan/dtau Anggota Dewan Komisaris yang Menjabat Pada Periode Laporan Tahunan
Information about any Administrative Sanctions Imposed to the Issuers or Public Companies, Members of the Board of Commissioners and Board Directors by the Capital Market Authorities and Other Authorities during the Financial Year

169 Informasi Tentang Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Emiten atau Perusahaan Publik, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya Pada Tahun Buku
Information about any Administrative Sanctions Imposed to the Issuers Or Public Companies, Members of the Board of Commissioners and Board Directors by the Capital Market Authorities and Other Authorities during the Financial Year

169 Kode Etik Perseroan
Company's Code of Ethics

182 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang dilaksanakan oleh Perusahaan
Shares Ownership Program by Employees and/or Management implemented by Company

182 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

184 Akuntan Publik
Public Accountant

185 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access To Company Information and Data

186 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

188 Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Hidup
Environmental Corporate Social Responsibilty

189 Tanggung Jawab Sosial Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibility in the Employment, Health, and Occupational Safey Practices

191 Tanggung Jawab Sosial Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibilities – Social and Community Development

192 Tanggung Jawab Sosial Kepada Konsumen
Corporate Social Responsibilty Activities for Customers

193 Peristiwa Penting 2020
Significant Events in 2020

194 Testimoni Konsumen
Consumer Testimonials

195 **Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Tahunan 2020**
Management Responsibility of 2020 Annual Report

197 **Laporan Keuangan Konsolidasian**
Consolidated Financial Statement

Kilas Kinerja
Performance Highlights

Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights

Ikhtisar Hasil Usaha

Ikhtisar hasil usaha merupakan gambaran singkat tentang profitabilitas Perseroan.

Overview of Company's Result of Operations

Overview of Company's result of operations is review about profitability achievement.

Keterangan	2020	2019	2018	Description
Pendapatan Usaha Perseroan	**1.991.954**	2.111.502	1.530.728	Corporate Revenue
Jumlah Pembiayaan	**5.856.102**	7.329.787	7.184.710	Financing Numbers
Laba Sebelum Pajak	**48.603**	104.378	177.182	Profit before Tax
Laba Bersih Komprehensif Perseroan	**21.548**	110.157	146.779	Corporate Comprehensive Income
Laba Bersih Per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)	**10.826**	76.536	118.380	Earning Per Basic Share (In Full Rupiah)

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Pendapatan Usaha Perseroan
Corporate Revenue
dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

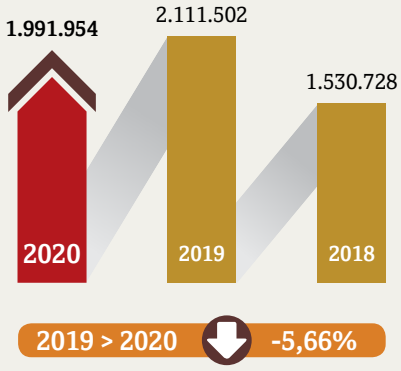

Jumlah Pembiayaan
Financing Numbers
dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

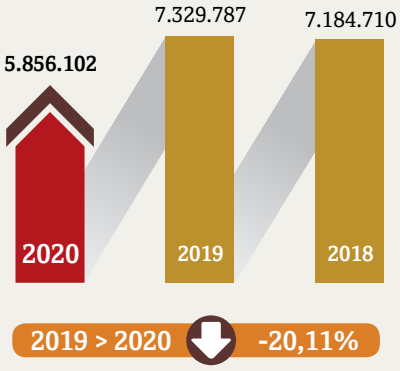

Laba Bersih Komprehensif Perseroan
Corporate Comprehensive Income
dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

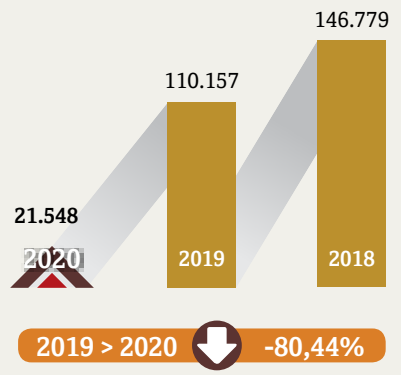

Laba Bersih Per Saham Dasar
Earning per Basic Share
dalam Rupiah Penuh / In Full Rupiah

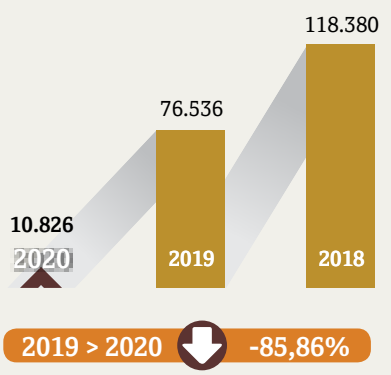

Ikhtisar Posisi Keuangan

Ikhtisar posisi keuangan merupakan gambaran tentang posisi aset, liabilitas dan ekuitas Perseroan.

Overview of Financial Position

Overview of financial position is review about Company's asset, liability and equity.

Keterangan	2020	2019	2018	Description
Aset	**8.540.992**	9.107.141	7.169.211	Assets
Liabilitas	**6.566.784**	7.073.204	5.245.431	Liability
Ekuitas	**1.974.208**	2.033.937	1.923.780	Equity

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Aset
Assets
dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

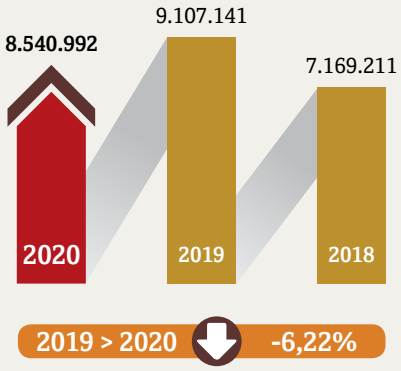

Liabilitas
Liability
dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

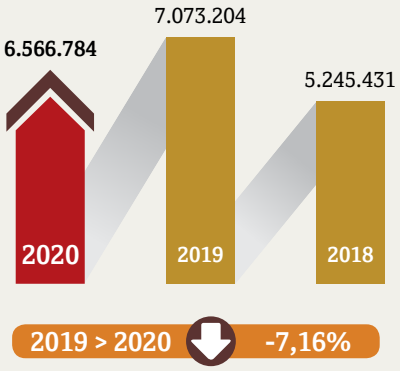

Ekuitas
Equity
dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

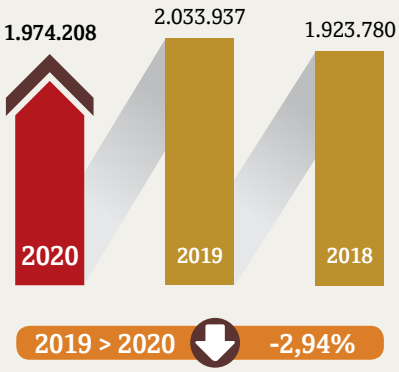

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan gambaran rasio yang terkait dengan Peseroan.

Financial Ratios

Financial ratio is an overview of ratio related to the Company.

	Keterangan	2020	2019	2018	Description	
Profitabilitas	Rasio Laba Terhadap Aset	**0,25%**	1,21%	2,05%	Return on Asset	Profitability
	Rasio Laba Terhadap Ekuitas	**1,09%**	5,42%	7,63%	Return on Equity	
	Laba Tahun Berjalan / Total Pendapatan	**1,08%**	5,22%	9,59%	Profit Margin	
Kualitas Aset	Piutang Pembiayaan Bermasalah	**1,85%**	2,03%	1,36%	Non Performing Financing	Asset Quality
	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang dan Agunan yang Diambil Alih Terhadap Piutang	**3,12%**	4,78%	4,08%	Coverage of Allowance for Impairment Losses and Foreclosed Assets on Financing Receiveables	
Likuiditas	Rasio Lancar	**2,03**	2,35	2,12	Current Ratio	Liquidity
	Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	**3,34**	3,48	2,73	Debt to Equity Ratio	
	Rasio Penjaminan/ Ekuitas	**3,12**	3,27	2,60	Gearing Ratio	
Lainnya	Jumlah Jaringan Usaha	**391**	391	398	Number of Business Networks	Others
	Jumlah Karyawan	**3.632**	6.019	6.789	Number of Employees	

Ikhtisar Obligasi

Ikhtisar obligasi & MTN merupakan gambaran tentang efek yang diterbitkan oleh Perseroan.

Overview of Bonds

Overview of bonds is review about Company issued securities.

No	Nama Obligasi Name of Bonds	Jumlah Pokok (Rp Miliar) Principal Amount (Rp Billion)		Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Obligasi Rating of Bonds		Tingkat Bunga Interest Rate (%)	
		2020	2019		2020	2019	2020	2019
1	**Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016** Sinar Mas Multifinance III Bonds Year 2016	**500**	500	14 Desember 2021/ December 14, 2021	**BBB+ (plus)***	A- (minus)	**9,50%**	9,50%
2	**Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I seri B Tahun 2018** Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase I series B of 2018	**80**	80	11 Juli 2021/ July 11, 2021	**BBB+ (plus)***	A- (minus)	**9,75%**	9,75%
3	**Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap 1 seri C Tahun 2018** Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase 1 series C of 2018	**220**	220	11 Juli 2023/ July 11, 2023	**BBB+ (plus)***	A- (minus)	**10,25%**	10,25%

Lanjutan / Continued

No	Nama Obligasi Name of Bonds	Jumlah Pokok (Rp Miliar) Principal Amount (Rp Billion)		Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Obligasi Rating of Bonds		Tingkat Bunga Interest Rate (%)	
		2020	2019		2020	2019	2020	2019
4	**Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II seri A Tahun 2019** Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase II series A of 2019	**265**	265	20 April 2020 / April 20, 2020	**BBB+ (plus)***	A- (minus)	**10,00%**	10,00%
5	**Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II seri B Tahun 2019** Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase II series B of 2019	**135**	135	10 April 2022 / April 10, 2020	**BBB+ (plus)***	A- (minus)	**11,00%**	11,00%
6	**Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III seri A Tahun 2019** Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase III series A of 2019	**261**	261	12 Agustus 2020 / August 12, 2020	**BBB+ (plus)***	A- (minus)	**10,00%**	10,00%
7	**Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III seri B Tahun 2019** Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase III series B of 2019	**539**	539	2 Agustus 2022 / August 2, 2022	**BBB+ (plus)***	A- (minus)	**11,00%**	11,00%
8	**Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV seri A Tahun 2020** Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase IV series A of 2020	**150**	-	22 Februari 2021 / February 22, 2021	**BBB+ (plus)***	-	**9,50%**	-
9	**Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV seri B Tahun 2020** Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase IV series B of 2020	**250**	-	12 Februari 2023 / February 12, 2023	**BBB+ (plus)***	-	**10,50%**	-
10	**Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahap I seri A Tahun 2020** Sinar Mas Multifinance Bonds II Phase I series A of 2020	**207,3**	-	27 Juli 2021 / July 27, 2021	**A+ (plus)****	-	**9,75%**	-
11	**Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahap I seri B Tahun 2020** Sinar Mas Multifinance Bonds II Phase I series B of 2020	**501**	-	17 Juli 2025 / July 17, 2025	**A+ (plus)****	-	**11,50%**	-

*Fitch Rating Indonesia
**Kredit rating Indonesia

No	Nama Surat Utang Jangka Menengah Name of Medium Term Notes	Jumlah Pokok (Rp Miliar) Principal Amount (Rp Billion)		Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Surat Utang Jangka Menengah Rating of Medium Term Notes		Tingkat Bunga Interest Rate (%)	
		2020	2019		2020	2019	2020	2019
1	**MTN Sinar Mas Multifinance II Tahun 2017** MTN Sinar Mas Multifinance II of 2017	**500**	500	6 Februari 2020 / February 6, 2020	**BBB+ (plus)***	A- (minus)	**9,50%**	9,50%
2	**MTN Sinar Mas Multifinance III Tahun 2017** MTN Sinar Mas Multifinance III of 2017	**500**	500	7 Juli 2020 / July 7, 2020	**BBB+ (plus)***	A- (minus)	**12,50%**	12,50%
3	**MTN Sinar Mas Multifinance IV Tahun 2018** MTN Sinar Mas Multifinance IV of 2018	**500**	500	6 April 2021 / April 6, 2021	**BBB+ (plus)***	A- (minus)	**10,75%**	10,75%

*Fitch Rating Indonesia
**Kredit rating Indonesia

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

Tadeus Wikijaya
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham yang Terhormat

Dear Honorable Shareholders,

Selaku Dewan Komisaris, saya mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan perlindungan-Nya, selama tahun 2020 ini Perseroan dapat melewati dengan baik masa penuh tantangan yang berat dengan kondisi perekonomian yang tidak menentu yang diakibatkan oleh penyebaran virus Corona yang terjadi diseluruh dunia atau yang disebut Covid-19. Serta dengan penyertaan-Nya, juga dengan dasar dari kinerja yang sangat professional dan prinsip yang kehati-hatian Perseroan semua tantangan dan rintangan yang ditemui, baik yang bersumber dari faktor eksternal maupun internal dapat teratasi dengan baik. Bahkan ditengah tantangan pandemi tersebut dan dalam ruang perkembangan usaha pembiayaan yang minim, Perseroan tetap dapat menunjukkan kemampuannya dalam menjaga kesinambungan laba usaha di tahun 2020. Untuk itu saya berterima kasih kepada para Dewan Direksi, manajemen, serta seluruh karyawan atas dedikasi dan profesionalisme mereka yang senantiasa bekerja keras sepanjang tahun 2020 ini.

As the Board of Commissioners, I would like to express my gratitude to God Almighty because with His grace and protection, during 2020, the Company has been successfully to navigate a period full of tough challenges marred with uncertain economic conditions. This uncertain time was due to the spread of the Coronavirus that stretches all over the world or what is called by Covid-19. With His guidance, also by the virtue the foundation of the Company's very professional performance and prudent principles, all challenges and obstacles encountered, both from external and internal factors, can be resolved properly. Even in the midst of challenges posed by the pandemic and in the minimal space for the development of financing business, the Company could still show its ability to maintain sustainable operating profits in 2020. For that, I would like to profusely thank the Board of Directors, the management, and all employees for their dedication and professionalism in working hard throughout 2020.

Selama tahun 2020, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi hal ini pun terjadi secara global dan juga terjadi dikawasan Asia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia ditutup mengalami kontraksi minus 2,07% pada tahun 2020, angka ini turun jauh dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun 2019 yang ada di level 5,02%. Pertumbuhan ekonomi pada tahun lalu tidak tercapai dan terjadi penurunan daya beli masyarakat secara masif dan beberapa sektor ekonomi mengalami guncangan akibat pandemi penyebaran virus Corona di tanah air. Sektor-sektor UMKM banyak yang mengalami penutupan usaha yang diakibatkan oleh penurunan penjualan mereka. Meskipun Pemerintah telah memberikan insentif-insentif dan membuat kebijakan guna menggerakan perekonomian nasional namun pembatasan kegiatan operasional dari semua sektor usaha sangat menekan atas kinerja usaha. Situasi tersebut memberikan tantangan yang cukup besar bagi manajemen, mengingat bisnis pembiayaan Perseroan terkena dampak atas penurunan daya beli masyarakat khusus nya pada industri kendaraan bermotor baik roda empat maupun roda dua, selain itu disisi lain juga persaingan pembiayaan yang semakin ketat dengan kondisi pandemik ini.

During 2020, Indonesia's economic growth experienced a contraction. This also occurred both globally and in Asia. Indonesia's economic growth contracted by 2.07% in 2020, this figure was much lower than the economic growth in 2019 at 5.02%. The target for last year's economic growth was not achieved and there was a massive decline in people's purchasing power and several economic sectors experienced shocks due to the pandemic of the Coronavirus in Indonesia. Many businesses in the MSME sectors have been closed due to a decline in their sales. Even though the Government has provided incentives and issued new policies to drive the national economy, the limitation on the operational activities in all business sectors has put a lot of pressure on business performance. This situation posed quite a challenge for the Management, considering that the Company's financing business was adversely impacted by the decline in people's purchasing power. This impact was really felt especially in the motorized vehicle industry, both four-wheeled and two-wheeled. In addition, competition in the financing business was also getting tougher during this pandemic.

Penilaian Kinerja Direksi

The Assessment of the Board of Directors Performance

Perjalanan perekonomian di tahun 2020 sangat sulit untuk diprediksi dan kondisi ini semakin tidak menentu setelah penyebaran virus Corona. Dewan Komisaris menyadari

The course of economy in 2020 was very difficult to predict and this condition was increasingly uncertain after the spread of the Coronavirus. The Board of Commissioners

bahwa ditengah kondisi pandemik ini, manajemen masih dapat memanfaatkan peluang-peluang yang ada sesuai dengan arahan yang telah diberikan. Dewan Komisaris juga sangat aktif menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan tugas-tugas Direksi.

realizes that in the midst of this pandemic, the Management could still take advantage of existing opportunities in accordance with the directions that have been given. The Board of Commissioners was also very active in carrying out its supervisory function on the Board of Directors' policies and duties.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Direksi telah mengambil dan menerapkan beberapa inisiatif kebijakan untuk memperkuat Perseroan dimasa pandemik, yaitu dengan melakukan perubahan dalam organisasi, melakukan kebijakan merubah kegiatan operasional dengan mentaati protokol kesehatan yang ketat serta tetap fokus pada lini bisnis Perseroan dalam pembiayaan konsumen untuk memperbaiki profil penyebaran risiko portofolio Perseroan. Dalam kegiatan operasional yang terbatas disetiap jaringan usaha Perseroan, manajemen juga terus mengedepankan prinsip kehati-hatian dan menaati semua kebijakan internal Perseroan serta menaati peraturan-peraturan pemerintah maupun peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan selaku pengawas lembaga jasa keuangan.

Throughout 2020, the Board of Directors has taken and implemented several policy initiatives to strengthen the Company during the pandemic, namely by making changes within the organization, implemented policies to change operational activities by adhering to strict health protocols and remain focused on the Company's business lines in consumers financing to improve the Company's portfolio risk spread profile. In limited operational activities in each of the Company's business network, the Management also continues to prioritize the principle of prudence and comply with all internal policies as well as comply with Government's regulations and the Financial Services Authority regulations as the supervisor of financial services institutions.

Tahun 2020, dalam masa pendemi Komisaris menilai bahwa kinerja Perseroan masih baik dimana Perseroan membukukan laba bersih komprehensif sebesar Rp.21.548 miliar, meskipun lebih rendah dari tahun 2019 sebesar Rp110.495 miliar. Perseroan masih dapat mempertahankan tingkat NPL *(Non Performing Loan)* sebesar 1,85%.

In 2020, during the pandemic, the Board of Commissioners believed the Company's performance was still good by successfully posted Comprehensive Income amounted to Rp21,548 billion, even though it was lower than in 2019 of Rp110,495 billion. The Company can still maintain an NPL (Non-Performing Loan) level of 1.85%.

Dalam hal pendanaan pembiayaan Perseroan dapat melakukan diversifikasi yaitu dengan penerbitan efek, pinjaman bank dan pembiayaan bersama *(joint financing)* dengan bank dalam negeri. Guna memperoleh pendanaan Perseroan sangat selektif dimana mencari *cost of fund* yang sesuai dengan Perseroan, sehingga Perseroan dapat bersaing di pasar pembiayaan kendaraan bermotor secara langsung.

In terms of financing, the Company has diversified its business by issuing securities, apply for bank loans and joint financing with domestic banks. In order to obtain the funding, the Company is very selective in finding a cost of fund that is in accordance with the Company's ability, so the Company can compete in the motor vehicle financing market.

Dalam hasil pencapaian selama tahun 2020, Perseroan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp.1.1992 miliar, pencatatan ini mengalami turun sebesar -5,66% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Total pembiayaan selama tahun 2020 ialah sebesar Rp. 2.833 miliar turun sebesar 61,36% dibanding tahun 2019, sementara itu total piutang usaha pada tahun 2020 tercatat Rp. 5.995 miliar atau turun sebesar 14,88% dibanding sepanjang tahun 2019.

From the results achieved during 2020, the Company recorded Revenues amounted to Rp1,1992 billion, this was a decrease by -5.66% compared to the previous year. Total financing during 2020 was amounted to Rp2,833 billion which is decreased by 61.36% compared to 2019, meanwhile the total account receivables in 2020 was recorded at Rp5.995 billion or an decrease by 14.88% compared to 2019.

Secara umum, kami memandang dan menyadari sekali bahwa kinerja sepanjang tahun 2020 ini sangat berat dimana seluruh dunia usaha terdampak oleh penyebaran virus Corona (Covid-19), namun Manajemen telah menjalankan strategi bisnis yang tepat yaitu pengembangan dengan fokus basis konsumen yang ada. Diimbangi dengan sejumlah efisiensi yang tidak mengganggu kegiatan operasional maupun kegiatan bisnis utamanya, Manajemen mampu bertahan dalam situasi yang sangat sulit, namun

In general, we are very aware that the Management faced a very hard situation to keep up its performance throughout 2020 as the entire business world is affected by the spread of the Coronavirus (Covid-19). The Management has carried out the appropriate business strategy, however, which is continue the development with a focus on existing customer base. Accompanied with a number of efficiency efforts that do not interfere with operational activities or main business activities, the Management was able to

tetap mampu menjalankan kinerja operasional Perseroan dengan baik dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat diseluruh jaringan kantor Perseroan sesuai anjuran dari Pemerintah.

Pandangan Atas Prospek Usaha Kedepan

Pertumbuhan ekonomi diproyeksikan mencapai 4,50-5,00% persen pada 2021. Salah satu strategi yang diusung adalah mendorong perbaikan mesin penggerak ekonomi yaitu industri, pariwisata, dan investasi untuk penyerapan tenaga kerja serta menggerakkan usaha-usaha lain yang terkait. Pertumbuhan ekonomi dari sisi lapangan usaha mengandalkan sektor industri, perdagangan, serta penyediaan akomodasi dan makan minum sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi, sementara sektor yang terdampak negatif diharapkan pulih, seiring dengan normalnya kondisi global dan domestik yang berujung pada semakin bergeraknya roda industri dan memicu kedatangan wisatawan.

Akselerasi pertumbuhan ekonomi juga didukung peningkatan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan yang didorong pulihnya permintaan domestik dan global serta meningkatnya produktivitas lahan dan penguatan nilai tambah produk. Peran sektor swasta dalam hal ini perusahaan pembiayaan *(multifinance)* juga sangat berpengaruh khususnya di sektor pembiayaan guna memberikan pembiayaan modal kerja ke semua sektor industri termasuk pembiayaan usaha kecil.

Melihat dari pertumbuhan ekonomi yang di proyeksikan oleh Pemerintah, Dewan Komisaris memandang bahwa untuk tahun depan prospek pembiayaan masih luas oleh karena itu Manajemen optimis pembiayaan kendaraan bermotor dan pembiayaan modal kerja dengan skema anjak piutang serta pembiayaan syariah dapat tumbuh sesuai dengan rencana bisnis Perseroan yang telah dirumuskan oleh Dewan Direksi. Untuk rencana bisnis tersebut Dewan Komisaris telah meninjau rencana bisnis tersebut dan berharap Dewan Direksi dapat menjalankannya.

Berkaitan dengan bisnis syariah, Perseroan melakukan pembiayaan perjalanan ibadah haji yang baru dijalankan pada tahun 2018 namun kontribusinya belum signifikan terhadap kinerja bisnis secara keseluruhan, manajemen perlu melihat terobosan dalam pengembangan produk pembiayaan syariah tersebut, dikarenakan persaingan pembiayaan syariah sudah semakin ketat.

Dengan adanya persaingan dalam industri pembiayaan, Perseroan telah membuat strategi dan kebijakan untuk tahun 2021 dengan memperluas *partner* diseluruh jaringan kantor Perseroan serta bekerjasama dengan mitra syariah serta memperkuat sinergi dengan grup Perseroan melalui

persevere in very difficult situations. The Management also still able successfully carry out the Company's operational performance by implementing strict health protocols throughout the Company's office network as recommended by the Government.

Views On The Business Prospect Outlook

Economic growth is projected to reach 4.50-5.00% percent in 2021. One of the strategies promoted is to push improvements to economy engines drivers, i.e. industry, tourism and investment to absorb labor and drive other related businesses. Economic growth in the business fields relies on the industrial sector, trading, as well as the provision of accommodation and food beverages as a driving force for economic growth, whereas sectors that are negatively affected are expected to recover again soon, in line with normal global and domestic conditions that hopefully resulted in the commencement of industrial activities and triggered tourist arrivals.

Acceleration in economic growth is also supported by improvements in the agriculture, forestry and fisheries sectors, which are driven by the recovery of domestic and global demand as well as increased land productivity and strengthening of product's added value. The role of the private sectors which in this case are multi-finance companies also very critical, especially in the financing sector to provide working capital financing to all industrial sectors including small business financing.

Looking at the projected economic growth by the Government, the Board of Commissioners believes the financing prospect for next year is still wide. Therefore, the Management is optimistic that motor vehicle financing and working capital financing with factoring and sharia financing schemes can continue to grow in accordance with the Company's business plan that has been prepared by the Board of Directors. The Board of Commissioners has reviewed the business plan and hopes that the Board of Directors can carry it out accordingly.

With regards to the sharia business, the Company has started to finance Hajj pilgrimage since 2018 but its contribution has not been significant to overall business performance. The Management needs to see a breakthrough in the development of these sharia financing products as the competition in sharia financing is getting tighter.

With competition in the financing industry, the Company has made strategies and policies for 2021 by to expand the number of partners throughout the Company's office network and collaborating with sharia partners as well as strengthening synergies with the Company's group

program kerjasama dan kolaborasi *cross-selling* produk pembiayaan.

Pelaksanaan kerjasama Perseroan tersebut juga harus diimbangi dengan terpenuhinya kebutuhan sumber daya manusia dan memaksimalkan keterampilan yang ada dari masing-masing bagian dalam organisasi guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional Perseroan. Selain itu juga, Perseroan akan terus memperkuat jaringan kantor cabang dan outlet untuk memperluas jalur distribusi pembiayaan kendaraan bermotor yang menjadi fokus utama dari bisnis Perseroan tanpa menyampingkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk tumbuh secara berkelanjutan.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris terus berkomitmen dan mendorong terwujudnya peningkatan kualitas Tata Kelola Perusahaan Yang Baik *(Good Corporate Governance/*GCG*)* dalam Perseroan. Melalui peran pengawasan yang dimiliki, Dewan Komisaris berupaya sebaik mungkin memberikan arahan bagi perkembangan Perseroan untuk mewujudkan tujuan dan target usaha yang telah ditetapkan oleh Perseroan sehingga memiliki daya saing secara berkelanjutan. Dengan perkembangan dan kemajuan teknologi, Perseroan terus melakukan pemenuhan atas kepatuhan yang berlaku serta menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip kehati-hatian sehingga penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan bagian yang sangat penting dalam operasional Perseroan secara menyeluruh.

Secara umum aspek yang selalu diutamakan dalam penerapan *GCG* Perseroan adalah penegakan prinsip akuntabilitas, tanggung jawab mandat dan implementasi pedoman serta mekanisme untuk memastikan perilaku yang baik dalam rangka melindungi kepentingan Perseroan dan pemegang saham. Dengan kata lain, seluruh jajaran Komisaris dan Direksi berkomitmen penuh dalam menjalankan GCG secara konsisten dalam Perseroan.

Penilaian terhadap praktik GCG Perseroan dilakukan dengan penilaian mandiri *(self assessment)* berdasarkan kriteria FCGI *(Forum for Corporate Governance in Indonesia).* Penilaian dilakukan pada akhir tahun 2020 dengan aspek-aspek yang dinilai adalah penghargaan atas hak-hak pemegang saham, kebijakan tata kelola perusahaan, praktik-praktik tata kelola perusahaan, pengungkapan, dan sistem pengendalian. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, hasil nilai tertimbang yang diperoleh Perseroan menunjukkan nilai tata kelola perusahaan secara keseluruhan adalah Baik.

through cooperation programs and collaborating in cross-selling of financing products.

The execution of this Company's cooperation must also be followed with meeting human resources needs and maximizing existing skills of each part of the organization to improve the Company's operations efficiency and productivity. In addition, the Company will continue to strengthen its branch offices and outlets network to expand the distribution channels for motor vehicle financing, which is the main focus of the Company's business without overlooking the principles of good corporate governance to grow sustainably.

Corporate Governance

The Board of Commissioners continues to be committed and encourages the realization of improvement of the Good Corporate Governance (GCG) quality. Through its supervisory role, the Board of Commissioners tries its best to provide direction for the Company's development to realize predetermined Company's goals and business targets to attain sustainable competitive edge. With the development and advancement of technology, the Company continues to comply with applicable compliance and conducts business activities with prudent principles. It is clear that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a very important part of the Company's overall operations.

In general, the aspects that are always prioritized in the implementation of the GCG are the enforcement of the accountability principle, responsibility for the mandate and implementation of guidelines and mechanisms to ensure good behavior in protecting the Company and Shareholders' interests. In other words, all member of the Board of Commissioners and Directors are fully committed to consistently GCG.

The assessment of the Company's GCG practices is conducted by self-assessment method based on the FCGI (Forum for Corporate Governance in Indonesia) criteria. The assessment was carried out at the end of 2020 where the assessed aspects are the recognition of the Shareholders' rights, corporate governance policies, corporate governance practices, disclosure, and control systems. Based on the assessment conducted, the result of the weighted value obtained by the Company indicated that the overall corporate governance value is Good.

Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal Perseroan yang efektif merupakan unsur penting dalam pengelolaan perusahaan. Hal ini terus dilakukan oleh Perseroan dengan efektif sehingga dapat membantu Manajemen dalam meningkatkan kepatuhan terhadap kententuan dan peraturan-peraturan yang berlaku serta menjamin kegiatan usaha Perseroan berjalan sesuai dengan sistem prosedur. Untuk memastikan pengendalian internal berjalan dengan baik Dewan komisaris membentuk komite-komite yang bertanggung jawab terhadap pengendalian internal Perseroan. Dengan adanya pengendalian internal maka Perseroan akan berjalan secara efisien dan menjamin tersedianya laporan manajemen yang benar, lengkap, tepat waktu dan memenuhi efisiensi serta efektivitas dari kegiatan usaha perseroan.

Sumber Daya Manusia

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu elemen terpenting yang akan memastikan kegiatan operasional Perseroan agar terus berjalan guna mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Meskipun ini tidak berhubungan langsung dengan keuangan atau pendapatan perusahaan, namun secara tidak langsung dapat berimbas pada kinerja perusahaan. Hal ini karena pada dasarnya sumber daya manusialah yang bergerak mengelola perusahaan. Berdasarkan hal itu, Perseroan selalu mempunyai prinsip bahwa sumber daya manusia merupakan suatu aset terpenting Perseroan yang harus di kembangkan dan diberikan *training*, *coaching* dan *motivation* pada setiap karyawan agar mampu menjalankan tugas sebagaimana mestinya. Kemampuan inilah yang akan menjadi salah satu kunci kemajuan dan keberhasilan dari sebuah perusahaan. Bahkan daya saing tinggi akan membuat karyawan siap dengan tantangan arus globalisasi dan membuat perusahan mampu memanfaatkan peluang sebaik-baiknya.

Untuk menunjang keberlangsungan sumber daya yang handal, Perseroan mempunyai Komite Nominasi dan Remunerasi yang memastikan terseleksinya jajaran manajemen yang kompeten dan profesional dalam rangka menjaga kesinambungan bisnis ke depan. Perseroan juga melakukan penilaian atas kinerja setiap divisi-divisi dalam struktur organisasi sehingga pengembangan karir dan keahlian manajemen, remunerasi dan insentif yang berbasis kinerja, serta proses seleksi dapat dilakukan dengan standar yang telah ditetapkan.

Di tahun 2020, Perseroan mempunyai jumlah karyawan sebanyak 3.632 karyawan dengan profil demografis yang beragam. Pengelolaan dan perencanaan SDM telah dijalankan dengan baik oleh Dewan Direksi berdasarkan ketentuan Perseroan dan peraturan dari Pemerintah.

Internal Control

An effective internal control system is an important element in a company's management. The Company continues to do this effectively so that it can assist the Management in improving compliance with prevailing rules and regulations as well as ensuring the Company's business activities conducted according to the established system of procedures. To ensure the internal control well implemented, the Board of Commissioners established committees that are responsible for the Company's internal control. With the existence of internal control, the Company will perform efficiently and ensure the availability of correct, complete, as well as on time management reports and the Company's business activities shall be efficient and effective.

Human Resources

Human Resources (HR) management is one of the most important elements that will ensure the Company's operational activities to continue achieving the predetermined goals. Although this is not directly related to the Company's finances or revenue, it can indirectly impact the Company's performance. This is because basically human resources are the one that involved in managing a company. Based on this, the Company has a principle that human resources are the most important asset that must be developed and getting necessary training, coaching and motivation so every employee will be able to carry out their duties properly. This ability will be one of the keys to the Company's progress and success. Even high competitiveness amongst themselves will make employees ready for the challenges of globalization and enable the Company to make the best of opportunities.

To support the sustainability of reliable resources, the Company has a Nomination and Remuneration Committee that ensure that competent and professional management are selected to maintain business continuity going forward. The Company also assesses the performance of each division in the organizational structure so career development and management expertise, performance-based remuneration and incentives, and the selection process can be carried out accordingly with predetermined standards.

In 2020, the Company has 3,632 employees with various demographic profiles. HR management and planning have been carried out properly by the Board of Directors based on Company regulations and in compliance with Government regulations.

Manajemen Risiko

Didalam dunia usaha pasti ada risiko di dalam kegiatan operasional Perseroan. Hal ini Perseroan menyadari bahwa dalam kegiatan usahanya akan menghadapi risiko pembiayaan yang akan ditemui, untuk itu risiko harus dikelola secara efisien dan efektif demi memastikan kesinambungan, profitabilitas, dan pertumbuhan usaha sejalan dengan tujuan Perseroan. Manajemen risiko merupakan bentuk tanggung jawab dari seluruh unit bisnis Perseroan baik dikantor pusat maupun diseluruh jaringan kantor cabang Perseroan.

Perseroan terus menerapkan praktik manajemen risiko yang baik untuk memiliki bisnis yang sehat, dalam hal ini Komisaris terus berkomunikasi dengan Direksi serta seluruh jajaran manajemen. Implementasi manajemen risiko di fokuskan pada awal proses pembiayaan dengan mengawasi portofolio secara ketat hingga proses pelunasan pembiayaan.

Suatu indikator yang dijalankan oleh Perseroan yaitu dalam pemantauan *non performing financing* (*NPF*) tercatat 1,85% di tahun 2020 dan mengalami penurunan dari tahun 2019 yang tercatat sebesar 2,03%. Selain itu, Dewan Komisaris tetap bekerjasama dengan Direksi untuk melakukan upaya menjaga indikator risiko Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 tahun 2014 tentang Penyelenggaran Usaha Perusahaan Pembiayaan.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Dalam pengawasannya di tahun 2020 Dewan Komisaris melakukan komunikasi dengan Dewan Direksi melalui rapat-rapat yang diselenggarakan untuk menjamin tujuan Perseroan yang telah ditetapkan. Hal ini dilakukan oleh Dewan Komisaris sebagai bentuk pemberian nasihat, saran dan rekomendasi kepada Direksi terkait kebijakan dan keputusan yang diambil oleh Direksi. Forum-forum rapat tersebut dilakukan untuk membahas seluruh kegiatan operasional Perseroan.

Program Berkelanjutan

Perseroan terus menjalankan program berkelanjutan yang difokuskan ke beberapa program. Program berkelanjutan ini diharapkan akan dapat membentuk atau menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera dan mandiri. Setiap kegiatan tersebut akan melibatkan sinergi dari semua pihak secara terus menerus untuk membangun dan menciptakan kesejahteraan dan pada akhirnya akan tercipta kemandirian dari pihak yang terlibat dalam program tersebut.

Risk Management

In the business world, there are risks in the Company's operational activities. The Company realizes that they will faces financing risks in their business activities and those risks must be managed efficiently and effectively to ensure sustainability, profitability and business growth in line with the Company's objectives. Risk management is a form of responsibility for all of the Company's business units, at the head office and throughout the Company's branch offices network.

The Company continues to apply good risk management practices to have a healthy business. In this case, the Board of Commissioners continues to communicate with the Board of Directors and all Management's levels. The implementation of risk management is focused on the start of a financing process by closely monitoring the portfolio up to the financing settlement process.

An indicator used by the Company, Non-Performing Financing (NPF), was recorded at 1.85% in 2020, an decrease from 2019 which was recorded at 2.03%. In addition, the Board of Commissioners continues to work closely with the Board of Directors in maintaining the Company's risk indicators to comply with Financial Services Authority Regulation No. 29 of 2014 concerning the Implementation of Financing Company Businesses.

Frequency and Method In Conveying Advice to the Board of Directors

During its supervision in 2020, the Board of Commissioners communicates with the Board of Directors through meetings to ensure the course of predetermined objectives of the Company. This was done by the Board of Commissioners by providing advice, suggestions and recommendations to the Board of Directors regarding policies and decisions taken by the Board of Directors. These meeting forums are held to discuss all of Company's operational activities.

Sustainable Programs

The Company continues to carry out sustainable program that are focused on several programs. It is hoped that this sustainable program activities will be able to shape or create a more prosperous and independent community life. Each of these activities will involve synergy from all concerned parties to continuously build and create prosperity and in the end will create self-sufficiency from the parties involved in the program.

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan kegiatan berkelanjutan antara lain dalam bidang kesehatan dengan adanya *Rapid test antigen* sehubungan dengan pemeriksaan kesehatan bagi karyawan Perseroan, penghematan energi dan penggunaan kertas bekas di kantor pusat dan seluruh kantor cabang Perseroan. Berbagai program lain yang dijalankan oleh Perseroan yaitu memberikan beasiswa kepada putra-putri dari seluruh karyawan yang berprestasi sebagai bentuk pasrtisipasi Perseroan dalam dunia pendidikan.

In 2020, the Company has carried out various sustainable activities, among others in the health sector, with the commencement of Rapid Test antigen in relation with health checks for Company employees, energy savings and use of used paper at the head office and all branch offices. Other program run by the Company include providing scholarships to children of all outstanding employees as a form of the Company's participation in the education world.

Hal ini dilaksanakan secara berkesinambungan oleh Perseroan, selaku Dewan Komisaris, kami terus mendukung dan memberikan arahan serta pengawasan kepada jajaran Manajemen untuk menjalakan program berkelanjutan agar program CSR *(Corporate Social Responsibility)* ini dilakukan pada wilayah kantor operasional Perseroan.

This is carried out on an ongoing basis by the Company. And, as the Board of Commissioners, we continue to support and provide direction and supervision to the Management to run a sustainable program so these CSR (Corporate Social Responsibility) programs is carried out in the operational area.

Apresiasi dan Penutup

Akhir kata dan atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dewan Direksi dan seluruh karyawan PT. Sinar Mas Multifinance atas kinerja Perseroan selama tahun 2020. Selain itu juga, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih atas loyalitasnya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab terhadap kelangsungan bisnis Perseroan. Tak lupa kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh konsumen kami, para pemegang saham, serta seluruh regulator atas kepercayaan yang telah diberikan serta dukungan yang tiada henti bagi Perseroan.

Appreciation and Closing

At last, but not the least, and on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our highest appreciation to the Board of Directors and all employees of PT. Sinar Mas Multi-finance for the Company's performance in 2020. In addition, the Board of Commissioners also would like to express our gratitude for their loyalty in carrying out their duties and responsibilities to support the Company's business continuity. And also not to forget, we also would like to profusely thank all of our consumers, Shareholders, and regulators for the trust that has been given and the ongoing support for the Company.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
For and on behalf of the Board of Commissioners

Indra Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Hasnanta Hastono
Direktur Utama
President Director

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang Terhormat

Dear Honorable Shareholders,

Pertama-tama marilah kita mengucapkan Puji dan Syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga kita dapat melalui tahun 2020 dengan baik dan diberikan kesehatan dalam berbagai tantangan serta kondisi pandemik Covid-19 secara global.

Pada tahun 2020, kami memfokuskan pada penataan dan pengelolaan portofolio yang mana akibat dari pandemik pertumbuhan pembiayaan semakin melambat. Proses pemasaran hanya mengandalkan *online financing* dengan adanya pembatasan operasional diseluruh jaringan kantor Perseroan yang terdampak Covid-19. Perseroan juga menjakankan dan menetapkan sistem Manajemen Risiko yang ketat dan sangat selektif dalam memberikan pembiayaan baru. Selain itu Perseroan juga mendukung pemerintah dalam melakukan restrukturisasi kepada nasabah yang terkena dampak dari pandemik ini.

Tinjauan Makro Ekonomi Indonesia

Sepanjang tahun 2020 diwarnai dengan sejumlah persoalan dan tantangan yang sangat berat diantaranya perlambatan ekonomi nasional maupun diseluruh dunia yang terjadi akibat penyebaran virus Corona (Covid-19), yang mana memepengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Adapun perekonomian tahun 2020 mengalami kontraksi minus mencapai -2,07% di tengah tekanan akibat pandemi Covid-19. Kemudian laju inflasi walaupun menghadapi tekanan yang cukup kuat di tahun 2020 masih bisa terjaga pada level yang rendah sebesar 1,32%. Sementara itu, nilai tukar rupiah bergerak pada kisaran Rp 14.035 hingga Rp 14.175 per US$. Sedangkan harga minyak mentah Indonesia (Indonesia Crude Oil Price/ICP) relatif rendah seiring dengan masih lemahnya permintaan global.

Pertumbuhan perekonomian domestik ke depan masih akan menghadapi tantangan yang cukup berat namun demikian Pemerintah terus melakukan perbaikan dan memberikan stimulus ekonomi serta meninjau secara berkala guna menuju perekonomian yang normal secara bertahap untuk mecapai target yang telah ditetapkan berkisar 5,00%-6,00% pada tahun-tahun yang akan datang. Jika upaya perbaikan kinerja perekonomian Indonesia dapat berjalan efektif maka diharapkan perekonomian akan segera pulih, dan sektor riil akan kembali bergerak untuk mendorong investasi serta menciptakan lapangan kerja baru sebagaimana mestinya.

Firstly, let us extend our deepest Praise and Gratitude to the God Almighty, for bestowing His blessings upon us, that we have persevered well through the year 2020, and for giving us good health despite the challenging conditions of the global Covid-19 pandemic.

In 2020, our main focus was the structuring and management of portfolios where the pandemic has caused a slow growth in the financing sector. The marketing processes were solely reliant on online financing with operational limitation throughout all Company's office network affected by Covid-19. The Company also ran and continues to apply a strict and selective Risk Management system in providing new financing. Not only that, but the Company has also supported the Government in providing restructurisation for customers affected by the pandemic.

Indonesia Macroeconomic Overview

The entire 2020 was marred by a number of intense issues and challenges, and amongst them was the slowing of the national and global economies, as a direct result of the spread of the Coronovirus (Covid-19), which specifically affected the growth of the Indonesian economy. The overall economy in 2020 contracted by -2.07% under the pressure of the Covid-19 pandemic. The inflation rate, although under intense pressure during 2020, was held to a low rate of 1.32%. Meanwhile, the exchange rate of the Rupiah shifted from the range of Rp14,035 to Rp14,175 per US$1. The Indonesian Crude Oil Price (ICP) remained relatively low, in conjunction with the continually weak global demand.

Looking ahead, domestic economic growth will continue to face some challenges, and thus the Government will carry on making improvements and providing economic stimulus as well as review them periodically, in order to gradually return to a normal economy, and reach the set target of between 5% and 6% in the years to come. If the efforts to improve the Indonesian economy are implemented effectively, then a quick economic recovery can be expected, and the real sector will again be able to encourage investment and create new employment opportunities as it should.

Secara umum, Pemerintah mendorong pengelolaan fiskal jangka menengah lebih fleksibel untuk bisa melakukan *countercyclical* atau menjaga kestabilan ekonomi dengan tetap memelihara berkelanjutan pelaksanaanya. Selain itu, pemerintah juga fokus untuk mendukung pemulihan sekaligus secara simultan melakukan reformasi untuk penguatan fondasi agar pulih di masa pandemi ini. Hal ini merupakan kerja keras Pemerintah guna menjaga daya beli masyarakat dan permintaan bahan pokok di semua daerah. Selain itu pemerintah juga terus mendorong pembiayaan belanja Negara secara produktif dan mendorong pemberian insentif perpajakan dalam investasi sehingga meningkatkan kepercayaan investor diberbagai industri.

In general, the Government's push for mid-term fiscal management is more flexible, to allow for countercyclicality, or protection against economic instability, while still maintaining sustainable implementation. In addition to this, the Government is also focusing on recovery whilst simultaneously undertaking reformation, in order to strengthen foundations so as to fully recover in this pandemic period. This is a difficult task for the Ggovernment, in terms of maintaining both the purchasing power of the public as well as demand for basic commodities in all regions. Alongside this, the Government also continues to encourage the financing of state spending and awarding tax incentives in investment, so as to raise investor confidence across various industries.

Dengan demikian Perseroan juga mengikuti dan menaati kebijakan-kebijakan Pemerintah dalam pemulihan ekonomi nasional serta berharap ditahun depan perekonomian dapat kembali normal sehingga konsumsi rumah tangga dapat tumbuh, inflasi yang terkendali dan tingkat keyakinan investor yang tetap baik merupakan salah satu pengaruh terhadap kinerja perusahaan disektor Produksi, Otomotif, Pertambangan, Jasa, Perbankan dan keuangan maupun disektor lainya di Indonesia.

Therefore, the Company has followed and complied with national Government economic recovery policies in expectation that the economy will trend back to normality in the coming years, where household consumption will see growth, where inflation is controlled, and where the level of investor confidence remains high, and continues to be an influence on companies' performace in sectors such as Production, Automotive, Mining, Services, Banking and Finance, as well as others in Indonesia.

Kinerja Perseroan Tahun 2020

Company Performance in 2020

Perseroan menutup tahun buku 2020 dengan positif, dimana Perseroan dapat membukukan laba bersih komprehensif Rp.21,548 miliar di masa pandemi ini. Untuk binis Perseroan masih fokus secara berkesinambungan pada pembiayaan multiguna yang dilakukan dengan cara angsuran pada pembiayaan kendaraan bermotor baik roda empat maupun roda dua. Sedangkan untuk pembiayaan modal kerja dalam skema anjak piutang juga terus menjadi bisnis Perseroan dimana pemberian fasilitas ini berdasarkan dengan jaminan dari pemberi penjual piutang *(factoring with resource).* Di tahun 2020*,* Perseroan telah melakukan pembiayaan multiguna sebesar Rp. 2.323 miliar dan untuk fasilitas pembiayaan modal kerja dengan skema anjak piutang Perseroan telah menyalurkan pembiayaan sebesar Rp.450 miliar. Perseroan juga menyalurkan pembiayaan berbasis syariah dengan pembiayaan ibadah haji, dimana pembiayaan tersebut sebesar Rp.61 miliar ditahun 2020.

The Company closed its books in 2020 on a positive note, where The company posted a comprehensive income of Rp 21,548 billion during the pandemic. In its business, the Company still focused on multipurpose financing through instalments on two-wheel and four-wheel vehicles. Meanwhile, factoring schemes, such as recourse factoring, continue to be part of our business modal for working capital financing, which is dependent upon the guarantee of the seller of the receiveables. In 2020, the Company recorded Rp2,323 billion in multi-purpose financing and Rp450 billion in working capital financing factoring schemes. The Company also distributed sharia-based financing through Hajj pilgrimage financing, which recorded at Rp61 billion in 2020.

Berdasarkan dari realisasi pembiayaan yang ditelah ditetapkan, pembiayaan multiguna tercapai sebesar 34,76%, pembiayaan anjak piutang sebesar 13,83% dan pembiayaan berbasis syariah dengan pembiayaan ibadah haji sebesar 22,02% dari target Perseroan yang dituliskan pada rencana bisnis tahunan. Tidak tercapainya target ini disebabkan oleh berbagai berbagai faktor yang mana sepanjang tahun 2020 merupakan tahun yang sangat berat karena adanya penyebaran virus Corona memberikan dampak besar ke perusahaan pembiayaan *(multifinance).* Perlambatan perekonomian dan konsumsi masyarakat merupakan penyebab utama, selain itu pelemahan kinerja

Based on the determined financing realisations, multi-purpose financing reached 34.76%, factoring financing reached 13,83% and sharia-based financing, with Hajj pilgrimage financing reached 22,02% of the targets stated in the Company's annual business plan. The failure to achieve these targets as expected was due to numerous factors throughout the year 2020, a year that was tough itself, which, with the spread of the Coronavirus, had a dramatic impact on multifinance companies. The economic and public consumption slowdown was the main cause, alongside a weakening automative market performance which faced sharp decline, affecting the multifinance

pasar otomotif yang turun tajam juga memberikan dampak pada industri multifinance yang mayoritas menggarap pembiayaan kendaraan bermotor. Namun demikian, Perseroan menerapkan strategi dalam pemberian pembiayaan dengan memperketat dan selektif dalam proses pencairan pembiayaan sehingga portofolio dan kualitas aset tetap sehat.

Dari sisi kinerja Keuangan Perseroan di tahun 2020, perseroan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp. 1.992 miliar, hal ini mengalami penurunan sebesar -5,66% dari tahun 2019, beban usaha Perseroan sebesar Rp.1.943 miliar. Untuk aset Perseroan pada akhir tahun 2020 sebesar Rp.8.541 miliar, nilai ini turun dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp.1.107 miliar. Dari sisi kredit bermasalah (*Non Performing Financing*), terjadi penurunan dari tahun 2019 sebesar 2.03% menjadi 1,85% pada tahun 2020. Kenaikan kredit bermasalah (*NPF*) terjadi karena adanya konsumen yang telat membayar kewajibannya akibat menurunnya pendapatan mereka yang terimbas dari penyebaran virus Corona sehingga kegiatan usaha mereka tidak berjalan secara penuh. Meskipun kredit bermasalah meningkat, Perseroan terus berupaya melakukan penagihan secara optimal sehingga NPF masih terjaga sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam rangka menjaga aset Perseroan, manajemen terus melakukan strategi dan inisiatif serta meningkatkan keahlian dari sumber daya manusia dalam meningkatkan produktivitas penagihan dengan cara melakukan pemberian pelatihan secara berkala. Perseroan juga terus memperluas jaringan mitra bisnis untuk *payment point* diseluruh jaringan kantor Perseroan sehingga memudahkan konsumen melakukan pembayaran angsuran.

Pencapaian tersebut tidak terlepas dari strategi yang telah ditetapkan sepanjang tahun, pengelolaan risiko pembiayaan, manajemen sumber daya manusia (SDM), penguatan teknologi informasi, serta peningkatan kualitas layanan kepada konsumen. Manajemen juga terus memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja Perseroan khususnya dimasa pandemik dalam menjalankan bisnis pembiayaan sepanjang tahun 2020.

Kendala yang Dihadapi

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan serta mengalami perlambatan ekonomi akibat adanya pandemi virus Corona yang memberikan dampak besar bagi seluruh sektor industri di indonesia, termasuk perusahaan pembiayaan *(multifinance).* Adapun salah satu tantangan terbesar yang dihadapi perusahaan pembiayaan adalah menjaga arus kas perusahaan selama masa pandemi. Di sisi lain, penagihan juga harus terus berjalan guna menjaga tingkat kolektibilitas dari seluruh konsumen dan menjaga agar perusahaan terus bisa berjalan.

industry, as it is mainly focused on motor vehicle financing. However, the Company has implemented strategies in extending the financing by performing strict, selective processes in the fund distribution, to ensure keeping a healthy portfolio and quality assets.

With regards to the Company's financial performance in 2020, we were able to record a revenue amounted to Rp1,992 billion, which experienced an decrease of -5.66% from 2019, and Company operating expenses of Rp1,943 billion. The Company's assets at the end of 2020 reached Rp8.541 billion, which was an decrease from 2019, where the Company recorded Rp1,107 billion. As to Non-Performing Financing, there was an decrease of 2.03% from 2019, bringing it to 1.85% in 2020. The increase in Non-Performing Financing (NPF) occured due to late obligatory payments by consumers as a result of a decrease of their income, due to the spread of the Coronavirus bringing their office activities to a complete halt. Although non-performing financing rose, the Company continued to strive for optimal billing so that the NPF was still maintained in accordance with applicable regulations.

In order to safeguard the Company's assets, the management continues to apply strategies and initiatives as well as increase billing productivity by enhancing the expertise of our human resources with the provision of regular training. The Company also expanded its network of business partners for payment points throughtout the Company's office network to make it easier for consumers to make their payment instalments.

This achievement cannot be separated from the year-round strategy that had been established, financing risk management, human resource management, the enhancing of information technology, and the improvement of the quality of customer service for consumers. The Management also continues to monitor various factors that influence Company's performance, particularly during the pandemic and the course of doing financing business throughout the year 2020.

Obstacles Encountered

The year 2020 was filled with challenges, and the economic slowdown as a result of the Coronavirus pandemic had a dramatic effect on all industrial sectors in Indonesia, including financing companies (mulitfinance). One of the greatest challenges faced by financing companies was safeguarding the company's cashflow during the pandemic. On the other hand, billing also must be conducted as usual, to maintain the collectability level from all consumers and protect the Company's ability to keep its business.

Kondisi diatas memberikan dampak dalam hal penagihan serta mempengaruhi arus kas berjalan selama masa pandemi Covid-19. Dalam hal pemasaran pembiayaan atau pemberian kredit, Perseroan juga harus terus bersaing dengan banyaknya pesaing baru khususnya pembiayan *online* melalui aplikasi atau *fintech* yang semakin tumbuh pesat tanpa adanya jaminan atau agunan atas pinjaman baru tersebut.

Secara umum untuk faktor yang menjadi kendala dalam industri pembiayaan dimasa pandemik adalah pembatasan kegiatan operasional jaringan kantor cabang sehingga dengan adanya pembatasan dan ketentuan-ketentuan yang berbeda disetiap daerah kegiatan operasional belum dapat berjalan secara optimal. Namun demikian Perseroan mendukung kebijakan pemerintah dalam mengatasi penyebaran virus Corona diseluruh wilayah Indonesia.

Kebijakan Strategis Perusahaan

Pada awal tahun Manajemen selalu memandang optimis terhadap perkembangan industri *multifinance*, namun sering berjalannya waktu terjadi pandemik penyebaran virus Corona secara nasional, dengan cepat Manajemen Perseroan harus menjalankan strategi-strategi yang bersifat kondisional dengan pemantauan kondisi internal maupun eksternal pada seluruh jaringan kantor Perseroan. Perseroan memiliki strategi mitigasi yang baik untuk bertahan di era pandemi. Dengan strategi yang telah dilakukan perusahaan pembiayaan saat ini, pihaknya optimistis bahwa industri multifinance dapat kembali stabil di tahun depan jika strategi yang dilakukan berjalan efektif.

Perseroan juga terus mengembangkan program-program digitalisasi dalam hal proses pembiayaan dimulai dari proses pencarian konsumen baru sampai dengan proses pencairan pembiayaan. Perseroan memahami bahwa persaingan pembiayaan dengan menggunakan sistem teknologi informasi yang terintegrasi semakin ketat di masa pandemi, untuk itu Perseroan selalu mengikuti perkembangan teknologi secara berkelanjutan.

Selain itu, dalam setiap kebijakan strategis yang dijalankan oleh Perseroan merupakan keputusan yang mengutamakan hasil rapat dan pembahasan dari dewan Direksi sehingga kebijakan strategis mencakup seluruh aspek Perseroan. Direksi juga melakukan pembahasan dengan Dewan Komisaris untuk menjaga kepentingan Pemegang Saham Perseroan.

Prospek Usaha Tahun 2021

Dalam prospek usaha tahun depan, Perseroan telah menetapkan rencana bisnis tahunan berdasarkan data-data internal pertumbuhan pembiayaan Perseroan dengan memperhatikan pertumbuhan ekonomi dan khususnya

The aforementioned conditions above gave an impact on its billing, and cashflow was affected during the Covid-19 pandemic. With regards to financing marketing or credit extension, the Company also had to compete with all new competitors on the market, and in particular with online financing applications, or fintech, which have seen rapid growth without any guarantee or collateral for new loans.

In general, the factors that became the main obstacles in the financing industry during the pandemic were the limitations on operational activities in branch offices network and the differing restrictions and provisions in each operational area, which as of yet are unable to run at an optimal level. However, the Company supports the Government policies for mitigating the spread of the Coronavirus in all regions of Indonesia.

Corporate Strategic Policies

From the outset, the Management have always taken an optimistic stance regarding the development of the multifinance industry, but over the course of the Coronavirus spreading nationally during the pandemic, the Management quickly had to adopt conditional strategies to monitor the internal and external conditions throughout the entire Company's network. The Company has solid mitigation strategies in place to withstand the era of the pandemic. With these strategies already in place in financing companies, the Management is optimistic to see the multifinance industry returning to stability in the upcoming year so long as these strategies continue to be implemented effectively.

The Company has continued to develop digitalisation programs in financing processes, from the process of attracting new consumers, to financing disbursement processes. The Company recognises that financing competitors use tightly integrated information technology systems during the pandemic, and as such the Company is keeping abreast with the latest technological developments.

Not only that, but every strategic policy applied by the Company is a decision prioritising the results of meetings and discussions with the Board of Directors, so that strategic policies shall incorporate all aspects of the Company. The Board of Directors also hold discussions with the Board of Commisioners to safeguard the interests of the Shareholders.

2021 Business Outlook

Regarding business outlook for the year ahead, the Company has already set an annual business plan based on internal financing growth data, with attention paid to economic growth, particularly in the financing industry.

sektor industri pembiayaan. Perseroan juga melihat beberapa target pemerintah dalam pertumbuhan ekonomi yang berkisar di 4,50% - 5,00% serta tingkat inflasi yang terjaga berkisar ±3,00% pada tahun 2021. Meskipun tahun 2021 semua sektor industri masih dipengaruhi oleh penyebaran virus Corona namun untuk sektor industri multifinance sudah mulai menyiapkan berbagai strategi seperti mengadopsi kebiasaan baru *(new normal)* dalam semua aspek bisnis dan operasional untuk meningkatkan pertumbuhan pembiayaan.

The Company is also aware of a number of governmental targets with regards to economic growth being at between 4.5% and 5%, and an inflation rate kept to roughly 3% for 2021. Despite all industry sectors still being affected by the spread of the Coronavirus in 2021, the multifinance industry sector has already prepared a number of strategies, such as adopting the "new normal" in all aspects of business and operations, in order to facilitate financing growth.

Pertumbuhan pembiayaan tercermin dari target Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) yang memproyeksi penjualan mobil bisa mencapai setidaknya 700.000 sampai 775.000 unit, sementara untuk roda dua Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), memproyeksi adanya pertumbuhan sekitar 11% atau tepatnya dari proyeksi 3,6 juta sampai 3,9 juta unit pada penutupan periode 2020, ke angka 4 juta sampai 4,3 juta unit pada tahun 2021.

Financing growth is also reflected in the targets set by The Association of Indonesian Automotive Industries (Gaikindo), which projects that car sales could reach a minimal of 700,000 to 775,000 units, while two-wheel vehicles, according to the Association of Indonesian Motorcycle Industry (AISI) are projected to see a growth of 11%, or from 3.6 million to 3.9 million units by the close of 2020, to 4 million to 4.3 million units in 2021.

Dengan kecenderungan masyarakat Indonesia masih didominasi membeli kendaraan secara kredit sekitar 70% dan sisanya 30% secara *cash*, hal ini menjadikan potensi jika penjualan kendaraan benar-benar meningkat maka industri pembiayaan juga akan mengalami peningkatan.

With the dominant tendency of the Indonesian public to purchase vehicles via credit at around 70%, and 30% by cash, there is strong potential that if sales of motorised vehicles do increase, the financing industry will also see an upturn.

Berdasarkan beberapa asumsi dan proyeksi tersebut dan dengan masih berpengaruhnya masa pandemik pada tahun 2021, Perseroan terus mewaspadai dampak kemungkinan penurunan yang terjadi terhadap pasar keuangan hal ini guna mengantisipasi penurunan daya beli masyarakat yang merupakan salah satu faktor atas pertumbuhan perusahaan pembiayaan. Pada tahun 2021, Perseroan menargetkan dalam rencana bisnis bahwa untuk pembiayaan kredit multiguna kendaraan bermotor sebanyak 69.000 unit atau 4,485 miliar dan pembiayaan modal kerja dengan skema anjak piutang sebesar 2.138 miliar sedangkan untuk pembiayaan prinsip syariah dengan pembiayaan ibadah haji sebesar 10.800 jamaah atau 270 miliar. Dengan penetapan target Perseroan tersebut, pendanaan Perseroan akan terus didukung oleh Induk Perseroan serta melakukan diversifikasi sumber dana, baik melalui pasar modal dengan penerbitan efek surat utang, pinjaman perbankan domestik sebagai salah satu pendukung pendanaan dengan mata uang rupiah, serta tetap melakukan kerjasama penyaluran pembiayaan (*channeling*) dengan Bank sehingga likuiditas Perseroan tetap terjaga, kuat secara berkesinambungan. Selain itu juga Perseroan akan mengambil langkah-langkah prinsip tata kelola perusahaan dengan hati-hati, mengontrol likuiditas pendanaan, fokus terhadap pembiayaan utama dengan kualitas kredit yang baik serta menjalankan mitigasi risiko pada tahun 2021.

Based on a number of assumptions and projections still being influenced by the pandemic during 2021, the Company is aware of the possible impact of a financial market decline. This would serve to decrease consumer spending power, which remains a growth factor for financing companies. In 2021, the Company sets a target in its business plan to extend multipurpose vehicle loan financing as many as 69,000 units, or Rp4,485 billion, and working capital financing with a factoring scheme by as much as Rp2,138 billion while financing 10,800 pilgrims with Hajj pilgrimage financing of Rp270 billion. In setting these Company's targets, funding will continue to be supported by our parent Company, and resources will be diversified. Through market capital, with the issuance of debt securities as one form of funding support, and domestic bank loans in Rupiah as another, in addition to continued cooperation with the bank in financing distribution (channeling), the Company will strive to ensure corporate liquidity is strongly maintained. Alongside that, the Company will take steps to ensure that the principles of corporate governance are carefully applied, that funding liquidity is controlled, and that the financing focus remains on good quality credit and risk mitigation in 2021.

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan suatu bagian penting dan salah satu aset yang dimiliki Perseroan untuk mencapai cita-cita, visi serta misi Perseroan. Dengan kualitas Sumber Daya Manusia yang handal dan tepat akan berdampak pada pencapaian Perseroan dan menambah daya saing di tengah dinamika persaingan usaha khususnya industri pembiayaan yang semakin ketat secara nasional. Selain itu juga pada masa pandemik penyebaran virus (Covid-19) yang masih berlangsung, Perseroan menyadari bahwa saat ini harus dituntut hadirnya tenaga-tenaga kerja yang berdaya saing tinggi dengan menggunakan sistem teknologi informasi yang semakin berkembang sehingga mampu berkompetisi di industri pembiayaan.

Kegiatan dan program pengembangan serta pengelolaan SDM yang dilakukan oleh Perseroan di tahun 2020 dapat berjalan dengan baik melalui tahapan-tahapan antara lain: proses rekrutmen, pemberian pelatihan dan pengembangan, pengelolaan kinerja SDM hingga pelaksanaan program peningkatan jenjang karir, standar remunerasi dari SDM itu sendiri. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan juga senantiasa memperhatian aspek Keselamatan dan Keamanan Kerja bagi seluruh karyawan.

Jumlah karyawan Perseroan pada akhir tahun 2020 tercatat sebanyak 3.632 karyawan dengan berbagai tingkat pendidikan. Adapun program-program pelatihan yang secara berkelanjutan dilakukan oleh Perseroan adalah dimulai dari *Manajemen Trainee* hingga tingkat Manajerial di dalam struktur organisasi Perseroan antara lain: *Basic Training Program* (BTP), *Intermediate Training Program* (ITP) sampai *Advance Training Program* (ATP).

Selain itu, Perseroan juga menerapkan penilaian terhadap kinerja karyawan atau melalui *Key Performance Indicator (KPI)*, yang dilakukan sekali dalam setahun. Dengan penilaian ini, jenjang karir dapat terencana serta diharapkan kinerja karyawan dapat tercapai secara optimal dan terus memotivasi karyawan.

Teknologi Informasi

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat khususnya dalam industri pembiayaan, Perseroan melengkapi sistem dan aplikasi pembiayaan yang tepat guna mendukung kegiatan operasional Perseroan dan merancang produk-produk pembiayaan serta layanan keuangan yang terbaik bagi para pemangku kepentingan. Perseroan terus meng-*upgrade* sistem pembiayaan *(muffins)* yang digunakan oleh Perseroan sebagai pencatatan kinerja operasional Perseroan.

Dengan situasi pandemik ini Perseroan merubah beberapa kebijakan dengan menggunakan sistem yang terintegrasi dalam proses pembiayaan. Selain itu, Perseroan tetap

Human Resources

Human resources play a vital role, and are a crucial Company asset, in achieving our goals, vision and mission. Reliable and precise Human Resources make a profound impact on Company achievement and strengthen our competitiveness in the combative dynamics of an ever-tightening national financing industry. Also, as the Covid-19 pandemic is still ongoing, the Company is aware that these times demand the presence of highly competitive manpower, able to use cutting edge information technology systems in order to continue to compete in the financing industry.

Development programs and activities, along with Human Resource management undertaken by the Company in 2020, ran smoothly across many stages: the recruitment process, the provison of training and development, performance management and career advancement programs, as well as standard remuneration of the Human Resources itself. Along with this, the Company also paid close attention to aspects of workplace health and safety for all its employees.

By the end of 2020, the staff was comprised of 3,632 employees, with varying educational backgrounds. Training programs were run continually by the Company, from Management Trainee to the Managerial level within the Company organisational structure, including: Basic Training Programme (BTP), Intermediate Training Programme (ITP) and Advanced Training Programme (ATP).

Not only that, but the Company also implements set performance assessment through Key Performance Indicators (KPIs), which are conducted annually. With this assessment, career advancement plans are made and employee performance is able to achieve optimal results, which acts to continually motivate employees.

Information Technology (IT)

Alongside increasingly stringent technological development, particularly in the financing industry, the Company has generated a precise financing application and system to support operational activities, designed to offer the best financing products and services for our stakeholders. The Company is continually upgrading its financing systems (muffins) as a record of the Company's operational performance.

With the pandemic situation as it is, the Company has altered many policies into using an integrated financing process system. In addition to this, the Company has set

menetapkan standar yang tinggi sebagai acuan *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk menghindari dampak bencana alam, seperti banjir dan kebakaran, atau kerusakan sistem terhadap kontinuitas sistem teknologi informasi. Perseroan akan terus berinovasi dan berinvestasi dalam Teknologi Informasi guna menunjang kegiatan operasional sehingga kinerja Perseroan menjadi efektif dan efisien secara berkelanjutan.

high standards in reference to the Standard Operating Procedure (SOP) to mitigate the impact of natural disasters, such as flood and fire, and systemic disruption to IT system continuity. The Company will continue to innovate and invest in IT to support operational activities, with the aim of sustaining effective and efficient Company performance.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Manajemen menyadari bahwa pertumbuhan suatu Perseroan akan dapat tumbuh secara berkesimabungan jika keadaan dan kondisi masyarakat sekitar memiliki kesejahteraan yang baik. Untuk ini Perseroan terus berupaya menjalankan tanggung jawab sosial di seluruh lingkungan jaringan kantor Perseroan. Hal ini tidak dapat terpisahkan karena masyarakat sekitar merupakan pemangku kepentingan yang penting bagi pertumbuhan bisnis Perseroan. Perseroan selalu mengacu pada perarutan, regulasi maupun yang termaktub dalam Undang-Undang Perusahaan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007. Menjalankan program CSR bagi Perseroan adalah untuk mewujudkan bisnis yang berkelanjutan secara berkesinambungan.

Program tanggung jawab sosial yang dijalankan oleh Perseroan pada tahun 2020 salah satunya adalah kegiatan dalam pemeriksaan kesehatan guna menanggulangi dan memutus penyebaran virus Corona dalam lingkungan Perseroan. Selain itu, salah satu bentuk wujud komitmen dari Perseroan adalah melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan di seluruh jaringan kantor cabang Perseroan yang meliputi bidang lingkungan dan bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan, termasuk di dalamnya sektor Pendidikan, Kesehatan, Keagamaan, bantuan dan donasi umum.

Corporate Social Responsibility

The Management is aware that a company will be able to grow in a sustainable manner if circumstances and conditions of the community around it are also prospering. In this way, the Company continues to bear a social responsibility for the surrounding environment throughout the entire Company's network. This in itself is intrinsically rooted in the fact that the surrounding community is itself a stakeholder in business growth. The Company always refers back to rules and regulations, including those contained in the legislation for Limited Liability Company Law No. 40 (2007). By running the CSR programme, the Company aims to create a sustainable business in a sustainable manner.

One aspect of the social responsibility program implemented by the Company in 2020 was carry out of health examination activities to cope with and prevent transmission of the Corona virus within the Company . In addition to this, the obligatory implementation of the social and environmental responsibility program across the entire Company network is another aspect of our commitment to corporate social responsibility. This program incorporates both environmental and social development aspects, including in the Education, Health, Religion sectors as well as in form of general donations and assistance.

Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance – GCG)* sangat berperan penting dalam memelihara kepercayaan dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Dewan Direksi beserta seluruh manajemen dan karyawan berkomitmen dalam mewujudkan sebuah organisasi yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, wajar dan independen. Dalam menjalankan tata kelola perusahaan, Perseroan mengacu kepada peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 tentang perubahan atas POJK Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan dan praktik-praktik terbaik *(best practices)* di industri multifinance.

Dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, Perseroan juga mencakup penilaian mandiri *(self-assessment)* yang dilakukan berdasarkan kriteria *Forum Corporate*

Corporate Governance

Good corporate governance is vital in maintaining the trust and returns on investment for the Shareholders. The Board of Directors, together with the entire staff of management and employees are committed to maintaining a transparent, accountable, responsible, reasonable and independent organisation. In the day-to-day running of the organisation, the Company refers to the Financial Services Authorities Regulation No. 29/POJK.05/2020 that amend the POJK No. 30/POJK.05/2014 regarding Good Corporate Governance for Financing Companies, and best practices in the multifinance industry.

In the implementation of corporate governance, the Company also conducts self-asessment based on the Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI) as

Governance Indonesia (FCGI) serta penilaian mandiri yang telah disesuaikan untuk perusahaan pembiayaan. Secara keseluruhan dapat disimpulkan selama tahun 2020 telah berjalan dengan seluruh ketentuan dan peraturan yang berlaku yang dikeluarkan oleh otoritas yang berwenang. Peningkatan akan terus dilakukan dan menjadi komitmen Manajemen Perseroan sebagai bagian dari upaya untuk mencapai kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Pengendalian Internal

Dalam kinerja dan kegiatan operasional Perseroan, pengendalian internal merupakan kegiatan yang terus dilakukan sebagai langkah mencapai tujuan atau target yang ditetapkan oleh Perseroan. Dengan adanya sistem pengendalian internal ini kegiatan bisnis Perseroan akan menjadi efektif dan efisien sehingga akan senantiasa menghasilkan keuntungan serta aset Perseroan yang tumbuh secara berkesinambungan. Implementasi Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah mencerminkan bahwa Perseroan memiliki catatan keuangan dan operasional bisnis guna mencapai standar pengendalian internal yang berskala internasional.

Di tahun 2020 Perseroan menjalankan fungsi pengendalian internal dari tingkat Direksi sampai ke tingkat staf diseluruh jaringan kantor Perseroan. Dewan Direksi memastikan agar pengendalian internal ini dapat berjalan dengan baik sehingga pelaksanaan dan pengawasannya dapat dipertanggung jawabkan secara terbuka dan transparan.

Perseroan memiliki unit departemen kerja pengendalian internal dan diselenggarakan oleh Departemen Audit Internal dalam melakukan penilaian dan pengawasan. Departemen Audit Internal menggunakan kriteria yang telah ditetapkan oleh Komite Audit untuk menjalankan fungsinya. Hasil atas evaluasi dari Pengendalian Internal berupa rekomendasi hasil audit internal dapat menjadi masukan bagi Manajemen dalam mengambil langkah perbaikan atau menyempurnakan Sistem Pengendalian Internal atas SOP dan sistem kerja guna menjamin efektivitas dan efisiensi kegiatan operasi serta pengamanan aset Perseroan.

Manajemen Risiko

Sebagai perusahaan pembiayaan yang menjalankan bisnis dengan pemberian kredit terhadap seluruh konsumen yang membutuhkan dana yang bersifat konsumtif dan investasi, Perseroan memastikan pengendalian manajemen risiko. Perseroan memiliki sistem dan prosedur serta unit kerja manajemen risiko yang tugasnya memastikan seluruh proses kegiatan pembiayaan dapat terjaga dari sisi tingkat risiko pembiayaan. Fungsi dan tujuan lainnya adalah untuk mencegah atau mengurangi terjadinya gangguan terhadap operasional Perseroan, sehingga dapat memastikan

well as independent assessments tailored to financing companies. The overall conclusion can be drawn that during the year 2020, all applicable rules and regulations issued by relevant authorities were implemented and adhered to. Improvements will continue to be made and Company's management commit to play their part in the effort to achieve compliance with all applicable rules and regulations.

Internal Control

In Company's performance and operational activites, internal control is continually implemented as a vital step in achiving Company's goals and set targets. With the Company's internal control system, business will run effectively and efficiently so as to yield maximal profit and generate Company's assets that can grow in a sustainable manner. The implementation of the Internal Control System reflects the Company's maintenance of financial and operational business records to meet international standards of internal control.

In 2020, the Company conducted the function of internal control from the directoral level down to each member of staff throughout the entire company network. The Board of Directors ensures that the internal control mechanisms ran smoothly and were conducted under the supervison of relavent authorities in an open and transparent manner.

The Company has an internal audit department working unit, reporting to the Internal Control Department, which conducts assessment and supervision. The Internal Audit Department applies criteria set by the Audit Committee to carry out its duties. The results from Internal Control make up recommendations based on an internal audit, and in turn form the basis for management to take steps to improve and perfect the Internal Control System, via SOP and work systems. These steps are taken to ensure the effectiveness and efficiency of operational activities, along with securing the Company's assets.

Risk Management

As a financing company conducting business in the provision of credit to all consumers in need of funding that is by nature consumptive and invested, the Company ensures risk management control mecahnisms are firmly in place. The Company applies systems and procedures in additon to maintain a Risk Management Unit, tasked with ensuring that all financing process activities are undertaken with regards to the level of financing risk. Additonal functions and goals include avoiding or reducing disruption to Company's operations, and ensuring the provison of

ketersediaan layanan dan kebutuhan dari para pemangku kepentingan sesuai dengan kebijakan dan arahan yang sudah ditetapkan oleh Manajemen. Selain itu dengan adanya manajemen risiko, penilaian risiko yang terdiri atas identifikasi risiko, analisa risiko dan evaluasi risiko, dilakukan dengan menentukan tingkat risiko tersebut dapat diterima atau tidak berdasarkan *risk appetite* dan *risk tolerance* Perseroan.

services and needs of the Shareholders are in line with management policy. Furthermore, risk management also encompasses determining the level of risk that is acceptable, based on the Company's risk appetite and risk tolerance.

Penutup

Selaku direktur utama dan mewakili dewan direksi, kami menyampaikan rasa terima kasih atas seluruh dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh para pemegang saham atas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2020. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan, konsumen, mitra bisnis dan semua para pemangku kepentingan Perseroan atas kontribusi, dedikasi, loyalitas dan semangat dalam menunjang kegiatan operasional Perseroan.

Kami juga mengucapkan terima kasih atas arahan dan dukungan dari Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, profesi penunjang atas dukungan kepada Perseroan selama ini. Semoga semua pencapaian ini memberikan manfaat bagi semua pihak, serta memberi motivasi bagi kami untuk terus berkarya dan berinovasi. Semoga Tuhan yang Maha Kuasa senantiasa memberkati kita semua.

Closing

As the President Director, and on behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude for all the support and trust given to us by our Shareholders, in the management of the Company through 2020. We would also like to extend our heartfelt thanks to all employees, consumers, business partners and all Company's shareholders for their contribution, dedication, loyalty and effort in supporting our operational activities.

We would also like to express our thanks to the Financial Services Authority of Indonesia, the Indonesian Stock Exchange, and supporting professionals for the guidance and support they have shown the Company all this time. We hope that all these achievements will be of benefit to all parties involved, and act as motivation for us to continue our work and to innovate. May God Almighty bless us all.

Untuk dan atas nama Direksi
For and on behalf of the Board of Directors

Hawanto Hartono
Direktur Utama
President Director

Profil Perusahaan
Company Profile

Nama dan Alamat Lengkap Perseroan
Company Name and Address

PT. SINAR MAS MULTIFINANCE
Sinar Mas Land Plaza Tower 1, Lantai 9
JL. M.H. Thamrin No.51 - Jakarta - 10350

021-31902888 | 021-31903589 | www.simasfinance.co.id

Riwayat Singkat Perseroan
Brief History of the Company

Perseroan berkedudukan di Jakarta didirikan nama PT. Sinar Supra Leasing Co, berdasarkan akta No.45 tanggal 7 September 1985 juncto akta Perubahan Anggaran Dasar No.125 tanggal 13 Desember 1985 yang keduanya dibuat dihadapan Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No.C2-8205. HT.01.01.Th.85 tanggal 21 Desember 1985 serta telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat berturut-turut dibawah No.1501 dan No.1505, tanggal 28 Desember 1985 dan telah diumumkan dalam tambahan No.582 Berita Negara Republik Indonesia No.27 tanggal 4 April 1989

The Company is domiciled in Jakarta and was established under the name of PT. Sinar Supra Leasing Co, pursuant to the Deed No. 45 dated 7 September 1985 in conjunction with the Deed of the Amendment of the Articles of Association No. 125 dated 13 December 1985 both drawn before Benny Kristianto, SH, Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with the Decree No. C2-8205. HT.01.01.Th.85 dated 21 December 1985 and registered in the Office of the District Court of West Jakarta subsequently under No. 1501 and No. 1505, dated 28 December 1985 and published in the Attachment No. 582 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 27 dated 4 April 1989.

Berdasarkan akta No.19 tanggal 2 Februari 1996 jo. akta No. 26 tanggal 7 Februari 1996 yang keduanya dibuat oleh Veronica Lily Dharma, SH, Notaris di Jakarta, mengubah nama menjadi PT. Sinar Mas Multifinance yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. C2-3110.HT.01.04.Th.96 tanggal 29 Februari 1996 dan telah didaftarkan dalam buku register Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah No.416/1996 tanggal 23 April 1996 serta diumumkan dalam Tambahan No.4864 Negara Republik Indonesia No.43 tanggal 28 Mei 1996.

Based on the Deed No. 19 dated 2 February 1996 in conjunction with the Deed No. 26 dated 7 February 1996 both drawn before Veronica Lily Dharma, SH, Notary in Jakarta, the Company changed its name to PT. Sinar Mas Multifinance, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with the Decree No. C2-3110.HT.01.04.Th.96 dated 29 February 1996 and registered on the Office of the District Court of Central Jakarta under No. 416/1996 dated 23 April 1996 and published in the Attachment No. 4864 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43 dated 28 May 1996.

Maksud dan tujuan dari Perseroan sesuai dengan anggaran dasar adalah berusaha dalam bidang lembaga pembiayaan berupa sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen.

The purpose and objective of the Company in line with its articles of association is to conduct business in financing, through leasing, factoring, and consumer financing.

7 September 1985
7 September 1985

Perseroan didirikan dengan nama PT. Sinar Supra Leasing Company.

The Company was established under the name of PT. Sinar Supra Leasing Company.

14 Desember 1995
14 December 1995

Perseroan diakuisisi oleh PT. Sinar Mas Multiartha, Tbk dengan pembelian saham seluruhnya oleh PT. Sinar Mas Multiartha, Tbk.

The Company was acquired by PT. Sinar Mas Multiartha, Tbk through the purchase of all the Company's shares by PT. Sinar Mas Multiartha, Tbk.

2 Februari 1996
2 February 1996

Perseroan melakukan pergantian nama dari sebelumnya yaitu PT. Sinar Supra Leasing Company menjadi PT. Sinar Mas Multifinance.

The Company changed its name from PT. Sinar Supra Leasing Company to PT. Sinar Mas Multifinance.

Bidang Usaha Perseroan
Line of Business

Berdasarkan Keputusan Pemerintah
Kegiatan usaha berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.441/KMK.017/1996 tanggal 21 Juni 1996. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang perusahaan pembiayaan yang meliputi sewa guna usaha, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen.

Berdasarkan Operasional Perseroan
Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan ialah kegiatan usaha pembiayaan. Produk pembiayaan yang dihasilkan oleh Perseroan ialah :

a. Pembiayaan Konsumen
   - Kategori mobil bekas
   - Kategori motor bekas
   - Kategori elektronik

b. Sewa Guna Usaha (*Leasing*)
c. Anjak Piutang (*Factoring*)
d. Pembiayaan Perjalanan Ibadah Haji

Penyesuaian Bidang Usaha Perseroan
Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dimana dalam pasal 2 mengatur tentang kegiatan usaha Perusahaan Pembiayaan, maka Perseroan saat ini membagi bidang usaha Perseroan menjadi:

a. Pembiayaan Modal Kerja
Produk yang mencakup dalam pembiayaan modal kerja Perseroan ialah anjak piutang dengan pemberian jaminan dari pemberi penjual piutang (*factoring with resource*) dan jual dan sewa balik (*sale and lease back*) dengan jangka waktu pembiayaan sampai dengan dua (2) tahun.

b. Pembiayaan Multiguna
Produk yang mencakup dalam pembiayaan multiguna Perseroan ialah pembelian dengan pembayaran secara angsuran. Untuk pembelian dengan pembayaran secara angsuran dilakukan untuk pembelian kendaraan roda empat dan roda dua.

c. Kegiatan Usaha Pembiayaan Syariah
Produk yang mencakup dalam kegiatan usaha pembiayaan Syariah ialah Pembiayaan Jasa. Untuk pembiayaan jasa Syariah dilakukan untuk Pembiayaan Perjalanan Ibadah Haji.

d. Kegiatan Usaha Pembiayaan Lain Berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan
Produk yang mencakup dalam kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ialah kegiatan usaha pembiayaan diluar pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan multiguna yang telah mendapat persetujuan menjadi bidang usaha Perseroan.

Perubahan bidang usaha Perseroan ini, juga kemudian merubah pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Sinar Mas Multifinance tanggal 27 Juli 2017 yang telah diaktakan dengan nomor 179.

Based on Government Decree
The Company's line of business is in accordance with the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 441/KMK.017/W1996 dated 21 June 1996. Pursuant to the Company's Articles of Association, the scope of business of the Company is financing through leasing, factoring, and consumer financing.

Based on the Company's Operations
The business activities carried out by the Company are financing business activities.The financing products produced by the Company are as follows:

a. Consumer Financing
   - Used car category
   - Used motor vehicle category
   - Electronic category.

b. Leasing
c. Factoring
d. Hajj Pilgrimage Financing

Adjustment to the Lines of Business
Based on the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 concerning the Business of Financing Companies article that 2 regulates the business activities of a Financing Company, the Company currently divides the Company's business into:

a. Working Capital Financing
Products included in the Company's working capital financing is factoring with resources) and the (sale and leaseback with a financing period of not more than two (2) years

b. Multipurpose Financing
Products included in the Company's multipurpose financing are purchases with installments. Items that can be purchased under the installment scheme are four-wheeled and two-wheeled vehicles.

c. Sharia Financing
Products included in the Sharia financing business activities are Service Financing. Sharia services funding provided for Hajj Financing.

d. Operation Lease and/or fee based activity which not contradict with Financial Sector Regulation
Products included in operation lease is leasing of Company operation asset with fee based.

Changes in the Company's line of business also amended article 3 of the Company's Articles of Association in accordance with the Resolution of PT. Sinar Mas Multifinance Shareholders on July 27, 2017 which has been notarized by Deed no. 179

Struktur Organisasi
Organizational Structure

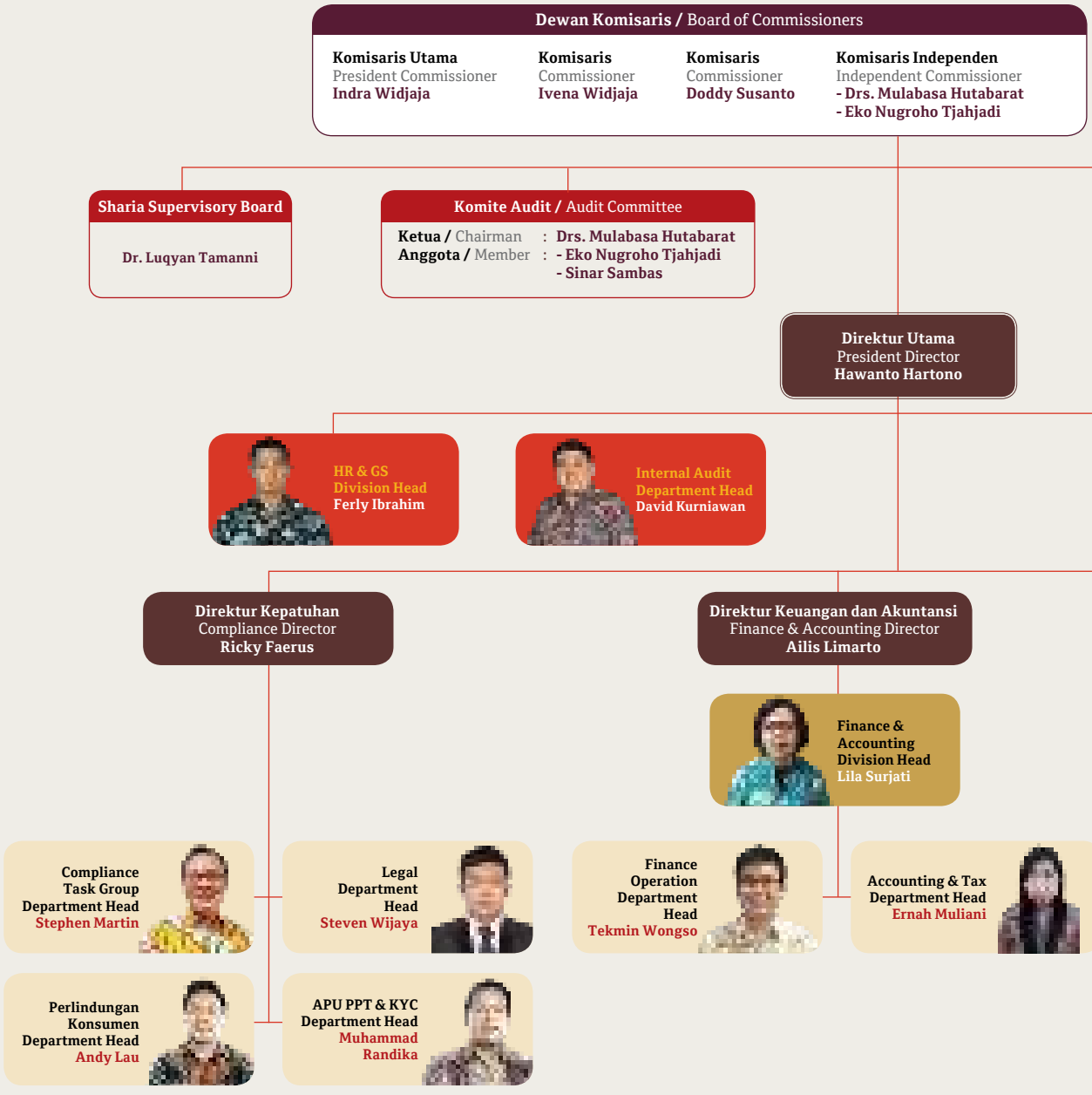

Komite Tata Kelola Perusahaan
Governance Committee

Ketua / Chairman : **Drs. Mulabasa Hutabarat**
Anggota / Member : **Ivena Widjaja**

Komite Nominasi & Remunerasi
Remuneration & Nomination Committee

Ketua / Chairman : **Drs. Mulabasa Hutabarat**
Anggota / Member : **- Ivena Widjaja**
- Johana L. Kurniawati

Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

Ketua / Chairman : **Drs. Mulabasa Hutabarat**
Anggota / Member : **Ivena Widjaja**

Corporate Secretary Department Head
Ricky Faerus

Anti Fraud Department Head
Rian Isnandar

IT Division Head
Sudianto

Direktur Operasional & Manajemen Risiko
Operational & Risk Management Director
Irawan Susatya L

Risk Management & Collection Division Head
Aries Setyadi G.

Center Desk Call Department Head
Awang Setiawan L.

A/R Management Department Head
Aries Setyadi G.

Risk Management Department Head
Rian Isnandar

Direktur Pemasaran
Marketing Director
Robby Tricahyo Wibowo

Marketing Department Head
Febri Manurung

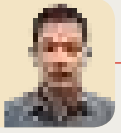

General Monitoring Department Head
Antonius Setiawan
Ketut Budiasa

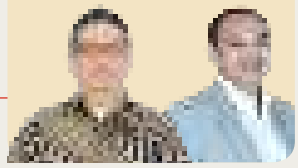

Central Marketing Department Head
Dicky Christanto Tan

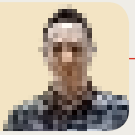

REGION DEPARTMENT HEAD

1. Sumbagsel Region
2. Sumbagut Region
3. Jakarta Khusus Region
4. Jawa Barat Region
5. Jawa Tengah Region
6. Jawa Timur Region
7. Balinusra Region
8. Sulawesi Region
9. Kalimantan Region

Business Anaysis Department Head
Rikky Muchibbulloh I.

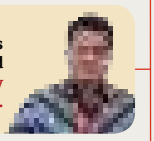

Syariah Unit Department Head
Saefuddin Osten

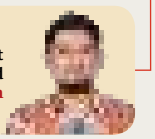

Visi dan Misi Perusahaan
Company Vision and Mission

Visi
Vision

Menjadi Salah Satu Perusahaan Pembiayaan Terkemuka

To Become One of the Leading Financing Company

Visi Perseroan merupakan arah dan tujuan perjalanan Perseroan dimana Perseroan bergerak untuk menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka. Visi ini menggambarkan bahwa Perseroan akan berkembang bukan hanya didalam negeri, tetapi akan melakukan ekspansi bisnis demi mencapai tujuan visi Perseroan.

The Company's vision is the direction and purpose of the Company's course, where the Company engages to become one of the leading financing companies. This vision illustrates that Company intends to grow not only domestically, but also will expand its business to achieve the objective of Company's vision.

Misi
Mission

Beroperasi sebagai perusahaan pembiayaan retail dengan jaringan luas, didukung oleh Teknologi Informasi tepat guna, sumber daya manusia yang handal, dan sumber dana yang berkesinambungan.

To operate as a retail financing company with an extensive network, supported by effective Information Technology, reliable human resources, and sustainable funding.

Misi Perseroan merupakan langkah Perseroan untuk mewujudkan visi Perseroan. Didalam misi Perseroan, langkah untuk beroperasi dengan jaringan luas merupakan langkah untuk mendekatkan Perseroan dengan konsumen. Didalam mewujudkan langkah Perseroan perlu dukungan dari teknologi informasi yang tepat guna, sumber daya manusia yang handal, dan sumber dana yang berkesinambungan.

The Company's mission is the measure taken by the Company to fulfill its vision. Within this vision, the measure taken to operate with an extensive network reflects the Company's effort to be closer to consumers. To realize it, Company needs the support of effective information technology, reliable human resources, and sustainable fund source.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menyepakati untuk melaksanakan Visi dan Misi Perusahaan tersebut. Pencapaian Visi dan Misi Perusahaan akan terus diupayakan dan dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan segenap karyawan Perseron.

The Company's Board of Commissioners and Directors have agreed to implement the Company Vision and Mission. The achievement of Company Vision and Mission will continue to be pursued by the Board of Commissioners, Directors, and all of the Company's employees.

Perseroan menetapkan Visi dan Misi Perseroan berlaku sejak tahun 2001.
The Company stipulates that the Company's Vision and Mission came into effect since 2001.

Strategi Mencapai Visi & Misi Perseroan

Didalam mencapai visi dan misi, Perseroan telah menetapkan berbagai strategi sebagai langkah nyata Perseroan. Adapun strategi untuk mencapai visi dan misi Perseroan yang ditetapkan Perseroan ialah:

Strategies to Achieve the Company's Vision & Mission

In achieving its vision and mission, the Company has established a variety of strategies as its concrete step. The strategies to achieve the Company's vision and mission that set forth previously **are:**

Fokus Segmentasi
Segmentation Focus

Perseroan memfokuskan usaha pembiayaan pada sektor yang khusus sehingga tidak mengalami persaingan langsung didalam industri pembiayaan.

The Company focuses its financing business on specific sector that does not experience any direct competition in the financing industry.

Optimalisasi Kinerja Operasional
Operational Performance Optimization

Perseroan melakukan optimalisasi pada kinerja operasional terutama pada kemampuan teknologi informasi Perseroan untuk mendukung proses bisnis Perseroan. Optimalisasi juga akan membantu pengambilan keputusan bisnis yang lebih cepat.

The Company optimizes its operational performance especially on the Company's information technology capabilities to support its business processes. The optimization will also help the Company in taking faster business decisions.

Keterhandalan SDM
HR Reliability

Perseroan memastikan sumber daya manusia Perseroan adalah sumber daya manusia yang handal. Hal ini dilakukan dengan pelatihan sumber daya manusia yang intensif.

The Company ensures that its human resources are qualified human resources. This is done by implementing an intensive human resource training.

Ekstensifikasi Jaringan Usaha
Business Network Extensification

Perseroan melakukan ekstensifikasi melalui perluasan jaringan usaha Perseroan dengan secara konstan membuka jaringan usaha baru di daerah-daerah yang potensial.

The Company conducts extensification through its business network expansion by constantly opening new business networks in potential areas.

Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Identity and Biography

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 68 Tahun
Meraih gelar Sarjana bidang Administrasi Bisnis dan Industri dari Universitas Nanyang, Singapura pada tahun 1974. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2004. Ditunjuk menjadi Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan 26 Februari 2018 yang diaktakan dengan nomor 2381 tanggal 26 Februari 2018.

Indonesian Citizen, 68 years old.
Graduated with a Bachelor's degree in Business Administration and Industrial from Nanyang University, Singapore in 1974. He has served as the President Commissioner of the Company since 2004. Appointed as the President Commissioner of the Company pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 26, 2018 which was notarized with Deed no. 2381 dated February 26, 2018.

Pengalaman Kerja
Work Experiences

1974-1982	Direktur PT Bimoli Director of PT Bimoli
1974-1982	Direktur PT Witikco Director of PT Witikco
1982-1989	Wakil Presiden Direktur PT. Bank Internasional Indonesia Tbk Vice President Director of PT Bank Internasional Indonesia Tbk
1989-1999	Presiden Direktur PT. Bank Internasional Indonesia Tbk President Director of PT Bank Internasional Indonesia Tbk
1982-2001	Komisaris PT Sinar Mas Multiartha Tbk Commissioner of PT Sinar Mas Multiartha Tbk
2001-sekarang 2001- present	Komisaris Utama PT Sinar Mas Multiartha Tbk President Commissioner PT Sinar Mas Multiartha Tbk
1984-2003	Wakil Komisaris Utama PT Asuransi Sinar Mas Vice President Commissioner of PT Asuransi Sinar Mas
2003-2004	Komisaris Utama PT. Asuransi Sinar Mas President Commissioner of PT. Asuransi Sinar Mas

2005-2013	Direktur Utama PT Asuransi Sinar Mas President Director of PT Asuransi Sinar Mas
2013-sekarang 2013-present	Komisaris Utama PT Asuransi Sinar Mas President Commissioner of PT Asuransi Sinar Mas
1999-2002	Wakil Komisaris Utama PT Sinartama Gunita Vice President Commissioner of PT Sinartama Gunita
2002-sekarang 2002-present	Komisaris Utama PT Sinartama Gunita President Commissioner of PT Sinartama Gunita
1984-2006	Komisaris PT Asuransi Eka Life Commissioner of PT Asuransi Eka Life
2007-sekarang 2007-present	Komisaris Utama PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG President Commissioner of PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG
2009-sekarang 2009-present	Komisaris Utama PT AB Sinar Mas Multifinance President Commissioner of PT AB Sinar Mas Multifinance
1997-sekarang 1997-present	Presiden Komisaris PT KB Insurance President Commissioner of PT KB Insurance
1999-sekarang 1999-present	Komisaris Utama PT Sinarmas Sekuritas President Commissioner of PT Sinarmas Sekuritas

Rangkap Jabatan
Current Position

Komisaris Utama President Commissioner	PT. Sinar Mas Multiartha Tbk PT. Sinar Mas Multiartha Tbk
Komisaris Utama President Commissioner	PT. Sinartama Gunita PT. Sinartama Gunita
Komisaris Utama President Commissioner	PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
Komisaris Utama President Commissioner	PT. Sinarmas Sekuritas PT. Sinarmas Sekuritas
Komisaris Utama President Commissioner	PT. Asuransi Sinar Mas PT. Asuransi Sinar Mas
Komisaris Utama President Commissioner	PT. AB Sinar Mas Multifinance PT. AB Sinar Mas Multifinance

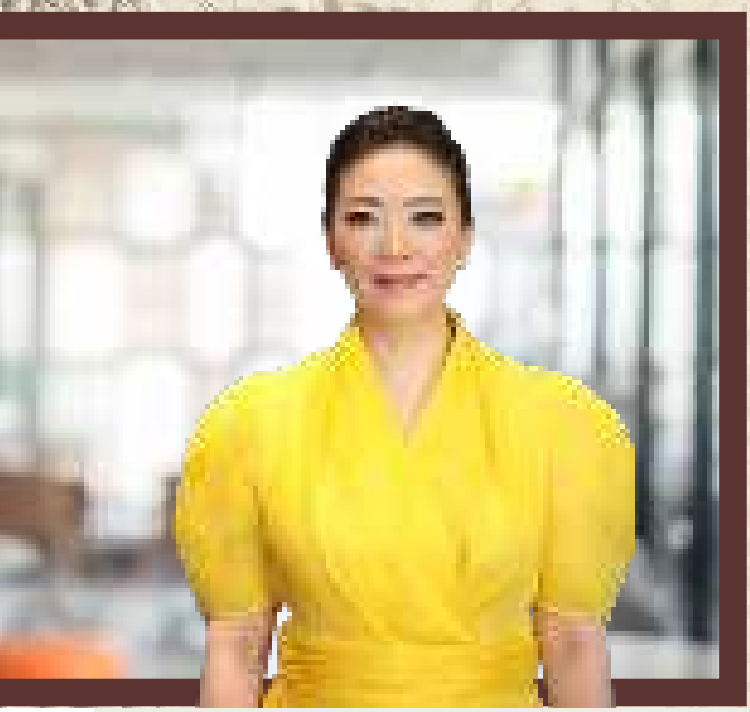

Ivana Widjaja

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 43 Tahun
Meraih gelar Bachelor of Science dalam bidang Business Administration dari University of Southern California, Los Angeles - Amerika Serikat tahun 1997 kemudian meraih gelar Master di bidang Business Administration dari Claremont Graduate University, California - Amerika Serikat tahun 2001. Ditunjuk menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 26 Februari 2018 yang diaktakan dengan nomor 2381 tanggal 26 Februari 2018.

Indonesian Citizen, 43 years old
Graduated with a Bachelor of Science degree in Business Administration from the University of Southern California, Los Angeles - United States in 1997 and a Master's degree in Business Administration from Claremont Graduate University, California - United States in 2001. Appointed as a Commissioner of the Company pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 26, 2018 which was notarized with Deed no. 2381 dated February 26, 2018.

Pengalaman Kerja
Work Experiences

1997-1999	Customer Service / Analyst Bank of America Customer Service / Analyst Bank of America
2002-2003	Accounting Manager So-Cal Seafood & Provision Inc Accounting Manager So-Cal Seafood & Provision Inc
2003-2004	Corporate Planning PT Asuransi Sinar Mas Corporate Planning PT Asuransi Sinar Mas
2004-2005	Komisaris PT Asuransi Eka Life Commissioner of PT Asuransi Eka Life
2006-2015	Presiden Direktur PT Asuransi Jiwa President Director of PT Asuransi Jiwa
2004-sekarang 2004-present	Komisaris Utama PT Asuransi Sinar Mas President Commissioner of PT Asuransi Sinar Mas
2015-sekarang 2015-present	Wakil Direktur Utama PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Vice President Director of PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG

Rangkap Jabatan
Current Position

Komisaris Utama President Commissioner	: :	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG

Deddy Saiful

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 60 Tahun
Meraih gelar Sarjana Sosial Politik Adminstrasi Niaga dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung tahun 1984. Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak tahun 2017. Ditunjuk menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 26 Februari 2018 yang diaktakan dengan nomor 2381 tanggal 26 Februari 2018.

Indonesian Citizen, 60 years old
Graduated with a Bachelor's degree in Political Sociences – Business Administration from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1984. He has served as the Commissioner of the Company since 2017. Appointed as a Commissioner of the Company pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 26, 2018 which was notarized with Deed no. 2381 dated February 26, 2018.

Pengalaman Kerja
Work Experiences

1985-1986	Staf Administrasi Kredit PT. Bankap Loan Administration Staff of PT. Bankap
1986-1987	Management Development Program PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk Management Development Program of PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk
1987- 1987	*Account Officer* PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk Account Officer of PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk
1987-1990	Pimpinan Cabang PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk Branch Head of PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk
1990-1991	Pimpinan Wilayah PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk Wilayah Jawa Tengah Regional Head of PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk Region Jawa Tengah
1991-1994	Wakil Pimpinan Wilayah PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk Wilayah JawaTimur & Indonesia Timur Vice Regional Head of PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk Region Jawa Timur & Indonesia Timur
1994-1997	Pimpinan Wilayah PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk Wilayah Sumatera Regional Head of PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk Region Sumatera
1997-1999	Direktur PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk Director of PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk
1999-2000	*Chief Operating Officer* PT Asuransi Jiwa Ekalife Chief Operating Officer of PT Asuransi Jiwa Ekalife
2000-2009	Direktur PT Sinar Mas Multiartha Tbk Director of PT Sinar Mas Multiartha Tbk

2002-sekarang 2002-present	Komisaris PT AB Sinar Mas Multifinance Commissioner of PT AB Sinar Mas Multifinance
2000-2017	Direktur Utama PT Sinar Mas Multifinance President Director of PT Sinar Mas Multifinance
2003-2014	Komisaris PT Asuransi Sinar Mas Commissioner of PT Asuransi Sinar Mas
2009-sekarang 2009-present	Direktur Utama PT Sinar Mas Multiartha Tbk President Director of PT Sinar Mas Multiartha Tbk
2017-sekarang 2017-present	Direktur PT Sinartama Gunita Director of PT PT Sinartama Gunita

Rangkap Jabatan
Current Position

Komisaris Commissioner	: :	PT AB Sinar Mas Multifinance PT AB Sinar Mas Multifinance
Direktur Utama President Director	: :	PT. Sinar Mas Multiartha, Tbk PT. Sinar Mas Multiartha, Tbk

Mulaboras Hutabarat

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 66 Tahun
Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi Pembangunan dari Universitas Indonesia pada tahun 1982 dan kemudian meraih gelar Master of Art. Economic dari Indiana University pada tahun 1990. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2015. Ditunjuk menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 26 Februari 2018 yang diaktakan dengan nomor 2381 tanggal 26 Februari 2018.

Indonesian Citizen, 66years old
Graduated with a Bachelor's degree in Development Economics from the University of Indonesia in 1982 and later earned a Master of Art in Economic from Indiana University in 1990. He has served as the Company's Independent Commissioner since 2015. Appointed as the Independent Commissioner of the Company pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 26, 2018 which was notarized with Deed no. 2381 dated February 26, 2018.

Pengalaman Kerja
Work Experiences

1983-1984	Staf Direktorat Dana Investasi pada Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan Staff at the Directorate of Investment Funds under the Directorate of Domestic Monetary Funds, the Ministry of Finance
1984-1985	Kepala Seksi Administrasi dan Pengawasan Penerusan Pinjaman pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan Administration and Supervision of Lending Extension Section at the Directorate of Investments under the Directorate of Domestic Monetary Funds, the Ministry of Finance
1985-1987	Kepala Seksi Aneka Industri pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan Various Industries Section at the Directorate of Investments under the Directorate of Domestic Monetary Funds, the Ministry of Finance
1993-1995	Kepala Seksi Perhitungan Aktuaria pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan Actuarial Calculations Section Head at the Sub Directorate of Employers' Pension Fund under the Directorate of Pension Fund, the Directorate General of Financial Institutions, the Ministry of Finance

1995-1999	Kepala Seksi Peraturan Dana Pensiun dan Registrasi pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan Pension Fund Regulation and Registration Section Head at the Sub Directorate of Employers' Pension Fund under the Directorate of Pension Fund, the Directorate General of Financial Institutions, the Ministry of Finance
1999-2000	Kepala Subdirektorat pada Direktorat Perbankan dan Jasa Pembiayaan, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan Subdirectorate Head at the Directorate of Banking and Financing Services, under the Directorate General of Financial Institutions, the Ministry of Finance
2000-2006	Sekretaris Direktorat Jendral pada Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan Secretary of the Directorate General of Financial Institutions, the Ministry of Finance
2002-2007	Komisaris PT Pelindo I - Medan Commissioner of PT Pelindo I - Medan
2006-2012	Kepala Biro Dana Pensiun pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan Pension Fund Bureau Head at the Bapepam-LK under the Ministry of Finance
2008-2012	Komisaris PT Bank Tabungan Negara Commissioner of PT Bank Tabungan Negara
2012	Kepala Biro Pembiayaan dan Penjaminan pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan Financing and Collateral Bureau Head at the Bapepam-LK under the Ministry of Finance
2013-2014	Sekretaris Badan Kebijakan Fiskal pada Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Secretary of the Fiscal Policy Agency under the Ministry of Finance
2014-2016	Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
2016-sekarang 2016-present	Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera
2018-2019	Komisaris PT Indosurya Asset Management Commissioner of PT Indosurya Asset Management

Rangkap Jabatan
Current Position

Wakil Direktur Utama Vice President Director	: :	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG

Eko Ruswahyudi Tardjoadi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 61 Tahun
Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Airlangga pada tahun 1983 Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2018. Ditunjuk menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 26 Februari 2018 yang diaktakan dengan nomor 2381 tanggal 26 Februari 2018.

Indonesian Citizen, 61 years old
Graduated with a Bachelor's degree in Economics from Airlangga University in 1983. He serves as an Independent Commissioner since 2018. Appointed as an Independent Commissioner based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 26, 2018, which was notarized with deed no. 2381 dated February 26, 2018.

Pengalaman Kerja
Work Experiences

1984-1987	Staff Controller Administrasi Pendapatan dan Biaya Perwakilan PT. Garuda Indonesia, Tbk Staff Controller of Revenue and Costs Administration at PT. Garuda Indonesia, Tbk
1984-1987	Kepala Bagian Laporan Keuangan Dinas Administrasi PT. Garuda Indonesia, Tbk Head of Financial Statements Section of Administrative Department at PT. Garuda Indonesia, Tbk
1987-1988	Audit Supervisor Dharmala Group Audit Supervisor at the Dharmala Group
1988-1989	Finance & Administration Manager PT Mekasindo Dharma International Finance & Administration Manager at PT Mekasindo Dharma International
1990-1992	Finance & Administration Manager PT Federal International Finance Finance & Administration Manager at PT Federal International Finance
1992-1993	Credit Manager PT Federal International Finance Credit Manager at PT Federal International Finance
1993-1995	Marketing Manager Consumer Finance Division PT Federal International Finance Marketing Manager Consumer Finance Division at PT Federal International Finance
1995-1998	Area Manager PT Federal International Finance Area Manager at PT Federal International Finance
1999-2001	Direktur Utama PT Inti Surya Partindo President Director at PT Inti Surya Partindo
2002-2014	Direktur PT Bhakti Finance Director at PT Bhakti Finance

Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Direksi
Board of Directors' Identity and Biography

Hermanto Hastono

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 60 Tahun
Meraih gelar Sarjana Bisnis Ekonomi dari Universitas Atmajaya, Jakarta tahun 1984 dan gelar MBA dari Northrop University, Los Angeles - Amerika Serikat tahun 1986. Menjabat Direktur Perseroan sejak September 2000. Ditunjuk menjadi Direktur Utama Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 26 Februari 2018 yang diaktakan dengan nomor 2381 tanggal 26 Februari 2018.

Indonesian Citizen, 60 years old
Graduated with a Bachelor's degree in Business Economics from Atmajaya University, Jakarta in 1984 and an MBA from Northrop University, Los Angeles - United States in 1986. He has serves as President Director the Company since September 2000. Appointed as President Director of the Company pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 26, 2018 which was notarized with Deed no. 2381 dated February 26, 2018.

Pengalaman Kerja
Work Experiences

1987-1987	Finance Officer PT. Astra Internasional Tbk – Honda Sales Operation Finance Officer PT. Astra Internasional Tbk – Honda Sales Operation
1988-1990	Finance Manager PT. Pacific Utama Rattanesia Finance Manager PT. Pacific Utama Rattanesia
1990-1992	Finance Manager PT. Mitra Pinasthika Mustika Finance Manager PT. Mitra Pinasthika Mustika
1992-1998	General Manager PT Federal Internasional Finance General Manager PT Federal Internasional Finance
2000-2017	Direktur PT Sinarmas Multifinance Director PT Sinarmas Multifinance
2005-2017	Direktur PT. Sinartama Gunita Director PT. Sinartama Gunita
2007-sekarang 2007-present	Komisaris PT Simas Money Changer Commissioner PT Simas Money Changer

Ricky Fauzi

Direktur Kepatuhan Perseroan
Compliance Director

Warga Negara Indonesia, 48 Tahun
Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pasundan, Bandung. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2006. Ditunjuk menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 26 Februari 2018 yang diaktakan dengan nomor 2381 tanggal 26 Februari 2018.

Indonesian Citizen, 48 years old
Graduated with a Bachelor's degree of Economics from Pasundan University, Bandung. He has served as Director of the Company since 2006. Appointed as Director of the Company pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 26, 2018 which was notarized with Deed no. 2381 dated February 26, 2018.

Pengalaman Kerja
Work Experiences

1999-2000	Divisi Legal PT. Sinar Mas Multifinance Legal Division PT. Sinar Mas Multifinance
2000-2003	Problem Loan Factoring PT. Sinar Mas Multifinance Problem Loan Factoring PT. Sinar Mas Multifinance
2002-2003	Staf Direksi PT. Sinar Mas Multifinance Staff to the Board of Directors PT. Sinar Mas Multifinance
2003-2006	Kepala Cabang PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Bandung Branch Head PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Bandung

Tawaran Sinaga

Direktur Operasional & Manajemen Risiko Perseroan
Operational & Risk Management Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun
Meraih gelar Sarjana bidang Akuntansi dari STIE YKPN Yogyakarta pada tahun 1995. Menjabat sebagai Direksi Perseroan sejak tahun 2015. Ditunjuk menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 26 Februari 2018 yang diaktakan dengan nomor 2381 tanggal 26 Februari 2018.

Indonesian Citizen, 49 years old
Obtained a Bachelor's degree in Accounting from STIE YKPN Yogyakarta in 1995. He has served as Director of the Company since 2015. Appointed as Director of the Company pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 26, 2018 which was notarized with Deed no. 2381 dated February 26, 2018.

Pengalaman Kerja
Work Experiences

1997-2000	*Credit Marketing Officer* PT Bank Internasional Indonesia Finance cabang Surakarta Credit Marketing Officer PT Bank Internasional Indonesia Finance branch Surakarta
2000-2001	*Credit Analyst Head* PT Bank Internasional Indonesia Finance cabang Surakarta Credit Analyst Head PT Bank Internasional Indonesia Finance branch Surakarta
2002-2003	*Branch Manager* PT Bank Internasional Indonesia Finance cabang Surakarta Branch Manager PT Bank Internasional Indonesia Finance branch Surakarta
2003-2006	*Branch Manager* PT Sinar Mas Multifinance cabang Yogyakarta Branch Manager PT Sinar Mas Multifinance branch Yogyakarta
2006-2009	*Branch Manager* PT Sinar Mas Multifinance cabang Bandung Branch Manager PT Sinar Mas Multifinance branch Bandung
2009-2010	Kordinator Wilayah PT Sinar Mas Multifinance wilayah Jawa Barat Regional Head PT Sinar Mas Multifinance region Jawa Barat
2010-2014	Kordinator Wilayah PT Sinar Mas Multifinance wilayah Jawa Tengah Regional Head PT Sinar Mas Multifinance region Jawa Tengah

Ricky Tricahyo Wibowo

Direktur Pemasaran Perseroan
Marketing Director

Warga Negara Indonesia, 41 Tahun.
Meraih gelar Sarjana bidang Ilmu Komputer dari Universitas Kristen Imannuel Yogyakarta pada tahun 2003. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017. Ditunjuk menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 26 Februari 2018 yang diaktakan dengan nomor 2381 tanggal 26 Februari 2018.

Indonesian Citizen, 41 years old.
Obtained a Bachelor degree in Computer Science from Imannuel Christian University, Yogyakarta in 2003. He has served as Director of the Company since 2017. Appointed as Director of the Company pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 26, 2018 which was notarized with Deed no. 2381 dated February 26, 2018.

Pengalaman Kerja
Work Experiences

2002-2002	Staff AIG Lippo General Insurance Staff at AIG Lippo General Insurance
2002-2004	Marketing Manager Terra Computer System Marketing Manager at Terra Computer System
2004-2006	Staff Marketing PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Solo Staff Marketing at PT. Sinar Mas Multifinance, Solo Branch
2006-2006	Management Trainee PT. Sinar Mas Multifinance Management Trainee at PT. Sinar Mas Multifinance
2006-2007	Operation Head PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Denpasar Operation Head at PT. Sinar Mas Multifinance, Denpasar Branch
2007-2008	Representative Head PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Kudus Representative Head at PT. Sinar Mas Multifinance, Kudus Branch
2008-2010	Branch Manager PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Pangkal Pinang Branch Manager at PT. Sinar Mas Multifinance Pangkal Pinang Branch
2010-2017	Kordinator Wilayah PT. Sinar Mas Multifinance Wilayah Bali & Indonesia Timur Regional Coordinator at PT. Sinar Mas Multifinance, Bali & Indonesia Timur Region

Direktur Keuangan dan Akuntansi Perseroan
Finance and Accounting Director

Warga Negara Indonesia, 45 Tahun
Meraih gelar Sarjana bidang Akuntansi dari STIE Trisakti Jakarta pada tahun 1999. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017. Ditunjuk menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 26 Februari 2018 yang diaktakan dengan nomor 2381 tanggal 26 Februari 2018.

Indonesian Citizen, 45 years old
Obtained a Bachelor degree in Accounting from STIE Trisakti Jakarta in 1999. She has served as Director of the Company since 2017. Appointed as Director of the Company pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 26, 2018 which was notarized with Deed no. 2381 dated February 26, 2018.

Pengalaman Kerja
Work Experiences

1997-2000	Staff Accounting PT. Sinar Mas Multifinance Staff Accounting at PT. Sinar Mas Multifinance
2000-2009	Asisten Manager PT. Sinar Mas Multifinance Manager Assistant at PT. Sinar Mas Multifinance
2009-2011	Manager PT. Sinar Mas Multifinance Manager at PT. Sinar Mas Multifinance
2011-2017	Senior Manager PT. Sinar Mas Multifinance Senior Manager at PT. Sinar Mas Multifinance
2018-sekarang 2018-present	Komisaris Independen PT. Asuransi Jiwa Star Investama Independent Commissioner PT. Asuransi Jiwa Star Investama

Sumber Daya Manusia Perseroan
The Company's Human Resources

Sumber Daya Manusia

Kemajuan Perseroan tidak bisa terlepas dari kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di dalamnya. SDM akan bekerja secara optimal jika organisasi dapat memberikan fasilitas untuk mengembangkan kompetensi dan mendukung kemajuan karir setiap karyawan. Pengembangan SDM berbasis kompetensi dilakukan agar dapat memberikan hasil sesuai dengan tujuan dan sasaran Perseroan dengan standar kinerja yang telah ditetapkan. Kompetensi yang dimiliki seorang karyawan secara individual dapat mendukung pelaksanaan visi misi Perseroan melalui kinerja yang tercermin dari *job description* setiap posisi. Oleh karena itu, kinerja individu dalam organisasi merupakan salah satu penentu dalam meningkatkan produktivitas organisasi itu sendiri. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki karyawan, semakin tinggi pula produktivitas karyawan tersebut.

Dalam menjawab tantangan bisnis dan mendukung pertumbuhan bisnis melalui program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), Perseroan telah melaksanakan program-program pengembangan SDM yang diwujudkan melalui Pengembangan Organisasi, Rekrutmen, Pengembangan Karyawan dan *Talent*, Manajemen Kinerja, Kompensasi dan Benefit, dan Hubungan Industrial.

Pencapaian dari kinerja Sumber Daya Manusia

1. **Pengembangan Organisasi**

   Perseroan berusaha mewujudkan pengembangan organisasi yang berkesinambungan dan terintegrasi serta produktivitas karyawan melalui struktur organisasi dan analisa *man power*. Perubahan desain organisasi selalu diselaraskan dengan strategi bisnis Perseroan, sehingga Perseroan dapat selalu *agile* dan adaptif dalam menghadapi perubahan situasi dan pasar di masa pandemi.

   Di tahun 2020, terjadi perubahan desain organisasi untuk mendukung strategi Perseroan sebagai berikut :

   - Melakukan perampingan organisasi cabang guna mendukung percepatan penjualan produk bisnis Perseroan
   - Membentuk posisi *Representative Head* yang bertanggung jawab untuk memimpin cabang yang baru saja dibentuk.
   - Melakukan penataan dan perapihan struktur organisasi *Call Center* baik di Semarang dan di Bandung guna mewujudkan analisis efektifitas organisasi.

   Selain mengubah desain organisasi, pengembangan organisasi juga menjadi fokus perhatian untuk

Human Resources

The Company's progress is inseparable from the quality of its Human Resources (HR). HR will work optimally if the organization can provide facilities to develop their competencies and support their career advancement. Competency-based HR development is carried out to provide results in accordance with the Company's goals and objectives within predetermined performance standards. The competency of an employee can support the implementation of the Company's vision and mission through their performance against the job description for each position. Therefore, individual performance in the organization is one of the driving factors in increasing the organization's productivity itself. The higher the employee's competence, the higher the employee's productivity.

In responding to business challenges and to support business growth through the Human Resources (HR) development program, the Company has implemented HR programs which are realized through Organizational Development, Recruitment, Employee and Talent Development, Performance Management, Compensation and Benefits, and Industrial Relations.

Human Resources Performance Achievements

1. **Organizational Development**

   The Company strives to realize a sustainable and integrated organizational development as well as employee productivity through organization structure and manpower analysis. Changes in organizational design are always aligned with the Company's business strategy, so that the Company can always be agile and adaptive in dealing with changing situations and markets during the pandemic.

   In 2020, there were changes to the organizational design to support the Company's strategy as follows:

   - Streamlining branch organizations to support sales acceleration of the Company's business products.
   - Established a Representative Head position responsible for leading the newly established branch.
   - Made arrangement and sort out the Call Center organizational structure both in Semarang and Bandung to realize the analysis of organizational effectiveness.

   In addition to changing organizational design, organizational development is also become the

senantiasa dikembangkan. Pengembangan organisasi lainnya dilakukan melalui *project-project* berikut:

- Mendigitalisasi struktur organisasi sehingga bisa mendukung arah *employee self service* (ESS).
- Penataan nama posisi dan analisa *grading* setiap karyawan.
- Meningkatkan rasa *engangement* karyawan melalui ucapan ulang tahun, ucapan dukacita, ucapan selamat datang, ucapan perpisahan, dan ucapan pernikahan dengan surat elektronik kepada seluruh karyawan.

2. Rekrutmen

Untuk menunjang operasional Perseroan dan memenuhi *man power planning* berdasarkan kebutuhan bisnis Perseroan. Pada tahun 2020, tim rekrutmen telah berhasil merekrut karyawan sesuai dengan kebutuhan.

Untuk mendukung kegiatan Perseroan, rekrutmen melakukan sentralisasi kegiatan rekrutmen. Pemenuhan SDM dilakukan oleh kantor pusat. Sentralisasi dilakukan sebagai upaya standarisasi kualitas dan mutu SDM di setiap cabangnya.

3. Pengembangan Karyawan

Karyawan merupakan aset paling penting untuk keberlangsungan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan melaksanakan beberapa program pengembangan yang terstruktur dan tepat sasaran. Perseroan secara berkesinambungan mempersiapkan berbagai program pelatihan dan pengembangan sebagai upaya meningkatkan kualifikasi tingkat pendidikan karyawan, baik dari pendidikan formal maupun non formal. Untuk itu, Perseroan menaruh prioritas yang tinggi guna mempersiapkan seluruh SDM Perseroan untuk memiliki keterampilan yang memadai serta menghidupi etos kerja dan karakter yang tangguh, berintegritas dan memiliki semangat tinggi. Adapun kualitas ini tidak hanya dituntut kepada karyawan namun juga kepada seluruh jajaran manajemen Perseroan. Pelatihan yang dijalankan oleh Perseroan secara berkesinambungan ialah:

- ***Basic Training Program***
  Program pengembangan Pejabat Internal cabang tingkat awal untuk menghasilkan Pejabat Kepala Cabang Tim *Operation* dan Tim Penagihan.
- ***Intermediate Training Program***
  Program pengembangan Pejabat Internal cabang tingkat menengah untuk menghasilkan Pejabat Kepala Kantor Pemasaran baik produk syariah maupun produk mobil/motor (*Marketing Head*) dan Kepala Penagihan (*Collection Head*)
- ***Advanced Training Program***
  Program pengembangan Pejabat Internal cabang tingkat lanjut untuk menghasilkan Pejabat cabang

Company's focus that shall be continuously developed. Other organizational development is carried out through the following projects:

- Digitalizing the organizational structure so it can support the direction of Employee Self Service (ESS).
- Reorganize the position name and grading analysis of each employee.
- Increase employee engagement through birthday greetings, condolences, welcome greetings, farewells and wedding greetings by electronic mail to all employees.

2. Recruitment

To support the Company's operations and to meet manpower planning based on the Company's business needs. In 2020, the recruitment team has managed to recruit employees in line with the Company's needs.

To support the Company's activities, recruitment team has centralized its recruitment activities. The fulfilment of HR was carried out by the head office. Centralization was carried out as an effort to standardize the quality and levels of human resources in each branch.

3. Employee Development

Employees are the most important asset for the Company's sustainability. Therefore, the Company implements several structured and targeted development programs. The Company continuously prepares various training and development programs in an effort to improve the employees' educational level, both through formal and non-formal education. For this reason, the Company places high priority on preparing all Human Resources to have adequate skills and strong work ethic and character, with integrity and high morale. This quality is not only required from the employees but also from all levels of the Company's management. The training organized by the Company in a sustainable manner are:

- **Basic Training Program**
  Basic-level Branch Internal Officer development programs to produce candidates for Branch Head of the Operations Team and Billing Team.
- **Intermediate Training Program**
  Middle-level Branch Internal Officer development programs to produce candidates for Head of Marketing Office for both sharia-based and car/motorcycle financing products and Collection Head.
- **Advanced Training Program**
  Advanced-level Branch Internal Officer development programs to produce candidates for

Kepala Kantor Cabang dan Kepala Operasional Kantor Cabang (*Branch Manager & Operational Head*)

- *Syariah Marketing Head Development Program*
  Program pengembangan Pejabat Eksternal cabang tingkat menengah untuk menghasilkan Pejabat Cabang Kepala Kantor Pemasaran untuk Produk Syariah
- *Branch Management Development Program*
  Program pengembangan Pejabat Eksternal cabang tingkat lanjut untuk menghasilkan Pejabat Cabang Kepala Kantor Cabang dan Kepala Operasional Kantor Cabang (*Branch Manager & Operational Head*)
- *Refreshment* Pejabat Cabang
  Program refreshment untuk Pejabat Cabang untuk mereview *Standard Operational Procedure* (SOP) yang berlaku di cabang

4. Manajeman Kinerja

Perseroan melaksanakan manajemen kinerja dengan siklus sebagai berikut:

- Perencanaan Kinerja
- Eksekusi Kinerja
- Penilaian Kinerja per Bulan
- Penilaian Kinerja Akhir Tahun

Tahap perencanaan kinerja dilakukan setelah perseroan menetapkan strategi bisnis dan menurunkannya dalam *Key Performance Indicator* (KPI) per divisi hinga *Individual Performance Plan* (IPP). Setiap karyawan memiliki tolok ukur kinerja selama satu tahun. Kemudian, Divisi HR & GS juga mengawasi penilaian kinerja setiap bulan untuk menanggulangi adanya banyaknya mutasi dari satu posisi ke posisi lain. Hal ini dilakukan supaya penilaian IPP lebih objektif dan akurat di setiap histori posisi. Penilaian kinerja akhir tahun diadakan pada periode awal tahun.

5. Hubungan Industrial

Hubungan industrial mencakup hubungan antara perseroan dengan karyawan, karyawan dengan karyawan, maupun perseroan dengan pemerintah yang berkaitan dengan isu ketenagakerjaan. Sebagai bentuk tanggung jawab perseroan kepada pemerintah, Perseroan selalu berusaha untuk memenuhi hak-hak setiap karyawan sesuai dengan yang regulasi yang ditetapkan oleh undang-undang, seperti mendaftarkan karyawan menjadi anggota Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

6. Manajemen Remunerasi

Sistem remunerasi selalu dilandaskan pada perubahan peraturan perundang-undangan dan kemampuan Perseroan. Sistem remunerasi juga dibuat sebaik mungkin agar karyawan dapat terpacu untuk

Branch Manager and Operational Head.

- **Syariah Marketing Head Development Program**
  Middle-level Branch External Officer development programs to produce Branch Head of Marketing Office for Sharia-based Products.
- **Branch Management Development Program**
  Advanced-level Branch External Officer development programs to produce Branch Manager and Operational Head.
- **Branch Officers Refreshment**
  Refreshment program for Branch Officers to review applicable Standard Operational Procedure (SOP) at the branch.

4. Performance Management

The Company implements performance management in the following cycles:

- Performance Planning
- Performance Execution
- Monthly Performance Assessment
- End of Year Performance Assessment

The performance planning stage is carried out after the Company has established business strategies and has incorporate them into Key Performance Indicators (KPI) per division up to Individual Performance Plan (IPP). Each employee has a one-year performance benchmark. Then, the HR & GS Division will also monitor the performance assessment every month to handle many employee transfer from one position to another. This is necessary so the IPP assessment is more objective and accurate in each position history. Year-end performance assessment is conducted at the beginning of the year.

5. Industrial Relations

Industrial relations consist of relationship between the Company and employees, employees with fellow employees, as well as the Company and the Government related to labor issues. As a form of the Company's responsibility to the Government, the Company always strives to fulfill every employee's rights in accordance with the regulations stipulated by law, such as registering employees to become members of the BPJS Employment and BPJS Health.

6. Remuneration Management

The remuneration system is always referring to changes in laws and regulations and the Company's capabilities. The remuneration system is also made as best as possible so employees can be motivated to show their

menujukkan performa terbaik mereka. Salah satu program untuk memotivasi karyawan adalah dengan pemberian insentif dan tur perseroan.

best performance. One of the programs to motivate employees is by providing incentives and Company tours.

Jumlah Karyawan Perseroan

The Company's Workforce

Komposisi Karyawan Berdasarkan Struktur Jabatan
Workforce Composition by Position

Jabatan	31 Desember 2020 December 31, 2020	31 Desember 2019 December 31, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	Position
Manager	365	440	262	Manager
Supervisor	165	266	233	Supervisor
Staf	3.102	5.313	6.294	Staff
TOTAL	**3.632**	**6.019**	**6.789**	**TOTAL**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Workforce Composition by Level of Education

Pendidikan	31 Desember 2020 December 31, 2020	31 Desember 2019 December 31, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	Level of Eduction
S2	13	10	24	Masters'
S1	1.809	2.549	2.828	Bachelors'
Diploma	367	579	691	Diploma
SMA atau sederajat	1.443	2.881	3.346	High School or Equivalent
TOTAL	**3.632**	**6.019**	**6.789**	**TOTAL**

Sertifikasi Karyawan Perseroan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dalam pasal 50 mencantumkan mengenai sertifikasi, maka dalam tahun 2020, Perseroan telah menjalankan sertifikasi yaitu Sertifikasi Dasar Pembiayaan & Sertifikasi Bidang Penagihan. Adapun sertifikasi yang dilakukan oleh Perseroan bekerjasama dengan Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI).

- **Sertifikasi Dasar Pembiayaan**
  Sertifikasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, manajer, dan kepala kantor cabang sampai dengan satu tingkat dibawah Direksi Perseroan. Sertifikasi Dasar Pembiayaan Perseroan telah diikuti oleh 99 karyawan.
- **Sertifikasi Profesi Penagihan**
  Sertifikasi yang diberikan kepada karyawan yang melakukan fungsi penagihan. Sertifikasi Profesi Penagihan Perseroan telah diikuti oleh 76 karyawan.

Employee Certification

In accordance with the Regulation of the Financial Services Authority No. 35/POJK.05/2018 on the Business of Financing Companies, chapter 50, which regulates certification, the Company has participated in the following certification programs in 2020: Basic Financing Certification and Collection Profession Certification. In obtaining the certifications, the Company work closely with PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI).

- **Basic Financing Certification**
  This certification is given to the Board of Commissioners, the Board of Directors managers, and branch heads up to one level below the Board of Directors. As many as 99 employees have taken the Company's Basic Financing Certification.
- **Collection Profession Certification**
  This certification is given to employees whose duties are related to collection. There are 76 employees that have taken the Company's Collection Profession Certification.

Biaya Pengembangan dan Pelatihan

Training and Development Expenditures

Jabatan	31 Desember 2020 December 31, 2020	31 Desember 2019 December 31, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	Position
Biaya Pengembangan & Pelatihan Karyawan	**3.520**	**11.574**	**10.946**	Employee Training & Development Expenditures

dalam Jutaan Rupiah / in Rp million

Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

Per 31 Desember 2020, komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2019, the Company's shareholding composition is as follows:

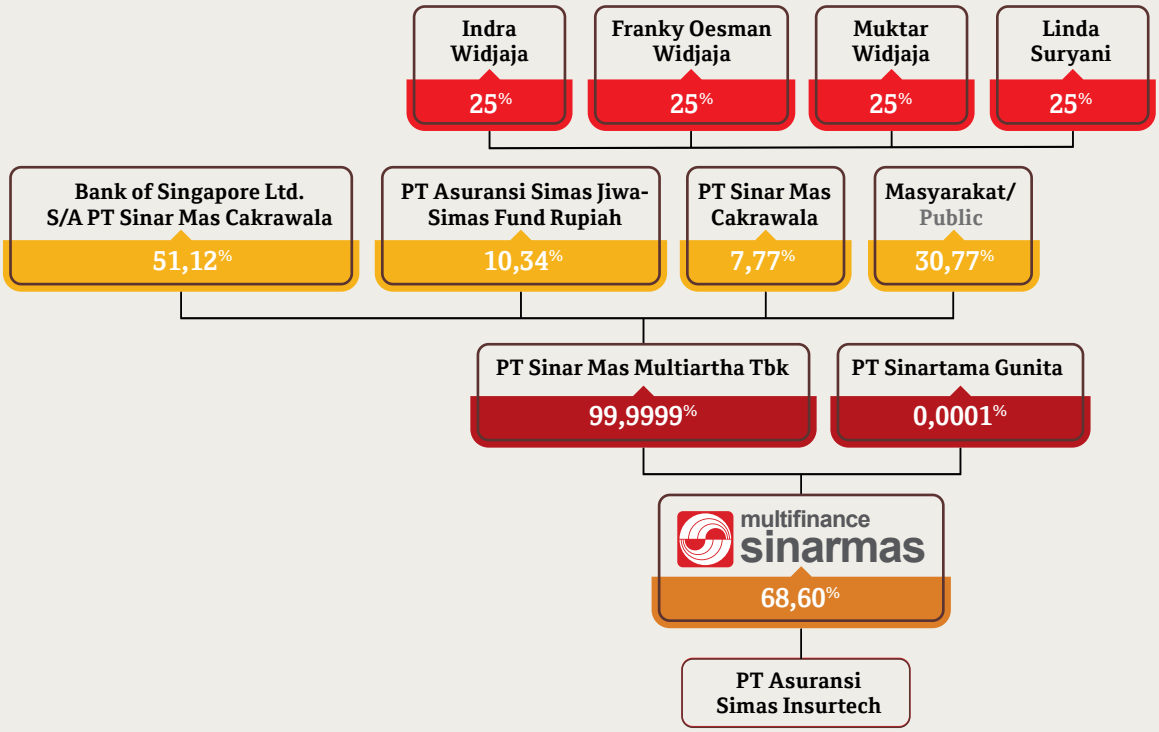

Keterangan mengenai Pemegang Saham Perseroan

PT. Sinar Mas Multiartha, Tbk

PT Sinar Mas Multiartha Tbk. (SMMA) didirikan di Jakarta dengan nama PT Internas Arta Leasing Company sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian No. 60 tanggal 21 Oktober 1982 jo. Akta Perubahan No. 48 tanggal 10 September 1983, keduanya dibuat di hadapan Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta, yang telah diumumkan dalam Tambahan No. 1039 Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 29 Agustus 1986. Pendirian Perseroan ini awalnya dimaksudkan untuk menjalankan kegiatan usaha komersial di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen berdasarkan izin Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui surat No. 300/KMK.013/1990 tanggal 3 Maret 1990. Sesuai keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 1 Mei 1989, nama PT Internas Arta Leasing Company kemudian diubah menjadi PT Internas Arta Finance Company.

Pada tahun 1995, Perseroan mengubah nama menjadi PT Sinar Mas Multiartha, sesuai keputusan RUPS Luar Biasa

Description of the Company's Shareholders

PT. Sinar Mas Multiartha, Tbk

PT Sinar Mas Multiartha Tbk. (SMMA) was established in Jakarta under the name of PT Internas Arta Leasing Company as per the Deed of Establishment No. 60 dated 21 October 1982 jo. Deed of Amendment No. 48 dated 10 September 1983, both drawn before Benny Kristianto, SH, Notary in Jakarta, and published in the Attachment No. 1039 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated 29 August 1986.The establishment of the Company was originally intended to carry out commercial business activities in the fields of finance leasing, working capital financing with factoring scheme and consumer financing based on the permit issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decree No. 300/KMK.013/1990 dated March 3, 1990. Pursuant to the resolution of the Extraordinary GMS on May 1, 1989, the name PT Internas Arta Leasing Company was changed to PT Internas Arta Finance Company.

In 1995, the Company changed its name to PT Sinar Mas Multiartha, pursuant to the resolution of the Extraordinary

tahun 1995. Perubahan nama tersebut diikuti dengan perubahan status usaha menjadi perusahaan terbuka setelah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dalam Surat Keputusan No. S759/ PM/1995 tanggal 14 Juni 1995 untuk mencatatkan saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia/ BEI) pada tanggal 5 Juli 1995. Selanjutnya, berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Mei 1996, Perseroan memperluas bidang usaha menjadi bidang perdagangan, industri, angkutan, real estate, dan jasa. Perubahan bidang usaha yang disertai dengan perubahan Anggaran Dasar ini disesuaikan dengan Peraturan Perusahaan No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas.

Anggaran Dasar PT Sinar Mas Multiartha Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 283 tanggal 28 Oktober 2011 yang dibuat di hadapan Andalia Farida, SH., MH., Notaris di Jakarta yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum di bawah No. AHU-AH.01.10-396234 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-00998534.AH.01.09.tahun 2011 tanggal 8 Desember 2011.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Sinar Mas Multiartha Tbk. No. 72 tanggal 9 Juli 2008 dibuat di hadapan Sutjipto. SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-27024. AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 18 Juni 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0035061.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 18 Juni 2009, maksud dan tujuan PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK adalah berusaha dalam bidang perdagangan, jasa dan pembangunan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha di bidang perdagangan antara lain:
   a. Perdagangan besar lokal;
   b. Ekspor-impor barang-barang engineering;
   c. Ekspor-impor perdagangan dan hasil perkebunan;
   d. Ekspor-impor dan perdagangan kosmetika dan kecantikan;
   e. Grosir, supplier, leveransir dan *commission house*;
   f. Bertindak sebagai agen, grosir barang-barang *engineering*;
   g. Perdagangan yang berhubungan dengan usaha *real estate* dan *property*;

GMS in 1995. The name change was followed by a change in business status to a public company after obtaining an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently the Financial Services Authority or OJK) in Decree No. S759/PM/1995 dated June 14, 1995 to list its shares on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange or IDX) on July 5, 1995. Subsequently, based on the resolution of the Extraordinary GMS on May 30, 1996, the Company expanded its business fields into the fields of trade, industry, transportation, real estate and services. Changes in business fields that accompanied by amendments to the Articles of Association are adjusted to comply with the Company Regulation No. 1 of 1995 on Limited Liability Companies.

PT Sinar Mas Multiartha Tbk's Articles of Association have been amended a number of times, with the most recent one detailed in the Deed of Declaration of the Meeting Decision regarding the Amendment to the Articles of Association of PT Sinar Mas Multiartha Tbk No. 283 dated 28 October 2011 drawn before Andalia Farida, SH., MH., Notary in Jakarta, which was then received and registered by the Minister of Law under No. AHU-AH.01.10-396234 and was registered on the List of Companies No. AHU-00998534.AH.01.09. tahun 2011 dated 8 December 2011.

Business Activities

Based on the Deed of Declaration of the Meeting Decision regarding the Amendment to the Articles of Association of PT Sinar Mas Multiartha Tbk. No. 72 dated 9 July 2008 drawn before Sutjipto. SH, Notary in Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Law in accordance with the Decree No. AHU-27024.AH.01.02.Tahun 2009 dated 18 June 2009 and has been registered on the List of Companies under No. AHU-0035061.AH.01.09. Tahun 2009 dated 18 June 2009, the purpose and the objective of PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK is to conduct business in the fields of trade, services, and construction.

To achieve such purpose and objective PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK may be engaged in the following business activities:

1. Trading activities, among others:
   a. Local large-scale trading;
   b. Exporting and importing of engineering goods;
   c. Exporting and importing of trading and plantation goods;
   d. Exporting and importing of cosmetics and beauty items;
   e. Wholesale trading, supplier trading, leveraging and commission house;
   f. Acting as agents for the wholesale of engineering goods;
   g. Trading related to real estate and property;

2. Menjalankan usaha di bidang jasa antara lain:
   a. Jasa penunjang pertambangan umum;
   b. Jasa pengangkutan darat/*trucking*;
   c. Jasa konsultasi bisnis dan manajemen;
   d. Jasa penyewaan dan pengelolaan kawasan industri;
   e. Jasa konsultan;
   f. Jasa *container/packaging*;

3. Menjalankan usaha di bidang pembangunan antara lain:
   a. Bertindak sebagai pengembang;
   b. Pemborong pada umumnya (*contractor*);
   c. Pemasangan instalasi-instalasi.

Dengan bidang usaha yang telah dijalankan dan terus mengalami perkembangan yang sangat signifikan sampai saat ini. Perseroan terus mengalami kemajuan dan berkembang sangat pesat melalui penyediaan jasa keuangan terpadu, meliputi asuransi, multifinance, perbankan, sekuritas, fintech, dan jasa lainnya melalui Grup usaha yang dimiliki. Perseroan berkomitmen untuk terus menjadi lembaga keuangan terkemuka pada masa kini dan masa depan dengan memberikan keunggulan kelas dunia di semua bidang layanan yang ditawarkan.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Sebagaimana termaktub dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar "PT Sinar Mas Multiartha Tbk" No.283 tanggal 28 Oktober 2011 yang dibuat di hadapan Andalia Farida, SH., MH., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dibawah No. AHU-AH.01.10-396234 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-00998534.AH.01.09.tahun 2011 tanggal 8 Desember 2011 jo. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK adalah sebagai berikut:

2. Service activities, among others:
   a. General mining support services;
   b. Trucking services;
   c. Management and business consultation services;
   d. Industrial estate rental and management services;
   e. Consulting services;
   f. Container/packaging services;

3. Construction activities, among others:
   a. Acting as a developer;
   b. General contractor;
   c. Installator.

With these business fields and continue to experience very significant developments to date, the Company continues to progress and develop very rapidly through the provision of integrated financial services, including insurance, finance, banking, securities, fintech, and other services through its Business Groups. The Company is committed to become a leading financial institution today and in the future by providing world-class excellence in all areas of service it offers.

Capital Structure and Share Ownership Composition

Pursuant to the Deed of Amendment of the Articles of Association of "PT Sinar Mas Multiartha Tbk" No. 283 dated 28 October 2011 drawn before Andalia Farida, SH., MH., Notary Jakarta, which was received and registered under No. AHU-AH.01.10-396234 and registered on the List of Companies No. AHU-00998534.AH.01.09.tahun 2011 dated 8 December 2011 jo. The Company's capital structure and share ownership composition of PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK is as follows:

Keterangan	Jumlah Saham Number of Shares	Rupiah	%	Description
Modal Dasar :				Authorized Capital:
- Saham Seri A (Nominal Rp 5.000,00)	142.474.368	712.371.840.000	-	- Serie A Shares (Nominal Rp 5.000,00)
- Saham Seri B (Nominal Rp 100,00)	21.371.155.200	2.137.115.520.000	-	- Serie B Shares (Nominal Rp 100,00)
Jumlah Modal Dasar	**21.513.629.568**	**2.849.487.360.000**	**-**	**Total Authorized Capital**
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital:
- Saham Seri A (Nominal Rp 5.000,00)	142.474.368	712.371.840.000	2,28	- Serie A Shares (Nominal Rp 5.000,00)
- Saham Seri B (Nominal Rp 100,00)	6.225.190.349	622.519.034.900	97,72	- Serie B Shares (Nominal Rp 100,00)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**6.367.664.717**	**1.334.890.874.900**	**100,00**	**Total Issued and Fully Paid Capital**

Lanjutan / Continued

Keterangan	Jumlah Saham Number of Shares	Rupiah	%	Description
Saham dalam Portepel				Shares in Portfolio
- Saham Seri A (Nominal Rp 5.000,00)	-	-	-	- Serie A Shares (Nominal Rp 5.000,00)
- Saham Seri B (Nominal Rp 100,00)	15.145.964.851	1.514.596.485.100	-	- Serie B Shares (Nominal Rp 100,00)
Pemegang Saham				Shareholders
- Bank Of Singapore Ltd S/A PT Sinar Mas Cakrawala	3.255.000.000	-	51,12	- Bank Of Singapore Ltd S/A PT Sinar Mas Cakrawala
- PT Asuransi Simas Jiwa-Simas Jiwa Fund Rupiah	658.172.025	-	10,33	- PT Asuransi Simas Jiwa-Simas Jiwa Fund Rupiah
- PT Sinar Mas Cakrawala	495.000.000	-	7,77	- PT Sinar Mas Cakrawala
- Masyarakat (di bawah 5%)	1.959.492.692	-		- Public (under 5% each)
Total	**6.367.664.717**	**-**	**100,00**	**Total**

Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Sinar Mas Multiartha, Tbk yang dilakukan pada 20 November 2015, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT. Sinar Mas Multiartha Tbk adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Indra Widjaja
Komisaris	:	Howen Widjaja
Komisaris	:	Fuganto Widjaja
Komisaris Independen	:	Robinson Simbolon
Komisaris Independen	:	Burhanuddin Abdullah

Direksi:

Direktur Utama	:	Doddy Susanto
Direktur	:	Kokarjadi Candra
Direktur	:	Kurniawan Udjaja
Direktur	:	Dani Lihardja
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Agus Leman Gunawan

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

According to Extraordinary General Meeting of Shareholders PT. Sinar Mas Multiartha Tbk at 20 November 2015, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT. Sinar Mas Multiartha Tbk is as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner	:	Indra Widjaja
Commissioner	:	Howen Widjaja
Commissioner	:	Fuganto Widjaja
Independent Commissioner	:	Robinson Simbolon
Independent Commissioner	:	Burhanuddin Abdullah

Board of Directors:

President Director	:	Doddy Susanto
Director	:	Kokarjadi Candra
Director	:	Kurniawan Udjaja
Director	:	Dani Lihardja
Unaffiliated Director	:	Agus Leman Gunawan

Daftar Entitas Anak
Subsidiaries List

Pada tanggal 13 Oktober 2017 Perseroan mengakuisisi PT Asuransi Simas Net sebagai anak perusahaan dibawah Perseroan, seiring dengan perkembangannya perusahaan asuransi berbasis teknologi ini telah berganti nama menjadi PT. Asuransi Simas Insurtech.

On the October 13th, 2017 the Company acquired PT Asuransi Simas Net as a subsidiary. In line with their development, this technology-based insurance company changed its name to PT. Asuransi Simas Insurtech.

PT. Asuransi Simas Insurtech mendapat Izin Usaha dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 21 Oktober 2014 dengan nama PT. Asuransi Simas Net. Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT. Asuransi Simas Net tanggal 8 November 2018, kemudian telah dilakukan perubahan nama perusahaan yang semula PT Asuransi Simas Net menjadi PT. Asuransi Simas Insurtech. Perubahan nama perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor : AHU-0026731. AH.01.052.Tahun 2018 pada tanggal 23 November 2018 dan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan dengan Nomor : KEP-1078/NB.11/2018 pada tanggal 11 Desember 2018.

PT. Asuransi Simas Insurtech obtained a Business License from the Financial Services Authority on October 21st, 2014 under the name of PT. Asuransi Simas Net. In accordance with the resolution of the General Meeting of Shareholders of PT. Asuransi Simas Net on November 8th, 2018, they changed the company's name which was originally PT Asuransi Simas Net to PT. Asuransi Simas Insurtech. This change was approved through Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0026731.AH.01.052. of 2018 on November 23rd, 2018 and Decree of the Financial Services Authority No. KEP-1078/NB.11/2018 on December 11th , 2018.

Produk Asuransi Simas Insurtech

Produk Asuransi Simas Insurtech selalu memberikan inovasi produk terbaru dan kekinian terutama produk yang sesuai kebutuhan bagi generasi milenial dengan cara pembelian, pembayaran, dan klaim yang cepat dan mudah. Oleh karena itu, SimasInsurtech meluncurkan beberapa produk asuransi yang berbasis teknologi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat *modern* dalam berasuransi, yang dapat di akses secara *online* baik dengan *website* dan aplikasi di *smartphone*. Konsumen bisa melakukan pembelian produk asuransi seperti asuransi kerugian untuk kendaraan bermotor, asuransi rumah, asuransi kecelakaan, asuransi kesehatan dan asuransi perjalanan. Seluruh kegiatan asuransi dapat dilakukan secara online dan realtime dari proses pembelian polis, penerbitan e-polis hingga proses klaim.

Asuransi Simas Insurtech Products

Asuransi Simas Insurtech products always provide the updated and latest product innovations, especially products that suit the needs of millennial generation by providing a quick and easy purchase, payment, and claim processes. Therefore, Simas Insurtech launched several technology-based insurance products to meet the modern society needs in insurance, which can be accessed online both from a website and an application on a smartphone. Consumers can purchase insurance products such as motor vehicles insurance, home insurance, personal accident insurance, health insurance and travel insurance. All insurance activities can be done online and in real time starting from the purchasing a policy, issuance of e-policies to the claim process.

Produk-produk ini dipasarkan secara online dan kerjasama *affinity* dengan *Business Partner* dan kanal distribusi penjualan langsung. Simasnet siap bersaing di tingkat nasional dan regional (Asia Tenggara) dalam menghadapi sistem perdagangan bebas dalam masyarakat Ekonomi ASEAN.

These products are marketed online and affinity cooperation with Business Partners and direct sales distribution channels. Simasnet is ready to compete at the national and regional (Southeast Asia) level to face the free trade system within the ASEAN Economic Community (AEC).

Layanan Simas Insurtech

Perusahaan memberikan kemudahan bagi para nasabah, rekanan dan partner untuk mengakses segala hal yang berhubungan dengan pertanggungan asuransi melalui website, 24-hour *Customer Care, Call Center*, dan lain-lain. Selain inovasi produk, layanan yang memuaskan dengan dukungan inovasi pada teknologi informasi, dukungan reasuransi juga merupakan faktor penting terwujudnya komitmen perusahaan dalam memberikan kepuasan kepada nasabah selama ini. Perusahaan didukung oleh Perusahaan Reasuransi Nasional dan Internasional.

Simas Insurtech service

The Company also provide convenience for the customers, associates, and partners to access everything related to insurance coverage through the website, 24-hour Customer Service, Call Centers, and other means. In addition to product innovation, satisfactory service with innovation support on information technology, reinsurance support is also an important factor in realizing the Company's commitment in providing satisfaction to the customers over the years. The Company is supported by National and International Reinsurance Companies.

Struktur Grup Perusahaan
The Company's Group Structure

Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Perseroan sampai dengan 31 Desember 2020 tidak melakukan penerbitan saham Perseroan.

Until December 31st, 2020, the Company have not listed its shares to the Indonesia Stock Exchange.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

Dalam pencatatan efek, Perseroan terus berupaya memberikan informasi sesuai dengan pencatatan yang dilakukan. Adapun perubahan yang terjadi pada pemeringkat efek di tahun 2020 yaitu peringkat efek atas Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap 1 seri B dan seri C Tahun 2018, Tahap II seri A dan seri B Tahun 2019, Tahap III seri A dan seri B Tahun 2019, Tahap IV seri A Tahun 2020, MTN IV Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 mengalami penurunan peringkat efek dari sebelumnya yaitu A- pada tahun 2019 menjadi BBB+ pada tahun 2020 yang dikeluarkan oleh PT Fitch Ratings Indonesia. Penilaian peringkat pada efek yang dilakukan oleh PT. Fitch Ratings Indonesia tersebut diatas merupakan penilaian peringkat menggunakan metode penilaian peringkat terhadap induk usaha yaitu PT. Sinar Mas Multiartha, Tbk.

In listing securities, the Company continues to provide information in accordance with the listing of securities. As for the changes that occurred in the rating of securities in 2020, namely the securities rating of Sinar Mas Multifinance Bonds III in 2016, Sustainable Bonds I Sinar Mas Multifinance Phase 1 series B and series C in 2018, Phase II series A and series B in 2019, Phase III Series A and series B Year 2019, Phase IV series A Year 2020, MTN IV Sinar Mas Multifinance Year 2018 experienced a downgrade of the securities rating from the previous A- in 2019 to BBB+ in 2020 issued by PT Fitch Ratings Indonesia. Rating of securities conducted by PT. Fitch Ratings Indonesia mentioned above is a rating assessment using the rating assessment method for the parent company, namely PT. Sinar Mas Multiartha, Tbk.

Didalam metode penilaian peringkat induk perusahaan, maka penilaian dilakukan terhadap 2 (dua) anak usaha yang memiliki kontribusi terbesar bagi PT. Sinar Mas Multiartha, Tbk. Yaitu PT. Bank Sinarmas, Tbk dan PT. Asuransi Sinarmas. Terhadap peringkat PT. Bank Sinarmas, Tbk oleh PT. Fitch Ratings Indonesia pada tahun 2020 yaitu BBB+ sehingga peringkat induk usaha yaitu PT. Sinar Mas Multiartha, Tbk juga mengikuti yaitu BBB+. Hal ini kemudian juga menyebabkan peringkat perseroan dan efek yang diterbitkan oleh perseroan oleh PT. Fitch Ratings Indonesia juga mengalami penurunan menjadi BBB+ pada tahun 2020.

In the parent company rating assessment method, the assessment is carried out on 2 (two) subsidiaries that have the largest contribution to PT. Sinar Mas Multiartha, Tbk. Namely PT. Bank Sinarmas, Tbk and PT. Sinarmas Insurance. Regarding the rank of PT. Bank Sinarmas, Tbk by PT. Fitch Ratings Indonesia in 2020 is BBB + so that the parent company rating is PT. Sinar Mas Multiartha, Tbk also participated, namely BBB +. This in turn also led to the corporate rating and securities issued by the company by PT. Fitch Ratings Indonesia has also decreased to BBB + in 2020.

No	Nama Obligasi Bond Name	Jumlah Pokok (Rp Miliar) Principal Amount (Rp billion)	Jangka Waktu Duration	Jatuh Tempo Maturity	Pembayaran Bunga (Rp Miliar) Interest Payment (Rp Billion)	Nama Obligasi Bond Name
1	Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016	500	60 bulan/ months	14 Desember 2021/ December 14, 2021	11,88	Sinar Mas Multifinance III Bonds of 2016
2	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I seri B Tahun 2018	80	36 Bulan/ months	11 Juli 2021/ July 21, 2021	1,95	Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase I series B of 2018
3	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I seri C Tahun 2018	220	60 Bulan/ months	11 Juli 2023/ July 11, 2023	5,64	Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase I series C of 2018

Lanjutan / Continued

No	Nama Obligasi Bond Name	Jumlah Pokok (Rp Miliar) Principal Amount (Rp billion)	Jangka Waktu Duration	Jatuh Tempo Maturity	Pembayaran Bunga (Rp Miliar) Interest Payment (Rp Billion)	Nama Obligasi Bond Name
4	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II seri A Tahun 2019	265	12 Bulan/ months	20 April 2020/ April 20, 2020	13,25	Continuing Bond I Sinar MasMultifinance Phase II series A of 2019
5	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II seri B Tahun 2019	135	36 Bulan/ months	10 April 2022/ April10, 2022	7,43	Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase II series B of 2019
6	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III seri A Tahun 2019	261	12 Bulan/ months	12 Agustus 2020/ August 12, 2020	6,52	Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase III series A of 2019
7	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III seri B Tahun 2019	539	36 Bulan/ months	2 Agustus 2022/ August 2, 2022	14,82	Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase III series B of 2019
8	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV seri A Tahun 2020	150	12 Bulan/ months	12 Februari 2021/ February 12, 2022	14,25	Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase IV series A of 2020
9	Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV seri B Tahun 2020	250	36 bulan/ months	12 Februari 2023/ February 12, 2023	26,25	Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase IV series B of 2020
10	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I seri A Tahun 2020	207,3	12 Bulan/ months	27 Juli 2021/ July 27, 2021	5,05	Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase I series A of 2020
11	Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I seri B Tahun 2020	501	60 Bulan/ months	17 Juli 2025/ July 17, 2025	14,40	Continuing Bond II Sinar Mas Multifinance Phase I series B of 2020

No	Nama Surat Utang Jangka Menengah	Jumlah Pokok (Rp Miliar) Principal Amount (Rp billion)	Jangka Waktu Duration	Jatuh Tempo Maturity	Pembayaran Bunga (Rp Miliar) Interest Payment (Rp Billion)	Name of Medium Term Notes
1	MTN II Sinar Mas Multifinance Tahun 2017	500	36 bulan/ months	6 Februari 2020 February 6, 2020	11,88	MTN II Sinar Mas Multifinance of 2017
2	MTN III Sinar Mas Multifinance Tahun 2017	500	36 Bulan/ months	7 Juli 2020 July 7, 2020	15,63	MTN III Sinar Mas Multifinance of 2017
3	MTN IV Sinar Mas Multifinance Tahun 2018	500	36 Bulan/ months	6 April 2021 April 6, 2021	13,44	MTN IV Sinar Mas Multifinance of 2018

a. **Kronologis Pencatatan Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016**

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-713/D.04/2013 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT. Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Peringkat obligasi Perseroan yang dibuat oleh PT. Fitch Ratings Indonesia adalah A- (A minus).

Perjanjian Perwaliamanatan mengatur bahwa Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 menjaminkan

a. **Chronology of Sinar Mas Multifinance II Bonds of 2013 Listing**

On December 1, 2016, the Company received an Effective Statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisor of the Financial Services Authority (FSA) through the letter No. S-713/D.04/2013 to perform the Public Offering of Sinar Mas Multifinance III Bonds of 2016. All bonds were sold at nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange, with PT. Bank Mega Tbk as the trustee. The rating of the Company's bonds issued by PT. Fitch Ratings Indonesia is A- (A minus).

The Trusteeship Agreement stipulates that Sinar Mas Multifinance III of 2016 employ a fiduciary collateral on

jaminan fidusia atas piutang emiten dalam jumlah tidak kurang dari 60% dari nilai pokok obligasi yang terutang.

b. Pada tanggal 29 Juni 2018 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 400.000 yang dilakukan dalam 3 kali penarikan yaitu:

- Obligasi Seri A sebesar 100.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 21 Juli 2019 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;
- Obligasi Seri B sebesar 80.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;
- Obligasi Seri C sebesar 220.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

c. Pada tanggal 29 Juni 2018 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 400.000 yang dilakukan dalam 2 kali penarikan yaitu:

- Obligasi Seri A sebesar 265.000 pada tanggal 10 Juli 2019 dan jatuh tempo 20 April 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;
- Obligasi Seri B sebesar 135.000 pada tanggal 10 Juli 2019 dan jatuh tempo 12 Agustus 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;

d. Pada tanggal 29 Juni 2018 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

the issuer's receivables for no less than 60% of the total principal of the bonds.

b. On June 29, 2018 the Company received an Effective Statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisor of the Financial Services Authority (FSA) through the letter No. S-95/D.04/2018 to perform Public Offering for Continuous Bond Sinar Mas Multifinance 1 2018 with a total principal amount of Rp2,000,000. PT Bank Bukopin Tbk acts as the trustee.

Withdrawal of Phase I Year 2018 amounted to Rp.400,000 was made in 3 withdrawals, i.e.:

- Series A Bonds amounted to 100,000 on July 11, 2018 with maturity on July 21, 2019 and a fixed interest rate of 8% per annum paid every 3 (three) months;
- Series B Bonds amounted to 80,000 on July 11, 2018 with maturity on July 11, 2021 and a fixed interest rate of 9.75% per annum paid every 3 (three) months;
- Series C Bonds amounted to 220,000 on July 11, 2018 with maturity on July 11, 2023 and a fixed interest rate of 10.25% per annum paid every 3 (three) months.

c. On June 29, 2018, the Company received an Effective Statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisor of the Financial Services Authority (FSA) through its letter No. S-95/D.04/2018 to perform Public Offering for Continuous Bond Sinar Mas Multifinance 1 Phase II in 2019 with a total principal amount of Rp2,000,000. PT Bank Bukopin Tbk acts as the trustee.

Withdrawal of Phase II Year 2019 amounted to Rp400,000 made in 2 withdrawals, i.e.:

- Series A Bonds amounted to 265,000 on April 10, 2019 with maturity on April 20, 2020 with a fixed interest rate of 10.00% per annum, payable every 3 (three) months;
- Series B Bonds amounted to 135,000 on July 10, 2019 with maturity on August 12, 2022 with a fixed interest rate of 11.00% per annum, payable every 3 (three) months;

d. On 29 June 2018, the Company received an Effective Statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisor of the Financial Services Authority (FSA) through its letter No. S-95/D.04/2018 to perform Public Offering of Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase II in 2019 with a total principal amount of Rp 2,000,000. PT Bank Bukopin Tbk acts as the trustee.

Penarikan Tahap III Tahun 2019 sebesar Rp 400.000 yang dilakukan dalam 2 kali penarikan yaitu:

- Obligasi Seri A sebesar 261.000 pada tanggal 02 Agustus 2019 dan jatuh tempo 12 Agustus 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;
- Obligasi Seri B sebesar 539.000 pada tanggal 02 Agustus 2019 dan jatuh tempo 02 Agustus 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;

e. Pada tanggal 29 Juni 2018 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap IV Tahun 2019 sebesar Rp 400.000 yang dilakukan dalam 2 kali penarikan yaitu:

- Obligasi Seri A sebesar 150.000 pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 22 Februari 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;
- Obligasi Seri B sebesar 250.000 pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 22 Februari 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;

f. Pada tanggal 13 Juli 2020 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-189/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 708.300 yang dilakukan dalam 2 kali penarikan yaitu:

- Obligasi Seri A sebesar 207.300 pada tanggal 17Juli 2020 dan jatuh tempo 17Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9.75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;
- Obligasi Seri B sebesar 501.000 pada tanggal 17Juli 2020 dan jatuh tempo 17Juli 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan;

Kronologis Pencatatan Medium Term Notes

Perseroan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah yang beredar dengan rincian sampai periode 31 Desember 2020 sebagai berikut:

- MTN Sinar Mas Multi Finance II (MTN II) tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000. Jangka waktu

Withdrawal of Phase III Year 2019 amounted to Rp400,000 which is made in 2 withdrawals, i.e.:

- Series A Bonds amounted to 261,000 on August 2, 2019 with maturity on August 12, 2020 with a fixed interest rate of 10.00% per annum, payable every 3 (three) months;
- Series B bonds amounting to 539,000 on August 2, 2019 with maturity on August 2, 2022 with a fixed interest rate of 11.00% per annum, payable every 3 (three) months;

e. On 29 June 2018 the Company received an Effective Statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisor of the Financial Services Authority (FSA) through its letter No. S-95/D.04/2018 to perform Public Offering of Continuing Bond I Sinar Mas Multifinance Phase III in 2019 with a total principal amount of Rp 2,000,000. PT Bank Bukopin Tbk acts as the trustee.

Withdrawals of Phase IV Year 2019 amounted to Rp400,000 made in 2 withdrawals, namely:

- Series A Bonds amounted to 150,000 on February 12, 2020 and with maturity on February 22, 2021 with a fixed interest rate of 9.50% per annum, payable every 3 (three) months;
- Series B Bonds amounted to 250,000 on February 12, 2020 and with maturity on February 22, 2023 with a fixed interest rate of 10.50% per annum, payable every 3 (three) months;

f. On July 13, 2020 the Company receive an Effective Statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisor of the Financial Services Authority (FSA) through its letter No. S-189/D.04/2020 to perform Public Offering of Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase I Year 2020 with a total principal amount of Rp2,000,000. PT Bank Bukopin Tbk acts as the trustee.

Withdrawals of Phase I Year 2020 amounted to Rp708,300 was made in 2 withdrawals, namely:

- Series A bonds amounted to 207,300 on July 17, 2020 and with maturity on July 17, 2021 with a fixed interest rate of 9.75% per annum, payable every 3 (three) months;
- Series B Bonds amounted to 501,000 on July 17, 2020 and with maturity on July 17, 2025 with a fixed interest rate of 11.50% per annum, payable every 3 (three) months;

Chronology of Medium Term Notes Listing

The Company issues Medium Term Notes with details that shall circulate until December 31, 2020 as follows:

- Sinar Mas Multi Finance MTN II (MTN II) of 2017 has a principal amount of Rp500,000. The availability of

MTN II adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 6 Februari 2020. MTN II ini mempunyai tingkat bunga tetap 9,50% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN II adalah untuk melunasi MTN I dan modal kerja.

- MTN Sinar Mas Multi Finance III (MTN III) tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000. Jangka waktu MTN III adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 7 Juli 2020. MTN III ini mempunyai tingkat bunga tetap 12,50% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN III adalah untuk modal kerja.
- Dalam penerbitan MTN II dan MTN III, PT Sinarmas Sekuritas, pihak berelasi bertindak sebagai Arranger, PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Agen Pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai Agen Pembayaran.
- MTN Sinar Mas Multi Finance IV (MTN IV) tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000. Jangka waktu MTN IV adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 6 April 2021. MTN IV ini mempunyai tingkat bunga tetap 10,75% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN IV adalah untuk melunasi utang obligasi Perusahaan.
- Dalam penerbitan MTN IV, PT Sinarmas Sekuritas, pihak berelasi bertindak sebagai Arranger, PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai Agen Pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai Agen Pembayaran.
- Seluruh MTN yang diterbitkan Perusahaan tidak dijamin dan tidak dicatatkan di bursa manapun. Pada tanggal 10 Desember 2018, MTN Perusahaan memperoleh peringkat [Idn] A- (A minus) dari PT Fitch Ratings Indonesia.

MTN II is for 3 years with maturity date of February 6, 2020. This MTN II has a fixed interest rate of 9.50% per annum which is paid quarterly. The purpose of the issuance of MTN II is to pay MTN I and working capital.

- Sinar Mas Multi Finance MTN III (MTN III) of 2017 has a principal amount of Rp500,000. The availability of MTN III is 3 years with maturity date of July 7, 2020. This MTN III has a fixed interest rate of 12.50% per annum which is paid quarterly. The purpose of the issuance of MTN III is for working capital.
- In issuing MTN II and MTN III, the Company appointed PT Sinarmas Sekuritas, a related party, as the Arranger for MTN and PT Bank Mega Tbk as the Monitoring Agent, and Indonesian Central Securities Depository as the Payment Agent.
- Sinar Mas Multi Finance MTN IV (MTN IV) of 2018 has a principal amount of Rp500,000. The availability of the MTN IV is 3 years with maturity date of April 6, 2021. This MTN IV has a fixed interest rate of 10.75% per annum which is paid quarterly. The purpose of the issuance of MTN IV is to pay the Company's bond payable.
- In the issuance of MTN IV, the Company appointed PT Sinarmas Sekuritas, a related party, as the Arranger for MTN and PT Bank Bukopin Tbk as the Monitoring Agent, and Indonesian Central Securities Depository as the Payment Agent.
- All MTN issued by the Company are not guaranteed and not listed on any stock exchange. On December 10, 2018, the Company's MTN received a rating of [Idn] A- (A minus) from PT Fitch Ratings Indonesia.

Nama dan alamat Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professions

Wali Amanat
PT. Bank Bukopin Tbk
Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Jakarta 12770 – Indonesia
Telepon : 021-7988266, 7989837
Faksimili : 021-7980625, 7980238

PT. Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega Lantai 16
Jl. Kapten Tendean No. 12 – 14A
Jakarta 12790 – Indonesia
Telepon : 021-79175000
Faksimili : 021-7990720

Trustee
PT. Bank Bukopin Tbk
Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Jakarta 12770 – Indonesia
Telephone : 021-7988266, 7989837
Facsimile : 021-7980625, 7980238

PT. Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega Lantai 16
Jl. Kapten Tendean No. 12 – 14A
Jakarta 12790 – Indonesia
Telephone : 021-79175000
Facsimile : 021-7990720

Akuntan Publik
Mulyamin Sensi Idris
Intiland Tower, Lantai 7
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 32
Jakarta 10220 – Indonesia
Telepon : 021-5708111
Faksimili : 021-5703970

Notaris
Ny. Leolin Jayayanti, SH
Jl. Pula Raya VI No.1 Kebayoran Baru
Jakarta 12170 – Indonesia
Telepon : 021-72787232
Faksimili : 021-7234607

Konsultan Hukum
LasutLay & Pane
Jl. Hang Tuah Raya No.29
Kebayoran Baru
Jakarta 12120
Telepon : 021-7204279, 021-7224105
Faksimili : 021-7204275

Pemeringkat Efek
PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower Level 24, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.3-5
Jakarta 12940 – Indonesia
Telepon : 021-29886800
Faksimili : 021-29886822/21

PT Kredit Rating Indonesia
Sinarmas Land Plaza Tower 3 Lantai 11
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Telepon : 021-3983 4411

Public Accountant
Mulyamin Sensi Idris
Intiland Tower, Lantai 7
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 32
Jakarta 10220 – Indonesia
Telephone : 021-5708111
Facsimile : 021-5703970

Notary
Ny. Leolin Jayayanti, SH
Jl. Pula Raya VI No.1 Kebayoran Baru
Jakarta 12170 – Indonesia
Telephone : 021-72787232
Facsimile : 021-7234607

Legal Consultant
LasutLay & Pane
Jl. Hang Tuah Raya No.29
Kebayoran Baru
Jakarta 12120
Telephone : 021-7204279, 021-7224105
Facsimile : 021-7204275

Rating Agency
PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower Level 24, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.3-5
Jakarta 12940 – Indonesia
Telephone : 021-29886800
Facsimile : 021-29886822/21

PT Kredit Rating Indonesia
Sinarmas Land Plaza Tower 3 Lantai 11
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Telephone : 021-3983 4411

Informasi Jasa Terhadap Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal 2020

Information on Service provided by Capital Market Supporting Institutions and Professions in 2020

Dalam menjalankan fungsinya, Lembaga Penunjang memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

Wali Amanat
PT. Bank Bukopin Tbk
Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Jakarta 12770 – Indonesia
Telepon : 021-7988266, 7989837
Faksimili : 021-7980625, 7980238

In conducting its function, the Supporting Institutions have duties and responsibilities as follows:

Trustee
PT. Bank Bukopin Tbk
Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Jakarta 12770 – Indonesia
Telephone : 021-7988266, 7989837
Facsimile : 021-7980625, 7980238

PT. Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega Lantai 16
Jl. Kapten Tendean No. 12 – 14A
Jakarta 12790 – Indonesia
Telepon : 021-79175000
Faksimili : 021-7990720

Wali Amanat

Wali Amanat menurut Pasal 1 angka 30 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal ("UU Pasar Modal") adalah pihak yang mewakili kepentingan pemegang Efek yang bersifat utang. Untuk dapat menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai Wali Amanat, Bank Umum atau Pihak lain wajib terlebih dahulu terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kegiatan usaha sebagai Wali Amanat merupakan salah satu kegiatan Bank Umum sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan di bidang perbankan. Oleh karena itu, Bank Umum tidak lagi memerlukan izin untuk melakukan kegiatan sebagai Wali Amanat. Namun, untuk melakukan kegiatan tersebut, Bank Umum tetap memerlukan pendaftaran di OJK.

Tugas dan Kewajiban Wali Amanat

Mengenai tugas pokok dari wali amanat diatur dalam Lampiran Peraturan Nomor VI.C.4 - Keputusan Ketua BAPEPAM-LK Nomor KEP-412/BL/2010 Tahun 2010 tentang Ketentuan Umum dan Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang ("Peraturan VI.C 412/2010").

Tugas pokok dan tanggung jawab Wali Amanat adalah:

- Mewakili kepentingan para pemegang Efek bersifat utang, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Kontrak Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan.
- Mengikatkan diri untuk melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam butir (1) sejak menandatangani Kontrak Perwaliamanatan dengan Emiten, tetapi perwakilan tersebut mulai berlaku efektif pada saat Efek bersifat utang telah dialokasikan kepada pemodal.
- Melaksanakan tugas sebagai Wali Amanat berdasarkan Kontrak Perwaliamanatan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Kontrak Perwaliamanatan; dan
- Memberikan semua keterangan atau informasi sehubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas perwaliamanatan kepada OJK.

Dengan demikian Perseroan menunjuk PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat dengan masa periode 14 Desember 2016 sampai dengan 14 Desember 2021 dengan imbal jasa yang diberikan sebesar Rp 125 juta pertahun dan dan PT Bank Bukopin Tbk sebagai wali amanat dengan masa periode 7 Juli 2020 sampai dengan 17 Juli 2025 dengan imbal jasa yang diberikan sebesar Rp 150 juta pertahun.

PT. Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega Lantai 16
Jl. Kapten Tendean No. 12 – 14A
Jakarta 12790 – Indonesia
Telephone : 021-79175000
Facsimile : 021-7990720

Trustee

A Trustee under Article 1 No. 30 Law No. 8/1995 concerning Capital Market ("Capital Market Law") is a party representing the interest of Debt Securities holders. To be able to conduct business activities as a Trustee, a Commercial Bank or other Party must be registered with the Financial Services Authority (FSA). Business activities as a Trustee is one of the activities conducted by a Commercial Bank as stipulated in the laws and regulations in the banking sector. Therefore, Commercial Bank no longer requires permission to conduct activities as a Trustee. However, to conduct such activities, Commercial Banks still must be registered with the FSA.

Duties and Obligations of a Trustee

The principal duties of the Trustee is regulated in the Attachment to Rule No. VI.C.4 - Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-412/BL/2010 Year 2010 concerning General Provisions and Debt Securities Trusteeship Contract ("Rule VI.C 412/2010").

The main duties and responsibilities of a Trustee are:

- Represents the interests of the Debt Securities holders, either inside or outside the court in accordance with the Trusteeship Contract and legislation.
- Committed to perform the main duties and responsibilities as referred to in point 1) since signing the Trusteeship Contract with Listed Companies, but such representatives shall come into effect when the Debt Securities have been allocated to the investors.
- Carries out the duties as a Trustee under the Trusteeship Contract and other documents relating to the Trusteeship Contract; and
- Provides all information related to the implementation of the Trusteeship duties to the FSA.

Therefore, the Company appointed PT. Bank Mega Tbk as the trustee from December 14th, 2016 to December 14th, 2021, with a fee of Rp125 million per year, and PT Bank Bukopin Tbk as the trustee from July 7th, 2020 to July 17th, 2020 with fee of Rp150 million per year.

Akuntan Publik

Mulyamin Sensi Idris
Intiland Tower, Lantai 7
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 32
Jakarta 10220-Indonesia
Telepon : 021-5708111
Faksimili : 021-5703970

Tanggung Jawab Akuntan Publik dalam Pasal 80 UU No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal menyatakan Akuntan Publik sebagai jasa professional ikut bertanggung jawab bila Pernyataan Pendaftaran Emiten yang dijaminnya tidak memuat informasi mengenai Fakta Material sesuai Undang-Undang sehingga informasi tersebut menyesatkan. Namun tanggung jawab auditor terbatas pada pendapat yang diberikannya.

Tanggung jawab Akuntan Publik berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-86/BL/2011 tentang independensi akuntan yang memberikan jasa di pasar modal, pada pasal 7 menyatakan dalam penerimaan penugasan profesional, Akuntan wajib mempertimbangkan secara profesional dan memiliki independensi yang dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Notaris

Ny. Leolin Jayayanti, SH
Jl. Pula Raya VI No.1 Kebayoran Baru
Jakarta 12170
Telepon : 021-72787232
Faksimili : 021-7234607

Notaris, merupakan pejabat umum yang berwenang dalam membuat akta perubahan anggaran dasar emiten. Notaris pasar modal juga menghadiri setiap Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan oleh Perseroan.

Konsultan Hukum

Lasut*Lay* & Pane
Jl. Hang Tuah Raya No.29
Kebayoran Baru
Jakarta 12120
Telepon : 021-7204279, 021-7224105
Faksimili : 021-7204275

Konsultan hukum adalah pihak yang memberikan pendapat hukum mengenai emisi efek yang dilakukan Perseroan. Konsultan hukum memberikan pendapatnya antara lain mengenai anggaran dasar Perseroan beserta perubahannya, izin usaha emiten, bukti kepemilikan atau penguasaan harta kekayaan Perseroan dan perikatan Perseroan dengan pihak lain. Peran konsultan hukum ini diperlukan dalam setiap emisi efek karena lembaga ini

Public Accountant

Mulyamin Sensi Idris
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 32
Jakarta 10220 – Indonesia
Telephone : 021-5708111
Facsimile : 021-5703970

The Public Accountant's responsibility in Article 80 Law No. 8/1995 concerning Capital Market states that a Public Accountant as a professional service shall be held responsible too if the Registration Statement of the Listed Company under their care does not contain information on Material Facts pursuant to the Law so that the information is misleading. But the auditor's responsibility is limited to the opinions it provides.

The Public Accountant's responsibilities under the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. KEP-86/BL/2011 concerning the independence of accountants providing services in the capital market, Article 7 states that in accepting professional assignments, Accountants shall consider the assignment professionally and has an independence which can be accounted for as set forth in the Public Accountant Professional Standards (SPAP).

Notaris

Ny. Leolin Jayayanti, SH
Jl. Pula Raya VI No.1 Kebayoran Baru
Jakarta 12170
Telephone : 021-72787232
Facsimile : 021-7234607

Notary, is a public official authorized to make the deed of amendment of a limited company's Articles of Association. Capital market Notary also attends every General Meeting of Shareholders (GMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held by the Company.

Legal Consultant

Lasut*Lay* & Pane
Jl. Hang Tuah Raya No.29
Kebayoran Baru
Jakarta 12120
Telephone : 021-7204279, 021-7224105
Facsimile : 021-7204275

A legal consultant is a party that provides legal opinion regarding the Company's securities issuance. Legal consultants provide their opinion, among others, concerning the Company's Articles of Association of and its amendment, the listed company's business license, proof of ownership or control of the Company's assets and the Company's engagement with other parties. This legal consultant's role is required in every securities issuance as

mempunyai fungsi untuk memberikan pendapat dari segi hukum (*legal opinion*) mengenai keadaan perusahaan. Perseroan selalu memanfaatkan konsultan hukum untuk mendukung keterbukaan informasi yang akan dipublikasikan kepihak luar.

it has the function to provide legal opinion regarding the Company's circumstances. The Company always utilizes legal consultants to support the disclosure of information to be published to outsiders.

Pemeringkat Efek

PT Kredit Rating Indonesia
Sinarmas Land Plaza Tower 3 Lantai 11
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Telepon : (021) 3983 4411

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower Level 24, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.3-5
Jakarta, Indonesia 12940
Telepon : 021-29886800
Faksimili : 021-29886822/21

Pemeringkat Efek bertugas melakukan pemeringkatan peringkat/ranking atas efek yang bersifat utang atau obligasi. Tujuan dari pemeringkatan atas efek yang bersifat utang atau obligasi tersebut adalah untuk memberikan pendapat yang independen, obyektif dan jujur atas risiko suatu efek utang. Pemeringkatan atas suatu efek utang atau obligasi akan membantu investor untuk mengetahui risiko atas suatu obligasi.

Rating Agency

PT Kredit Rating Indonesia
Sinarmas Land Plaza Tower 3 Lantai 11
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Telepon : (021) 3983 4411

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower Level 24, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.3-5
Jakarta, Indonesia 12940
Telephone : 021-29886800
Facsimile : 021-29886822/21

A Rating Agency has a duty to provide ranking for debt securities or bonds. The purpose of the rating of debt securities or bonds is to provide an independent, objective and honest opinion on the debt securities risk. The rating of a debt securities or bond effect will help the investor to know the risk of a certain bond.

Penghargaan
Award

Pada periode tahun 2020, Perseroan tidak memperoleh penghargaan

The Company did not receive any awards in 2020.

Kantor Cabang
Branch Offices

No.	Kantor Cabang Branch Office	Alamat Address	Telepon Phone
1	**AMBON**	Jln. Ahmad Yani RT/RW 001/006, Kel. Batu Meja, Kec. Sirimau Ambon	**0911-343472**
2	**ASAHAN**	Gedung Bank Sinarmas Lt.4, Jl. HOS. Cokroaminoto No.72 C Kisaran, Kel.Kisaran Kota, Kec.Kota Kisaran Barat, Kode Pos 21215	**0623-347776**
3	**BALIKPAPAN**	Jl. Jend Sudirman No. 1 B- 1C Pasar Baru Balikpapan	**0542-733931**
4	**BANDA ACEH**	Jl. DR. Mr. H. T. Mohd Hasan No.330, Kec. Batoh	**0651-7559123**
5	**BANDUNG**	Jln. Abdul Rivai No. 2, Bandung	**022-4266660**
6	**BANJAR**	Jln. Letjen Soewarto No. 97. Lingkungan Gudang Banjar	**0265-2732505**
7	**BANJARMASIN**	Gedung Bank Sinarmas Lt.3, Jl. Haryono MT No.40 Rt.06 Kel. Kertak Baru Ilir, Banjarmasin 70111	**0511-3364642**
8	**BANYUWANGI**	Jl. Basuki Rahmat No 61, Gedung Bank Sinarmas Lt. 3 Sinarmas Multifinance	**0333-419766**
9	**BATAM**	Komplek Ruko Reflesia Business Centre Blok F No. 01 Batam Centre	**0778-7481212**
10	**BEKASI**	Jl. Noer Alie No 27-28 Pekayon Jaya	**021-88860740**
11	**BEKASI (CIKARANG)**	Jl. Raya Niaga Raya Jababeka II , Ruko Metro Boulevard Kav. A 19 Cikarang – Bekasi, Gedung Bank Sinarmas Lt.3	**021-29082834**
12	**BENGKULU**	Jl. Jati No.16 Kel. Sawah Lebar, Kec. Ratu Agung (Kp:38222)	**0736-25025**
13	**BIMA**	JL.Gajah Mada No.6 Karara, Monggonao Mpunda, Bima-NTB	**0374-42942**
14	**BITUNG**	Jl. Raya Wangurer, Gedung Bank Sinarmas Lt.2, Bitung 95541	**0438–35486**
15	**BOGOR**	Jl.Pandu Raya No.77 / Achmad Adnawijaya No.77 Kp.Ceger, Rt.001/ Rw.11, Kel.Tegal Gundil, Kec.Bogor Utara - Bogor	**0251-8354291**
16	**BOJONEGORO**	Jalan Untung Suropati Nomor 53, Sumbang, Bojonegoro, Jawa Timur	**0353-5254856**
17	**BONDOWOSO**	Jl. KIS Mangunsarkoro No.461 Rt.10 Rw.04 Kel. Tamansari Kec. Bondowoso Kab. Bondowoso	
18	**BUKIT TINGGI**	Gedung Bank Sinarmas Lt.3, Jalan Ahmad Karim no 18C	0752-31744
19	**BUMIAYU**	Jl. Raya Utara No.77 Dukuhturi Bumiayu	0289-432007
20	**CIAMIS**	Gedung Bank Sinarmas Lantai 2, Jl. Jend. Sudirman No.163 RT.04/ RW.02, Kel. Ciamis, Kec. Ciamis, Kab. Ciamis	0265-774949
21	**CIANJUR**	Jl. Dr. Muwardi No. 173	0263-2292920
22	**CILACAP**	Jl. Gatot Subroto No. 42 RT 01/RW 10 Kel Sidanegara Kec Cilacap Tengah	0282-533118
23	**CIREBON**	Gedung Bank Sinarmas Lt.3, Jl. Dr Wahidin Sudiro Husodo No.29	0231-246678
24	**DENPASAR**	Jl. Tantular No. 8 Renon, Graha Sinarmas Lantai 3, Denpasar-Bali	0361-233332
25	**DEPOK**	JL. Margonda Raya No 56 Ruko ITC Depok No 18	021-77215068
26	**DUMAI**	Jl. Sultan Syarif Qasim No. 291 Kel. Dumai Kota Kec. Dumai Kota	0765-37770
27	**ENDE**	Jalan Kelimutu III RT.026/RW.009 Kel. Kelimutu, Kec. Ende Tengah, Kab. Ende, NTT	0381-2627543
28	**GARUT**	Gedung Bank Sinarmas lt.3 Jl. Ciledug No 180 Garut	0262 -442211
29	**GIANYAR**	Jl. Patih jelantik No. 92 Gianyar	0361-943345
30	**GORONTALO**	Jl. Prof Dr HB Jassin No. 11 Kel. Limba Kec. Kota Selatan Gorontalo - 96115	0435-826122
31	**GRESIK**	Kartini Building Lantai 3, Jl. RA Kartini 236 Kav. 7, Kab. Gresik, Provinsi Jawa Timur	031-21000519
32	**INDRAMAYU**	Gedung Bank Sinarmas lt 3 Jln. Jendral Sudirman no 93 Indramayu	0234-5746512
33	**JAKARTA (BSD)**	Jl. Pahlawan Seribu BSD City Ruko Golden Boulevard Blok GI No.6-7	021-53161273

No.	Kantor Cabang Branch Office	Alamat Address	Telepon Phone
34	**JAKARTA (CEMPAKA MAS)**	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E No 6, Jl. LetJend Suprapto Cempaka Putih	021-40823230
35	**JAKARTA (FATMAWATI)**	Jl. R.S. Fatmawati No 15 Blok B No 22	021-40042828
36	**JAMBI**	Gedung Bank Sinarmas, Lantai 4 Jl. Hayam Wuruk No.147 Kel.Talang Jauh, Kec. Jelutung Jambi	0741-7551499
37	**JAYAPURA**	Jalan Bhayangkara Komplek ruko Pasifik Permai Blok F 7-8 Jayapura 99112	0967-516525
38	**JEMBER**	Jl. PB Sudirman No 22, Gedung Bank Sinarmas Lt. 3, Sinarmas Multifinance	0331-421755
39	**JOMBANG**	Jalan Gatot Subroto Nomor 126 RT 001/001, Desa Mojongapit, Jombang, Jombang, Jawa Timur	0321-8490226
40	**KARAWANG**	Jl. Tuparev No.409 Kelurahan Karawang Wetan, Kec. Karawang Timur 41314	0267-8454484
41	**KEBUMEN**	Jl. Mayjend Sutoyo No. 43 RT006/RW006 Kel. Kebumen, Kec. Kebumen	0287-382017
42	**KEDIRI**	Jl. Erlangga No 34-36, Gedung Bank Sinarmas Lt. 3, Sinarmas Multifinance	0354-699285
43	**KENDARI**	Jl. MT Haryono No. 88A, Kel. Wowowanggu Kec. Kadia, Gedung Bank Sinarmas Lt.4 Kendari	0401-3191442
44	**KLATEN**	Jalan Rajawali No.43 RT 008/001 Kelurahan Kecamatan Klaten Tengah Kabupaten Klaten, Jawa Tengah	0272-3359457
45	**KOTA BARU**	Jl. Raya Batulicin Rt 01 Rw 07 Kec. Simpang Empat Batulicin, Kab. Tanah Bumbu Kalsel 72171	0518-74242
46	**KOTA WARINGIN BARAT**	Jl. Udan Said No.01 Gedung Bank Sinarmas Lantai 3 Kota Waringin Barat, Pangkalan Bun 74111	0532-24189
47	**KUDUS**	Ruko Ahmad Yani Kav. 16 Kudus	0291-446284
48	**KUNINGAN**	Jln. Siliwangi No. 273 B Lt. 2 Kuningan	0232-872413
49	**KUPANG**	Gedung Bank Sinar Mas Lt 3, Jl. Flores No. 08, Oeba – Kupang – NTT	0380 - 830003
50	**LAHAT**	Jl. Mayor Ruslan III No. 92 Rt. 04 Rw. 02 Kel. Pasar Lama, Kec. Lahat	0731- 322788
51	**LAMPUNG**	Ged. Bank Sinarmas Lt 3 Jl. Ikan Hiu No.03, Teluk Betung, Bandar Lampung	0721 473768
52	**LOMBOK TENGAH**	Jl. Soekarno Hatta Kel. Kauman Praya-Lombok Tengah	0370-655880
53	**LUBUK LINGGAU**	Jln.Yos Sudarso No.12 Kel.Marga Rahayu Kec. Lubuk linggau Selatan II Lubuk Linggau Sumatera Selatan	0733-452124
54	**MADIUN**	Jl. Sumatera No 25-26 Gedung Bank Sinarmas Lt. 3 Sinarmas Multifinance	0351-499756
55	**MAGELANG**	Gedung Bank Sinarmas Lt. 3 Jl. A.Yani No.77 Kedungsari Kramat Selatan, Magelang Utara	0293-366999
56	**MAJALENGKA**	Jln. K.H. Abdul Halim No. 149 Majalengka	0233-8890055
57	**MAKASSAR**	Jl. Pengayoman No. 182 Gedung Bank Sinarmas lt.4 Makassar	0411–4662510
58	**MALANG**	Jl. Basuki Rachmat No 58, Gedung Bank Sinarmas Lt.3 Sinarmas Multifinance	0341-359990
59	**MAMUJU**	Jl. KS. Tubun Lingk. Rimuku Kec. Rimuku Kab. Mamuju Gd. Bank Sinarmas lt. 03	0426–2323281

No.	Kantor Cabang Branch Office	Alamat Address	Telepon Phone
60	**MANADO**	Jl. Sam Ratulangi No. 18 Gedung Bank Sinarmas lt. 4 Manado	0431-844414
61	**MATARAM**	Gedung Bank Sinarmas Lantai 3 Jl. Pejanggik No. 24 Mataram-Lombok	0370-620152
62	**MEDAN**	PT Sinarmas Multifinance, Gedung Wisma Simas, Jl Mangkubumi No 18 Lantai 6, Kel Aur, Kec Medan Maimun, KODE POS 20151	061-4523562
63	**MERAUKE**	Gedung Bank Sinar Mas Lantai 3 Jl. Mandala Raya No.428 Rt.004/RW.001Mandala, Merauke 99616	0971-3335113
64	**MOJOKERTO**	Jl. Empunala No 85, Balongsari Magersari, Gedung Bank Sinarmas Lt. 2, Sinarmas Multifinance	0321-325558
65	**MUARO BUNGO**	Jl. Prof. M. Yamin Nomor.32 Kel. Bungo Barat , Kec. Pasar Muara Bungo	0747-323666
66	**NABIRE**	Gedung Bank Sinarmas Lt.3 Jl Merdeka Ruko JDF No.1, Nabire 98815	0984-2721119
67	**OGAN KOMERING ULU**	Jl. Jend A. Yani RT 034 Kel. Baturaja Lama, Kec. Baturaja Timur, Kab. Ogan Komering Ulu Sumsel	0735 – 324552
68	**PADANG**	JL.Bagindo Aziz Chan No.13 Lt 2 Rt/Rw 02/01 Kel.Kampung Jao, Kec.Padang Barat	0751-37444
69	**PADANG SIDEMPUAN**	Jl. Sudirman (X Merdeka) City Walk Blok C NO. 10 Lt 3 Padang Sidimpuan Utara	0634-26330
70	**PALANGKA RAYA**	Jl. Imam Bonjol No.19 F RT.02 RW.07 Kel. Langkai, Kec. Pahandut, Palangka Raya	0536-3228883
71	**PALEMBANG**	Jln Basuki Rahmat No 776 RT 008 RW 002 Kel Ario Kemuning, Kec Kemuning	0711-350929
72	**PALOPO**	Jl. Kelapa, Kel. Lagaligo, Kec. Wara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan	0471-351349
73	**PALU**	Jl. Mesjid Raya No. 10 Gedung Bank Sinarmas Lt. 4 , Palu - Sulawesi Tengah 94121	0451-457989
74	**PANGKAL PINANG**	JL. Raya Koba Km. 5 Rt.14/05 Kel.Dul Kec.Pangkalan Baru Kab. Bangka Tangah, Bangka Belitung	071-74256828
75	**PARE-PARE**	Jl. Veteran No.40 Gedung Bank Sinarmas Lt. 03 Pare - Pare	0421-243 466
76	**PEKALONGAN**	Jl. Dr Cipto No 39 Keputran	0285-425601
77	**PEKANBARU**	Gedung Bank Sinarmas Lt.3, Jl. Riau No.105, Kel.Padang Terubuk, Kec. Senapelan, Pekanbaru 28155	0761-7892161
78	**PONOROGO**	Jalan Alon-Alon Timur No. 04 Rt. 02 Rw.03 Lingkungan Temenggungan Kelurahan Mangkujayan Kec. Ponorogo Kab. Ponorogo	0352-487934
79	**PONTIANAK**	Jl Adi Sucipto No.10 Km.04 Gedung Bank Sinarmas Lantai 3 Pontianak 78124 Kalimantan Barat	0561-581052
80	**PRABUMULIH**	Jl. Jend Sudirman No.70-71 Gedung Bank Sinarmas Lt.2, Kel Muara Dua, Kec. Prabumulih Timur 31114	0713-320355
81	**PURWAKARTA**	JL. Veteran No.98 RT.46/05 Nagrikaler Purwakarta	0264-8225993
82	**PURWOKERTO**	Jl. RA Wiryaatmaja No 28	0281-6578071
84	**RANTAU PRAPAT**	Gedung Bank Sinarmas Jl. Imam Bonjol No 4c Lantai 3 Rantau Prapat 21413	0624-351337
84	**SALATIGA**	Gedung Bank Sinarmas Lantai 3, Ruko Diponegoro Bisnis Square Jl. Diponegoro No. 77 J-K	0298-327799
85	**SAMARINDA**	Jl. AW Syahrani Ruko No.29 Rt. 43 Kel. Air Hitam Kec. SMD Ulu Kota Samarinda 75124	0541-7776957

No.	Kantor Cabang Branch Office	Alamat Address	Telepon Phone
86	**SAROLANGUN**	Jl. Lintas Sumatera Km 1 Kel.Aur Gading, Sarolangun	0745-91321
87	**SELONG**	Jl. TGKH Zaenudin Abdul Majid No 67 Pancor	0376-21777
88	**SEMARANG**	Jl. Dr. Wahidin No. 62B	024-8502933
89	**SIANTAR**	PT.Sinarmas Multifinance LT.3 Jl.Hos Cokroaminto No.54 P.Siantar	0622-434968
90	**SIDOARJO**	Ruko Graha Mutiara Delta Blok A-5 Sinarmas Multifinance Lt. 02	031-8075088
91	**SIKKA**	Gedung Sinarmas Lt II, Jl. Jendral Sudirman, Waioti, Maumere Flores, Nusa Tenggara Timur	0382-2425499
92	**SINGARAJA**	Jl. Ngurah Rai No. 8A , Gedung Sinarmas Lantai 3 Singaraja-Bali	0362-23329
93	**SOLO**	Gedung Bank Sinarmas Lt.3, Jl. Urip Sumoharjo No.163 Kec. Jebres, Kel. Kepatihan Wetan	0271 630222
94	**SORONG**	Jl. Ahmad Yani klademak 1, Kel. Klakubik, Kec . Distrik Sorong 98412	0951-3171870
95	**SRAGEN**	Jalan Raya Sukowati Nomor 60, Beloran RT 03/12, Sragen Kulon, Sragen, Jawa Tengah	0271-88233367
96	**SUBANG**	Gedung Sinarmas, Jln. Otista No. 252, Lt. 3 Subang	0260-414448
97	**SUKABUMI**	Jl R.A Kosasih No 118 Gedung Bank Sinarmas Lt 3 Ciaul Sukabumi	0266-246 544
98	**SUMEDANG**	Jln. Mayor Abdurahman No. 199 Sumedang	0261-205345
99	**SUNGAI LIAT**	Ruko Sutos Town Square No. 3c, Jalan Muhidin Air Hanyut Kec. Sungai Liat, Kab. Bangka Induk, Prov. Kepulauan Bangka Belitung	0717-92877
100	**SURABAYA**	Jl. Diponegoro 64, Gedung Bank Sinarmas Lt. 4, Sinarmas Multifinance	031-5610588
101	**TABANAN**	Jl. Ahmad Yani No. 2 Lt. III, Kediri, Tabanan – Bali	0361-8941882
102	**TANJUNG PANDAN**	Jl. Jend. Sudirman No. 21 Rt.008/004 Kel. Pangkallalang Kec. Tanjungpandan 33412	0719-22910
103	**TANJUNG PINANG**	Gedung Sinarmas Lt. 3 Jl. Engku Putri no. 41, Tanjungpinang Kepulauan Riau 29123	0771-314036
104	**TASIKMALAYA**	Jln, Sutisna Sanjaya No. 65 Gd. Bank Sinarmas Lt. 3 Tasikmalaya	0265-344945
105	**TEGAL**	Ruko Nirmala Estate Jl.Yos Sudarso No.20 Kav 7-8 A Kode Pos 52181	0283-322478
106	**TERNATE**	Jln. Kamboja No 55 A Kel. Tokoma - Gedung Bank Sinarmas Lt. 4 Ternate Tengah	0921-3122133
107	**TOMOHON**	Gedung Bank Sinar Mas Lantai 2, Jalan Babe Palar, Kel. Matani, Kec. Tomohon Tengah, Kota Tomohon, Sulawesi Utara	0853-98138102
108	**TUBAN**	Jl. Basuki Rachmat No 42 Gedung Bank Sinarmas Lt. 3, Sinarmas Multifinance	0356-333060
109	**TULUNGAGUNG**	Jl. I Gusti Ngurah Rai No 63 Gedung Bank Sinarmas Lt. 2, Sinarmas Multifinance	0355-324651
110	**WONOGIRI**	Jalan Jend. Sudirman Nomor 221 RT.004/001, Bauresan, Giritirto, Wonogiri, Jawa Tengah	0273-3201056
111	**YOGYAKARTA**	Jl. Ring Road Utara Rt.28 Rw.16 Condongcatur Sleman Yogyakarta	0274-557222

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

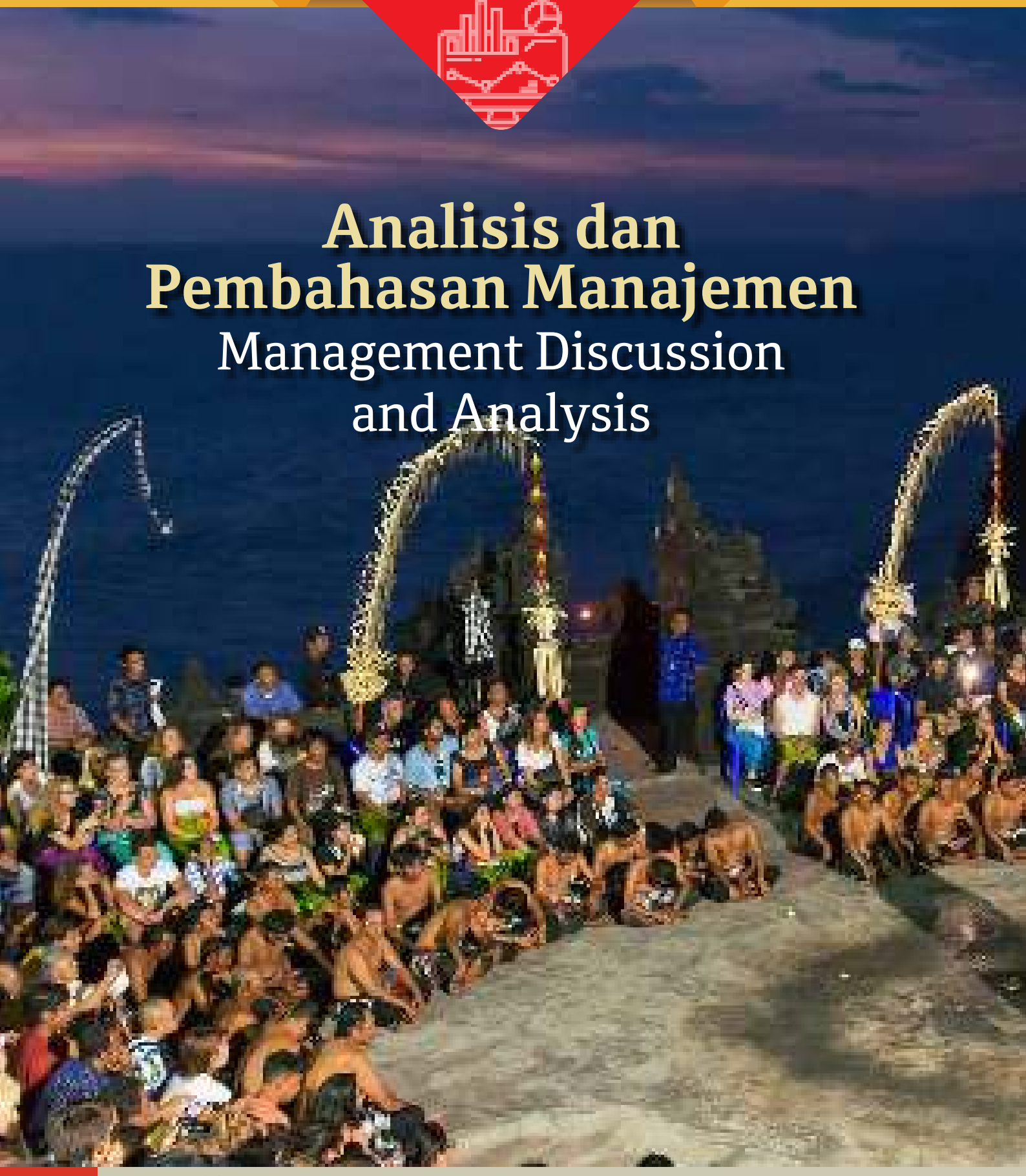

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Pertumbuhan ekonomi global terus melemah sepanjang tahun 2020 sebagai akibat dari wabah penyebaran virus Corona (Covid-19) yang berasal dari Wuhan – Cina. Penyebaran virus ini juga mengakibatkan kontraksi pertumbuhan ekonomi dibanyak kawasan, khususnya Asia dan tidak terlepas pertumbuhan ekonomi nasional mengalami kontraksi sebesar 2,07% pada tahun 2020. Salah satu dampak terbesar dari penurunan ekonomi ini adalah jatuhnya permintaan barang konsumsi dan jasa, serta menurunnya aliran investasi asing juga terjadi di banyak negara, termasuk Indonesia, yang terutama diakibatkan oleh ketidakpastian kondisi tertanggulanginya wabah penyebaran virus Corona.

Namun demikian, pemerintah Indonesia telah mengambil langkah-langkah strategis dalam menanggulangi penyebaran virus Corona ini secara massif khususnya di sektor kesehatan. Dalam sektor ekonomi pemerintah juga telah mengambil langkah-angkah dan memberikan insentif kepada hampir seluruh sektor industri sehingga diharapkan sektor ril masih dapat berjalan.

Dilihat pada pertumbuhan sektor industri pembiayaan sepanjang tahun 2020, indutri pembiayaan mengalami tekanan yang besar dimana piutang pembiayaan turun sebesar 18,23% dari sebelumnya tumbuh 3,66% pada tahun 2019, hal ini di akibatkan oleh tergerusnya penjualan mobil dan motor hingga 50% serta belum pulihnya berbagai sektor perekonomian di Indonesia. Selain itu, profil risiko perusahaan pembiayaan masih terkendali dengan tingkat NPF sebesar 4,01%.

Dengan demikian, seiring dengan optimisme vaksinasi dan pemulihan ekonomi yang dijalankan oleh pemerintah diharapkan pada tahun 2021 industri pembiayaan bisa tumbuh positif sekitar 5%.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

PT Sinar Mas Multifinance atau Simas Finance didirikan pada tahun 1985 dan memperoleh izin usaha dalam bidang usaha Lembaga Pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.441/KMK.017/1996 tanggal 21 Juni 1996. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang perusahaan pembiayaan yang meliputi sewa guna usaha, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dimana dalam pasal 2 mengatur tentang kegiatan usaha Perusahaan Pembiayaan maka Perseroan melakukan perubahan pada Anggaran Dasar Perseroan yang kemudian

Economy and Industry Review

Global economic growth continues to weaken throughout 2020 as a result of the outbreak of the Corona virus (Covid-19) which first found in Wuhan - China. The spread of this virus has also resulted in an economic growth contraction in many regions, especially Asia, thus Indonesia economic growth has contracted by 2.07% in 2020. One of the biggest impacts of this economic downturn was a decrease in demand for consumer goods and services, as well as a decrease in the inflow of foreign investment. This also occurred in many countries, including Indonesia, which is mainly due to the uncertainty of how governments all over the world will deal with this outbreak of the Corona virus.

However, since then, the Indonesian Government has taken strategic steps in overcoming the massive spread of the Corona virus, especially in the health sector. In the economic sector, the Government has also taken various measures and provided incentives to almost all industrial sectors with the hope that the real sector can still continue in some capacity.

Based on the growth of the financing industry sector throughout 2020, the financing industry experienced great pressure and financing receivables fell by 18.23% from experienced a growth of 3.66% in 2019. This was due to the decline in sales of cars and motorcycles by 50% and how various economic sectors in Indonesia have not fully recovered. Nevertheless, the risk profile of financing companies was still under control with an NPF level stood at 4.01%.

Thus, push by the optimism of vaccination and economic recovery programs carried out by the Government, it is hoped that the financing industry will grow by around 5% in 2021.

Operational Review By Business Segment

PT Sinar Mas Multifinance or Simas Finance was founded in 1985 and acquired business permit in the field of Financing Agency from the Minister of Finance of The Republic of Indonesia pursuant to the Decree of Minister of Finance of The Republic of Indonesia No.441/KMK.017/1996 dated June 21st, 1996. Based on the Articles of Association, the scope of activities of Company is in the field of financing company consisting of lease back, Working Capital Financing with Factoring Scheme, and consumer financing. In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2014 on the Implementation of Financing Business which in article 2 regulates business activities of a Financing Company, the Company made changes to the Articles of Association, which later changed the Company's business

merubah segmen usaha Perseroan menjadi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan multiguna. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan ini diputuskan melalui Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Sinar Mas Multifinance tanggal 27 Juli 2017 yang diaktakan dengan nomor 179.

segments into investment financing, working capital financing, an multipurpose financing. The amendments to the Articles of Association were decided through PT. Sinar Mas Multifinance Shareholders Resolution dated July 27th, 2017 which was notarized by number 179.

Saat ini, aktivitas dari operasional bisnis utama Perseroan adalah pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna dan pembiayaan perjalanan ibadah haji (PPIH).

Currently, the main Company business operation activities area working capital financing, multipurpose financing and pilgrimage travel (PPIH) financing.

Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan Modal Kerja Pembiayaan Modal Kerja merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada perorangan, badan usaha maupun badan hukum yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja / anjak piutang. Pembiayaan modal kerja merupakan pembiayaan dengan jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun. Didalam pembiayaan modal kerja yang dilakukan oleh Perseroan, dilakukan dengan cara:

- **Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang**
  Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang usaha suatu perusahaan berikut pengurusan atas piutang tersebut. Didalam Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang yang diberikan oleh Perseroan ditetapkan bahwa Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang disertai dengan jaminan dari penjual piutang *(Factoring with Recourse)*. Dalam hal ini, penjual piutang menanggung risikotidak tertagihnya sebagian atau seluruh piutang yang dijual kepada Perseroan.

Working Capital Financing

Working Capital Financing is a financing facility provided to individuals, business entities and legal entities that need the facility to meet working capital/working capital financing with factoring scheme needs. Working capital financing is a financing product with a maximum period of 2 (two) years. The Company provides working capital financing by the following means:

- **Working Capital Financing with Factoring Scheme**
  Working capital financing with factoring scheme is a financing activity in the form of purchasing a company's trade receivables along with the management of these receivables. In factoring given by the Company, it is determined that factoring would be accompanied by collateral from the seller of the receivables (Factoring with Recourse). In this case, the seller bears the risk of uncollectible some or all receivables sold to the Company.

Sesuai dengan data lembaga pembiayaan yang tercermin pada data statistik Otoritas Jasa Keuangan sampai periode bulan Desember 2020 bahwa total piutang pembiayaan pada kategori Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang sebesar Rp. 24,634 Miliar hal ini mengalami penurunan sebesar 6.95% jika dibandigkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp. 26,474 Miliar. Adapun laporan pembiayaan Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang nasional secara keseluruhan sebagai berikut:

In accordance with the statistics of financing companies that reflected in the Financial Services Authority (FSA) data recorded up to December 2020, the total financing receivable for working capital financing with factoring scheme was amounted to Rp24,634 Billion which was a decreased by 6.95% compare to 2019 that recorded at Rp26,474 Billion. The national reports on the factoring receivables position was as follows:

2020											
Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
26.416	**28.028**	**27.196**	**25.584**	**24.203**	**23.253**	**23.118**	**23.710**	**23.424**	**23.650**	**24.115**	**24.634**

dalam miliaran Rupiah / in billion Rupiah

Sesuai dengan data tabel yang dikeluarkan oleh otoritas Jasa keuangan (OJK) bahwa pembiayaan Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang merupakan segmentasi pasar pembiayaan yang sangat diperlukan oleh debitur perorangan maupun korporasi. Hal ini ditunjukan oleh kontribusi dalam sektor Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang sebesar 6,66% terhadap seluruh pembiayaan nasional sepanjang

In accordance to the data on table above, as released by the Financial Services Authority (OJK), working capital financing with factoring scheme sector is a financial market segmentation that is needed by individual and corporate consumers. This is indicated by the contribution of the working capital financing with factoring scheme sector by 6.66% to total national financing during 2020 financed by Financing Companies in Indonesia.

tahun 2020 yang dibiayai oleh Perusahaan pembiayaan di Indonesia.

Pembiayaan Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang ini banyak dilakukan oleh debitur korporasi sebagai bentuk modal kerja mereka, selain itu juga sebagai dana untuk perluasan usaha dan meningkatkan daya saing dan meningkatkan kemampuan perusahaan di setiap industri.

Working capital financing with factoring scheme is mostly used by corporate consumers as their working capital as well as a fund for business expansion and increase competitiveness and a company's ability in their respective industry.

Sesuai dengan bisnis inti Perseroan bahwa sektor Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang merupakan pembiayaan yang terus dilakukan oleh Perseroan. Dengan pembiayaan yang hanya melibatkan debitur yang sedikit perlu dilakukan analisa risiko yang lebih baik untuk tetap menjaga kualitas pembiayaan Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang, sehingga akan mendapatkan laba yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

In accordance with the Company's core business that working capital financing with factoring scheme sector is financing that will continue to be pursue by the Company. With financing that only involves a handful of debtors, it is necessary to conduct better risk analysis to maintain the quality of working capital financing with factoring scheme thus producing the profit that has been predetermined by the Company.

Kinerja Segmen Operasi Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang Perseroan

Sepanjang tahun 2020 pembiayaan Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang Perseroan mengalami kenaikan pencairan pembiayaan sebesar 86,03% dari tahun 2019. Perseroan mencatatkan kenaikan pendapatan operasional Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang sebesar 6,41% dari tahun 2019.

The Company's Performance on Working Capital Financing with Factoring Scheme

Throughout 2020, the Company's working capital financing with factoring scheme experienced a increase by 86.03% from 2019. The Company recorded a increase in working capital financing with factoring scheme operating income by 6.41% compared with 2019.

Dalam hal penurunan pencairan Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang ini dikarenakan bahwa Perseroan melakukan pembiayaan secara selektif pada tahun 2020 dan hanya memberikan pembiayaan kembali pada kalangan korporasi yang membutuhkan sumber dana untuk menjalankan usaha dan tidak berdampak dari pandemik Covid-19.

This decrease in the fund distributed via working capital financing with factoring scheme was due to the fact that the Company was conducting a very selective financing process in 2020. The Company decided to only provides refinancing to corporations that needed it as a source of funds to run a business and did not feet any adverse impact from the Covid-19 pandemic.

Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang	2020	2019	Working Capital Financing with Factoring Scheme
Pencairan Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang	3.472.221	1.866.469	Working Capital Financing with Factoring Scheme
Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang	3.072.896	3.427.869	Working Capital Financing with Factoring Scheme Receivable
Pendapatan Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang	494.902	465.085	Working Capital Financing with Factoring Scheme Revenue
Pertumbuhan Pencairan Pembiayaan	86,03%		Financing Growth
Pertumbuhan Piutang Pembiayaan	-10,36%		Financing Receivables Growth
Pertumbuhan Pendapatan	6,41%		Revenue Growth

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan multiguna adalah salah satu produk Perseroan yang biasa dimanfaatkan oleh debitur pemakaian konsumtif seperti pemberlian kendaraan bermotor, elektronik, rumah maupun keperluan lainnya dengan jangka waktu yang diperjanjikan. Atau pembiayaan yang diharuskan memberikan jaminan atau agunan guna mendapatkan dana yang dipinjam.

Multipurpose Financing

Multipurpose financing is one of the Company's products commonly used by debtors for consumptive use such as the purchase of vehicles, electronics goods, homes and other purposes within the agreed period. Or financing that must provide a collateral to obtain the loan.

Pembiayaan yang dilakukan oleh Perseroan dalam pembiayaan multiguna dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- **Pembelian Kendaraan Bermotor Roda Empat Dengan Pembayaran Secara Angsuran**
  Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), total penjualan mobil baru pada tahun 2020 mencapai 532.407 unit, hal ini mengalami penurunan sebesar 48.32 persen jika dibandingkan tahun 2019 saat Indonesia berhasil membukukan penjualan 1.030.126 unit. Hal ini sebabkan oleh penyebaran virus Corona atau pandemik Covid-19 yang merupakan kendala utama di balik merosotnya penjualan mobil baru secara nasional. Selain itu juga melemahnya pertumbuhna ekonomi yang memepengaruhi menurunnya daya beli masyarakat secara keseluruhan.

  Adapun untuk segmen kendaraan penumpang mengalami penurunan sebesar 50,45%, sementara untuk segmen kendaraan niaga juga mengalami penurunan sebesar 41,48% dibandingkan tahun 2019. Hal ini sebabkan oleh penyebaran virus Corona yang mengakibatkan melemahnya daya beli masyarakat di daerah-daerah yang ikut berdampak pada penjualan mobil baru.

Financing carried out by the Company in multipurpose financing sector is as follows:

- **Four-Wheeled Vehicles Purchase with Installments Payment**
  Based on data from the Indonesian Automotive Industries Association (Gaikindo), total new car sales in 2020 only reached 532,407 units, decreased by 48.32% compared to 2019 when Indonesia successfully posted a sales of 1,030,126 units. This was due to the spread of the Corona virus or known as the Covid-19 pandemic which has become the main obstacle behind the decline in sales of new cars nationally. Aside from that, weakening of economic growth has also affected the decline in the people purchasing power as a whole.

  As for the passenger vehicle segment, it decreased by 50.45%, while the commercial vehicle segment also decreased by 41.48% compared to 2019. This was due to the spread of the Corona virus which resulted in weakening people purchasing power in areas which also had an impact on new car sales.

	Penjualan Kendaraan Penumpang Passenger Vehicle Sales	Penjualan Kendaraan Niaga Commercial Vehicle Sales	Total Penjualan Total Sales
2020	389.266	143.141	532.407
2019	785.539	244.587	1.030.126
Year on year growth (2020 vs 2019)			-48,32%

Hal ini juga dialami dengan realisasi penjualan sepeda motor di Indonesia sepanjang tahun 2020. Penjualan motor baru mengalami penurunan sebesar 43,57 persen dibandingkan dengan tahun 2019 yang mana disebabkan oleh penurunan daya beli masyarakat dan dampak pandemik Covid-19.

This was also experienced by motorcycle sales in Indonesia throughout 2020. Sales of new motorcycle decreased by 43.57 percent compared to 2019 due to a decrease in people purchasing power and the impact of Covid-19 pandemic.

- **Pembelian Kendaraan Bermotor Roda Dua Dengan Pembayaran Secara Angsuran**
  Kendaraan bermotor roda dua masih menjadi alternatif alat tranportasi yang digunakan oleh masyarakat di Indonesia. Dimana mereka berpendapat bahwa sepeda motor merupakan alat transportasi yang lebih murah dan efisien. Pada tahun 2020 dimana dengan andanya penyebaran virus Corona sebagian masyarakat mengungkapkan bahwa sepeda motor merupakan moda transportasi paling aman untuk digunakan selama pandemi virus Corona alias Covid-19.

  Hal ini beriringan dengan peningkatan yang positif atas penjualan kendaraan roda dua secara global usai mengalami penurunan tajam pada semester pertama di tahun 2020 dimana adanya Pembatasan Sosial

- **Motorcycles Purchase With Installment Payment**

  Two-wheeled motor vehicles are still an alternative means of transportation used by people in Indonesia. They still think that motorcycle is a cheaper and more efficient means of transportation. In 2020, with the spread of the Corona virus, some people believes that motorcycle were the safest mode of transportation to use during the Corona virus pandemic, aka Covid-19.

  This is in line with an increase in sales of two-wheel vehicles globally after experiencing a sharp decline in the first half of 2020 when the large-scale social restrictions (PSBB) made motorcycle dealers close its stores and

Berskala Besar (PSBB) membuat diler motor tutup dan menyurutkan permintaan kendaraan roda dua. Sementara kepercayaan publik pada transportasi umum di periode semakin melemah.

there was a reduced demand for two-wheel vehicles. Furthermore, public confidence in public transportation during this period continue to weaken.

Dengan adanya peningkatan pada semester kedua ini, Perseroan terus berupaya berpartisipasi melakukan pembiayaan kendaraan bermotor secara kredit meskipun Perseroan masih menuyalurkan pembiayaan dengan selektif dan menjalankan manajemen risiko secara terukur untuk pembiayaan kendaraan bermotor roda dua.

With the sales increase in this second semester, the Company continues to participate in providing financing for motorcycles purchase on credit even though the Company was still very selective in distributing its financing and implementing measurable risk management for two-wheel motor vehicle financing.

Dari data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) menunjukkan penjualan motor dalam negeri selama tahun 2020.

The data from the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) showed domestic motorcycle sales during 2020 as follows.

	Penjualan Sepeda Motor / Motorcycle Sales
2020	3.660.616
2019	6.487.460
Year on year growth (2020 vs 2019)	-43,57%

Penjualan motor berdasarkan data AISI seperti tabel diatas mengalami penurunan sebesar 43.57% jika dibandingkan dengan tahun 2019. Penurunan penjualan motor ini mayoritas terpukul karena pandemi Covid-19 yang menghantam Indonesia sejak awal tahun, dan diperparah dengan sektor ekonomi lain yang melemah sehingga mempengaruhi permintaan sepeda motor baru.

Based on AISI data as shown in the table above, motorcycle sales overall decreased by 43.57% when compared to 2019. The decline in motorcycle sales was mostly due to the Covid-19 pandemic that hit Indonesia since the beginning of the year, and was exacerbated by other weakening economic sectors which affected the demand for new motorcycle.

Namun demikian, sektor insutri otomotif khususnya roda dua ini akan menjadikan para pelaku industri sepeda motor tetap optimis akan peningkatan jumlah permintaan sepeda motor dimasa yang akan datang.

The automotive sector, however, especially the two-wheelers will keep players in the motorcycle industry remain optimistic that demand for motorcycle shall rise again in the future.

- **Kinerja Segmen Operasi Pembiayaan Multiguna**

- **The Perormance of Multipurpose Financing Operation Segments**

Multiguna	2020	2019	Multipurpose
Pencairan Pembiayaan Multiguna (Unit)	79.913	202.376	Multipurpose Financing (Unit)
Pencairan Pembiayaan Multiguna	2.322.566	5.429.136	Multipurpose Financing
Piutang Pembiayaan Multiguna	2.156.600	2.751.748	Multipurpose Financing Receivables
Pendapatan Pembiayaan Multiguna	645.566	732.160	Multipurpose Financing Revenue
Pencairan Pembiayaan (Unit)	**-60,51%**		**Financing (Unit)**
Pertumbuhan Pencairan Pembiayaan	**-57,22%**		**Financing Growth**
Pertumbuhan Piutang Pembiayaan	**-21,63%**		**Financing Receivables Growth**
Pertumbuhan Pendapatan	**-11,83%**		**Revenue Growth**

dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah

Sesuai dengan tabel diatas bahwa pencairan piutang pembiayaan untuk kategori pembiayaan multiguna mengalami penurunan sebesar 57,22% dari tahun 2019, sedangkan untuk pertumbuhan pendapatan pembiayaan multiguna mengalami penurunan sebesar 11,83% dari tahun 2019. Penurunan kinerja segmen operasi pencairan pembiayaan multiguna hal ini disebabkan oleh penurunan daya beli masyarakat akibat pandemic Covid-19 yang memperlemah pendapatan masyarakat,

In line with the above table, financing receivables in the multipurpose financing category decreased by 57.22% compared with 2019, whereas multipurpose financing revenue decrease by 11.83% compared with 2019. The decline in the multipurpose financing receivables operating segment performance was due to Covid-19 pandemic that has severely weaken people purchasing power. In addition, the Company was very selective in its operation and implement a much strict risk management thus operating activities heavily

selain itu juga Perseroan melakukan pembiayaan secara seletif dan menjalankan manajemen risiko yang lebih ketat sehingga aktivitas operasi yang berpengaruh terhadap total pencairan unit sepanjang tahun 2019.

impacted the total unit released throughout 2019.

- **Kinerja Segmen Operasi Pembiayaan Ijarah Multijasa**

- **The performance of Ijarah Multi-services Operation Segments**

Ijarah Multijasa	2020	2019	Ijarah Multiservices
Pencairan Pembiayaan Ijarah Multijasa (Jamaah)	2.624	1.475	Ijarah Multiservice Financing (Pilgrims)
Pencairan Pembiayaan Ijarah Multijasa	61.315	34.183	Ijarah Multiservice Financing
Piutang Pembiayaan Ijarah Multijasa	73.022	31.079	Ijarah Multiservice Receivables
Pendapatan Pembiayaan Ijarah Multijasa	5.993	1.643	Ijarah Multiservice Revenue
Pencairan Pembiayaan (Jamaah)	**77,90%**		**Financing (Pilgrims)**
Pertumbuhan Pencairan Pembiayaan	**79,37%**		**Financing Growth**
Pertumbuhan Piutang Pembiayaan	**134,96%**		**Financing Receivables Growth**
Pertumbuhan Pendapatan	**264,76%**		**Revenue Growth**

dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah

Berdasarkan kinerja pembiayaan Ijarah Multijasa, sepanjang tahun 2020 pembiayaan ini mengalami kenaikan sebesar 77,90%, serta pertumbuhan piutang pembiayaan meningkat 134,96% jika dibandingkan dengan tahun 2019. Kenaikan ini disebabkan dengan adanya kerjasama dengan Biro Perjalanan Ibadah Haji (BPIH) disetiap kantor cabang Perseroan. Masyarakat yang berniat untuk melakukan perjalanan ibadah haji sudah mulai memahami pembiayaan ini sebagai alternatif untuk mendapatkan nomor ibadah haji lebih awal dalam keberangkatan periode tahun yang akan datang.

Based on Ijarah Multiservices financing performance, throughout 2020 this financing increased by 77.90%, and the growth in financing receivables increased by 134.96% compared to 2019. This increase was due to the collaboration with the Hajj Travel Bureau (BPIH) with branch offices of the Company. Pilgrims who intend to travel for the pilgrimage have begun to understand this financing as an alternative to getting Hajj numbers earlier in the departure period of the coming year.

Uraian Atas Kinerja Keuangan Perseroan
Description of Financial Performance

Aset / Assets

Keterangan		2020	2019	Δ (RP)	Δ (%)	Description	
Aset Lancar	Kas dan Setara Kas - bersih	744.088	575.650	168.438	29,26%	Cash and Cash Equivalent - net	Current Assets
	Investasi - bersih	354.624	825.387	-470.763	-57,04%	Investments - net	
	Piutang Pembiayaan Multiguna	2.156.600	2.751.748	-595.148	-21,63%	Multipurpose Financing Recivables	
	Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang	3.072.896	3.427.869	-354.973	-10,36%	Working Capital Financing with Factoring Scheme Receivables	
	Piutang Premi	41.489	50.888	-9.399	-18,47%	Premiums Receivables	
	Piutang Ijarah Multijasa	73.022	31.079	41.943	134,96%	Ijarah Multiservice Receivables	
	Aset Reasuransi	11.984	86.491	-74.507	-86,14%	Reinsurance Assets	
	Uang Muka	88.355	94.385	-6.030	-6,39%	Advance Payments	
Jumlah Aset Lancar		**6.543.058**	**7.843.497**	**-1.300.439**	**-16,58%**	**Total Current Assets**	
Aset Tidak Lancar	Piutang Lain-lain - bersih	207.491	250.442	-42.951	-17,15%	Other Account Receivables - net	Non-Current Assets
	Aset Tetap	853.414	806.030	47.384	5,88%	Property and Equipment	
	Properti Investasi	62.095	57.193	4.902	8,57%	Investment Properties	
	Aset untuk Disewakan	322	588	-266	-45,24%	Assets for Lease	
	Agunan yang Diambil Alih - bersih	194.079	115.362	78.717	68,23%	Foreclosed Assets - net	
	Aset Pajak Tangguhan	5.081	8.737	-3.656	-41,85%	Deferred Assets	
	Aset Lain-lain - bersih	675.452	25.292	650.160	2570,62%	Other Assets - net	
Jumlah Aset Tidak Lancar		**1.997.934**	**1.263.644**	**734.290**	**58,11%**	**Total Non Current Assets**	
Jumlah Aset		**8.540.992**	**9.107.141**	**566.189**	**-6,22%**	**Total Assets**	

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Sepanjang tahun 2020 merupakan tahun yang berat untuk Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dalam kondisi pandemik Covid-19 yang sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi di tanah air. Berdasarkan dengan hasil kegiatan usaha Perseroan selama tahun 2020, kinerja aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 16,58% dibandingkan dengan tahun 2019. Dimana penurunan aset ini disebabkan oleh piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan sebesar 21,63% dan pembiayaan anjak piutang sebesar 10,36%. Penurunan pembiayaan Perseroan selama tahun 2020 ini sebagai akibat dari penyebaran virus Corona yang membuat perekonomian dalam negeri kontraksi. Sehingga Perseroan membuat strategi dengan penyalurannya pembiayaan yang sangat selektif. Manajemen Perseroan juga membuat kebijakan pembiayaan hanya dilakukan kepada sektor usaha yang tidak terdampak secara langsung pada penyebaran virus Corona.

2020 was a tough year for the Company in carrying out its operational activities in the midst of Covid-19 pandemic which greatly affected economic activities in Indonesia. Based on the results of the Company's business activities during 2020, the performance of the Company's current assets decreased by 16.58% compared to 2019. This decline in these assets was caused by consumer financing receivables which decreased by 21.63% and working capital financing with factoring scheme by 10.36%. The decline in Company's financing during 2020 was a result of the spread of the Corona virus which caused a contraction on the domestic economy. Therefore, the Company prepared a strategy of a very selective financing distribution. The Company's management also established a policy that financing would only be conducted with business sector which was not directly affected by the spread of the Corona virus.

Kinerja Aset Tidak Lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar 58,11% dibandingkan tahun 2019. Dengan demikian secara keseluruhan Aset Perseroan mengalamai penurunan sebesar 6,22% atau Rp.566 miliar dibandingkan dengan tahun buku 2019.

The performance of the Company's non-current assets increased by 58.11% compared to 2019. Thus, overall the Company's Assets experienced a decrease buy 6.22% or Rp.566 billion compared to the 2019 financial year

Liabilitas

Liabilities

Keterangan		2020	2019	Δ (RP)	Δ (%)	Description	
Liabilitas Jangka Pendek	Pinjaman yang Diterima	2.833.612	2.814.701	18.911	0,67%	Loans Received	Short-Term Liabilities
	Utang Asuransi	37.742	127.754	-90.012	-70,46%	Insurance Payable	
	Utang Pajak	11.716	7.868	3.848	48,91%	Taxes Payable	
	Beban Akrual	81.820	92.441	-10.621	-11,49%	Accrued Expenses	
Total Liabilitas Jangka Pendek		**2.964.890**	**3.042.764**	**-77.874**	**-2,56%**	**Total Short-Term Liabilities**	
Liabilitas Jangka Panjang	Liabilitas Kontrak Asuransi	366.625	419.690	-53.065	-12,64%	Insurance Contract Liabilities	Long-Term Liabilities
	Surat Utang Jangka Menengah	499.553	1.496.964	-997.411	-66,63%	Medium Term Notes	
	Utang Obligasi	2.561.107	1.986.401	574.706	28,93%	Bonds Payable	
	Utang Pemegang Saham	31.250	-	31.250	100,00%	Shareholder Loan	
	Liabilitas Pajak Tangguhan	-	5.315	-5.315	-100,00%	Deferred Tax Liabilitiies	
	Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	36.356	44.042	-7.686	-17,45%	Long-term Employee Benefits Liability	
	Liabilitas Lain-Lain	107.003	78.028	28.795	37,13%	Other Liabilities	
Total Liabilitas Jangka Panjang		**3.601.894**	**4.030.440**	**-428.546**	**-10,63%**	**Total Long-Term Liabilities**	
Total Liabilitas		**6.566.784**	**7.073.204**	**-506.420**	**-7,16%**	**Total Liabilities**	

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Sampai dengan akhir 31 Desember 2020, total liabilitas Perseroan mengalamin penurunan yang cukup besar sejumlah Rp.6,6 triliun atau sebesar 7,16% dari tahun buku 2019. Penurunan total liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh aksi Perseroan dalam melunaskan Surat Utang Jangka Menengah sehingga pada tahun 2020. Adapun total liabilitas jangka panjang Perseroan sebesar Rp, 3,6 triliun atau mengalami penurunan sebesar 10,63%. Hal ini juga menunjukkan bahwa kredibilitas Perseroan yang semakin baik sehingga Perseroan mendapatkan kepercayaan dari para investor pasar modal.

As of the end of December 31, 2020, the Company's total liabilities had decreased quite significantly amounted to Rp6.6 trillion or by 7.16% from 2019 financial year. in 2020. The decrease in total liabilities was mainly due to the Company's decision to fully repaid the Medium Term Notes in 2020. The Company's total long-term liabilities was amounted to Rp3.6 trillion or decreased by 10.63%. This also showed that the Company's credibility was actually getting better so the Company has the trust of Capital Market investors.

Ekuitas

Equity

Keterangan	2020	2019	Δ (RP)	Δ (%)	Description
Modal Saham	1.190.000	1.190.000	-	0%	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	76.447	76.447	-	0%	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba	707.761	767.490	59.729	-7,78%	Retained Earnings
Total Ekuitas	**1.974.209**	**2.033.937**	**59.729**	**-2,94%**	**Total Equity**

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Pada akhir tahun 2020 total ekuitas Perseroan sebesar Rp.1,9 triliun, ekuitas Perseroan menurun sebesar Rp.59.729 juta atau 2,94% dari tahun sebelumnya sebesar Rp.2,0 triliun. Penurunan jumlah ekuitas Perseroan disebabkan oleh penurunan saldo laba Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya pada tahun 2020.

At the end of 2020, the Company's total equity was Rp1.9 trillion. The Company's equity was decreased by Rp59,729 million or by 2.94% from the previous year amounted to Rp2.0 trillion. The decrease in the Company's equity was due to a decrease in the unappropriated retained earnings in 2020.

Laba-Rugi Komprehensif Perseroan

Comprehensive Profit or Loss

	Keterangan	2020	2019	Δ (RP)	Δ (%)	Description	
Pendapatan	Bunga	1.140.467	1.197.245	-56.778	-4,74%	Interest	Revenues
	Underwriting asuransi	525.022	470.121	54.901	11,68%	Insurance underwriting	
	Asuransi	3.463	5.345	-1.882	-35,21%	Insurance	
	Ijarah multijasa	5.993	1.643	4.350	264,76%	Ijarah multi-purpose	
	Sewa operasi	334	462	-128	-27,71%	Operating lease	
	Administrasi	156.932	293.971	-137.039	-46,62%	Administration	
	Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	5	1.820	-1.815	-99,73%	Gain on foreign exchange - net	
	Keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	24.287	639	23.648	3700,78%	Gain on sale of investments at fair value through profit or loss and other comprehensive income	
	Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	14.281	13.599	682	5,02%	Unrealized gain on investments at fair value through profit or loss	
	Lain-lain	121.170	126.657	-5.487	-4,33%	Other income	
Jumlah Pendapatan		**1.991.954**	**2.111.502**	**-119.548**	**-5,66%**	**Total Revenues**	
Beban	Bunga	668.293	622.104	46.189	7,42%	Interest	Expenses
	Gaji & tunjangan	320.501	435.410	-114.909	-26,39%	Salaries and employee benefits	
	Umum & administrasi	140.412	125.375	15.037	11,99%	General and administration	
	Penyusutan	62.482	69.759	-7.277	-10,43%	Depreciation	
	Kerugian penurunan nilai	171.477	302.356	-130.879	-43,29%	Provision for impairment losses	
	Underwriting asuransi	523.746	403.408	120.338	29,83%	Insurance underwriting	
	Lain-lain	56.440	48.712	7.728	15,86%	Other expenses	
Jumlah Beban		**1.943.351**	**2.007.124**	**-63.773**	**-3,18%**	**Total Expenses**	
Laba Sebelum Pajak		**48.603**	**104.378**	**-55.775**	**-53,44%**	**Profit Before Tax**	
Beban (Manfaat) Pajak		**29.823**	**-6.117**	**35.940**	**-587,54%**	**Tax Expense (Benefit)**	
Laba Bersih		**18.780**	**110.495**	**-91.715**	**-83,00%**	**Profit for The Year**	
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		**2.768**	**-338**	**3.106**	**-918,93%**	**Total Other Comprehensive Income (Loss)**	
Jumlah Penghasilan Komprehensif		**21.548**	**110.157**	**-88.609**	**-80,44%**	**Total Comprehensive Income**	

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Pendapatan usaha utama Perseroan berasal dari hasil pembiayaan kredit yang disalurkan oleh Perseroan sepanjang tahun 2020 yang terdiri dari pendapatan pembiayaan konsumen, anjak piutang, dan pembiayaan ijarah multijasa. Adapun pendapatan bunga sebesar 57,25% dari total pendapatan dan *underwriting* asuransi sebesar 26,36% serta pendapatan administrasi sebesar 7,88%.

The Company's main revenues comes from the proceeds of credit financing provided by the Company throughout 2020 which consists of revenue from consumer financing, working capital financing with factoring scheme, and multi-service ijarah financing. The interest income of the Company is 57.25% of the total income and insurance underwriting is 26.36% and administration income is

Adapun total pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar 5,66% dibandingkan tahun 2019. Perseroan melihat bahwa untuk pendapatan atas penyaluran pembiayaan kredit pada tahun 2020 merupakan dampak dari melemahnya daya beli masyarakat dan sebagai akibat dari penyebaran virus Corona yang membuat perekonomian dalam negeri melemah

Untuk beban usaha Perseroan mengalami penurunan menjadi Rp. 1.943 miliar atau atau menurun sebesar 3,18% jika dibandingkan dengan tahun 2019. Penurunan beban usaha ini dikarenakan menurunnya kerugian penurunan nilai sebesar 43,29% dibandingkan dengan tahun 2019. Laba bersih komprehensif Perseroan mengalami penurunan sebesar 80,44% dibandingkan tahun 2019. Namun Manajemen telah mengambil kebijakan dan antisipasi yang tepat untuk pengelolaan Perseroan sehingga kedepannya menjadi lebih baik.

7.88%. The total revenue of the Company has decreased by 5.66% compared to 2019 . The Company believed that the decrease in revenues from credit financing in 2020 was due to the impact of weakening people's purchasing power and a result of the spread of Corona virus which has weakened the domestic economy.

The Company's expenses also decreased to Rp1,943 billion or decreased 3.18% when compared to 2019. The decreased in operating expenses was due to a decrease in the provision for impairment loss by 43.29% compared to 2019. This has resulted in a decrease in the Comprehensive Net Income by 80.44% compared to 2019. However, the Management has taken the right policies and anticipation in managing the Company's so it is expected that the Company's performance in the future will be better.

Arus Kas

Cash Flow

Keterangan		2020	2019	Δ (RP)	Description	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	Jumlah Penerimaan Kas	5.720.920	5.170.028	550.892	Total Cash Received	**Cash Flow from Operating Activities**
	Jumlah Pengeluaran Kas	-5.174.620	-5.614.147	-439.527	Total Cash Paid	
	Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	546.300	-444.119	990.419	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	-8.375	-537.042	528.667	Net Cash Used in Investing Activities	**Cash Flow From Investing Activities**
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	-368.562	1.301.153	-1.669.715	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	**Cash Flow from Financing Activities**
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas		**169.363**	**319.992**	**-150.629**	**Net Increase in Cash and Cash Equivalents**	
Kas Awal Tahun		**575.650**	**255.658**	**319.992**	**Cash at the Beginning of the Year**	
Kas Akhir Tahun		**745.013**	**575.650**	**169.393**	**Cash at the End of the Year**	

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan yang diperoleh dari kas yang diterima dari transaksi pembiayaan, dan bunga atas keterlambatan, pelunasan dipercepat dan aktivitas operasi lainnya, sedangkan untuk arus kas keluar terutama digunakan untuk transaksi pengeluaran kegiatan operasional Perseroan. Pada tahun 2020 Kas bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi Perseroan mengalami kenaikan menjadi Rp.546.300 juta dibandingkan tahun 2019. Hal ini terjadi dikarenakan jumlah pengeluaran kas untuk aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar Rp.439.527 juta dibanding tahun 2019, sehingga menurunkan kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi. Hal ini terjadi karena adanya penurunan dalam pembiayaan Perseroan dan sebagai dampak menurunnya sektor industri pembiayaan pada tahun 2020, selain itu pula Perseroan sangat selektif memberikan pembiayaan

Net cash flow provided by the Company's operating activities was obtained from cash received from financing transactions, and interest on delays, early settlement and other operating activities, while cash outflows was mainly used for operational activities expenditure transactions. In 2020, net cash provided by the Company's Operating Activities increased to Rp.546,300 million compared to 2019. This was due to the amount of cash disbursements for operating activities has decreased by Rp439,527 million compared to 2019, thereby reducing net cash provided by operating activities. This was due to a decrease in the Company's financing distribution and as a result of the decline in the financing industry sector in general in 2020, aside from the fact that the Company was very selective in distributing new financing during the pandemic. Net cash used in investing activities has decreased compared to 2019.

baru selama pandemik. Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2019. Hal ini dikarenakan Perseroan melakukan aktivitas investasi terutama dari aset tetap. Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan menjadi sebesar Rp -368.562 juta pada tahun 2020. Hal disebabkan adanya pelunasan dari Surat Utang Perseroan.

This was because the Company carries out investment activities mainly in fixed assets. Net cash provided by financing activities decreased to Rp-368,562 million in 2020. This was due to repayment of the Company's Term Notes.

Bahasan dan Analisis tentang Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Piutang Perusahaan

Discussion and Analysis Concerning Ability to Pay Debt and Collectibility Level of Company Receivables

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dari likuiditas Perseroan. Pengukuran tingkat likuiditas Perseroan dapat dilakukan dengan membandingkan komponen pada neraca. Komponen tersebut meliputi jumlah aktiva lancar dan pasiva lancar atau utang jangka pendek. Dalam hal ini Perseroan terus menjaga likuiditas menjaga agar Perseroan tetap memiliki kemampuan membayar utang yang baik dengan menjaga keseimbangan untuk antara aset dan liabilitas Perseroan.

Debt Paying Ability

The Company's ability to fulfil its liabilities, both short-term and long-term abilities is highly affected by the availability of Company's liquidity. The measurement of the Company's liquidity level can be done by comparing the components on the balance sheet. These components include total current assets and current liabilities or short-term liabilities. In this case, the Company always strives to maintain its liquidity so the Company still has the ability to pay its debt by keeping the balance between the Company's assets and liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

- **Rasio Lancar**

Short Term Liabilities

- **Current Ratio**

Keterangan	2020	2019	Description
Aktiva Lancar	5.906.493	6.844.843	Current Assets
Kewajiban Lancar	2.913.201	2.914.424	Current Liabilities
Rasio Lancar	**2,03**	**2,35**	**Current Ratio**

dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah

Sampai dengan periode 31 Desember 2020 rasio lancar Perseroan sebesar 2,03 kali, hal ini memperlihatkan bahwa rasio lancar Perseroan dapat memenuhi kewajiban lancar Perseroan. Rasio lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 0,32 kali jika dibandingkan dengan akhir tahun 2019. Penurunan rasio lancar ini disebabkan oleh penurunan piutang Perseroan sepanjang tahun 2020, dimana pada masa pandemi Covid-19 Perseroan lebih berhati-hati dan sangat selektif dalam menyalurkan pembiayaan kepada konsumen baru dan Perseroan lebih berfokus pada sektor industri-industri yang tidak berdampak langsung akibat penyebaran Covid-19.

As of December 31, 2020, the Company's current ratio was 2.03 times. This showed that the current ratio can meet its current liabilities. The Company's current ratio has decreased by 0.32 times when compared to the end of 2019. The decrease in the current ratio was due to a decrease in the receivables throughout 2020, where during the Covid-19 pandemic the Company was more careful and very selective in distributing financing to new consumers and more focused on industrial sectors that did not feel a direct impact of the spread of Covid-19.

Liabilitas Jangka Panjang

- **Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas**

Long Term Liabilities

- **Debt to Equity Ratio**

Keterangan	2020	2019	Description
Total Hutang	6.130.911	6.515.188	Total Liabilities
Total Ekuitas	1.835.033	1.874.361	Total Equity
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	**3,34**	**3,48**	**Debt to Equity Ratio**

dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah

Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya. Rasio Solvabilitas Perseroan dapat dilihat dari rasio jumlah liabilitas terhadap terhadap jumlah ekuitas. Dalam hal ini rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) Perseroan pada tahun 2020 sebesar 3,34x menunjukkan bahwa jumlah liabilitas Perseroan melebihi jumlah ekuitas Perseroan. Hal ini menunjukkan bahwa risikolikuiditas Perseroan cukup tinggi, dikarenakan jumlah ekuitas tidak mampu memenuhi jumlah liabilitas Perseroan. Komposisi liabilitas Perseroan yang menunjukkan bahwa kewajiban jangka panjang lebih besar dibandingkan dengan kewajiban lancar maka risikolikuiditas dapat diterima dikarenakan kewajiban lancar yang merupakan kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan. Selain itu, Perseroan dapat menurunkan kewajiban jangka panjang di tahun 2020. Manajemen sangat memmperhatikan kebutuhan likuiditas Perseroan, serta Perseroan masih mampu untuk memuhi seluruh kewajibannya dan menjalankan kegiatan opersionalnya dengan baik.

The Solvency ratio is used to measure the Company's ability to meet its short-term and long-term obligations. The Company's solvency ratio can be seen from total liabilities to total equity ratio. In this case, the Company's debt to equity ratio (DER) in 2020 was 3.34x, indicating that the total liabilities exceed the total equity. This showed that the Company's liquidity risk was quite high, because the amount of equity would not able to meet the total liabilities. The composition of the Company's liabilities, which showed that long-term liabilities are bigger than current liabilities, indicated that liquidity risk level was still acceptable because current liabilities, which are short-term liabilities, are liabilities used for the Company's operational activities. In addition, the Company can reduce its long-term liabilities in 2020. The Management pays close attention to the Company's liquidity needs, and the Company was still able to fulfill all its obligations and carry out its operational activities properly.

- **Rasio Utang Terhadap Laba Bersih**

- **Net Income to Equity Ratio**

Keterangan	2020	2019	Description
Kewajiban Lancar	2.913.201	2.914.424	Current Liabilities
Kewajiban Jangka Panjang	3.601.893	4.030.440	Long Term Liabilities
Laba Bersih Komprehensif	21.548	110.157	Comprehensive Income
Rasio Utang Terhadap Laba Bersih	**302,35**	**63,05**	**Debt to Equity Ratio**

dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah

Pada tahun 2020 laba perseroan menurun dan rasio utang terhadap laba bersih Perseroan menunjukan bahwa utang berbanding dengan laba bersih Perseroan sebesar 302,35. Dalam hal ini menunjukan bahwa kemampuan laba Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang cenderung rendah bahkan mengalami penurunan dibanding tahun 2019. Rasio utang terhadap laba bersih Perseroan pada tahun 2020 mengalami kenaikan dibanding tahun 2019 dimana tercatat sebesar 63.05. Namun demikian, Perseroan dapat menurunkan kewajiban jangka panjang di tahun 2020.

In 2020, the Company's income experienced a decrease and the debt-to-profit for the year ratio showed that debt was proportional to the Company's profit for the year at 302.35. In this case, it showed that the Company's income to meet its short-term and long-term liabilities tends to be low and even has degressed compared to 2019. The debt-to-profit for the year in 2020 has increased compared to 2019, which was recorded at 63.05. However, the Company was able to reduce its long-term liabilities in 2020.

Kolektabilitas Piutang

Kolektibilitas piutang merupakan suatu tingkat pengukuran piutang yang dapat ditagih oleh Perseroan kepada konsumen atau debitur sebagai akibat dari pembiayaan secara kredit dan atau bentuk kerjasama lainnya dimana penyelesaian kewajiban debitur ditentukan dengan jangka waktu jatuh tempo tertentu sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Hal ini dapat dilihat melalui rasio penagihan rata-rata (*average collection period*) yang menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutang Perseroan dan rasio perputaran piutang (*receiveable turnover*) yang menunjukkan berapa kali yang ditanam dalam piutang berputar dalam setahun. Untuk kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya kepada konsumen atau debitur.

Receivable Collectability

Receivable collectability is a measurement level for receivables that can be collected by the Company from its customers or debtors as a result of credit financing and/or other forms of cooperation where the settlement of debtor obligations is determined by a certain maturity period based on the agreed agreement. This can be seen from the average collection period that shows the average time needed by the Company to collect the its receivables and the receivable turnover which shows how many times receivables rotate in a year. Receivable collectability is influenced by the Company's ability to collect its receivables from the consumers or debtors.

Kinerja Kolektabilitas Piutang Perseroan

Performance of the Company's Receivables Collectibility

Keterangan	2020	2019	Description
Rata-Rata Piutang	5.756.607	5.822.351	Average Receivables
Jumlah Pembiayaan	5.856.102	7.329.787	Total Financing
Rasio Perputaran Piutang	**1,02**	**1,26**	**Receivable Turnover Ratio**

dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah

Sesuai dengan tahun 2020 rasio perputaran piutang Perseroan sebesar 1,02, adapun nilai-nilai rasio perputaran piutang ini mengalami penurunan sebesar 0,24 jika dibandingkan denga tahun 2019. Hasil ini menunjukan adanya penurunan dari perputaran piutang tersebut. Dalam Industri pembiayaan memiliki keterkaitan erat dengan pengelolaan piutang pembiyaan dimana secara industri memiliki karakteristik rasio perputaran piutang yang relatif rendah, sehingga rasio perputaran piutang Perseroan dapat diterima. Namun demikian Manajemen harus tetap memperhatikan dalam menjaga rasio perputaran piutang Perseroan dikarenakan rasio perputaran piutang mengalami penurunan dibanding tahun 2019.

In 2020, the Company's receivable turnover ratio was 1.02, while the value of this receivable turnover ratio experienced a decrease by 0.24 when compared to 2019. This indicated a decrease in the turnover of the receivable accounts. In the financing industry, this ratio is closely related to the management of financing receivables where the industry has a relatively low receivable turnover ratio, so the Company's receivables turnover ratio was still acceptable. However, the Management must still pay close attention in maintaining the Company's receivables turnover ratio because the receivable turnover ratio has decreased compared to 2019.

Struktur Modal
Capital Structure

Per tanggal 31 Desember 2020, struktur modal Perseroan adalah sebagai berikut :
As of December 31, 2020, the Company's capital structure was as follows:

Kategori Pendanaan	2020 (Rp)	Porsi / Portion (%)	Funding Category
LIABILITAS / LIABILITIES			
Pinjaman Jangka Pendek	**2.833.612**	36%	Short Term Loans
Pinjaman Jangka Panjang	**3.060.660**	39%	Long Term Loans
Jumlah Pinjaman	**5.894.272**	75%	**Total Loans**
EKUITAS / EQUITY			
Jumlah Ekuitas	**1.974.208**	25%	Total Equity
Jumlah Sumber Pendanaan	**7.868.480**	100%	Total Funding Source

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Struktur modal menggambarkan bagaimana Perseroan mengelola pendanaan dari dua sumber yaitu antara modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas) baik jangka pendek maupun jangka panjang. Perseroan mempunyai memiliki struktur modal yang kuat dari sisi internal maupun jika dilihat secara group Perseroan. Pada tahun 2020, porsi pinjaman dalam modal Perseroan ialah sebesar 75%, sedangkan porsi Ekuitas dalam Modal Perseroan ialah 25%. Hal ini menunjukkan bahwa modal Perseroan lebih banyak diperoleh dari Pinjaman.

Capital structure describes how the Company manages its funding from the two sources, i.e. equity and debt (liabilities), both short and long term. The Company has a strong capital structure from an internal perspective as well as when viewed as a Group. In 2020, the portion of Debt in the Company's capital reached 75%, whereas the Equity portion in the Company's capital was 25%. This showed that the Company's capital was mostly obtained from loans.

Untuk pinjaman Perseroan diperoleh dari PT. Bank Pan Indonesia Tbk, PT. Bank Mega Tbk, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Danamon Indonesia Tbk (d/h PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk), Bank Capital Tbk dan Bank Sahabat Sampoerna Tbk. Sedangkan modal atas penerbitan surat utang berasal dari MTN (*Medium Term Notes)* dan Obligasi. Dari (*Medium Term Notes)* terdiri dari MTN Sinar Mas Multi Finance IV tahun 2018. Untuk utang Obligasi terdiri dari Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016, Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2018, Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019, Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019, Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2019 dan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020.

The Company's loans was acquired from PT. Bank Pan Indonesia Tbk, PT. Bank Mega Tbk, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Danamon Indonesia Tbk (formerly PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk), Bank Capital Tbk and Bank Sahabat Sampoerna Tbk. Meanwhile, capital obtained from issuance of debt securities consisted of MTN (Medium Term Notes) and Bonds. Medium Term Notes consisted of MTN Sinar Mas Multi Finance IV of 2018. Bonds consisted of Sinar Mas Multifinance Bond III Year 2016, Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Year 2018, Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase II Year 2019, Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase III Year 2019, Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase IV Year 2019 and Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Phase I Year 2020.

Gearing ratio Perseroan pada tahun 2020 adalah 3,12x, ratio ini lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar 3,27x. Namun nilai *gearing ratio* sebesar 3,12x menunjukkan bahwa *gearing ratio* Perseroan telah sesuai dengan Pasal 46 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Pembiayaan, dimana *gearing ratio* paling tinggi adalah 10 kali.

The Company's gearing ratio in 2020 was 3.12 times, this ratio was lower than the previous year of 3.27 times. However, gearing ratio value of 3.12 times indicates that the Company's gearing ratio is still comply with Article 46 of the Financial Services Authority Regulation No.29/POJK.05/2014 concerning Financing Business Implementation, where the maximum gearing ratio is 10 times.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment

Tujuan Dari Ikatan
Pada tahun 2020, Perseroan telah memiliki ikatan material untuk belanja modal tahun 2021, diantaranya terkait pembangunan infrastruktur gedung kantor cabang dan pengadaan lahan untuk pembangunan kantor cabang.

Sumber Dana
Perseroan memiliki tingkat pengembalian yang baik dan mampu membiayai belanja modal baik dari aktivitas kas maupun dana pihak diluar Perseroan yang masih dalam struktur modal yang optimal. Tahun 2021, Perseroan memberikan alokasi belanja sebesar Rp.111 Miliar untuk melakukan belanja modal. Anggaran belanja modal tersebut pada umumnya akan digunakan meliputi investasi pengadaan gedung, tanah, kendaraan, pengembangan teknologi informasi serta peralatan operasional untuk peningkatan kegiatan operasi Perseroan. Dengan adanya investasi barang modal tersebut, diharapkan Perseroan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas pelayanan kepada konsumen.

Mata Uang yang menjadi Denominasi
Seluruh ikatan material untuk investasi barang modal Perseroan menggunakan mata uang Rupiah.

The Purpose of the Commitment
In 2020, the Company has several material commitments for capital expenditure in 2021, among others related to the construction of branch office infrastructure and land acquisition for the branch office construction.

Source of Funds
The Company has a good rate of return and is able to finance its capital expenditures from its cash activities as well as funds obtained from external parties that are still within an optimal capital structure. In 2021, the Company has an allocation amounted to Rp111 Billion for capital expenditure. Generally, the capital expenditure budget will be used for investment in the procurement of buildings, land, vehicles, development of information technology and operational equipment to improve the Company's operations. With this capital goods investment, it is expected that the Company can improve its service efficiency and productivity to the consumers.

The Denomination Currency
All material commitments for the Company's capital goods investment are denominated in Rupiah.

Belanja Modal
Capital Expenditure

Perseroan akan tetap mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Belanja modal dan pembelian aset akan diutamakan oleh kas internal, utang jangka panjang dan/atau obligasi. Manajemen akan terus mencermati perubahan kondisi ekonomi yang relevan dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan tersebut.

Pada tahun 2020, belanja modal Perseroan sebesar Rp. 111 Miliar. Belanja modal Perseroan mencapai rasio *capital expenditure* 5,56% terhadap Pendapatan Perseroan. Hal ini meningkat dari tahun 2019 yang hanya sebesar 1,04%.

Perseroan melakukan belanja modal, terutama bertujuan untuk meningkatkan kinerja operasional Perseroan. Kategori belanja modal Perseroan ialah sebagai berikut:

- Gedung, dengan tujuan investasi untuk kantor operasional jaringan usaha Perseroan sebagai bagian perluasan jaringan usaha Perseroan

The Company will maintain a healthy capital ratio to support its business and maximize value for the Shareholder. The transactions for capital expenditures and asset purchases will mainly uses internal cash, long-term debt and/or bonds. The Management will closely observe relevant changes in economic conditions and make necessary adjustments to the capital structure accordingly.

In 2020, the Company's capital expenditures reached Rp111 billion. The Company's capital expenditures reached capex ratio of 5.56% compared to the Company's Revenue. This was a decrease from ratio in 2019 at 1.04%.

The Company makes capital expenditure, mainly with the objective to improve Company's operational performance. The categories of the Company capital expenditure are as follows:

- Building, with an investment objective for Company business network operational office as a part of business network expansion of Company.

- Tanah, dengan tujuan investasi untuk lahan kantor operasional jaringan usaha Perseroan.
- Kendaraan, dengan tujuan investasi untuk peningkatan kegiatan operasional pada jaringan usaha Perseroan.
- Perlengkapan kantor, dengan tujuan investasi untuk peningkatan dukungan kegiatan operasional jaringan usaha
- Peralatan kantor, dengan tujuan investasi untuk peningkatan dukungan kegiatan operasional jaringan usaha.
- Prasarana, dengan tujuan investasi sebagai peningkatan aset Perseroan.
- Aset dalam pembangunan.

- Land, with an investment objective for land of Company business network operational office.
- Vehicles, with an investment objective to enhance operational activities of Company business network.
- Furniture and fixtures, with the investment objective to increase supports for operational activities of the business networks.
- Office equipment, with an investment objective to enhance business network operational activities supports.
- Infrastructure, with an investment objective as an enhancement of Company assets.
- Assets under construction.

Realisasi Belanja Modal 2020 / **Realization of Capital Expenditure 2020**

Keterangan	2020	2019	Description
Tanah	96.740	-	Land
Bangunan	3.829	13.180	Building
Kendaraan	2.012	1.514	Vehicles
Peralatan kantor	4.993	2.280	Office equipment
Perlengkapan kantor	1.150	797	Furniture and fixtures
Prasarana	679	671	Leasehold improvement
Aset dalam pembangunan	1.435	3.536	Building under contraction
Jumlah Belanja Modal	**110.838**	**21.978**	**Total Capital Expenditure**

dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah

Perbandingan Kinerja Perseroan Dengan Target Perseroan

Comparison of the Company's Performance with the Company's Target

Keterangan	Target 2020 Target In 2020	Realisasi 2020 Realization In 2020	Pencapaian Achievement	Description
Piutang Pembiayaan Multiguna	2.510.787	2.156.600	85,89%	Multipurpose Financing Receivables
Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang	3.195.280	3.072.896	96,17%	Working Capital Financing with Factoring Scheme Receivables
Piutang Ijarah Multijasa	63.750	73.022	114,54%	Ijarah Multiservices Receivables
Total Aset	8.110.928	8.540.992	105,30%	Total Assets
Total Liabilitas	6.228.073	6.566.784	105,44%	Total Liabilities
Total Ekuitas	1.882.855	1.974.208	104,85%	Total Equity
Total Pendapatan	1.376.544	1.991.954	144,71%	Total Revenues
Total Beban	1.345.026	1.943.351	144,48%	Total Expenses
Jumlah Penghasilan Komprehensif	31.270	21.548	68,91%	Total Comprehensive Income

dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah

Pertumbuhan pembiayaan *multifinance* di tahun 2020 merupakan tahun yang berat untuk perusahaan tumbuh dan mencapai target yang telah ditetapkan. Faktor utama tekanan di industri *multifinance* karena industri otomotif yang dibiayai kinerjanya menurun. Salah satu penyebabnya karena mewabahnya virus Corona atau Covid-19 keseluruh wilayah indonesia. Namun demikian, Perseroan masih dapat beroperasi dengan mengkedepankan protokol kesehatan sesuai dengan kebijakan dan peraturan dari pemerintah. Dimana tahun 2020 masih dapat membukukan laba bersih komprehensif sebesar Rp 21.548 Miliar atau hanya tercapai sebesar 68,91%.

Adapun untuk pembiayaan multiguna hanya mencapai 85,89% dari target, tidak tercapainya pembiyaan tersebut hal ini dikarenakan adanya pembiayaan yang selektif terhadap pembiayaan multiguna untuk menjaga kualitas piutang yang baik. Untuk pembiayaan anjak piutang Perseroan mencapai 96,17% hal ini tercapai dikarenakan Perseroan memberikan pembiayaan kembali kepada konsumen korporasi inti yang membutuhkan modal kerja dengan kinerja yang baik saja.

Proyeksi Tahun 2020

1. Proyeksi Pembiayaan Modal Kerja

Perseroan terus menjalankan inti bisnis pembiayaan berupa fasilitas pembiayaan modal kerja. Pada tahun 2020 Perseroan memproyeksikan total pencairan pembiayaan modal kerja ini sebesar Rp 3.378.930 juta, dimana selama masa pandemik Perseroan pemasaran atau kegiatan pembiayaan modal kerja ini hanya berdasarkan kepada bebrapa konsumen korporasi saja sesuai dengan korporasi yang berkinerja baik saja selama tahun 2020. Proses pencairan yang mudah dan cepat membuat Perseroan dapat terus bersaing dalam pembiayaan modal kerja ini meskipun secara total pertumbuhan pembiayaan ini melambat. Selain itu, proyeksi ini di buat berdasarkan pertumbuhan pembiayaan modal kerja yang terus disesuaikan dengan kondisi perekonomian dan konsumen korporasi yang tidak terdampak secara langsung akibat penyebaran virus Corona.

The growth of multi-finance financing was severely curtailed as 2020 was a tough year for companies to grow and achieve their predetermined targets. The main factor of heavy pressure that was felt by the multi-finance industry is because the automotive industry, which is their main customer, was underperforming. One of the causes was the outbreak of the Corona virus or Covid-19 throughout Indonesia. However, the Company still continue its operation by prioritizing health protocols in accordance with Government policies and regulations. Thus, the Company was still able to book comprehensive income amounted to Rp21,548 billion, albeit only 68.91% from the target.

Multipurpose financing only achieved 85.89% of its target. This was due to the Company very selective in extending fund for multipurpose financing to maintain good receivables quality. Meanwhile, factoring financing achieved 96.17% of its target. This success was because the Company provided refinancing only to core corporate consumers who needed working capital but has shown good performance in the past.

Projections in 2020

1. Working Capital Financing Projection

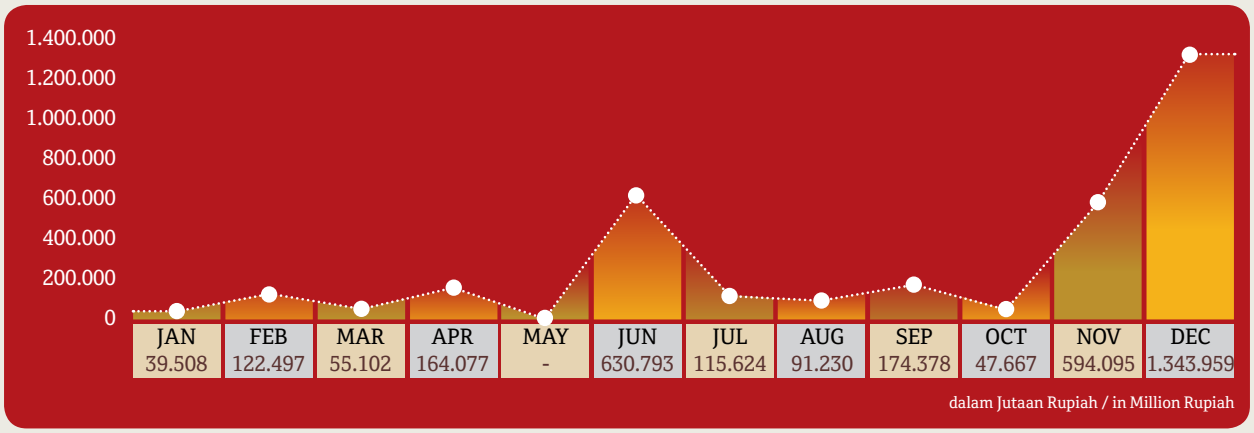

The Company continues to engage its core financing business, that is working capital financing facilities. In 2020, the Company projected a total distribution of working capital financing amounted to Rp3,378,930 million, where during the pandemic the Company's marketing or working capital financing activities was only done with a few corporate consumers that have performed well during 2020. Easy and quick disbursement process enable the Company to continue competing in the working capital financing industry even though the overall growth in this sector was slowed down somehow. In addition, this projection was made based on the growth in working capital financing that continues to be adjusted to economic conditions and corporate consumers who are not directly affected by the spread of the Corona virus.

2. Proyeksi Pembiayaan Multiguna

2. Multipurpose Financing Projection

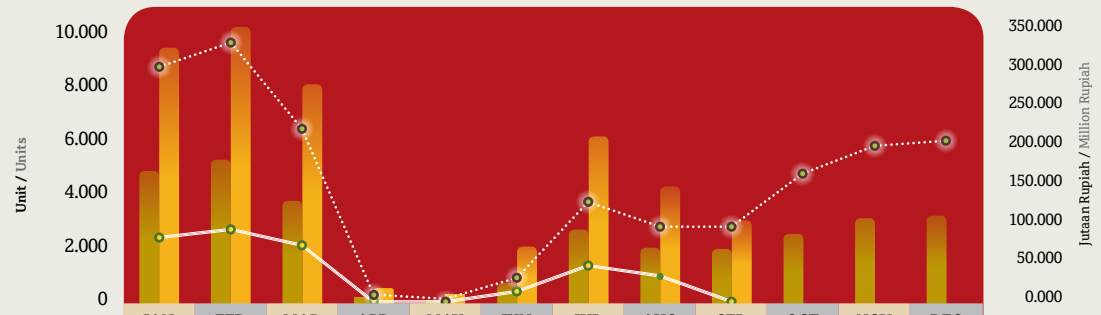

	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DEC
Proyeksi Pencairan Unit Mobil Projected Car Unit Withdrawal	4.761	5.182	3.695	217	125	747	2.673	2.007	1.970	2.526	3.074	3.186
Proyeksi Pencairan Unit Sepeda Motor Projected Motorcycle Withdrawal	9.421	10.175	8.085	617	368	2.111	6.141	4.326	3.093	-	-	-
Proyeksi Pencairan Pembiayaan Mobil Projected Car Financing Disbursement	300.137	330.708	222.199	8.488	4.961	33.963	129.277	98.705	98.573	164.190	199.810	207.090
Proyeksi Pencairan Pembiayaan Sepeda Motor Projected Motorcycle Financing Disbursement	72.402	79.785	63.500	3.360	1.930	13.508	41.798	29.684	2.490	-	-	-

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Perseroan memproyeksikan pada periode tahun 2020 untuk total pembiayaan multiguna pada pembiayaan kendaraan roda empat sebesar 30.163 unit atau sebesar Rp.1.803 miliar. Sedangakan untuk pembiayaan roda dua Perseroan memproyeksikan sebesar 44.337 unit atau sebesar Rp.328 miliar. Perseroan juga menetapkan kebijakan dan memebuat program pemasaran dengan online melalui sosial media dan memperluas kerja sama dengan *Business Partner* dengan pemberian insentif yang menarik untuk mempermudah konsumen memperoleh pembiayaan multiguna.

The Company projected that in 2020, total of multipurpose financing for four-wheeled vehicles was 30,163 units or equal to Rp1,803 billion. As for two-wheeled vehicles financing, the Company projected a total of 44,337 units or equal to Rp328 billion. The Company also establishes policies and prepares an online marketing programs through social media and expands cooperation with Business Partners by providing attractive incentives to facilitate the consumers to obtain multipurpose financing.

3. Proyeksi Pembiayaan Ijarah Multijasa

Perseroan memproyeksikan pada periode tahun 2020 untuk total pembiayaan Ijarah Multijasa sebesar 2.128 Jamaah atau sebesar Rp. 50,91 milliar. Perseroan juga menetapkan kebijakan dan memebuat program pemasaran dengan *online* melalui sosial media dan memperluas kerja sama dengan Kantor Biro Perjalanan Ibadah Haji dengan pemberian insentif yang menarik untuk mempermudah konsumen memperoleh pembiayaan perjalanan Ibadah Haji.

3. Ijarah Multi-purposes Projection

The company projects in the period 2020 for the total Ijarah Multi-purposes financing of 2,128 pilgrims or in the amount of Rp. 50.91 billion. The company also, establishes policies and creates programs for online marketing through social media and expands cooperation with the Travel Bureau Office Hajj with attractive incentives to make it easier for consumers to obtain Hajj travel financing.

4. Proyeksi Posisi Keuangan

Untuk tinjauan laporan keuangan 2020 secara detail dapat di lihat pada laporan keuangan tahun berakhir 31 Desember 2020. Namun hal ini gambaran posisi keuangan Perseroan tahun buku 2020 dari segi aset tercapai sebesar 105,30% dari proyeksi Perseroan. Liabilitas Perseroan sebesar 105.44% hal ini hampir sesuai dengan yang diproyeksikan oleh Perseroan. Dari sisi ekuitas Perseroan sebesar Rp.1,9 triliun atau sebesar 104,85% dari yang diproyeksikan. dalam jutaan rupiah

4. Financial Position Projection

For a detailed review of the 2020 financial statements, please refer to the financial statements for the year ended December 31, 2020. However, the overview of the Company's financial position for 2020 financial year in general are as follows. For assets, the Company reached 105.30% from its projections. The Company's liabilities also reached 105.44% almost in line with the projection made by the Company. Meanwhile, the Company's equity was amounted Rp1.9 trillion or 104.85% from the projection.

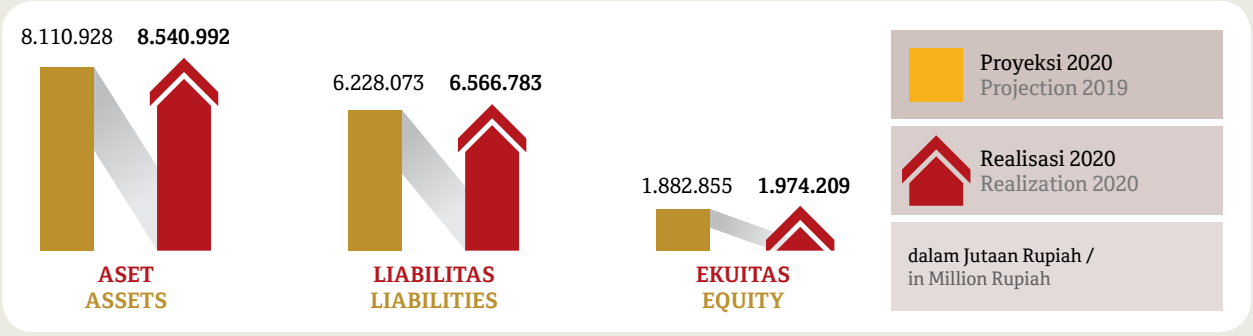

5. **Proyeksi Laba Rugi Komprehensif**
   Dari proyeksi target tahun 2020 laba bersih Perseroan sebesar Rp.31,27 Miliar, hal ini hanya tercapai sebesar 68,91%, sedangkan untuk target pendapatan sebesar Rp.1,37 triliun dan Perseroan mendapatkan pencapaian sebesar Rp. 1,99 triliun atau tercapai sebesar 144,71% dan target beban operasional maksimal sebesar Rp.1,35 triliun dan terealisasi sebesar 144,48% atau sekitar Rp.1,94 triliun. Hal ini juga mempengaruhi laba perseroan di tahun 2020 yang tercermin dalam grafik dibawah ini.

5. **Comprehensive Income Projection**
   From the target projection for profit for the year in 2020 amounted to Rp31.27 billion, the Company only achieved 68.91%, while for revenue target of Rp1.37 trillion, the Company has recorded revenue amounted to Rp 1.99 trillion or reached 144.71% At the same time, maximum operating expense target was Rp1.35 trillion and the realization was 144,48% or around Rp1.94 trillion. All of these has affected the Company's profit in 2020 which is reflected in the chart below.

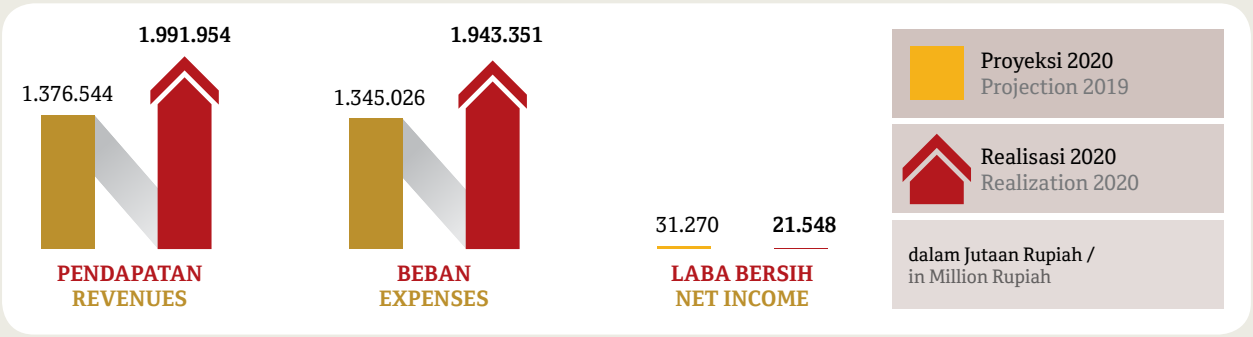

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Occurred After the Date of the Accountant's Report

Setelah tanggal laporan akuntan 28 Mei 2021, terjadi beberapa kejadian penting yang memberikan dampak signifikan terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Kejadian penting terhadap Perseroan berkaitan dengan adanya peningkatan pinjaman Perseroan melalui penerbitan Surat Utang dan pemberlakuan Undang-Undang Cipta Kerja.

a. Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Namun, pada tanggal 31 Desember 2020, Grup melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum

After the date of the accountant's report on May 28, 2021, there were several important events occurred that will have a significant impact on performance and business risks in the future. An important event against the Company was related to an increase in the Company's loans through the issuance of debt securities and a Job Creation Law.

a. In November 2020, the President of Republic of Indonesia, enacted a Job Creation Law, that will have an impact on the amount of employee benefits obligations. However, as of December 31, 2020, the Group calculated the employee benefits obligations based on the law that was in effect before the Job Creation Law, the UU

UU Cipta Kerja, yaitu UU No.13/2003, karena dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU Cipta Kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak penerapan PP tersebut serta mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Perusahaan melakukan pelunasan MTN tanggal 5 April 2021 sebesar Rp 500.000 juta.
c. Perusahaan melakukan pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri A tanggal 19 Februari 2021 sebesar Rp 150.000 juta.
d. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II tanggal 11 Februari 2021 sebesar Rp 732.500 juta yang terdiri dari:
   1. Obligasi Seri A sebesar Rp 348.000 juta dengan bunga tetap 9,75% per tahun.
   2. Obligasi Seri B sebesar Rp 333.500 juta dengan bunga tetap 10,50% per tahun.
   3. Obligasi Seri C sebesar Rp 51.000 juta dengan bunga tetap 11,50% per tahun.

No.13/2013 due to the fact that the basis for calculation of the employee benefits obligation is further regulated in implementing regulations "Peraturan Pemerintah (PP) No.35/2021, Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on February 2, 2021. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Group is still in the process of understanding the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Group's.

b. The Company has repaid MTN on April 5, 2021 in amount of Rp 500,000 million.
c. The Company has repaid Continuing Bonds I Phase IV Series A on February 19, 2021 in amount of Rp 150,000 million.
d. The Company issued Sinar Mas Multifinance Phase II Countinuing Bonds Phase II dated February 11, 2021 in the amount of Rp 732,500 million as follows:
   1. Bonds Series A amounting to Rp 348,000 million with fixed interest of 9,75% per annum.
   2. Bonds Series B amounting to Rp 333,500 million with fixed interest of 10,50% per annum.
   3. Bonds Series C amounting to Rp 51,000 million with fixed interest of 11,50% per annum.

Prospek Usaha
Business Prospect

Manajemen Perseroan melihat bahwa tahun 2021 akan kembali menjadi tahun yang sarat dengan tantangan untuk industri pembiayaan dan diperkirakan akan masih cenderung konservatif. Selain itu tantangan dari internal dalam industri perusahaan pembiayaan salah satunya adalah permasalahan likuiditas yang sangat ketat sehingga akan mempengaruhi kemampuan untuk menyalurkan kredit menjadi berkurang. Namun Perseroan telah mengantisipasi hal ini sehingga kegiatan operasional tetap berjalan dengan baik dan dapat melakukan permbiayaan sesuai dengan bisnis inti Perseroan.

The Company's Management believes 2021 will still be a year full with challenges for the financing industry and is expected to continue to be conservative. In addition, one of many internal challenges in the financing company industry, i.e. a very tight liquidity problem, will severely impact the ability to distribute loans. However, the Company has anticipated this so operational activities can continue to run well and be able to carry out its financing according to the Company's core business.

Sehubungan dengan masih masa pandemik di tahun 2021, dan mencermati pertumbuhan ekonomi yang diperkirakan akan masih terpengaruh oleh penyebaran virus Corona, Pemerintah terus berupaya menanggulangi dengan program vaksinasi terhadap seluruh masyarakat Indonesia sehingga pertumbuhan ekonomi diperkirakan bisa tumbuh mencapai 4,50% - 5,00% pada 2021, pertumbuhan ekonomi ini diperkirakan pulih kembali dengan pemulihan pada sektor sisi penerimaan dan sisi produksi atau sektor ril, dukungan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), korporasi, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam pemberian insentif usaha dalam bentuk perpajakan. Hal ini

Considering the pandemic that expected to still exist in 2021, and looking at economic growth that is expected to be still affected by the spread of the Coronavirus, the Government try to cope with it by implementing vaccination program for all Indonesians so that economic growth is expected to grow to 4.50% - 5.00% in 2021. The economic growth is expected to recover with recovery will be felt in revenue sector and production or the real sector, support for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), corporations, State-Owned Enterprises (BUMN) by providing business incentives in taxation. This is one of the factors that will drive the achievement of economic growth in line with the

sebagai salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi agar tercapai sesuai prediksi pemerintah di tahun 2021.

Tidak hanya faktor dalam negeri, terdapat faktor eksternal seperti pertumbuhan ekonomi global yang belum sepenuhnya pulih. Banyak Negara-negara maju masih melakukan *lockdown* di berbagai negara membuat ekonomi dunia kehilangan momentum pemulihannya di kuartal pertama tahun ini sehingga ini mempengaruhi kinerja ekspor dari Indonesia khususnya sektor komoditas. Hal ini juga bisa membuat industri pertambangan dan perkebunan akan menurun permintaan alat berat guna menunjang operasionalnya, untuk itu guna mendorong pertumbuhan industri multifinance pada tahun depan pemerintah harus membuat dan mengeluarkan kebijakan yang mendorong pertumbuhan ekonomi di sektor ril di daerah dapat berjalan kembali.

Prospek Industri Otomotif

Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) menyatakan penjualan mobil dalam negeri tahun ini bakal tumbuh 50 persen, menjadi 750 ribu unit meski penjualan mobil pada 2020 menurun, sektor otomotif diprediksi membaik pada 2021. Hal ini tak terlepas dari upaya pemerintah meningkatkan daya beli masyarakat dengan sejumlah kebijakan pendukung dan menjaga tingkat inflasi sebesar ±3 persen. Optimisme pertumbuhan ini didasarkan pada kondisi perekonomian dalam negeri pada tahun mendatang yang diyakini akan lebih baik dibanding tahun 2020. Dengan program vaksinasi sebagai bentuk penanggulangan penyebaran Covid-19 akan membuat pertumbuhan ekonomi kembali tumbuh sesuai prediksi yang ditetapkan Pemerintah di tahun 2021.

- **Mobil**
  Sepanjang tahun 2020 menjadi periode yang berat untuk seluruh industri otomotif di dunia, termasuk Indonesia. Penjualan mobil mengalami penurunan penjualan dan banyak sekali cerita di 2020 terlebih saat Covid-19 dinyatakan hadir di Indonesia pada Maret 2020 yang membuat para pelaku industri harus beradaptasi dan menghadapi Covid-19 dengan cara penjualan dan strategi penjualan yang baru. Meski begitu, realisasi penjualan di tahun 2020 sejalan dengan target final yang dicanangkan oleh Gaikindo meskipun sempat beberapa kali merevisi target penjualan selama tahun 2020. Revisi pertama dilakukan pada kuartal kedua tahun 2020. Kala itu, Gaikindo memutuskan untuk merevisi target penjualan dari semula 1,05 juta unit menjadi 600.000 unit lantaran pasar yang lesu akibat Covid-19. Terakhir, revisi kembali diputuskan pada November 2020 setelah menimbang situasi pasar terkini saat itu.

  Namun prospek kedepan pada tahun 2021 penjualan mobil yang ditargetkan oleh Gabungan Industri

Government's predictions in 2021.

Not only domestic factors, there are also external factors such as global economic growth that has not fully recovered. Many developed countries are still implementing lockdowns, making the world economy loses its recovery momentum in the first quarter of this year, thus affecting export performance from Indonesia, especially the commodity sector. This situation can also cause the mining and plantation industries to reduce their demand for heavy equipment to support their operations. Therefore, to push the growth of the multi-financing industry next year, the Government must prepares and issues policies that could drive economic growth in the real sector.

Automotive Industry Prospects

The Indonesian Automotive Industry Association (Gaikindo) stated that domestic car sales this year will grow by 50 percent, to 750 thousand units, even though car sales in 2020 has decreased, thus the automotive sector is predicted to improve in 2021. This is more or less due to the Government's efforts to increase people purchasing power by issuing supporting policies and keep the inflation rate at ± 3 percent. This growth optimism is based on domestic economic conditions in the coming year which are believed to be better than 2020. With the implementation of vaccination program as a measure to counter the spread of Covid-19, economic growth is believed will achieved the predictions set by the Government in 2021.

- **Car**
  2020 was a tough period for the entire automotive industry in the world, including Indonesia. Car sales experienced a significant decline and there are lots of stories in 2020, especially when Covid-19 was declared to be present in Indonesia in March 2020, which made industry players must adapt and deal with Covid-19 with new sales and sales strategies. Nevertheless, sales realization in 2020 met the final target set by Gaikindo, although it was revised several times during 2020. The first revision was made in the second quarter of 2020. At that time, Gaikindo decided to revise the sales target from originally 1.05 million units to 600,000 units due to sluggish market caused by Covid-19. Finally, revision was made again in November 2020 after considering the market situation at that time.

  However, car sales targeted by the Association of Indonesian Automotive Industries (Gaikindo) for

Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) sebanyak 750 ribu unit. Hal ini merupakan optimisme karena pemerintah sudah mencanangkan pertumbuhan ekonomi positif dengan stimulus-stimulus guna menggerakan sektor ril.

2021 are stood at 750 thousand units. This was quite optimistic as the Government has proclaimed positive economic growth considering stimulus given to drive the real sector.

Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia, pada akhir tahun 2020 penjualan mobil tercatat sebanyak 532.407 unit hal ini mengalami penurunan sebesar 48,32% dibanding tahun 2019 yang tercatat sebanyak 1.030.126 unit.

Based on the data from the Association of Indonesian Automotive Industries (Gaikindo), car sales were recorded at 532,407 units at the end of 2020, decreased by 48.32% compared to 2019 which recorded 1,030,126 units.

Tren Penjualan Kendaraan Roda Empat
Trend of Sales of Four-Wheel Vehicles

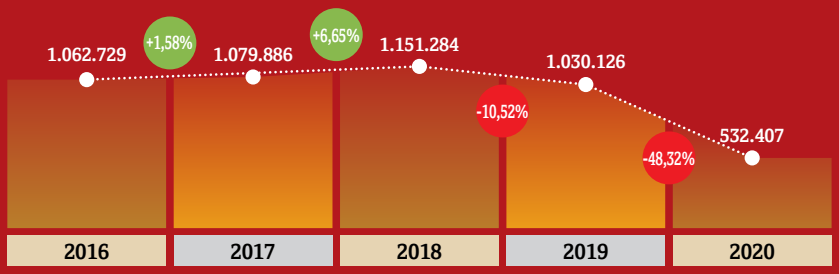

Adapun penjualan kendaraan roda empat tahun 2020 yang tercermin dalam segmentasi kendaraan penumpang dan kendaraan niaga.

Sales of four-wheeled vehicles in 2020 was reflected in the passenger vehicles and commercial vehicles segmentation as follows.

Penjualan Kendaraan Roda Empat
Sales of Four-Wheel Vehicles

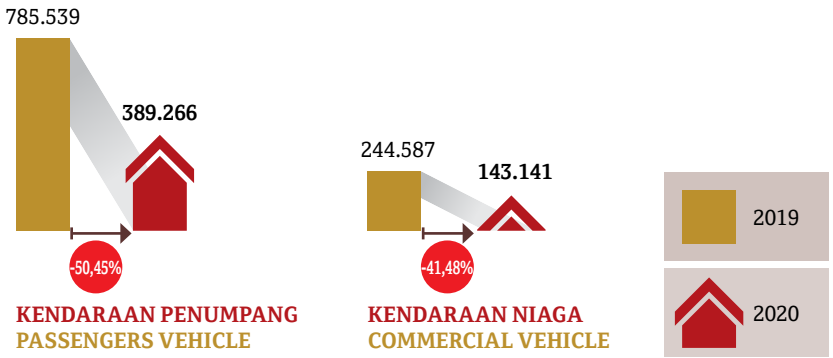

Melihat dan data perkembangan industri otomotif tersebut, Perseroan selaku perusahaan pembiayaan akan mencanangkan target pembiayaan sebesar Rp.4,5 triliun atau 69.000 unit kendaran bermotor pada tahun 2021. Perseroan sebagai pelaku industri pembiayaan melihat bahwa tahun 2021 penjualan mobil akan kembali mengalami peningkatan. Hal yang menjadikan dasar keyakinan dan optimism adalah adanya penanggulangan Covid-19 dengan program vaksinasi yang telah dijalankan oleh pemerintah ke seluruh wilayah Indonesia.

Considering the data on the automotive industry development, the Company as a financing company has set a financing target of Rp4.5 trillion or 69,000 units of motor vehicles for 2021. The Company as a financing industry player believes car sales will increase again in 2021. The basis for this confidence and optimism is the response to Covid-19 i.e. a vaccination program that has been implemented by the Government throughout Indonesia.

Pertumbuhan perekonomian di tahun yang akan datang diharapkan dapat memberikan dampak terhadap penjualan kendaraan roda empat khususnya kendaraan penumpang. Melihat dari rasio kepemilikan

Economic growth in the coming year is expected to have a positive impact on the sales of four-wheeled vehicles, especially passenger vehicles. Considering low car ownership ratio, which is also seen as a positive

mobil yang rendah juga dipandang positif maka akan memberikan dampak potensial untuk meningkatkan penjulan mobil mengingat masih banyak penduduk yang belum memiliki mobil. Selain itu juga, pemerintah Indonesia telah memprediksi pada 2021 ekonomi Indonesia meningkat menjadi 4,50% - 5,00%. Artinya, di triwulan tiga dan empat diprediksi penjualan kendaraan bermotor akan mulai memasuki fase normalnya kembali, apalagi jika benar bisa menembus pertumbuhan ekonomi diatas 5.00 persen.

sign, this will have a potential effect to increase car sales taking into account that there are still many people who do not own cars. In addition, the Indonesian Government has predicted that in 2021 the Indonesian economy will increase to approximately 4.50% - 5.00%. This means that in the third and fourth quarters, it is predicted that motor vehicle sales will begin to recover to its normal phase again, especially if economic growth can continue to push above 5.00 percent.

- **Sepeda motor**

  Pencapaian penjualan sepeda motor mengalami penurunan tajam selama tahun pandemi. Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) mencatat, angka penjualan sepeda motor secara domestik sepanjang 2020 hanya mencapai 3.660.616 unit. Ini berarti turun hingga 2.826.844 atau 43,57% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari sisi ekspor, penurunannya tidak setajam penjualan secara nasional, pada tahun 2020 Indonesia berhasil mengirim 700.392 unit atau turun hingga 13,58% dibandingkan ekspor pada tahun sebelumnya.

- **Motorcycle**

  Motorcycle sales have experienced a sharp decline during the pandemic year. The Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) noted that domestic motorcycle sales figures throughout 2020 only reached 3,660,616 units. This means it decreased by 2,826,844 or 43.57% compared to the previous year. From the export side, the decline was not as sharp as the national sales. In 2020, Indonesia managed to export 700,392 units or only decreased by 13.58% compared to exports in the previous year.

Penurunan penjualan mulai terasa pada bulan April 2020, atau setelah pemerintah menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) untuk meredam dampak pandemi. Seluruh sektor lapangan usaha penyumbang PDB terbesar seperti industri pengolahan, perdagangan, pertanian, konstruksi dan pertambangan mengalami penurunan tingkat pertumbuhan pada periode April-Mei-Juni 2020 akibat dampak atas penyebaran virus Corona ini di tanah air. Situasi ini juga ikut memperlambat kinerja kelompok pengeluaran seperti konsumsi rumah tangga, konsumsi pemerintah, ekspor dan impor.

The decline in sales began to be felt in April 2020, or after the Government implemented large-scale social restrictions (PSBB) to reduce the pandemic impact. All business sectors that contributed the largest to GDP, such as manufacturing, trade, agriculture, construction and mining experienced a decline in growth rates in April-May-June 2020 due to the impact of the spread of the Coronavirus domestically. This situation also contributed to a performance slow-down in expenditure groups such as household consumption, Government consumption, exports and imports.

Kinerja konsumsi dari rumah tangga terkontraksi hingga hanya tumbuh 2,84 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu konsumsi rumah tangga masih tumbuh 5,02 persen. Penurunan daya beli yang tercermin dari perlambatan konsumsi masyarakat ini lah turut menyumbang penjualan penurunan penjualan sepeda motor. Kondisi ini, tentu menjadi perhatian pemerintah dalam meningkatkan kembali pertumbuhan ekonomi.

The household consumption performance experienced a contraction and only grow 2.84 percent compared to the growth on the same period last year at 5.02 percent. The decline in people purchasing power as reflected in the slowdown in public consumption has also contributed to lower sales of motorcycle sales. This condition, of course, has attracted the Government's attention in its effort to boost economic growth again.

Meski penjualan sepeda motor mulai beranjak naik, akan tetapi realisasinya belum bisa menyamai kondisi normal sebelum pandemi. Seiring dengan tingkat permintaan sepeda motor di Indonesia sangat dipengaruhi oleh efektifitas penggunaan yang kebanyakan pengguna masih melihat bahwa sepeda motor merupakan solusi sebagai alat sarana transportasi untuk beraktifitas setiap hari seiring dengan masih belum tercukupinya transportasi umum yang memadai. Dan konsumen juga masih beranggapan bahwa beraktivitas dengan

Although sales of motorcycle have started to increase again, their realization has not been able to match the normal conditions before the pandemic. The level of demand for motorcycle in Indonesia is still strongly influenced by the effectiveness of this transportation. Many users still see motorcycle is a means of transportation for daily activities considering inadequate public transportation. And consumers also still think that doing their daily activities on motorcycle is much safer to avoid transmission of the Coronavirus

sepeda motor lebih aman guna menghindari penularan virus Corona dalam transportasi umum dan masih menjadi pertimbangan untuk lebih memilih sepeda motor sebagai alat transportasi utama. Disamping itu pula konsumen berpendapat bahwa berkativitas dengan sepeda motor lebih efisien dan alat transportasi yang murah. Hal ini yang masih menjadi harapan bagi produsen untuk tetap menjadikan pasar sepeda motor Indonesia sebagai target penjualan sepeda motor mereka

in public transportation and they still considering of choosing motorcycle as the main means of transportation. In addition, consumers also think that activities with motorcycle is much more efficient and motorcycle is still the cheapest means of transportation. All of these are the reason for the manufacturers to keep the Indonesian motorcycle market as their motorcycle sales target.

Penjualan Nasional Kendaraan Roda Dua

Two-Wheel Vehicles National Sales

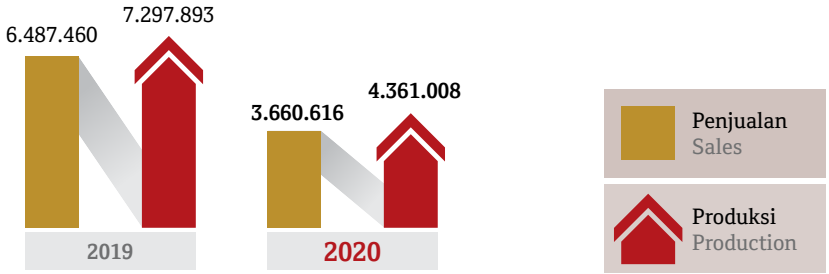

Berdasarkan data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia, Penjualan sepeda motor turun drastis pada 2020. Pandemi Covid-19 memaksa penjualan motor nasional turun hampir seluruh produksi sepeda motor di pasar nasional. Produsen berharap bahwa pasar sepeda motor dapat kembali tumbuh pada tahun 2021, namun produsen menargetkan hanya sebesar 11% - 15% dari tahun 2020. Untuk itu diharapkan semua pihak terkait saling berkontribusi guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi sehingga akan berdampak pada penjualan sepeda motor secara nasional.

Based on data from the Indonesian Motorcycle Industry Association, motorcycle sales have decreased drastically in 2020. The Covid-19 pandemic has forced national motorcycle sales to decline, impacted almost all motorcycle production in the national market. Manufacturers hope that the motorcycle market can grow again in 2021, but manufacturers are targeting only an increase about 11% - 15% from sales in 2020. Therefore, all related parties is expected to give some kind of contribution in increasing economic growth so that it will have an impact on motorcycle sales nationally.

Tren Penjualan Kendaraan Roda Dua

Trends of Two-Wheel Vehicles National Sales

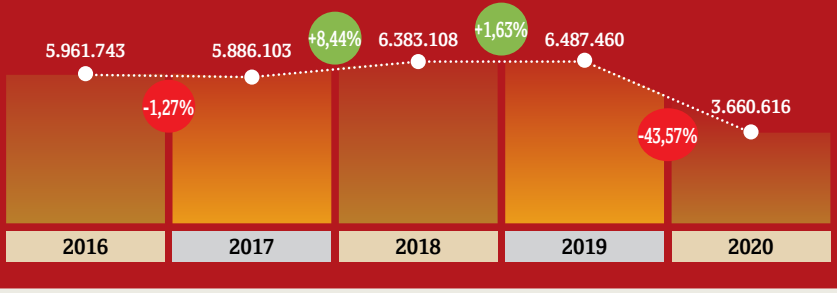

Berdasarkan data-data dari AISI diatas bahwa realisasi penjualan kendaraan roda dua terburuk sejak tahun 2017, para produsen otomotif sangat mempertimbangkan aspek pertumbuhan ekonomi Indonesia dan melihat sentimen pelemahan ekonomi akibat pandemik yang mengakibatkan penurunan daya beli masyarakat menjadi sentimen negatif bagi kinerja penjualan motor 2020. Namun industri otomotif roda dua memproyeksikan penjualan sebanyak 4 – 4,3 juta unit pada tahun 2021.

Based on the data from AISI above that showed two-wheeled vehicles sales was the worst since 2017, automotive manufacturers were very concerned about aspects on Indonesia's economic growth and believed the weakening economy due to the pandemic which has resulted in a decrease in people's purchasing power has become a negative sentiment for the motorcycle sales performance in 2020. However The two-wheeled automotive industry is projecting sales of 4 - 4.3 million units in 2021.

Prospek Industri Pembiayaan

- **Pembiayaan Multiguna**
  Pembiayaan multiguna merupakan segmen pembiayaan dari bisnis inti para pelaku industri multifinance. Banyak perusahaan pembiayaan yang telah melakukan modifikasi sistem dari pembiayaan multiguna ini sebagai bentuk dari perluasan pembiayaan namun tetap dalam peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan. Terlepas dari itu keutamaan dari kredit multiguna yaitu memberikan kemudahan bagi para konsumen dalam memperoleh dana atau keuangan untuk keperluan konsumsi atau keperluan produktif. Pembiayaan multiguna ini bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan berbagai keperluan, mulai dari renovasi rumah, pendidikan, hingga kesehatan dengan limit pinjaman tertentu serta berdasarkan jangka waktu yang disepakati oleh konsumen dalam melaksanakan proses pembayaran angsurannya. Berikut ini merupakan tren pembiayaan multiguna sejak tahun 2016 dimana pembiayaan multiguna tersebut selalu tumbuh mencapai pembiayaan tertinggi pada tahun 2019 sebesar Rp.274.836 millar.

Prospects of the Financing Industry

- **Multipurpose Financing**
  Multipurpose financing is a financing segment of the core business of multi-financing industry players. Many financing companies have modified the multipurpose financing system as a means to expand its financing but still withing the regulations of the Financial Services Authority. Apart from that, the main purpose of multipurpose credit is to facilitate the consumers in obtaining funds or financing for consumption or productive purposes. This multipurpose financing can be used to meet various needs, starting from home renovation, education, to fulfill health expenses with a certain loan limit and based on the agreed period of time by the consumer in carrying out the installment payment process. The following is a trend of multipurpose financing since 2016 where multipurpose financing has always grow each year and reached its peak in 2019 amounted to Rp274,836 billion.

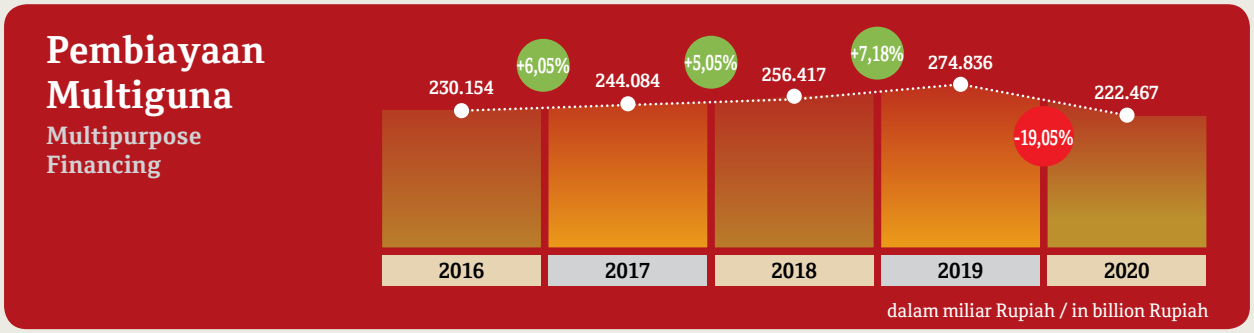

Pembiayan multiguna berdasarkan data statistik Otoritas Jasa Keuangan tahun 2020, piutang pembiayaan multiguna sebesar Rp.222.467 miliar atau mengalami penurunan pembiayaan sebesar 19.05% dibandingkan periode tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp.274.836 miliar. Penurunan ini merupakan dampak dari pelemahan perekonomian nasional yang disebabkan akibat dari dampak pandemi virus korona terhadap perusahaan pembiayaan *(multifinance).*

Multipurpose financing based on the Financial Services Authority statistics data in 2020 are as follows: multipurpose financing receivables was recorded at Rp222,467 billion or experienced a decrease by 19.05% compared to the 2019 which recorded at Rp274,836 billion. This decline was the result of weakening national economy caused by the impact of the Coronavirus pandemic on multi-financing companies.

- **Pembiayaan Investasi**
  Pembiayaan Investasi merupakan salah satu pembiayan digunakan untuk pengadaaan barang-barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk investasi maupun ekspansi perusahaan atau relokasi tempat usaha/investasi, pembelian alat-lat berat serta mesin pengolahan bahan baku. Pembiayaan investasi ini diberikan kepada debitur dalam jangka waktu lebih dari dua tahun. Untuk pertumbuhan pembiayaan investasi dapat dilihat pada tren pertumbuhan berikut:

- **Investment Financing**
  Investment Financing is one of the financing facility used for providing capital goods as well as services needed for investment and expansion or relocation of businesses/investments, purchase of heavy equipment and raw material processing machines. This investment financing is provided to debtors for a period of more than two years. The growth in investment financing can be found in the following growth trends:

Pembiayaan Investasi
Investment Financing

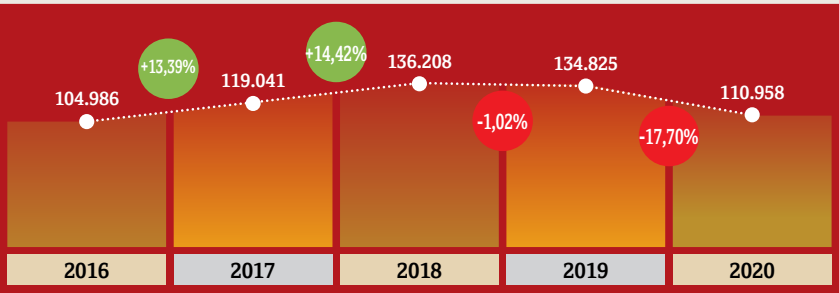

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah

Berdasarkan data statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pembiayaan investasi sebesar 17.70% atau sebesar Rp.119.958 miliar pada tahun 2020 hal ini menurun jika dibandingkan pada tahun sebelumnya yang mencapai Rp.134.825 miliar. Pembiayaan investasi semakin menurun di tahun 2020 ini merupakan akibar dampak dari industri-industri dalam sektor padat karya mengalami penurunan pendapatan dan kinerja keuangan karena menurunnya daya beli dari masyarakat sehingga menyebabkan pertumbuhan produksi menurun. Disampaing itu juga pembiayaan investasi dari pemerintah menurun disebabkan oleh pelemahan ekonomi akibat Covid-19 serta peningkatan kebutuhan pembiayaan untuk menangani masalah kesehatan dan pemulihan ekonomi nasional.

Based on statistical data from the Financial Services Authority (OJK), investment financing was decreased by 17.70% or only achieved Rp119,958 billion in 2020, a decreased compared to the previous year that reached Rp134.825 billion. Investment financing continued to decline quite severely in 2020 because labor-intensive industries experiencing a decline in income and financial performance due to decreased purchasing power of the public, which causes production growth to also decline. In addition, investment financing from the Government has also decreased due to the economic downturn due to Covid-19 and an increase in financing to deal with health problems and national economic recovery.

- **Pembiayaan Modal Kerja**

  Pembiayaan Modal Kerja merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada perorangan, badan usaha maupun badan hukum untuk kebutuhan modal kerja. Pemberian pembiayaan modal kerja kepada sektor usaha kecil dan menengah memberikan dampak peningkatan pertumbuhan modal kerja secara nasional. Dalam beberapa tahun terakhir, sektor pembiayaan modal kerja menunjukkan peningkatan yang signifikan dari segi portofolio piutangnya. Dilihat dari tahun 2016 pembiayaan modal kerja terus tumbuh mencapai titik tertingginya hinggan mencapai Rp.26,474 miliar pada tahun 2019. Hal ini tercermin dalam data Statistik sebagai berikut:

- **Working Capital Financing**

  Working Capital Financing is a financing facility provided to individuals, business entities and legal entities to meet their working capital needs. Provision of working capital financing to the small and medium enterprises sector has an impact on increasing working capital growth nationally. In recent years, receivables portfolio in the working capital financing sector has shown a significant increase. Starting from 2016, working capital financing continues to experienced significant growth and reach its peak at Rp26,474 billion in 2019. This is reflected in the following statistical data:

Pembiayaan Modal Kerja
Working Capital Financing

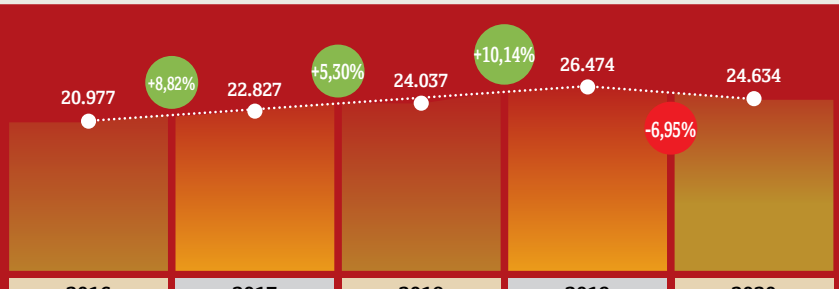

dalam milliar Rupiah / in billion Rupiah

Berdasarkan data Statistik Data Keuangan Perusahaan Pembiayaan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2020, realiasi piutang pembiayaan modal kerja sebesar Rp.24,634 miliar

Based on the Financial Data Statistics for Financing Companies issued by the Financial Services Authority (OJK) in 2020, the realization of working capital financing receivables was amounted to Rp24,634

mengalami penurunan sebesar 6.95% dibandingkan tahun sebelumnya atau tercatat piutang sebesar Rp 26,474 miliar. Penurunan pada realisasi tahun 2020 ini diakibatkan oleh menurunnya pertumbuhan dunia usaha yang masih sangat lesu sebagai dampak dari pandemi virus Corona atau Covid-19, sehingga pertumbuhan kredit sangat rendah.

billion, decreased by 6.95% compared to the previous year amounted to Rp26.474 billion. The decrease in realization in 2020 was due to the decline in business industry growth which was still very sluggish as a result of the Corona virus pandemic or Covid-19, so the credit growth was very low.

Berdasarkan dari pertumbuhan pembiayaan modal kerja tersebut Perseroan terus melakukan pembiayaan modal kerja sesuai dengan proyeksi pertumbuhan kredit di tahun 2021. Perseroan menargetkan pembiayaan modal kerja sebesar Rp. 2.138 miliar dan Perseroan yakin hal ini akan tercapai di tahun 2021 karena telah berjalannya program vaksinasi yang akan memulihkan aktivitas bisnis di Indonesia. Perseroan optimistis bahwa pertumbuhan kredit modal kerja akan membaik di tahun ini seiring dengan mulai pulihnya sektor-sektor terdampak pandemi.

Based on the working capital financing growth data, the Company shall continue to distribute working capital financing in accordance with projected credit growth in 2021. The Company targets working capital financing amounted to Rp. 2,138 billion for 2021 and the Company adamant this will be achieved because the vaccination program that has been up and running is believed will restore business activities in Indonesia. The Company is optimistic that working capital credit growth will improve this year in line with the recovery in business sectors affected by the pandemic.

- **Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah**
  Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah merupakan penyediaan dana atau pembiayaan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara perusahaan pembiayaan syariah dan konsumen yang mewajibkan konsumen yang dibiayai untuk mengembalikan pendanaan atau tagihan sesuai jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Pada prinsip nya pembiayaan Syariah terbagi dalam 3 (tiga) sektor yaitu: pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, dan pembiayaan jasa. Realisasi pertumbuhan pembiayaan syariah untuk tahun 2020 kembali mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar -27.63% secara nasional, hal ini tercermin berdasarkan data Statistik Data Keuangan Perusahaan Pembiayaan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan tahun 2020.

- **Sharia-Based Financing**
  The sharia-based financing is the provision of funds or financing based on an agreement between a sharia financing company and consumers, which requires the consumer to repay the funding or loan according to a certain period of time in exchange for profit sharing. In principle, Sharia-based financing is divided into 3 (three) sectors, i.e: sale and purchasing financing, investment financing, and service financing. The growth in sharia-based financing for 2020 has again decreased compare to previous year by -27.63% nationally, this was reflected in the Financial Data Statistics for Financing Companies issued by the Financial Services Authority in 2020.

Pembiayaan Prinsip Syariah
Sharia Based Financing

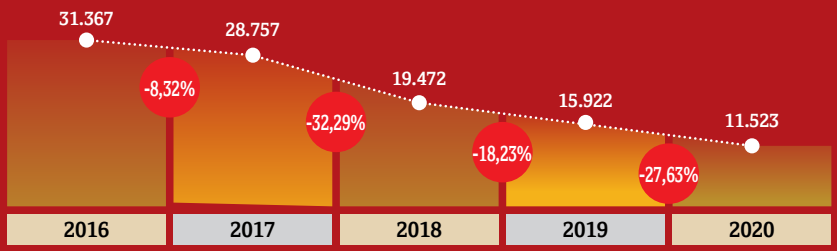

dalam milliar Rupiah / in billion Rupiah

Dalam situasi pandemi Corona sepanjang tahun 2020, pembiayaan syariah hanya mencapai sebsar Rp.11,523 miliar. Guna meningkatkan kembali pertumbuhan pembiayaan syariah ini perlu dilakukan oleh para pemangku kepentingan diantaranya menawarkan insentif untuk instrumen pembiayaan syariah untuk proyek-proyek pembangunan ekonomi nasional, penguatan penyaluran pembiayaan pada lembaga keuangan mikro syariah. Disamping itu juga para pelaku usaha harus mengedukasi dan memberikan

During the Corona pandemic situation throughout 2020, sharia-based financing distribution only reached Rp11,523 billion. To drive the growth of sharia-based financing, the Stakeholders need to offer incentives for sharia-based financing instruments used in national economic development projects, strengthening the financing distribution to Islamic microfinance institutions. In addition, the business players must also continue to educate and provide services by maintaining sharia principles in carrying out their activities,

pelayanan dengan menjaga prinsip-prinsip syariah dalam melaksanakan kegiatannya, mengoptimalkan pemasaran kepada masyarakat dengan cara digitalisasi untuk memutus penyebaran virus Corona serta memberikan reward sebagai bentuk apresiasi terhadap kepercayaan nasabah.

optimizing marketing to the public by digitizing them to prevent the spread of the Corona virus and providing rewards as a form of appreciation for customer trust.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian dan pemetaan target pembiayaan syariah secara nasional, Perseroan menetapkan target pasar pembiayaan syariah sebesar Rp.270 miliar pada tahun 2021 serta berpegang pada prinsip kehati-hatian dengan tetap mempertahankan bisini inti Perseroan melalui berbagai aktifitas pembiayaan secara berkesinambungan.

By considering current economic conditions and mapping of national sharia-based financing targets, the Company has set a sharia-based financing market target amounted to Rp270 billion in 2021 and adheres to the principle of prudence while maintaining the Company's core business through various sustainable financing activities.

Selain itu juga dalam mneghadapi kondisi masa pandemik ini, Perseroan fokus pada pembiayaan yang berkualitas dengan lebih selektif dalam memberikan ekspansi pembiayaan sekaligus memanfaatkan momen ini untuk membangun kapabilitas pengembangan program pembiayaan sekaligus meningkatkan manajemen risiko pembiayaan syariah.

In addition, in facing this pandemic period, the Company will continue to focus on quality financing by being more selective in providing financing disbursement while taking advantage of this moment to continue developing financing programs as well as improving risk management for sharia-based financing.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Persaingan yang semakin ketat saat ini, menuntut adanya keunggulan bersaing yang harus dimiliki oleh setiap Perusahaan Pembiayaan, dan membutuhkan strategi pemasaran yang tepat. Jumlah pesaing yang semakin banyak membuat konsumen memiliki alternatif pilihan yang banyak untuk mendapatkan produk yang sesuai dengan harapannya. Untuk memenangkan persaingan tidak hanya sebatas menyusun bauran pemasaran sebagai taktik namun lebih dari itu juga untuk menyusun strategi pemasaran yang diinginkan oleh Perseroan.

Recently, the competition is keep getting tougher, thus requiring every Financing Company to have a competitive advantage and the right marketing strategy. The increasing number of competitors makes the consumers have many alternatives to get products that match their expectations. To win the competition, the Company cannot only rely in creating a marketing mix as its tactic but more than that, they also have to prepare a good marketing strategy in line with its objectives.

Strategi Pemasaran

- **Produk**

  Sepanjang tahun 2020 Perseroan tetap memasarkan produk sesuai dengan bisnis inti yaitu pembiayaan multiguna kendaraan bermotor, anjak piutang dan pembiayaan perjalanan ibadah haji. Selama pandemik Perseroan dituntut untuk membuat paket dan program-program pemasaran produk pembiayaan yang inovatif, waktu proses pendanaan yang cepat, dan dukungan dengan sistem operasional yang kuat sehingga konsumen tetap mendapatkan pembiayaan sesuai dengan kebutuhannya. Oleh karena itu meskipun terdapat sedikit perubahan waktu dalam proses operasional, Perseroan masih dapat memenuhi standar dari sistem operasional dan manajemen risikoyang telah ditetapkan.

Marketing Strategy

- **Product**

  During 2020, the Company continues to market various products in accordance with its core business i.e. vehicle multipurpose financing, working capital financing receivable with factoring scheme and pilgrimage financing package. During the pandemic, the Company was required to create innovative financing products marketing programs and packages, a fast funding process, and support it with a strong operational system so that the consumers still get financing according to their needs. Therefore, even though there was a slight change in the operational process timing, the Company was still able to meet the standard of the predetermined operational system and risk management.

Dengan adanya pandemik penyebaran virus Corona yang meluas di wilayah jaringan kantor, Perseroan menetapkan *cross selling* dalam strategi marketing guna mempertahankan pasar pembiayaan akibat terbatasnya ruang gerak akibat adanya penyebaran virus Corona. Perseroan juga melakukan strategi *digital marketing* melalui media sosial guna memperluas pangsa pasar pembiayaan, terus bekerjasama dan memperkuat hubungan dengan dealer serta memperbanyak agen pembiayaan *(Business Partner/ Associate Partner)*. Perseroan juga terus melakukan strategi pemasaran dengan cara *profiling* berdasarkan letak geografis, kriteria demografis masyarakat, serta kualifikasi dan riwayat konsumen.

- **Harga**
  Dalam penentuan harga atau suku bunga yang diberikan atas pembiayaan kepada konsumen, Perseroan sangat memperhatikan biaya sumber pendanaan atau *cost of fund* yang diperoleh melalui perbankan ataupun penerbitan surat utang. Hal ini sebagai salah satu indikator besarnya harga atau suku bunga yang akan dipasarkan sehingga harga atau suku bunga yang dibebankan ke konsumen menjadi kompetitif dan dapat bersaing dalam industri. Pada tahun 2020 Perseroan menetapkan *Management Pricing* yang sangat ketat guna menghindari risiko-risiko pembiayaan, dan penyaluran pembiayaan ini juga berdasarkan atas konsumen yang telah memenuhi persyaratan pembiayaan dalam sektor yang tidak terdampak pada pandemik.
- **Proses**
  Dalam menetapkan *Management Pricing* yang disesuaikan dengan aspek-aspek manajemen risiko, Perseroan tidak hanya menetapkan suku bunga dan biaya saja dalam proses pembiayaan yang diberikan kepada konsumen namun juga terus memperhatikan proses pencairan kredit yang cepat. Perseroan masih menjalankan tagline *"8 jam cair"* untuk proses persetujuan kredit kendaraan bermotor kepada konsumen sejak pengajuan aplikasi kredit. Terkait dengan proses pencairan itu, Perseroan selalu berupaya berpedoman pada sistem operasional dan prosedur pemberian kredit kepada konsumen hal ini dilakukan dengan memperhatikan manajemen risiko. Sehingga risiko yang timbul dapat diminimalisir sejak awal atau pada saat proses konsumen mengajukan kreditnya.
- **Promosi**
  Sepanjang tahun 2020 Perseroan melakukan program promosi melalui media sosial dan melalui *digital marketing*, selain itu juga melalui website Perseroan yang terus *up-to-date* sehingga akan membantu para konsumen dan masyarakat mempelajari program-program promosi terbaru, produk pembiayaan yang ditawarkan oleh Perseroan. Perseroan juga sangat memahami bahwa promosi merupakan bagian yang sangat penting dalam meningkatkan jumlah pembiayaan dan meningkatkan merek Perseroan

With the global pandemic and spreading of the Corona virus to the office network area, the Company has included cross selling in its marketing strategy. This decision was necessary to maintain its financing market share due to limited space to market its product as the result of the spread of the Corona virus. The Company also conducted a digital marketing strategy through social media to expand its financing market share, continue to fosters cooperation and strengthens relationships with dealers, added more agents (Business Partners/Associate Partners). The Company also continues to carry out a marketing strategy by perform a customer profiling based on geographic location, community demographic criteria, as well as customer qualifications and history.

- **Price**
  In determining pricing or interest rates of financing extended to the customer, the Company always considered the cost of funds that can be obtained from the banking industry or by issuance of debt securities. This is one of the indicators of the price or interest rate that will be marketed so the price or interest rate that will be charged to consumers keep competitive and can compete in the industry. In 2020, the Company established a very strict Management Pricing to avoid financing risks, and the disbursement of financing was made only to consumers who have met the financing requirements and engage in a sector that is not affected by the pandemic.

- **Process**
  In establishing Management Pricing that is in line with the risk management aspects, the Company does not only set interest rates and fees in the financing process provided to the consumers but also continues to consider a fast loan disbursement process. The Company still runs the "disbursement in only 8 hours" tagline for motor vehicle loans approval process to the consumers that started from the submission of loan application. Regarding the loan disbursement process, the Company always strives to comply with the financing distribution operational systems and procedures, this is done by applying a good risk management. Hopefully these measures can mitigates risks that arise from early in the process or at the time the consumer processes their credit application.
- **Promotion**
  Throughout 2020, the Company conducted promotional programs through social media and digital marketing in addition using the Company's website which is always kept up-to-date to facilitate the consumers and the public in learning about the latest promotional programs and financing products offered by the Company. The Company also fully understands that promotion is a very important part in increasing the amount of financing and enhancing the Company's Brand Image which can also provide a good image to the public.

(Brand Image) yang juga dapat memberikan citra baik Perseroan kepada masyarakat.

- **Lokasi**
  Sesuai dengan kebijakan Perseroan bahwa kegiatan promosi yang dilakukan oleh selama masa pandemik, Perseroan hanya melalui *digital marketing, website dan* sosial media. Lokasi atau seluruh jaringan kantor Perseroan tidak melakukan prmosi *offline* hal ini guna memutus penyebaran virus Corona di wilayah lokasi kantor cabang Perseroan. Selain itu juga, Perseroan terus melakukan promosi informasi produk pembiayaan baru melalui *call center* yang terpusat kepada calon konsumen sehingga. kegiatan promosi Perseroan ini dapat menjangkau seluruh kantor cabang Perseroan.
- **Sumber Daya Manusia**
  Produktivitas Sumber Daya Manusia memiliki peran penting dalam pengembangan serta peningkatan kinerja Perseroan dalam hal pemasaran produk pembiayaan selama masa pandemik. Selama tahun 2020 Perseroan telah melakukan program pelatihan dan pembinaan secara berkesinambungan yang dilakukan secara internal yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama tenaga pemasaran dalam menghadapi persaingan. Pelatihan penggunaan teknologi informasi merupakan salah satu yang di foskuskan oleh Perseroan sehingga dengan pelatihan tersebut akan menciptakan sumber daya manusia yang lebih baik, kuat, efisien dan dapat bersaing dengan para pelaku industri.

- **Location**
  In accordance with the Company's policy, promotional activities carried out during the pandemic period can only be done through digital marketing, websites and social media. The entire Company's offices network did not carry out any offline promotion to prevent the spread of the Corona virus in the area where the Company's branch offices are located. In addition, the Company continues to promote information of new financing products through call centres that focused on potential customers so the Company's promotional activities can reach all of the Company's branch offices.
- **Human Resources**
  Human Resource Productivity plays an important role in the development and improvement of the Company's performance in terms of financing products marketing during the pandemic period. During 2020, the Company still conducted continuous training and coaching programs that was carried out internally with the purpose of improving the human resources quality, especially marketing personnel in the face of competition. Training on the use of information technology is one of the training that has been the main focus so this training will create better, stronger, more efficient human resources that can compete with other industry players.

Konsumen

Pada tahun 2020 Perseroan telah melakukan pembiayaan konsumen multiguna sebanyak 79.890 unit. Pembiayaan konsumen ini telah dilakukan oleh Perseroan sesuai dengan standard dan strategi yang telah ditetapkan guna memberikan pembiayaan sesuai dengan kebutuhan konsumen pada masa pandemik. Pembiayaan tersebut dilakukan secara angsuran atau secara berkala oleh konsumen dengan mengkedepankan pada tingkat manajemen risiko yang terukur dan sesuai dengan standar pembiayaan Perseroan.

Consumers

In 2020, the Company has distributed multipurpose consumer financing for 79,890 units. This consumer financing has been carried out by the Company in accordance with established standards and strategies to provide financing according to consumer needs during the pandemic period. The financing is provided by using installment scheme or periodical payment by consumers by prioritizing a scalable risk management level and in accordance with the Company's financing standards.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama dua (2) tahun buku terakhir

Sesuai dengan penetapan kebijakan dividen yang fleksibel, Perseroan menentapkan kebijakan penetapan *Dividend Payout Ratio* bersifat fleksible, dimana besarnya persentase

Description on the dividend policy and the number of cash dividend per share and number of dividend per year announced or paid during the last 2 (two) fiscal years.

In accordance with the stipulation of a flexible dividend policy, the Company determines a flexible Dividend Payout Ratio policy, where the percentage of each net income can

setiap keuntungan yang diperoleh bisa didistribusikan kepada pemegang saham sesuai dengan posisi dan kebijakan keuangan Perseroan.

be distributed to the shareholders in accordance with the Company's financial position and policy.

Pada tahun buku 2019, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen.

In 2019 fiscal year, Company did not conduct dividend distribution.

Pada tahun buku 2020, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen.

In 2020 fiscal year, Company did not conduct dividend distribution.

Berdasarkan pertimbangan dan keputusan Pemegang Saham pada tahun 2020, Perseroan menetapkan kebijakan untuk tidak melakukan pembagian dividen sehingga seluruh laba komprehensif Perseroan pada tahun buku 2020 digunakan sebagai laba ditahan untuk memperkuat ekuitas dalam menunjang operasional Perseroan.

Based on the consideration and decision of the Shareholders in 2020, the Company decided to not distribute dividends so that all of the Company's comprehensive income in the 2019 was allocated as retained earnings to strengthen equity to support the Company's operations.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan oleh Perusahaan

Shares Ownership Program by Employees and/or Management implemented by Company

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perseroan tidak pernah mengadakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Up to December 31, 2020, Company has never held shares ownership program by employees and/or management.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Public Offering Proceeds Utilization

Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016

Efektif pada tanggal 14 Desember 2016, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 dengan hasil bersih peroleh dana seperti berikut:

Sinar Mas Multifinance III Bond Year 2016

Effectively as of December 14, 2016, Company conducted public offering for Bonds of Sinar Mas Multifinance III Year 2016 with net proceeds as follows:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum / Realization Value of Public Offering Proceeds		
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	**Biaya Penawaran Umum** Cost of Public Offering	**Hasil Bersih** Net Proceeds
500.000	**7.380**	**492.620**

*dalam jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018

Efektif pada tanggal 29 Juni 2018, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 dengan hasil bersih peroleh dana seperti berikut:

Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase I Year 2018

Effectively as of June 29, 2018 the Company conducted public offering for Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase 1 Year 2018 with net proceeds as follows:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum / Realization Value of Public Offering Proceeds		
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	**Biaya Penawaran Umum** Cost of Public Offering	**Hasil Bersih** Net Proceeds
400.000	5.210	394.790

*dalam jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019

Efektif pada tanggal 29 Juni 2018, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 dengan hasil bersih peroleh dana seperti berikut:

Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase II Year 2019

Effectively as of June 29, 2018, The Company conducted public offering for Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase II Year 2019 with net proceeds as follows:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum / Realization Value of Public Offering Proceeds		
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	**Biaya Penawaran Umum** Cost of Public Offering	**Hasil Bersih** Net Proceeds
400.000	4.024	395.976

*dalam jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019

Efektif pada tanggal 29 Juni 2018, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019 dengan hasil bersih peroleh dana seperti berikut:

Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase III Year 2019

Effectively as of June 29, 2018, The Company conducted public offering for Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase III Year 2019 with net proceeds as follows:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum / Realization Value of Public Offering Proceeds		
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	**Biaya Penawaran Umum** Cost of Public Offering	**Hasil Bersih** Net Proceeds
800.000	6.408	793.592

*dalam jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2020

Efektif pada tanggal 29 Juni 2018, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2020 dengan hasil bersih peroleh dana seperti berikut:

Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase IV Year 2020

Effectively as of June 29, 2018, The Company conducted public offering for Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase IV Year 2020 with net proceeds as follows:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum / Realization Value of Public Offering Proceeds		
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	**Biaya Penawaran Umum** Cost of Public Offering	**Hasil Bersih** Net Proceeds
400.000	5.831	394.169

*dalam jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020

Efektif pada tanggal 13 Juli 2020, Perseroan melakukan penawaran umum untuk Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020 dengan hasil bersih peroleh dana seperti berikut:

Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase I Year 2020

Effectively as of July 13, 2020, The Company conducted public offering for Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase I Year 2020 with net proceeds as follows:

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum / Realization Value of Public Offering Proceeds		
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	**Biaya Penawaran Umum** Cost of Public Offering	**Hasil Bersih** Net Proceeds
708.300	12.955	695.345

*dalam jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Rencana Penggunaan Dana

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016**
  Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu sebagai modal kerja pada bidang pembiayaan modal kerja.
- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018**
  Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu sebagai modal kerja pada pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.
- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019**
  Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu sebagai modal kerja pada pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.
- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019**
  Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu sebagai modal kerja pada pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.
- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2020**
  Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu sebagai modal kerja pada pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.
- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020**
  Sesuai dengan prospektus penawaran umum, maka hasil bersih penawaran umum direncanakan akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu sebagai modal kerja pada pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.

Rincian Penggunaan Dana

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016**
  Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp.492.620 atau telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja perseroan pada pembiayaan modal kerja Perseroan. Adapun sisa dana hasil penawaran umum

Plan for Proceeds Utilization

- **Bond Sinar Mas Multifinance III Year 2016**
  In accordance with the public offering prospectus, the net proceeds of the public offering are planned to be used for the Company's working capital, namely as working capital in the working capital financing sector.
- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase I Year 2018**
  In accordance with the public offering prospectus, the net proceeds of the public offering are planned to be used for the Company's working capital, namely as working capital in working capital and multipurpose financing sector.
- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase II Year 2019**
  In accordance with the public offering prospectus, the net proceeds of the public offering are planned to be used for the Company's working capital, namely as working capital in working capital and multipurpose financing sector
- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase III Year 2019**
  In accordance with the public offering prospectus, the net proceeds of the public offering are planned to be used for the Company's working capital, namely as working capital in working capital and multipurpose financing sector.
- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase IV Year 2020**
  In accordance with the public offering prospectus, the net proceeds of the public offering are planned to be used for the Company's working capital, namely as working capital in working capital and multipurpose financing sector.
- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase I Year 2020**
  In accordance with the public offering prospectus, the net proceeds of the public offering are planned to be used for the Company's working capital, namely as working capital in working capital and multipurpose financing sector.

Details of Proceeds Utilization

- **Sinar Mas Multifinance II Bond Year 2016**
  Utilization of the Company's public offering proceeds has been done in accordance with the plans of proceed utilization specified in public offering prospectus, i.e. in the amount of Rp 492.620 or has been used entirely for the Company's working capital. The remaining in the operational areas of factoring, lease back, and consumer

per 31 Desember 2016 ialah nihil.

- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018**
  Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp.394.790 atau telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja perseroan pada pembiayaan modal kerja Perseroan. Adapun sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2018 ialah nihil.
- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019**
  Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp.395.976 atau telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja perseroan pada pembiayaan modal kerja Perseroan. Adapun sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2019 ialah nihil.
- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019**
  Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp.793.592 atau telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja perseroan pada pembiayaan modal kerja Perseroan. Adapun sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2019 ialah nihil.
- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2020**
  Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp.394.169 atau telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja perseroan pada pembiayaan modal kerja Perseroan. Adapun sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2020 ialah nihil.
- **Obligasi Sinar Mas Multifinance Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020**
  Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus penawaran umum yaitu sebesar Rp.695.345 atau telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja perseroan pada pembiayaan modal kerja Perseroan. Adapun sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2020 ialah nihil.

financing. The remaining proceeds of the public offering as of December 31, 2016 are nil.

- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase I Year 2018**
  Utilization of the Company's public offering proceeds has been done in accordance with the plans of proceed utilization specified in public offering prospectus, i.e. proceeds in the amount of Rp394,790 million has been used entirely for the Company's working capital on working capital financing. The remaining proceeds of the public offering as of December 31, 2018 are nil.
- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase II Year 2019**
  Utilization of the Company's public offering proceeds has been done in accordance with the plans of proceed utilization specified in public offering prospectus, i.e. proceeds in the amount of Rp395,976 million has been used entirely for the Company's working capital on working capital financing. The remaining proceeds of the public offering as of December 31, 2019 are nil.
- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase III Year 2019**
  Utilization of the Company's public offering proceeds has been done in accordance with the plans of proceed utilization specified in public offering prospectus, i.e. proceeds in the amount of Rp793,592 million has been used entirely for the Company's working capital on working capital financing. The remaining proceeds of the public offering as of December 31, 2019 are nil.
- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase IV Year 2020**
  Utilization of the Company's public offering proceeds has been done in accordance with the plans of proceed utilization specified in public offering prospectus, i.e. proceeds in the amount of Rp394.169 million has been used entirely for the Company's working capital on working capital financing. The remaining proceeds of the public offering as of December 31, 2020 are nil.
- **Continuous Bond Sinar Mas Multifinance II Phase I Year 2020**
  Utilization of the Company's public offering proceeds has been done in accordance with the plans of proceed utilization specified in public offering prospectus, i.e. proceeds in the amount of Rp695,345 million has been used entirely for the Company's working capital on working capital financing. The remaining proceeds of the public offering as of December 31, 2020 are nil.

Informasi Material Mengenai Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Expansion, Divestment, Merger/Consolidation of Business, Acquisition or Restructuring of Debt/Capital

Sampai dengan periode 31 Desember 2020, Perseroan tidak melakukan ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

As of December 31, 2020, the Company did not perform any expansion, divestment, merge/consolidation of business, acquisition or restructuring of debt/capital.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties

Sampai dengan periode 31 Desember 2020, Perseroan tidak pernah melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

Up to December 31, 2020, Company did not make any material transaction containing conflict of interest and/or transaction with affiliated parties.

Uraian Mengenai Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Description on Amendments of Laws and Regulations that have Significant Impacts to the Company

Berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang diterbitkan tahun 2020, maka tidak terdapat peraturan perundang-undangan yang memberikan dampak signifikan terhadap Perseroan. Beberapa hal terkait peraturan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan hanya bersifat surat edaran dari Otoritas Jasa Keuangan. Perseroan terus melakukan penyesuaian terhadap perubahan peraturan yang terkait dengan industri pembiayaan sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Otoritas Jasa Keuangan selaku pengawas industri pembiayaan. Hal ini juga dilakukan untuk mendukung tercapainya industri pembiayaan yang lebih baik.

Pursuant to the Laws and Regulations promulgated in 2020, there was no law and regulation that had a significant impact on the Company. Several issues related to laws and regulations that have significant influence the Company was only in form of a circular letter from the Financial Services Authority. The Company continues to make adjustments to any changes in regulations associated with the industry financing as a form of the Company's compliance to the Financial Services Authority as the financing industry supervisory institution. This is also done to support the achievement of better financing industry.

Uraian Mengenai Perubahan Kebijakan Akuntansi yang diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Description Concerning Changes of Accounting Policies Applied by the Company in the Last Fiscal Year

Perseroan telah menerapkan standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

A. Amandemen PSAK No.1 Penyajian Laporan Keuangan

B. Penyesuaian Tahunan PSAK No.1 Penyajian Laporan Keuangan
C. Amandemen PSAK No.15 Investasu pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
D. PSAK No.72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Grup dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup serta berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

A. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
B. PSAK No. 73, Sewa

The Company has implemented the following new accounting standards and amendments, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and has no significant impact on the financial statements:

A. Amendment to PSAK No.1 Presentation of Financial Statements
B. Annual Improvement to PSAK No.1 Presentation of Financial Statements
C. Amendment to PSAK No.15 Investment in Associates and Joint Venture
D. PSAK No.72 Revenue from Contract with Customers

The application of the following new financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020, relevant for the Group, and result in substantial changes to the Group's accounting policies and had material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

A. PSAK No. 71, Financial Instruments
B. PSAK No. 73, Leases

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Pendahuluan
Preface

Penerapan Tata Kelola yang Baik dalam seluruh kegiatan Perseroan merupakan suatu hal yang sangat penting. Hal ini yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan Perseroan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Selain sebagai bentuk pertanggung jawaban dan pengelolaan risiko bisnis Perseroan, implementasi GCG diarahkan juga sebagai pedoman bagi manajemen dan karyawan untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The implementation of Good Governance in all Company's activities is very important. This is the basic foundation of all Company's process and management which is also comply to applicable regulation and business ethics. Aside from being a form of the Company's accountability and business risk management, the implementation of GCG is also meant to be a guidance for both Management and employees in maintaining the Company's business continuity in the long term and provide added value to all stakeholders.

Secara umum, masyarakat telah memanfaatkan industri pembiayaan dalam melakukan pendanaan untuk kebutuhan investasi maupun kebutuhan konsumtif. Eksistensi lembaga keuangan khususnya industri pembiayaan sangat dipengaruhi oleh kepercayaan investor selaku sumber pendanaan dan konsumen selaku pengguna fasilitas dari perusahaan pembiayaan itu sendiri. Salah satu upaya yang dilakukan untuk terus menjaga hal ini adalah penerapan dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan kredibel.

In general, the public has utilized the financing industry in seeking funding for their investment and consumptive needs. The existence of financial institutions, especially the financing industry, is strongly influenced by investor's trust as a source of funding and consumers as the facility users of the financing company itself. One of the efforts that has been made to continue maintain this is the application and implementation of appropriate and credible Good Corporate Governance.

Untuk itu PT. Sinar Mas Multifinance terus berupaya untuk memenuhi penerapan dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan terus menyesuaikan dengan kondisi terkini serta melakukan evaluasi objektif atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan. Seluruh pimpinan dan karyawan Perseroan wajib menjunjung tinggi kode etik dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam menjalankan aktivitas keseharian Perseroan.

For this reason, PT. Sinar Mas Multifinance continues to strive in fulfilling the application and implementation of Good Corporate Governance by continuously adapting to the latest conditions and conducting objective evaluations of the implementation of Good Corporate Governance. All leaders and employees must uphold the code of ethics and principles of Good Corporate Governance in conducting the Company's daily activities.

Dalam menerapkan dan melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan terus melakukan kajian yang mengacu pada pedoman Tata Kelola Perusahaan yang berlaku. Perseroan juga berpedoman pada peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, Perseroan juga menggunakan pedoman *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) tahun 2006.

In the application and implementation of Good Corporate Governance principles, the Company continues to conduct studies that refer to applicable Corporate Governance guidance. The Company is also refer to the regulations issued by the Financial Services Authority such as Regulation No. 29/POJK.05/2020 on Amendment to the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies issued by the Financial Service Authority. In addition, the Company also uses the new Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2006.

Menjalankan dan menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dimaksudkan untuk dapat digunakan dalam memberikan petunjuk tentang pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi seluruh komponen tingkatan Perseroan. Tata Kelola Perusahaan yang Baik diimplementasikan melalui hal-hal berikut:

Applying and implementing the principles of Good Corporate Governance is intended to provide guideline as regards the implementation of Good Corporate Governance for all components of the Company. Good Corporate Governance is implemented through the following:

- Penetapan tujuan strategis dan serangkaian nilai Perseroan yang dikomunikasikan dan di implementasikan di seluruh organisasi Perseroan
- Penetapan batasan tanggung jawab dan akuntabilitas yang jelas bagi organ-organ dalam Perseroan.
- Penetapan pedoman untuk aplikasi standar etika, nilai-nilai, tujuan, strategi dan lingkungan pengawasan.

- Penyediaan pedoman sistem pengendalian internal yang kuat, termasuk fungsi audit internal dan eksternal, dengan fungsi manajemen risiko dan kepatuhan dari unit-unit bisnis.
- Penyediaan petunjuk pemantauan khusus atas risiko-risiko, termasuk petunjuk pengaturan apabila terjadi benturan kepentingan atau hubungan bisnis dengan afiliasi, para pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi.

Tujuan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah sebagai berikut:
- Meningkatkan pengelolaan Perseroan melalui penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kesetaraan serta kewajaran, sehingga menumbuhkan kepercayaan baik dalam hubungan investasi maupun hubungan pemasaran terhadap Perseroan.
- Meningkatkan manajemen organisasi yang lebih professional, transparan dan efisien, serta memperkuat semua fungsi dalam Perseroan dan melakukan pencegahan pengambilan keputusan yang memiliki keberpihakan kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Mendorong para pemegang saham, para anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengambilan keputusan dan tindakan untuk menerapkan nilai moral yang tinggi dan ketaatan pada semua peraturan perundangan terhadap para pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan terus berupaya melakukan peningkatan atas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan melakukan review dan menyempurnakan berbagai kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan pedoman standar prosedur operasional, sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko secara menyeluruh, pengembangan sumber daya manusia dan melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan di jaringan usaha Perseroan. Selain itu, Perseroan juga terus menumbuh kembangkan aspek keterbukaan dan kejujuran, guna menciptakan pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien dan akuntabel dalam lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk menetapkan standar yang tinggi atas penerapan GCG di lingkungan Perseroan. Dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik akan menjadikan salah satu kepercayaan terhadap para pemangku kepentingan, juga kepercayaan investor terhadap Perseroan.

- Establishing strategic objectives and a set value of the Company which are communicated and implemented throughout the Company.
- Determining clear limits of responsibility and accountability for the organs of the Company.
- Establishing guidelines for the application of ethical standards, values, objectives, strategy and control environment.
- Providing guidelines for strong internal control systems, including internal and external audit functions, with risk management and compliance being implemented by the business units.
- Providing specific instructions for monitoring risks, including the instructions for handling conflicts of interest or business relationships with the affiliates, shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

The purposes of the application of Good Corporate Governance are:
- Improve the management of the Company through the application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and equality and fairness, thus fostering trust both in investing and marketing relationships with the Company.
- Improve the management of the organization to be more professional, transparent and efficient, and strengthen all functions within the Company and prevent decisions that are partial to the Board of Commissioners, Directors and General Meeting of Shareholders.
- Encourage shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors in decision-making and action to implement high moral values and compliance with all laws and regulations on the stakeholders.

Throughout 2020, the Company continue to strive in improving the implementation of the Good Corporate Governance principles by reviewing and refining various policies related to the standard operating procedure guidelines, internal control system, overall risk management, human resource development and dissemination to all employees in the Company's business network. In addition, the Company also continues to foster the transparency and integrity aspects to create quality, effective, efficient and accountable implementation of duties within the Company's business environment. The Company is committed to setting high standards for the implementation of GCG within the Company. Good Corporate Governance will grow and foster the stakeholder's trust as well as investor confidence in the Company.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan PT. Sinar Mas Multifinance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau lebih dikenal dengan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan sebuah sistem nilai yang menjadi tolak ukur kemampuan sebuah perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional dan proses bisnis secara sehat. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, hingga keterbukaan informasi menjadi beberapa aspek GCG yang penting dan mencerminkan pengelolaan organisasi sebuah Perseroan.

Untuk itu Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT. Sinar Mas Multifinance disusun dengan memperhatikan pedoman tata kelola yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

Perseroan berkomitmen untuk membangun sistem perusahaan yang sehat dan kuat sehingga mampu tumbuh berkesinambungan dengan menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance* atau disingkat "GCG") dalam pengelolaannya. Prinsip pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dilaksanakan oleh Perseroan meliputi:

- **Prinsip Keterbukaan Informasi**
  Perseroan memberikan kemudahan terhadap akses informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan Perseroan.
- **Prinsip Akuntabilitas**
  Didalam melaksanakan manajemen organisasi, Perseroan memiliki kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban organ Perseroan.
- **Prinsip Kemandirian**
  Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- **Prinsip Pertanggungjawaban**
  Kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan Perseroan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta Peraturan Perundangan yang berlaku.
- **Prinsip Kesetaraan dan Kewajaran**
  Perseroan memberikan perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku.

Good Corporate Governance Principles at PT. Sinar Mas Multifinance

Good Corporate Governance (GCG) is a value system that become the benchmark of a company's ability to engaging healthy operational activities and business processes. Compliance with applicable laws and regulations and disclosure of information are several important GCG aspects and reflects the management of a company's organization.

Therefore, Good Corporate Governance Guidelines at PT. Sinar Mas Multifinance was prepared by considering governance guidelines issued by the Financial Services Authority through the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 on Amendments to the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

The Company is committed to build a sound and strong corporate system so it can grow sustainably by implementing the Good Corporate Governance ("GCG") principles in its management. The principles of Good Corporate Governance implemented by the Company include:

- **Principle of Information Disclosure**
  The Company provides ease of access to information that is complete, accurate, and presented timely to the stakeholders of the Company.
- **Principle of Accountability**
  In implementing the organization's management, the Company has a clarity of functions, structures, systems, and accountability among the organs of the Company.
- **Principle of Independence**
  The Company is managed professionally without any conflict of interest and influence or pressure from any party contrary to the prevailing regulations and the principles of a sound corporation.

- **Principle of Accountability**
  Conformity (compliance) in the management of the Company with the principles of a sound corporation and the prevailing regulations.
- **Principles of Equality and Fairness**
  The Company provides fair treatment and equality in fulfilling the rights of its stakeholders that arise under its agreements and the prevailing regulations.

Direksi
The Board of Directors

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Direksi adalah organ pengelolaan yang berperan dalam hal strategik dan mengarahkan serta memimpin untuk mencapai tujuan atau target Perseroan. Dalam perannya Direksi mempunyai kedudukan dan tanggung jawab antara lain:

- Direksi bertanggung jawab penuh dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan.
- Direksi bertanggung jawab penuh untuk menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan.
- Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik *(good corporate governance)* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
- Direksi wajib menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan.
- Direksi berkewajiban menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari unit audit internal, audit eksternal, dan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan serta lembaga pemerintah lainnya.
- Direksi wajib memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan Direksi lainnya dan mendukung peran Direksi sebagai organ pengawas.
- Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Didalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Perseroan melakukan pembagian terkait ruang lingkup masing-masing Direksi, yaitu:

- **Direktur Utama**
  Ruang lingkup Direktur Utama ialah melakukan fungsi pengelolaan dan koordinasi kegiatan Direksi. Direktur Utama membawahi Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi Informasi dan Teknologi, Sekretaris Perusahaan dan Divisi Pengawasan Internal.
- **Direktur Keuangan dan Akuntansi**
  Ruang lingkup Direktur Keuangan dan Akuntansi ialah melakukan fungsi pengelolaan Perseroan dibidang keuangan dan akuntansi. Direktur Keuangan dan Akuntansi membawahi Divisi Keuangan dan Divisi Akuntansi dan Pajak.
- **Direktur Operasional & Manajemen Risiko**
  Ruang lingkup Direktur Operasional ialah melakukan

Scope of Work and Responsibility of Each Member of the Board of Directors

The Board of Directors is a management organ that has a role in strategic matters and giving direction as well as lead the Company to achieve its objectives or targets. In its role, the Board of Directors has a position and responsibilities as follows:

- The Board of Directors has full responsibility to run the Company's management function.
- The Board of Directors has full responsibility to determine the Company's priorities as well as short-term and long-term strategic direction.
- The Board of Directors shall manage the Company in accordance with the authority and responsibilities set forth in the Articles of Association and the prevailing regulations.
- The Board of Directors shall implement Good Corporate Governance (GCG) principles in every business activity on every level of the Company and throughout the Company's organizational hierarchy.
- The Board of Directors shall implement social responsibility programs.
- The Board of Directors has an obligation to follow up all audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, external audit, and the results of audits by the Financial Services Authority and other Government agencies.
- The Board of Directors shall maintain a healthy and open relationship among its members and support the role of the Board of Directors as a supervisory organ.
- The Board of Directors shall give an accountability for the execution of its duties to the Shareholders via the General Meeting of Shareholders.

In the implementation of the Board of Directors duties and responsibilities, the Company divides the scope of work for each director, namely:

- **President Director**
  The scope of the President Director is performing the function of management and coordination activities of the Board of Directors. The President Director is in charge of the Human Resources, Information and Technology, Corporate Secretary, and Internal Audit Divisions.
- **Director of Finance and Accounting**
  The scope of the Director of Finance and Accounting of the Company is to perform management functions in finance and accounting. The Director of Finance and Accounting oversees the Finance, Accounting and Tax Divisions.
- **Director of Operations & Risk Management**
  The scope of the Director of Operations of the Company

fungsi pengelolaan Perseroan dibidang operasional. Direktur Operasional membawahi Divisi Dukungan Operasional, Divisi A/R Manajemen, Divisi Pengembalian Aset, Divisi *Call Center* dan Divisi Manajemen Risiko.

- **Direktur Pemasaran**
  Ruang lingkup Direktur Pemasaran ialah melakukan fungsi pengelolaan Perseroan dibidang pemasaran. Direktur Pemasaran membawahi Divisi Pemasaran, Divisi Media Promosi, Divisi Pengembangan Produk dan Unit Usaha Syariah serta Kantor Wilayah Perseroan.
- **Direktur Kepatuhan**
  Ruang lingkup Direktur Kepatuhan ialah melakukan fungsi pengelolaan Perseroan dibidang kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan. Direktur Kepatuhan membawahi Satuan Kerja Kepatuhan, Divisi Perlindungan Konsumen dan Divisi Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme serta Divisi Hukum.

Program Pelatihan Direksi

1. **Hawanto Hartono**
   Pelatihan terkait industri Perseroan yang diikuti sepanjang tahun 2020 ialah:
   - **Seminar Nasional "Arah dan Kebijakan 2020"** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia – Jakarta, tahun 2020
   - **Seminar Nasional "Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi Covid-19"** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia – Jakarta, tahun 2020.
2. **Irawan Susatya L**
   Pelatihan terkait industri Perseroan yang diikuti sepanjang tahun 2020 ialah:
   - Seminar Nasional **"Arah dan Kebijakan 2020"** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia – Jakarta, tahun 2020
   - Seminar Nasional **"Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi Covid-19"** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia – Jakarta, tahun 2020
   - Webinar "**Business Survival Strategies in Time of Disruption"** yang diselenggarakan oleh Risk Advisory & Performance (RAP) – Jakarta, tahun 2020.
3. **Ricky Faerus**
   Pelatihan terkait industri Perseroan yang diikuti sepanjang tahun 2020 ialah:
   - Seminar Nasional **"Arah dan Kebijakan 2020"** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia – Jakarta, tahun 2020
   - Seminar Nasional **"Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi Covid-19"** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia – Jakarta, Tahun 2020.

is to perform management functions in operations. The Director of Operations is in charge of the Operational Support, A/R Management, Asset Repossessions, Call Center, and Risk Management Divisions.

- **Director of Marketing**
  The scope of the Marketing Director of the Company is to perform management functions in the field of marketing. The Marketing Director is in charge of the Marketing, Promotion Media, and Product Development Divisions, as well as Sharia Business Unit and Regional Offices.
- **Director of Compliance**
  The scope of the Director of Compliance of the Company is to perform management functions in the field of compliance with the prevailing regulations and the Company's policies. The Director of Compliance oversees the Compliance Unit, Consumer Protection, Anti-Money Laundering & Terrorism Financing Prevention, and Legal Divisions.

Board of Directors Training Program

1. **Hawanto Hartono**
   Trainings related to the Company's industry attended in 2020 were:
   - **National Seminar on "Direction and Policies 2020"** organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI), 2020, Jakarta
   - **National Seminar on "The Financing Industry Amidst the Covid-19 Pandemic"** organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI), 2020, Jakarta.
2. **Irawan Susatya L**
   Trainings related to the Company's industry attended in 2020 were:
   - National Seminar on "**Direction and Policies 2020**" organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI), 2020, Jakarta
   - **National Seminar on "The Financing Industry Amidst the Covid-19 Pandemic"** organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI), 2020, Jakarta.
   - Webinar on "**Business Survival Strategies in Time of Disruption**" organized by the Risk Advisory & Performance (RAP) – Jakarta, 2020.
3. **Ricky Faerus**
   Trainings related to the Company's industry attended in 2020 were:
   - National Seminar on "**Direction and Policies 2020**" organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI), 2020, Jakarta
   - National Seminar on **"The Financing Industry Amidst the Covid-19 Pandemic"** organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI), 2020, Jakarta.

4. **Robby Tricahyo Wibowo**
   Pelatihan terkait industri Perseroan yang diikuti sepanjang tahun 2020 ialah:
   - Seminar Nasional **"Arah dan Kebijakan 2020"** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia – Jakarta, tahun 2020.
5. **Ailis Limarto**
   Pelatihan terkait industri Perseroan yang diikuti sepanjang tahun 2020 ialah:
   - Seminar Nasional **"Arah dan Kebijakan 2020"** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia – Jakarta, tahun 2020
   - Seminar Nasional **"Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi Covid-19"** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia – Jakarta, tahun 2020
   - Pelatihan **"Statistical Approach for Quantitative Risk Assessment: Techniques for Non-Actuarial Risk Owner"** yang diselenggarakan oleh Itikad Academy, tahun 2020.

Pengungkapan Mengenai Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Fungsi, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagaimana diatur didalam UU No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UUPT") dan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Ketentuan perundangan lainnya yang berlaku. Untuk hal itu, Perseroan menerbitkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi untuk periode tahun 2020 yang berisi mengenai:

I. Organisasi

- Dokumen ini mengatur pedoman dan tata tertib kerja Direksi PT. Sinar Mas Multifinance. Direksi akan melakukan pengkajian ulang terhadap Pedoman dan Tata Tertib Kerja ini minimal dalam 1 (satu) tahun.
- Perseroan wajib memiliki anggota Direksi paling sedikit 3 (tiga) orang anggota Direksi.
- Anggota Direksi Perseroan wajib berdomisili di wilayah negara Republik Indonesia.
- Perusahaan wajib memiliki anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan.
- Anggota Direksi Perseroan dilarang melakukan rangkap jabatan pada Perseroan lain, kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) perseroan lain.
- Tidak termasuk rangkap jabatan apabila anggota Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan pada anak perusahaan yang memiliki usaha di bidang pembiayaan, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang dikendalikan oleh Perusahaan,

4. **Robby Tricahyo Wibowo**
   Trainings related to the Company's industry attended in 2020 were:
   - National Seminar on "**Direction and Policies 2020**" organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI), 2020, Jakarta.
3. **Ailis Limarto**
   Trainings related to the Company's industry attended in 2020 were:
   - National Seminar on "**Direction and Policies 2020**" organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI), 2020, Jakarta
   - **National Seminar on "The Financing Industry Amidst the Covid-19 Pandemic"** organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI), 2020, Jakarta.
   - **"Statistical Approach for Quantitative Risk Assessment: Techniques for Non-Actuarial Risk Owner"** Training organized by Itikad Academy, 2020.

Disclosure on Board of Directors' Work Guidelines and Code of Conduct

The Board of Directors functions, duties and responsibilities are as stipulated in Law no. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies ("UUPT") and according to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and other applicable laws and regulations. Therefore, the Company issued the Board of Directors Work Guidelines and Code of Conduct for 2020 which contains:

I. Organization

- This document sets the guidelines and work rules for the Board of Directors of PT. Sinar Mas Multifinance. The Board of Directors will carry out a review of this Guidelines of the Board of Directors Conduct within at least one year.
- The Company shall have at least three members of the Board of Directors.
- All members of the Board of Directors of the Company must be domiciled in the territory of the Republic of Indonesia.
- The Company is required to have a Director in charge of compliance function.
- Members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions in other companies, except as members of the Board of Commissioners on no more than three other companies.
- Concurrent positions rule does not apply if any member of the Board of Directors in charge of supervision of investment in subsidiaries that engage in the financing business takes a functional role as member of the Board of Commissioners of subsidiaries under control of the Company, as long as the concurrent position does not result in said

sepanjang perangkapan jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan wewenang sebagai anggota Direksi Perusahaan.

- Setiap anggota Direksi Perseroan wajib lulus penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan

II. Independensi Direktur Utama

- Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dalam menjalankan tugasnya.

III. Tugas dan Tanggung Jawab

- Direksi bertanggung jawab penuh dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan.
- Direksi bertanggung jawab penuh untuk menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan.
- Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik *(good corporate governance)* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
- Direksi wajib menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan.
- Direksi berkewajiban menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari unit audit internal, audit eksternal, dan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan serta lembaga pemerintah lainnya.
- Direksi wajib memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan Dewan Komisaris dan mendukung peran Dewan Komisaris sebagai organ pengawas.
- Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

IV. Keterbukaan

Direksi wajib untuk mengungkapkan dalam Laporan Pelaksanaan GCG terkait:

a. Remunerasi dari Perseroan
b. Kepemilikan saham baik pada Perseroan bersangkutan maupun perseroan lainnya yang berkedudukan didalam dan diluar negeri
c. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan.

V. Etika Kerja

- Direksi wajib tunduk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan Perseroan pembiayaan.
- Direksi dilarang melakukan transaksi yang mempunyai Benturan Kepentingan dengan

member(s) neglect their duties and authority as members of the Board of Directors of the Company.

- Each member of the Board of Directors shall pass the fit and proper test conducted by the Financial Services Authority.

II. Independence of the President Director

- The President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company.

III. Duties and responsibilities

- The Board of Directors has full responsibility for running the management function of the Company.
- The Board of Directors is fully responsible for setting the strategic direction of the short-term and long-term priorities of the Company.
- The Board of Directors shall manage the Company in accordance with the powers and responsibilities set forth in the Articles of Association and the prevailing regulations.
- The Board of Directors shall implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business activity on every level of the Company and throughout the Company's organizational hierarchy.
- The Board of Directors shall carry out social responsibility programs of the Company.
- The Board of Directors is obliged to follow up all audit findings and recommendations of the internal audit unit, external audit, and the results of audits by the Financial Services Authority and other government agencies.
- The Board of Directors shall maintain a healthy and open relationship among its members and support the role of the Board of Directors as a supervisory organ.
- The Board of Directors shall account for the performance of its duties to shareholders by the General Meeting of Shareholders.

IV. Openness

The Board of Directors is obliged to disclose in the relevant GCG Implementation Report the following:

a. Remuneration received from the Company
b. Ownership of shares of the Company as well as other types of companies domiciled in and outside of the country
c. Financial relationship and family relationship with members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Company.

V. Work Ethic

- The Board of Directors is subject to the Regulations of the Financial Services Authority and other regulations related to financing companies.
- The Board of Directors is prohibited from conducting transactions that have a Conflict of Interest with

kegiatan Perseroan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat.
- Direksi dilarang memanfaatkan jabatannya pada Perseroan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan.
- Direksi dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat, selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

VI. Rapat

- Direksi Perseroan wajib menyelenggarakan rapat Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
- Anggota Direksi Perseroan wajib menghadiri rapat Direksi paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.
- Anggota Direksi Perseroan wajib menghadiri rapat Direksi dengan Dewan Komisaris paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
- Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat Direksi dan didokumentasikan dengan baik.
- Perbedaan pendapat *(dissenting opinions)* yang terjadi dalam keputusan rapat Direksi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Direksi disertai alasan perbedaan pendapat tersebut.
- Anggota Direksi Perseroan yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Direksi berhak menerima salinan risalah rapat Direksi.
- Jumlah rapat Direksi yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Direksi harus dimuat dalam laporan penerapan Tata Kelola Perseroan Yang Baik.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Pertemuan Direksi

Direksi Perseroan melakukan rapat pertemuan sesuai dengan Pasal 16 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.05/2014 dan Pedoman dan Tata Tertib Direksi Perseroan yaitu 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Kehadiran anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. **Hawanto Hartono**
   Direktur Utama Perseroan
   Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi ialah 12 (dua belas) kehadiran dari 12 (dua belas) pertemuan atau 100% (lima puluh persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.

the Company's activities where members of the Board of Directors are in office.
- The Board of Directors is prohibited from abusing position in the Company's in which the members Board of Directors are in office, for personal, family, and/or other parties' benefits that may harm or reduce the Company's profits.
- The Board of Directors is prohibited from taking and/or receive personal gain from the Company where members of the Board of Directors are in office, apart from the remuneration and facilities established by resolution of the GMS.

VI. Meeting

- The Board of Directors must hold Board of Directors meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month.
- Members of the Board of Directors must attend Board of Directors eetings at least 50% (fifty percent) of the time within the period of 1 (one) year.
- Members of the Board of Directors must attend Board of Directors meetings with the Board of Commissioners at least 50% (fifty percent) of the time within the period of 1 (one) year.
- The results of the Board of Directors meetings shall be put forth in the minutes of meetings and be properly documented.
- Differences in opinion (dissenting opinions) that occur in the decision making process during the Board of Directors meetings shall be clearly stated in the minutes of meetings, along with the reasons for such dissenting opinion.
- Members of the Board of Directors that are present or not present at the Board of Directors meetings are entitled to receive a copy of the minutes of meetings.
- The number of the Board of Directors meetings that have been held and the attendance of each member of the Board of Directors in these meetings must be presented in the Good Corporate Governance Implementation Report.

Frequency of Meetings and Meeting Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Board of Directors conducts meetings, in accordance with Article 16 of the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 and the Guidelines for the Board of Directors Conduct, 1 (one) time every 1 (one) month. The attendance of the members of the Board of Directors is as follows:

1. **Hawanto Hartono**
   The President Director
   Total attendance in the Board of Directors meetings is 12 (twelve) out of 12 (twelve) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.

2. **Irawan Susatya L**
   Direktur Operasional & Manajemen Risiko Perseroan
   Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi ialah 12 (dua belas) kehadiran dari 12 (dua belas) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.
3. **Ricky Faerus**
   Direktur Kepatuhan Perseroan
   Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi ialah 12 (dua belas) kehadiran dari 12 (dua belas) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.
4. **Robby Tricahyo Wibowo**
   Direktur Pemasaran Perseroan
   Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi ialah 12 (dua belas) kehadiran dari 12 (dua belas) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.
5. **Ailis Limarto**
   Direktur Keuangan & Akuntansi Perseroan
   Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi ialah 12 (dua belas) kehadiran dari 12 (dua belas) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Pertemuan Direksi dengan Dewan Komisaris

Direksi Perseroan didalam tugas dan tanggung jawab Direksi berkewajiban untuk melaksanakan rapat dengan Dewan Komisaris. Rapat yang dilakukan antara Direksi dan Dewan Komisaris bertujuan untuk melaporkan kinerja Perseroan dan pembahasan hal-hal yang terkait strategi Perseroan. Rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris dilakukan 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014. Kehadiran anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. **Hawanto Hartono**
   Direktur Utama Perseroan
   Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris ialah 5 (lima) kehadiran dari 5 (lima) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
2. **Ricky Faerus**
   Direktur Kepatuhan Perseroan
   Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris ialah 5 (lima) kehadiran dari 5 (lima) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
3. **Irawan Susatya L.**
   Direktur Operasional dan Manajemen Risiko Perseroan
   Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi dengan Dewan

2. **Irawan Susatya L**
   Operation & Risk Management Director

   Total attendance in the Board of Directors meetings is 12 (twelve) out of 12 (twelve) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.
3. **Ricky Faerus**
   Compliance Director
   Total attendance in the Board of Directors meetings is 12 (twelve) out of 12 (twelve) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.
4. **Robby Tricahyo Wibowo**
   Marketing Director
   Total attendance in the Board of Directors meetings is 12 (twelve) out of 12 (twelve) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.
5. **Ailis Limarto**
   Finance and Accounting Director
   Total attendance in the Board of Directors meetings is 12 (twelve) out of 12 (twelve) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.

Frequency of Meetings and Meeting Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities is obliged to carry out meetings with the Board of Commissioners. Meetings held between the Board of Directors and the Board of Commissioners aim to discuss the Company's performance and other matters related to the Company's strategy. A meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners is held 1 (one) time every four (4) months according to POJK No. 33/POJK.04/2014. The presence of members of the Board of Directors is as follows:

1. **Hawanto Hartono**
   The President Director
   Total attendance in the Board of Directors meetings with the Board of Commissioners is 5 (five) out of 5 (five) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.

3. **Ricky Faerus**
   Compliance Director
   Total attendance in the Board of Directors meetings with the Board of Commissioners is 5 (five) out of 5 (five) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.

2. **Irawan Susatya L.**
   Operation & Risk Management Director

   Total attendance in the Board of Directors meetings

Komisaris ialah 5 (lima) kehadiran dari 5 (lima) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

4. **Ailis Limarto**
   Direktur Keuangan dan Akuntansi Perseroan
   Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris ialah 5 (lima) kehadiran dari 5 (lima) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
6. **Robby Tricahyo Wibowo**
   Direktur Pemasaran Perseroan
   Jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris ialah 5 (lima) kehadiran dari 5 (lima) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

Pelaksanaan Rapat Direksi 2020

Sepanjang tahun 2020, Direksi Perseroan telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali pada tanggal berikut:

with the Board of Commissioners is 5 (five) out of 5 (five) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.

5. **Alis Limarto**
   Finance and Accounting Director
   Total attendance in the Board of Directors meetings with the Board of Commissioners is 5 (five) out of 5 (five) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.

4. **Robby Tricahyo Wibowo**
   Marketing Director
   Total attendance in the Board of Directors meetings with the Board of Commissioners is 5 (five) out of 5 (five) meetings or 100% (one hundred percent) of the time within the period of 1 (one) year.

The Execution of the Board of Directors Meeting in 2020

Throughout 2020, the Board of Directors held 12 (twelve) Board of Directors Meeting on the following dates:

Bulan Pelaksanaan Commenced in	Pembahasan	Subject Matter
Januari 2020 January 2020	• Evaluasi kinerja Perseroan tahun 2019 • Pembahasan Strategi bulan Januari dan target Perseroan tahun 2020	• The evaluation of the Company's performance in 2019 • A discussion on Strategy for January and Company's target for 2020
Februari 2020 February 2020	• Evaluasi kinerja Perseroan bulan Januari 2020 • Strategi bulan Februari 2019 dan isu terkait Perseroan	• The evaluation of the Company's performance in January 2020 • A discussion on Strategy for February 2020 and Company-related issues
Maret 2020 March 2020	• Evaluasi kinerja Perseroan bulan Februari 2020 dan kuartal-I 2020 • Strategi bulan Maret 2020 dan isu terkait Perseroan • Pembahasan mengenai hasil Laporan Keuangan Audit Perseroan	• The evaluation of the Company's performance in February 2020 and 1st Quarter 2020 • A discussion on Strategy for March 2020 and Company-related issues • A discussion on the result of Audited Financial Statements
April 2020 April 2020	• Evaluasi kinerja Perseroan bulan Maret 2020 • Strategi bulan April 2020 dan Kebijakan operasional Perseroan dalam pandemik	• The evaluation of the Company's performance in March 2020 • A discussion on Strategy for April 2020 and the Company's operation policy during the pandemic.
Mei 2020 May 2020	• Evaluasi kinerja Perseroan bulan April 2020 • Strategi bulan Mei 2020 dan dan Kebijakan terkait collection Perseroan • Pembahasan persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)	• The evaluation of the Company's performance in April 2020 • A discussion on Strategy for May 2020 and the Company's Collection Policy • A discussion on the preparation of Annual General Meeting of Shareholders (GMS)
Juni 2020 June 2020	• Evaluasi kinerja Perseroan bulan Mei 2020 • Pembahasan hasil Laporan Keuangan *(Audited)* tahun 2019	• The evaluation of the Company's performance in May 2020 • A discussion on the result of Financial Statements 2019 (Audited)
Juli 2020 July 2020	• Evaluasi kinerja Perseroan bulan Juni 2020 dan Semester-I tahun 2020 • Pembahasan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)	• The evaluation of the Company's performance in June 2020 and 1st Semester 2020 • A discussion on the result of Annual General Meeting of Shareholders (GMS)

Bulan Pelaksanaan Commenced in	Pembahasan	Subject Matter
Agustus 2020 August 2020	• Evaluasi kinerja Perseroan bulan Juli tahun 2020 • Strategi bulan Agustus 2020 dan isu terkait Perseroan	• The evaluation of the Company's performance in July 2020 • A discussion on Strategy for August 2020 and Company-related issues
September 2020 September 2020	• Evaluasi kinerja Perseroan bulan Agustus 2020 • Pembahasan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)	• The evaluation of the Company's performance in August 2020 • A discussion on the result of Annual General Meeting of Shareholders (GMS)
Oktober 2020 October 2020	• Evaluasi kinerja Perseroan bulan September 2020 • Strategi bulan Agustus 2020 dan Pembahasan isu terkait Perseroan	• The evaluation of the Company's performance in September 2020 • A discussion on Strategy for August 2020 and Company-related issues
November 2020 November 2020	• Evaluasi kinerja Perseroan bulan Oktober 2020 • Strategi bulan November 2020 dan dan Pembahasan isu terkait Perseroan	• The evaluation of the Company's performance in October 2020 • A discussion on Strategy for November 2020 and Company-related issues
Desember 2020 December 2020	• Evaluasi kinerja Perseroan bulan November 2020 dan Semester-II tahun 2020 • Proyeksi kinerja Perseroan tahun 2021	• The evaluation of the Company's performance in November 2020 and 2nd Semester 2020 • A discussion on the Company's performance projection for 2021.

Sepanjang tahun 2020, Direksi Perseroan telah mengadakan Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) kali pada tanggal berikut:

In 2020, the Board of Directors has attended 5 (five) joint meeting of Board of Directors and Board of Commissioners on the following date:

Bulan Pelaksanaan Commenced in	Pembahasan	Subject Matter
Maret 2020 March 2020	• Evaluasi kinerja Perseroan kuartal -I tahun 2020 • Pembahasan proyeksi kinerja Perseroan tahun 2020	• The evaluation of the Company's performance in 1st Quarter 2020 • A discussion on the Company's performance projection for 2020.
Mei 2020 May 2020	• Pembahasan mengenai perubahan target Perseroan tahun 2020 • Pembahasan mengenai kinerja Perseroan akibat dampak dari peneyebaran Covid-19.	• A discussion on changing the Company's target for 2020 • A discussion on the Company's performance due to the impact of the spread of Covid-19.
Juli 2020 July 2020	• Evaluasi kinerja Perseroan kuartal-I tahun 2020 • Pembahasan hasil Laporan Keuangan (Diaudit) Tahun 2019	• The evaluation of the Company's performance in 1st Quarter 2020 • A discussion on the result of Financial Statements 2019 (Audited)
September 2020 September 2020	• Evaluasi kinerja Perseroan kuartal-III tahun 2020 • Pembahasan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)	• The evaluation of the Company's performance in 3rd Quarter 2020 • A discussion on the result of Annual General Meeting of Shareholders (GMS)
Desember 2020 December 2020	• Evaluasi kinerja Perseroan kuartal-IV tahun 2020 di masa pandemik Covid-19. • Proyeksi kinerja Perseroan tahun 2021	• The evaluation of the Company's performance in 4th Quarter 2020 in the midst of Covid-19 pandemic. • A discussion on the Company's performance projection for 2021.

Kebijakan Remunerasi Direksi

Kebijakan remunerasi baik bagi Dewan Direksi mengacu kepada rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait prosedur untuk meninjau struktur, kebijakan dan rencana remunerasi serta syarat dan ketentuan bagi Dewan Direksi untuk kemudian diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Untuk Penetapan remunerasi Direksi dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

Board of Directors Remuneration Policy

A good remuneration policy for the Board of Directors refers to the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee which provides recommendations to the Board of Commissioners regarding procedures to review the structure, policies and remuneration plans as well as terms and conditions for the Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders. The determination of the Board of Directors remuneration is carried out in the following stages:

- Direksi mengusulkan remunerasi bagi anggota Dewan Direksi kepada Komite Nominasi dan Remenurasi
- Komite Nominasi dan Remenurasi melakukan kajian terhadap usulan remunerasi Direksi dan kemudian mengajukan usulan kepada Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi bagi anggota Dewan Direksi kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Direksi.

Struktur remunerasi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- The Board of Directors proposes the amount of remuneration for the Board of Directors to the Nomination and Remuneration Committee.
- The Nomination and Remuneration Committee reviews the remuneration proposal from the Board of Directors and then submits the proposal to the Board of Commissioners.
- The Board of Commissioners proposes the amount of remuneration for the Board of Directors to the General Meeting of the Shareholders (GMS).
- The GMS determines the amount of remuneration for the Board of Directors.

The remuneration structure for the Board of Directors of the Company is as follows:

Nama Name	Total Remunerasi 2020 Total Remuneration in 2020			Total Remunerasi 2019 Total Remuneration in 2019		
	Gaji dan imbalan kerja Salary and employee benefit	Imbalan kerja jangka panjang Long term employee benefit	Total	Gaji dan imbalan kerja Salary and employee benefit	Imbalan kerja jangka panjang Long term employee benefit	Total
Hawanto Hartono Ricky Faerus Irawan Susatya L Ailis Limarto Robby Tricahyo Wibowo	13.384	2.198	15.582	12.774	3.287	16.061

dalam Jutaan Rupiah/in million rupiah

Dalam penetapan remunerasi Direksi Perseroan, indikator yang digunakan ialah:

- Kesesuaian besaran remunerasi terhadap biaya operasional Direksi untuk menjalankan tugasnya.
- Pencapaian dan Prestasi kinerja Direksi dan kesesuaian dengan rencana kinerja Direksi.
- Kesesuaian besaran remunerasi terhadap komitmen waktu penuh dan paruh waktu dari individual Direksi.
- Risikokehilangan aset pribadi terkait jabatan dan tanggung jawab Direksi
- Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

In determining the remuneration of the Board of Directors of the Company, the indicators used are:

- Appropriateness of the amount of remuneration with the operational expense of the Board of Directors in conducting its duties.
- Achievements of the Board of Directors and appropriateness with the Board of Director's work plan.
- Appropriateness of the amount of remuneration with the full time and part time commitments of the Board of Directors.
- Risk of losing personal assets in relation to assuming the roles and responsibilities of the Board of Directors.
- The deliberation of Company's long-term objectives and strategies

Informasi Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 1 (Satu) Tahun Sebelumnya

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT. Sinar Mas Multifinance tahun 2019 dilakukan pada tanggal 31 Mei 2019 yang kemudian diaktakan pada tanggal 31 Mei 2019. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT. Sinar Mas Multifinance memutuskan :

- Menyetujui laporan Direksi dan laporan pengawasan Dewan Komisaris mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku 2018, sebagaimana tercermin dalam Laporan Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, (Registered Public Accountants Business License No: 1353/KM.1/2016 (an

The Decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) from Previous 1 (One) Year

The General Meeting of Shareholders (GMS) of PT. Sinar Mas Multifinance in 2019 was conducted on May 31st, 2019 which was then notarized on May 31st, 2019. The decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT. Sinar Mas Multifinance were as follows:

- Approved the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report regarding the activities and operations of the Company for the 2018 financial year, as reflected in the Independent Auditor's Report from Mirawati Sensi Idris Public Accountant Firm (Registered Public Accountants Business License

independent member of Moore Stephens International Limited), nomor 00447/2.1090/AU.1/09/01551/1/III/2019 tertanggal 26 Maret 2019.

- Menyetujui dan mengesahkan neraca atau laporan posisi keuangan komperhensif Perseroan untuk tahun buku 2018, sebagaimana tercermin Laporan Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, (Registered Public Accountants Business License No: 1353/KM.1/2016 (an independent member of Moore Stephens International Limited), nomor 00447/2.1090/AU.1/09/01551/1/III/2019 tertanggal 26 Maret 2019. Dengan menyetujui dan disahkannya Neraca atau Laporan posisi keuangan dan laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan untuk tahun buku 2018, dengan itu rapat memberikan pelunasan dan pembahasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan Perseroan pada tahun buku 2018.
- Perseroan untuk tahun buku 2018 memperoleh Laba bersih sebesar Rp.146.779 juta namun demikian rapat menyetujui dari laba tersebut tidak membagikan dividen kepada para Pemegang Saham, dan Laba yang tidak dibagikan dividen dimasukan ke *retained earnings*.

- Menyetujui pemberian wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan Remunerasi atau gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan guna memenuhi ketentuan pasal 96 dan 113 Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT) tahun 2007 dimana ditetapkan bahwa gaji/honorarium dan tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan harus ditetapkan dalam RUPS.
- Menyetujui penyisihan Laba Perseroan sebesar Rp. 5 Miliar untuk cadangan Perseroan
- Menyetujui Penegasan kembali pengangkatan Eko Nugroho Tjahjadi sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan atas Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-1077/NB.11/2019 tanggal 17 Desember 2018, Indra Widjaja sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan atas Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-132/NB.11/2019 tanggal 11 Maret 2019 dan Ivena Widjaja sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan atas Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-211/NB.11/2019 tanggal 12 April 2019.
- Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun masing-masing untuk menyatakan seluruh isi dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan mengajukan untuk persetujuan melaporkan dan mendaftarkan pada instansi-instansi yang berwenang.

Atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT. Sinar Mas Multifinance tahun buku 2019 tersebut, maka keputusan tersebut telah dijalankan pada tahun 2019.

No: 1353/KM.1/2016 (an independent member of Moore Stephens International Limited), no. 00447/2.1090/AU.1/09/01551/1/III/2019 dated 26 March 2019.

- Approved and ratified the Company's comprehensive balance sheet or financial position report for 2018 financial year, as reflected in the Independent Auditor's Report from Mirawati Sensi Idris Public Accountant Firm (Registered Public Accountants Business License No: 1353/KM.1/2016 (an independent member of Moore Stephens International Limited), no. 00447/2.1090/AU.1/09/01551/1/III/2019 dated March 26, 2019. By approving and ratifying the Company's Comprehensive Balance Sheet or Statement of Financial Position and Income Statement for 2018 financial year, the Meeting gave a full release and discharge of responsibilities (acquit et decharge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision of the Company in the 2018 financial year.

- The Company recorded a Net Income amounted to Rp146,779 million for the 2018 financial year, however, the Meeting agreed that from this Net Income the Company would not distribute any dividends to the Shareholders, and Net Income that was not distributed as dividends would be incorporated into the Retained Earnings.
- Approved to give the authority to the President Commissioner to determine Remuneration or salaries and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors to comply with the provisions of articles 96 and 113 of the Limited Liability Company Law (UUPT) 2007, which stipulates that the salary/honorarium and allowances for the Board of Directors and the Board of Directors must be determined in the GMS.
- Approved to set aside some of the the Company's Income amounted to Rp5 billion for the Company's reserves
- Approved the reaffirmation of the appointment of Eko Nugroho Tjahjadi as an Independent Commissioner based on the Copy of the Decision of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No, KEP-1077/NB.11/2019 dated 17 December 2018, Indra Widjaja as the President Commissioner based on a Copy of the Decision of the Members of the Board of Commissioners of the The Financial Services Authority No. KEP-132/NB.11/2019 dated 11 March 2019 and Ivena Widjaja as a Commissioner based on a Copy of the Decision of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-211/NB.11/2019 dated 12 April 2019.
- Gave the authorization to the Board of Directors either jointly or individually to declare the entire contents of the Annual General Meeting of Shareholders and submit it for approval to report and register with authorized institutions.

The resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT. Sinar Mas Multifinance for the 2019 financial year have been executed in 2019.

Informasi Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Pada Tahun Buku 2020

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT. Sinar Mas Multifinance tahun 2020 dilakukan pada tanggal 24 Juni 2020 yang kemudian diaktakan pada tanggal 25 Juni 2020. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT. Sinar Mas Multifinance memutuskan :

- Menyetujui Laporan Direksi dan laporan Pengawasan Dewan Komisaris mengenai kegiatan dan jalannya perseroan untuk tahun 2019 sebagaimana tercermin dalam laporan Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Idris, Registered Public Accountants Business license No: 1353/KM.1/2016 (an independent member of Moore Stephens International Limited) nomor 00622/2.1090/AU.1/09/0155-2/1/III/2020 tertanggal 30 Maret 2020
- Menyetujui dan mengesahkan Neraca atau Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komperhensif Perseroan untuk tahun buku 2019, sebagaimana tercermin dalam laporan Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Idris ,Registered Public Accountants Business License No: 1353/KM.1/2016 (an independent member of Moore Stephens International limited) nomor 00622/2.1090/AU.1/09/0155-2/1/III/2020 tertanggal 30 Maret 2020. Dengan disetujui dan disahkannya Neraca atau Laporan posisi keuangan dan laporan Laba Rugi Komperhensif perseroan untuk tahun buku 2019, dengan itu rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan Perseroan pada tahun Buku 2019
- Perseroan untuk tahun buku 2019 memperoleh jumlah penghasilan komprehensif sebesar Rp. 110.157 juta, namun demikian Rapat menyetujui dari laba tersebut tidak dibagikan sebagai Dividen kepada Para Pemegang Saham, dan Laba yang tidak di bagikan sebagai Deviden, tersebut dimasukan kedalam *Retained Earnings.*

- Menyetujui pemberian wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan Remunerasi atau gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan guna memenuhi ketentuan pasal 96 dan 113 undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT) Nomor 40 tahun 2007 dimana di tetapkan bahwa gaji/honorarium dan tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan harus ditetapkan dalm RUPS.
- Menyetujui penyisihan Laba Perseroan sebesar Rp. 5 Miliar untuk cadangan Perseroan.
- Menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Tahun 2020 sebesar-sebesarnya Rp.2 Triliun.
- Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi untuk menunjuk Akuntan Publik Perseroan(Mulyamin Sensi Idris, Registered Public Accountants Business License No: 1353/KM.1/2016) dalam melakukan Audit Perseroan yang mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2020 termasuk untuk menentukan/

The Resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) for 2020 Financial Year

The General Meeting of Shareholders (GMS) of PT. Sinar Mas Multifinance in 2020 was held on June 24, 2020 which was then notarized on June 25, 2020. The resolutions of General Meeting of Shareholders (GMS) of PT. Sinar Mas Multifinance were as follows:

- Approved the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report regarding the activities and operations of the Company for the 2019 financial year, as reflected in the Independent Auditor's Report from Mulyamin Sensi Idris Public Accountant Firm (Registered Public Accountants Business License No: 1353/KM.1/2016 (an independent member of Moore Stephens International Limited), no. 00622/2.1090/AU.1/09/0155-2/1/III/2020 dated 30 March 2020.
- Approved and ratified the Company's Comprehensive Balance Sheet or Statement of Financial Position and Income Statement for the 2019 financial year, as reflected in the Independent Auditor's Report from Mulyamin Sensi Idris Public Accountant Firm (Registered Public Accountants Business License No: 1353/KM.1/2016 (an independent member of Moore Stephens International Limited), no. 00622/2.1090/AU.1/09/0155-2/1/III/2020 dated March 30, 2020. By approving and ratifying the Company's Comprehensive Balance Sheet or Statement of Financial Position and Income Statement for the 2019 financial year, the Meeting gave a full release and discharge of responsibilities (acquit et decharge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision of the Company in the 2019 financial year.
- The Company recorded a total comprehensive income amounted to Rp110,157 million for the 2019 financial year, however, the Meeting agreed that from this Net Income the Company would not distribute any dividends to the Shareholders, and Net Income that was not distributed as dividends would be incorporated into the Retained Earnings.
- Approved to give the authority to the President Commissioner to determine Remuneration or salary and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors to comply with the provisions of articles 96 and 113 of the Limited Liability Company Law (UUPT) of 2007 which stipulates that salary/ honorarium and allowances for Board of Directors and the Board of Commissioners must be determined at the GMS.
- Approved to set aside some of the the Company's Income amounted to Rp5 billion for the Company's reserves.
- Approved to conduct a Public Offering of Continuous Bonds II Year 2020 for a maximum amount of Rp2 Trillion.
- Approved to give the authority to the Board of Directors to appoint a Public Accountant (Mulyamin Sensi Idris, Registered Public Accountants Business License No: 1353/KM.1/2016) in conducting Audit on the Company's books for the 2020 financial year including to determine honorarium and other requirements in the

menetapkan honorarium serta persyaratan lain dalam penunjukkan tersebut dan lain sebagainya.
- Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun masing-masing untuk menyatakan seluruh isi dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan mengajukan untuk persetujuan melaporkan dan mendaftarkan pada instansi-instansi yang berwenang.

Atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT. Sinar Mas Multifinance tahun buku 2020 tersebut, maka keputusan tersebut telah dijalankan pada tahun 2020.

appointment and so on.

- Gave the authorization to the Board of Directors either jointly or individually to declare the entire contents of the Annual General Meeting of Shareholders and submit it for approval to report and register with authorized institutions

The resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT. Sinar Mas Multifinance for the 2020 financial year have been executed in 2020.

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Uraian Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian rekomendasi atas pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris memiliki uraian tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris. Dewan komisaris juga menjalankan tugas melakukan pengawasan terhadap Direksi Perseroan dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak.
- Dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi sesuai dengan peraturan Perseroan.
- Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perseroan untuk sementara dalam hal seluruh anggota Dewan Direksi diberhentikan untuk sementara atau Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
- Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.
- Membentuk komite-komite untuk melaksanakan fungsi yang mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terhadap pengawasan Perseroan.

Description of the Board of Commissioners responsibilities

In carrying out the supervisory function and providing recommendations on the management of the Company, the description of the Board of Commissioners duties and responsibilities are as follows:

- In carrying out its duties, the Board of Commissioners reserves the right to request for an explanation from the Board of Directors or any member of the Board of Directors on all matters required by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners also carries out its duties of performing a supervision on the Board of Directors to maintain the balance of interests of all parties.
- In the implementation of supervising and providing advises to the Board of Directors, at any time during the Company's business hours the Board of Commissioners is entitled to enter the building and yard or other places used or controlled by the Company and is entitled to all the books, letters and other documents, to inspect and match the cash and others as well as to know all the actions taken by the Board of Directors in accordance to the Company's rule.
- Board of Commissioners is required to manage the Company when all members of the Board of Directors are discharged temporarily or the Company does not have any one member of the Board of Directors, in which case the Board of Commissioners reserves the right to confer such temporary power to one or more members of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners.
- In case there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authority granted to the President Commissioner or the Board of Commissioners in the Articles of Association are also applicable to him/her.
- Establish committees to carry out functions that support the Board of Commissioners duties and responsibilities in supervising the Company.

- Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi yang telah dilakukan selama tahun buku dalam kegiatan RUPS.

Program Pelatihan dan Seminar Dewan Komisaris

1. **Indra Widjaja**
   Pelatihan dan Seminar terkait industri Perseroan yang diikuti sepanjang tahun 2020 ialah:
   - **"Seminar Nasional Arah dan Kebijakan 2020"** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia – Jakarta, Tahun 2020
2. **Ivena Widjaja**
   Pelatihan dan Seminar terkait industri Perseroan yang diikuti sepanjang tahun 2020 ialah:
   - **"Seminar Nasional Arah dan Kebijakan 2020"** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia – Jakarta, Tahun 2020
3. **Doddy Susanto**
   Pelatihan dan Seminar terkait industri Perseroan yang diikuti sepanjang tahun 2020 ialah:
   - **"Seminar Nasional Arah dan Kebijakan 2020"** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia – Jakarta, Tahun 2020
   - Sertifikasi **"Sertifikasi Dasar Pembiayaan - Komisaris"** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia – Jakarta, Tahun 2020.
4. **Mulabasa Hutabarat**
   Pelatihan dan Seminar terkait industri Perseroan yang diikuti sepanjang tahun 2020 ialah:
   - **"Seminar On Enterprise Risk Management 2020"** yang diselenggarakan oleh Enterprise Risk Management Academy, 2020, Erma Bali International
   - **"Webinar Nasional Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi Covid-19"** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia – Jakarta, Tahun 2020
   - ***"Refreshment Program*** **Bagi Tim Penilai Kemampuan dan Kepatutan Pihak Utama Industri Keuangan Nonbank Tahun 2020"** yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) – Jakarta, Tahun 2020.
5. **Eko Nugroho Tjahjadi**
   Pelatihan dan Seminar terkait industri Perseroan yang diikuti sepanjang tahun 2020 ialah:
   - **"Seminar Nasional Arah dan Kebijakan 2020"** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia – Jakarta, Tahun 2020.

Pengungkapan Mengenai Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaannya Dewan Komisaris berpedoman pada tata tertib Kerja Dewan Komisaris. Dengan adanya Pedoman Kerja Dan Tata Tertib Dewan Komisaris, maka diharapkan dapat membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Perseroan dan sebagai salah satu alat penilaian kinerja Perseroan.

- Submits a report on supervisory duties on the management of the Company carried out by the Board of Directors during the financial year at the GMS

Board of Commissioners Training Program

1. **Indra Widjaja**
   Trainings related to the Company's industry attended in 2020 were:
   - **National Seminar on "Direction and Policies 2020"** organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI), 2020, Jakarta
2. **Ivena Widjaja**
   Trainings related to the Company's industry attended in 2020 were:
   - **National Seminar on "Direction and Policies 2020"** organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI), 2020, Jakarta
3. **Doddy Susanto**
   Trainings related to the Company's industry attended in 2020 were:
   - **National Seminar on "Direction and Policies 2020"** organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI), 2020, Jakarta
   - **"Basic Financing Certification – Board of Commissioners"** organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI – Jakarta, 2020.
4. **Mulabasa Hutabarat**
   Trainings related to the Company's industry attended in 2020 were:
   - **"Seminar on Enterprise Risk Management 2020"** organized by the Enterprise Risk Management Academy, 2020, Erma Bali International
   - **"National Webinar on the Financing Industry Amidst the Covid-19 Pandemic"** organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI), 2020, Jakarta
   - **"Refreshment Program for the Fit and Proper Assessment Team of Nonbank Financial Industry's Main Players 2020"** organized by the Financial Services Authority, 2020, Jakarta.
5. **Eko Nugroho Tjahjadi**
   Trainings related to the Company's industry attended in 2020 were:
   - **National Seminar on "Direction and Policies 2020"** organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI), 2020, Jakarta.

Disclosure on Board of Commissioners' Work Guidelines and Code of Conduct

In its implementation, the Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners work guidelines. With the Work Guidelines and Code of Conduct for the Board of Commissioners, it is hoped that it can assist in the implementation of the Board of Commissioners duties and as one of the tools for assessing the Company's performance.

I. Organisasi

- Dokumen ini mengatur pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris PT. Sinar Mas Multifinance. Dewan Komisaris akan melakukan pengkajian ulang terhadap Pedoman dan Tata Tertib Kerja ini minimal dalam 1 (satu) tahun.
- Perseroan wajib memiliki anggota Dewan Komisaris paling sedikit 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.
- Perseroan wajib mempunyai paling sedikit 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris yang berdomisili di wilayah negara Republik Indonesia.
- Perseroan wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) orang Komisaris Independen.
- Anggota Dewan Komisaris Perseroan dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 3 (tiga) Perseroan lain.
- Tidak termasuk rangkap jabatan apabila:
  a. anggota Dewan Komisaris non independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Perseroan yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya; dan/atau
  b. anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba, sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.
- Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib lulus penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

II. Independensi

- Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
- Perseroan menetapkan bahwa Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris Perseroan atau pemegang saham Perseroan.
- Perseroan dilarang memberhentikan Komisaris Independen karena tindakan Komisaris Independen dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana dimaksud dalam Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Independen.

III. Tugas dan Tanggung Jawab

- Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap

I. Organization

- This document sets the guidelines and work rules for the Board of Commissioners of PT. Sinar Mas Multifinance. The Board of Commissioners will carry out a review of this Guidelines of the Board of Commissioners Conduct within at least one year.
- The Company shall have at least two members of the Board of Commissioners.
- The Company shall have at least 1 (one) member of the Board of Commissioners domiciled in the territory of the Republic of Indonesia.
- The Company is required to have at least 1 (one) Independent Commissioner.
- Members of the Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions as members of the Board of Commissioners on more than three other companies.
- Concurrent positions rule does not apply if:
  a. Any non-independent member of the Board of Commissioners runs the functional duties of the Company's shareholders which are legal entities in the group's business; and/or
  b. Any member holds positions at not-for-profit organizations, provided that the duties and responsibilities as a member of the Board of Commissioners are not neglected.
- Each member of the Board of Commissioners shall pass the fit and proper test conducted by the Financial Services Authority.

II. Independence

- The Board of Commissioners shall carry out its duties and responsibilities independently.
- The Company determined that the Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners that has no affiliation with the members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners of the Company or the Company's shareholders.
- The Company is prohibited from dismissing the Independent Commissioner from their position, as set forth in the Duties and Responsibilities of the Independent Commissioner section.

III. Duties and responsibilities

- The Board of Commissioners in its monitoring of and advising to the Board of Directors at any time during business hours of the Company is entitled to enter the building and yard or other places used or controlled by the Company and is entitled to all the books, letters and other documents, to inspect and match the cash and others as well as to know all the actions taken by the Board of Directors.
- In carrying out its duties, the Board of Commissioners reserves the right to request for an explanation from

anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.

- Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perseroan untuk sementara dalam hal seluruh anggota Dewan Direksi diberhentikan untuk sementara atau Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
- Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.

IV. Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

- Komisaris Utama bertindak selaku ketua Dewan Komisaris
- Komisaris Utama berhak menerima laporan-laporan dari Komite dibawah Dewan Komisaris.

- Komisaris Utama mengundang anggota Dewan Komisaris untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.

V. Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Independen

- Komisaris Independen mempunyai tugas pokok melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan Debitur, Kreditur, dan Pemangku Kepentingan lainnya.
- Komisaris Independen wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai peraturan perundang-undangan terkait:
  a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan.
  b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perusahaan.

VI. Keterbukaan

- Dewan Komisaris wajib untuk mengungkapkan dalam Laporan Pelaksanaan GCG terkait:

  a. Remunerasi dari Perseroan
  b. Kepemilikan saham baik pada Perseroan bersangkutan maupun perseroan lainnya yang berkedudukan didalam dan diluar negeri
  c. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan.

VII. Etika Kerja

- Dewan Komisaris wajib tunduk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan Perseroan pembiayaan.

the Board of Directors or any member of the Board of Directors on all matters required by the Board of Commissioners.

- Board of Commissioners is required to manage the Company when all members of the Board of Directors are discharged temporarily or the Company does not have any one member of the Board of Directors, in which case the Board of Commissioners reserves the right to confer such temporary power to one or more members of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners.
- In case there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authority granted to the President Commissioner or the Board of Commissioners in the Articles of Association are also applicable to him/her.

IV. Duties and Responsibilities of the President Commissioner

- The President Commissioner acts as chairman of the Board of Commissioners
- The President Commissioner is entitled to receive reports from the Committees under the Board of Commissioners.
- The President Commissioner invites the members of the Board of Commissioners to attend the meetings of the Board of Commissioners.

V. Duties and Responsibilities of the Independent Commissioner

- The Independent Commissioner has the main task in exercising oversight to ensure the interests of debtors, creditors, and other Stakeholders are properly served.
- The Independent Commissioner shall report to the Financial Services Authority in accordance with the relevant regulations, on:
  a. Violation of law in the field of finance.

  b. Circumstances or allegations of a condition that may jeopardize the Company's business.

VI. Openness

- The Board of Commissioners is obliged to disclose in the relevant GCG Implementation Report the following:
  a. Remuneration received from the Company
  b. Ownership of shares of the Company as well as other types of companies domiciled in and outside of the country
  c. Financial relationship and family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders of the Company.

VII. Work Ethic

- The Board of Commissioners is subject to the Regulations of the Financial Services Authority and other regulations related to financing companies.

- Dewan Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai Benturan Kepentingan dengan kegiatan Perseroan tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat.
- Dewan Komisaris dilarang memanfaatkan jabatannya pada Perseroan tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan.
- Dewan Komisaris dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat, selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

VIII. Rapat

- Dewan Komisaris Perseroan wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
- Anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib menghadiri rapat Dewan Komisaris paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
- Hasil rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris dan didokumentasikan dengan baik.
- Perbedaan pendapat *(dissenting opinions)* yang terjadi dalam keputusan rapat Dewan Komisaris wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Dewan Komisaris disertai alasan perbedaan pendapat tersebut.
- Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Dewan Komisaris berhak menerima salinan risalah rapat Dewan Komisaris.
- Jumlah rapat Dewan Komisaris yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris harus dimuat dalam laporan penerapan Tata Kelola Perseroan Yang Baik dan Laporan Tahunan Perseroan.

Pengungkapan Prosedur Penetapan Remunerasi

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris adalah:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan kajian terhadap nilai remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan
2. Nilai remunerasi yang ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi diajukan kepada Dewan Komisaris untuk disepakati
3. Nilai remunerasi yang telah disepakati oleh Dewan Komisaris diajukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
4. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menyetujui nilai remunerasi bagi Dewan Komisaris dengan

- The Board of Commissioners is prohibited from conducting transactions that have a Conflict of Interest with the Company's activities where members of the Board of Commissioners are in office.
- The Board of Commissioners is prohibited from abusing position in the Company's in which the members Board of Commissioners are in office, for personal, family, and/or other parties' benefits that may harm or reduce the Company's profits.
- The Board of Commissioners is prohibited from taking and/or receive personal gain from the Company where members of the Board of Commissioners are in office, apart from the remuneration and facilities established by resolution of the GMS.

VIII. Meeting

- The Board of Commissioners shall convene a meeting of the Board of Commissioners at least 1 (one) time every three months.
- Members of the Board of Commissioners shall attend board meetings at least 75% (seventy five percent) of the time within the period of 1 (one) year.
- The results of the meetings of the Board of Commissioners shall be put forth in the minutes of meetings and be properly documented.
- Differences in opinion (dissenting opinions) that occur in the decision making process during the meetings of the Board of Commissioners shall be clearly stated in the minutes of meetings, along with the reasons for such dissenting opinion.
- Members of the Board of Commissioners that are present or not present at the meetings of the Board of Commissioners are entitled to receive a copy of the minutes of meetings of the Board of Commissioners.
- The number of meetings of the Board of Commissioners that have been held and the attendance of each member of the Board of Commissioners in these meetings must be presented in the Good Corporate Governance Implementation Report.

Disclosure of the Procedure for Determining the Remuneration

The procedures for determining the Board of Commissioners remuneration are as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee reviews the remuneration amount for the Company's Board of Commissioners
2. The remuneration amount determined by the Nomination and Remuneration Committee shall be submitted to the Board of Commissioners for approval
3. The remuneration amount agreed by the Board of Commissioners is submitted through the General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism.
4. The General Meeting of Shareholders (GMS) approved the remuneration amount for the Board of

mempertimbangkan pencapaian indikator kinerja Perseroan serta kinerja keseluruhan Perseroan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Perseroan tidak memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris selama periode pelaporan tahun buku 2020.

Frekuensi Pertemuan Dewan Komisaris

Sesuai dengan Pasal 30 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang baik Bagi Perusahaan Pembiayaan Dewan Komisaris Perusahaan wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Adapun kehadiran rapat anggota Dewan Komisaris Perseroan sepanjang tahun 2020 ialah sebagai berikut:

1. **Indra Widjaja**
   Komisaris Utama Perseroan
   Jumlah kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris ialah 6 (enam) kehadiran dari 6 (enam) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
2. **Ivena Widjaja**
   Komisaris Perseroan
   Jumlah kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris ialah ialah 6 (enam) kehadiran dari 6 (enam) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
3. **Doddy Susanto**
   Komisaris Perseroan
   Jumlah kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris ialah ialah 6 (enam) kehadiran dari 6 (enam) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
4. **Mulabasa Hutabarat**
   Komisaris Independen Perseroan
   Jumlah kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris ialah ialah 6 (enam) kehadiran dari 6 (enam) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
5. **Eko Nugroho Tjahjadi**
   Komisaris Independen Perseroan
   Jumlah kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris ialah ialah 6 (enam) kehadiran dari 6 (enam) pertemuan atau 100% (seratus persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris 2020

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris Perseroan telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali pada bulan berikut:

Commissioners by considering the achievement of the Company's key performance indicators as well as the Company's overall performance.

The Board of Commissioners Remuneration Structure

There is no remuneration given to the Company's Board of Commissioners during the year of 2020.

Board of Commissioners Meeting Frequency

In accordance with Article 30 of the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 on amendments to the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, the Board of Commissioners are required to hold a Board of Commissioners meeting at least 1 (one) time in 3 (three) months. The Board of Commissioners members level of attendance at the meeting throughout 2020 is as follows:

1. **Indra Widjaja**
   President Commissioner
   Total attendance at Board Meetings is 6 (six) times at 6 (six) meetings or 100% (one hundred percent) of the total meetings in the period of 1 (one) year.

2. **Ivena Widjaja**
   Commissioner
   Total attendance at Board Meetings is 6 (six) times at 6 (six) meetings or 100% (one hundred percent) of the total meetings in the period of 1 (one) year.

3. **Doddy Susanto**
   Commissioner
   Total attendance at Board Meetings is 6 (six) times at 6 (six) meetings or 100% (one hundred percent) of the total meetings in the period of 1 (one) year.

4. **Mulabasa Hutabarat**
   Independent Commissioner
   Total attendance at Board Meetings is 6 (six) times at 6 (six) meetings or 100% (one hundred percent) of the total meetings in the period of 1 (one) year

5. **Eko Nugroho Tjahjadi**
   Independent Commissioner
   Total attendance at Board Meetings is 6 (six) times at 6 (six) meetings or 100% (one hundred percent) of the total meetings in the period of 1 (one) year

The Execution of the Board of Commissioners Meeting in 2020

Throughout 2020, the Company's Board of Commissioners held 6 (six) Board of Commissioners Meeting on the following dates:

Bulan Pelaksanaan Commenced in	Pembahasan	Subject Matter
Februari 2020 February 2020	• Evaluasi kinerja perusahaan tahun 2019 • Proyeksi kinerja perusahaan tahun 2020	• Evaluation on the Company's performance in 2019 • Company's performance projection for 2020
April 2020 April 2020	• Pembahasan mengenai penerbitan Obligasi berkelanjutan Perseroan tahun 2020. • Evaluasi kinerja perusahaan kuartal-I tahun 2020	• A discussion on the issuance of Continuous Bonds Year 2020 • Evaluation on the Company's performance in 1st Quarter 2020
Mei 2020 May 2020	• Evaluasi atas kinerja Perseroan akibat dampak penyebaran Covid-19. • Pembahasan persiapan agenda dan rencana RUPST	• Evaluation on the Company's performance due to the impact of the spread of Covid-19. • A discussion on the preparation of AGMS agenda and plan
Juli 2020 July 2020	• Evaluasi kinerja perusahaan kuartal-II tahun 2020 • Pembahasan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)	• Evaluation on the Company's performance in 2nd Quarter 2020 • A discussion on the result of Annual General Meeting of Shareholders (GMS)
September 2020 September 2020	• Evaluasi kinerja perusahaan kuartal-III dan Semester I di tahun 2020 • Evaluasi kebijakan manajemen yang telah dilaksanakan dalam Perseroan.	• Evaluation on the Company's performance in 3rd Quarter 2020 • Evaluation on the Management's policies that have been implemented by the Company
Desember 2020 December 2020	• Evaluasi kinerja perusahaan kuartal-IV tahun 2020 • Pembahasan proyeksi kinerja perseroan tahun 2021 di masa pandemi.	• Evaluation on the Company's performance in 4th Quarter 2020 • A discussion on the Company's performance projection for 2021 in the midst of a pandemic

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris Perseroan telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi sebanyak 5 (lima) kali pada bulan berikut:

In 2020, the Board of Directors has attended 5 (five) joint meeting of Board of Directors and Board of Commissioners on the following date

Bulan Pelaksanaan Commenced in	Pembahasan	Subject Matter
Maret 2020 March 2020	• Evaluasi kinerja Perseroan kuartal–I tahun 2020 • Pembahasan proyeksi kinerja Perseroan tahun 2020	• The evaluation of the Company's performance in 1st Quarter 2020 • A discussion on the Company's performance projection for 2020.
Mei 2020 May 2020	• Pembahasan mengenai perubahan target Perseroan tahun 2020 • Pembahasan mengenai kinerja dari sisi *sales, collection* Perseroan akibat dampak dari peneyebaran Covid-19.	• A discussion on changing the Company's target for 2020 • A discussion on the Company's sales and collection performance due to the impact of the spread of Covid-19.
Juli 2020 July 2020	• Evaluasi kinerja Perseroan kuartal-II tahun 2020 • Pembahasan hasil Laporan Keuangan (*Audited*) tahun 2019 • Pembahasan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)	• The evaluation of the Company's performance in 2nd Quarter 2020 • A discussion on the result of Financial Statements 2019 (Audited) • A discussion on the result of Annual General Meeting of Shareholders (GMS)
September 2020 September 2020	• Evaluasi kinerja Perseroan kuartal-III tahun 2020 • Pembahasan mengenai isu Perseroan	• The evaluation of the Company's performance in 3rd Quarter 2020 • A discussion on the Company's issues
Desember 2020 December 2020	• Evaluasi kinerja Perseroan kuartal-IV tahun 2020 di masa pandemik Covid-19. • Proyeksi kinerja Perseroan tahun 2021.	• The evaluation of the Company's performance in 4th Quarter 2020 in the midst of Covid-19 pandemic. • A discussion on the Company's performance projection for 2021.

Kebijakan Perseroan tentang Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris baik secara kolegial maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target yang telah disepakati. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan 1 (satu) kali dalam waktu 1 (satu) tahun. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan penilaian kinerja (*performance appraisal*) yang dilakukan terhadap indikator kinerja dan pencapaian kinerja Perseroan.

Kriteria yang menjadi dasar penilaian terhadap Dewan Komisaris adalah:

- Kontribusi Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan Perseroan dan implementasi visi dan misi Perseroan
- Pelaksanaan penerapan Tata Kelola Perusahaaan (*GCG*) Perseroan yang fungsi pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris.
- Pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap komite-komite dibawah Dewan Komisaris.
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang saham pengendali.

Kriteria yang menjadi dasar penilaian terhadap Direksi adalah:

- Pencapaian kinerja Perseroan dan kesesuaiannya dengan rencana pelaksanaan Perseroan
- Pelaksanaan penerapan Tata Kelola Perusahaaan (*GCG*) Perseroan yang fungsi pelaksanaan dan pengendalian dilakukan oleh Direksi.
- Pelaksanaan kinerja Direksi terhadap visi dan misi Perseroan

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja komite-komite Dewan Komisaris berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite. Komite yang mendukung Dewan Komisaris ialah Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Tata Kelola

The Company's Policy on the Assessment of Board of Commissioners and the Board of Directors' Performances

The Company performs an evaluation on the Board of Commissioners performance both collegially and individually through an self-assessment mechanism every year based on the level of achievement of the Company compared to the predetermined targets. The performance evaluation of the Board of Commissioners is also carried out by considering the Board of Commissioners duties and responsibilities in accordance with the applicable laws and regulations and/or the Articles of Association. Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted at least one time within one year. The assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted by evaluating their performance against the performance indicators and the Company's performance.

The criteria for the assessment of the Board of Commissioners are:

- Contribution of the Board of Commissioners in supervising the Company and implementing the vision and mission of the Company
- The Company's implementation of Good Corporate Governance whose supervision is performed by the Board of Commissioners.
- The execution of the supervisory function of the Board of Commissioners on the committees under the Board of Commissioners.
- Compliance with applicable laws and regulations as well as Company policies.

Performance appraisal of the Board of Commissioners is conducted by the Controlling Shareholder.

The criteria for the assessment of the Board of Directors are:

- The Company's achievements and their alignment with the Company's plans
- The Company's implementation of Good Corporate Governance whose supervision is performed by the Board of Directors.
- The execution of the function of the Board of Directors in achieving the Company's vision and mission.

Performance appraisal of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners Supporting Committee's Performance Assessment

The Board of Commissioners performs an evaluation on the performance of the Board of Commissioners' Committees using reports on the implementation of duties and responsibilities submitted by each Committee. The Board of Commissioners are supported by the following Committees, i.e. the Audit Committee, the Nomination and

Perusahaan. Didalam pelaksanaan kerja Komite pendukung Dewan Komisaris, maka penilaian dilakukan 1 (satu) kali dalam waktu 1 (satu) tahun.

Adapun untuk prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris dilakukan dengan penilaian kinerja (*performance appraisal*) yang dilakukan terhadap indikator kinerja dan penetapan kebijakan yang mengacu pada hasil arahan Komite pendukung Dewan Komisaris.

Remuneration Committee, the Risk Management Committee and the Corporate Governance Committee. The performance evaluation of the supporting Committees of the Board of Commissioners, is carried out 1 (one) time within 1 (one) year.

The performance evaluation of the Board of Commissioners' Supporting Committees is carried out in form of a performance appraisal mechanism. In this mechanism, the appraisal is carried out against performance indicators and the establishment of policies which refer to the directives from the Board of Commissioners' Supporting Committees.

Dewan Pengawas Syariah (DPS)
The Sharia Supervisory Board

Secara umum Dewan Pengawas Syariah berfungsi untuk menjamin berbagai kebijakan bisnis Perseroan yang dilakukan agar tetap sesuai syariat. Untuk itu Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Pengawas Syariah disusun sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik bagi Unit Usaha Syariah.

In general, the Sharia Supervisory Board has a function to ensure that the Company's various business policies are carried out in accordance with Sharia. For this reason, the Sharia Supervisory Board's Work Guidelines and Procedures are established as part of the Company's commitment in implementing Good Corporate Governance for its Sharia Business Units.

Uraian Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Tugas dan wewenang Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah:

- Dewan Pengawas Syariah melakukan pengawasan secara periodik pada Perseroan terkait prinsip syariah didalam pelaksanaan kegiatan Perseroan
- Dewan Pengawas Syariah menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas produk yang dikeluarkan Perseroan
- Dewan Pengawas Syariah mengawasi proses pengembangan Produk baru Perseroan
- Dewan Pengawas Syariah memberikan usul terhadap pengembangan Unit Usaha Syariah (UUS) Perseroan kepada Pimpinan Unit Usaha Syariah, Direksi, dan Dewan Komisaris Perseroan
- Dewan Pengawas Syariah melaporkan perkembangan produk dan operasional syariah Perseroan kepada Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun anggaran.
- Dewan Pengawas Syariah merumuskan permasalahan yang memerlukan pembahasan dengan Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI)

Tugas dan wewenang Dewan Pengawas Syariah Perseroan ditetapkan mengacu pada Keputusan Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia (MUI) tentang Susunan Pengurus Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) No Kep-98/MUI/III/2001.

Description on the Sharia Supervisory Board responsibilities

The duties and authorities of the Sharia Supervisory Board are:

- The Sharia Supervisory Board shall periodically supervise the Company in relation to the implementation of the sharia principles in the execution of the Company's activities
- The Sharia Supervisory Board shall assess and ensures that products launched by the Company has complied with Sharia Principles
- The Sharia Supervisory Board supervises the development process of new Sharia Products
- The Sharia Supervisory Board gives inputs for the development of the Sharia Business Unit (UUS) to the Head of the Sharia Business Unit, the Board of Directors, and the Board of Commissioners
- The Sharia Supervisory Board shall reports the development of the Company's Sharia products and operations to the National Sharia Council (DSN) - Indonesian Ulema Council (MUI) at least 2 (twice) within 1 (one) fiscal year.
- The Sharia Supervisory Board formulates issues that require discussion with the National Sharia Council (DSN) - Indonesian Ulema Council (MUI)

The duties and authorities of the Sharia Supervisory Board are stipulated in reference to the Decision of the Governing Council of the Indonesian Ulema Council (MUI) concerning the Executive Board of the National Sharia Council (DSN) - Indonesian Ulema Council (MUI) No. Kep-98/MUI/III/2001.

Keanggotan Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah Perseroan dijabat oleh Dr. Luqyan Tamanni berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Sinar Mas Multifinance No.389/SMMF/VII/2017 tanggal 31 Juli 2017. Penunjukkan dan pengangkatan Dr. Luqyan Tamanni sebagai Dewan Pengawas Syariah Perseroan telah mendapatkan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui surat rekomendasi No: U-515/DSN-MUI/VIII/2017 tanggal 30 Agustus 2017. Dewan Pengawas Syariah Perseroan telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-50/NB.22/2017 tanggal 6 Oktober 2017.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat dan Saran Serta Pengawasan Pemenuhan Prinsip Syariah

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Perseroan melaksanakan tugas dan fungsinya melakukan komunikasi dengan memberikan nasihat dan saran terhadap pengawasan pemenuhan prinsip syariah Perseroan.

Dewan Pengawas Syariah aktif memberikan nasihat dan saran kepada Perseroan melalui Kepala Unit Usaha Syariah. Nasihat dan saran yang dikemukan oleh Dewan Pengawas Syariah selama tahun 2020 antara lain:

- Mendiskusikan laporan perkembangan dan masalah-masalah lain yang berkaitan dengan Pembiayaan Syariah
- Memberikan masukan dan opini terhadap pedoman kerja operasional dalam Pembiayaan Syariah
- Pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan usaha pembiayaan syariah Perseroan dan kesesuaian dengan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI).
- Memantau pertumbuhan kinerja unit usaha syariah dan memberikan pendapat mengenai produk-produk syariah

Membership of the Sharia Supervisory Board

The Sharia Supervisory Board held by Drs. Luqyan Tamanni based on the Decision of the Shareholders of PT. Sinar Mas Multifinance No. 389/SMMF/VII/2017 dated July 31st, 2017. The appointment of Dr. Luqyan Tamanni as the Sharia Supervisory Board has received recommendation from the National Sharia Council (DSN) - Indonesian Ulema Council (MUI) through its recommendation letter No: U-515/DSN-MUI/VIII/2017 dated August 30th, 2017. The Sharia Supervisory Board has passed the fit and proper test based on the Financial Services Authority Regulation No. KEP-50/NB.22/2017 dated October 6th, 2017.

Frequency and the Procedure of Providing Advice and Input as well as Supervision of Fulfillment of the Sharia Principles

In performing its duties, the Sharia Supervisory Board (DPS) carries out its duties and functions to communicate by providing advice and input on the supervision of the Company's fulfillment of the Sharia Principles.

The Sharia Supervisory Board actively provides advice and input to the Company through the Head of the Sharia Business Unit. Advice and input conveyed by the Sharia Supervisory Board during 2020 among others:

- Discussed progress reports and other issues related to Sharia Financing
- Provided input and opinions on operational work guidelines in Sharia Financing
- Supervision of the implementation of the Company's sharia financing business activities and compliance with the opinion of the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN MUI).
- Monitor the Sharia business units performance growth and provide opinions on Sharia Products

Pengungkapan Hubungan Afiliasi
Disclosure of Affiliated Relation

Hubungan Afiliasi Direksi
- **Hubungan Keluarga**

Affiliations of the Board of Directors
- **Family Relations**

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relations With									
	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners				Anggota Direksi Member of the Board of Directors					Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Indra Widjaja	Ivena Widjaja	Doddy Susanto	Mulabasa Hutabarat	Hawanto Hartono	Ricky Faerus	Ailis Limarto	Irawan Susatya L.	Robby Tricahyo Wibowo	PT Sinar Mas Multiartha
Hawanto Hartono	-	-	-	-		-	-	-	-	-
Ricky Faerus	-	-	-	-	-		-	-	-	-
Ailis Limarto	-	-	-	-	-	-		-	-	-
Robby T. Wibowo	-	-	-	-	-	-	-		-	-
Irawan Susatya L.	-	-	-	-	-	-	-	-		-

Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang saham pengendali.

The Board of Directors of the Company have no family relations with the members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders of the Company.

- **Hubungan Keuangan**

- **Financial Relations**

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relations With									
	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners				Anggota Direksi Member of the Board of Directors					Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Indra Widjaja	Ivena Widjaja	Doddy Susanto	Mulabasa Hutabarat	Hawanto Hartono	Ricky Faerus	Ailis Limarto	Irawan Susatya L.	Robby Tricahyo Wibowo	PT Sinar Mas Multiartha
Hawanto Hartono	-	-	-	-		-	-	-	-	-
Ricky Faerus	-	-	-	-	-		-	-	-	-
Ailis Limarto	-	-	-	-	-	-		-	-	-
Robby T. Wibowo	-	-	-	-	-	-	-		-	-
Irawan Susatya L.	-	-	-	-	-	-	-	-		-

Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, Direksi Perseroan tidak memilki memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali.

The Board of Directors of the Company has no financial relations with the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company. In addition, the Board of Directors has no financial relations with the Controlling Shareholders of the Company.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

- **Hubungan Keluarga**

Affiliations of the Board of Commissioners

- **Family Relations**

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relations With									
	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners				Anggota Direksi Member of the Board of Directors					Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Indra Widjaja	Ivena Widjaja	Doddy Susanto	Mulabasa Hutabarat	Hawanto Hartono	Ricky Faerus	Ailis Limarto	Irawan Susatya L.	Robby Tricahyo Wibowo	PT Sinar Mas Multiartha
Indra Widjaja		√	-	-	-	-	-	-	-	-
Ivena Widjaja	√		-	-	-	-	-	-	-	-
Doddy Susanto	-	-		-	-	-	-	-	-	-
Mulabasa Hutabarat	-	-	-		-	-	-	-	-	-

Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direksi Perseroan. Anggota Dewan Komisaris yaitu Indra Widjaja berkedudukan sebagai Komisaris Utama Perseroan memiliki hubungan keluarga dengan anggota Komisaris yaitu Ivena Widjaja yang berkedudukan sebagai Komisaris Perseroan.

The Board of Commissioners has no family relations with the Board of Directors of the Company. A member of the Board of Commissioners, Indra Widjaja, as the President Commissioner of the Company, is related through family to another member of the Board of Commissioners, namely Ivena Widjaja, a Commissioner of the Company.

- **Hubungan Keuangan**

- **Financial Relations**

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relations With									
	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners				Anggota Direksi Member of the Board of Directors					Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Indra Widjaja	Ivena Widjaja	Doddy Susanto	Mulabasa Hutabarat	Hawanto Hartono	Ricky Faerus	Ailis Limarto	Irawan Susatya L.	Robby Tricahyo Wibowo	PT Sinar Mas Multiartha
Indra Widjaja		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ivena Widjaja	-		-	-	-	-	-	-	-	-
Doddy Susanto	-	-		-	-	-	-	-	-	-
Mulabasa Hutabarat	-	-	-		-	-	-	-	-	-

Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan Direksi Perseroan. Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali.

The Board of Commissioners has no financial relations with the Board of Directors of the Company. The Board of Commissioners has no financial relations with the Controlling Shareholders of the Company.

Komite Audit
Audit Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit Perseroan dan Komite Audit Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Keanggotan Komite Audit Perseroan

- **Mulabasa Hutabarat, 66 Tahun**
  Warga Negara Indonesia
  Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan yang kedudukan dalam Komite Audit Perseroan adalah Ketua Komite Audit Perseroan. Diangkat oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.
- **Eko Nugroho Tjahjadi, 61 Tahun**
  Warga Negara Indonesia
  Kedudukan dalam Komite Audit Perseroan adalah Anggota Komite Audit Perseroan.
- **Sinar Sambas, 68 Tahun**
  Warga Negara Indonesia
  Kedudukan dalam Komite Audit Perseroan adalah Anggota Komite Audit Perseroan.

Riwayat Jabatan

1. **Rangkap Jabatan**
   - Mulabasa Hutabarat, rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan
   - Eko Nugroho Tjahjadi, rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan
2. **Pengalaman Kerja**
   - **Mulabasa Hutabarat**
     - 1983-1984: Staf Direktorat Dana Investasi pada Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
     - 1984-1985: Kepala Seksi Administrasi dan Pengawasan Penerusan Pinjaman pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
     - 1985-1987: Kepala Seksi Aneka Industri pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
     - 1993-1995: Kepala Seksi Perhitungan Aktuaria pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
     - 1995-1999: Kepala Seksi Peraturan Dana Pensiun dan Registrasi pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
     - 1999-2000: Kepala Subdirektorat pada Direktorat Perbankan dan Jasa Pembiayaan, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan

The Board of Commissioners has established the Audit Committee, and the Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners.

Membership of the Audit Committee

- **Mulabasa Hutabarat, 66 Years**
  Indonesian Citizen
  Served as the Company's Independent Commissioners as well as the Chairman of the Audit Committee. Appointed by the Board of Commissioners through the Decree Letter of Board of Commissioners.
- **Eko Nugroho Tjahjadi, 61 Years**
  Indonesian Citizen
  Member of the Audit Committee.

- **Sinar Sambas, 68 Years**
  Indonesian Citizen
  Member of the Audit Committee.

Work Background

1. **Concurrent Positions**
   - Mulabasa Hutabarat, Concurrent Position as the Company's Independent Commissioner
   - Eko Nugroho Tjahjadi, Concurrent Position as the Company's Independent Commissioner
2. **Work Experience**
   - **Mulabasa Hutabarat**
     - 1983-1984: Staff of the Directorate of Investment Fund at the Directorate of Domestic Monetary Fund, Ministry of Finance
     - 1984-1985: Head of Loan Administration and Supervision Section at the Directorate of Investment at the Directorate of Domestic Monetary Fund, Ministry of Finance
     - 1985-1987 : Head of the Industries Section at the Directorate of Investment at the Directorate of Domestic Monetary Fund, Ministry of Finance
     - 1993-1995 : Head of Actuarial Calculation Section in Sub-Directorate of Employers' Pension Fund at the Directorate of Pension Funds at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
     - 1995-1999 : Head of Pension Fund Regulations and Registration Section at the Sub Directorate of Employers' Pension Fund at the Directorate of Pension Funds at the Directorate General of Financial Institutions Ministry of Finance
     - 1999-2000: Sub-directorate Head at the Directorate of Banking and Financing Services at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance

- 2000-2006: Sekretaris Direktorat Jendral pada Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
- 2002-2007: Komisaris PT Pelindo I - Medan
- 2006-2012: Kepala Biro Dana Pensiun pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan
- 2008-2012: Komisaris PT Bank Tabungan Negara
- 2012: Kepala Biro Pembiayaan dan Penjaminan pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan
- 2013-2014: Sekretaris Badan Kebijakan Fiskal pada Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan
- 2014-2016: Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
- 2018-2019: Komisaris PT Indosurya Asset Management
- 2016-sekarang: Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera.

- **Eko Nugroho Tjahjadi**
  - 1984-1987: Staff Controller Administrasi Pendapatan dan Biaya PT. Garuda Indonesia, Tbk
  - 1984-1987: Kepala Bagian Laporan Keuangan Dinas Administrasi PT. Garuda Indonesia, Tbk
  - 1987-1988: Audit Supervisor Dharmala Group
  - 1988-1989: Finance & Administration Manager PT Mekasindo Dharma International
  - 1990-1992: Finance & Administration Manager PT Federal International Finance
  - 1992-1993: Credit Manager PT Federal International Finance
  - 1993-1995: Marketing Manager Consumer Finance Division PT Federal International Finance
  - 1995-1998: Area Manager PT Federal International Finance
  - 1999-2001: Direktur Utama PT Inti Surya Partindo
  - 2002-2014: Direktur PT. Bhakti Finance
- **Sinar Sambas**
  - 1975-1979: Auditor Kantor Akuntan Publik Drs. Utomo & Mulia Co/SVG-Utomo, Jakarta
  - 1979-1980: Accountant PT Bena Kutal Timber, Jakarta
  - 1980-1984: Dealer Money Market PT Indonesian Investment International, Jakarta
  - 1985-1990: Manager Debt Securities, PT Indonesian Investment International, Jakarta
  - 1990-1994: Team Leader Corporate Banking Divisi Kredit Usaha Kecil, PT Bank International Indonesia
  - 1995-1997: Team Leader Divisi Kredit Usaha Kecil, PT Bank International Indonesia

- 2000-2006: Directorate General Secretary at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
- 2002-2007: Commissioner of PT Pelindo I - Medan
- 2006-2012: Head of the Pension Fund Bureau at Bapepam-LK, Ministry of Finance
- 2008-2012: Commissioner of PT Bank Tabungan Negara
- 2012: Head of the Financing and Guarantee Bureau at the Bapepam-LK, Ministry of Finance
- 2013-2014: Secretary of the Fiscal Policy Agency at the Fiscal Policy Agency, Ministry of Finance
- 2014-2016: Independent Commissioner of PT Mandiri Tugu Life Insurance
- 2018-2019: Commissioner of PT Indosurya Asset Management
- 2016-present: Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera.

- **Eko Nugroho Tjahjadi**
  - 1984-1987: Staff Controller for Revenue and Cost Administration at PT. Garuda Indonesia, Tbk
  - 1984-1987: Head of Financial Reporting of the Administration Office at PT. Garuda Indonesia, Tbk
  - 1987-1988: Audit Supervisor at Dharmala Group
  - 1988-1989: Finance & Administration Manager at PT Mekasindo Dharma International
  - 1990-1992: Finance & Administration Manager at PT Federal International Finance
  - 1992-1993: Credit Manager at PT Federal International Finance
  - 1993-1995: Marketing Manager of the Consumer Finance Division at PT Federal International Finance
  - 1995-1998: Area Manager at PT Federal International Finance
  - 1999-2001: the President Director at PT Inti Surya Partindo
  - 2002-2014: a Director at PT. Bhakti Finance
- **Sinar Sambas**
  - 1975-1979: Auditor at Drs. Utomo & Mulia Co/ SVG-Utomo Public Accounting Firm, Jakarta
  - 1979-1980: Accountant of PT Bena Kutal Timber, Jakarta
  - 1980-1984: Money Market Dealer at PT Indonesian Investment International, Jakarta
  - 1985-1990: Manager of Debt Securities at PT Indonesian Investment International, Jakarta
  - 1990-1994: Corporate Banking Team Leader of Small Business Credit Division at PT Bank International Indonesia
  - 1995-1997: Team Leader of Small Business Credit Division at PT Bank International Indonesia

- 1998-1999: Team Leader Divisi Kredit Komersial, PT Bank International Indonesia
- 2000-2002: Liaison Officer, PT Bank International Indonesia, Jakarta
- 2003-2005: Team Leader Corporate Banking, PT Bank International Indonesia, Jakarta
- 2005-2007: Head Syndication Agency, PT Bank International Indonesia, Jakarta
- 2009-2010: Team Komite Penyelesaian Kredit, PT Bank Sinarmas, Jakarta
- 2010-2014: Department Head SOP, PT Bank Sinarmas, Jakarta

- 1998-1999: Team Leader for Commercial Credit Division at PT Bank International Indonesia
- 2000-2002: Liaison Officer of PT Bank International Indonesia, Jakarta
- 2003-2005: Corporate Banking Team Leader at PT Bank International Indonesia, Jakarta
- 2005-2007: Head of Syndication Agency at PT Bank International Indonesia, Jakarta
- 2009-2010: Credit Settlement Committee Team at PT Bank Sinarmas, Jakarta
- 2010-2014: Department Head SOP at PT Bank Sinarmas, Jakarta

Rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Audit dalam rapat

Kebijakan rapat komite audit dilakukan setiap tiga bulan sepanjang tahun 2020 telah dilakukan 4 (empat) kali komite audit dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meetings and the level of attendance of Audit members

According to the policy, the audit committee meeting held every three months throughout 2020 and has been conducted 4 (four) audit committees with attendance level as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Mulabasa Hutabarat	Ketua Komite/ Head of the Committee	4	100%
Eko Nugroho Tjahjadi	Anggota / Member	4	100%
Sinar Sambas	Anggota / Member	4	100%

Selama tahun buku, pelatihan yang diterima oleh Komite Audit sepanjang tahun 2020 ialah:

- **Seminar Erma Bali International Seminar On Enterprise Risk Management 2020** yang diselenggarakan oleh Enterprise Risk Management Academy, 2020, Erma Bali International
- **Webinar Nasional Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi Covid-19** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 2020, Jakarta
- **Refreshment Programme Bagi Tim Penilai Kemampuan dan Kepatutan Pihak Utama Industri Keuangan Nonbank 2020** yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, 2020, Jakarta
- **Seminar Nasional Arah dan Kebijakan 2020** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 2020, Jakarta.

During the financial year, training received by the Audit Committee throughout 2020;

- **Erma Bali International Seminar on Enterprise Risk Management 2020** organized by the Enterprise Risk Management Academy, 2020, Erma Bali International
- **National Webinar on the Financing Industry Amidst the Covid-19 Pandemic** organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI), 2020, Jakarta
- **Refreshment Program for the Fit and Proper Assessment Team of Nonbank Financial Industry's Main Players 2020** organized by the Financial Services Authority, 2020, Jakarta
- **National Seminar on Direction and Policies 2020** organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI), 2020, Jakarta

Riwayat Pendidikan

Riwayat pendidikan Komite Audit PT. Sinar Mas Multifinance adalah sebagai berikut:

- **Mulabasa Hutabarat**
  Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi Pembangunan dari Universitas Indonesia pada tahun 1982 dan kemudian meraih gelar *Master of Art. Economic* dari *Indiana University* pada tahun 1990.
- **Eko Nugroho Tjahjadi**
  Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Airlangga pada tahun 1983.

Educational Background

The educational background of the members of the Audit Committee of PT. Sinar Mas Multifinance is as follows:

- **Mulabasa Hutabarat**
  Bachelor of Development Economy in 1982 from Indonesia University and Master of Art Economic in 1990 from Indiana University.
- **Eko Nugroho Tjahjadi**
  Obtained a Bachelor's degree in Economics from Universitas Airlangga in 1983.

- **Sinar Sambas**
  Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Padjadjaran pada tahun 1974 dan kemudian meraih gelar Magister Manajemen dari Institut Manajemen Newport Indonesia pada tahun 1990.

Periode Masa Jabatan

Komite Audit PT. Sinar Mas Multifinance diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 17 Maret 2020. Hal ini disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. IX.I.5 yang menyatakan bahwa periode jabatan Komite Audit tidak boleh lebih panjang dari periode jabatan Anggota Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali satu periode masa jabatan berikutnya.

Independensi Komite Audit

Untuk mengetahui independensi anggota Komite Audit Perusahaan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dari masing masing anggota Komite Audit.

Hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Audit dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

- **Sinar Sambas**
  Graduated with a Bachelor's degree in Economics from Universitas Padjadjaran in 1974 and earned a Master degree in Management from Institut Manajemen Newport Indonesia in 1990

Term of Office

The Audit Committee of PT. Sinar Mas Multifinance is appointed pursuant to the Decree of the Board of Commissioners dated March 17, 2020. This is in line with the Regulation of the Financial Services Authority No. IX.I.5 which stipulates that the term of office of the Audit Committee must not exceed the term of office of the members of the Board of Commissioners, and the members of the Audit Committee can be reappointed for one more subsequent period.

Independence of the Audit Committee

Independence of the members of the Audit Committee is shown by the lack of family, financial, managerial, or shareholding relations with other members of the Audit Committee.

The family and financial relations of the members of the Audit Committee with the members of the Board of Commissioners and/or the members of the Board of Directors and the shareholders of the Company are as follows:

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relations With									
	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners				Anggota Direksi Member of the Board of Directors					Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Indra Widjaja	Ivena Widjaja	Doddy Susanto	Mulabasa Hutabarat	Hawanto Hartono	Ricky Faerus	Irawan Susatya L.	Ailis Limarto	Robby Tricahyo Wibowo	PT Sinar Mas Multiartha, Tbk
Mulabasa Hutabarat	-	-	-		-	-	-	-	-	-
Eko Nugroho Tjahjadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sinar Sambas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relations With									
	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners				Anggota Direksi Member of the Board of Directors					Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Indra Widjaja	Ivena Widjaja	Doddy Susanto	Mulabasa Hutabarat	Hawanto Hartono	Ricky Faerus	Irawan Susatya L.	Ailis Limarto	Robby Tricahyo Wibowo	PT Sinar Mas Multiartha, Tbk
Mulabasa Hutabarat	-	-	-		-	-	-	-	-	-
Eko Nugroho Tjahjadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sinar Sambas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama Name	Kepengurusan dan Kepemilikan di Perusahaan Pembiayaan Lain Management and Ownership in Other Financing Companies					
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As a Member of the Board of Commissioners		Sebagai Anggota Direksi As a Member of the Board of Directors		Sebagai Pemegang Saham Pengendali As a Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Mulabasa Hutabarat		-	-	-	-	-
Eko Nugroho Tjahjadi	-	-	-	-	-	-
Sinar Sambas	-	-	-	-	-	-

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung Jawab Komite Audit Perseroan ialah

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Komite Audit

Selama tahun 2020, Komite Audit yang beranggotakan:

- Ketua : Mulabasa Hutabarat
- Anggota : Eko Nugroho Tjahjadi
- Anggota : Sinar Sambas

Melakukan beberapa aktivitas yang dibagi menjadi beberapa fungsi, yaitu:

- **Informasi Keuangan**
  Setiap informasi dari hasil laporan keuangan Perseroan, komite audit terus memberikan pemantauan dan melakukan kajian terhadap laporan keuangan secara kuartal maupun tahunan guna memeriksa tingkat

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee are:

- Reviewing the financial information to be published by the Company to the public and/or authorities, among others, financial statements, projections, and other statements relating to the Company's financial information;
- Reviewing the Company's activities adherence to laws and regulations;
- Providing independent opinion in the event of disagreements between management and the accountant for services rendered;
- Providing recommendations to the Board on the appointment of the accountant based on independence, the scope of the assignment, and the fee;
- Reviewing the implementation of audit by internal auditors and supervises the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
- Review on the execution of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have any risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- Examine complaints relating to accounting and financial reporting processes of the Company;
- Reviewing and providing advice to the Board in relation to the potential conflict of interest.

Brief Report on the Implementation of the Audit Committee

In 2020, the Audit Committee, consisted of:

- Chairman : Mulabasa Hutabarat
- Member : Eko Nugroho Tjahjadi
- Member : Sinar Sambas

Conducted several activities that were divided into several functions, i.e:

- **Financial Information**
  Any information from the results of the Company's financial statements, the Audit Committee must continue to monitor and perform a review on the financial statements every quarter or every year, to

kepatuhan dan standar pelaporan keangan yang berlaku, hal ini harus sesuai dengan standar dalam Prinsip Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Dengan pengendalian internal dan menjalankan prinsip yang sesuai standar akuntansi yang diterapkan oleh Perseroan, bahwa situasi keuangan dan ekuitas Perseroan telah mencerminkan tata kelola perusahaan yang baik.

- **Audit Eksternal**
  Kantor Akuntan Mirawati Sensi Idris dari grup Moore Stephens International tetap dipertahankan sebagai auditor eksternal independen yang melakukan audit PT. Sinar Mas Multifinance tahun 2020. Komite Audit melakukan kajian terhadap laporan keuangan hasil audit, membahasnya dengan auditor eksternal independen dimaksud dan menilai bahwa penyampaian laporan keuangan PT. Sinar Mas Multifinance memenuhi aspek integritas. Komite Audit telah melaporkan hasil penunjukan audit eksternal kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat nomor 638/SMMF-DIR/X/2020 tanggal 23 Oktober 2020. Hal ini dilakukan sebagai bagian pemenuhan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
- **Kesimpulan**
  Dalam pemantauan dan hasil kegiatan yang dilakukan oleh komite audit Perseroan terhadap kegiatan operasional Perseroan. Komite audit tidak menemukan permasalahan yang signifikan dalam Perseroan untuk dilaporkan. Dengan transparansi dan keterbukaan atas seluruh laporan keuangan dan pengendalian internal Perseroan, kegiatan berjalan sesuai dengan kebijakan yang telah dibuat.

ensure the compliance level and applicable financial reporting standards which must be in accordance with the standards stated in the Indonesian Financial Accounting Standards Principles. With internal control and implementing principles in accordance with the accounting standards, the Company's financial and equity situation has reflected good corporate governance.

- **External Audit**
  Mirawati Sensi Idris Public Accountant Firm from Moore Stephens International group is retained as the independent external auditor that perform an audit on PT. Sinar Mas Multifinance in 2020. The Audit Committee conducted a review on the audited financial statements, discussed them with the relevant external auditor and assessed that the submission of the Financial Statements of PT. Sinar Mas Multifinance has fulfill the integrity aspect. The Audit Committee has reported the appointment of the external audit to the Financial Services Authority through letter No. 638/SMMF-DIR/X/2020 dated October 23, 2020. This was done as part of compliance with the Financial Services Authority regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms Service in Financial Services Activities.
- **Conclusion**
  In the monitoring and result of activities carried out by the Audit Committee on the Company's operational activities, the Audit Committee did not find any significant issues to be reported. With transparency on all financial statements and internal control, the Company's activities is deemed to be implemented according to existed policies.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Remuneration and Nomination Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR") Perseroan yang bertugas membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan yang terkait dengan sistem nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has established the Nomination and Remuneration Committee which duty is to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions related to the nomination and remuneration system for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Keanggotan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan

- **Mulabasa Hutabarat, 66 Tahun**
  Warga Negara Indonesia
  Menjabat Komisaris Independen Perseroan yang kedudukan dalam Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan adalah Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.

Membership of the Nomination & Remuneration Committee

- **Mulabasa Hutabarat, 66 Years**
  Indonesian Citizen
  Serves as the Company's Independent Commissioner as well as the Chairman of the Nomination & Remuneration Committee.

- **Ivena Widjaja, 43 Tahun**
  Warga Negara Indonesia
  Menjabat Komisaris Perseroan yang kedudukan dalam Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan adalah Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.
- **Johana Lany Kurniawati, 46 tahun**
  Warga Negara Indonesia
  Menjabat Pejabat Eksekutif SDM Perseroan yang kedudukan dalam Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan adalah Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.

Riwayat Jabatan

1. **Rangkap Jabatan**
   - Mulabasa Hutabarat Sebagai Komisaris Independen
   - Ivena Widjaja Sebagai Komisaris
   - Johana Lany Kurniawati Sebagai Pejabat Eksekutif SDM
2. **Pengalaman Kerja**
   - **Mulabasa Hutabarat**
     - 1983-1984: Staf Direktorat Dana Investasi pada Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
     - 1984-1985: Kepala Seksi Administrasi dan Pengawasan Penerusan Pinjaman pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
     - 1985-1987: Kepala Seksi Aneka Industri pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
     - 1993-1995: Kepala Seksi Perhitungan Aktuaria pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
     - 1995-1999: Kepala Seksi Peraturan Dana Pensiun dan Registrasi pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
     - 1999-2000: Kepala Subdirektorat pada Direktorat Perbankan dan Jasa Pembiayaan, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
     - 2000-2006: Sekretaris Direktorat Jendral pada Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
     - 2002-2007: Komisaris PT Pelindo I - Medan
     - 2006-2012: Kepala Biro Dana Pensiun pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan
     - 2008-2012: Komisaris PT Bank Tabungan Negara
     - 2012: Kepala Biro Pembiayaan dan Penjaminan pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan

- **Ivena Widjaja, 43 Years**
  Indonesian Citizen
  Serves as the Company's Commissioner as well as a Member of the Nomination & Remuneration Committee.
- **Johana Lany Kurniawati, 46 Years**
  Indonesian Citizen
  Serves as the Company's HR Executive Officer as well as a Member of the Nomination & Remuneration Committee.

Work Background

1. **Concurrent Positions**
   - Mulabasa Hutabarat, Concurrent Position as the Company's Independent Commissioner
   - Ivena Widjaja, Concurrent Position as the Company's Commissioner
   - Johana Lany Kurniawati, Concurrent Position as the HR Executive Officer
2. **Work Experience**
   - **Mulabasa Hutabarat**
     - 1983-1984: Staff of the Directorate of Investment Fund at the Directorate of Domestic Monetary Fund, Ministry of Finance
     - 1984-1985: Head of Loan Administration and Supervision Section at the Directorate of Investment at the Directorate of Domestic Monetary Fund, Ministry of Finance
     - 1985-1987 : Head of the Industries Section at the Directorate of Investment at the Directorate of Domestic Monetary Fund, Ministry of Finance
     - 1993-1995 : Head of Actuarial Calculation Section in Sub-Directorate of Employers' Pension Fund at the Directorate of Pension Funds at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
     - 1995-1999 : Head of Pension Fund Regulations and Registration Section at the Sub Directorate of Employers' Pension Fund at the Directorate of Pension Funds at the Directorate General of Financial Institutions Ministry of Finance
     - 1999-2000: Sub-directorate Head at the Directorate of Banking and Financing Services at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
     - 2000-2006: Directorate General Secretary at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
     - 2002-2007: Commissioner of PT Pelindo I - Medan
     - 2006-2012: Head of the Pension Fund Bureau at Bapepam-LK, Ministry of Finance
     - 2008-2012: Commissioner of PT Bank Tabungan Negara
     - 2012: Head of the Financing and Guarantee Bureau at the Bapepam-LK, Ministry of Finance

- 2013-2014: Sekretaris Badan Kebijakan Fiskal pada Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan
- 2014-2016: Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
- 2018-2019: Komisaris PT Indosurya Asset Management
- 2016-sekarang: Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera.

• **Ivena Widjaja**
- 1997-1999: Customer Service / Analyst Bank of America
- 2002-2003: Accounting Manager So-Cal Seafood & Provision Inc
- 2003-2004: Corporate Planning PT Asuransi Sinarmas
- 2004-2005: Komisaris PT Asuransi Eka Life
- 2006-2015 : Presiden Direktur PT Asuransi Jiwa
- 2004-sekarang : Komisaris Utama PT Asuransi Sinar Mas
- 2015-sekarang: Wakil Direktur Utama PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG

• **Johana Lany Kurniawati**
- 2001-2004: Coordinator Recruitment & Selection, Melawai Group
- 2004-2010: HR Generalis, Melawai Group
- 2011-Sekarang: Eksekutif SDM PT Sinar Mas Multifinance

3. Periode dan Masa Jabatan

• Komite Nominasi & Remunerasi atas nama Mulabasa Hutabarat dan Ivena Widjaja diangkat pada tahun 17 Maret 2020. Hal ini sesuai dengan surat keputusan Dewan Komisaris.

4. Pedidikan/Pelatihan tahun Buku

Selama tahun buku, pelatihan yang diterima oleh Komite Tata Kelola sepanjang tahun 2020 ialah:

• **Seminar Erma Bali International Seminar On Enterprise Risk Management 2020** yang diselenggarakan oleh Enterprise Risk Management Academy, 2020, Erma Bali International

• **Webinar Nasional Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi Covid-19** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 2020, Jakarta

• **Refreshment Programme Bagi Tim Penilai Kemampuan dan Kepatutan Pihak Utama Industri Keuangan Nonbank 2020** yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, 2020, Jakarta

• **Seminar Nasional Arah dan Kebijakan 2020** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 2020, Jakarta.

- 2013-2014: Secretary of the Fiscal Policy Agency at the Fiscal Policy Agency, Ministry of Finance
- 2014-2016: Independent Commissioner of PT Mandiri Tugu Life Insurance
- 2018-2019: Commissioner of PT Indosurya Asset Management
- 2016-present: Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera.

• **Ivena Widjaja**
- 1997-1999: Customer Service / Analyst at Bank of America
- 2002-2003: Accounting Manager at So-Cal Seafood & Provision Inc.
- 2003-2004: Corporate Planning at PT Asuransi Sinarmas
- 2004-2005: Commissioner at PT Asuransi Eka Life
- 2006-2015: President Director at PT Asuransi Jiwa
- 2004-present: President Commissioner of PT Asuransi Sinar Mas
- 2015-present: Vice President Director of PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG

• **Johana Lany Kurniawati**
- 2001-2004: Recruitment & Selection Coordinator at Melawai Group
- 2004-2010: HR Generalis, Melawai Group
- 2011-present: HR Executive at PT Sinar Mas Multifinance

3. Period and Term of Office

• The Nomination & Remuneration Committee members, Mulabasa Hutabarat and Ivena Widjaja, was appointed on March 17, 2020. This is in accordance with the Board of Commissioners Decision Letter.

4. Education/Trainings During the Year

During the year, the training attended by the Nomination & Remuneration Committee throughout 2020 were:

• **Erma Bali International Seminar on Enterprise Risk Management 2020** organized by the Enterprise Risk Management Academy, 2020, Erma Bali International.

• **National Webinar on the Financing Industry Amidst the Covid-19 Pandemic** organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI), 2020, Jakarta

• **Refreshment Program for the Fit and Proper Assessment Team of Nonbank Financial Industry's Main Players 2020** organized by the Financial Services Authority, 2020, Jakarta

• **National Seminar on Direction and Policies 2020** organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI), 2020, Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Riwayat pendidikan Komite Nominasi & Remunerasi PT. Sinar Mas Multifinance adalah sebagai berikut:

- **Mulabasa Hutabarat**
  Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi Pembangunan dari Universitas Indonesia pada tahun 1982 dan kemudian meraih gelar *Master of Art. Economic* dari Indiana University pada tahun 1990.
- **Ivena Widjaja**
  Meraih gelar *Bachelor of Science* dalam bidang *Business Administration* dari University of Southern California, Los Angeles - Amerika Serikat tahun 1997 kemudian meraih gelar Master di bidang *Business Administration* dari Claremont Graduate University, California - Amerika Serikat tahun 2001.
- **Johana Lany Kurniawati**
  Meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Kristen Marantha Bandung pada tahun 2001 dan gelar Pasca Sarjana konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia pada tahun 2017.

Independensi Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan memiliki independensi terhadap tanggung jawab dan fungsi sebagai Komite Nominasi & Remunerasi. Perseroan tidak memiliki kewenangan atau melakukan tekanan terhadap Komite Nominasi & Remunerasi dalam keterkaitan penentuan kebijakan nominasi dan remunerasi Perseroan serta penentuan nilai remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung Jawab Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan ialah

- Melakukan pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi terkait visi dan misi Perseroan
- Mengembangkan kebijakan sumber daya manusia, termasuk tapi tidak terbatas pada kebijakan nominasi dan remunerasi, pengelolaan bakat, retensi, rencana suksesi, pelatihan, desain organisasi dan rekrutmen.
- Mengevaluasi dan mengimplementasikan tata kelola terkait kebijakan sumber daya manusia dan pedoman prilaku.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Komite Nominasi dan Remunerasi bertemu 4 kali pada tahun 2020 dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Laporan Singkat Pelaksanaan Komite Nominasi & Remunerasi

Sepanjang tahun 2020 Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan saran kepada Dewan Komisaris berupa penetapan remunerasi agar dilaksanakan sesuai dengan performance masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris, terkait dengan implementasi GCG, kesesuaian target dan

Educational Background

The education history of PT. Sinar Mas Multifinance Nomination and Remuneration Committee are as follows:

- **Mulabasa Hutabarat**
  He earned a degree in Development Economics from the University of Indonesia in 1982 and later earned a Master of Art. Economic degree from Indiana University in 1990.
- **Ivena Widjaja**
  She earned a Bachelor of Science in Business Administration from the University of Southern California, Los Angeles - United States in 1997 and then earned a Masters degree in Business Administration from the Claremont Graduate University, California - United States in 2001.
- **Johana Lany Kurniawati**
  She earned a Bachelor of Psychology from Maranatha Christian University Bandung in 2001 and currently studying Post Graduate education in Human Resource Management in 2017.

The Nomination & Remuneration Committee Independence

The Nomination and Remuneration Committee has the independence to the responsibilities and functions as the Nomination & Remuneration Committee. The Company does not have the authority or exerts pressure on the Nomination and Remuneration Committee in relation to the determination of the Company's nomination and remuneration policy of and the determination of the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with their performance.

Duties And Responsibilities Description

The Nomination & Remuneration Committee's Duties and Responsibilities are as follows

- Supervises the duties and responsibilities of the Board of Directors related to the Company's vision and mission
- Develops human resource policies, including but not limited to the nomination and remuneration policy, talent management, retention, succession planning, training, organizational design and recruitment.
- Evaluates and implements governance related to the human resource policies and the Code of Conduct.

Meetings Frequency and Attendance Rate

The Nomination and Remuneration Committee met 4 (four) times in 2020 with the attendance rate reaches 100%.

Brief Report on the Implementation of the Nomination & Remuneration Committee

Throughout 2020, the Nomination and Remuneration Committee has provided advices to the Board of Commissioners e.g. remuneration determination to be carried out by considering the performance of each Board of Directors and Board of Commissioners member, related

pencapaian, kinerja Perseroan dan keselarasan kerja. Dan Perseroan tidak memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris selama periode pelaporan, sedangkan nilai remunerasi terhadap Dewan Direksi sebesar Rp.15.582 juta. Besaran atas Nominasi dan Remunerasi telah di laporkan kepada Dewan Komisaris.

to the GCG implementation, comparison of achievements against targets, Company's performance and work harmony. And, there is no remuneration given to the Company's Board of Commissioners during the year, while the amount of remuneration given to the Board of Directors was Rp.15,582 million. The amount Remuneration has been reported to the Board of Commissioners.

Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Manajemen Risiko Perseroan dan Komite Manajemen Risiko Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has established a Risk Management Committee and The Risk Management Committee is responsible directly to the Board of Commissioners.

Keanggotan Komite Manajemen Risiko Perseroan

- **Mulabasa Hutabarat, 66 Tahun**
  Warga Negara Indonesia
  Kedudukan dalam Komite Manajemen Risiko Perseroan adalah Ketua Komite Manajemen Risiko Perseroan
- **Ivena Widjaja, 43 Tahun**
  Warga Negara Indonesia
  Kedudukan dalam Komite Manajemen Risiko Perseroan adalah Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan

Membership of the Risk Management Committee

- **Mulabasa Hutabarat, 66 Years**
  Indonesian Citizen
  He is the Chairman of the Risk Management Committee

- **Ivena Widjaja, 43 Years**
  Indonesian Citizen
  Member of the Risk Management Committee.

Riwayat Pendidikan

Riwayat pendidikan Komite Manajemen Risiko PT. Sinar Mas Multifinance adalah sebagai berikut:

- **Mulabasa Hutabarat**
  Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi Pembangunan dari Universitas Indonesia pada tahun 1982 dan kemudian meraih gelar *Master of Art. Economic* dari Indiana University pada tahun 1990.
- **Ivena Widjaja**
  Meraih gelar Bachelor of Science dalam bidang Business Administration dari University of Southern California, Los Angeles - Amerika Serikat tahun 1997 kemudian meraih gelar Master di bidang Business Administration dari Claremont Graduate University, California-Amerika Serikat tahun 2001.

Educational Background

The education history of PT. Sinar Mas Multifinance Risk Management Committee of are as follows:

- **Mulabasa Hutabarat**
  Bachelor of Development Economy in 1982 from Indonesia University and Master of Art Economic in 1990 from Indiana University.

- **Ivena Widjaja**
  She earned a Bachelor of Science in Business Administration from the University of Southern California, Los Angeles - United States in 1997 and then earned a Masters degree in Business Administration from the Claremont Graduate University, California-United States in 2001.

Riwayat Jabatan

1. **Rangkap Jabatan**
   - Mulabasa Hutabarat sebagai Komisaris Independen
   - Ivena Widjaja sebagai Komisaris.

2. **Pengalaman Kerja**
   - **Mulabasa Hutabarat**
     - 1983-1984: Staf Direktorat Dana Investasi pada Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan

Work Background

1. **Concurrent Positions**
   - Mulabasa Hutabarat, Concurrent Position as the Company's Independent Commissioner
   - Ivena Widjaja, Concurrent Position as the Company's Commissioner
2. **Work Experience**
   - **Mulabasa Hutabarat**
     - 1983-1984: Staff of the Directorate of Investment Fund at the Directorate of Domestic Monetary Fund, Ministry of Finance

- 1984-1985: Kepala Seksi Administrasi dan Pengawasan Penerusan Pinjaman pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
- 1985-1987: Kepala Seksi Aneka Industri pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
- 1993-1995: Kepala Seksi Perhitungan Aktuaria pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
- 1995-1999: Kepala Seksi Peraturan Dana Pensiun dan Registrasi pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
- 1999-2000: Kepala Subdirektorat pada Direktorat Perbankan dan Jasa Pembiayaan, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
- 2000-2006: Sekretaris Direktorat Jendral pada Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
- 2002-2007: Komisaris PT Pelindo I -Medan
- 2006-2012: Kepala Biro Dana Pensiun pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan
- 2008-2012: Komisaris PT Bank Tabungan Negara
- 2012: Kepala Biro Pembiayaan dan Penjaminan pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan
- 2013-2014: Sekretaris Badan Kebijakan Fiskal pada Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan
- 2014-2016: Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
- 2018-2019: Komisaris PT Indosurya Asset Management
- 2016-sekarang: Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera

- **Ivena Widjaja**
  - 1997-1999: Customer Service / Analyst Bank of America
  - 2002-2003: Accounting Manager So-Cal Seafood & Provision Inc
  - 2003-2004: Corporate Planning PT Asuransi Sinarmas
  - 2004-2005: Komisaris PT Asuransi Eka Life
  - 2006-2015: Presiden Direktur PT Asuransi Jiwa
  - 2004-sekarang: Komisaris Utama PT Asuransi Sinar Mas
  - 2015-sekarang: Wakil Direktur Utama PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG

- 1984-1985: Head of Loan Administration and Supervision Section at the Directorate of Investment at the Directorate of Domestic Monetary Fund, Ministry of Finance
- 1985-1987 : Head of the Industries Section at the Directorate of Investment at the Directorate of Domestic Monetary Fund, Ministry of Finance
- 1993-1995 : Head of Actuarial Calculation Section in Sub-Directorate of Employers' Pension Fund at the Directorate of Pension Funds at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
- 1995-1999 : Head of Pension Fund Regulations and Registration Section at the Sub Directorate of Employers' Pension Fund at the Directorate of Pension Funds at the Directorate General of Financial Institutions Ministry of Finance
- 1999-2000: Sub-directorate Head at the Directorate of Banking and Financing Services at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
- 2000-2006: Directorate General Secretary at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
- 2002-2007: Commissioner of PT Pelindo I - Medan
- 2006-2012: Head of the Pension Fund Bureau at Bapepam-LK, Ministry of Finance
- 2008-2012: Commissioner of PT Bank Tabungan Negara
- 2012: Head of the Financing and Guarantee Bureau at the Bapepam-LK, Ministry of Finance
- 2013-2014: Secretary of the Fiscal Policy Agency at the Fiscal Policy Agency, Ministry of Finance
- 2014-2016: Independent Commissioner of PT Mandiri Tugu Life Insurance
- 2018-2019: Commissioner of PT Indosurya Asset Management
- 2016-present: Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera

- **Ivena Widjaja**
  - 1997-1999: Customer Service / Analyst at Bank of America
  - 2002-2003: Accounting Manager at So-Cal Seafood & Provision Inc.
  - 2003-2004: Corporate Planning at PT Asuransi Sinarmas
  - 2004-2005: Commissioner at PT Asuransi Eka Life
  - 2006-2015: President Director at PT Asuransi Jiwa
  - 2004-present: President Commissioner of PT Asuransi Sinar Mas
  - 2015-present: Vice President Director of PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG

3. **Periode dan Masa Jabatan**
   - Komite Manajemen Risiko atas nama Mulabasa Hutabarat dan Ivena Widjaja diangkat diangkat sebagai komite manajemen risiko. Hal ini sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan dan masa jabatan anggota komite tidak boleh lebih lama dari masa jabatan dewan komisaris.

4. **Pedidikan/Pelatihan tahun Buku**
   Selama tahun buku, pelatihan yang diterima oleh Komite Manajemen Risiko sepanjang tahun 2020 ialah:
   - **Seminar Erma Bali International Seminar On Enterprise Risk Management 2020** yang diselenggarakan oleh Enterprise Risk Management Academy, 2020, Erma Bali International
   - **Webinar Nasional Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi Covid-19** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 2020, Jakarta
   - **Refreshment Programme Bagi Tim Penilai Kemampuan dan Kepatutan Pihak Utama Industri Keuangan Nonbank 2020** yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, 2020, Jakarta
   - **Seminar Nasional Arah dan Kebijakan 2020** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 2020, Jakarta.

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab

Komite Manajemen Risiko bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan diterapkannya Manajemen Risiko Perseroan. Setiap Anggota Komite wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya. Tugas dan tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko Perseroan ialah:

- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan manajemen risiko Perseroan
- Melakukan kajian risiko terhadap setiap rencana pengembangan usaha Perseroan
- Melakukan analisa terhadap seluruh risiko yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan
- Memberikan usulan terhadap pengawasan risiko Perseroan.

Independensi Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko Perseroan memiliki independensi terhadap tanggung jawab dan fungsi sebagai Komite Manajemen Risiko. Perseroan tidak memiliki kewenangan atau melakukan tekanan terhadap Komite Manajemen Risiko dalam keterkaitan penentuan kebijakan manajemen risiko dan pengendalian internal Perseroan.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Komite Manajemen Risiko bertemu 4 kali pada tahun 2020 dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

3. **Period and Term of Office**
   - The Risk Management Committee members, Mulabasa Hutabarat and Ivena Widjaja, are risk management committee. This is in accordance with the Board of Commissioners Decision Letter and the term of office of committee members should not be longer than the term of office of the Board of Commissioners.

4. **Education/Trainings During the Year**
   During the year, the training attended by the Risk Management Committee throughout 2020 were:
   - **Erma Bali International Seminar on Enterprise Risk Management 2020** organized by the Enterprise Risk Management Academy, 2020, Erma Bali International
   - **National Webinar on the Financing Industry Amidst the Covid-19** Pandemic organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI), 2020, Jakarta
   - **Refreshment Program for the Fit and Proper Assessment Team of Nonbank Financial Industry's Main Players 2020** organized by the Financial Services Authority, 2020, Jakarta
   - **National Seminar on Direction and Policies 2020** organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI), 2020, Jakarta

Duties and Responsibilities Description

The Risk Management Committee has the duty and responsibility of assisting the Board of Commissioners in providing professional and independent opinions to ensure the implementation of the Risk Management. Each Committee Member is required to act independently in carrying out their duties. The duties and responsibilities of the Risk Management Committee are as follows:

- To monitor the implementation of the Company's risk management
- Assesses risks to any Company's business development plans
- Performs analyzes on all risks in accordance with the Company's business
- Provides recommendation on monitoring the Company's risks.

The Risk Management Committee Independence

The Risk Management Committee has the independence to the responsibilities and functions as the Risk Management Committee. The Company does not have the authority or exerts pressure on the Risk Management Committee in relation to the determination of the Company's risk management policies and internal controls.

Meetings Frequency and Level of Attendance

The Risk Management Committee met 4 (four) times in 2020 with level of attendance of 100%.

Laporan Singkat Pelaksanaan Komite Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2020, Komite Manajemen Risiko telah melakukan fungsi pengawasan terhadap manajemen risiko Perseroan melalui pengawasan aktif terhadap setiap kebijakan bisnis Perseroan. Pengawasan aktif juga dilakukan melalui kegiatan kunjungan kerja dan rapat dengan Direksi Perseroan.

Brief Report on the Implementation of the Risk Management Committee

The Risk Management Committee has conducted the monitoring function on the Company's risk management in 2020 through active supervision to every business policy. Active monitoring was also conducted through workplace visits and meetings with the Board of Directors.

Komite Tata Kelola
Governance Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Tata Kelola Perseroan dan Komite Tata Kelola Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has established a Governance Committee and The Governance Committee is responsible directly to the Board of Commissioners.

Keanggotan Komite Tata Kelola Perseroan

- **Mulabasa Hutabarat, 66 Tahun**
  Warga Negara Indonesia
  Kedudukan dalam Komite Tata Kelola Perseroan adalah Ketua Komite Tata Kelola Perseroan
- **Ivena Widjaja, 43 Tahun**
  Warga Negara Indonesia
  Kedudukan dalam Komite Tata Kelola Perseroan adalah Anggota Komite Tata Kelola Perseroan.

Membership of the Governance Committee

- **Mulabasa Hutabarat, 66 Years**
  Indonesian Citizen
  He is the Chairman of the Governance Committee

- **Ivena Widjaja, 43 Years**
  Indonesian Citizen
  She is a member of the Governance Committee

Riwayat Jabatan

1. **Rangkap Jabatan**
   - Mulabasa Hutabarat sebagai Komisaris Independen
   - Ivena Widjaja sebagai Komisaris.

2. **Pengalaman Kerja**
   - **Mulabasa Hutabarat**
     - 1983-1984: Staf Direktorat Dana Investasi pada Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
     - 1984-1985: Kepala Seksi Administrasi dan Pengawasan Penerusan Pinjaman pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
     - 1985-1987: Kepala Seksi Aneka Industri pada Direktorat Investasi Direktorat Dana Moneter Dalam Negeri Kementerian Keuangan
     - 1993-1995: Kepala Seksi Perhitungan Aktuaria pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
     - 1995-1999: Kepala Seksi Peraturan Dana Pensiun dan Registrasi pada Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja, Direktorat Dana Pensiun, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan

Work Background

1. **Concurrent Positions**
   - Mulabasa Hutabarat, Concurrent Position as the Company's Independent Commissioner
   - Ivena Widjaja, Concurrent Position as the Company's Commissioner
2. **Work Experience**
   - **Mulabasa Hutabarat**
     - 1983-1984: Staff of the Directorate of Investment Fund at the Directorate of Domestic Monetary Fund, Ministry of Finance
     - 1984-1985: Head of Loan Administration and Supervision Section at the Directorate of Investment at the Directorate of Domestic Monetary Fund, Ministry of Finance
     - 1985-1987 : Head of the Industries Section at the Directorate of Investment at the Directorate of Domestic Monetary Fund, Ministry of Finance
     - 1993-1995 : Head of Actuarial Calculation Section in Sub-Directorate of Employers' Pension Fund at the Directorate of Pension Funds at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
     - 1995-1999 : Head of Pension Fund Regulations and Registration Section at the Sub Directorate of Employers' Pension Fund at the Directorate of Pension Funds at the Directorate General of

Kementerian Keuangan
- 1999-2000: Kepala Subdirektorat pada Direktorat Perbankan dan Jasa Pembiayaan, Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
- 2000-2006: Sekretaris Direktorat Jendral pada Direktorat Jendral Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan
- 2002-2007: Komisaris PT Pelindo I - Medan
- 2006-2012: Kepala Biro Dana Pensiun pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan
- 2008-2012: Komisaris PT Bank Tabungan Negara
- 2012: Kepala Biro Pembiayaan dan Penjaminan pada Bapepam-LK Kementerian Keuangan
- 2013-2014: Sekretaris Badan Kebijakan Fiskal pada Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan
- 2014-2016: Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
- 2018-2019: Komisaris PT Indosurya Asset Management
- 2016-sekarang: Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera.

• **Ivena Widjaja**
- 1997-1999: Customer Service / Analyst Bank of America
- 2002-2003: Accounting Manager So-Cal Seafood & Provision Inc
- 2003-2004: Corporate Planning PT Asuransi Sinarmas
- 2004-2005: Komisaris PT Asuransi Eka Life
- 2006-2015 : Presiden Direktur PT Asuransi Jiwa
- 2004-sekarang : Komisaris Utama PT Asuransi Sinar Mas
- 2015-sekarang: Wakil Direktur Utama PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG

3. Periode dan Masa Jabatan

Komite Tata Kelola atas nama Mulabasa Hutabarat dan Ivena Widjaja diangkat pada tahun 17 Maret 2020. Hal ini diangkat kembali sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan.

4. Pendidikan/Pelatihan tahun Buku

Selama tahun buku, pelatihan yang diterima oleh Komite Tata Kelola sepanjang tahun 2020 ialah:
- **Seminar Erma Bali International Seminar On Enterprise Risk Management 2020** yang diselenggarakan oleh Enterprise Risk Management Academy, 2020, Erma Bali International
- **Webinar Nasional Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi Covid-19** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 2020, Jakarta

Financial Institutions Ministry of Finance
- 1999-2000: Sub-directorate Head at the Directorate of Banking and Financing Services at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
- 2000-2006: Directorate General Secretary at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance
- 2002-2007: Commissioner of PT Pelindo I - Medan
- 2006-2012: Head of the Pension Fund Bureau at Bapepam-LK, Ministry of Finance
- 2008-2012: Commissioner of PT Bank Tabungan Negara
- 2012: Head of the Financing and Guarantee Bureau at the Bapepam-LK, Ministry of Finance
- 2013-2014: Secretary of the Fiscal Policy Agency at the Fiscal Policy Agency, Ministry of Finance
- 2014-2016: Independent Commissioner of PT Mandiri Tugu Life Insurance
- 2018-2019: Commissioner of PT Indosurya Asset Management
- 2016-present: Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera

• **Ivena Widjaja**
- 1997-1999: Customer Service / Analyst at Bank of America
- 2002-2003: Accounting Manager at So-Cal Seafood & Provision Inc.
- 2003-2004: Corporate Planning at PT Asuransi Sinarmas
- 2004-2005: Commissioner at PT Asuransi Eka Life
- 2006-2015: President Director at PT Asuransi Jiwa
- 2004-present: President Commissioner of PT Asuransi Sinar Mas
- 2015-present: Vice President Director of PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG

3. Period and Term of Office

The Governance Committee members, Mulabasa Hutabarat and Ivena Widjaja, was appointed on March 17, 2020. This is in accordance with the Board of Commissioners Decision Letter.

4. Education/Trainings During the Year

During the year, the training attended by the Governance Committee throughout 2020 were:
- **Erma Bali International Seminar on Enterprise Risk Management 2020** organized by the Enterprise Risk Management Academy, 2020, Erma Bali International
- **National Webinar on the Financing Industry Amidst the Covid-19 Pandemic** organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI), 2020, Jakarta

- **Refreshment Programme Bagi Tim Penilai Kemampuan dan Kepatutan Pihak Utama Industri Keuangan Nonbank 2020** yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, 2020, Jakarta
- **Seminar Nasional Arah dan Kebijakan 2020** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 2020, Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Riwayat pendidikan Komite Tata Kelola PT. Sinar Mas Multifinance adalah sebagai berikut:

- **Mulabasa Hutabarat**
  Meraih gelar Sarjana bidang Ekonomi Pembangunan dari Universitas Indonesia pada tahun 1982 dan kemudian meraih gelar *Master of Art. Economic* dari Indiana University pada tahun 1990.
- **Ivena Widjaja**
  Meraih gelar *Bachelor of Science* dalam bidang *Business Administration* dari University of Southern California, Los Angeles - Amerika Serikat tahun 1997 kemudian meraih gelar Master di bidang *Business Administration* dari Claremont Graduate University, California - Amerika Serikat tahun 2001.

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan fungsinya, tugas dan tanggung Jawab Komite Tata Kelola Perseroan sebagai berikut:

- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perseroan
- Melakukan kajian dan evaluasi terhadap penerapan Tata Kelola Perseroan
- Memberikan usulan terhadap penerapan Tata Kelola Perseroan.

Independensi Komite Tata Kelola

Komite Tata Kelola Perseroan memiliki independensi terhadap tanggung jawab dan fungsi sebagai Komite Tata Kelola Perseroan. Perseroan tidak memiliki kewenangan atau melakukan tekanan terhadap Komite Tata Kelola Perseroan dalam keterkaitan penentuan kebijakan Tata Kelola Perseroan dan pengawasan terhadap Tata Kelola Perseroan.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Komite Tata Kelola Perseroan mengadakan rapat sebanyak 4 kali pada tahun 2020 dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Laporan Singkat Pelaksanaan Komite Tata Kelola

Selama tahun 2020, Komite Tata Kelola telah melakukan fungsi pengawasan terhadap Tata Kelola Perseroan melalui pengawasan aktif terhadap setiap kebijakan Tata Kelola Perseroan. Pengawasan aktif dilakukan melalui kegiatan kunjungan kerja dan rapat dengan Dewan Direksi Perseroan.

- **Refreshment Program for the Fit and Proper Assessment Team of Nonbank Financial Industry's Main Players 2020** organized by the Financial Services Authority, 2020, Jakarta
- **National Seminar on Direction and Policies 2020** organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI), 2020, Jakarta.

Educational Background

The education history of PT. Sinar Mas Multifinance Governance Committee of are as follows:

- **Mulabasa Hutabarat**
  He earned a degree in Development Economics from the University of Indonesia in 1982 and later earned a Master of Art. Economic degree from Indiana University in 1990.
- **Ivena Widjaja**
  She earned a Bachelor of Science in Business Administration from the University of Southern California, Los Angeles - United States in 1997 and then earned a Masters degree in Business Administration from the Claremont Graduate University, California - United States in 2001.

Duties and Responsibilities Description

In carrying out its functions, the Corporate Governance Committee duties and responsibilities are as follows:

- To monitor the implementation of Corporate Governance
- To perform a review and evaluation on the implementation of Corporate Governance
- To provide recommendations on the implementation of Corporate Governance.

The Governance Committee Independence

The Governance Committee has the independence to the responsibilities and functions as the Governance Committee. The Company does not have the authority or exerts pressure on the Governance Committee in relation to the determination of the Company's Governance policy of and monitoring of the Company's Governance.

Meetings Frequency and Level of Attendance

The Governance Committee met 4 (four) times in 2020 with level of attendance of 100%.

Brief Report on the Implementation of the Governance Committee

The Governance Committee has conducted the monitoring function on the Company Governance in 2020 through active supervision to every Company Governance policy. Active monitoring was also conducted through workplace visits and meetings with the Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Perseroan memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai pejabat yang dalam kegiatannya untuk memfasilitasi komunikasi yang efektif dengan para regulator, para pemangku kepentingan dan termasuk investor. Untuk itu setiap bentuk informasi yang disampaikan Sekretaris Perusahaan kepada para pemangku kepentingan merupakan informasi resmi dari Perseroan. Selain itu, Perseroan menjalankan fungsi Sekretaris Peerusahaan sesuai dengan ketentuan dari POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dalam perseroan merupakan lembaga didalam Perseroan yang bertanggung jawab kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan PT. Sinar Mas Multifinance ialah Ricky Faerus yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.547/SMMF/VII/2017 Tanggal 23 Oktober 2017 dan masih menjabat sampai diterbitkannya Laporan Tahunan ini. Sekretaris Perusahaan PT. Sinar Mas Multifinance berdomisili di Indonesia. Adapun pengalaman kerja dan riwayat pendidikan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut.

Pendidikan

1991-1996	:	Sarjana Ekonomi, Universitas Pasundan, Bandung
1989-1991	:	SMA Negeri 20, Bandung
1986-1989	:	SMP Negeri 10, Bandung
1980-1986	:	SD Negeri Sabang, Bandung

Pengalaman Kerja

1999-2000	:	Divisi Legal PT. Sinar Mas Multifinance
2000-2003	:	Problem Loan Factoring PT. Sinar Mas Multifinance
2002-2003	:	Staf Direksi PT. Sinar Mas Multifinance
2003-2006	:	Pimpinan Cabang PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Bandung
2006-Sekarang	:	Direktur PT. Sinar Mas Multifinance

Tugas dan Tanggung Jawab Pokok Sekretaris Perusahaan

Dalam upaya memberikan informasi dan pelayanan kepada masyarakat, dan sesuai dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan terus berupaya aktif untuk berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan, menjalankan kegiatan kesekretariatan yang berhubungan dengan penyampaian laporan manajemen serta menjalankan tugas pokok Sekretaris Perusahaan. Adapun didalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk:

The Company has a Corporate Secretary function who acts as a Company's representative in its activities to facilitate effective communication with regulators, stakeholders and including investors. For this reason, any form of information conveyed by the Corporate Secretary to the stakeholders is official information from the Company. In addition, the Company implements the Corporate Secretary function in accordance with the provisions of POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The Corporate Secretary Profile

The Corporate Secretary of a company is an institution within the Company that is directly responsible to the Board of Directors. The position of Corporate Secretary of PT. Sinar Mas Multifinance is currently held by Ricky Faerus, appointed based on the Decree of the Board of Directors No. 547/SMMF/VII/2017 dated October 23rd, 2017 and still serves at the publication of this Annual Report. The Corporate Secretary of PT. Sinar Mas Multifinance domiciled in Indonesia. The work experience and educational background of the Corporate Secretary is as follows:

Education

1991-1996	:	Bachelor of Economy, Universitas Pasundan, Bandung
1989-1991	:	SMA Negeri 20, Bandung
1986-1989	:	SMP Negeri 10, Bandung
1980-1986	:	SD Negeri Sabang, Bandung

Work Experiences

1999-2000	:	Legal Division at PT. Sinar Mas Multifinance
2000-2003	:	Problem Loan Factoring at PT. Sinar Mas Multifinance
2002-2003	:	Board of Directors Staff at PT. Sinar Mas Multifinance
2003-2006	:	Branch Head at PT. Sinar Mas Multifinance Bandung Branch
2006-present	:	Director at PT. Sinar Mas Multifinance

Corporate Secretary Main Duties and Responsibilities

In an effort to provide information and services to the public, and in accordance with FSA Regulation No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company continues to actively strive to communicate with the stakeholders, carry out secretarial activities related to the submission of relevant management report and carry out the main duties of the Corporate Secretary. As for the implementation of his duties, the Corporate Secretary has the following duties:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan mensosialisasikannya kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan Perusahaan.
2. Memberikan pelayanan kepada publik atas setiap informasi mengenai kondisi Perusahaan.
3. Memberikan masukan kepada Perusahaan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang tentang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pihak-pihak berwenang (Otoritas Jasa Keuangan, BEI dan lainnya) serta publik.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2020

Pada tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawab dengan baik meliputi:

1. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan, yang meliputi keterbukaan informasi kepada semua pemangku kepentingan seperti keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs *website* Perseroan.
2. Mencatat risalah rapat Dewan Komisaris, Direksi, serta rapat-rapat yang berhubungan dengan kegiatan operasional Perseroan.
3. Memberikan informasi tentang Perusahaan, yang meliputi laporan keterbukaan informasi terkait informasi RUPS, laporan keuangan berkala, laporan tahunan sesuai dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan.
4. Penyampaian laporan kepada OJK, BEI, dan Otoritas lainnya sesuai *time line*, serta menjalin komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, tentang segala hal yang berkaitan dengan tata kelola, aksi korporasi, dan transaksi penting.
5. Membuat buku Laporan Tahunan seuai dengan kegiatan operasional Perusahaan.
6. Melaksanakan dan mejalankan berbagai program-program dan kegiatan *(Corporate Social Responsibility)* baik di dalam maupun di luar lingkup Perusahaan.

Program Pelatihan dan Seminar Sekretaris Perusahaan

Adapun untuk Pelatihan dan seminar yang pernah di ikuti oleh Sekretaris Perusahaan Perseroan sampai tahun 2020 dalam rangka meningkatkan kompetensi sebagai berikut :

1. **International Seminar The Global & Asian Economic Outlook** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 2015
2. **International Seminar Welcoming Risk Management of Multifinance Industry** yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 2015
3. **Sertifikat Ahli Pembiayaan** yang diselenggarakan oleh PT. Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2015

1. Keep abreast of the latest developments in the capital market, especially relating to the regulations of the capital markets, and disseminate these regulations to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the stakeholders of the Company.
2. Provide service to the public regarding all the information about the Company's conditions.
3. Provide input to the Company to comply with the capital market regulations and the implementing regulations.
4. Serve as a liaison between the Company and the authorities (Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, etc.) and the public.

The Implementation of Corporate Secretary Duties in 2020

In 2020, the Corporate Secretary has carried out their functions, duties and responsibilities properly including:

1. Assisted the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing Good Corporate Governance, which includes information disclosure to all stakeholders such as information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website.
2. Documented minutes of the Board of Commissioners and the Board of Directors meetings, as well as meetings related to the Company's operational activities.
3. Provided information about the Company, which includes disclosure reports related to GMS, periodic financial statements, annual reports in accordance with the provisions of the Financial Services Authority.
4. Submitted reports to the OJK, IDX, and other authorities according to the time line, as well as maintaining communication with the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange on all matters relating to governance, corporate actions and important transactions.
5. Prepared an Annual Report in accordance with the Company's operational activities.
6. Conducted and implemented various programs and activities (Corporate Social Responsibility) both within or outside the Company's scope.

Corporate Secretary Seminar and Training Program

Trainings and seminars attended by the Corporate Secretary in 2020 to improve competencies were as follows:

1. **International Seminar on The Global & Asian Economic Outlook** organized by the Indonesian Financing Companies Association (APPI), 2015
2. **International Seminar Welcoming Risk Management of Multifinance Industry** organized by the Indonesian Financing Companies Association (APPI), 2015
3. **Financing Expert Certification** organized by PT. Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2015

4. **Peluang dan Tantangan 2017** yang diselenggarakan oleh APPI, 2016
5. **Welcoming The New Era of Multifinance Industry** yang diselenggarakan oleh APPI, 2016
6. **International Seminar The Challenges in Developing Multifinance** yang diselenggarakan oleh APPI, 2017
7. **Peluang dan Tantangan Tahun 2018** yang diselenggarakan oleh APPI, 2017
8. **Mengenali Debitur Pembiayaan di Tahun Politik** yang diselenggarakan oleh APPI, 2018
9. **Peluang & Tantangan Tahun 2019** yang diselenggarakan oleh APPI, 2019
10. **Anti Fraud Strategy In Mulfinance Industry** yang diselenggarakan oleh, APPI, 2019
11. **Consumer Protection, Risk Management and Fraud Early Warning System in Digital Era** yang diselenggarakan oleh APPI, 2019
12. **Arah dan Kebijakan 2020,** yang diselenggarakan oleh, APPI, 2020
13. **Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi Covid-19,** yang diselenggarakan oleh, APPI, 2020
14. **Sertifikat Ahli Pembiayaan**, yang diselenggarakan oleh PT. Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2020.

4. **Opportunities and Challenges in 2017** organized by APPI, 2016
5. **Welcoming The New Era of Multifinance Industry** organized by APPI, 2016
6. **International Seminar on The Challenges in Developing Multifinance** organized by APPI, 2017
7. **Opportunities and Challenges in 2018** organized by APPI, 2017
8. **Recognizing Financing Debtors in the Political Year** organized by APPI, 2018
9. **Opportunities and Challenges in 2019** organized by APPI, 2019
10. **Anti-Fraud Strategy in Multifinance Industry** organized by, APPI, 2019
11. **Consumer Protection, Risk Management and Fraud Early Warning System in Digital Era** organized by APPI, 2019
12. **Direction and Policies 2020**, organized by, APPI, 2020
13. **The Financing Industry in the Middle of the Covid-19 Pandemic**, organized by, APPI, 2020
14. **Financing Expert Certification**, organized by PT. Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2020

Audit Internal
Internal Audit

Berdasarkan Surat Keputusan 062/SMMF-DIR/XI/2017 tanggal 6 November 2017 maka ditetapkan bahwa. Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Ketua Audit Internal dengan beranggotakan 13 (tiga belas) pegawai yang melakukan fungsi audit internal Perseroan.

Adapun susunan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

Ketua Unit Audit Internal
David Kurniawan

Anggota Unit Audit Internal
Achmad Afriyadi
Abdul Muiz
Safri Purba
Daniel Eka Putra
Fristel Andrianus
Yoshi Yonathan
Douglas Pardomuan P Butar Butar
Wahyu Harja Saputra
Kristian Stefanus
Samuel Benedict
Atwian Fazri Herbyanto
Henry Pratama
Gracia Wijaya

Based on the Decree Letter No. 062/SMMF-DIR/XI/2017 dated November 6th, 2017 it was stipulated that the Internal Audit would be led by a Chairman of the Internal Audit and consisted of 13 (thirteen) employees who would carry out the Company's internal audit function.

The composition of the Internal Audit Unit are as follows:

Chairman of the Internal Audit Unit:
David Kurniawan

Internal Audit Unit Members:
Achmad Afriyadi
Abdul Muiz
Safri Purba
Daniel Eka Putra
Fristel Andrianus
Yoshi Yonathan
Douglas Pardomuan P Butar Butar
Wahyu Harja Saputra
Kristian Stefanus
Samuel Benedict
Atwian Fazri Herbyanto
Henry Pratama
Gracia Wijaya

Pengalaman Kerja Ketua Unit Audit Internal

2005-2006	:	Spv Kredit & Operasional Cabang Pontianak PT. Varia Intra Finance
2006-2007	:	Spv Kredit & Operasional Cabang Medan PT. Varia Intra Finance
2007-2008	:	Sub Branch Head Cabang Pekalongan PT. Varia Intra Finance
2008-2009	:	Management Trainee PT. Sinar Mas Multifinance
2009-2014	:	Operation Head Cabang Tegal PT. Sinar Mas Multifinance
2014-2015	:	Representative Head Cabang Kebumen PT. Sinar Mas Multifinance
2015-2017	:	Branch Manager Cabang DKI PT. Sinar Mas Multifinance
2017	:	Operation Head Cabang Cianjur PT. Sinar Mas Multifinance
2017- Sekarang	:	Internal Audit Manager PT. Sinar Mas Multifinance

Kualifikasi dan Sertifikasi

Setiap Anggota Unit Audit Internal telah mendapatkan pelatihan dan pemahaman dalam internal untuk menjalankan proses sebagai audit internal, dan untuk Ketua Unit Audit Internal pernah mengikuti Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI).

Pendidikan dan Pelatihan pada Tahun Buku

Sepanjang tahun 2020, Perseroan menyelenggarkan sejumlah pelatihan internal untuk meningkatkan kompetensi dan termasuk pelatihan dalam menjalankan aduit internal. Sampai dengan tahun buku 2020, audit internal belum ada yang memiliki sertifikasi atau kualifikasi keprofesian di bidang audit internal.

Audit internal Perseroan berkedudukan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Pengangkatan ataupun pemberhentian Audit Internal merupakan kewenangan langsung dari Direktur Utama Perseroan. Audit internal Perseroan telah memiliki Piagam Internal Audit yang ditetapkan pada tanggal 30 Juni 2015.

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal memiliki tugas sebagai berikut :

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya dan berkoordinasi dengan komite audit perusahaan.
2. Melakukan *special audit* atas permintaan dari manajemen.
3. Menggunakan analisa risikountuk mengembangkan rencana audit.
4. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber

Head of the Internal Audit Unit's Work Experience

2005-2006	:	Spv Credit & Operations of Pontianak Branch at PT. Varia Intra Finance
2006-2007	:	Spv Credit & Operations of Medan Branch at PT. Varia Intra Finance
2007-2008	:	Sub Branch Head of Pekalongan Branch at Branch PT. Varia Intra Finance
2008-2009	:	Management Trainee at PT. Sinar Mas Multifinance
2009-2014	:	Operation Head of Tegal Branch at PT. Sinar Mas Multifinance
2014-2015	:	Representative Head of Kebumen Branch at PT. Sinar Mas Multifinance
2015-2017	:	Branch Manager of DKI Branch at PT. Sinar Mas Multifinance
2017	:	Operation Head of Cianjur Branch at PT. Sinar Mas Multifinance
2017 - Present	:	Head of Internal Audit Unit at PT Sinar Mas Multifinance

Qualifications and Certifications

Each member of the Internal Audit Unit has received trainings and internal orientation to carry out the internal audit process. The Head of the Internal Audit Unit has participated in a certification test organized by PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI).

Education and Trainings During the Year

Throughout 2020, the Company has conducted a number of internal trainings to improve the Internal Audit member's competence and this included training in performing internal audit. As of 2020 financial year, no Internal Audit member has obtained a certification or professional qualification in the field of internal audit.

The Internal Audit is structured and directly responsible to the President Director. The appointment or dismissal of Internal Audit is the direct authority of the President Director. The Internal Audit already has an Internal Audit Charter stipulated on June 30th, 2015.

In conducting its duties, the Internal Audit of the has the following duties:

1. Prepares an annual audit plan including the budget and resources, and coordinate with the Audit Committee
2. Conducts special audits at the request of the management.
3. Employs risk analysis to develop an audit plan.
4. Assists the Board of Directors in fulfilling the responsibility of managing the Company by performing examination and assessment of the efficiency and effectiveness of the finance, accounting, operations,

daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
5. Berpartisipasi sebagai penasehat dalam merancang suatu sistem.
6. Meyakinkan semua harta perusahaan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan.
7. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan PT Sinar Mas Multifinance dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
8. Melaksanakan Audit Operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur perusahaan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya.
9. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan.
10. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Selama tahun 2020, Unit Audit Internal melakukan dua puluh tiga (23) kali proses audit keseluruh jaringan usaha Perusahaan. Adapun kegiatan audit yang dilakukan di jaringan usaha Perusahaan adalah:
1. Melakukan *stock opname* terhadap aset tetap perusahaan di jaringan usaha
2. Melakukan verifikasi terhadap kelengkapan dokumen aplikasi secara acak.
3. Melakukan audit terhadap keuangan jaringan usaha perusahaan.
4. Melakukan audit terhadap unit tarikan dan kelengkapan dokumen
5. Melakukan audit terhadap data nasabah
6. Melakukan wawancara dan konfirmasi terhadap nasabah.

human resources, marketing, information technology, and other activities.
5. Participates as an advisor in designing certain systems.
6. Ensures that all of the Company's properties have been reported and protected from damage and loss.
7. Assesses the quality of the work unit performance in PT Sinar Mas Multifinance to provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.
8. Executes an Operational Audit and perform observation on the management activities to ensure that applicable policies, plans and procedures have been administered properly.
9. Prepares audit reports and submit the reports to the President Directors and the Board of Commissioners detailing significant findings as the results of any examinations carried out.
10. Monitors, analyzes and reports the follow up actions on the recommended improvements.

During 2020, the Internal Audit Unit conducted twenty-three (23) audit examinations throughout the Company's business network. The audit activities carried out in the Company's business network were as follows:
1. Performed inventory check on the Company's fixed assets within the network business
2. Verified the completeness of the application documents at random.
3. Conducted audit of the Company's financial business networks.
4. Conducted audit of the traction unit in part of completeness of the document and physical condition
5. Conducted confirmation on the customer's data
6. Conducted interviews and confirmation to the customers.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Pengendalian internal merupakan bagian yang sangat penting agar tujuan Perseroan dapat tercapai. Tanpa adanya pengendalian internal, tujuan Perseroan tidak dapat dicapai secara efektif dan efisien. Semakin besar Perusahaan semakin penting pula arti dari pengendalian internal dalam Perseroan tersebut. Secara umum, pengendalian internal merupakan bagian dari masing-masing sistem yang dipergunakan sebagai prosedur dan pedoman operasional Perseroan atau organisasi tertentu. Perseroan umumnya menggunakan Sistem Pengendalian Internal untuk mengarahkan operasi Perseroan dan mencegah terjadinya penyalahgunaan sistem.

Internal control plays a crucial role for the Company in achieving its goals. Without an internal control system, the Company's objectives cannot be met effectively and efficiently. The larger the Company is, the more important having internal control within the Company becomes. Generally, internal control is a part of each system, and functions as a particular Company or organisation's procedures and operational guidelines. The Company generally uses its Internal Control System to steer the Company's operations and prevent the misuse of systems.

Di dalam kegiatan operasional PT Sinar Mas Multifinance, sistem pengendalian internal merupakan bagian yang penting dalam mencapai kegiatan bisnis Perseroan sehingga berjalan efektif dan efisien, menciptakan laporan keuangan yang andal, serta menjaga aset Perseroan. Implementasi sistem pengendalian internal di Perseroan tercermin dari pelaporan keuangan dan operasional bisnis Perusahaan yang senantiasa sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

Kesesuaian antara sistem pengendalian internal dengan *COSO Internal Control Frame Work*

Dalam penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal Perseroan menetapkan *COSO Internal Control frame work* sebagai acuan dalam pencapaian tujuan Pengendalian Internal secara keseluruhan. Proses *COSO Internal Framework* yang dijalankan oleh Direksi, manajemen, dan staf untuk mencapai tujuan:

a. Efektifitas dan efisiensi operasional
b. Reliabilitas pelaporan keuangan
c. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku.

Sesuai dengan hal ini, maka elemen pelaksana pengendalian internal menurut *COSO Internal Framework* juga dilakukan oleh Peseroan untuk tujuan yang sesuai dengan *COSO Internal Framework*.

Komponen pengendalian internal, Perseroan melakukan penyesuaian sistem pengendalian internal dengan *COSO Internal Framework* yaitu dalam pembentukan lingkungan pengendalian, penilaian terhadap risiko Perseroan, pelaksanaan aktivitas pengendalian, pengungkapan informasi dan tindakan komunikasi, serta pemantauan terhadap sistem pengendalian internal.

Dalam pembentukan lingkungan pengendalian, Perseroan menetapkan bahwa organisasi Perseroan harus mendukung pelaksanaan sistem pengendalian internal. Hal ini dilakukan dengan dibentuknya komite audit dan audit internal Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen dan integritas untuk tercapainya sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien dalam Perseroan. Dalam penilaian risiko, Perseroan secara berkala melakukan penilaian risiko untuk melihat kemungkinan terjadinya kegagalan Perseroan mencapai visi dan misi. Perseroan melakukan penilaian risiko terhadap kepengurusan, tata kelola perusahaan, strategi, keuangan, dan operasional Perseroan. Dalam pelaksanaan aktivitas pengendalian, Perseroan menetapkan standar pelaksanaan tugas untuk masing-masing dan otorisasi berlapis untuk pengambilan kebijakan didalam Perseroan. Dalam hal pengungkapan informasi dan komunikasi terutama dalam hal keuangan, Perseroan menetapkan dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan sistem akuntansi yang berlaku yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Dalam hal pemantauan terhadap sistem pengendalian

In the operational activities of PT Sinar Mas Multifinance, the internal control system is a vital element in achieving effectiveness and efficiency in business activities, creating reliable financial statements, as well as protecting Company's assets. The implementation of the internal control system is reflected in the Company's financial reporting and business operations which are always aligned with the Articles of Association and applicable regulations.

The Company's Internal Control System includes, but is not limited to, the following:

In implementing the Internal Control System, the Company sets the COSO Internal Control frame work as a reference in achieving the overall objectives of Internal Control. The COSO Internal Framework process is implemented by the Board Directors, the Management and staff to achieve the following objectives:

a. Operational effectiveness and efficiency
b. Reliability of financial reporting
c. Compliance with laws and regulations.

In line with this, the element implementing internal control in accordance with the COSO Internal Control Framework is also conducted by the Company for the purpose of alignment with the COSO Internal Control Framework.

In terms of components of internal control, the Company made adjustments to its internal control system with the COSO Internal Framework as the reference, namely in the establishment of the control environment, risk assessment of the Company, implementation of control activities, information disclosure and communication measures, as well as the monitoring of internal control systems.

In establishing the control environment, the Company has determined that the Company's organization should support the implementation of the internal control system. This is done with the establishment of the Audit Committee and Internal Audit within the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors have the commitment and integrity to the achievement of an effective and efficient internal control system in the Company. In assessing risks, the Company periodically assesses the risks to see the possibility of the Company's failing to achieve its vision and mission. The Company assesses the risk management, corporate governance, strategy, finance, and operations of the Company. In the implementation of control activities, the Company sets the standards for the implementation of tasks and applies a layered authorization process for decision making within the Company. In the disclosure of information and communications, especially regarding finances, the Company sets and presents its financial statements based on the current accounting systems, such as the Statements of Financial Accounting Standards. In terms of monitoring

internal, Perseroan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan dan prosedur melalui satuan audit internal Perseroan. Satuan audit internal Perseroan secara berkala melakukan aktivitas pengawasan dan pengendalian dan melaporkan kepada manajemen Perseroan. Beberapa tujuan Sistem Pengendalian Internal Perseroan antara lain:

- **Pengendalian Operasional dan Keuangan**
  Menjalankan pengendalian Internal merupakan suatu bagian dari proses bisnis yang terintegrasi antara kegiatan dan peraturan sebagai langkah untuk mencapai tujuan Perusahaan. Melalui Sistem Pengendalian Internal ini, kegiatan bisnis Perseroan berjalan efektif dan efisien, menciptakan laporan keuangan yang andal, serta menjaga aset Perusahaan. Perseroan melakukan perencanaan dan pengendalian internal dibawah pengawasan dan partisipasi aktif dari manajemen termasuk Direktur Perseroan. Dalam hal ini, Direktur Utama Perseroan melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap aspek-aspek Perseroan yaitu aspek keuangan, operasional, pemasaran, sumber daya manusia, dan teknologi informasi Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya Direktur Utama melakukan pengendalian dan pengawasan secara konsolidasi dengan Direktur lain diantaranya Direktur Keuangan dan Akuntansi terkait pengawasan dan pengendalian keuangan Perseroan, dengan Direktur Operasional terkait pengawasan dan pengendalian kegiatan operasional termasuk jaringan usaha Perseroan, dengan Direktur Pemasaran terkait pengawasan dan pengendalian kegiatan pemasaran produk Perseroan, dengan Direktur Kepatuhan terkait pengawasan dan pengendalian kegiatan mematuhi peraturan-peraturan dari semua Otoritas Keuangan.

  Pengawasan dan pengendalian internal Perseroan diungkapkan melalui laporan kepada Direksi Perseroan oleh pejabat senior Perseroan pada bidang terkait sesuai dengan kondisi aktual dan persyaratan laporan yang ditetapkan oleh Peseroan. Laporan pengungkapan pengendalian dan pengawasan internal digunakan oleh Direksi Perseroan sebagai dasar pengambilan keputusan sesuai kondisi aktual dari laporan pengungkapan. Pada tahun 2019 manajemen Perseroan melihat bahwa pengawasan dan pengendalian serta pelaporan pengungkapan kondisi aktual telah berjalan efektif.

- **Kepatuhan**
  Perkembangan dan pertumbuhan kegiatan usaha Perseroan terus mengalami perubahan dan peningkatan, yang salah satunya disebabkan oleh penggunaan teknologi informasi yang berkembang sangat cepat, sehingga kompleksitas kegiatannya semakin tinggi. Kompleksitas kegiatan usaha Perseroan yang semakin meningkat tersebut mengakibatkan tantangan dan eksposur risiko yang dihadapi juga semakin besar.

the internal control system, the Company evaluates the implementation of policies and procedures through the Company's internal audit unit. The Company's internal audit unit regularly conducts surveillance and control activities and report to the management of the Company. The Company's Internal Control System includes, but is not limited to, the following:

- **Financial and Operational Control**
  Conducting internal control is a part of an integrated business process between activities and regulations as a step to achieve the Company's objectives. Through the Internal Control System, the Company's business activities run effectively and efficiently, generating reliable financial statements, and protecting the Company's assets. The Company conducts internal planning and control under the supervision and active participation of the Management, including the Board of Directors. In this case, the President Director conducts supervision and control over the Company's financial, operational, marketing, human resource and information technology aspects. In carrying out the duties of his position, the President Director, in a consolidated manner, controls and supervises with other Directors. These include working alongside the Director of Finance and Accounting to supervise and control activities related to the Company's finances, the Operational Director on matters of operational activities, including those in the Company's business network, the Marketing Director regarding matters such as the Company's product marketing activities, and with the Compliance Director in supervising and controlling compliance activities aligned with the regulations of all Financial Authorities.

  Supervision and internal control of the Company is disclosed through reports to the Board of Directors by senior officials in their respective fields, in accordance with actual conditions and reporting requirements laid out by the Company. Internal supervision and control disclosure reports are used by the Board of Directors as the basis for making decisions in response to actual conditions. In 2019, the Management of the Company observed that the supervision and control mechanisms and actual condition disclosure reports were functioning effectively.

- **Compliance**
  Growth and development, in the context of business activities, means constantly adapting and improving, and one reason for this is the use of rapidly developing information technology, bringing about a higher and higher level of complexity in activities. The Company's increasingly complex business activities are a result of meeting greater and greater challenges and exposure to risk.

Melihat dari setiap perkembangan tantangan dan risiko usaha Perseroan yang semakin besar, maka diperlukan berbagai macam upaya untuk memitigasi risiko tersebut, yang salah satunya adalah risiko kepatuhan. Oleh karena itu, sejalan dengan peraturan yang berlaku, untuk mengelola dan memitigasi risiko kepatuhan tersebut, Perseroan telah menunjuk salah satu anggota Direksi sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.

Seeing that development challenges and Company's business risks are ever increasing, various efforts are required in order to mitigate these risks, and among these are those related to compliance risk. As a result, running in tandem with applicable regulations, to manage and mitigate compliance risks, the Company has appointed one member of the Board of Directors to the role of Director in charge of compliance.

Divisi kepatuhan ini bertugas dan memastikan bahwa kebijakan dan peraturan internal yang dibuat oleh Perseroan sesuai dengan peraturan-peraturan serta ketentuan hukum yang berlaku. Dengan aktif, Perseroan menjalankan kepatuhan pada seluruh unit bisnis dan tingkat transaksional Perseroan. Beberapa aktivitas kepatuhan yang dilakukan selama tahun 2020 antara lain adalah:

- Mendukung aktivitas bisnis dengan menyediakan *Legal Advice* melalui penyampaian kajian hukum (*legal opinion*) atas rencana tindakan manajemen dan permasalahan yang terjadi terkait kesesuaian dengan hukum atau ketentuan yang berlaku (*legal advisory*).
- Mendukung aktivitas bisnis perusahaan dengan melakukan *review* terhadap setiap draft perjanjian/ kontrak dengan memastikan terlebih dahulu bahwa prosedur yang dilakukan sudah *comply* dengan prosedur yang ditetapkan perusahaan dan regulasi eksternal.
- Melakukan evaluasi kajian (*legal review*) atas rencana inisiatif bisnis, kebijakan dan rencana kerja sama yang akan dilakukan oleh Perusahaan (*legal review of businesss & policy initiatives*).
- Penyelesaian kasus litigasi dan non litigasi (*Litigation*).
- Membantu permasalahan internal Perseroan yang berkaitan dengan Sumber daya Manusia.
- Melakukan pemantauan kepatuhan terhadap kewajiban penyampaian laporan kepada regulator.
- Melakukan *review* atas rancangan ketentuan internal yang akan diterbitkan untuk memastikan ketentuan internal telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The role of the Compliance Division is to ensure that policies and internal procedures instituted by the Company are in line with specific and applicable legal regulations. The Company actively implements compliance through all business units and transactional levels. Among the number of compliance activities implemented throughout the year 2020 are as follows:

- Supporting business activity by providing legal advice through the delivery of legal opinion on the action plan of the management and the problems are related to compliance with laws or regulations (legal advisory).
- Supporting the Company's business activities by reviewing any draft agreements/contracts to ensure in advance that the procedures comply with the procedures established by the Company and external regulations.
- Conducting legal reviews on planned business initiatives, policies and plans of the Company.
- Settlement of litigation and non-litigation cases.
- Assist the Company's internal problems related to Human Resources.
- Conducting compliance monitoring of the Company's obligation to submit reports to regulators.
- Conducting reviews of draft internal policies prior to publication to ensure the internal policies are aligned with applicable regulations.

- **Pengendalian Informasi**
  Segala bentuk kegiatan operasional Perseoran yang terus mengalami perkembangan dan pertumbuhan kegiatan yang salah satunya disebabkan oleh penggunaan teknologi informasi yang berkembang sangat cepat, sehingga kompleksitas kegiatannya semakin tinggi. Perseroan sangat perlu dalam menjalankan sistem pengendalian informasi sehingga penyampaian informasi dan pelaporan kepada seluruh pemangku kepentingan harus terstruktur.

- **Information Control**
  All forms of the Company's operational activities where there is a continual growth and development, see these changes in part due to rapidly developing information technology, where the activities themselves, in turn, become more complex. There is the need for the Company to implement an information control system to ensure the delivery of information and reports to stakeholders is structured. The reporting must also be accurate, complete, timely and relevant as needed in

Dan pelaporan tersebut harus benar, lengkap, tepat waktu dan relevan sesuai yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

- **Evaluasi Terhadap Efektifitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan**
  1. Mengenai Laporan Manajemen dalam Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan, Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dan kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Pengendalian internal atas pelaporan keuangan adalah proses yang dirancang, atau dibawah Direktur Utama serta Direktur Akuntansi dan Keuangan, dan dilaksanakan oleh Direksi, manajemen, seluruh karyawan Perseroan dengan tujuan memberikan keyakinan yang memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Kebijakan dan prosedur pelaporan keuangan terkait dengan:
     - Pengelolaan pencatatan keuangan secara rinci, akurat dan wajar yang mencerminkan transaksi dan pelepasan aset Perseroan.
     - Laporan Keuangan Perseroan dapat memberikan keyakinan yang memadai bahwa transaksi dicatat secara semestinya berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dan bahwa pendapatan dan biaya Perseroan diterima dan dikeluarkan hanya berdasarkan kewenangan manajemen dan Direksi Perseroan.
     - Laporan Keuangan Perseroan dapat memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencegahan atau deteksi secara tepat waktu dalam hal perolehan, penggunaan atau pelepasan aset Perseroan yang tidak sah yang dapat memberikan dampak material terhadap Laporan Keuangan Perseroan.
  2. Perubahan dalan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan
     Tidak terdapat perubahan signifikan dalam pengendalian internal atas pelaporan keuangan sepanjang tahun fiskal yang akan sangat memengaruhi atau kemungkinan akan sewajarnya berpengaruh secara material, terhadap pengendalian internal atas pelaporan keuangan Perseroan.

order to facilitate appropriate and accountable decision-making.

- **Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System**
  1. In regard to Management Reports on Internal Control over Financial Reporting, the Company's Management is responsible for the preparation and fair presentation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards and internal control that deemed necessary by the Management to enable the preparation of financial statements that are free and material misstatement, both caused by fraud or mistakes. Internal control over financial reporting is a process designed, or under the President Director and the Director of Accounting and Finance, and conducted by the Board of Directors, the Management, all employees with the aim of providing reasonable assurance regarding the reliability of financial reporting and preparation of financial statements for external purposes in accordance with the principles generally accepted accounting. The policies and procedures related to financial reporting are as follows:
     - Management of financial records that, in reasonable detail, accurately and fairly reflect the transaction of acquisition and dispositions of assets
     - Financial Statements of the Company may provide reasonable assurance that transactions are recorded as necessary based on generally accepted accounting principles, and that the Company's revenues and expenses are received and issued only in accordance with authorizations of management and the Board of Directors.
     - Financial Statements of the Company may provide reasonable assurance regarding prevention or timely detection in terms of acquisition, use or disposition of the Company's assets against unauthorized which may have a material effect on the Company's Financial Statements.
  2. Changes in Internal Control over financial Reporting
     There were no significant changes in internal control over financial reporting throughout the reported fiscal year that will greatly affect, or reasonably likely to materially affect, the internal control of over financial reporting of the Company

Perseroan terus berkomitmen untuk memperbaiki proses pengendalian internal atas kontrol pelaporan keuangan serta prosedurnya untuk memastikan kepatuhan terhadap Penyampaian Standar Akuntasi Keuangan serta aturan terkait yang ditentukan oleh ***COSO Internal Framework***. Dan dari perbaikan serta evaluasi yang dilakukan menjadi salah satu pondasi bagi Perseroan untuk terus melaksanakan perbaikan dan penyempurnaan Sistem Pengendalian Internal yang dapat meningkatkan pertumbuhan Perseroan.

The Company remains committed to improving its internal control processes and will continue to review and monitor the financial reporting controls and procedures to ensure compliance with the submission of Financial Accounting Standards and the related provisions, as defined by **COSO Internal Framework**. We will also continue to devote significant resources for the improvement of internal control over financial reporting.

Manajemen Risiko
Risk Management

Manajemen risiko merupakan salah satu aspek penting dalam kelangsungan Perseroan, dengan penerapan praktik manajemen risiko akan menjaga dan melindungi Perseroan dari kerugian-kerugian yang mungkin timbul dari beragam aktivitas Perseroan serta menjaga tingkat risiko sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Risk management is one of the most important aspects to support the Company's sustainability, as the implementation of risk management practices will safeguard and protect the Company from losses that may arise from various activities conducted by the Company. Risk management also shall maintain the level of risk in accordance with established policies.

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor pembiayaan, Manajemen Perseroan memiliki komitmen penuh dalam menerapkan manajemen risiko didalam kegiatan usahanya, guna menghindari terhadap risiko kegagalan untuk memenuhi visi dan misi Perseroan. Risiko yang dialami Perseroan ditinjau berdasarkan fungsi dan komponen yang bekerja didalam Perseroan.

As a company engaged in the financing sector, the Management is fully committed to implementing risk management in its business activities, in order to avoid the risk of failure to fulfill the Company's vision and mission. The risks experienced by the Company are reviewed based on the functions and components that work within the Company.

Didalam kegiatan usaha, Perseroan memiliki potensi risiko yaitu:

- **Risiko Kepengurusan**
  Merupakan risiko kegagalan Perseroan dalam mencapai tujuan Perseroan akibat kegagalan Perseroan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi.
- **Risiko Tata Kelola Perusahaan**
  Merupakan potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik, ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan prilaku yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perseroan.
- **Risiko Strategi**
  Merupakan potensi kegagalan Perseroan dalam mencapai tujuan Perseroan akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan, dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat dan/atau kurang responsifnya Perseroan terhadap perubahan eksternal.
- **Risiko Operasional**
  Merupakan potensi kegagalan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya sebagai akibat ketidaklayakan

In its business activities, the Company faces the following potential risks, namely:

- **Management Risk**
  The Company has a risk of failing to achieve the objectives of the Company due to the failure of the Company to maintain the best composition of the boards who are supposed to have competence and integrity.
- **Corporate Governance Risk**
  A potential failure in the implementation of good governance, the inappropriateness of management style, environmental controls, and behaviors that are involved directly or indirectly with the Company.
- **Strategic Risk**
  The Company may fail to achieve the objectives of the Company as a result of inadequacies or failures in planning, establishment and implementation of the strategy, making the right business decisions and/or the Company's lack of response to external changes.

- **Operational Risk**
  A potential failure of the Company to meet its obligations as a result of inadequacies or failed internal

atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi, dan/atau adanya kejadian-kejadian yang berasal dari lingkungan luar Perseroan.

- **Risiko Aset dan Liabilitas**
  Merupakan risiko yang terjadi karena adanya potensi kegagalan dalam pengelolaan aset dan pengelolaan liabilitas Perseroan, yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap kreditur.
- **Risiko Pembiayaan**
  Merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur Perseroan dalam membayar kembali kewajiban angsuran atas pembiayaan yang telah diterimanya kepada Perseroan.
- **Risiko Pendanaan**
  Merupakan risiko yang menggambarkan kemampuan Perseroan dalam menyerap kerugian-kerugian tak terduga akibat dari pengelolaan aset dan liabilitas perusahaan.

Kegiatan usaha Perseroan menunjukkan bahwa risiko terbesar yang memungkinkan Perseroan mengalami kegagalan adalah risiko pembiayaan. Sistem manajemen risiko Perseroan terkait dengan risiko pembiayaan dilakukan terkait proses pencairan pembiayaan. Sistem manajemen risiko pembiayaan Perseroan dilakukan dalam dua (2) tahapan:

- **Pra pencairan pembiayaan**
  Sistem manajemen risiko pembiayaan yang dilakukan sebelum proses pencairan pembiayaan disetujui kepada debitur.
  Langkah-langkah yang dilakukan adalah:
  1. Pemeriksaan terhadap data calon debitur dengan data debitur bermasalah berdasarkan data historis Perseroan
  2. Peninjauan langsung terkait kebenaran data calon debitur
  3. Pemeriksaan profil keuangan calon debitur dan penilaian terhadap profil keuangan calon debitur tersebut.
  4. Proses verifikasi dan persetujuan terhadap pengajuan proses pencairan pembiayaan yang merupakan hasil dari penilaian terhadap profil keuangan calon debitur.
  5. Proses konfirmasi terkait data akhir pada perjanjian kontrak pembiayaan.

- **Pasca pencairan pembiayaan**
  Sistem manajemen risiko pembiayaan yang dilakukan setelah proses pencairan pembiayaan disetujui kepada debitur.
  Langkah-langkah yang dilakukan adalah:
  1. Peninjauan lapangan kembali terkait kesesuaian data debitur.
  2. Proses perbandingan antara kesesuaian hasil peninjauan data debitur antara data debitur saat pra pencairan dan pasca pencairan pembiayaan.

processes, people, information technology systems, and/or any events that come from the environment outside the Company.

- **Asset and Liability Risk**
  The risk that occurs because of a potential failure in the management of the Company's assets and liabilities, which results in a shortage of funds for the Company to fulfill its obligations to creditors.

- **Financing Risk**
  The risk that results from the failure of the debtors to repay their liabilities to the Company in installments for the financing they have received from the Company.

- **Funding Risk**
  The risk that describes the Company's ability to absorb unexpected losses as a result of the management of the Company's assets and liabilities.

The Company's business activities show that the greatest risk for Company is financing risk. Risk management systems related to the Company's financing risk covers the process of disbursement of the financing. The system of the Company's financing risk management consists of two (2) stages:

- **Pre-disbursement of financing**
  Financing risk management system is applied prior to the disbursement of approved financing to a debtor.

  The steps undertaken are:
  1. Examination of the potential debtor's data, against the list of non-performing debtors based on the historical data owned by the Company.
  2. Review of the validity of data directly related to the debtor.
  3. Examination of the debtor's financial profile and assessment of the debtor's financial profile.
  4. Verification and approval of the application for the financing, based on the result of the assessment of the debtor's financial profile.
  5. Confirmation of final data related to the financing agreement.

- **Post-disbursement of financing**
  Financing risk management system is applied after the disbursement of approved financing to a debtor.

  The steps undertaken are:
  1. Field visit to check the correctness of the debtor's data.
  2. Comparison between the debtor's data obtained after the review with the debtor's data acquired during pre- and post-disbursement of financing.

3. Proses pemeriksaan acak terhadap data debitur untuk melihat kesesuaian data debitur.

Sistem manajemen risiko pembiayaan Perseroan dilakukan dengan melibatkan sumber daya manusia yang memadai untuk melakukan proses manajemen risiko tersebut. Kompetensi sumber daya manusia ditingkatkan secara terus-menerus melalui pelatihan terhadap sistem manajemen risiko pembiayaan. Perseroan melakukan upaya evaluasi berkala melalui penilaian mandiri atas efektivitas sistem manajemen risiko pembiayaan Perseroan. Penilaian mandiri melibatkan seluruh sumber daya manusia Perseroan yang memiliki keterkaitan dengan sistem manajemen risiko termasuk Direksi Perseroan.

3. Random examination of the debtor's data to check the correctness of the debtor's data.

The Company's financing risk management system is conducted by involving the adequate workforce to carry out the risk management process. The reliability of human resources is continuously improved through their involvement in financing risk management system training programs. The Company conducts periodic evaluation through independent assessment of the effectiveness of the Company's financing risk management system. Independent assessment is conducted on all employees of the Company that are been linked to the risk management system, including the Board of Directors.

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Oleh Perusahaan, Entitas Anak, Anggota Direksi dan/ atau Anggota Dewan Komisaris yang Menjabat Pada Periode Laporan Tahunan

Information about any Administrative Sanctions Imposed to the Issuers or Public Companies, Members of the Board of Commissioners and Board Directors by the Capital Market Authorities and Other Authorities during the Financial Year

Dalam hal melaksanakan kegiatan usaha, Perseroan telah menjadi tergugat dalam berbagai kasus hukum yang terkait dengan perselisihan dengan pihak debitur terutama penarikan unit jaminan fidusia. Atas perkara-perkara hukum dibawah ini, Perseroan berpendapat bahwa hasil dari kelanjutan pemeriksaan atau keputusan pengadilan tersebut tidak akan membawa dampak material bagi Perseroan.

Berikut disampaikan penjelasan tentang perkara-perkara hukum penting yang sedang dihadapi Perseroan atau Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan.

In terms of conducting its business, the Company has been named as defendant in various legal actions related to the dispute with the debtor, especially the withdrawal of fiduciary unit. On the following legal cases, the Company believes that any subsequent investigation or court decision will not have any material impact for the Company.

The explanation of important legal cases being faced by the Company or the Board of Commissioners or Board of Directors were as follows.

- **Perkara Yang Dihadapi Perseroan**
- **Case Being Faced by the Company**

PokokPerkara Principal Case	**Status Perkara** Case Status	**Dampak Finansial** Financial Impact
Peradilan Umum: Perkara antara PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Cilacap selaku Termohon Kasasi dahulu Tergugat melawan Lutfi Darmawan selaku Pemohon Kasasi dahulu Penggugat. Permasalahannya adalah penarikan unit dikarenakan debitur melakukan wanprestasi dengan tidak melakukan pembayaran/menunggak. Hal tersebut dianggap oleh Penggugat sebagai perbuatan melawan hukum, sehingga Penggugat melayangkan Gugatan kepada PT. Sinar Mas Multifinance di Pengadilan Negeri Cilacap. Pada tingkat Putusan Pengadilan Negeri, gugatan Penggugat dikabulkan. Kemudian Tergugat mengajukan Upaya Hukum Banding dan telah keluar Putusan Pengadilan Tinggi yang menyatakan "membatalkan Putusan Pengadilan Negeri". Kemudian Penggugat mengajukan Upaya Hukum Kasasi dan telah keluar Putusan Kasasi yang menyatakan "membatalkan putusan pengadilan tinggi". Oleh karena itu Tergugat mengajukan Peninjauan Kembali yang mana hingga saat ini belum keluar putusan dari Mahkamah Agung.	Menunggu Putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung Republik Indonesia	
General Court: The case is between PT. Sinar Mas Multifinance, Cilacap branch as the Respondent of Cassation, formerly Defendant, against Lutfi Darmawan as the Appellant of Cassation, formerly Plaintiff. The case is the act of unit withdrawal because the debtor has defaulted by not making payments/arrears. According to the Plaintiff, this is an act against the law, so the Plaintiff filed a Lawsuit against PT. Sinar Mas Multifinance at the Cilacap District Court. Based on the Decision at the District Court level, the Plaintiff's claim was granted. The Defendant filed an Appeal Brief and the High Court issued a decision stating "canceling the Decision of the District Court". Then the Plaintiff filed a Petition for Cassation and a Cassation Decision has been issued which stated "cancel the high court's decision". Therefore, the Defendant filed a Judicial Review. Until now, the Supreme Court's has not issued their decision.	Awaiting for the Judicial Review Decision by the Supreme Court of the Republic of Indonesia	
PeradilanUmum: Perkara antara PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Manado selaku Pemohon Peninjauan Kembali melawan Dennie Mamangkey selaku Termohon Peninjauan Kembali dahulu Penggugat. Permasalahannya adalah Dennie Mamangkey bukan selaku Debitur datang tiba-tiba mengaku bahwa unit yang sedang di jaminkan bukan milik Debitur, melainkan miliknya. Pada akhirnya Dennie Mamangkey melakukan gugatan kepada Kreditur (padahal posisinya Dennie Mamangkey bukan Debitur, yang menjadi Debitur adalah Hendro Rony Royke) di Pengadilan Negeri Manado. Yang di gugat adalah terkait penarikan yang di anggap perbuatan melawan hukum. Pada tingkat Pengadilan Negeri, Gugatan Penggugat diterima. Kemudian Tergugat mengajukan Peninjauan Kembali dan menyerahkan Memori Peninjauan Kembali. Namun dikarenakan Penggugat telah mengajukan permohonan eksekusi, maka saat ini Tergugat telah berkoordinasi dengan Penggugat agar melaksanakan isi putusan untuk membayarkan ganti kerugian sebesar Rp. 179.000.000,-	Menunggu Putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung Republik Indonesia dan pelaksanaan isi Putusan Pengadilan Negeri Manado	**Rp 179.000.000,-**
General Court: The case is between PT. Sinar Mas Multifinance, Manado Branch as Appellant for Judicial Review against Dennie Mamangkey as the Respondent of Judicial Review, formerly the Plaintiff. The case is Dennie Mamangkey, who is not a Debtor, suddenly claim that the unit being pledged does not belong to the Debtor, but his. In the end, Dennie Mamangkey filed a lawsuit against the Creditor (even though Dennie Mamangkey was not a debtor, the debtor was actually Hendro Rony Royke) at the Manado District Court. The lawsuit subject is the act of unit withdrawal that is considered an act against the law. At the District Court level, the Plaintiff's Lawsuit was accepted. The Defendant submitted a Judicial Review and submitted the Memory for Judicial Review. However, because the Plaintiff has submitted a request for execution, at this time the Defendant has coordinated with the Plaintiff to carry out the decision to pay compensation in the amount of Rp179,000,000.	Awaiting for Judicial Review Decision by the Supreme Court of the Republic of Indonesia and execution of the Manado District Court's Decision.	

PokokPerkara Principal Case	**Status Perkara** Case Status	**Dampak Finansial** Financial Impact
Peradilan Umum: Perkara antara PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Bengkulu selaku Tergugat melawan Wan Nasdi selaku Penggugat. Permasalahannya adalah Penarikan Unit Jaminan Fidusia dikarenakan Debitur tidak melakukan pembayaran/menunggak. Debitur menggugat PT. Sinar Mas Multifinance di Pengadilan Negeri Arga Makmur dengan dasar penarikan unit adalah perbuatan melawan hukum dan kemudian SMMF mengajukan Gugatan Rekonvensi berupa gugatan wanprestasi **General Court:** The case is between PT. Sinar Mas Multifinance, Bengkulu Branch as the Defendant against Wan Nasdi as the Plaintiff. The case is the Withdrawal of the Fiduciary Guarantee Unit because the Debtor defaulted on their payments/arrears. The Debtor sued PT. Sinar Mas Multifinance in Arga Makmur District Court on the basis of the act of unit withdrawal is an act against the law. Then the SMMF filed a Counterclaim Suit in the form of a Default Suit.	Telah keluarnya Putusan Pengadilan Negeri yang menyatakan "Gugatan Penggugat tidak dapat diterima", atas putusan tersebut Penggugat tidak mengajukan upaya hukum sehingga Putusan menjadi berkekuatan hukum tetap. The District Court's Decision has been issued which states "The Plaintiff's claim is unacceptable". Upon this decision, the Plaintiff did not file a legal remedy so the Decision becomes legally binding.	
Peradilan Umum : Perkara antara PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Padangsidempuan selaku Tergugat melawan Alfina Mawarni selaku Penggugat. Permasalahannya adalah Penarikan Unit Jaminan Fidusia dikarenakan Debitur tidak melakukan pembayaran/menunggak. Debitur menggugat PT. Sinar Mas Multifinance di Pengadilan Negeri Sibolga dengan dasar penarikan unit adalah perbuatan melawan hukum dan kemudian PT. Sinar Mas Multifinance mengajukan Gugatan Rekonvensi berupa gugatan wanprestasi. Pada tingkat Pengadilan Negeri, Gugatan Penggugat dinyatakan ditolak untuk seluruhnya dan mengabulkan Gugatan Penggugat Rekonvensi (SMMF) untuk sebagian. **General Court:** The case is between PT. Sinar Mas Multifinance, Padangsidempuan Branch as the Defendant against Alfina Mawarni as the Plaintiff. The case is the Withdrawal of the Fiduciary Guarantee Unit because the Debtor has defaulted on their payments/arrears. The Debtor sued PT. Sinar Mas Multifinance at the Sibolga District Court on the basis of the act of unit withdrawal is an act against the law. Then PT. Sinar Mas Multifinance filed a Counterclaim Suit in the form of a Default Suit At the District Court level, the Plaintiff's Lawsuit was declared rejected in its entirety and granted a part of the Counterclaim Plaintiff's Suit (SMMF).	Putusan Pengadilan Negeri Sibolga menyatakan menolak Gugatan Penggugat untuk seluruhnya dan mengabulkan Gugatan Penggugat Rekonvensi (SMMF) untuk sebagian. Atas putusan tersebut Penggugat tidak mengajukan upaya hukum, sehingga Putusan menjadi berkekuatan hukum tetap. The Decision of Sibolga District Court stated that they have rejected the Plaintiff's Lawsuit in its entirety and granted a partial Reconvention Plaintiff's (SMMF) Lawsuit. Upon this decision, the Plaintiff did not file any legal remedies, so the Decision became legally binding.	
Peradilan Umum: Perkara antara PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Palangkaraya selaku Tergugat melawan Cahaya Afriani Napitupulu dan Frans Wihadi Sihombing selaku Para Penggugat. Permasalahannya adalah Para Penggugat bukanlah Debitur dari SMMF, namun menggugat Windu Saputra (Debitur SMMF), dan SMMF di Pengadilan Negeri Palangkaraya atas dasar Perbuatan Melawan Hukum dengan memberikan fasilitas pembiayaan kepada Konsumen dengan Jaminan BPKB atas nama Penggugat. Pada tingkat Pengadilan Negeri, Gugatan Penggugat dinyatakan tidak dapat diterima. **General Court:** The case is between PT. Sinar Mas Multifinance, Palangkaraya Branch as the Defendant against Cahaya Afriani Napitupulu and Frans Wihadi Sihombing as the Plaintiffs. The case is that the Plaintiffs are not Debtors of SMMF, but sued Windu Saputra (SMMF's Debtor) and SMMF in the Palangkaraya District Court based on Act Against the Law by providing financing facilities to the Consumer with BPKB as Collateral on behalf of the Plaintiff. At the District Court level, the Plaintiffs' Claim was declared unacceptable.	Putusan Pengadilan Negeri Palangkaraya menyatakan Gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Atas putusan tersebut Penggugat tidak mengajukan upaya hukum, sehingga Putusan menjadi berkekuatan hukum tetap. The Decision of Palangkaraya District Court stated that the Plaintiff's claim was unacceptable. Upon this decision, the Plaintiff did not file any legal remedies, so the Decision became legally binding.	

PokokPerkara Principal Case	Status Perkara Case Status	Dampak Finansial Financial Impact
Peradilan Umum: Perkara antara PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Gorontalo selaku Tergugat melawan Arianty Halid dselaku Penggugat. Permasalahannya adalah Penggugat bukanlah Debitur dari SMMF, namun menggugat Lilis Tristiana, Moh Jefrianto (Debitur SMMF) dan SMMF di Pengadilan Negeri Gorontalo atas dasar Perbuatan Melawan Hukum dengan memberikan fasilitas pembiayaan kepada Konsumen dengan Jaminan BPKB atas nama Penggugat. **General Court:** The case is between PT. Sinar Mas Multifinance, Gorontalo Branch as the Defendant against Arianty Halid as the Plaintiff. The case is that the Plaintiff is not a Debtor of SMMF, but sued Lilis Tristiana, Moh Jefrianto (SMMF's Debtors) and SMMF in the Gorontalo District Court on the basis of Act of Against the Law by providing financing facilities to the Consumers with BPKB as a Collateral on behalf of the Plaintiff.	Tergugat mengajukan upaya hukum banding. The Defendant filed an appeal.	
Peradilan Umum: Perkara antara PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Manado selaku Tergugat melawan Wilson Bawole selaku Penggugat. Permasalahannya adalah Penarikan Unit Jaminan Fidusia dikarenakan Debitur tidak melakukan pembayaran/menunggak. Debitur menggugat dengan dasar penarikan unit adalah perbuatan melawan hukum dan kemudian SMMF mengajukan Gugatan Rekonvensi berupa gugatan wanprestasi **General Court:** The case is between PT. Sinar Mas Multifinance, Manado Branch as the Defendant against Wilson Bawole as the Plaintiff. The case is the Withdrawal of the Fiduciary Guarantee Unit due to default payment/ arrears. The Debtor sued PT. Sinar Mas Multifinance in the Manado District Court on the basis of the act of unit withdrawal is an act against the law. PT. Sinar Mas Multifinance filed a Counterclaim Suit in the form of a Default Suit.	Putusan Pengadilan Negeri Manado menyatakan Gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Atas putusan tersebut Penggugat tidak mengajukan upaya hukum, sehingga Putusan menjadi berkekuatan hukum tetap. The Decision of Manado District Court stated that the Plaintiff's claim was unacceptable. Upon this decision, the Plaintiff did not file any legal remedies, so the Decision became legally binding.	
Peradilan Umum: Perkara antara PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Ambon selaku Tergugat melawan Chelsea Fransye Serhalawan selaku Penggugat. Permasalahannya adalah Pengambilalihan Unit Jaminan Fidusia dianggap perbuatan melawan hukum, padahal sudah ada Sertifikat Jaminan Fidusia. **General Court:** The case is between PT. Sinar Mas Multifinance, Ambon Branch as the Defendant against Chelsea Fransye Serhalawan as the Plaintiff. The case is the Withdrawal of the Fiduciary Guarantee Unit considered an act against the law, even though there is a Fiduciary Guarantee Certificate.	Proses persidangan dengan agenda pembuktian (saksi) The trial is still in process with an agenda of discussing the evidence (witnesses)	
Peradilan Umum: Perkara antara PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Rantau Prapat selaku Tergugat melawan Sugianto Nasution selaku Penggugat. Permasalahannya adalah Pembiayaan terhadap Penggugat dianggap Perbuatan Melawan Hukum, padahal Unit Kendaraan telah dinikmati oleh Penggugat dan masih berada ditangan Penggugat **General Court:** The case is between PT. Sinar Mas Multifinance Rantau Prapat Branch as the Defendant against Sugianto Nasution as the Plaintiff. The case is that the Financing of the Plaintiff is considered an Unlawful Act, even though the Vehicle Unit has been enjoyed by the Plaintiff and is still in the hands of the Plaintiff.	Putusan Pengadilan Negeri Rantau Prapat menyatakan menolak Gugatan Penggugat. Atas putusan tersebut Penggugat tidak mengajukan upaya hukum, sehingga Putusan menjadi berkekuatan hukum tetap. The Decision of Rantau Prapat District Court stated that to reject the Plaintiff's claim. Upon this decision, the Plaintiff did not file any legal remedies, so the Decision became legally binding.	

PokokPerkara Principal Case	Status Perkara Case Status	Dampak Finansial Financial Impact
Peradilan Umum: Perkara Gugatan Class Action yang dilayangkan oleh 23 perwakilan konsumen kepada 23 Perusahaan Pembiayaan termasuk PT. Sinar Mas Multifinance di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Permasalahannya adalah Para Penggugat menggugat Para Tergugat untuk meminta restrukturisasi/keringanan kredit	Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Menyatakan Gugatan Para Penggugat tidak sah dan tidak memenuhi syarat sebagai gugatan perwakilan Kelompok (Class Action) ; Menolak Gugatan Para Penggugat yang diajukan secara Perwakilan Kelompok (Class Action) ; Memerintahkan pemeriksaan perkara ini dihentikan;	
General Court: Class Action Lawsuits filed by 23 consumer representatives to 23 Finance Companies including PT. Sinar Mas Multifinance at the Central Jakarta District Court. The case is that the Plaintiffs sued the Defendants to ask for credit restructuring/ relief.	Decision of the Central Jakarta District Court stated that the Plaintiff's Lawsuit is invalid and does not qualify as a Class Action Action; Rejected the Plaintiffs' Lawsuit filed by means of Class Action; Gave the order to stop the investigation of this case;	
Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen (BPSK): Perkara antara PT. Sinar Mas Multifinance Cabang Padang selaku Tergugat melawan Rikki Yahya selaku Penggugat. Permasalahannya adalah konsumen membuat laporan di BPSK untuk memberikan BPKB yang sedang dijadikan jaminan dan angsuran belum selesai. Konsumen juga diduga keras melakukan penggelapan unit jaminan fidusia	Penggugat dan Tergugat mengadakan perdamaian	
Consumer Dispute Settlement Bodies: The case between PT. Sinar Mas Multifinance Padang Branch as the Defendant against Rikki Yahya as the Plaintiff. The case is that the consumer submitted reports to BPSK to give the BPKB (Car Registration) which is being used as collateral and outstanding installments. Consumers are also strongly suspected of embezzling the fiduciary unit.	Plaintiff and Defendant agree for a settlement	

- **Perkara yang Dihadapi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi**
  Selama tahun 2020, tidak ada perkara yang dihadapi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

- **Cases Faced by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors**
  During 2020, there were no cases faced by the current Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Informasi Tentang Sanksi Administratif yang Dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya pada Tahun Buku 2020

Information about any Administrative Sanctions Imposed to the Issuers or Public Companies, Members of the Board of Commissioners and Board Directors by the Capital Market Authorities and Other Authorities during 2020 Financial Year

Sepanjang tahun 2020, Perseroan pernah dikenakan sanksi administratif berupa teguran tertulis atas Pelaporan bulanan LBPP dari Direktorat Pengawasan Lembaga Pembiayaan.

In 2020, the Company has been a subject to administrative sanctions in the form of a written warning on the monthly LBPP Report from the Directorate of Financial Institution Supervision.

Kode Etik Perseroan

Company's Code of Ethics

Umum

PT. Sinarmas Multi Finance ("Perseroan") menyatakan bahwa semua keputusan dan tindakan yang diambil atas nama Perseroan telah mengikuti standar-standar integritas pribadi dan profesional yang luhur dalam semua segi tindakan dan sesuai ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku, kebijakan serta prosedur lain yang digunakan atau diterapkan oleh Perseroan.

Kode Etik ini disusun dan dibuat dalam Peraturan Perusahaan sebagai standar atau norma tindak-tanduk bisnis dan perilaku pribadi yang etis atau pantas yang berlaku bagi para: karyawan (karyawan tetap, kontrak, alihdaya), direktur, Dewan Komisaris, komite-komite Perseroan serta para pihak yang bekerja sama dengan Perseroan atau para pihak yang mewakili Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mematuhi kode etik yang berlaku.

Hal yang sangat mendasar untuk keberhasilan Perseroan yang berkesinambungan adalah dengan menjaga dan mempertahankan secara terus-menerus integritas pribadi dan profesional serta etika termasuk kepercayaan, kejujuran, moralitas, objektivitas, kewajaran dan menghormati sesama baik di tempat kerja maupun di luar tempat kerja.

Pedoman Tingkah Laku

Pedoman Tingkah Laku Perseroan menguraikan secara ringkas prinsip-prinsip, kebijakan dan peraturan yang

General

PT. Sinar Mas Multifinance (the "Company") states that all decisions and actions taken on behalf of the Company has followed the standards of personal integrity and professional in all of its behavior and in accordance with provisions and legislation in force, Code of Ethics and Code of Conduct, policies and other procedures used or implemented by the Company.

The Code of Ethics was established as a standard or norm of ethical or appropriate business behavior and personal behavior for: employees (permanent employees, contracts, outsourcing), the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Company's Committees and the parties cooperate with the Company or the parties that represent the Company either directly or indirectly.

A very essential factor for sustainable Company's success is to preserve and maintain continuous personal and professional integrity and ethics, including trust, honesty, morality, objectivity, fairness, and mutual respect for others both in the workplace and outside the workplace.

Code Of Conduct

The Company's Code of Conduct explains in brief the principles, policies and regulations governing the

mengatur kegiatan Perseroan yang harus ditaati oleh seluruh karyawan dan pihak lain yang bekerja dengan Perseroan atau yang mewakili Perseroan secara langsung atau secara tidak langsung.

Company's activities which must be adhered to by all employees and others who work with the Company or who represent the Company directly or indirectly.

Perseroan mengharapkan semua jajaran Perseroan untuk bertindak sesuai dengan standar integritas pribadi dan profesional yang tinggi dalam semua kegiatannya dan mengikuti semua kebijakan Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Semua wajib untuk menolak segala bentuk kompromi baik untuk kepentingan pribadi maupun untuk kepentingan Perseroan yang dapat merusak integritas tersebut. Dengan menerima jabatan di Perseroan, masing-masing sadar harus bertanggung-jawab atas kepatuhan pada hukum, Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku serta kebijakan internal Perseroan.

The Company expects all of the Company's organs to act in accordance with highest personal integrity and professional standards in all of their activities and follow all of the Company policies and prevailing laws. All employees are required to reject any form of compromise either for personal benefit or for the Company's benefit that could damage their integrity. By accepting a position in the Company, each employees should be responsible for compliance with the law, the Code of Ethic and the Code of Conduct as well as the Company's internal policies.

Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku ini berlaku untuk semua jajaran Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Komite Audit, Direktur, Karyawan, Pekerja tidak tetap/Alih daya, Kontraktor Independen, Penasehat, Konsultan dan pihak lain yang bekerjasama dengan Perseroan, atau yang mewakili Perseroan secara langsung atau tidak langsung. Semua bertanggung jawab untuk memahami kebijakan ini dan/atau kebijakan tambahannya.

The Code of Ethics and Code of Conduct applies to all of the Company's organs, including the Board of Commissioners, the Audit Committee, the Board of Directors, Employees, Temporary Workers/Outsourcing, Independent Contractors, Advisors, Consultants and other parties cooperate with the Company, or represent the Company directly or indirectly. All employees are responsible for understanding these policies and/or policy addendums.

Pertanyaan, Pertentangan Dan Pembebasan/ Kelonggaran

a. Apabila ada pertanyaan tentang kebijakan ini dan atau kebijakan tambahannya, bila ada, maka sebaiknya hal tersebut dibicarakan dengan atasannya, Pimpinan Unit Kerja Kepatuhan, Hukum, Sumber Daya Manusia, Direktur Kepatuhan atau Direktur lainnya.
b. Jika ternyata terdapat pertentangan antara Kode Etik & Pedoman Tingkah Laku ini dengan hukum yang berlaku atau kebijakan Perseroan lainnya, atau jika mempunyai pertanyaan mengenai penafsiran hukum yang berlaku, maka sebaiknya segera menghubungi pejabat dibagian Hukum/Legal atau Unit Kerja Kepatuhan. Secara garis besar, apabila terdapat pertentangan antara kebijakan internal, maka kebijakan yang lebih ketatlah yang akan berlaku.
c. Pembebasan atau kelonggaran atas Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang berlaku hanya dapat diberikan oleh Direktur Kepatuhan atau Direktur lainnya. Pembebasan atau kelonggaran dari Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku bagi Direksi hanya dapat diberikan oleh Dewan Komisaris. Permohonan pembebasan atau kelonggaran tersebut harus diajukan oleh Direksi yang bersangkutan dengan segera kepada Dewan Komisaris secara tertulis dengan salinannya kepada Komite Audit dengan menyebutkan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang dimohonkan pembebasan atau kelonggarannya.
d. Pembebasan atau kelonggaran terhadap ketentuan hukum yang berlaku tidak dapat diberikan.
Perseroan berharap semua karyawan untuk mematuhi

Questions, Conflict And Exemption / Leniency

a. If you have any questions about this policy or policy addendum, if any, you should discuss it with your supervisor, Head of Compliance Working Unit, Legal, Human Resources, Compliance Director or other Directors.
b. If it turns out there is a conflict between the Code of Ethics and Code of Conduct with applicable laws or other Company policies, or if you have any questions regarding the interpretation of applicable law, then you should immediately contact the authorized person in the Law/Legal Department or Compliance Work Unit. Broadly speaking, if there is a conflict between internal policies, then a rigorous policy that will prevail.
c. Exemption or leniency on the applied Code of Ethics and Code of Conduct can only be given by the Director of Compliance or other Directors. Exemption or leniency of the Code of Ethics and Code of Conduct for the Board of Directors may only be granted by the Board of Commissioners. Exemption or leniency request shall be submitted by the related Director to the Board of Commissioners in writing with a copy to the Audit Committee by stating which Code of Ethics and Code of Conduct that shall be exempted.
d. Exemptions or leniency to applicable law can not be granted.
The Company expects all employees to fully comply

sepenuhnya kebijakan yang tercantum dalam Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku ini dan dengan cara yang sesuai dengan standar (norma) etik yang tinggi.

Pedoman Tingkah Laku ini tidak merupakan atau tidak boleh ditafsirkan sebagai sebuah kontrak kerja untuk suatu jangka waktu tertentu atau suatu jaminan kerja.

Tanggung Jawab

a. Tanggung jawab kepada Perseroan

1. Para karyawan bertanggung-jawab atas pelaksanaan dan penegakan standar/norma etika, termasuk melaksanakan kebijakan akuntansi yang wajar dan pengawasan akuntansi intern. Identifikasi dini terhadap masalah-masalah etika yang mungkin timbul berikut penyelesaiannya.
2. Kebijakan untuk membunyikan pelanggaran (*whistle blower*);

   Jika mencurigai akan kemungkinan timbulnya suatu pelanggaran terhadap suatu undang-undang, peraturan, Kode Etik, Pedoman Tingkah Laku atau kebijakan Perseroan tanpa adanya persetujuan yang benar, atau jika percaya bahwa kita diminta untuk melakukan suatu tindakan yang tidak wajar atau melawan hukum, atau jika mempunyai pertanyaan tentang cara terbaik untuk mengambil tindakan dalam situasi khusus, maka harus dengan cepat menghubungi salah satu dari yang berikut ini :

   a. Atasan anda
   b. Pimpinan Unit Kerja Sumber Daya Manusia
   c. Pejabat Unit Kerja Kepatuhan
   d. Pejabat Unit Kerja Legal
   e. Pimpinan Satuan Kerja Audit Intern
   f. Direktur Utama, atau
   g. Direktur lainnya

   Disamping itu, semua wajib pula untuk segera melaporkan jika ada; kecurigaan terjadinya transaksi "orang dalam", penggelapan atau percobaan melakukan penggelapan atau ada dana yang hilang secara misterius.

   Hal tersebut dapat dilakukan dengan menghubungi salah satu dari orang-orang tersebut di atas. Gunakan pertimbangan yang wajar jika ada sesuatu yang sepertinya tidak sesuai dengan standar etika atau tidak patut karena kemungkinan yang tidak sesuai tersebut adalah memang demikian adanya.

   Perseroan melarang tindakan pembalasan dendam terhadap karyawan karena telah mengungkapkan kecurigaannya atau mengajukan pertanyaan berkenaan dengan hal yang dicurigai atau melaporkan pelanggaran. Dalam mengungkapkan kecurigaan dan atau melaporkan pelanggaran, jika dikehendaki yang bersangkutan dapat memilih untuk tidak mencantumkan namanya. Perseroan

with the policy set forth in the Code of Ethics and Code of Conduct and in a manner consistent with highest ethical standards (norms).

This Code of Conduct does not constitute or should not be construed as an employment contract for a definite term or a guarantee of employment.

Responsible

a. Responsibilities to the Company

1. The employees responsible for the implementation and enforcement of ethics standards/norms, including implementing fair accounting policies and internal accounting controls. Early identification of ethical issues that may arise with the resolution.
2. Whistle blower policy;

   If you suspect there will be the possibility of a violation of a law, regulation, Code of Ethics, Code of Conduct or the Company's policy without consent, or if it believes that we are asked to perform an action that is unnatural or against the law, or if you has questions about how is the best way to take action in a specific situation, you must quickly seek out one of the following:

   a. Your immediate supervisor
   b. Head of Human Resources Working Unit
   c. Compliance Working Unit Officer
   d. Legal Working Unit Officer
   e. Head of Internal Audit Unit
   f. President Director, or
   g. Other Directors

   In addition, all employees are also required to report immediately if there are any suspicion of an "insider" transaction, embezzlement or attempt of embezzlement or any funds missing mysteriously.

   This can be done by contacting one of the officers mentioned above. Use reasonable consideration if there is something that seems to be inconsistent with the ethical standards or inappropriate because of the possibility that the inappropriate behavior is actually normal.

   The Company prohibits retaliation against employees for having revealed his/her suspicions or have any questions with respect to a suspected or reported breach. In expressing suspicions or reporting violations, if desired, the reporting party may choose not to include his name. The Company has issued a "Whistle Blowing Policy" that must be understood and followed.

telah mengeluarkan "*Whistle Blowing Policies*/ Kebijakan Pelaporan Pelanggaran" yang wajib dipahami dan dipatuhi.

1. Wajib mengenali, mengangkat dan menyelesaikan masalah-masalah etika dengan segera.
2. Tidak boleh menggunakan harta dan kekayaan Perseroan (fisik dan intelektual) untuk kepentingan pribadi.
3. Wajib memelihara catatan/data/informasi Perseroan secara cermat dan melakukan penyimpanan atau pengarsipan sesuai dengan hukum.

1. The employees must recognize, elevate and resolve ethical issues immediately.
2. The employees can not use the Company's wealth and properties (physical and intellectual) for personal interests.
3. The employees should maintain the Company's records/data/information carefully and store or archive it in accordance with the law.

b. Tanggung jawab Tiap Individu

Para karyawan bertanggungjawab untuk menegakkan Pedoman Tingkah Laku ini. Semua pimpinan dianggap bertanggungjawab atas pelaksanaan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku ini dalam unit kerjanya masing-masing.

Tiap individu bertanggungjawab dalam melakukan kepatuhan atas Pedoman Tingkah Laku seperti untuk hal berikut ini :

1. **Melindungi aset/harta Perseroan**
   Perlindungan aset Perseroan dan para nasabahnya baik yang berwujud maupun tidak berwujud yang berada di bawah pemilikan masing-masing karyawan merupakan tanggungjawab pribadi. Aset Perseroan seperti uang tunai, rencana usaha, informasi tentang nasabah, kekayaan intelektual (program/aplikasi/ sistem komputer dsb.), aset fisik dan jasa tidak boleh dipergunakan untuk kepentingan pribadi kecuali jika diizinkan oleh Perseroan. Penyalahgunaan, kesembronoan atau pemborosan berkenaan dengan aset Perseroan merupakan pelanggaran kewajiban seluruh karyawan kepada Perseroan. Sistem komunikasi milik Perseroan seperti telepon, fax dan e-mail/internet terutama dipergunakan untuk tujuan bisnis (bukan pribadi). Komunikasi pribadi yang mempergunakan sistem ini harus dilakukan pada tingkat terendah (seperlunya saja).
2. **Ketelitian Pencatatan dan Pelaporan Perseroan**
   Catatan, data dan informasi yang dimiliki, dipergunakan dan dikelola oleh Perseroan harus terperinci, teliti dan lengkap. Semua bertanggungjawab atas kebenaran informasi, laporan dan catatan yang berada di bawah pengawasan masing-masing.

   Pencatatan wajib diselenggarakan dengan cukup terinci serta dapat mencerminkan secara teliti atas setiap transaksi Perseroan. Catatan, dokumen serta laporan harus disimpan/diadministrasikan sesuai dengan hukum serta peraturan yang berlaku dan/ atau sesuai dengan kebijakan Perseroan.

b. Each individual responsibility

The employee are responsible for enforcing this Code of Conduct. All leaders will be held responsible for the implementation of the Code of Ethics and Code of Conduct is in each working unit.

Each individual is responsible to comply with the Code of Conduct by performing the following:

1. **Protecting the Company's assets**
   Protection assets of the Company and its clients, tangible and intangible, under the ownership of each employee become personal responsibility. The Company's assets such as cash, business plan, information about customers, intellectual property (program/application/computer systems etc.), physical assets and services may not be used for private purposes unless authorized by the Company. Misuse, carelessness, or wastefulness in respect to the Company's assets is a violation of an employees' obligation to the Company. Company-owned communication systems such as phone, fax and e-mail/internet is mainly used for business purposes (not personal). Personal communications using these systems must be done as minimal as possible (as needed).
2. **Accuracy of Company's Recording and Reporting**
   Records, data and information owned, used and managed by the Company must be detail, thorough and complete. All employees are responsible for the correctness of information, reports and records under each supervision.

   Recording shall be convened with sufficient detail and be able to reflect every Company' transaction accurately. Records, documents and reports should be stored / administered in accordance with the laws and regulations and/or in accordance with Company policy.

Membuat pernyataan palsu atau menyesatkan kepada seseorang, termasuk kepada auditor internal atau eksternal, pengacara Perseroan, para karyawan Perseroan lainnya, regulator atau instansi berwenang merupakan tindak pidana yang dapat mengakibatkan tindakan hukum yang sangat berat. Tidak diperkenankan untuk menyembunyikan atau gagal menyampaikan informasi yang teliti dan lengkap yang harus diajukan untuk mendapat perhatian dari tingkat manajemen yang lebih tinggi.

Making a false or misleading statement to a person, including to the internal or external auditors, Company lawyers, other employees, regulators or competent authority is a criminal offense which can result in severe legal action. The employees are not allowed to conceal or fail to deliver a thorough and complete information that must be submitted to the higher management level.

c. Tanggung jawab ditempat kerja
Tenaga kerja dan diskriminasi
Perseroan menggunakan tenaga kerja secara adil dan menentang tiap jenis diskriminasi. Menghormati hak-hak asasi manusia dan akan mengambil tindakan tegas untuk menjamin kesempatan yang sama bagi karyawan pada waktu diperkerjakan untuk menjamin lingkungan usaha bebas dari diskriminasi.

c. Responsibilities in the workplace
Labor and discrimination
The Company uses labor fairly and against every kind of discrimination. Respecting human rights and will take affirmative action to ensure equal opportunity for all employees at the time employed to ensure a discrimination-free business environment.

Perseroan merekrut, mengembangkan dan mempertahankan orang-orang yang berbakat dan berprestasi tanpa membedakan ras, asal-usul kebangsaan, gender atau agama.

The Company recruits, develops and retains talented and accomplished people regardless of race, nationality, gender or religion.

1. **Keselamatan dan kesehatan**
   Untuk memenuhi tanggung jawab kepada karyawan, nasabah, atau investor, maka Perseroan wajib memelihara dan menjaga lingkungan kerja yang sehat dan produktif. Keselamatan orang di lingkungan kerja merupakan hal yang menjadi perhatian utama dari Perseroan dan masing-masing harus mematuhi semua kebijakan yang berlaku mengenai kesehatan dan keselamatan kerja.

1. **Safety and health**
   To fulfill our responsibilities to our employees, customers, or investors, the Company is obliged to maintain and keep a healthy and productive work environment. The safety of people in the work environment is the main concern of the Company and everyone must comply with all applicable policies regarding occupational health and safety.

   Seluruh karyawan wajib menjaga keselamatan dan kesehatan di tempat kerja, bebas dari narkoba, alkohol serta tiap jenis pelecehan serta intimidasi terhadap para karyawan. Dilarang menyalahgunakan zat-zat yang diawasi atau menjual, membuat, menyalurkan, memiliki, mempergunakan, atau berada dibawah pengaruh obat-obat terlarang (narkoba) di tempat kerja.

   All employees are required to maintain the safety and health in the workplace, free from drugs, alcohol and every kind of harassment and intimidation towards fellow employees. Do not abuse controlled substances or sells, makes, distributes, possess, uses, or under the influence of illicit drugs (drugs) in the workplace.

   Minum minuman keras ditempat kerja dapat menimbulkan banyak dampak yang merugikan, termasuk penurunan prestasi kerja dan mengurangi tingkat keselamatan rekan-rekan sekerja atau nasabah. Oleh karena itu Perseroan melarang minum minuman keras selama bekerja di atas atau dekat barang/harta milik Perseroan. Selain itu karyawan dilarang memiliki senjata api atau senjata berbahaya lain pada jam kerja, kecuali apabila diperlukan sebagai bagian dari pekerjaannya dan telah disetujui oleh Perseroan.

   Drinking alcohol in the workplace can lead to many adverse effects, including a decrease in work performance and reduce the level of safety of co-workers or customers. Therefore, the Company prohibits drinking alcohol during work on or near the assets owned by the Company. In addition, employees are prohibited from possessing a firearm or other dangerous weapon during working hours, except when required as part of his job and has been approved by the Company.

2. **Pelecehan dan intimidasi.**
   Tiap jenis pelecehan dapat disebutkan sebagai tidak

2. **Harassment and intimidation.**
   Each type of harassment can be described as

beretika, tidak profesional atau tidak bermartabat. Perseroan melarang setiap jenis pelecehan atau intimidasi.

Hindari komunikasi tertulis atau lisan di dalam kantor atau dengan orang-orang di luar kantor yang memuat pernyataan atau materi yang menyakitkan hati orang lain. Jangan pernah menggunakan sistem/jaringan komunikasi milik Perseroan untuk mengirim atau menerima gambar elektronik atau teks yang memuat hinaan etnis atau apa saja yang dapat ditafsirkan sebagai pelecehan, menyakitkan hati atau menghina orang lain.

Jika merasa telah menjadi korban pelecehan atau jika menyaksikan atau menerima pengaduan adanya tindak pelecehan, maka hal tersebut harus dilaporkan kepada atasan masing-masing atau kepada Pimpinan Unit Kerja Sumber Daya Manusia.

Saling menghormati, saling menghargai dan saling membutuhkan adalah prinsip-prinsip yang mendasari kerjasama seluruh anggota keluarga besar Perseroan. Sifat dapat dipercaya dan sifat mendengarkan kata hati adalah hal yang paling penting dalam interaksi diantara para karyawan.

unethical, unprofessional or undignified. The Company prohibits any kind of harassment or intimidation.

Avoid written or oral communication in the office or with people outside the office that includes statements or materials that offend others. Never use the Company's communication system/ network to send or receive electronic images or text containing insults ethnicity, or anything that could be construed as abuse, offend or insult others.

If you feel you has become the victim of abuse or witnessing or receive complaints of abuse, then it must be reported to your respective supervisor or to the Head of Human Resources Working Unit.

Mutual respect and mutual need are the principles that underlie the cooperation for the big family of the Company. Trustworthiness and conscientiousness is the most important thing in the interaction among employees.

Representasi Perseroan

a. **Memperlakukan nasabah, pemasok dan kompetitor secara adil.**
Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan nasabah, pemasok, pesaing dan karyawannya dengan adil. Tidak boleh ada yang mengambil keuntungan secara tidak jujur dari orang atau pihak lain misalnya dengan cara memanipulasi, menyembunyikan, menyalahgunakan informasi rahasia, menyajikan secara keliru fakta-fakta penting, atau melakukan praktik curang lainnya.

Agar aset Perseroan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dan untuk memberikan nilai bagi pemegang saham, Perseroan menetapkan kebijakan untuk membeli barang dan jasa atas dasar harga, mutu, ketersediaan, syarat-syarat dan layanan yang wajar.

b. **Publikasi dan media**
Wawancara dengan media, pidato, publikasi, penampilan dan pernyataan di depan publik dan hal-hal lain yang berhubungan dengan publik/media berkaitan dengan kepentingan usaha Perseroan dan Keluarga Besar Perseroan hanya boleh dilakukan oleh Direksi atau mereka yang telah mendapat persetujuan sebelumnya dari Direksi. Semua pertanyaan dari media yang berkaitan dengan Perseroan harus diserahkan kepada Sekertaris Perseroan.

Propaganda, poster dan aktifitas sejenis yang tidak berkaitan dengan usaha Perseroan dalam lingkungan

Company Representation

a. **Treat our customers, suppliers and competitors fairly.**
The Company is committed to treat our customers, suppliers, competitors and employees fairly. No one can take advantage of another person or party unfairly, for example by means of manipulation, concealment, abuse of privileged information, misrepresent important facts, or perform other fraudulent practices.

In order for the Company's assets can be utilized as well as possible and to deliver value to the shareholders, the Company established a policy in purchasing goods and services on the basis reasonable price, quality, availability, terms and service.

b. **Publications and media**
Media interviews, speeches, publications, performances and statements in public and other matters relating to the public / media relating to the business interests of the Company and the Big Family of the Company may only be made by the Board of Directors or those who have received prior approval from the Board of Directors. All inquiries from the media relating to the Company must be submitted to the Company Secretary.

Propaganda, posters and similar activities that are not related to the Company's business within the

Perseroan hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Direksi.

c. **Hadiah**

Dilarang menerima hadiah atau pemberian berupa apapun yang bernilai (termasuk yang berupa hiburan) dari nasabah atau pemasok yang telah ada atau yang akan ada di kemudian hari. Jangan sekali-sekali menerima suatu pemberian atau hadiah dalam suatu keadaan dimana kemudian nampak ada kompromi pada pertimbangan bisnis yang dibuat. Begitu juga dilarang untuk menerima atau mengizinkan anggota keluarga dekat untuk menerima pemberian, layanan, pinjaman atau perlakuan khusus dari nasabah, pemasok atau pihak lain sebagai imbalan atas hubungan kerja pada masa lalu, saat ini atau di masa depan dengan Perseroan.

Hadiah boleh diterima jika diizinkan berdasarkan peraturan internal yang berlaku, yaitu jika hadiah tersebut berupa :

1. Pemberian yang tidak berbentuk uang.
2. Pemberian biasa yang tidak berupa uang yang diberikan secara terbuka dalam suatu acara bisnis resmi, seperti misalnya pena bagi penandatanganan.
3. Sajian makanan dan hiburan yang wajar dan biasa diberikan dengan dihadiri oleh tuan rumah, seperti jamuan makan bisnis atau acara olah raga.
4. Hadiah dari saudara atau teman-teman yang tidak mempunyai hubungan bisnis dengan mereka.

   Jika suatu hadiah dapat dianggap oleh pihak lain sebagai suatu bentuk imbalan atas bantuan atau kemudahan resmi/bisnis maka janganlah memberi hadiah tersebut. Hadiah berupa hiburan yang sesuai dapat diberikan kepada nasabah oleh pejabat yang telah diberi wewenang untuk itu, dengan memperhatikan kebijakan tentang besarnya penggantian biaya yang akan diberikan untuk hiburan tersebut.

Jika ada pertanyaan tentang layak atau tidaknya menerima suatu hadiah maka agar menghubungi Pejabat Kepatuhan, Pimpinan Unit Kerja Sumber Daya Manusia atau Direktur Kepatuhan sebelum menerima hadiah tersebut. Dalam kondisi tertentu kita layak menerima suatu hadiah dengan syarat terlebih dahulu memberitahu tentang adanya hadiah tersebut dan telah mendapat izin tertulis dari Pimpinan Unit Kerja Kepatuhan, Pimpinan Unit Kerja Sumber Daya Manusia atau Direktur Kepatuhan.

Perseroan dapat mengeluarkan kebijakan tambahan berkaitan dengan hadiah dan hiburan yang perlu diketahui karyawan.

Kerahasiaan

a. Seluruh karyawan wajib melindungi informasi yang bersifat milik dan rahasia yang berhubungan dengan

Company's environment can only be made after prior approval of the Board of Directors.

c. **Gift**

Employees are prohibited from accepting any gift of anything of value (including in the form of entertainment) from existed or potential customers or suppliers. Never receive a gift when appear there will be a compromise on business considerations. Employees are also prohibited to accept or allow a close family member to accept gifts, services, loans or preferential treatment from customers, suppliers or other parties in return for working relations in the past, present or in the future with the Company.

Gifts may only be accepted when permitted under applicable internal rules, i.e. if the gift in the form of:

1. Non monetary gifts.
2. Ordinary gifts, not in the form of money, given openly in a formal business event, such as a pen for signing.
3. Reasonable food and entertainment and given in the presence of the host, such as business banquets or sporting events.
4. Gifts from relatives or friends who do not have a business relationship with them.

   If a gift could be considered by others as a form of assistance or facilities in return for official / business then do not give the gift. Gifts in form of suitable entertainment can be given to the customers by the official who has authority for that, by considering the policy related to the amount of reimbursement of expenses that will be provided for the entertainment.

If you have any questions about the feasibility of accepting a gift, then you must contact the Compliance Officer, Head of Human Resources Working Unit or the Director of Compliance before accepting the gift. Under certain conditions we are eligible to receive a gift, that is by informing the gift previously and received written permission from the Head of Compliance Working Unit, Head of Human Resources Working Unit or the Director of Compliance.

The Company may issue additional policies related to gifts and entertainment that need to know by the employees.

Secrecy

a. All employees are obligated to protect the information that is proprietary and confidential related to the

Perseroan atau yang berhubungan dengan para nasabah sesuai dengan hukum yang berlaku.

Sewaktu masih bekerja dengan Perseroan dan setelah berhenti dari Perseroan atau setelah tidak lagi berhubungan dengan Perseroan, kita harus tetap melindungi kerahasiaan informasi yang bukan untuk umum yang diperoleh atau dibuat yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan untuk Perseroan.

Dilarang mengungkapkan informasi bersifat kepemilikan atau informasi rahasia tentang nasabah, pemasok atau distributor, atau tentang catatan medis dan catatan kepegawaian kepada pihak lain (termasuk kepada karyawan Perseroan sendiri) yang tidak berhak untuk menerima informasi tersebut atau yang tidak perlu mengetahui informasi tersebut. Pengecualian dapat diberikan apabila pengungkapan informasi tersebut diizinkan oleh nasabah, pemasok atau distributor atau karyawan bersangkutan, atau oleh hukum yang berlaku, karena proses hukum atau diizinkan oleh pejabat Perseroan yang berwenang.

Informasi bersifat milik dan informasi rahasia tersebut termasuk juga informasi tentang teknologi, sistem, atau proses, informasi yang bukan untuk umum tentang operasional, hasil-hasil, strategi dan proyeksi, rencana kerja, proses bisnis, hubungan Perseroan dengan nasabah, tentang karyawan dan informasi lain yang bukan untuk umum yang diterima selama masih menjadi karyawan tentang nasabah dan pemasok.

Seluruh karyawan harus mengambil langkah-langkah pencegahan untuk menjaga agar tidak ada informasi bersifat milik Perseroan atau informasi rahasia yang dibocorkan secara tanpa hak. Oleh karena itu diharuskan juga untuk mengambil langkah-langkah untuk memastikan bahwa kertas kerja dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan bisnis Perseroan diarsipkan, disimpan dan/atau dihancurkan sebagaimana mestinya dengan cara sedemikian rupa untuk meminimalisir risiko jatuhnya informasi bersifat milik atau informasi rahasia tersebut ke tangan orang-orang yang tidak berhak.

b. Informasi Nasabah dan Perlindungan Data
Aset kita yang paling berharga adalah kepercayaan nasabah terhadap kita. Maka menjaga informasi nasabah agar tetap aman dan menggunakannya secara sebagaimana mestinya merupakan prioritas utama kita semua di Perseroan. Semua harus mengamankan setiap informasi rahasia yang diserahkan oleh atau berbagi dengan nasabah. Pastikan bahwa informasi nasabah tersebut akan digunakan hanya untuk tujuan yang tepat kecuali apabila nasabah telah memberi persetujuannya untuk penggunaan selain dari tujuan tersebut atau hukum mensyaratkan demikian.

Company or relating to the customer in accordance with applicable law.

While still working with the Company and after resign from the Company or after no longer associated with the Company, we must continue to protect the confidentiality of nonpublic information obtained or created in relation with activities undertaken for the Company.

Employees are prohibited from disclosing information that is proprietary or confidential about customers, suppliers or distributors, or on medical records and employment records to other parties (including the Company's own employees) who are not entitled to receive such information, or who do not need to know the information. Exceptions can be granted if the disclosure of such information is authorized by the customer, supplier or distributor, or employee concerned, or by applicable law, due process of law or authorized by the Company's authorized officer.

The information that is proprietary and confidential including information on technologies, systems, or processes, non public information about the operations, results, strategies and projections, plans, business processes, the Company's relationship with customers, about employees and other non-public information received during employment about the customer and the supplier.

All employees must take precautions to ensure that no information owned by the Company or confidential information being leaked unlawfully. Therefore, it is also required to take measures to ensure that the working papers and documents relating to the Company's business is properly archived, stored and / or destroyed as it should be in such a way to minimize the risk of leakage of information that is proprietary or confidential to the hand of ineligible people.

b. Customer Information and Data Protection
Our most valuable asset is the customer's confidence in us. So safeguarding the customer information and use it appropriately become a top priority for all of the Company's employees. All employees must safeguard any confidential information submitted by or shared with the customers. Ensure that customer information will be used only for appropriate purposes unless the customer has given his consent to the use of other than the specific purpose or the law so requires.

c. Sekat Informasi
Apabila diperlukan, buat dinding (sekat) informasi untuk memisahkan para karyawan yang terlibat dalam pemberian pinjaman/pembiayaan, karyawan yang mempunyai akses kepada informasi rahasia mengenai nasabah dari kayawan yang terlibat dalam pengelolaan investasi (kegiatan sisi publik).

Jika perlu, Perseroan akan mengambil kebijakan tentang sekat informasi yang dimaksudkan agar informasi yang diberikan kepada para karyawan yang mengurus masalah pinjaman/pembiayaan yang secara rutin mempunyai akses ke informasi rahasia tentang nasabah (kegiatan sisi pribadi) dapat dipisahkan dari para karyawan yang terlibat dalam kegiatan manajemen investasi (kegiatan sisi publik). Sekat-sekat informasi juga merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencegah kemungkinan timbulnya benturan kepentingan diantara kegiatan usaha.

Kegiatan Investasi

a. Perdagangan Pihak Dalam (*insider trading*)
Memperdagangkan surat berharga Perseroan ketika memiliki informasi dari "orang dalam" merupakan perbuatan melawan hukum.

Kebijakan Perseroan dan hukum Indonesia dan banyak negara lain melarang perdagangan surat berharga oleh pihak dalam (termasuk surat berharga yang bersifat ekuitas/modal sendiri), surat berharga konversi (dapat dipertukarkan), opsi (pilihan), obligasi dan dokumen-dokumen surat berharga lainnya selagi pihak dalam memiliki informasi penting yang bukan untuk umum (juga dikenal sebagai "informasi di dalam/*insider information*") mengenai Perseroan tersebut. Larangan ini berlaku untuk surat berharga Perseroan dan juga surat berharga Perseroan lainnya. Larangan ini berlaku untuk transaksi untuk lingkungan atau semua jajaran Perseroan, rekening nasabah atau rekening pribadi (termasuk keluarga, kerabat, kawan dan kolega/rekan).

Jika telah yakin memiliki informasi dalam, maka dilarang melaksanakan kegiatan perdagangan surat berharga dari Perseroan tersebut, sebelum berkonsultasi dengan Pimpinan/Pejabat di Unit Kerja Hukum (Legal) yang kemudian akan menentukan apakah mengikuti perdagangan surat berharga Perseroan tersebut melanggar kebijakan Perseroan atau hukum yang berlaku atau tidak.

Dilarang "menyelundupkan" atau memberikan informasi di dalam kepada siapapun, apalagi jika anda mengetahui atau selayaknya mencurigai bahwa orang yang anda beri informasi ("penadah") akan menyalahgunakan informasi tersebut dengan cara terlibat dalam perdagangan surat berharga Perseroan tersebut atau akan menyampaikan lagi informasi tersebut kepada pihak lain, meskipun anda

c. Information Partition
If necessary, create an information wall (partition) to separate employees engaged in lending/financing activities and/or employees who have access to confidential information about clients from the employees involved in the investment management (public- activities).

If necessary, the Company will enforced the policy of information partition so that the information given to employees who manages the loan/financing that routinely have access to confidential information about customers (personal activity) can be separated from the employees involved in investment management activities (public activities). Information partition is also one of the methods used to prevent potential conflicts of interest among business activities.

Investment Activity

a. Insider Trading
Trading the Company's securities when they have information from "inside person" is an act against the law.

The Company policy and Indonesia law and many other countries prohibit insider trading (including securities in form of equity), convertible (exchangeable) securities, option, bonds and other securities where the particular parties have important information that is not open for public (also known as "insider information") regarding the Company. This prohibition applies to the Company's securities and other Company's securities. This prohibition applies to transactions for the Company's environment, the customer's account or personal account (including family, relatives, friends and colleagues / associates).

If you convinced to have inside information, you are prohibited from trading the Company's securities, prior consultation with the Leaders/Officers in the Legal Working Unit, which will determine whether trading the Company's securities will be in violation of the Company's policy or applicable law.

Employees are prohibited to "smuggle" or provide inside information to anyone, especially if you know or suspect that the people who you give your information ("receivers") will misuse such information by trading the Company's securities or will deliver the information to others, even though you do not receive any monetary benefit from the "receiver."

tidak mendapat keuntungan berupa uang dari "penadah" tersebut.

Definisi "informasi penting yang bukan untuk umum" sangat luas. Suatu informasi dianggap informasi "penting" (dan oleh karenanya harus tunduk pada larangan tentang perdagangan pihak dalam) jika ada kemungkinan besar bahwa seorang investor yang layak akan menganggap penting informasi tersebut dalam menentukan apakah ia akan ikut memperdagangkan suatu surat berharga, atau apakah informasi tersebut, apabila dipublikasikan, mungkin akan mempengaruhi harga pasar dari surat berharga suatu Perseroan. Suatu informasi dianggap informasi "yang bukan untuk umum" selama informasi tersebut belum diungkapkan kepada publik.

The definition of "non-public material information" is very broad. An information is considered "material" (and therefore should be subject to restrictions on insider trading) if there is a great possibility that an eligible investor would consider the information important in determining whether he will take part in trading securities, or whether the information, if made public, would likely affect the market price of a Company's securities. An information considered "non-public" information as long as the information has not been publicly disclosed.

b. Investasi Pribadi

Para karyawan Perseroan boleh berinvestasi dalam surat berharga Perseroan untuk rekening pribadi mereka. Meskipun demikian, agar dapat memenuhi ketentuan hukum yang berlaku dan terhindar dari kesan ketidakpatutan, maka diberlakukanlah beberapa pembatasan tertentu terhadap semua transaksi oleh karyawan dalam surat berharga Perseroan.

b. Personal Investments

The Company's employees may invest in the Company's securities for their personal accounts. Nonetheless, in order to comply with applicable law and avoid the impression of impropriety, then the Company imposes some specific restrictions to all transactions made by employees in the Company's securities.

Karyawan dilarang memperdagangkan surat berharga Perseroan untuk rekening pribadi mereka jika mereka memiliki informasi penting yang bukan untuk umum tentang Perseroan, hal ini berarti bahwa karyawan tidak boleh memperdagangkan dalam surat berharga Perseroan pada saat yang bersangkutan mengetahui adanya perkembangan yang signifikan yang belum diumumkan kepada publik oleh Perseroan, atau jika tahu ada informasi lainnya tentang Perseroan yang jika diketahui oleh publik, dapat mempengaruhi harga surat berharga Perseroan.

The employees are prohibited from trading the Company's securities for their own accounts if they have important non-public information about the Company, this means that employees are not allowed to trade the Company's securities while the employee aware of any significant developments that have not been made public by the Company, or if you know any other information about the Company which if known by the public, that may affect the price of the Company's securities.

Investasi dalam surat berharga Perseroan harus dilakukan dalam bentuk investasi berorientasi jangka panjang. Karyawan secara tegas disarankan untuk tidak terlibat dalam spekulasi jangka pendek dan juga tidak terlibat dalam kegiatan jual kosong saham Perseroan.

Investments in must be made in the form of long-term oriented investment. Employees are expressly advised not to engage in short-term speculation and also not involved in a short sale of the Company's shares.

Para Direktur, para Dewan Komisaris dan pejabat-pejabat tertentu dari Perseroan wajib menyampaikan laporan dan terkena pembatasan lainnya sesuai dengan hukum berkaitan dengan perdagangan yang mereka lakukan secara pribadi dalam surat berharga Perseroan.

The Board of Directors, the Board of Commissioners and certain Company's officials must submit a report and exposed to other restrictions in accordance with the law relating to the trading the Company's securities in person.

Dilarang memperdagangkan surat berharga yang diperdagangkan kepada publik (masyarakat) untuk rekening pribadi jika memiliki informasi penting yang bukan untuk umum tentang surat berharga tersebut atau emitennya. Para karyawan dari usaha-usaha Perseroan tertentu harus tunduk pada pembatasan tambahan beserta kebijakan tentang perdagangan surat berharga mereka secara pribadi.

The employees are prohibited from trading in securities traded to the public for personal accounts if you have important non-public information on such securities or issuer. The employees of certain Company's business shall be subject to additional restrictions and policy on securities trading personally.

c. Benturan Kepentingan

Semua karyawan wajib mencegah terjadinya benturan kepentingan yang nyata atau yang dapat dipandang sebagai suatu benturan kepentingan di bidang investasi atau kegiatan usaha diluar.

Hindari keadaan dimana kegiatan, kepentingan atau hubungan pribadi dapat mengganggu, atau bisa bertentangan dengan atau menghambat kemampuan untuk bertindak untuk kepentingan sebesar-besarnya bagi Perseroan dan atau nasabahnya. Karena adalah tidak mungkin untuk menguraikan setiap potensi konflik, maka Perseroan perlu mengandalkan komitmen seluruh karyawan untuk melaksanakan penilaian yang sebagaimana mestinya, minta saran dari Pejabat Unit Kerja Sumber Daya Manusia atau Unit Kerja Kepatuhan jika perlu dan untuk mengikuti standar etika tertinggi (luhur) dalam menangani masalah profesional dan pribadi.

Jangan melakukan investasi pribadi dalam suatu Perseroan jika investasi tersebut dapat mempengaruhi atau kelihatannya akan mempengaruhi kemampuan untuk mengambil keputusan bisnis atas nama Perseroan. Jika telah melakukan investasi tersebut sebelum bergabung dengan Perseroan, atau sebelum menjabat di Perseroan, laporkan hal tersebut secara resmi kepada atasan masing-masing atau Pimpinan Unit Kerja Sumber Daya Manusia atau Pejabat Kepatuhan.

Jangan menyalahgunakan nama, fasilitas dan hubungan Perseroan untuk kepentingan pribadi atau untuk hal-hal lain di luar pekerjaan. Penggunaan nama, fasilitas dan hubungan Perseroan untuk tujuan amal dapat dilakukan hanya dengan persetujuan terlebih dahulu dari Direksi.

Beritahukan dan dapatkan persetujuan tertulis dari Direksi atau Pimpinan Unit Kerja Sumber Daya Manusia jika suatu hubungan bisnis atau transaksi yang ingin dilakukan dengan suatu Perseroan dimana karyawan bersangkutan atau anggota keluarga dekatnya mempunyai kepentingan langsung atau tidak langsung atau mendapat keuntungan jika hubungan atau transaksi tersebut dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Seluruh karyawan berkewajiban untuk mendahulukan kepentingan Perseroan yang sah begitu ada kesempatan untuk melaksanakannya. Tidak diperkenankan mengambil kesempatan Perseroan yang diperoleh pada waktu bekerja pada Perseroan atau dengan menggunakan harta, informasi Perseroan atau jabatannya serta tidak boleh bersaing dengan Perseroan.

Dalam hal personil Perseroan dan anggota keluarga mereka menggunakan Perseroan untuk memenuhi kebutuhan jasa keuangan pribadi mereka, maka jasa

c. Conflict of Interest

All employees must avoid real conflicts of interest or that can be viewed as a conflict of interest in investment or business activity.

Avoid circumstances in which the activities, interests or personal relationships could interfere, or may conflict with or impede the ability to act for the benefit as possible for the Company or its customers. Because it is impossible to describe every potential conflict of interest, the Company needs to rely on the commitment of all employees to carry out the assessment, as appropriate, seek advice from the Officer of Human Resources Working Unit or Compliance Working Unit if necessary and follow the highest ethical standards in managing professional and personal problems.

Do not make any personal investment in a Company if the investment might affect or is likely to affect the ability to make business decisions on behalf of the Company. If you make the investment before joining the Company, or before taking a role in the Company, report the matter formally to your respective supervisor or Head of Human Resources Working Unit or the Compliance Officer.

Do not misuse the Company's name, facilities and relationships for personal gain or for other things outside of work. The use of the Company's name, facilities and relationships for charitable purposes can be made only with the prior consent of the Board of Directors.

Inform and get written approval from the Board of Directors or Head of Human Resources Working Unit if a business relationship or transaction done with a certain Company where the related employees or their immediate family members have an interest, directly or indirectly, or will get benefit if the relationship or the transaction may result in a conflict interests.

All employees are obliged to prioritize the Company's interests as the first opportunity to do so. Not allowed to take the opportunity obtained during the work with the Company or using the Company's property, information or position and should not be competing with the Company.

If the Company's personnel and their family members use the Company to meet their personal financial services needs, then those services should be provided

tersebut harus diberikan dengan syarat-syarat yang sama dengan yang diberikan kepada orang lain yang berada dalam keadaan yang sama. Pengaturan bisnis khusus (non-standar) antara personil Perseroan dengan Perseroan harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Direksi, Pimpinan Unit Kerja Sumber Daya Manusia dan Pejabat Kepatuhan. Selain itu tidak diperkenankan untuk menerima perlakuan khusus dari pemasok, penyedia jasa atau nasabah Perseroan tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Direksi, Pimpinan Unit Kerja Sumber Daya Manusia, dan Pejabat Kepatuhan, kecuali apabila perlakuan khusus tersebut diberikan dengan syarat yang sama dengan yang diberikan kepada orang lain yang berada dalam keadaan yang sama.

on terms similar to those given to other people who are in the same state. Special (non-standard) business arrangements between the Company with the personnel should be with prior approval of the Board of Directors, Head of Human Resources Working Unit and Compliance Officer. Other than that, it is not allowed to receive special treatment from the Company's suppliers, service providers or customers without prior approval of the Board of Directors, Head of Human Resources Working Unit and Compliance Officer, unless the special treatment given with the same conditions as granted to others which are in the same state.

Kepatuhan pada Peraturan

a. Semua personil di Perseroan tanpa terkecuali harus selalu tunduk dan patuh pada semua hukum/undang-undang/peraturan pemerintah yang berlaku serta peraturan/ ketentuan/kebijakan internal Perseroan.
b. Para karyawan wajib melaporkan kegiatan yang mencurigakan kepada Direktur Kepatuhan atau kepada kuasanya.
c. Para karyawan diminta untuk bekerja sama secara penuh dengan pihak internal dan eksternal yang mengadakan penyelidikan dengan wewenang yang sah.
d. Perseroan memahami dan menghargai nilai-nilai utama yang berlaku dalam masyarakat. Tindakan dan keputusan yang akan diambil dalam menjalankan kegiatan usahanya didasarkan pada tanggungjawab Perseroan.

Regulatory Compliance

a. All personnel in the Company without exception must always be submissive and obedient to all applicable laws/legislation/government regulations and the Company rules/regulations/internal policy.
b. The employees are required to report any suspicious activity to the Director of Compliance or to its power holder.
c. The employees are required to cooperate fully with internal and external parties who carry out an investigation with the proper authority.
d. The Company understand and appreciate the core values prevailing in society. Actions and decisions to be taken in carrying out its business activities are based on the Company's responsibility.

Pemberlakuan Dan Komitmen Penerapan Kode Etik Bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Sesuai dengan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku PT Sinar Mas Multifinance, Perseroan menjalankan kode etik yang berlaku bagi seluruh level organisasi, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Senior serta seluruh karyawan Perseroan. Segenap jajaran Perseroan setuju berkomitmen bahwa :

a. Seluruh keputusan yang dibuat dan tindakan yang dilakukan harus sesuai dengan Kode Etik, Pedoman Tingkah Laku, kebijakan Perseroan serta semua peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
b. Bertindak dengan integritas serta menahan diri agar tidak menyalahgunakan pengetahuan dan kesempatan yang didapat dari kedudukannya di Perseroan. Semua harus melaksanakan kewajiban dan tanggungjawab di Perseroan dengan standar integritas pribadi, profesional serta terhormat.
c. Tiap keputusan atau perbuatan dan hasilnya harus pantas/layak bagi semua pihak dalam transaksi serta wajar dipandang dari segi integritas dan profesionalisme.

Enforcement and Commitment for the Implementation of Code of Ethic for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Officers and Employees

In accordance with the Code of Ethics and Code of Conduct of PT Sinar Mas Multifinance, the Company operates a code of ethics which applies to all levels of the organization, namely, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Senior Officers and all of the Company's employees. All of the Company's organs agreed to give their commitment that:

a. All decisions made and actions taken should be in accordance with the Code of Ethics, Code of Conduct, the Company policies as well as all applicable rules and regulations.
b. Acting with integrity and refrain from abusing the knowledge and opportunities gained from their position in the Company. Everyone should carry out the Company's duties and obligations with the highest standards of personal integrity, professional and respectable.
c. Each decision or action and the results should be appropriate / feasible for all parties involved in the transaction as well as reasonable in terms of integrity and professionalism.

d. Dalam bertindak dan membuat keputusan, baik dalam hubungan maupun atas nama Perseroan, harus jujur dan dapat dipercaya. Tidak terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam atau memberi bantuan pada semua kecurangan jenis apapun yang dilakukan di dalam atau di luar Perseroan
e. Memiliki komitmen untuk memperlakukan suatu pihak dengan rasa hormat dan mendukung hubungan kerukunan antara kolega/rekan kerja dan para pimpinan dalam keluarga Perseroan. Menahan dari segala tindakan baik langsung maupun tidak langsung mempengaruhi auditor dan atau pihak lain untuk memanipulasi informasi, atau membuat laporan yang salah atau menyesatkan.
f. Mencegah keadaan di mana kepentingan pribadi berbenturan atau diduga akan berbenturan, dengan kepentingan Perseroan atau nasabahnya. Jika ada atau diduga ada benturan kepentingan, harus mengungkapkan dan melapor kepada Direktur Sumber Daya Manusia atau Direktur Kepatuhan.
g. Mengambil segala tindakan yang layak untuk melindungi kerahasiaan informasi yang bukan untuk kepentingan masyarakat tentang Perseroan dan nasabahnya yang diperoleh atau berhubungan dengan kegiatannya. Mencegah upaya pengungkapan tanpa hak mengenai informasi tersebut kecuali jika diwajibkan oleh hukum atau peraturan yang berlaku atau karena sedang proses hukum/pengaturan.
h. Membuat laporan dan dokumen yang lengkap serta cukup akurat yang akan disampaikan atau diajukan oleh Perseroan kepada regulator atau otoritas yang berwenang.
i. Seluruh jajaran Perseroan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat dan oleh karenanya harus tetap memahami/berhubungan dengan nilai-nilai kemasyarakatan dan mengikuti/memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Penyebarluasan Kode Etik

Perseroan melakukan penyebarluasan kode etik kepada masyarakat melalui Laporan Tahunan Perseroan yang dapat diunduh melalui website Perseroan. Didalam internal Perseroan, penyebarluasan kode etik kepada Masyarakat disampaikan melalui jaringan karyawan yang diatur oleh Departemen Sumber Daya Manusia Perseroan.

Penegakan Dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

a. Segera laporkan tiap pelanggaran yang mungkin terjadi terhadap Kode Etik atau Pedoman Tingkah Perseroan kepada Pimpinan SDM atau Direktur Kepatuhan atau pihak-pihak lain yang ditunjuk.
b. Pelanggaran terhadap Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku dapat mengakibatkan tindakan disipliner berat, termasuk pemutusan hubungan kerja atau penghentian kerja. Pelanggaran-pelanggaran terhadap Kode Etik atau Pedoman Tingkah Laku ini dapat juga merupakan

d. In acting and making decisions, in relationships with or on behalf of the Company, an employee should be honest and trustworthy. Not involved directly or indirectly in or give help at any kind of fraud committed inside or outside the Company

e. Having the commitment to treat a party with respect and support the harmony relationship between colleagues / co-workers and leaders in the big family of the Company. Restrain from any action, either directly or indirectly, that affect the auditor or other party to manipulate information, or make false or misleading statements.

f. Prevent a state where personal interests collide or suspected to be in conflict with the Company's or its customers' interests. If there is or suspected conflict of interest, an employee must disclose and report to the Human Resources Director or the Director of Compliance.
g. Take all reasonable measures to protect the confidential information not for the public's consumption about the Company and its customers that obtained or associated with its activities. Prevented the disclosure of such information without authority except if required by applicable law or regulation or because it is needed during a legal process.

h. Prepares complete and accurate reports and documents to be filed or submitted by the Company to the regulator or competent authority.

i. The whole Company's organs are an integral part of society and therefore should understand societal values and follow/comply with the legislation in force.

Distribution Of Code Of Ethics

The Company distributes the code of ethics to the public via the Company's Annual Report which can be downloaded via the Company's website. Internally, public distribution of the Code of Ethic shall be delivered through employees network regulated by the Company's Human Resources Department.

Enforcement And Penalties For The Code Of Ethics' Violation

a. Immediately report any possible violation of the Company's Code of Ethics or Code of Conduct to the Head of HR or Director of Compliance or other appointed parties.
b. Violations of the Code of Ethics and Code of Conduct may result in severe disciplinary action, including termination of employment. Violations of the Code of Ethic or Code of Conduct may also constitute a violation of law and lead to criminal prosecution or civil penalties

pelanggaran hukum dan mengakibatkan hukuman pidana atau hukuman perdata bagi karyawan dan/atau Perseroan sendiri.

for employees and/or the Company itself.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang dilaksanakan oleh Perusahaan

Shares Ownership Program by Employees and/or Management Implemented by Company

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perseroan tidak pernah mengadakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Up to December 31, 2020, Company has never held shares ownership program by employees and/or management.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sebagai bentuk penerapan dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah menerapkan serta mengembangkan prosedur dalam *Whistleblowing System* (WBS). *Whistleblowing System* (WBS) merupakan suatu sistem pelaporan atas dugaan pelanggaran yang mengedepankan prinsip transparansi dengan memberikan jaminan keamanan bagi pelapor dan dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasi terjadi di dalam suatu Perseroan sehingga menjadi media yang efektif untuk membantu mengungkap adanya kejadian *Fraud* atau kecurangan.

Sistem ini diterapkan dengan tujuan menangani pelaporan terhadap pelanggaran yang mungkin terjadi di lingkungan Perseroan. Setiap tindakan pelanggaran terhadap peraturan, etika dan kebijakan Perseroan akan memperoleh sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku. Setiap Karyawan harus berpartisipasi dalam program pelaksanaan pengawasan terkait Kode Etik dan Perilaku dan memberikan perlindungan kepada Karyawan yang dengan itikad baik melaporkan adanya pelanggaran.

Dalam penerapannya, Manajemen mengharuskan setiap lini unit bisnis untuk secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan melekat dan berjenjang, serta menetapkan kebijakan dengan membuka saluran pengaduan yang dapat didayagunakan sebagai *early warning* untuk dapat dilakukan langkah-langkah penyempurnaan sistem pengendalian internal. Hal yang diatur melalui mekanisme ini mencakup proses pelaporan, tindak lanjut atas pelaporan, proses komunikasi dan program perlindungan bagi *Whistleblower.*

As a form of application and implementation of Good Corporate Governance, the Company has implemented and developed procedures for the Whistleblowing System (WBS). Whistleblowing System (WBS) is a system for the reporting of violations that the upholds principle of transparency by providing the guarantee of security for the whistleblower and can be used as a medium for a witness to convey information regarding violations that have been indicated to occur in the Company, so that the system becomes an effective medium to help uncover fraud or embezzlements in the Company.

This system is implemented with the purpose of handling any report of violations that may occur within the Company. Every act that violates the Company's rules, ethics and policies will be subject to sanctions in accordance with the applicable regulations. Every Employee must participate in a supervisory program related to the Code of Ethics and Conduct. The Company shall provide protection to Employees who have report these violations in good faith.

In practice, the Management requires each line of business units to consistently carry out an inherent and tiered supervisory function, as well as establish policies by opening complaint channels that can be used as an early warning to take steps to improve the internal control system. This mechanism shall regulate the reporting process, follow-up process on reports received, the communication process and the protection program for the Whistleblowers.

Perseroan telah memiliki sistem *Whistleblowing System* (WBS) terintegrasi pada website Perseroan untuk pelaporan yakni pada tautan **wbs.simasfinance.co.id**. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pelapor dalam menyampaikan laporan pelanggaran yang ditemukan. Selain itu, melalui sistem ini, proses pengarsipan data laporan sistem *Whistleblowing System* (WBS) akan lebih mudah dilakukan.

- **Jenis Pengaduan Yang Dapat Dilaporkan**
  Jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui mekanisme *Whistleblowing System* antara lain terkait pelanggaran atas hukum atau peraturan yang berlaku, *fraud* atau pencurian, memalsukan atau menyembunyikan catatan keuangan, memalsukan atau menyembunyikan informasi manajemen non-financial dan perilaku tidak etis.
- **Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran**
  Kebijakan Pengaduan Pelanggaran yang disusun dimaksudkan untuk mengelola dan meminimalkan risiko yang mungkin terjadi antara lain terkait dengan kerugian Perseroan secara finansial maupun reputasi Perseroan yang bersifat negatif. Pengaduan pelanggaran dapat disampaikan secara lisan maupun tulisan, melalui email ke fungsi Internal Audit.
- **Penanganan Pelaporan Pengaduan**
  Pengaduan dari pihak ketiga dan/atau dari karyawan harus ditempatkan dalam kerangka peningkatan GCG. Pengaduan harus disampaikan oleh pelapor dengan rasa tanggung jawab dan bukan bersifat fitnah yang dapat mencemarkan nama baik atau reputasi seseorang.

  Oleh sebab itu, setiap informasi/laporan yang diterima dengan lampiran bukti-bukti akan ditangani dan ditindaklanjuti secara profesional, termasuk namun tidak terbatas dengan menugaskan Tim Audit untuk melakukan investigasi/observasi kebenaran informasi yang dilaporkan tersebut apabila dianggap perlu. Pelaporan dapat disampaikan langsung oleh karyawan melalui media surat tertutup, email kepada Direksi dan Audit Internal.
- **Perlindungan Bagi *Whistleblowing System***
  Untuk mendukung penerapan GCG dan bentuk perlindungan terhadap pelapor, Perseroan berkewajiban untuk merahasiakan identitas pelapor, sehingga karyawan mendapatkan kebebasan untuk melaporkan adanya tindakan penyimpangan/pelanggaran. Manajemen akan memberikan penghargaan kepada karyawan yang memberikan pengaduan penyimpangan/pelanggaran, apabila pengaduan yang disampaikan terbukti benar.
- **Penanganan Pengaduan**
  Tindak lanjut laporan yang disampaikan oleh *Whistleblower* dan mekanisme penanganannya dilakukan oleh ***Fraud Detection Investigation and Litigation Team*** **(FDILT)**, dimana di dalam tim penanganan kasus Fraud ini diketuai oleh Direktur dengan susunan anggota yang melibatkan Unit Kerja

The Company has an integrated Whistleblowing System (WBS) system on the Company's website, **wbs.simasfinance.co.id**, for reporting purposes. This is done to facilitate the reporting party to submit reports of any violations found. In addition, this system will make the Company easier in filing the Whistleblowing System (WBS) data.

- **Types of Complaints that Can be Reported**
  The types of complaints that can be delivered via the Whistleblowing System, among others, are those related to the violation of laws or regulations, fraud or theft, forgery or concealment of financial records, forgery or concealment of non-financial management information, and unethical behaviors.

- **Mechanism Report Submission Violation**
  The Whistleblowing Policy that has been prepared is intended to manage and minimize the risks that may occur including losses associated with the Company's finances or reputation. Complaints can be submitted orally or in writing, via email to the Internal Audit function.

- **Handling of Reports**
  Complaints from third parties and/or of the employee must be placed within the framework of improving GCG performance. Complaints must be submitted by the complainant with a sense of responsibility and not in a defamatory manner, i.e. to defame or reputation of a person.
  Therefore, any information/reports received along with the evidence will be handled and acted in a professional manner, including but not limited to assigning the Audit Team to conduct an investigation/observation of the truthfulness of the reported information, if deemed necessary. Reporting can be delivered directly by the employees through the media a sealed letter, e-mail to the Board of Directors and Internal Audit.

- **Protection for Whistleblowers**
  To support GCG implementation and provide protection to the complainants/whistleblowers, the Company is obliged to keep confidential the identity of the complainant, so that employees have the freedom to report any act of deviations/violations. Management will give reward to employees who leave complaints deviations/violations, if the complaint they have submitted is proven true.

- **Report Handling**
  Follow-up reports submitted by the Whistleblower and mechanisms for handling the reports are carried out by the **Fraud Detection Investigation and Litigation Team** (FDILT), which is helmed by a Director with the members involving the Internal Audit Unit, Legal, and HR. Each Business Unit has the duties and

SKAI, Legal dan HRD. Masing-masing Unit Kerja memiliki tugas dan tanggung jawab yang telah diatur secara jelas, mulai dari tahapan melakukan deteksi awal sampai dengan penyelesaian atas kasus *Fraud* ataupun penyimpangan lainnya.

- **Pihak Pengelola Pengaduan**
  Untuk memastikan bahwa setiap pelaporan ditangani sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka pengelolaan pengaduan dilakukan dengan melibatkan unit kerja. Manajemen juga telah menunjuk SKAI sebagai unit atau fungsi yang bertugas menangani penerapan dari Kebijakan Anti-Fraud Management.
- ***Output* dari Penanganan Pengaduan**
  Hasil dari penanganan pengaduan disampaikan oleh *Fraud Detection* kepada Manajemen yang memuat kesimpulan dari hasil penanganan, serta rekomendasi perbaikan sistem pengendalian internal yang masih dinilai terdapat kelemahan dan juga rekomendasi pemberian sanksi atas petugas-petugas terkait kelemahan yang ditimbulkan. Penanganan dari kasus yang dilaporkan dimaksudkan dalam rangka untuk memperkuat sistem pengendalian intern, serta memotivasi seluruh pihak/karyawan untuk menghindari kegiatan/transaksi yang dapat berpotensi/berakibat merugikan Perseroan atau dapat menganggu Perseroan beroperasi secara aman.

responsibilities that are clearly regulated, ranging from early detection stages to completion of cases of fraud or other irregularities.

- **Whistleblowers**
  To ensure that each report is handled in accordance with the applicable regulations, the complaints are managed by involving the associated work units. The Management has appointed the Internal Audit Unit as a unit or function in charge of the implementation of the Anti-Fraud Management Policy.
- **Output of the Reports**
  The results of the handling of complaints are submitted by the Fraud Detection team to the management, along with the conclusions drawn from the treatment results, as well as recommendations for improvement of the internal control system's aspects that are still considered as a weakness, and also the recommendations of sanctions for the employees related with such weakness. Handling of the reported cases is intended in order to strengthen the internal control system, as well as to motivate all parties/employees against conducting activities/transactions that may cause harm or may disrupt the Company in operating safely.

Akuntan Publik
Public Accountant

Penetapan penggunaan Akuntan Publik ini dilakukan sesuai dengan ketentuan, di mana Komite Audit telah melakukan tinjauan dan pengkajian mengenai calon Akuntan Publik yang akan digunakan, dan merekomendasikannya kepada Direksi, setelah sebelumnya mendapat kuasa dari RUPS kepada Direksi untuk menunjuk KAP yang akan digunakan.

PT. Sinar Mas Mutifinance mempertahankan akuntan publik Mirawati Sensi Idris yang merupakan bagian dari grup Moore Stephens International sebagai akuntan publik Perseroan pada tahun 2020.

Untuk imbal jasa yang diberikan kepada akuntan publik Mirawati Sensi Idris pada tahun 2019 dan tahun 2020 terkait jasa yang diberikan kepada Perseroan, maka Perseroan memberikan imbal jasa sebesar

The determination on the use of a Public Accountant is already conducted in accordance with the regulation in which the Audit Committee has performed a review on Public Accountant candidate, and recommend them to the Board of Directors, after previously obtaining the authority from the GMS given to the Board of Directors to appoint Public Accountant Firm that will perform the audit.

PT. Sinar Mas Multifinance maintained the service of the Public Accountant Mirawati Sensi Idris (member of Moore Stephens International) as its public accountant for the year 2020.

The fee for the services of the public accountant Mirawati Sensi Idris in 2019 and in 2020 related to the services provided to the Company were as follows:

Keterangan	2020	2019	2018	Description
Imbal Jasa Akuntan Publik	**281**	281	275	Public Accountant's Fee

dalam Jutaan Rupiah/in million rupiah

Akses Informasi Dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

Perseroan senantiasa memberikan informasi mengenai posisi, kondisi, kinerja dan prospek keuangan serta hal-hal non keuangan lainnya, untuk memungkinkan dilakukannya analisa terbuka oleh publik. Publik diharapkan dapat mengakses informasi tentang Perseroan di situs yang memberikan informasi kompherensif tentang kegiatan operasional dan kinerja Perseroan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Publik dapat mengakses berbagai informasi lainnya tentang Perseroan di situs www.simasfinance.co.id

Selain itu Publik juga dapat menghubungi secara langsung melalui :

Sekretaris Perusahaan
PT Sinar Mas Multifinance
Sinar Mas Land Plaza Tower 1 Lantai 9
Jln. M.H Thamrin No.51
Jakarta 10350
Telp : (62-21) 31902888
Fax : (62-21) 31903589
Email : corporate.secretary@simasfinance.co.id

The Company always provides information on the financial position, condition, performance and prospects as well as other non-financial matters thus enabling a transparent analysis by the public. The public is expected to be able to access information about the Company on a website which provides comprehensive information about the Company's operational activities and performance which is useful for interested parties. The public can access various other information about the Company on the following website www.simasfinance.co.id

In addition, the Public can also contact the Company directly via:

Corporate Secretary
PT Sinar Mas Multifinance
Sinar Mas Land Plaza Tower 1 Lantai 9
Jln. M.H Thamrin No.51
Jakarta 10350
Telp : (021) 31902888
Fax : (021) 31903589
Email : corporate.secretary@simasfinance.co.id

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Hidup
Environmental Corporate Social Responsibility

Perseroan terus berupaya untuk mengembangkan dalam hal kegiatan CSR secara berkesinambungan di seluruh wilayah jaringan kantor cabang. Perseroan juga terus melakukan pembelajaran atas pengetahuan mengenai CSR sehingga dalam melakukan kegiatan CSR Perseroan dapat meningkatkan kesejahteraan dan taraf pendidikan dari masyarakat kurang mampu pada daerah terbelakang, menyediakan fasilitas kredit bagi sektor ekonomi menengah ke bawah dan mendukung upaya Pemerintah dalam hal penghematan energi secara berkesinambungan.

The Company continues to strive in developing CSR activities on an ongoing basis in all branch offices network. The Company also continues to expand its knowledge of CSR. Therefore, in implementing CSR activities, the Company can give a contribution in improving the welfare and education level of underprivileged community in underdeveloped areas, provide credit facilities for middle to lower economic communities, and support the Government's efforts in sustainable energy saving.

Sejak dikeluarkannya Keputusan Direksi melalui Surat Edaran No.113/SE/PRESDIR-SMMF/XII/2015 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup, Perseroan terus aktif dalam melakukan kegiatan CSR dalam bidang Lingkungan Hidup sepanjang tahun 2020 di seluruh jaringan kantor cabang yang meliputi:

Since the Board of Directors Decree was issued through the Circular Letter No. 113/SE/PRESDIR-SMMF/XII/2015 on Corporate Social Responsibility for the Environment, the Company has continue to be active in conducting CSR activities in the Environmental sector throughout 2020 that took place in all of the Company's business network, consisted of:

Penghematan Energi Listrik

Kegiatan CSR Lingkungan Hidup ini dilakukan secara berkesinambungan dengan adanya kegiatan penghentian penggunaan lampu penerangan pada seluruh jaringan kantor cabang Perseroan pada waktu istirahat pukul 12.00 -13.00 dan disesuaikan dengan waktu lokal dimana jaringan kantor cabang Perseroan, hal ini terus dilakukan sejak dikeluarkannya Surat Edaran Direksi pada tahun 2015.

Electricity Usage Saving

The CSR activities for the Environment has been carried out consistently with various activities such as turning off lighting in the entire Company's branch offices network during a lunch break from 12.00-13.00 which adjusted to the local time of each Company's branch offices, This particular activity has been carried out since the issuance of a Bard of Directors Circular Letter in 2015.

Penggunaan Layanan *Teleconfrence*

Dalam kondisi pandemik dan semakin canggihnya teknologi Perseroan melakukan menggunakan layanan *teleconfrence* untuk kegiatan rapat internal pada jaringan kantor cabang Perseroan. Sehingga mengurangi penggunaan kendaraan dinas untuk mengurangi penggunaan bahan bakar sebagai bentuk dari kegiatan CSR Lingkungan Hidup. Selain itu juga Perseroan mendukung pemerintah dalam memutus rantai penyebaran virus Corona pada wilayah kantor cabang Perseroan.

Use of Teleconference Service

In pandemic conditions and increasingly more advanced technology, the Company uses teleconference services for the purpose of holding internal meeting across the Company's business network. This measure shall reduce the use of Company's operational vehicles which consequently intended to reduce fuel used as a form of CSR activities for the Environment. In addition, the Company also supports the Government efforts in breaking the spread of the Corona virus in the Company's branch office areas.

Pemanfaatan Daur Ulang

Kegiatan CSR Lingkungan Hidup ini dilakukan dengan himbauan kepada seluruh karyawan untuk menggunakan kertas bekas dalam kepentingan internal Perseroan. Dan juga untuk seluruh karyawan Perseroan dihimbau untuk tidak menggunakan kantong plastik dalam kegiatan Perseroan.

Recycling

CSR activities for the Environment also carried out by consistently encouraging all employees to utilize used-paper for Company's internal needs. And also all employees are advised not to use plastic bags in the Company's activities.

Kegiatan CSR Lingkungan Hidup tersebut dilakukan sebagai tindakan aktif yang bersifat pengurangan atau penghematan terhadap hal-hal yang membebani Lingkungan Hidup dan Perseroan terus melakukan hal tersebut secara berkesinambungan.

Environmental CSR activities are carried out as an active action by Nationality towards matters that are burdensome to the Environment and the Company continues to do this on an ongoing basis.

Tanggung Jawab Sosial Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility in the Employment, Health, and Occupational Safety Practices

Salah satu kunci keberlanjutan bisnis perseroan serta keberlangsungan kegiatan usaha Perseroan yang semakin luas tercipta akibat adanya hubungan industrial yang kokoh antara Perseroan dengan seluruh karyawan. Hal ini telah diterapkan oleh Manajemen sebagai tanggung jawab sosial dalam Perseroan. Dengan menerapkan tanggung jawab sosial Perseroan dalam praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Perseroan berupaya menjamin dan mematuhi atas peraturan dan perundang-undangan berdasarkan pada kebijakan praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Kesempatan Kerja dan Kesetaraan Gender

Perseroan berkomitmen memberikan kesetaraan dalam kesempatan kerja kepada seluruh karyawan. Dalam standar ketenagakerjaan Perseroan tidak melakukan diskriminasi pada saat mengambil keputusan untuk mempekerjakan, mempromosikan atau mempensiunkan pekerja/calon pekerja berdasarkan etnis, jenis kelamin, kebangsaan, usia, kelas sosial, agama, orientasi seksual dan identitas gender. Oleh karena itu Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan potensi diri guna memperoleh peningkatan jenjang karirnya. Perseroan juga mengkedepankan prinsip-prinsip kesesuaian keragaman dalam budaya Perseroan, sehingga di seluruh jaringan kantor Perseroan tercipta kerukunan dalam menjalankan kegiatan operasional yang solid.

Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan terus berupaya meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dengan memberikan pelatihan-pelatihan yang sesuai dengan unit kerja Perseroan sehingga akan meningkatkan daya saing dan dapat berkompetisi di industri pembiayaan. Program-program yang telah dijalankan oleh Perseroan secara berkesinambungan adalah program pendidikan Management Trainee dengan berbagai jenjang mulai dari *Basic Training Program* (BTP), *Intermediate Training Program* (ITP) sampai *Advance Training Program* (ATP). Selain itu, Perseroan juga menjalankan program sertifikasi yaitu sertifikasi profesi penagihan, sertifikasi dasar manajerial dan sertifikasi manajemen risiko. Sertifikasi dilakukan sebagai wujud kepatuhan Perseroan pada Pasal 50 POJK No.29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.

One of the keys to the sustainability of Company's business as well as the continuity of the increasingly expanded Company's business activities is the existence of a strong industrial relations between the Company and all employees. The Management has implemented this as social responsibility within the Company. By implementing Corporate Social Responsibility in the Employment, Occupational Health and Safety Practices, the Company seeks to ensure the application and comply with any revailing laws and regulations based on the Employment, Occupational Health and Safety (K3) practices policies.

Employment Opportunities and Gender Equality

The Company is committed to provide equal employment opportunities to all employees. In accordance with labor standards, the Company does not discriminate when making decisions to recruit, promote or retire workers/candidates based on ethnicity, gender, nationality, age, social class, religion, sexual orientation and gender identity. Therefore, the Company provides equal opportunities for all employees to develop their self-potential to pursue their own career path. The Company also prioritizes the principle of diversity in building the Company's culture, so a harmony environment is manifested throughout Company's office network thus encouraging solid operational activities.

Education and Training

The Company always striving to improve its Human Resources (HR) competence by providing training in accordance with Company's work units that will increase competitiveness and be able to compete in the financing industry. The programs that have been carried out by the Company on an ongoing basis are Management Trainee education programs with various levels from Basic Training Program (BTP), Intermediate Training Program (ITP) to Advance Training Program (ATP). In addition, the Company also runs certification programs, i.e. collection profession certification, basic managerial certification and risk management certification. Certification is carried out as a form of the Company's compliance with Article 50 of POJK No. 29/POJK.05/2014 concerning the Implementation of Financing Company Business.

Pelaksanaan dan pelatihan guna mendapatkan sertifikasi keahlian dari setiap para karyawan diharapkan akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Perseroan.

Prasarana, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pada hakikatnya pemenuhan prasarana dan keselamatan kerja merupakan kewajiban dari Perseroan guna memberikan rasa aman dan nyaman kepada seluruh karyawan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Perseroan telah membuat prosedur dan kebijakan tata tertib sehingga aspek-aspek keselamatan dan kesehatan kerja sebagai prioritas utama kepada seluruh karyawan baik di kantor pusat maupun diseluruh jaringan kantor cabang Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk terus menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan kerja bagi seluruh karyawan di tempat kerja maupun orang yang berada disekitar tempat kerja dan lingkungan sekitarnya.

Remunerasi

Remunerasi ditetapkan oleh Perseroan berdasarkan kewajaran dan kinerja yang dievaluasi secara teliti oleh setiap pihak yang terkait. Sistem ini diterapkan baik bagi Dewan Komisaris, Direksi maupun seluruh pegawai Perusahaan. Dengan diberikannya remunerasi pada karyawan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, diharapkan tercipta hubungan baik antara karyawan dan juga pada setiap karyawan dapat bekerja sesuai yang diharapkan Perseroan. Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah memberikan remunerasi sebesar Rp.320.501 juta, hal ini mengalami penurunan 26,39% dari tahun 2019. Disamping itu Perseroan juga memberikan adanya remunerasi berupa tunjangan kesehatan, tunjangan hari raya, insentif dan bonus guna meningkatkan loyalitas dan secara tidak langsung akan membuat kualitas karyawan menjadi lebih baik. Perseroan menyakini bahwa dengan remunerasi yang baik terhadap karyawan akan mendukung kinerja Perseroan tanpa ada kekhawatiran terhadap tidak terpenuhinya kebutuhan dasar karyawan.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Mekanisme masalah pengaduan ketenagakerjaan, diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") dan sesuai dengan peraturan perusahaan. Di mana setiap permasalahan ketenagakerjaan akan diselesaikan secara musyawarah dengan sesegera mungkin oleh Perseroan. Namun jika permasalahan yang terjadi pada karyawan belum terselesaikan secara musyawarah maka permasalahan ini akan diselesaikan pada tingkat Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial (PPHI). Untuk itu Perseroan membuat kebijakan yang mengkedepankan keterbukaan dalam menangani permasalahan dan perselisihan karyawan sehingga saling menguntungkan. Perseroan terus berupaya mengurangi permasalahan dengan karyawan untuk menjaga kinerja optimal dari setiap karyawan dan Perseroan.

The training programs attended by every employees to obtain an expertise certification is expected to improve the quality of the Company's human resources.

Occupational Health and Safety Infrastructure

Basicaly, the construction of work and safety infrastructures is done to meet the Company's obligation in providing a sense of security and comfort to all employees in carrying out their operational activities. The Company has established procedures and policies so occupational health and safety aspects become the top priority for all employees both at the head office and throughout the Company's branch office network. The Company is also fully committed to always protect and guarantee occupational health and safety for all employees in the workplace and for those around the workplace and the surrounding environment.

Remuneration

Remuneration is determined by the Company based on fairness and performance aspects which is carefully evaluated by each related party. This system is implemented for the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees. By providing remuneration to employees in accordance with the prevailing rules and regulations, it is hoped that a good relationship will be created amongst employees and every employee can work as expected. In 2020, the Company has provided remuneration amounted of Rp320,501 million, this was an decreased by 26.39% from 2019. In addition, the Company also provides remuneration in the form of health benefits, holiday allowances, incentives and bonuses to increase loyalty and indirectly improving the employees quality. The Company believes that providing good remuneration for employees will support the Company's performance as the employees would not have to worry about not meeting their basic needs.

Complaints Mechanism for Labor Issues

The labor complaint mechanism is regulated in a Collective Labor Agreement ("PKB") and already in accordance with Company regulations. It is stipulated that every labor issue will be resolved by deliberation as soon as possible by the Company. However, if the issue can not be resolved by deliberation, then this issue will be resolved at the Industrial Relations Dispute Settlement (PPHI) level. For this reason, the Company enforces policies that promote transparency in handling employee issues and disputes so the resutlt shall be mutually beneficial. The Company continues to strive reducing problems with employees to maintain an optimal Company and employee's performance.

Tanggung Jawab Sosial Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility - Social and Community Development

Dalam rangka menciptakan keseimbangan antara kepentingan ekonomi Perseroan dan kesadaran sosial, Perseroan senantiasa melaksanakan berbagai program *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Perseroan merancang program CSR sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perseroan terhadap lingkungan dan masyarakat. Perseroan dalam melaksanakan *corporate social responsibilty* terhadap masyarakat diwujudkan melalui pengembangan sosial, pendidikan, dan hubungan masyarakat.

Perseroan terus berkomitmen dan aktif menyelenggarakan sejumlah kegiatan untuk mewujudkan tanggung jawab sosial perusahaan. Perseroan menyadari bahwa tanggung jawab sosial perusahaan merupakan kewajiban, seperti diatur dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perseroan berupaya untuk terus memberikan nilai sosial dan terus berupaya berupa peningkatan kualitas pendidikan, berupaya dalam hal meningkatkan kesejahteraan penduduk sekitar, serta peningkatan kualitas taraf hidup para karyawan dan komunitas yang ada di sekitar Perseroan.

Perseroan melihat bahwa karyawan merupakan elemen penting dalam keberlangsungan bisnis Perseroan. Dimana karyawan merupakan roda penggerak utama bisnis Perseroan sehingga terjalin sinergi dan harmonisasi antara Perseroan dan karyawan perlu dijaga secara berkesinambungan. Perseroan menyadari dengan luasnya jaringan kantor diseluruh wilayah Indonesia, Perseroan mempunyai tanggung jawab atas keberadaan kegiatan CSR Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang merupakan salah satu upaya untuk mendorong sinergi dan harmonisasi yang baik antara Perseroan dan karyawan.

Kegiatan CSR dalam bidang Sosial dan Kemasyarakatan, Perseroan sangat menyadari bahwa keberlangsungan ini sangat baik untuk peningkatan kemampuan ekonomi masyarakat maupun pembinaan di bidang-bidang lainnya. Untuk itu dalam menjalankan kegiatan program CSR Perseroan selalu berlandaskan pada kepentingan masyarakat antara lain:

1. Pemberdayaan masyarakat sehingga menjadi masyarakat yang mandiri dalam meningkatkan taraf hidup mereka.
2. Melakukan perbaikan sarana dan prasarana sosial untuk menggerakan ekonomi daerah.
3. Memberikan donasi dan bantuan bagi masyarakat kurang mampu.

Dana CSR *(Corporate Social Responsibility)*

Seluruh biaya pelaksanaan program tanggung jawab sosial yang disalurkan untuk kegiatan kegiatan CSR Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja sepanjang tahun 2020 adalah sebesar Rp. 65 juta.

To create a balance between the Company's economic interests and social awareness, the Company always implements various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The Company designs CSR programs as a form of the Company's social responsibility to the environment and community. In carrying out its corporate social responsibility to community, the Company conducted various activities in social development, education and community relations aspects.

The Company continues to be committed and active in carrying out a number of activities to realize its corporate social responsibility. The Company awares that corporate social responsibility is an obligation, regulated in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Company strives to continuously improving social values, education quality, the welfare of the surrounding population, and the quality of life for employees and the communities around the Company.

The Company believes that employees are an important element in maintaing sustainability of the Company's business. Employees are perceived to be the main driving force of the Company's business so synergy and harmony between the Company and employees need to be maintained on an ongoing basis. The Company realizes due to the extent of office network throughout Indonesia, the Company is responsible for the implementation of CSR activities for Employment, Occupational Health and Safety aspects, which is one fo may efforts to encourage synergy and good harmonization between the Company and its employees.

CSR activities in the Social and Community fields, the Company is very aware that this sustainability is very good for improving economic capacity of the community as well as fostering in other fields. For this reason, in carrying out its CSR activities program, the Company always considering the interests of a certain community, including:

1. Community empowerment so they become independent communities in improving their living standard.
2. Make improvements to social facilities and infrastructure to drive the regional economy.
3. Distributing donations and providing assistance for underprivileged communities.

CSR (Corporate Social Responsibility) Funding

All expenses for implementing social responsibility programs that has been distributed for CSR activities in the Employment, Occupational Health and Safety fields in 2020 was amounted to Rp65 million.

Dengan demikian Perseroan akan terus berkomitmen melakukan kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan dengan tujuan memberikan kontribusi terhadap pengembangan lingkungan dan masyarakat sekitar guna memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Thus, the Company will continue to be committed to conduct social and community development activities with the purpose of contributing to the development of the environment and surrounding communities to make a positive contribution to society.

Tanggung Jawab Sosial kepada Konsumen
Corporate Social Responsibilty Activities for Customers

Sepanjang tahun 2020, Perseroan melakukan kegiatan CSR Tanggung Jawab Kepada Konsumen melalui pengadaan layanan pengaduan konsumen. Hal ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap ketidaksesuaian kegiatan Perseroan yang dilakukan karyawan Perseroan yang merugikan konsumen. Bentuk layanan pengaduan konsumen Perseroan disampaikan melalui berbagai media Perseroan yaitu:

Website
Layanan pengaduan konsumen dapat dilakukan melalui website Perseroan yaitu www.simasfinance.co.id, dimana terdapat formulir khusus untuk pengaduan yang dapat diisi oleh konsumen, selain itu konsumen juga dapat menyampaikan pengaduan dan keluhannya melalui email: simascare@simasfinance.co.id

Hotline Telepon
Layanan pengaduan konsumen melalui telepon pada nomor telepon 021-31902888 dan dilakukan melalui call center dengan nomor 0800 1588 588 dimana konsumen dapat berbicara secara langsung dengan petugas layanan pengaduan konsumen untuk menyampaikan pengaduan konsumen.

Social Media
Layanan social media dapat dilakukan secara langsung oleh konsumen sehingga kebutuhan informasi mengenai produk pembiayaan dan keluhan bisa langsung disampaikan secara *online*.

Dengan adanya media diatas menunjukan bahwa Perseroan terus peduli dan menunjukan tanggung jawab sosial dengan cara meningkatkan evaluasi peningkatan pelayanan atas jasa yang diberikan ke konsumen.

Throughout 2020, the Company had implemented CSR Activities for Customer through the provision of consumer complaints service. The CSR was done as an embodiment of Company's responsibility of inappropriate Company activities done by employee that harm the customers. The customer complaint service provided through various Company media as follows:

Website
Costumer complaint can be submitted through the Company's website, www.simasfinance.co.id, where there is special customer complaint form that can be filled by customer. Other than that, the costumer can also submit reports and complaints via email: simascare@simasfinance.co.id

Hotline Phone
Consumer complaints can be conveyed through phone number 021-31902888 and made via call center with the number 0800 1588 588 where customer can speak directly to customer complaint service officer to submit their complaint.

Social Media
Social media services can be conducted directly by the consumer, therefore information needs on financing products as well as grievances can be submitted online.

The media above shown that the Company always care and demonstrate its social responsibility by improving the evaluation of service improvement for services provided to the customer.

Peristiwa Penting 2020
Significant Events in 2020

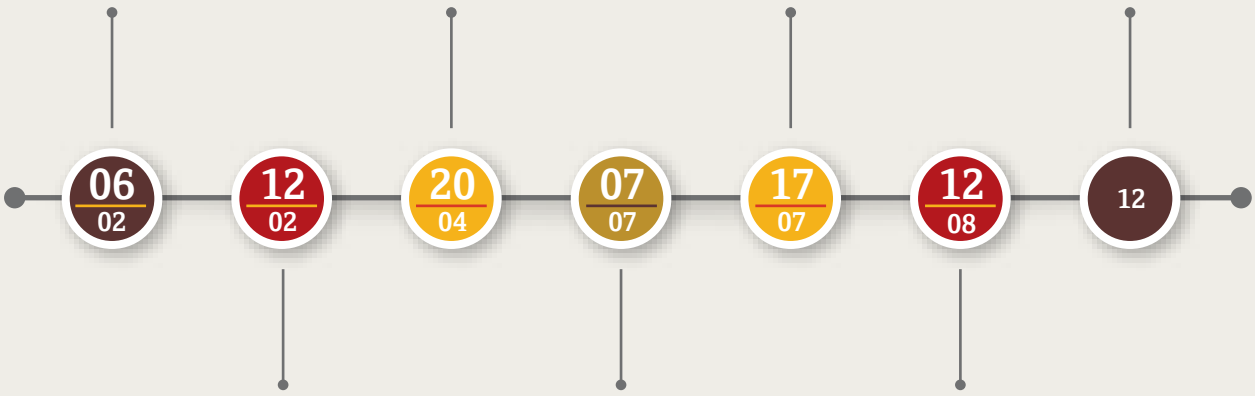

06 Februari 2020
PT Sinar Mas Multifinance melakukan pelunasan Surat Utang MTN II Sebesar Rp. 500.miliar.

February 6, 2020
PT Sinar Mas Multifinance fully repaid the Medium Term Notes II amounted to Rp500 billion.

12 Februari 2020
PT Sinar Mas Multifinance melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 Seri A dengan nilai emisi sebesar Rp.150 miliar dan Seri B sebesar Rp.250 miliar.

February 12, 2020
PT Sinar Mas Multifinance issued Continuous Bonds Sinar Mas Multifinance I Phase IV Year 2020 Series A with an issuance value of Rp150 billion and Series B of Rp250 billion.

20 April 2020
PT Sinar Mas Multifinance melakukan pelunasan Obligasi berkelanjutan I Sinarmas Multifinance Tahap II Seri A Sebesar Rp. 265 miliar.

April 20, 2020
PT Sinar Mas Multifinance fully repaid the Continuous Bond Sinar Mas Multifinance I Phase II Series A amounted to Rp265 billion.

07 Juli 2020
PT Sinar Mas Multifinance melakukan pelunasan Surat Utang MTN III Sebesar Rp. 500.miliar.

July 7, 2020
PT Sinar Mas Multifinance fully repaid the Medium Term Notes III amounted to Rp500 billion.

17 Juli 2020
PT Sinar Mas Multifinance melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 Seri A dengan nilai emisi sebesar Rp.207,3 Miliar dan Seri B sebesar Rp.501 miliar.

July 17, 2020
PT Sinar Mas Multifinance issued Continuous Bonds Sinar Mas Multifinance II Phase I Year 2020 Series A with an issuance value of Rp207.3 billion and Series B of Rp501 billion.

12 Agustus 2020
PT Sinar Mas Multifinance melakukan pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Sinarmas Multifinance Tahap III Seri A Sebesar Rp.261 miliar.

August 12, 2020
PT Sinar Mas Multifinance fully repaid the Continuous Bond Sinarmas Multifinance I Phase III Series A amounted to Rp261 billion.

Desember 2020
PT Sinar Mas Multifinance melakukan pemberian program "Reward" akhir tahun berupa barang-barang elektronik, sepeda dan uang tunai kepada seluruh Associate Partner dan Business Partner yang memberikan kontribusi dan mencapai target penjualan.

December 2020
PT Sinar Mas Multifinance conducted year-end "Reward" programs in the form of electronic goods, bicycles and cash to all Associate Partners and Business Partners who gave a positive contribution and achieved sales targets.

Testimoni Konsumen
Consumer Testimonials

"Mempermudah proses pembelian mobil second. Pencairan cukup cepat dan tidak ribet."

"Simplify the process of buying a second car. The disbursement is quite fast and not complicated."

DARMAWAN
Konsumen
PT Sinar Mas Multifinance
Cabang Bandung
Consumer of
PT Sinar Mas Multifinance
Bandung Branch

"Saya mengucapkan apresiasi dan terima kasih kepada pihak Sinar Mas Multifinance yang telah membantu dalam mewujudkan kepemilikan kendaraan disaat kondisi keuangan saya kekurangan. Atas bantuan keuangan dari Sinar Mas Multifinance banyak manfaat yang saya rasakan. Terima kasih Sinar Mas Multifinance"

"I would like to express my appreciation and thanks to Sinar Mas Multifinance who have helped me in purchasing a car during my financial shortcomings. I have enjoyed many benefits of the financial assistance from Sinar Mas Multifinance. Thank you Sinar Mas Multifinance "

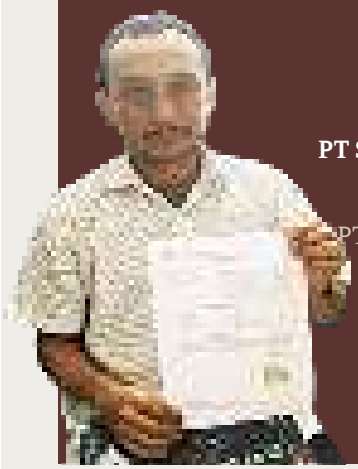

TONI RAMDANI
Konsumen
PT Sinar Mas Multifinance
Cabang Bandung
Consumer of
PT Sinar Mas Multifinance
Bandung Branch

***"Alhamduillah,* Sinar Mas Multifinance telah membantu saya meminjamkan uang untuk pembelian mobil bekas dan pencairannya cepat hanya dalam 3 hari."**

"Praise to God, Sinar Mas Multifinance has helped me by lending money to purchase a used car and the disbursement is very fast, only in just 3 days."

RICKY MUBAROK
Konsumen
PT Sinar Mas Multifinance Cabang Bandung
Consumer of
PT Sinar Mas Multifinance Bandung Branch

"Kebutuhan saya teratasi dan merasa sangat terbantu sekali dalam proses pembelian mobil bekas."

"My needs has been addressed and I felt really helped in the process of buying a used car."

ADANG SUHERMAN
Konsumen
PT Sinar Mas Multifinance
Cabang Bandung
Consumer of
PT Sinar Mas Multifinance
Bandung Branch

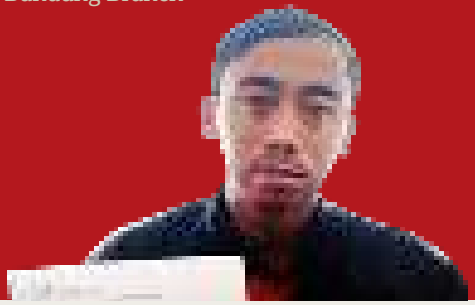

multifinance sinarmas

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020 PT Sinar Mas Multifinance

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Sinar Mas Multifinance

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sinar Mas Multifinance tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the 2020 Annual Report of PT Sinar Mas Multifinance has been presented completely and we are fully responsible for the accuracy of the contents in the annual report and financial report of the Company

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 28 Mei 2021
Jakarta, May 28, 2021

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Indra Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Ivena Widjaja
Komisaris
Commissioner

Doddy Susanto
Komisaris
Commissioner

Mulabasa Hutabarat
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Eko Nugroho Tjahjadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Hawanto Hartono
Direktur Utama
President Director

Ricky Faerus
Direktur
Director

Ailis Limarto
Direktur
Director

Irawan Susatya L.
Direktur
Director

Robby Tricahyo Wibowo
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

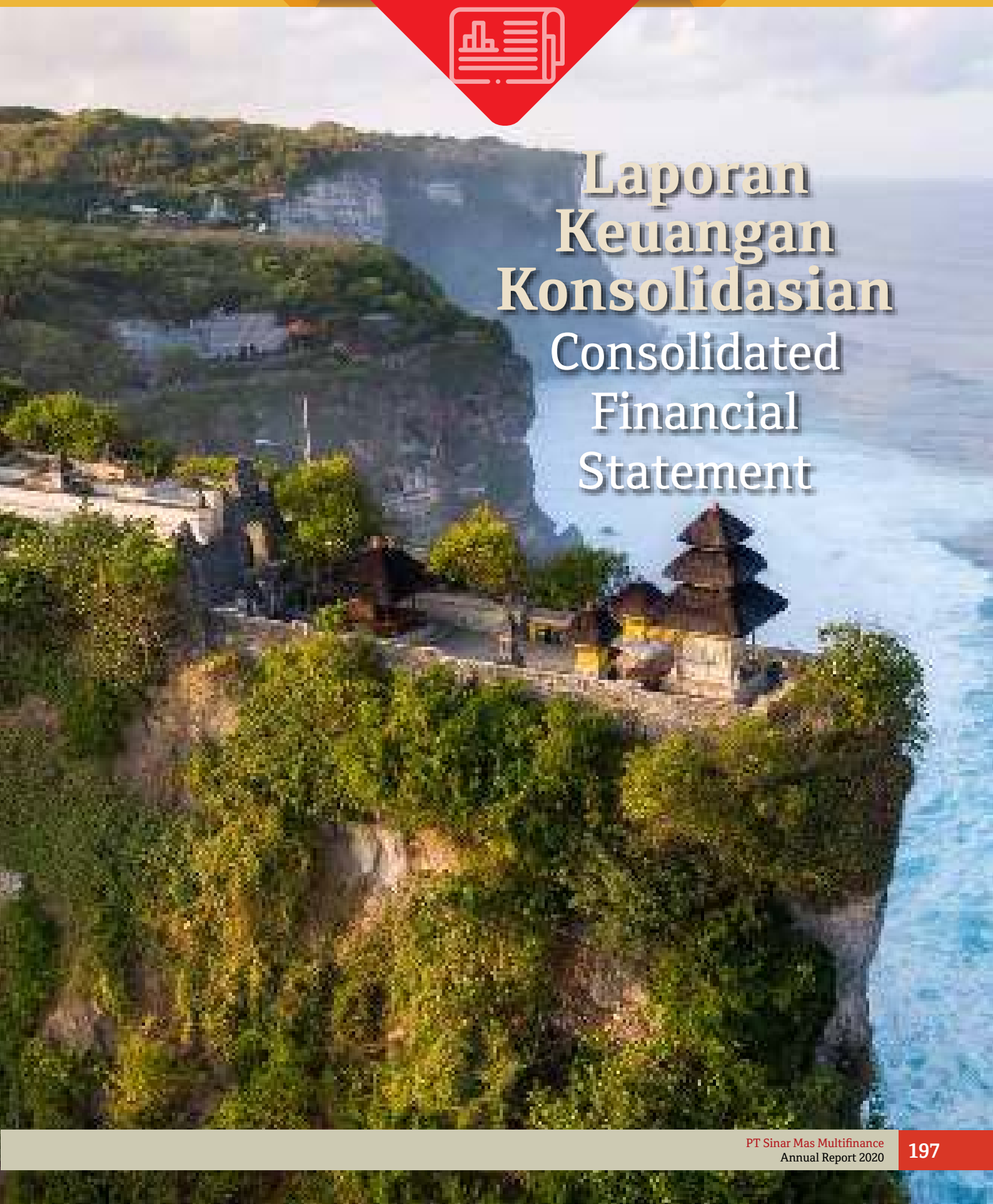

Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statement

PT Sinar Mas Multifinance
Dan Entitas Anak/*and its Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019

PT SINAR MAS MULTI ROKOK DAN ENTITAS ANAK/SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

Halaman/
Page

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019/Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 and 2019

Laporan Keuangan Konsolidasian – Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/
Consolidated Financial Statements – For the Years Ended December 31, 2020 and 2019

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian/Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/Notes to the Consolidated Financial Statements

MIRAWATI SENSI IDRIS

MOORE

[illegible]

[illegible]

Laporan Auditor Independen

[illegible]

Pemegang Saham dan Dewan Komisaris yang terhormat

PT Sinar Mas Multifinance

Pendapat

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sinar Mas Multifinance yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ringkasan kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sinar Mas Multifinance tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dasar pendapat

Kami melaksanakan audit sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami berdasarkan standar tersebut dijelaskan lebih lanjut dalam bagian Tanggung Jawab Auditor atas Audit Laporan Keuangan. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan kode etik profesi yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika profesi lainnya sesuai dengan peraturan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang kami peroleh cukup dan tepat sebagai dasar untuk pendapat kami.

Tanggung jawab auditor

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material, baik karena kecurangan atau kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup pendapat kami. Keyakinan memadai merupakan tingkat keyakinan yang tinggi, tetapi bukan jaminan bahwa audit yang dilaksanakan sesuai dengan Standar Audit akan selalu mendeteksi salah saji material yang ada. Salah saji dapat timbul dari kecurangan atau kesalahan dan dianggap material jika, secara individual atau agregat, dapat diperkirakan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari audit yang sesuai dengan Standar Audit, kami menggunakan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko salah saji material dalam laporan keuangan, baik karena kecurangan atau kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, dan memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat sebagai dasar untuk pendapat kami. Risiko tidak mendeteksi salah saji material yang timbul dari kecurangan lebih tinggi daripada risiko yang timbul dari kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan yang disengaja, pernyataan yang menyesatkan, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang sesuai dengan keadaan, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan pendapat atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi kesesuaian kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan apakah penggunaan oleh manajemen dasar akuntansi kelangsungan usaha yang tepat dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah ada ketidakpastian material yang berkaitan dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menimbulkan keraguan signifikan tentang kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Jika kami menyimpulkan bahwa ada ketidakpastian material, kami diharuskan untuk mengarahkan perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, untuk memodifikasi pendapat kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi di masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak lagi dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapan, dan apakah laporan keuangan mewakili transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan cara yang mencapai penyajian yang wajar.

Kami berkomunikasi dengan mereka yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan waktu audit yang direncanakan dan temuan audit yang signifikan, termasuk setiap kekurangan signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Kami juga memberikan kepada mereka yang bertanggung jawab atas tata kelola pernyataan bahwa kami telah mematuhi persyaratan etika yang relevan mengenai independensi, dan untuk mengkomunikasikan dengan mereka semua hubungan dan hal lain yang dapat dianggap mempengaruhi independensi kami, dan jika berlaku, tindakan pengamanan yang terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada mereka yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal yang paling signifikan dalam audit laporan keuangan tahun berjalan dan oleh karena itu merupakan hal audit utama. Kami menjelaskan hal-hal ini dalam laporan auditor kami kecuali undang-undang atau peraturan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau, dalam keadaan yang sangat jarang, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi yang merugikan dari melakukan hal tersebut diperkirakan secara wajar akan melebihi manfaat kepentingan publik dari komunikasi tersebut.

[illegible]

[illegible]

Independent Auditors' Report

[illegible]

The Shareholders and Board of Commissioners
PT Sinar Mas Multifinance

Opinion

We have audited the financial statements of PT Sinar Mas Multifinance, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Sinar Mas Multifinance as at 31 December 2020, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with the code of ethics for professional accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with those requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Auditor's responsibility

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

multifinance
sinarmas

[illegible]

PT SINARMAS MULTIFINANCE
[illegible]

[illegible]

PT SINARMAS MULTIFINANCE
AND ITS SUBSIDIARY

[illegible]

[illegible]

[illegible]

multifinance
sinamas

Multifinance Sinarmas

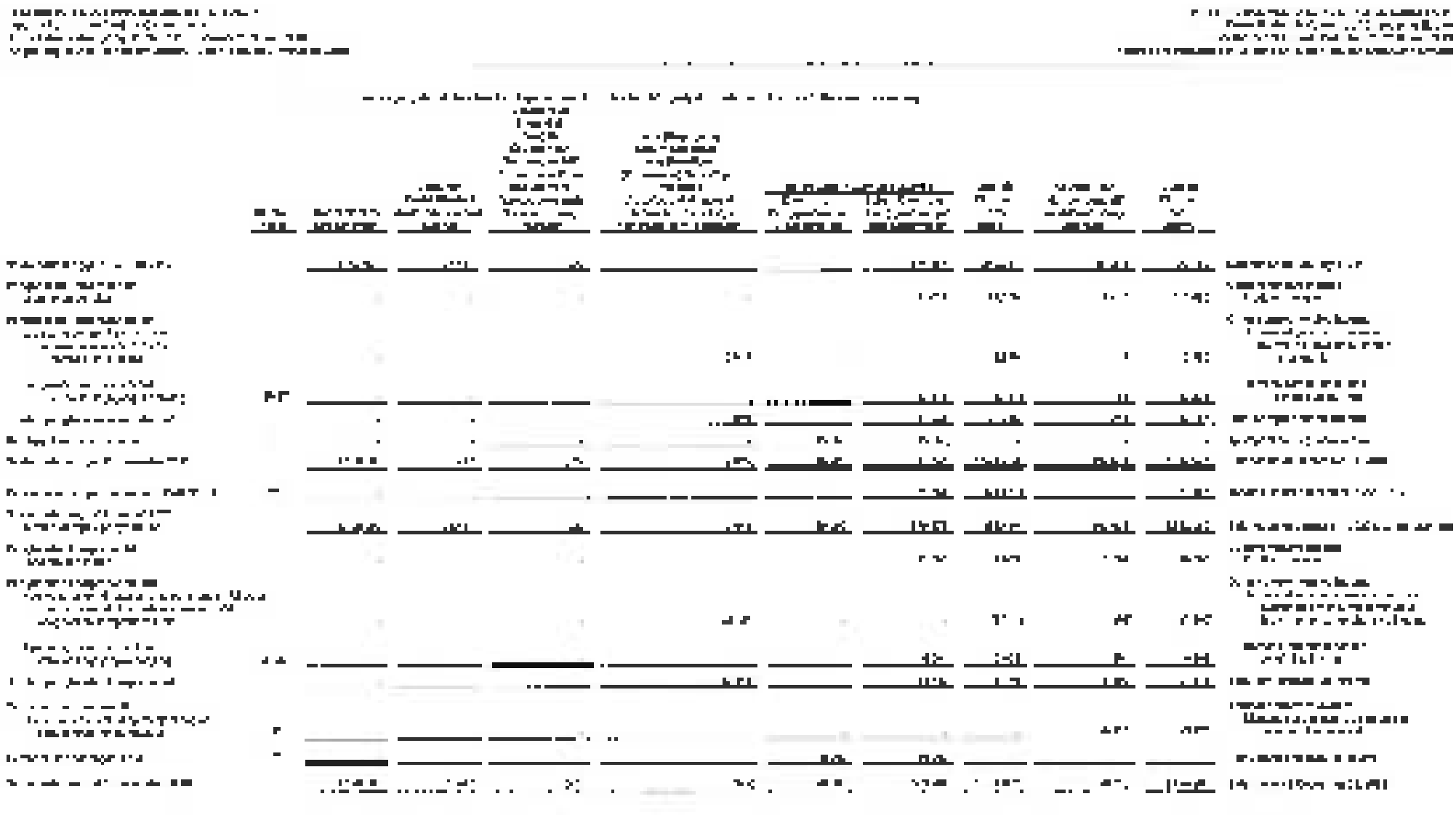

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinar Mas Multifinance (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sinar Supra Leasing Company berdasarkan Akta No. 45 tanggal 7 September 1985, kemudian diubah dengan Akta No. 125 tanggal 13 Desember 1985, keduanya dibuat dihadapan Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8205.HT.01.01.Th.85 tanggal 21 Desember 1985 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 April 1989 No. 27, Tambahan No. 584/1989.

Pada tanggal 2 Februari 1996, pemegang saham Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengubah Anggaran Dasar, antara lain untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multifinance. Keputusan ini termaktub dalam Akta No. 19 tanggal 2 Februari 1996 dan Akta No. 26 tanggal 7 Februari 1996 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3110.HT.01.04.Th. 1996 tanggal 29 Februari 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 2 tanggal 12 September 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp 1.150.000 menjadi sebesar Rp 1.190.000. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0132530.AH.01.03-0242203 tanggal 13 September 2018.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Sinar Mas Multifinance (herein referred to as "the Company"), formerly PT Sinar Supra Leasing Company, was established by virtue of Notarial Deed No. 45 dated September 7, 1985, as amended by Notarial Deed No. 125 dated December 13, 1985, both of Benny Kristianto, S.H., a public notary in Jakarta, and these Notarial Deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8205.HT.01.01.Th.85 dated December 21, 1985 and was published in State Gazette No. 27 dated April 4, 1989, Supplement No. 584/1989.

On February 2, 1996, the stockholders of the Company held an extraordinary meeting in relation to change in the Articles of Association and the Company's name to PT Sinar Mas Multifinance. These changes were documented in Notarial Deeds No. 19 dated February 2, 1996 and No. 26 dated February 7, 1996, both of Veronica Lily Dharma, S.H., a public notary in Jakarta. These Notarial Deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3110.HT.01.04.Th.1996 dated February 29, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 2 dated September 12, 2018 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, concerning the increase in issued and paid-up capital stock from Rp 1,150,000 to Rp 1,190,000. This amendment has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0132530.AH.01.03-0242203 dated September 13, 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in investment financing, working capital financing, multipurpose financing and other financing business activities.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya tersebut, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 441/KMK.017/1996 tertanggal 21 Juni 1996. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1996.

The Company obtained its business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 441/KMK.017/1996 dated June 21, 1996. The Company started its commercial operations in 1996.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tergabung dalam kelompok usaha (grup) Sinar Mas dengan entitas induk PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Perusahaan dan entitas anak berkedudukan di Jakarta. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Sinar Mas Land Plaza, Tower 1 Lantai 9, Jalan M.H. Thamrin No. 51 Jakarta. Perusahaan memiliki 111 kantor cabang yang berlokasi di pulau Jawa dan Bali, Sumatera, Belitung, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi dan Papua.

The Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as "the Group") is part of the Sinar Mas Group with PT Sinar Mas Multiartha Tbk as the parent Company. The Company and its subsidiary are domiciled in Central Jakarta. The Company's head office is located at Sinar Mas Land Plaza, Tower 1, 9th floor, Jalan M.H. Thamrin No. 51 Jakarta. The Company has 111 branch offices located in island of Java and Bali, Sumatera, Belitung, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, and Papua.

Pemegang saham akhir Perusahaan adalah Indra Widjaja.

The ultimate shareholder of the Company is Indra Widjaja.

b. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

b. Public Offering of the Company's Debt Securities

1. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif tanggal 26 Maret 1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk melakukan penawaran umum Obligasi Sinar Mas Multifinance I Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah nominal sebesar Rp 500.000. Obligasi ini dicatat pada PT Bursa Efek Surabaya. Jangka waktu obligasi ini adalah 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 15,65% per tahun.

   Perusahaan telah melunasi Obligasi SMMF I Tahun 1997 pada tanggal 16 Agustus 2004.

1. On March 26, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Badan Pengawas Pasar Modal or Bapepam) (currently Financial Services Authority or OJK) for its offering to the public of Sinar Mas Multifinance I Year 1997 of Bonds with Fixed Interest Rate and total nominal amount of Rp 500,000. These bonds were recorded in PT Bursa Efek Surabaya. The bonds had a term of five (5) years with interest at 15.65% per annum.

   The Company has settled SMMF Bonds I Year 1997 on August 16, 2004.

2. Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-63/D.04/2013 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 500.000 dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi. Bunga Obligasi sebesar 10,75% per tahun.

   Perusahaan telah melunasi Obligasi SMMF II Tahun 2013 pada tanggal 9 April 2018.

2. On March 28, 2013, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-63/D.04/2013 for its offering to the public of Sinar Mas Multifinance II Year 2013 of Bonds with Fixed Interest Rate of total nominal amount of Rp 500,000 and with term of five (5) years. These bonds were issued without warrants and offered with 100% of the principal of bonds. Interest is at 10.75% per annum.

   The Company has settled SMMF Bonds II Year 2013 on April 9, 2018.

3. Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-713/D.04/2016 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 500.000 dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi. Bunga Obligasi sebesar 9,50% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang.

3. On December 1, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-713/D.04/2016 for its offering to the public of Bonds of Sinar Mas Multifinance III Year 2016 with Fixed Interest Rate of total nominal amount of Rp 500,000 and with term of five (5) years. These bonds were issued without warrants and offered with 100% of the principal of bonds. Interest is at 9.50% per annum and is payable on a quarterly basis. These bonds are secured by the Company's multipurpose financing receivables and working capital financing with factoring receivable.

4. Pada tanggal 29 Juni 2018 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000.

4. On June 29, 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-95/D.04/2018 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Year 2018 with fixed interest rates with maximum principal amount of Rp 2,000,000.

Sampai dengan 31 Desember 2019, Obligasi Berkelanjutan I telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 400.000.
b. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 400.000.
c. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 800.000.
d. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 400.000.

Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang.

5. Pada tanggal 13 Juli 2020 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-189/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000.

Sampai dengan 31 Desember 2020, Obligasi Berkelanjutan II yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 708.300.

Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang.

As of December 31, 2019, Continuing Bond I issued by Company are as follows:

a. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase I Year 2018 with total nominal amount of Rp 400,000.
b. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase II Year 2019 with total nominal amount of Rp 400,000.
c. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase III Year 2019 with total nominal amount of Rp 800,000.
d. Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase IV Year 2020 with total nominal amount of Rp 400,000.

These bonds are secured by the Company's multipurpose financing receivables and working capital financing with factoring scheme receivables.

On July 13, 2020, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-189/D.04/2020 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Year 2020 with fixed interest rates with maximum principal amount of Rp 2.000.000.

As of December 31, 2020, Continuing Bond II which issued by Company is Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Phase I Year 2020 with total nominal amount of Rp 708,300.

These bonds are secured by the Company's multipurpose financing receivables and working capital financing with factoring scheme receivables.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiary

As of December 31, 2020 and 2019, the subsidiary which was consolidated, including the percentage of ownership held by the Company, is as follows:

Entitas Anak/ *Name of Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Principal Activity*	Tahun Operasi/ Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentas Kepemilikan dan Hak Suara/ *Percentage of Ownership and Voting Rights*		Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before Elimination)*	
				2020	2019	2020	2019
PT Asuransi Simas Insurtech	Jakarta	Asuransi/ *Insurance*	2013	68,60%	68,60%	767.129	889.636

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI)

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI) (sebelumnya PT Asuransi Simas Net (ASN)) didirikan pada tanggal 13 Desember 2013 oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA) dan PT Asuransi Sinarmas (ASM), dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 1% dan 99%.

ASI telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menyelenggarakan usaha asuransi kerugian dan asuransi syariah secara *online* dan *internet e-commerce* berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-122/D.05/2014 tanggal 21 Oktober 2014.

Tahun 2017

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 13 Oktober 2017 dari Dahlia, S.H., notaris di Jakarta Utara, Perusahaan mengakuisisi 85.000 lembar saham ASI dari ASM, dan membayar sejumlah Rp 85.000, mencerminkan kepemilikan sebesar 85,00% pengendalian atas ASI. Selain itu Perusahaan dan SMMA, melakukan penambahan investasi pada ASI masing-masing sebesar Rp 42.500 dan Rp 7.500 secara proporsional sehingga jumlah investasi Perusahaan menjadi sebesar Rp 127.500 dengan kepemilikan 85,00%.

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI)

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI) (formarly PT Asuransi Simas Net (ASN)) was established on December 13, 2013 by PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA) and PT Asuransi Sinarmas (ASM) with a percentage of ownership of 1% and 99%, respectively.

ASI obtained an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to engage in life insurance with on-line via the internet e-commerce based on Decision Letter No. KEP-122/D.05/2014 dated October 21, 2014.

In 2017

Based on Notarial Deed of Takeover No. 21 dated October 13, 2017 of Dahlia, S.H., a public notary in Jakarta Utara, the Company acquired a total of 85,000 shares of stock of ASI from ASM for Rp 85,000, representing controlling ownership interest of 85.00% over ASI. In addition, the Company and SMMA, increased their investments in ASI amounting to Rp 42,500 and Rp 7,500, respectively, in proportion to their ownership interest, thus, the total investment of the Company in ASI amounted to Rp 127,500 with ownership interest of 85.00%.

Terkait dengan transaksi akuisisi Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2017 atas ASI, dimana entitas tersebut diakuisisi dari ASM, maka Perusahaan mencatat transaksi tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (PSAK No. 38), yang mensyaratkan penyajian retrospektif untuk mencerminkan transaksi akuisisi dari entitas sepengendali, seolah-olah entitas anak tersebut telah diakuisisi sejak awal periode yang disajikan.

Akuisisi ASI dilakukan pada nilai buku sehingga tidak terdapat selisih yang diakui sebagai tambahan modal disetor.

Tahun 2018

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 22 November 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Kota Bekasi, menyetujui perubahan nama ASN menjadi ASI.

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham No. 6 tanggal 17 September 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, Perusahaan, SMMA, dan PT Sinartama Gunita melakukan penambahan investasi pada ASI masing-masing sebesar Rp 44.000, Rp 39.000 dan Rp 17.000, sehingga jumlah investasi Perusahaan menjadi sebesar Rp 171.500 dengan kepemilikan 68,60%. Selisih transaksi yang timbul sebesar Rp 927 dibukukan pada akun "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali".

Kepentingan nonpengendali dari ASI dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai ISAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Associated with the Company's acquisition transaction conducted on October 13, 2017 for ASI, where the entity was acquired from ASM, the Company accounted for the transaction using the pooling of interest method in accordance with the provisions of the Standard Statement Financial Accounting No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control" (PSAK No. 38), which requires a retrospective presentation to reflect the acquisition transaction from entities under common control, as if the subsidiary had been acquired since the beginning of the earliest period presented.

Acquisition of ASI is carried out on book value so that there is no difference recognized as additional paid-in capital.

In 2018

Based on Notarial Deed of the stockholder's extraordinary meeting No. 12 dated November 22, 2018 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, to change ASN to become ASI.

Based on Notarial Deed of Takeover No. 6 dated September 17, 2018 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, the Company, SMMA, and PT Sinartama Gunita increased their investments in ASI amounting to Rp 44,000, Rp 39,000 and Rp 17,000, respectively, thus, the total investment of the Company in ASI amounted to Rp 171,500 with ownership interest of 68.60%. The difference in value of the transaction amounting to Rp 927 was recorded in the "Difference in value due to transactions with non-controlling interests".

The non-controlling interest in ASI is not considered material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

Pada tahun 2020, ASI telah membagikan kas dividen sebesar Rp 20.580 kepada Perusahaan.

In 2020, ASI distributed dividends to the Company amounting to Rp 20,580.

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 2381 tanggal 26 Februari 2018 dari Aviandini Hanuranti, S.H., M.K.n, notaris di Sukabumi, adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners, Directors, and Employees

As of December 31, 2020 and 2019, based on Notarial Deed No. 2381 dated February 26, 2018 of Aviandini Hanuranti, S.H., M.K.n, a public notary in Sukabumi, the Company's management consists of the following:

		2020 dan/*and* 2019		
Dewan Komisaris:				Board of Commissioners:
Komisaris Utama	:	Indra Widjaja	:	President Commissioner
Komisaris	:	Doddy Susanto	:	Commissioners
		Ivena Widjaja		
Komisaris Independen	:	Mulabasa Hutabarat	:	Independent Commissioners
		Eko Nugroho Tjahjadi		
Direksi:				Board of Directors:
Direktur Utama	:	Hawanto Hartono	:	President Director
Direktur Keuangan dan Akuntansi	:	Ailis Limarto	:	Finance and Accounting Director
Direktur Kepatuhan	:	Ricky Faerus	:	Compliance Director
Direktur Operasional	:	Irawan Susatya L.	:	Operational Director
Direktur Pemasaran	:	Robby Tricahyo Wibowo	:	Marketing Director

Personel manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Kepala Divisi dan Koordinator Wilayah.

Key management personnel consist of Board of Commissioners, Directors, Head of Division, and the Coordinator of the Region.

Perusahaan mengangkat Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Maret 2020 dengan susunan sebagai berikut:

The Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2020 and 2019 based on the Decree of the Board of Commissioners on March 17, 2020 are as follows:

		2020 dan/*and* 2019		
Ketua	:	Mulabasa Hutabarat	:	Chairman
Anggota	:	Ivena Widjaja	:	Members
		Johana L. Kurniawati		

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Komite Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Maret 2015, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, based on the Decree of the Board of Commissioners on March 17, 2015, the Company's Risk Management Committee consists of the following:

2020 dan/*and* 2019			
Ketua	:	Mulabasa Hutabarat	: Chairman
Anggota	:	Ivena Widjaja	: Member

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Komite Tata Kelola berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Maret 2020, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, based on the Decree of the Board of Commissioners on March 17, 2020, the Company's Corporate Governance Committee consists of the following:

2020 dan/*and* 2019			
Ketua	:	Mulabasa Hutabarat	: Chairman
Anggota	:	Ivena Widjaja	: Member

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Maret 2020, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, based on the Decree of the Board of Commissioners on March 17, 2020, the Company's Audit Committee consists of the following:

	2020		2019	
Ketua	: Mulabasa Hutabarat	Mulabasa Hutabarat		: Chairman
Anggota	: Eko Nugroho Tjahjadi	Theophylus Hartono		: Members
	: Sinar Sambas	Yuli Soedargo		:

Pada tanggal 6 November 2017, Grup secara resmi mengoperasikan Unit Usaha Syariah. Grup telah memperoleh rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional pada tanggal 30 Agustus 2017 berdasarkan surat No. U-515/DSN-MUI/VIII/2017.

On November 6, 2017, the Group has started legally operating the Sharia Business Units. The Group has received the recommendations from the National Council of Sharia dated on August 30, 2017 based on decision letter No. U-515/DSN-MUI/VIII/2017.

Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Luqyan Tamanni.

The Sharia Supervisory Board as of December 31, 2020 and 2019 is Luqyan Tamanni.

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 3.666 orang (termasuk 3.315 orang karyawan kontrak) dan 6.048 orang (termasuk 5.659 orang karyawan kontrak).

The Group had a total number of employees (unaudited) as of December 31, 2020 and 2019 of 3,666 (including 3,315 contractual employees) and 6,048 (including 5,659 contractual employees), respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 28 Mei 2021. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Sinar Mas Multifinance and its subsidiaries for the year ended December 31, 2020 were completed and authorized for issuance on May 28, 2021 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, kecuali untuk dampak penerapan standar akuntansi baru yang efektif diterapkan sejak 1 Januari 2020 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2d atas laporan keuangan konsolidasian.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the impact of the adoption of new accounting standards which had been adopted effective January 1, 2020 as disclosed in Note 2d to the consolidated financial statements.

ASI, entitas anak yang bergerak di bidang asuransi belum menerapkan PSAK No. 71 pada tahun 2020 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

ASI, subsidiary engaged in insurance business have not implemented PSAK No. 71 in 2020 in accordance with the prevailing regulations.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasi

b. Basis of Consolidation

Grup menerapkan PSAK No. 65, “Laporan Keuangan Konsolidasian”.

The Group applies PSAK No.65, “The Consolidated Financial Statements”.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the Owners of the Parent Company and to the non-controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to Owners of the Parent Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

c. Accounting for Business Combination Among Entities Under Common Control

Grup menerapkan PSAK No. 38, “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

The Group applies PSAK No. 38, “Combination Transaction of Entities Under Common Control”.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian yang telah diterapkan efektif 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Grup dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup serta berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No. 73, Sewa

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

d. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Consolidated Financial Statements

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements had been adopted effective January 1, 2020:

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- Annual Improvement to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- Amendment to PSAK No. 15, Investment in Associates and Joint Venture
- PSAK No. 72, Revenue from Contract with Customers

The adoption of the following new financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020, relevant for the Group, and resulted in substantial changes to the Group's accounting policies and had material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- PSAK No. 71, Financial Instruments
- PSAK No. 73, Leases

Amendment to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after January 1, 2021, is as follows:

- Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan amandemen PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian di penerapan amandemen PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

The Group is still evaluating the effects of the amendment to PSAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73

Application of PSAK No. 71 and PSAK No. 73

Grup menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

The Group has applied PSAK No. 71 and PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020.

Atas penerapan PSAK No. 71, Grup mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba belum ditentukan penggunaannya sebagai berikut:

The Group has applied PSAK No. 71 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of unappropriated retained earnings as follows:

	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated retained earnings*	
Saldo 31 Desember 2019	647.834	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71:		Opening balance adjustment upon initial application of PSAK No. 71:
Kas dan setara kas		Cash and cash equivalents
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(1.849)	Increase in provision - for impairment
Piutang pembiayaan multiguna:		Multipurpose financing receivables:
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(26.960)	Increase in provision - for impairment
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang:		Working capital financing with factoring scheme receivables:
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(55.076)	Increase in provision - for impairment
Piutang lain-lain		Other accounts receivable:
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(89)	Increase in provision - for impairment
Dampak pajak terkait	12.117	Related tax impact
Jumlah	(71.857)	Total
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian dampak PSAK No. 71	575.977	Balance as of January 1, 2020 after adjustment for impact of PSAK No. 71

Atas penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

For application of PSAK No. 71 and PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020, the Group has not restated comparative for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan konsolidasian untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73:

The following table shows the balance of several items on statement of consolidated financial position for the opening balance January 1, 2020 after the application of PSAK No. 71 and PSAK No. 73:

	Saldo 31 Desember 2019/ *Balance as of December 31, 2019*	Penyesuaian PSAK No. 71/ *Adjustment PSAK No. 71*	Penyesuaian PSAK No. 73/ *Adjustment PSAK No. 73*	Saldo 1 Januari 2020/ *Balance as of January 1, 2020*	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT FINANCIAL POSITION
Aset					Assets
Kas dan setara kas	575.650	(1.849)	-	573.801	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan multiguna	2.751.748	(26.960)	-	2.724.788	Multipurpose financing receivables
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	3.427.869	(55.076)	-	3.372.793	Working capital financing with factoring scheme receivables
Piutang lain-lain	250.442	(89)	-	250.353	Other accountsr eceivable
Aset tetap	806.030	-	4.773	810.803	Property and equipment
Aset lain-lain	25.292	-	(816)	24.476	Other assets
Jumlah - aset	7.837.031	(83.974)	3.957	7.757.014	Total - assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(5.315)	12.117	-	6.802	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas lain-lain	(78.028)	-	(3.957)	(81.985)	Other liabilities
Jumlah - liabilitas	(83.343)	12.117	(3.957)	(75.183)	Total - liabilities
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	647.834	(71.857)	-	575.977	Unappropriated retained earnings

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

Kategori klasifikasi awal sesuai dengan PSAK No. 55 dan sejak tanggal 1 Januari 2020, kategori klasifikasi baru berdasarkan PSAK No. 71 untuk aset keuangan Grup. Tidak terdapat perubahan pada nilai tercatat bruto aset keuangan Grup pada tanggal 1 Januari 2020 terkait dengan penerapan klasifikasi baru berdasarkan PSAK No. 71.

Karena PSAK No. 71 mempertahankan hampir semua ketentuan klasifikasi liabilitas keuangan PSAK No. 55, tidak ada perubahan dalam klasifikasi liabilitas keuangan Grup sebelum dan sesudah penerapan PSAK No. 71.

Cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dihitung kembali sesuai dengan ketentuan transisisi PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020 dan perbedaan yang dihasilkan sebesar Rp 71.857 disesuaikan ke saldo laba belum ditentukan penggunaannya pada tanggal 1 Januari 2020.

PSAK No. 71: Financial Instruments

The initial classification category is in accordance with PSAK No. 55 and as of January 1, 2020, new classification categories based on PSAK No. 71 for the Group's financial assets. There was no change in the gross carrying amount of the Group's financial assets as of January 1, 2020 related to the application of a new classification under PSAK No. 71.

Since PSAK No. 71 maintains almost all the requirements for the classification of financial liabilities in PSAK No. 55, there was no change in the classification of the Company’s financial liabilities before and after the adoption of PSAK No. 71.

Allowance for impairment losses on financial instruments is recalculated in accordance with the transitional provisions of PSAK No. 71 as of January 1, 2020 and the resulting difference of Rp 71,857 was adjusted to the unappropriated retained earnings as of January 1, 2020.

PSAK No. 73: Sewa

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 11,00%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020, aset tetap Grup meningkat sebesar Rp 4.773 yang terdiri dari reklasifikasi biaya dibayar dimuka sebesar Rp 816 dan pengakuan sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp 3.957. Selain itu, liabilitas sewa Grup meningkat sebesar Rp 3.957 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi.

PSAK No. 73: Leases

On the application of PSAK No. 73, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, Leases. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of incremental borrowing rate applied was 11.00%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

By applying this standard, as at January 1, 2020 the Group's property and equipment increased by Rp 4,773 which comprised reclassification of prepayments amounting to Rp 816 and recognition of leases that were previously recognized as operating lease amounted to Rp 3,957. In addition, the Group's lease liabilities increased by Rp 3,957 which comprised recognition of lease obligation that were previously recognized as operating lease.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

e. Foreign Currency Translation

The Group applies PSAK No. 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yaitu masing-masing sebesar Rp 14.105 dan Rp 13.901 per US$ 1.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2020 and 2019, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 14,105 and Rp 13,901, respectively, per US$ 1.

f. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 “Related Party Disclosures.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai “Investasi jangka pendek”.

g. Cash and Cash Equivalents and Time Deposits

Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

Time Deposits

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as “Short-term investments”.

h. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, yang menggantikan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrument keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrument keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Aset Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, dan tersedia untuk dijual. Klasifikasi aset keuangan ditentukan pada saat pengakuan awal berdasarkan intensi manajemen untuk memegang instrumen keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

1. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

   Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

   Pada tanggal 31 Desember 2019, kategori ini mencakup kas dan setara kas, investasi, piutang pembiayaan multiguna, pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang lain-lain, dan aset lain-lain berupa simpanan jaminan.

h. Financial Instruments

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which replaced PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Financial Assets

Prior to January 1, 2020

Financial assets are classified into financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), loans and receivables, held to maturity, and available for sale. Classifications of financial assets are determined at initial recognition based on the management's intention to hold the financial assets.

As of December 31, 2019, the Company has financial assets under loans and receivables and available for sale (AFS) financial assets.

1. Loans and Receivables

   Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

   As of December 31, 2019, cash and cash equivalents, investments, multipurpose financing receivables, working capital financing with factoring scheme receivables, other receivables, and other assets (security deposits) are included in this category.

2. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki aset keuangan dalam kategori tersedia untuk dijual berupa investasi dan aset lain-lain berupa investasi dalam saham (Catatan 17). Karena tidak tersedia dasar yang dapat diandalkan untuk menentukan nilai wajarnya, maka investasi dalam saham dinyatakan pada biaya perolehan.

2. AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2019, the Group's investment and investments in shares under other asset (Note 17) is included in this category. In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Company's investments in shares of stocks are carried at cost.

Sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset keuangan Grup terdiri dari aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

From January 1, 2020

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- The Group's business model for managing the financial assets; and
- The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2020, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at FVTPL.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

   Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

   (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

   (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

   Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan métode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

   Pada tanggal 31 Desember 2020 kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi, piutang pembiayaan multiguna, pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang lain-lain, dan aset lain-lain berupa simpanan jaminan.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

   Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

   (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
   (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

1. Financial assets at amortized cost

   A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

   (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

   (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

   Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

   As of December 31, 2020, cash and cash equivalents, investments, multipurpose financing receivables, working capital financing with factoring scheme receivables, other accounts receivable, and other assets (security deposits) are included in this category.

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

   A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

   (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
   (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Debt securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value less allowance for impairment, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mengklasifikasikan investasi dan aset lain-lain berupa investasi dalam saham (Catatan 17) dalam katergori ini.

As of December 31, 2020, the Group has classified investment and investments in shares under other asset (Note 17) in this category.

3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

3. Financial Assets at FVTPL

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Financial assets at FVTPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kategori ini meliputi investasi dalam unit reksadana.

As of December 31, 2020 and 2019, this category includes investments in mutual funds.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Equity Instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Sebelum 1 Januari 2020

Prior to January 1, 2020

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan lain-lain dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities are classified into other liabilities and financial liabilities at fair value through profit or loss categories.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas lain-lain.

As of December 31, 2019, the Group has financial liabilities under other liabilities category.

Liabilitas keuangan lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mengklasifikasikan pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi, beban akrual, dan liabilitas lain-lain dalam kategori ini.

Sejak 1 Januari 2020

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Other financial liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVTPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as financial liabilities measured at amortized cost, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2019, the Group has classified loans received, medium term notes, bonds payable, accrued expenses, and other liabilities under this category.

From January 1, 2020

There are no significant changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as financial liabilities at amortized cost, financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

As of December 31, 2020, the Group has financial liabilities under financial liabilities at amortized cost category.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities at amortized cost

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mengklasifikasikan pinjaman diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi, utang pemegang saham, beban akrual dan liabilitas lain-lain dalam kategori ini.

As of December 31, 2020, the Group has classified loans received, medium term notes, bonds payable, shareholder loan, accrued expenses, and other liabilities under this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Reclassifications of Financial Instruments

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Grup menerapkan pengukuran penurunan nilai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, sebagai berikut:

1. Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

   Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

   Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Impairment of Financial Assets

Prior to January 1, 2020

The Group applies measurement for impairment of financial assets in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, as follows:

1. Assets Carried at Amortized Cost

   The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

   If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

2. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakru berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

2. AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup mengacu pada perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup juga membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengukuran awal, maka Grup akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan meningkat secara signifikan, maka pengukuran cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan ECL sepanjang umurnya (*lifetime)*.

Grup menggunakan pendekatan 3 tahapan dalam mengukur penurunan nilai (Tahap 1, Tahap 2 dan Tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak awal atau fasilitas tersebut gagal bayar pada tanggal pelaporan.

1. Tahap 1 – Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12

Tahap 1 mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

From January 1, 2020

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial asset has not increased significantly since the initial recognition, the Group measures the loss allowance for the financial asset using 12-months ECL. If the credit risk of the financial asset has been increased significantly, the measurement of the loss allowance for the financial asset using ECL lifetime.

The Group uses 3 stages approach to measure impairment for financial assets (Stage 1, Stage 2 and Stage 3) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial asset since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.

1. Stage 1 - 12-months expected credit losses

Stage 1: includes financial assets that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, 12-month ECL are recognized.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 1 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan kurang atau sama dengan 30 hari.

2. Tahap 2 - Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Tahap 2 mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung.

Aset keuangan yang dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dikategorikan sebagai Tahap 2 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan dari 31-90 hari. Aset keuangan yang telah mengajukan program restrukturisasi, juga dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sehingga akan dikategorikan sebagai Tahap 2.

3. Tahap 3 - Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar

Tahap 3 mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar).

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 3 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan lebih dari 90 hari.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (Tahap 1) atau ECL lifetime (Tahap 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan.

Financial assets categorised as Stage 1 is financial assets with days overdue less or equal than 30 days.

2. Stage 2 - Significant increase in credit risk

Stage 2: includes financial assets that have had a significant increase in credit risk but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL are recognized.

Financial assets considered to experience significant increase in credit risk and categorised as Stage 2 are financial assets that are overdue for 31-90 days. Financial instrument that has proposed restructure program, will be considered to experience significant increase in credit risk, so will be categorised as Stage 2.

3. Stage 3 - Credit impaired (or defaulted) exposures

Stage 3 includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage has debtors that already are impaired (defaulted).

Financial assets categorized as Stage 3 are financial assets that are overdue for more than 90 days.

The key factor in determining whether a financial asset needs 12-month (Stage 1) or lifetime ECL (Stage 2) is called by the criteria of Significant Increase in Credit Risk (SICR). Determining significant increase in credit risk (SICR) criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at reporting date.

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

1. *Probability of Default ("PD")*

   Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Stage 1) atau sepanjang umur (Stage 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada suatu titik waktu *(point in time)* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. *Loss Given Default ("LGD")*

   Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Grup mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari seluruh aset yang dikelola oleh Grup dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi masa depan.

3. *Exposure of Default ("EAD")*

   Perkiraan nilai eksposur laporan posisi keuangan pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang hampir pasti terjadi *(committed)*, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan.

PSAK No. 71 requires inclusion of information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD).

1. Probability of Default ("PD")

   The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporated with the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

2. Loss Given Default ("LGD")

   The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Group expects to receive. The Group estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of all assets managed by the Group, taking into account forward-looking economic assumptions.

3. Exposure of Default ("EAD")

   The expected statement of financial position exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, with the impact of forward-looking economic assumptions.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

   Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

   a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

   b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

   c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

   Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

   Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

   a. The right to receive cash flows from the asset have expired;

   b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or

   c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

   A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessingcategorization at the end of each reporting period.

j. Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan multiguna adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran.

Sehubungan dengan pembiayaan bersama dan penerusan kredit dengan pihak lain, kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan pembiayaan multiguna" pada laba rugi.

Apabila pembiayaan bersama dan penerusan kredit dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang dinyatakan tidak tertagih apabila debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih, serta telah menunggak lebih dari 90 hari untuk pembiayaan motor dan 120 hari untuk pembiayaan mobil.

Grup melakukan penarikan jaminan atas kendaraan apabila setelah dikeluarkannya Surat Peringatan (SP) sebanyak 2 kali dan konsumen tidak melakukan pembayaran. Ketika jaminan kendaraan ditarik dari konsumen, piutang pembiayaan multiguna dihapuskan.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

j. Multipurpose Financing

Multipurpose financing is a financing activity for procurement of goods based on the needs of consumer with payment by installments.

In relation to joint multipurpose financing transactions and channeling of multipurpose financing receivables with other parties, the Group's responsibility is to collect and administer the transferred multipurpose financing receivables. The difference between the interest charged to the customers by the Group and the interest charged by the investors is recognized as income by the Group and directly credited to the "Multipurpose financing income" account in profit or loss.

In joint financing and credit channeling transactions on a with recourse basis, the Group recognizes assets or liabilities in its books. In joint financing and credit channeling transactions on a without recourse basis, the assets are presented at net amounts in the consolidated statement of financial position.

Receivables are deemed uncollectible if the debtors are unable to pay and, and have been delinquent for more than 90 days for the financing of the motor vehicle and 120 days for car financing.

The Group repossesses the collateral - vehicle if the consumers had not made payments despite issuance of two collection letters. When the collateral - vehicle has been repossessed from consumers, the multipurpose financing receivables are written off.

When the receivables are uncollectible, those are written-off by reversing the allowance for impairment loss. Receivables are written-off after all the necessary procedures have been conducted and the amount of the loss has been determined. Recoveries on receivables written off in the current period or in prior periods are credited to allowance for impairment losses.

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan multiguna atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan pada laba rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada Grup untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

The repossessed vehicle is stated at the lower of cost between the carrying value of multipurpose finance receivables or net realizable values. Any difference between the carrying amount and net realizable value is recorded as the allowance for impairment loss and normally charged to profit or loss. In the settlement of receivables, the consumer authorizes the Group to sell the vehicle or perform other actions in case of breach of the financing agreement. If the selling price of the vehicle is lower than the collateral value of financing receivables, the difference is charged to profit or loss. If the selling price of the vehicle is higher than the collateral value of financing receivables, the difference is to be returned to consumer.

k. Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang

Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang usaha jangka pendek suatu Grup berikut pengurusan atas piutang tersebut.

Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih.

k. Working Capital Financing with Factoring Scheme

Working capital financing with factoring scheme is a financing activity in the form of purchase of short-term trade receivables of a Group.

Working capital financing with factoring scheme receivables are written off through allowance for impairment losses when management believes that the accounts should be written off because the consumers are unable to pay or difficult to be collected.

l. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

l. Premiums and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policyholders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Group gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premium receivables.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan atas biaya yang diamortisasi.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognizes that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

Piutang reasuransi tidak dapat dikompensasikan dengan utang reasuransi, kecuali kontrak reasuransi khusus memungkinkan adanya kompensasi.

Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, unless the reinsurance contract specially allows the right of offset.

m. Piutang Ijarah Multijasa

Ijarah multijasa adalah kegiatan pembiayaan untuk Pembiayaan Perjalanan Biaya Haji (“PPIH”) dengan pembayaran secara angsuran.

Pada saat akad Ijarah, Piutang Ijarah Multijasa diakui sebesar biaya perolehan aset ijarah. Piutang ijarah dinilai sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

m. Ijarah Multiservice Receivables

Ijarah multiservice receivables is a financing activity for receivable for Hajj Pilgrimage Financing (“PPIH”) with payment by installments.

During the Ijarah contract, the Ijarah Multiservice Receivables are recognized at the cost of the ijarah. Ijarah receivables are valued at the net realizable value, namely the balance of receivables less allowance for impairment losses.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

o. Properti Investasi

Grup menerapkan PSAK No. 13, “Properti Investasi”.

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Properti investasi tanah tidak disusutkan dan dinyatakan pada biaya perolehan.

o. Investment Properties

The Group applies PSAK No. 13, “Investment Properties”.

Investment properties, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property. Investment properties land is not depreciated and carried at cost.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Properti investasi berupa bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus *(straight line method)* dengan persentase penyusutan sebesar 5% per tahun.

Investment properties are depreciated over its estimated useful life using the straight-line method at 5% per annum.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

p. Aset Tetap

p. Property and Equipment

Grup menerapkan PSAK No. 16, “Aset Tetap”.

The Group applies PSAK No. 16, “Fixed Assets”.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan aset tetap kendaraan, peralatan kantor dan perlengkapan kantor dihitung berdasarkan metode saldo menurun berganda, sedangkan penyusutan bangunan dan kendaraan dan amortisasi aset tetap prasarana dihitung berdasarkan garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Depreciation of vehicle, office equipment and furnitures and fixtures are computed using the double-declining balance method. Depreciation of buildings and vehicles and amortization of leasehold improvements are computed using straight line method. The depreciation rates are as follows:

	Persentase Penyusutan/ *Depreciation Rates*	Estimasi Umur Manfaat/ *Estimated Useful Life*	
Bangunan	5%	20 tahun/*years*	Buildings
Kendaraan	25%	8 tahun/*years*	Vehicles
Peralatan kantor	50%	4 tahun/*years*	Office equipment
Perlengkapan kantor	50%	4 tahun/*years*	Furniture and fixtures
Prasarana	50% - 100%	1-2 tahun/*years*	Leasehold improvements

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

q. Transaksi Sewa

Sebagai Penyewa

Sebelum 1 Januari 2020

Sewa Operasi

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu asset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

q. Lease Transactions

As Lessee

Prior to January 1, 2020

Operating Lease

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating leases are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

Sejak 1 Januari 2020

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau yang telah berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan asset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan asset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa asset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

    1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

    2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

From January 1, 2020

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

    1. The Group has the right to operate the asset;

    2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Aset untuk Disewakan

Aset untuk disewakan yang terdiri dari kendaraan bermotor, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Aset untuk disewakan disusutkan dengan menggunakan metode dan estimasi masa manfaat yang sama dengan aset tetap (Catatan 2p).

Pendapatan sewa diakui dan disajikan dalam akun "Pendapatan sewa operasi" pada laba rugi berdasarkan berlalunya waktu sesuai dengan periode sewa.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Unsur bunga sebagai biaya keuangan dibebankan dalam laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets for Lease

Assets for lease, consisting of vehicles, is stated at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Accounting policy for assets for lease is the same with directly acquired property and equipment (Note 2p).

Rental income is recognized and presented in "Operating lease income" account in the profit or loss over the lease period.

Each finance lease payment is allocated between the finance cost and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

r. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diperoleh dalam kaitannya dengan penyelesaian piutang, dicatat berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasi pada saat pengambilalihan. Selisih lebih saldo piutang diatas nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih akan dibebankan ke cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi biaya-biaya untuk melikuidasi aset tersebut. Apabila terjadi selisih lebih nilai realisasi bersih diatas saldo piutang, agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo piutang.

r. Foreclosed Assets

Foreclosed assets in relation to the settlement of financing facilities are recorded at net realizable value. The difference between the receivable amount and the net realizable value is charged to provision for impairment losses.

Net realizable value is the fair value of foreclosed assets less the costs to liquidate the asset. In case that there is excess on net realizable value over the balance of receivable, foreclosed assets will be recognized up to the amount of receivable.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan dan renovasi agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas nilai agunan yang diambil alih. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

The difference between the carrying value of the foreclosed assets and the proceeds from sale of such assets is recorded as a gain or loss in the period the assets are sold.

Expenses for maintaining foreclosed assets are charged to operations as incurred.

The carrying value of the asset is written-down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed assets. Any write-down is charged to profit or loss.

Management evaluates the value of foreclosed assets periodically. If there is a permanent impairment, the carrying amount is reduced to recognize the decline and losses are charged in profit or loss.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48, “Penurunan Nilai Aset”.

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

s. Impairment of Non-Financial Assets

The Group applies PSAK No. 48, “Impairment of Assets”.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset’s recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

t. Kontrak Asuransi

Grup menerapkan PSAK No. 28, "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian" dan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi".

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi milik Grup. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

t. Insurance Contract

The Group applies PSAK No. 28, "Accounting for Loss Insurance" and PSAK No. 62, "Insurance Contracts".

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian). Cadangan premi jangka panjang adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily). Long term premium reserved represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

Grup melakukan reasuransi sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

The Group reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Beban Klaim

Claims Expense

Beban klaim meliputi klaim disetujui (settled claims), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Group's share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimate claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebaga pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in the profit or loss.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefit is stated in the statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in profit or loss.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belu merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

u. Pinjaman yang Diterima, Surat Utang Jangka Menengah, Utang Obligasi dan Utang Pemegang Saham

Pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi dan utang pemegang saham diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi, dan utang pemegang saham dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi dan utang pemegang saham.

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets are impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in the profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policy holders.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

u. Loans Received, Medium Term Notes, Bonds Payable and Shareholder Loan

Loans received, medium term notes, bonds payable and shareholder loan are classified as financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest method. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition cost of loans received, medium term notes, bonds payable and shareholders loan are deducted from the amount of loans received, medium term notes, bonds payable and shareholder loan.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok dari pembiayaan. Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala yang efektif dari piutang pembiayaan multiguna. Pelunasan sebelum masa pembiayaan multiguna berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan multiguna dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang pembiayaan multiguna yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan bunga tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pendapatan administrasi yang pertama kali terjadi sehubungan dengan transaksi pembiayaan multiguna dan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

v. Recognition of Revenues and Expenses

Interest income and interest expense are recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method.

Transaction costs that are incurred and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVTPL are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets, and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Unearned multipurpose financing income is the difference between the number of installments to be received and the principal amount of the financing. Unearned multipurpose financing income are amortized and recognized as income over the term of the agreement using the effective periodic rate of multipurpose financing receivables. Settlement before the end of multipurpose financing is considered as a cancellation of multipurpose financing and gains or losses are recognized in profit or loss for the year. The Group does not recognize interest income from multipurpose financing receivables which are overdue for more than 90 days. Interest income is recognized when it received.

Administration income and expenses in relation with multipurpose financing and working capital financing with factoring scheme are recognized when earned and incurred.

Other income (expenses) are recognized when earned (incurred) in accordance with their beneficial periods (accrual basis).

w. Imbalan Kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja".

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

x. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

w. Employee Benefits

The Group applies PSAK No. 24, "Employee Benefits".

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, funded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Long-term employee benefit liabilities recognized in the statement of financial position reflect the present value of the defined benefit obligation after being reduced by the fair value of plan assets. Assets (surpluses) of long-term employee benefits arising from these calculations are recognized at the present value of the cash return and reduction of future contributions from the program.

x. Income Tax

The Groups applies PSAK No. 46, "Income Taxes".

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

y. Laba Per Saham Dasar

Grup menerapkan PSAK No. 56, "Laba Per Saham".

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

y. Earnings Per Share

The Group applies PSAK No. "56, Earnings Per Share".

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to Owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

z. Segmen Operasi

Grup menerapkan PSAK No. 5, Segmen Operasi.

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

z. Operating Segments

The Group applies PSAK No. 5, Operating Segments.

Operating segments are prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

bb. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

bb. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 (sebelum 1 Januari 2020: PSAK No. 55). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen Grup memutuskan untuk mengukur investasi dalam saham pada Catatan 17 pada biaya perolehan, karena nilai wajar yang dapat diandalkan tidak tersedia dan dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Cadangan kerugian penurunan nilai dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71 (prior to January 1, 2020: PSAK No. 55). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited ciscumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements, where the cost represents the best estimate of fair value within that range.

As of December 31, 2020, the Group's management decided to measure the investments in shares in Note 17 at cost, because reliable fair value is not available and does not appear to be material to the consolidated financial statements.

c. Allowance for Impairment Losses of Financial Assets

Prior to January 1, 2020

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Sejak 1 Januari 2020

From January 1, 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (forward-looking), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2020 (pinjaman diberikan dan piutang pada tanggal 31 Desember 2019) adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2020 (loans and receivables as of December 31, 2019) are as follows:

	2020	2019	
Kas dan setara kas - bersih	744.088	575.650	Cash and cash equivalents - net
Investasi - bersih	16.500	330.028	Investments - net
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	2.156.600	2.751.748	Multipurpose financing receivables - net
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang - bersih	3.072.896	3.427.869	Working capital financing with factoring scheme receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	203.360	49.962	Other accounts receivable - net
Aset lain-lain - simpanan jaminan	274	283	Other asset - guarantee deposits
Jumlah	6.193.718	7.135.540	Total

d. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa - Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

d. Lease Commitments

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on objective evidence derived from diversification (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 26.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi, Aset Tetap, dan Aset untuk Disewakan

Masa manfaat dari properti investasi, aset tetap, dan aset untuk disewakan Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi, aset tetap, aset untuk disewakan.

Nilai tercatat properti investasi, aset tetap, dan aset untuk disewakan diungkapkan pada Catatan 12, 13, dan 14.

c. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk menyediakan klaim yang terjadi yang timbul dari polis asuransi yang berlaku selama periode akuntansi. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi kewajiban klaim sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

The fair values of financial assets and liabilities are set out in Note 26.

b. Estimated Useful Lives of Investment Properties, Property and Equipment, and Assets for Lease.

The useful life of each item of the Group's investment properties, property and equipment, and assets for lease is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties, property and equipment and assets for lease would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of investment properties, property and equipment and assets for lease are set out in Notes 12, 13 and 14, respectively.

c. Estimated Claims Liability

Estimated claims liability represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. Management's judgement is required to determine the amount of estimated claims liability based on guidelines from Minister of Finance of Republic Indonesia.

d. Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

e. Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuaria yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuaria masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 36 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Grup berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

d. Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Group may not received amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

e. Liability Adequacy Test

As of the consolidated statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, had been tested for adequacy of the liabilities by using actuary technical method which is based on the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test is adequate.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 36 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 36.

The carrying value of long-term employee benefit liability is disclosed in Note 36.

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang siginifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu realisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 37.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The deferred tax assets are set out in Note 37.

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

h. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset-aset non keuangan tersebut diungkapkan pada Catatan 12, 13 dan 14.

The carrying values of non-financial assets are set out in Notes 12, 13 and 14.

4. Kas dan Setara Kas / 4. Cash and Cash Equivalents

	2020	2019	
Kas	778	778	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
PT Bank Sinarmas Tbk	37.179	17.394	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah	3.439	5.230	PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah
Jumlah	40.618	22.624	Subtotal

	2020	2019	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	52.495	31.398	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.666	2.223	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	980	1.029	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	601	293	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	458	-	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah	331	277	PT Bank Panin Dubai Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	315	827	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Panin Indonesia Tbk	233	91	PT Bank Panin Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	128	16	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah	77	884	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah
PT Bank Mega Tbk	74	160	PT Bank Mega Tbk
PT Maybank Indonesia Unit Usaha Syariah	33	503	PT Maybank Indonesia Unit Usaha Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13	160.047	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lainnya	68	40	Others
Jumlah	58.472	197.788	Subtotal
Jumlah	99.090	220.412	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)			U.S. Dollar (Note 39)
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related party (Note 40)
PT Bank Sinarmas Tbk	416	411	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	49	49	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah	465	460	Subtotal
Jumlah - Bank	99.555	220.872	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related party (Note 40)
PT Bank Sinarmas Tbk	4.680	-	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Capital Indonesia Tbk	390.000	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	118.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	95.000	-	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Tbk	27.000	54.000	PT Bank Maybank Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.000	80.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	150.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	70.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	640.000	354.000	Total
Jumlah deposito berjangka	644.680	354.000	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	745.013	575.650	Total cash and cash equivalents
Cadangan kerugian penurunan nilai	(925)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah kas dan setara kas - bersih	744.088	575.650	Total cash and cash equivalents - net
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	0,00%-9,55%	0,00%-7,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,00%-0,20%	0,00%-0,03%	U.S. Dollar

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses follows:

	2020				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	-	-	-	-	Balance at beginning of the year
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 2d)	1.849	-	-	1.849	Impact of PSAK No. 71 implementation (Note 2d)
Saldo penyesuaian awal tahun setelah dampak penerapan awal PSAK No. 71	1.849	-	-	1.849	Balance at the beginning of the year after adjustment initial application of PSAK No. 71
Pemulihan tahun berjalan	(924)	-	-	(924)	Reversal during the year
Saldo akhir tahun	925	-	-	925	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian untuk penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2020 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh kas dan setara kas dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2020 is enough to cover possible losses arising from cash and cash equivalents. As of December 31, 2019, no allowance for impairmanet losses was provided as management believes that all such cash and cash equivalents are collectible.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Grup.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no cash and cash equivalents that could not be used by the Group.

5. Investasi / 5. Investments

	2020	2019	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak Ketiga	16.500	-	Third Parties
Pinjaman diberikan dan piutang			Loans and receivable
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak Ketiga	-	50.000	Third Parties
Obligasi			Bonds
Pihak Ketiga	-	300.000	Third Parties
Jumlah	-	350.000	Subtotal
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			At fair value through profit or loss
Unit Reksada			Units of mutual fund
Pihak berelasi (Catatan 40)	42.866	59.453	Related parties (Note 40)
Pihak ketiga	225.400	180.363	Third parties
Jumlah	268.266	239.816	Subtotal
Obligasi			Bonds
Pihak Ketiga	68.827	-	Third Parties
Jumlah	337.093	239.816	Subtotal

	2020	2019	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			At fair value through other comprehensive income
Saham			Shares
Pihak berelasi (Catatan 40)	1.031	-	Related parties (Note 40)
Tersedia untuk dijual			Available for sale
Saham			Shares
Pihak berelasi (Catatan 40)	-	255.543	Related parties (Note 40)
Jumlah	354.624	845.359	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(19.972)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	354.624	825.387	Total - net

Mutasi cadagan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	19.972	-	Balance at the beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	-	19.972	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	(19.972)	-	Reversal during the year
Saldo akhir tahun	-	19.972	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, deposito berjangka masing-masing sebesar Rp 16.500 dan Rp 50.000 menjadi dana jaminan sebagai simpanan wajib ASI, entitas anak, dalam hubungan dengan bisnis asuransi. Sebagai perusahaan asuransi, ASI diwajibkan untuk membentuk dana jaminan dalam jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi sebagaimana diatur dalam POJK No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. ASI telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas pada tahun 2020 dan 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, time deposits amounting to Rp 16,500 and Rp 50,000 are part of the required guarantee fund for mandatory savings of ASI, a subsidiary, in relation to insurance business. As an insurance company, ASI is required to provide a guarantee fund in an amount greater than 20% of the minimum equity and 1% of gross premium to 0.25% of reinsurance premium as stipulated in POJK No. 71/POJK.05/2016 concerning Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies. ASI has fulfilled the provisions regarding the amount of the guarantee fund mentioned above in 2020 and 2019.

Deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 mempunyai jangka waktu penempatan masing-masing antara 1-3 bulan dan 1 - 6 bulan.

As of December 31, 2020 and 2019, time deposits placements have maturities of 1-3 months and 1-6 months, respectively.

Suku bunga deposito berjangka per tahun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing berkisar antara 4,65% - 5,45% dan 6,00% - 7,00%.

Interest rates per annum for time deposits as of December 31, 2020 and 2019 ranged from 4.65% - 5.45% and 6.00% - 7.00%, respectively.

Investasi dalam obligasi pihak ketiga dengan nilai nominal sebesar Rp 300.000 pada tanggal 31 Desember 2019 merupakan Obligasi PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS) Food I Tahun 2013 dan Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013 masing-masing sebesar Rp 200.000 dan Rp 100.000 yang telah jatuh tempo. SMMA telah menandatangani dan menyampaikan surat pernyataan untuk melakukan pembelian kembali *(buyback)* terhadap investasi Obligasi dan Sukuk yang dimiliki oleh Perusahaan pada bulan September 2020. Selama tahun 2020, SMMA telah melakukan pembelian balik sebesar Rp 100.000. Pada bulan Desember 2020, dalam rangka restruktur obligasi, TPS Food telah melakukan pembelian kembali sebesar Rp 50.000. Terkait dengan sisa obligasi sebesar Rp 150.000, SMMA telah menandatangani dan menyampaikan surat pernyataan menjamin pembelian kembali atas sisa obligasi dan sukuk tersebut pada bulan Juni 2021 dengan pembayaran bunga sebesar 9% per tahun. Pada tanggal 23 April 2021, SMMA telah melakukan penyelesaian atas tagihan ini (Catatan 10).

Investment in third party bonds with nominal amount of Rp 300,000 as of December 31, 2019 represents bonds of TPS Food I Year 2013 and Sukuk Ijarah of TPS Food I Year 2013 amounting to Rp 200,000 and Rp 100,000, respectively, which have already matured. SMMA signed and conveyed letters of statement to buy back bonds and sukuk investment owned by the Company in September 2020. In 2020, SMMA bought back Rp 100,000. In December 2020, in relation to bond restructuring, TPS Food has carried out a buyback of Rp 50,000. Regarding the remaining bonds and sukuk amounting to Rp 150,000, SMMA has signed and submitted a statement of guarantee for the repurchase of the remaining bonds and sukuk in June 2021 with an interest payment of 9% per annum. On April 23, 2021, SMMA has made settlement of this transaction (Note 10).

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2020, tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi, sedangkan, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2019 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya investasi.

As of December 31, 2020, management believes that no allowance for impairment losses is needed on investments, while the allowance for impairment losses on investments as of December 31, 2019 is adequate to cover the possible losses which might arise from uncollectible investments.

6. Piutang Pembiayaan Multiguna / 6. Multipurpose Financing Receivables

a. Terdiri dari: / a. This account consists of:

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
Piutang pembiayaan multiguna - bruto	9.692	18.315	Multipurpose financing receivables - gross
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pembiayaan multiguna - bruto	4.071.306	4.713.815	Multipurpose financing receivables - gross
	4.080.998	4.732.130	
Dikurangi:			Less:
Bagian yang dibiayai pihak lain			Amount financed by other parties
Pihak berelasi (Catatan 40)	(1.171.771)	(1.122.644)	Related party (Note 40)
Pihak ketiga (Catatan 42)	(99.916)	(72.052)	Third parties (Note 42)
	(1.271.687)	(1.194.696)	
Jumlah piutang pembiayaan multiguna	2.809.311	3.537.434	Multipurpose financing receivables

	2020	2019	
Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui - bruto	(692.947)	(873.500)	Unearned multipurpose financing income - gross
Dikurangi:			Less:
Bagian yang dibiayai pihak lain			Amount financed by other parties
Pihak berelasi (Catatan 40)	125.819	122.026	Related party (Note 40)
Pihak ketiga (Catatan 42)	9.710	9.943	Third parties (Note 42)
	135.529	131.969	
Jumlah pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui	(557.418)	(741.531)	Total unearned multipurpose financing income
Jumlah	2.251.893	2.795.903	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(95.293)	(44.155)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	2.156.600	2.751.748	Net

b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang pembiayaan multiguna adalah sebagai berikut:

b. An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of multipurpose financing receivables are as follows:

	2020				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat bruto awal	2.726.412	64.613	4.878	2.795.903	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	309	(309)	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(60.620)	60.620	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(27.330)	(2.150)	29.480	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(2.836.033)	(80.810)	220.085	(2.696.758)	Net change
Aset baru	2.325.068	37.727	21.086	2.383.881	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(231.133)	(231.133)	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	2.127.806	79.691	44.396	2.251.893	Ending gross carrying amount

	2020				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	35.760	4.070	4.325	44.155	Balance at the beginning of the year
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 2d)	(1.209)	12.460	15.709	26.960	Impact of PSAK No. 71 implementation (Note 2d)
Saldo penyesuaian awal tahun setelah dampak penerapan awal PSAK No. 71	34.551	16.530	20.034	71.115	Balance at the beginning of the year after adjustment initial application of PSAK No. 71
Transfer ke tahap 1	11	(11)	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(20.404)	20.404	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(8.523)	(605)	9.128	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(31.045)	(21.288)	230.941	178.608	Net change
Aset baru	55.808	6.722	14.173	76.703	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(231.133)	(231.133)	Write off
Saldo akhir tahun	30.398	21.752	43.143	95.293	Balance at the end of the year

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 55 sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses based on PSAK No. 55 are as follows:

	2019	
Saldo awal tahun	60.214	Balance at beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	208.955	Provision during the year
Penghapusan tahun berjalan	(225.014)	Write-off during the year
Saldo akhir	44.155	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2020 and 2019 is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible multipurpose financing receivables.

c. Suku bunga per tahun pembiayaan multiguna untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 17,33% - 35,10% dan 18,10% - 35,05%.

c. Interest rates per annum of multipurpose financing receivables in 2020 and 2019 ranged from 17.33% to 35.10% and 18.10% to 35.05% respectively.

d. Rincian pembiayaan multiguna menurut jenis objek pembiayaan:

d. The details of multipurpose financing receivables based on its types of object financed follows:

	2020	2019	
Objek Pembiayaan			Object Financed
Mobil	2.386.090	2.897.198	Car
Motor	367.867	595.479	Motor Vehicles
Rumah	54.521	40.481	Houses
Elektronik	-	1.265	Electronic
Lain-lain	833	3.011	Others
Jumlah	2.809.311	3.537.434	Total

e. Perusahaan memberikan jasa pembiayaan untuk kendaraan dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) tahun.

e. The Company grants financing for vehicles with terms ranging from one (1) to four (4) years.

f. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan multiguna berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya sebagai berikut:

f. The details of multipurpose financing receivables based on remaining maturity are as follows:

	2020	2019	
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	1.527.358	1.844.915	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	833.978	1.060.366	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai dengan 3 tahun	361.890	552.662	More than 2 years until 3 years
Lebih dari 3 tahun sampai dengan 4 tahun	86.085	79.491	More than 3 years until 4 years
Jumlah	2.809.311	3.537.434	Total

g. Piutang pembiayaan multiguna dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan.

g. The multipurpose financing receivables are secured with the related certificates of ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company.

h. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, terdapat piutang pembiayaan multiguna yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 18) dan utang obligasi (Catatan 22).

h. As of December 31, 2020 and 2019, certain multipurpose financing receivables which are pledged as collateral on loans received (Note 18) and bonds payable (Note 22).

7. Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang

a. Terdiri dari:

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 40)	22.854	-	Related parties (Note 40)
Pihak Ketiga	3.131.804	3.539.197	Third parties
	3.154.658	3.539.197	
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	-	(393)	Deferred income
Jumlah	3.154.658	3.538.804	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(81.762)	(110.935)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	3.072.896	3.427.869	Net
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	13,00% - 18,00%	6,00% - 24,00%	Rupiah

b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait pembiayaan modal kerja skema anjak piutang adalah sebagai berikut:

7. Working Capital Financing with Factoring Scheme Receivables

a. This account consists of:

b. An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of working capital financing with factoring scheme receivables are as follows:

	2020				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat bruto awal	3.396.886	139.511	2.407	3.538.804	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	96.621	(96.621)	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(587.947)	587.947	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(97.788)	(603.921)	-	(701.709)	Net change
Aset baru	317.563	-	-	317.563	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	3.125.335	26.916	2.407	3.154.658	Ending gross carrying amount

	31 Desember 2020/*December 31, 2020*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	85.431	23.097	2.407	110.935	Balance at the beginning of the year
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 2d)	19.128	35.948	-	55.076	Impact of PSAK No. 71 implementation (Note 2d)
Saldo penyesuaian awal tahun setelah dampak penerapan awal PSAK No. 71	104.559	59.045	2.407	166.011	Balance at the beginning of the year after adjustment initial application of PSAK No. 71
Transfer ke tahap 1	39.524	(39.524)	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(51.184)	51.184	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(71.207)	(61.585)	-	(132.792)	Net change
Aset baru	48.543	-	-	48.543	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Saldo akhir tahun	70.235	9.120	2.407	81.762	Balance at the end of the year

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 55 sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses based on PSAK No. 55 are as follows:

	2019	
Saldo awal tahun	37.376	Balance at the beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	73.559	Provision during the year
Saldo akhir tahun	110.935	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2020 and 2019 is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible working capital financing with factoring scheme receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dinilai secara individual penurunan nilainya.

As of December 31 2020 and 2019, all working capital financing with factoring scheme receivables are assessed individually for impairment.

c. Seluruh piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang Perusahaan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) sampai dengan 2 (dua) tahun.

c. All Company's working capital financing with factoring scheme receivables are due in one (1) to two (2) years.

d. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya sebagai berikut:

d. The details of working capital financing with factoring scheme receivables based on maturity of contract are as follows:

	2020	2019	
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	2.794.867	3.179.013	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	359.791	359.791	More than 1 year until 2 years
Jumlah	3.154.658	3.538.804	Total

e. Seluruh piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang menggunakan syarat *with recourse*.

e. All transactions involving working capital financing with factoring scheme receivables are on recourse basis.

f. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, terdapat piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 18) dan utang obligasi (Catatan 22).

f. As of December 31, 2020 and 2019, certain working capital financing with factoring scheme receivables which are pledged as collateral on loans received (Note 18) and bonds payable (Note 22).

8. Piutang Premi / 8. Premiums Receivable

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur / a. By Insured and Ceding Company

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Sinarmas Tbk	2.097	5.243	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Dana Pinjaman Inklusif	372	857	PT Dana Pinjaman Inklusif
PT Pasar Dana Pinjaman	-	606	PT Pasar Dana Pinjaman
Jumlah pihak berelasi	2.469	6.706	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Pialang Asuransi Indotekno	17.250	9.576	PT Pialang Asuransi Indotekno
PT Futura Finansial Prosperindo	8.409	8.613	PT Futura Finansial Prosperindo
PT Manggala Artha Sejahtera	7.874	-	PT Manggala Artha Sejahtera
PT Fokus Solusi Proteksi	1.189	2.946	PT Fokus Solusi Proteksi
PT Archor Teknologi Digital	1.165	1.086	PT Archor Teknologi Digital
PT Trinusa Travelindo	988	6.752	PT Trinusa Travelindo
PT Kali Besar Raya Utama	770	10.076	PT Kali Besar Raya Utama
PT Reventon Mitra Pratama	622	2.673	PT Reventon Mitra Pratama
PT Pasar Polis Indonesia	-	1.206	PT Pasar Polis Indonesia
Lainnya (dibawah Rp 500)	1.721	1.266	Others (Below than Rp 500)
Jumlah	39.988	44.194	Total
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)			U.S. Dollar (Note 39)
PT KBRU Insurance Brokers	138	761	PT KBRU Insurance Brokers
Lainnya	-	7	Others
Jumlah	138	768	Total
Jumlah pihak ketiga	40.126	44.962	Total third parties
Jumlah	42.595	51.668	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.106)	(780)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	41.489	50.888	Net

b. Berdasarkan Umur / b. By Age

	2020	2019	
1 - 60 hari	30.579	29.429	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	12.016	22.239	Over 60 days
Jumlah	42.595	51.668	Total

c. Berdasarkan Jenis Produk / c. By Products

	2020	2019	
Kredit	9.796	6.646	Credit
Kecelakaan Diri	7.125	18.941	Personal accident
Kendaraan	4.109	9.375	Fire
Harta Benda	201	6.812	Property
Rekayasa	37	16	Engineering
Kesehatan	21	21	Health
Pengangkutan	-	18	Marine cargo
Aneka	21.306	9.839	Miscellaneous
Jumlah	42.595	51.668	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	780	-	Balance at the beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	326	780	Provision during the year
Saldo akhir tahun	1.106	780	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi.

Management believes that based on their review, the allowance for impairment losses on premiums receivable is adequate to cover the possible losses which might arise from uncollectible premiums receivable.

9. Piutang Ijarah Multijasa

9. Ijarah Multiservice Receivables

Akun ini merupakan Piutang Pembiayaan Perjalanan Ibadah Haji (PPIH), dengan rincian sebagai berikut:

This account consists of Receivable for Haji Pilgrimage Financing ("PPIH"), with details as follows:

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang ijarah multijasa	73.022	31.079	Ijarah multiservice receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment loss
Jumlah	73.022	31.079	Total

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang ijarah multijasa karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No allowance for impairment losses was provided on ijarah multiservice receivables as management believes that all such receivables are collectible.

10. Piutang Lain-lain

10. Other Accounts Receivable

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
Reasuransi	3.786	200.480	Reinsurance
Piutang hipotik	1.718	1.910	Mortgage receivables
Lain-lain	150.000	-	Others
Jumlah pihak berelasi	155.504	202.390	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Bunga	15.624	38.163	Interest
Reasuransi	345	-	Reinsurance
Asuransi	-	6.648	Insurance
Lain-lain	36.255	3.241	Others
Jumlah pihak ketiga	52.224	48.052	Total third parties
Jumlah	207.728	250.442	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(237)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	207.491	250.442	Total - net

Piutang reasuransi

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian piutang reasuransi adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
PT Asuransi Sinarmas	4	200.087	PT Asuransi Sinarmas
PT Simas Reinsurance Broker	3.779	387	PT Simas Reinsurance Broker
PT Asuransi Simas Jiwa	3	6	PT Asuransi Simas Jiwa
Jumlah pihak berelasi	3.786	200.480	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah	345	-	Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah
Jumlah	4.131	200.480	Total

b. Berdasarkan umur

	2020	2019	
1 - 60 hari	2.196	200.071	1 - 60 days
61 - 90 hari	1.024	328	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	911	81	More than 90 days
Jumlah	4.131	200.480	Total

c. Berdasarkan jenis bisnis

	2020	2019	
Kebakaran	1.790	345	Fire
Rekayasa	1.710	57	Engineering
Kredit	342	200.000	Credit
Kecelakan diri	3	6	Personal accident
Aneka	286	72	Miscellaneous
Jumlah	4.131	200.480	Total

Lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2020, lain-lain pihak berelasi sebesar Rp 150.000 adalah terkait penjaminan pembelian kembali dari SMMA atas sisa Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013. Pada tanggal 23 April 2021, piutang ini telah dilunasi oleh SMMA (Catatan 5).

Reinsurance receivables

As of December 31, 2020 and 2019, details of reinsurance receivables follow:

a. By insured and ceding company

b. By age

c. By type of business

Others

As of December 31, 2020, others amounting to Rp 150,000 pertain to buy back guarantee from SMMA on the remaining Bonds and Sukuk Ijarah TPS Food I Year 2013. On April 23, 2021, this receivable is fully paid by SMMA (Note 5).

Mutasi cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of other receivables are as follows:

	2020				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	-	-	-	-	Balance at the beginning of the year
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 2d)	89	-	-	89	Impact of PSAK No. 71 implementation (Note 2d)
Saldo penyesuaian awal tahun setelah dampak penerapan awal PSAK No. 71	89	-	-	89	Balance at the beginning of the year after adjustment initial application of PSAK No. 71
Pembentukan tahun berjalan	148	-	-	148	Provision for current year
Saldo akhir tahun	237	-	-	237	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 atas piutang lain-lain telah memadai. Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2020 on other accounts receivable is adequate. As of December 31, 2019, no allowance for impairment losses was provided on other accounts receivable as management believes that all such receivables are collectible.

11. Aset Reasuransi / 11. Reinsurance Assets

	2020	2019	
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	4.046	60.208	Unearned reinsurance premium
Estimasi klaim beban reasuransi	7.938	26.283	Estimated reinsurance claim expenses
Jumlah	11.984	86.491	Total

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan / a. Unearned Reinsurance Premium

	2020	2019	
Kredit	3.991	56.004	Credit
Kebakaran	49	4.183	Fire
Rekayasa	2	9	Engineering
Kecelakaan	2	3	Personal accident
Aneka	2	9	Miscellaneous
Jumlah	4.046	60.208	Subtotal

b. Estimasi Klaim Beban Reasuransi / b. Estimated Reinsurance Claim Expenses

	2020	2019	
Kebakaran	4.536	7.555	Fire
Rekayasa	2.537	3.379	Engineering
Kredit	-	14.703	Credit
Aneka	865	646	Miscellaneous
Jumlah	7.938	26.283	Subtotal

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset reasuransi karena manajemen berpendapat bahwa seluruh aset reasuransi tersebut dapat dipulihkan.

No allowance for impairment losses was provided on reinsurance assets as management believes that all such reinsurance assets can be recovered.

12. Properti Investasi / 12. Investment Properties

	1 Januari/ *January 1,* 2020	Perubahan selama tahun 2020/ *Changes during 2020* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	13.901	-	-	2.464	16.365	Land
Bangunan	68.049	-	-	9.490	77.539	Building
Jumlah	81.950	-	-	11.954	93.904	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	24.757	3.993	-	3.059	31.809	Building
Nilai Tercatat	57.193				62.095	Net Book Value

	1 Januari/ *January 1,* 2019	Perubahan selama tahun 2019/ *Changes during 2019* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	13.901	-	-	13.901	Land
Bangunan	68.049	-	-	68.049	Building
Jumlah	81.950	-	-	81.950	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	21.311	3.446	-	24.757	Building
Nilai Tercatat	60.639			57.193	Net Book Value

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 3.993 dan Rp 3.446, disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

Depreciation of investment properties charged to operations in 2020 and 2019 amounted to Rp 3,993 and Rp 3,446, respectively, are recorded in profit or loss

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa dengan PT Bank Sinarmas Tbk, pihak berelasi, atas properti investasi Grup (Catatan 40).

The Group signed several lease agreements with PT Bank Sinarmas Tbk, a related party, related to the Group's investment properties (Note 40).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, properti investasi Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 13 dan 40).

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's investment properties are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Notes 13 and 40).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Management believes that there is no impairment of the value of investment properties as of December 31, 2020 and 2019.

13. Aset Tetap / 13. Property and Equipment

	31 Desember/ *December 31,* 2019	Penyesuaian PSAK No. 73/ *Adjustment* PSAK No. 73	1 Januari/ *January 1,* 2020	Perubahan selama tahun 2020/ *Changes during 2020*: Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Biaya perolehan:								At cost:
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Tanah	286.449	-	286.449	96.740	-	(2.464)	380.725	Land
Bangunan	696.482	-	696.482	3.829	-	(7.919)	692.392	Buildings
Kendaraan	37.933	-	37.933	2.012	(6.978)	1.462	34.429	Vehicles
Peralatan kantor	243.139	-	243.139	4.993	(515)	23	247.640	Office equipment
Perlengkapan kantor	28.334	-	28.334	1.150	-	(23)	29.461	Furniture and fixtures
Prasarana	12.619	-	12.619	679	(3.182)	-	10.116	Leasehold improvements
Aset dalam pembangunan	9.220	-	9.220	1.435	-	(1.571)	9.084	Buildings under construction
Aset hak-guna *)								Right-of-use assets *)
Bangunan	-	4.773	4.773	-	-	-	4.773	Buildings
Jumlah	1.314.176	4.773	1.318.949	110.838	(10.675)	(10.492)	1.408.620	Total
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Bangunan	220.470	-	220.470	38.798	-	(3.059)	256.209	Buildings
Kendaraan	27.759	-	27.759	3.093	(5.872)	1.334	26.314	Vehicles
Peralatan kantor	223.638	-	223.638	11.914	(512)	37	235.077	Office equipment
Perlengkapan kantor	25.723	-	25.723	1.461	-	(37)	27.147	Furniture and fixtures
Prasarana	10.556	-	10.556	1.688	(3.182)	-	9.062	Leasehold improvements
Aset hak-guna *)								Right-of-use assets *)
Bangunan	-	-	-	1.397	-	-	1.397	Buildings
Jumlah	508.146	-	508.146	58.351	(9.566)	(1.725)	555.206	Total
Nilai Tercatat	806.030	4.773	810.803				853.414	Net Book Value

*) Penerapan PSAK No. 73 yang mulai berlaku 1 Januari 2020 (Catatan 2d)/
Implementation of PSAK No. 73 started January 1, 2020 (Note 2d)

	1 Januari/ *January 1,* 2019	Perubahan selama tahun 2019/ *Changes during 2019*: Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	286.449	-	-	-	286.449	Land
Bangunan	666.996	13.180	-	16.306	696.482	Buildings
Kendaraan	45.910	1.514	(6.870)	(2.621)	37.933	Vehicles
Peralatan kantor	241.197	2.280	(338)	-	243.139	Office equipment
Perlengkapan kantor	27.541	797	(4)	-	28.334	Furniture and fixtures
Prasarana	12.509	671	(561)	-	12.619	Leasehold improvements
Aset dalam pembangunan	21.990	3.536	-	(16.306)	9.220	Buildings under construction
Jumlah	1.302.592	21.978	(7.773)	(2.621)	1.314.176	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	185.118	35.352	-	-	220.470	Buildings
Kendaraan	30.696	4.253	(5.307)	(1.883)	27.759	Vehicles
Peralatan kantor	202.524	21.447	(333)	-	223.638	Office equipment
Perlengkapan kantor	23.551	2.176	(4)	-	25.723	Furniture and fixtures
Prasarana	8.182	2.935	(561)	-	10.556	Leasehold improvements
Jumlah	450.071	66.163	(6.205)	(1.883)	508.146	Total
Nilai Tercatat	852.521				806.030	Net Book Value

Pada tahun 2020, Perusahaan mereklasifikasikan tanah dan bangunan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 2.464 dan Rp 9.490 dengan akumulasi penyusutan bangunan sebesar Rp 3.059 ke properti investasi (Catatan 12).

In 2020, the Company has reclassified land and building with cost amounting to Rp 2,464 and Rp 9,490, respectively, and accumulated depreciation of building amounting to Rp 3,059 to investment properties (Note 12).

Pada tahun 2020, Perusahaan mereklasifikasikan kendaraan dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.462 dan Rp 1.334 dari aset untuk disewakan ke aset tetap (Catatan 14).

In 2020, the Company has reclassified the vehicles with cost and accumulated depreciation amounting to Rp 1,462 and Rp 1,334, respectively, from assets for lease to property and equipment (Note 14).

Pada tahun 2019, Perusahaan mereklasifikasikan kendaraan dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 2.621 dan Rp 1.883 dari aset tetap ke aset untuk disewakan (Catatan 14).

In 2019, the Company has reclassified the vehicles with cost and accumulated depreciation amounted Rp 2,621 and Rp 1,883, respectively, from property and equipment to assets for lease (Note 14).

Reklasifikasi diatas dilakukan sehubungan dengan adanya perubahan tujuan pemakaian atas aset-aset tersebut.

The reclassification was carried out in connection with a change in the intended use of these assets.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 58.351 dan Rp 66.163, disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

Depreciation charged to operations in 2020 and 2019 amounting to Rp 58,351 and Rp 66,163, respectively, are recorded in profit or loss.

Selama tahun 2020 dan 2019, Grup menjual aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

In 2020 and 2019, the Group's sold its property and equipment with details as follows:

	2020	2019	
Harga jual	3.613	3.314	Selling price
Nilai tercatat	(1.106)	(1.568)	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	2.507	1.746	Gain on sale of property and equipment

Keuntungan penjualan aset tetap dibukukan dalam akun pendapatan lain-lain dalam laba rugi (Catatan 32).

Gain on sale of property and equipment is recorded as other revenue in profit or loss (Note 32).

Pengurangan aset tetap selama tahun 2020 termasuk penghapusan aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp 3, karena aset tetap tersebut sudah rusak ataupun tidak dimiliki secara fisik oleh Grup. Kerugian atas penghapusbukuan tersebut dicatat dalam akun "Beban - lain-lain" dalam laba rugi.

Deductions in 2020, included write-off of property and equipment with carrying value amounting to Rp 3, because the asset was damaged or missing. Losses on write-off is recorded in "Expenses - others" account in profit or loss.

Aset dalam pembangunan merupakan gedung dan renovasi gedung dengan rincian sebagai berikut:

Details of the building under construction and renovation of building follows:

2020			
Lokasi/Location	**Nilai Kontrak Pembangunan dan Renovasi/ *Contract Value of Construction and Renovation***	**Pembayaran Sementara/ *Partial Payment***	**Jumlah Komitmen Kontraktual/ *Remaining Contractual Commitments***
Batam, Bandung, Palembang, Denpasar, Mojokerto, Garut, Jakarta, Bima, Desckoll Semarang, Cianjur	14.469	9.084	5.385

2019			
Lokasi/Location	**Nilai Kontrak Pembangunan dan Renovasi/ *Contract Value of Construction and Renovation***	**Pembayaran Sementara/ *Partial Payment***	**Jumlah Komitmen Kontraktual/ *Remaining Contractual Commitments***
Batam, Bandung, Yogyakarta, Bogor, Sulawesi Utara, Jakarta, Bima, *Call Center* Semarang, Cirebon, Padang, Garut	19.367	9.220	10.147

Bangunan dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar 20%-80% selesai dan akan selesai pada tahun 2021 sampai 2022.

The buildings under construction as of December 31, 2020 are estimated to be 20% to 80% complete and expected to be completed in 2021 until 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai wajar untuk tanah dan bangunan dan properti investasi Grup masing-masing adalah sebesar Rp 1.678.913 dan Rp 1.559.619, yang ditentukan berdasarkan estimasi manajemen.

As of December 31, 2020 and 2019, the fair value of the Group's land and buildings, and investment properties amounted to Rp 1,678,913 and Rp 1,559,619, respectively, which is determined based on management estimate.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 211.898 dan Rp 194.550.

As of December 31, 2020 and 2019, total gross carrying amount of property and equipment that have been fully depreciated, but are still being used for operations amounted to Rp 211,898 and Rp 194,550, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no property and equipment that were stopped from active use and were not classified as available-for-sale.

Seluruh hak pemilikan atas tanah Grup dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) memiliki sisa jangka waktu hak berkisar antara 20 sampai dengan 30 tahun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah pada saat jatuh tempo karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

All rights to the Group's land ownership in the form of Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) have remaining terms ranging from 20 to 30 years as of December 31, 2020 and 2019. Management believes that there will be no difficulty in the extension of expired landrights because all of the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, properti investasi (Catatan 12), aset tetap, dan aset untuk disewakan (Catatan 14) Perusahan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 40), terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 413.084 dan Rp 414.838. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's investment properties (Note 12), property and equipment, and assets for lease (Note 14) are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 40), against fire and all possible risks for a total sum of Rp 413,084 and Rp 414,838, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover any possible losses that might arise from the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 18).

As of December 31, 2020 and 2019, certain property and equipment are pledged as collateral on loan received (Note 18).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2020 and 2019.

14. Aset untuk Disewakan / 14. Assets for Lease

	1 Januari/ *January 1,* 2020	Perubahan selama tahun 2020/ *Changes during 2020*: Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Biaya perolehan:						At cost:
Kendaraan	2.621	-	-	(1.462)	1.159	Vehicles
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kendaraan	(2.033)	(138)	-	1.334	(837)	Vehicles
Nilai Tercatat	588				322	Net Book Value

	1 Januari/ *January 1,* 2019	Perubahan selama tahun 2019/ *Changes during 2019*: Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Biaya perolehan:						At cost:
Kendaraan	-	-	-	2.621	2.621	Vehicles
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kendaraan	-	(150)	-	(1.883)	(2.033)	Vehicles
Nilai Tercatat	-				588	Net Book Value

Beban penyusutan aset untuk disewakan untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 138 dan Rp 150, disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

Depreciation of assets for lease in 2020 and 2019 amounting to Rp 138 and Rp 150, respectively, is recorded in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset diatas disewakan kepada pihak ketiga.

As of December 31, 2020 and 2019, these assets are being leased to third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset untuk disewakan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 13 dan 40).

As of December 31, 2020 and 2019, assets for lease are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Notes 13 and 39).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset untuk disewakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned assets for lease as of December 31, 2020 and 2019.

15. Uang Muka / 15. Advanced Payments

	2020	2019	
Uang muka perolehan aset tetap			Advances for purchase of property and equipment
Pembelian tanah dan bangunan serta pengurusan surat-surat terkait	79.249	80.356	Purchase of land and building and related documents
Pembayaran ke kontraktor	3.550	3.878	Payments to contractors
Pembelian peralatan kantor	2.467	2.387	Purchase of office equipment
Renovasi gedung	120	217	Renovation of buildings
Lain-lain	2.969	7.547	Others
Jumlah bersih	88.355	94.385	Total

Pada tahun 2019, Perusahaan telah menjual aset – tanah yang tercatat pada uang muka perolehan aset tetap sebesar Rp 13.856 dengan harga jual sebesar Rp 47.151. Laba penjualan aset – tanah sebesar Rp 33.295 dibukukan pada pendapatan lain-lain (Catatan 32).

In 2019, the Company has sold asset - land which was recorded in advances for the purchase of property and equipment of Rp 13,856 with a selling price of Rp 47,151. Gain on sale of asset - land of Rp 33,295 is recorded in "Other income" (Note 32).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, realisasi uang muka masing-masing berkisar 65% - 90% dan 60% - 90% dari total nilai kontrak sebesar Rp 66.818 dan Rp 66.816.

As of December 31, 2020 and 2019, the realization of advanced payment ranged from 65% to 90% and 60% to 90%, respectively, of the total contract value of Rp 66,818 and Rp 66,816, respectively.

16. Agunan yang Diambil Alih – Bersih / 16. Foreclosed Assets – Net

	2020	2019	
Tanah dan bangunan	180.301	98.467	Land and building
Kendaraan	15.635	20.079	Vehicles
Jumlah	195.936	118.546	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.857)	(3.184)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	194.079	115.362	Net

Selama tahun 2020 dan 2019, Perusahaan menjual agunan yang diambil alih dengan rincian sebagai berikut:

During 2020 and 2019, the Company sold certain foreclosed assets, with details as follows:

	2020	2019	
Harga jual	259.455	133.911	Selling price
Nilai tercatat	(299.891)	(173.927)	Net book value
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 35)	(40.436)	(40.016)	Loss on sale of foreclosed assets (Note 35)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	3.184	7.045	Balance at the beginning of the year
Pemulihan tahun berjalan	(1.327)	(3.861)	Rreversal during the year
Saldo akhir tahun	1.857	3.184	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai agunan yang diambil alih tersebut.

Management believes the allowance for impairment losses on foreclosed assets is adequate to cover the possible losses which might arise from impairment of the foreclosed assets.

Kepemilikan Perusahaan atas agunan yang diambil alih didukung dengan Surat Peralihan Hak kepada Perusahaan dan Surat Kuasa Menjual. Agunan yang diambil alih berupa rumah dan apartemen tidak diasuransikan. Saat ini, Perusahaan sedang dalam proses untuk menjual agunan yang diambil alih, antara lain dengan bekerja sama dengan agen pemasaran properti untuk memasarkan agunan tersebut.

The Company's ownership over foreclosed assets is supported by Letters of Transfer of Rights to the Company and Authority to Sell. Foreclosed assets such as houses and apartments are not insured. Currently, the Company is in the process of selling foreclosed assets, by working with property agents to market the foreclosed assets.

17. Aset Lain-lain / 17. Other Assets

	2020	2019	
Persediaan barang untuk pembiayaan multiguna	8.468	13.019	Inventory of goods for multipurpose consumption
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Penjaminan kredit	660.742	-	Credit guarantee
Printing	542	673	Printing
Sewa	529	1.542	Rent
Perawatan peralatan kantor	499	2.201	Maintenance of office equipment
Perangkat lunak	121	586	Software
Listrik	49	131	Utilities
Lain-lain	1.651	2.213	Others
Simpanan jaminan	274	283	Guarantee deposits
Investasi dalam saham	4.989	4.989	Investments in shares
Lain-lain	594	470	Others
Jumlah	678.458	26.107	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.006)	(815)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	675.452	25.292	Total

Investasi dalam saham / Investments in Shares

Saldo investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details of investments in shares of stock as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2020	2019	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* 2020	2019	Investee
PT Bima Multi Finance	1,014%	1,014%	4.324	4.324	PT Bima Multi Finance
PT Reasuransi Maipark Indonesia	4,050%	4,050%	657	657	PT Reasuransi Maipark Indonesia
PT AB Sinar Mas Multifinance	1,000%	1,000%	5	5	PT AB Sinar Mas Multifinance
PT Asuransi Sinar Mas	0,010%	0,010%	2	2	PT Asuransi Sinar Mas
PT Sinarmas Asset Management	0,002%	0,002%	1	1	PT Sinarmas Asset Management
Jumlah			4.989	4.989	Total

Investasi saham pada PT Bima Multi Finance berasal dari restrukturisasi atas obligasi PT Bima Multi Finance pada tahun 2019.

Investment in shares of PT Bima Multi Finance arose from restructuring of bonds of PT Bima Multi Finance in 2019.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	815	-	Balance at the beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	2.191	815	Provision during the year
Saldo akhir tahun	3.006	815	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas aset lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya aset lain-lain.

Management believes that based on their review, the allowance for impairment losses on other assets is adequate to cover the possible losses which might arise from uncollectible other assets.

18. Pinjaman yang Diterima / 18. Loans Received

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mega Tbk	1.064.398	1.069.444	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.051.389	1.218.055	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	241.996	-	PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk
PT Bank Capital Tbk	200.000	70.000	PT Bank Capital Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	173.730	338.576	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	107.813	125.363	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	2.839.326	2.821.438	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(5.714)	(6.737)	Unamortized cost
Jumlah	2.833.612	2.814.701	Total
Suku bunga per tahun	9,00% - 12,75%	8,90% - 12,75%	Interest rates per annum

a. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Tetap III dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 500.000 dan bersifat *Non revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 39 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 17 September 2022.

2. Fasilitas *Money Market* dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 1.000.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir 30 Maret 2022. Pada perpanjangan tahun 2020, fasilitas ini disesuaikan menjadi Rp 800.000. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 3 bulan.

Fasilitas kredit dari Bank Panin dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 6 dan 7) serta jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 40).

a. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

The loan facilities received by the Company from Panin consist of the following:

1. Non revolving fixed loan III facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp 500,000. The availability of the facility is for thirty nine (39) months to mature on September 17, 2022.

2. Revolving Money Market facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp 1,000,000. The facility has been extended several times with latest maturity date on March 30, 2022. In latest extension in 2020, the facility has been reduced to Rp 800,000. The availability of the facility is for three (3) months.

The loan facilities from Bank Panin are secured by multipurpose financing receivables and working capital financing with factoring scheme receivables (Notes 6 and 7) and *Corporate Guarantee* from SMMA (Note 40).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Panin mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Panin antara lain untuk menerima pinjaman kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga atau menerbitkan surat berharga yang dapat menyebabkan dilanggarnya rasio keuangan pada *financial covenant*, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi (kecuali karyawan Perusahaan), menjadi penjamin, mengubah anggaran dasar Perusahaan, memindah tangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, melakukan merger, memperbolehkan pemegang saham untuk menarik modalnya dan menggadaikan saham Perusahaan. Disamping pembatasan diatas, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 7,5 kali.
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 60 hari tidak melebihi 5% pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The Company's loans from Bank Panin include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Panin, among others, to obtain new loan from other banks or from third parties or for securities issuance that will cause a violation of financial ratios on financial covenant, to provide loans or credit to the Company's affiliates (except the Company's employees), to act as guarantors, to change the Company's articles of association, to transfer the assets which have been used as collaterals, to issue new shares or sell the outstanding shares, to merge, allowing shareholders to withdraw capital and mortgage the Company's shares. Further, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Debt to equity ratio not more than 7.5 times.
- Non Performing Loan (NPL) Ratio with overdue balances of more than 60 days shall not exceed 5% in 2020.

As of December 31, 2020 and 2019, the ratios are as follows (unaudited):

2020		2019	
Rasio utang terhadap ekuitas	334%	348%	Debt to equity ratio
Non Performing Loan (saldo tunggakan diatas 60 hari)	2,64%	-	Non Performing Loan (overdue above 60 days)

b. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 9 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk *Demand Loan* dari Bank Mega, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 125.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Pada tahun 2018, fasilitas ini ditingkatkan menjadi Rp 526.000 dan pada tahun 2019, fasilitas ini ditingkatkan lagi menjadi Rp 800.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo tanggal 9 Maret 2022.

b. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

The loan facilities received by the Company consist of the following:

1. On March 9, 2017, the Company obtained a revolving demand loan facility for the Company's working capital from Bank Mega, with a maximum facility of Rp 125,000. The availability of the facility is for twelve (12) months. In 2018, the facility is increased to Rp 526,000 and in 2019, the facility is increased to Rp 800.000. This facility has been extended and will expire on March 9, 2022.

2. Pada tanggal 25 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 300.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 25 Juli 2022.

3. Pada tanggal 15 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap II dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 250.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 15 Desember 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6), serta jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 40).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Mega mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega antara lain untuk melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor, mengubah anggaran dasar Perusahaan, melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, memperoleh pinjaman, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, menyebabkan beralihnya saham Perusahaan kepada pihak lain, mengalihkan aset kecuali dalam rangka kegiatan usaha, melakukan pembayaran utang pemegang saham, dan melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali (100%);
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 3% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Perusahaan.

2. On July 25, 2019, the Company obtained fixed loan facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp 300,000. This facility will expire on July 25, 2022.

3. On December 15, 2020, the Company obtained fixed loan II facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp 250,000. This facility will expire on December 15, 2023.

The facility is secured by multipurpose financing receivables (Note 6) and Corporate Guarantee from SMMA (Note 40).

Loans from Bank Mega include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Mega, among others, conduct or cause the withdrawal of paid up capital, to change the Company's articles of association, to change the line or type of business activity, to file a bankruptcy request or postpone the obligation to repay the debt, lends to other parties, acts as guarantor, causing the transfer of the Company's shares to another parties, transferring the assets unless in relation with the Company's business, payment of the loan from shareholders, and early payment of debt or other obligations which are not matured yet. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio equal to but not lower than 1 time (100%);
- Debt to equity ratio not more than 10 times (1,000%);
- Non Performing Loan (NPL) Ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 3% of the amount of financing provided the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

As of December 31, 2020 and 2019, the ratios are as follows (unaudited):

	2020	2019	
Rasio lancar	203%	235%	Current ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	334%	348%	Debt to equity ratio
Non Performing Loan (saldo tunggakan diatas 90 hari)	1,85%	2,03%	Non Performing Loan (overdue above 90 days)

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 350.000 dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 25 April 2021. Sampai tanggal laporan keuangan diterbitkan, fasilitas ini masih dalam proses untuk diperpanjang.

Fasilitas kredit dari BNI ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna untuk kredit kendaraan bermotor (Catatan 6), serta jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 40).

Pinjaman dari BNI mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari BNI antara lain menyerahkan jaminan yang telah dijaminkan kepada BNI kepada pihak lain, pembatasan penjaminan jaminan, melakukan *interfinancing* antar perusahaan dalam grup usaha Perusahaan, melakukan merger, akuisisi, dan investasi baru yang tidak berkaitan dengan *core* bisnis saat ini. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali (100%);
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10x (1.000%);
- Rasio kemampuan pembayaran utang minimal 100%;
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 3% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Perusahaan.

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

The Company obtained a revolving loan facility for the Company's working capital with a maximum facility of Rp 350,000 from BNI. The availability of the facility is for twelve (12) months. This facility has been extended several times, the latest is until April 25, 2021. Up to the date of this report, the extension of term of this facility is still in process.

The facility is secured by multipurpose financing receivables of motor vehicles (Note 6) and Corporate Guarantee from SMMA (Note 40).

Loan from BNI includes requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from BNI, among others, transfer of collaterals to other parties which has been pledged to BNI, interfinancing between companies in the Company's group of business, conduct mergers, acquisitions, and new investments which are not related to the current core business. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio equal to but not lower than 1 time (100%);
- Debt to equity ratio not more than 10 times (1,000%);
- Debt service coverage ratio equal to but not lower than 100%;
- Non Performing Loan (NPL) Ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 3% of the amount of financing provided the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

As of December 31, 2020 and 2019, the ratios follows (unaudited):

	2020	2019	
Rasio lancar	203%	235%	Current ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	334%	348%	Debt to Equity ratio
Rasio kemampuan pembayaran utang	629,07%	255,53%	Debt Service coverage ratio
Non Performing Loan			Non Performing Loan
(saldo tunggakan diatas 90 hari)	1,85%	2,03%	(overdue above 90 days)

d. PT Bank Capital Tbk (Bank Capital)

Pada tanggal 15 Juli 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Capital, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 139.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan.

Pada tanggal 22 Juni 2015, jumlah maksimum fasilitas ini ditingkatkan menjadi sebesar Rp 200.000. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 16 Desember 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna dan aset tetap (Catatan 6 dan 13).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Capital mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Capital antara lain untuk melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, mengalihkan harta kekayaan Perusahaan, mengubah susunan pemegang saham mayoritas, membagikan dividen, melakukan transaksi yang merugikan Perusahaan, mengubah status hukum Perusahaan, mengalihkan kepada pihak lain kewajiban Perusahaan.

d. PT Bank Capital Tbk (Bank Capital)

On July 15, 2014, the Company obtained a revolving loan facility for the Company's working capital from Bank Capital, with a maximum facility of Rp 139,000. The availability of the facility is for 12 months.

On June 22, 2015, the maximum credit amount of the facility was increased to Rp 200,000. The loan facility has been extended several times, the latest until December 16, 2021.

The facility is secured by multipurpose financing receivables and property and equipment (Notes 6 and 13).

Loans from Bank Capital include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Capital, among others, conduct mergers, acquisitions, consolidation, transfer the assets of the Company, change the composition of the majority shareholders, distribute dividends, enter into transactions which resulted in a loss to the Company, change the legal status of the Company, and transferring the Company's liability to other party.

e. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk yang pada tahun 2019 telah bergabung dengan PT Bank Danamon Tbk, sebagai berikut:

1. Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir sampai dengan 15 Juni 2021.

e. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

The Company obtained loan facilities from PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk which has been merged with PT Bank Danamon Tbk in 2019, as follows:

1. On June 15, 2017, the Company obtained a revolving loan facility for the Company's working capital, with a maximum facility of Rp 100,000. The availability of the facility is for 12 months and has been extended several times with latest maturity date of June 15, 2021.

2. Pada tanggal 16 Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas *Time Loan Angsur (TLA)* untuk kredit modal kerja dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 50.000. Batas waktu penarikan dengan jatuh tempo fasilitas ini adalah 16 Mei 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6).

Pinjaman dari Bank Danamon mencakup hal-hal dan ketentuan yang tidak boleh dilakukan Perusahaan, kecuali Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Danamon dalam waktu paling lambat 14 hari kerja setelah terjadinya salah satu kejadian antara lain memperoleh kredit dari pihak ketiga, menjaminkan/menjual/ memindahtangankan harta kekayaan selain yang terkait dengan usaha Perusahaan kepada pihak ketiga, menjual saham-sahamnya kepada pihak ketiga, mengadakan deversifikasi usahanya atau mengubah maksud dan tujuan Perusahaan, merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain, mengubah anggaran dasar, membayar dividen atau kewajiban lainnya kepada para pendiri Perusahaan, dan memberikan jaminan perusahaan. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) tidak melebihi 5% untuk saldo tunggakan diatas 90 hari dan 30 hari dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Perusahaan pada tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

2. On May 16, 2018, the Company obtained Time Loan Installment facility for the Company's working capital with maximum facility of Rp 50,000. The availability of the facility is until May 16, 2021.

The facilities are secured by multipurpose financing receivables (Note 6).

Loans from Bank Danamon include conditions and requirements that the Company is not allowed, unless the Company has written notify to Bank Danamon within 14 working days after the occurance of the events among others, to obtain the loans from third parties other than those related to the Company's business, pledge/sell/transfer the Company's assets to third parties, sell its shares to third parties, diversify its business or change the purposes and objectives of the Company, merger or consolidation with other companies, amend the Company's articles of association, pay dividends or other obligations to the Company's founders and grant corporote guarantee. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Debt to equity ratio not more than 10 times (1,000%);
- Non Performing Loan (NPL) Ratio shall not exceed 5% for overdue balances above 90 days and 30 days of the amount of the Company's financing in 2020 and 2019, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the ratios follows (unaduited):

	2020	2019	
Rasio utang terhadap ekuitas	334%	348%	Debt to equity ratio
Non Performing Loan			Non Performing Loan
(saldo tunggakan diatas 90 hari)	1,85%	-	(overdue above 90 days)
(saldo tunggakan diatas 30 hari)	-	2,16%	(overdue above 30 days)

f. PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk (Bank Sampoerna)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 29 Mei 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Sampoerna, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000 dan bersifat *Nonrevolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 29 Mei 2021.

2. Pada tanggal 29 Mei 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari Bank Sampoerna, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 150.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 29 Mei 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6), piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 7), serta jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 40).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Sampoerna mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Sampoerna antara lain untuk mengubah status hukum Perusahaan, akuisisi, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, memindahtangankan sebagian besar aset, mengikatkan diri sebagai penjamin dengan nilai lebih besar dari 50% total aset, mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran utang, mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total aset, membuat perjanjian yang bersifat material yang menguntukan anggota Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham, laba bersih dalam kondisi *surplus*. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio pengembalian ekuitas minimum 1%;
- *Gearing ratio* maksimal 8x;

f. PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk (Bank Sampoerna)

The loan facilities received by the Company consist of the following:

1. On May 29, 2020, the Company obtained a non-revolving loan facility for the Company's working capital from Bank Sampoerna, with a maximum facility of Rp 100,000. The availability of the facility is for May 29, 2021.

2. On May 29, 2020, the Company obtained an Overdraft loan facility from Bank Sampoerna, with maximum facility of Rp 150,000. The availability of the facility is for May 29, 2021.

The facility is secured by multipurpose financing receivables (Note 6), working capital financing with factoring scheme receivables (Note 7), and Corporate Guarantee from SMMA (Note 40).

Loans from Bank Sampoerna include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Bank Sampoerna, among others, conduct change the legal status of the Company, acquisitions, liquidate, merge, to issue new shares or sell the outstanding shares, causing the transfer of the Company's major assets to another parties, to act as guarantors with amount more than 50% from total assets, to file a bankruptcy request or postpone the obligation to repay the debt, causing capital expenditure with amount more than 50% from total assets, to make material agreement that profitable to Board of Directors, Commisioners, or Shareholders, net profit is surplus. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Return on equity ratio not lower than 1%;
- Gearing ratio not more than 8 times;

- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 3%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

- Non Performing Loan (NPL) Ratio with overdue balances of more than 90 days shall not exceed 3%.

As of December 31, 2020, the ratios follows (unaudited):

	2020	
Rasio pengembalian ekuitas	1,90%	Return on equity ratio
Gearing ratio	3,12x	Gearing ratio
Non Performing Loan (saldo tunggakan diatas 90 hari)	1,85%	Non Performing Loan (overdue above 90 days)

g. PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

1. Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari Bank Sinarmas, pihak berelasi (Catatan 40), dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 5.000. Fasilitas ini dijamin dengan tanah milik Perusahaan yang terletak di Jl. Riau No. 105 Pekanbaru. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 30 Juni 2020. Pada tanggal 23 Januari 2020, fasilitas ini telah ditutup.

2. Pada tanggal 22 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari Bank Sinarmas, pihak berelasi (Catatan 40), dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 90.000. Pada tanggal 13 Oktober 2020, fasilitas ini disesuaikan menjadi Rp 10.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2021. Sampai tanggal laporan keuangan diterbitkan, fasilitas ini masih dalam proses untuk diperpanjang. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas ini tidak digunakan.

   Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 13).

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Bank Sinarmas mencakup persyaratan yang membatasi Perusahaan untuk mengubah anggaran dasar dan susunan pengurus tanpa pemberitahuan tertulis kepada Bank Sinarmas.

g. PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

1. On June 30, 2010, the Company obtained an Overdraft loan facility from Bank Sinarmas, a related party (Note 40), with maximum facility of Rp 5,000. This facility is secured by the Company's land which is located in Jl. Riau No. 105 Pekanbaru. The availability of the facility is for 12 months with maturity date of June 20, 2020. On January 23, 2020, this facility has been closed.

2. On April 22, 2020, the Company obtained an Overdraft loan facility from Bank Sinarmas, a related party (Note 40), with maximum facility of Rp 90,000. The availability of the facility is for 12 months. On October 13, 2020, the facility is decreased to Rp 10,000. This facility will expire on April 22, 2021. Up to the date of this report, this facility is still in process to be extended. As of December 31, 2020, this facility is not yet utilized.

   These facilities are secured by property and equipment (Note 13).

The loan obtained by the Company from Bank Sinarmas includes requirement that limit the Company to amend the Articles of Association and Board of Management without prior written notice to Bank Sinarmas.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban pembayaran bunga dan pokok pinjaman dengan tepat waktu.

Up to the date of the consolidated financial statements, the Company has regularly paid all maturating principle and interest installments.

Selama tahun tahun 2020 dan 2019, beban bunga yang diakui pada laba rugi adalah sebesar Rp 314.250 dan Rp 296.209.

During 2020 and 2019, the interest expense recognized in profit or loss amounted to Rp 314,250 and Rp 296,209, respectively.

19. Utang Asuransi / 19. Insurance Payable

Terdiri dari akun: / This account consists of:

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 40):			Related parties (Note 40):
Utang komisi	702	1.398	Commissions payable
Utang reasuransi	460	110.976	Reinsurance payable
Jumlah	1.162	112.374	Total
Pihak ketiga:			Third parties:
Utang komisi	35.724	14.024	Commissions payable
Utang klaim	791	1.197	Claims payable
Utang reasuransi	65	159	Reinsurance payable
Jumlah	36.580	15.380	Total
Jumlah	37.742	127.754	Total

Rincian utang asuransi berdasarkan mata uang: / The details of insurance payable based on currency follows:

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Utang komisi	36.426	15.316	Commissions payable
Utang klaim	791	1.197	Claim payable
Utang reasuransi	525	111.135	Reinsurance payable
Jumlah Rupiah	37.742	127.648	Total Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)			U.S. Dollar (Note 39)
Utang komisi	-	106	Commissions payable
Jumlah	37.742	127.754	Total

Rincian utang asuransi berdasarkan umur adalah sebagai berikut: / The details of insurance payable by age as follows:

	2020	2019	
1 - 60 hari	7.954	120.248	1 - 60 days
61 - 90 hari	2.952	2.897	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	26.836	4.609	More than 90 days
Jumlah	37.742	127.754	Total

Utang reasuransi

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian utang reasuransi berdasarkan tertanggung dan reasuradur adalah sebagai berikut:

Reinsurance payable

As of December 31, 2020 and 2019, details of reinsurance payable by insured and ceding companies are as follows:

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
PT Asuransi Simas Jiwa	251	255	PT Asuransi Simas Jiwa
PT KB Insurance Indonesia	106	1.150	PT KB Insurance Indonesia
PT Simas Reinsurance Broker	102	4.560	PT Simas Reinsurance Broker
PT Asuransi Sinarmas	1	105.011	PT Asuransi Sinarmas
	460	110.976	
Pihak ketiga			Third parties
PT Kalibesar Raya Utama	62	39	PT Kalibesar Raya Utama
PT Reasuransi Maipark Indonesia	3	2	PT Reasuransi Maipark Indonesia
PT Asurans Mitra Pelindung Mustika	-	38	PT Asurans Mitra Pelindung Mustika
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	-	38	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
PT Asuransi Bintang Tbk	-	36	PT Asuransi Bintang Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 10)	-	6	Others (less than Rp 10 each)
	65	159	
Jumlah	525	111.135	Total

Utang klaim

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian utang klaim berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut:

Claims payable

As of December 31, 2020 and 2019, details of claims payable are as follows:

	2020	2019	
Utang klaim			Claims payable
Kredit	331	-	Credit
Kendaraan bermotor	275	253	Motor vehicles
Kecelakaan	129	883	Personal accident
Kebakaran	9	-	Fire
Aneka	47	61	Miscellaneous
Jumlah	791	1.197	Total

20. Liabilitas Kontrak Asuransi / 20. Insurance Contract Liabilities

	2020	2019	
Estimasi liabilitas klaim	364.596	417.040	Estimated liability claims
Premi diterima dimuka	2.029	2.650	Deferred premium income
Jumlah	366.625	419.690	Total

a. Estimasi Liabilitas Klaim / a. Estimated Liability Claims

	2020	2019	
Kredit	268.179	364.042	Credit
Kecelakaan	56.796	11.158	Personnal accident
Kendaraan bermotor	18.541	16.245	Motor vehicles
Kebakaran	9.440	14.383	Fire
Kesehatan	183	1.579	Health
Aneka	11.457	9.633	Micellaneous
Jumlah	364.596	417.040	Total

b. Premi Diterima Dimuka / b. Deferred Premium Income

	2020	2019	
Kendaraan bermotor	1.245	2.158	Motor vehicle
Kredit	684	-	Credit
Kecelakaan	94	466	Personal accident
Kebakaran	2	5	Fire
Aneka	4	21	Miscellaneous
Jumlah	2.029	2.650	Total

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing adalah Rp 15.419 dan Rp 7.045 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

This account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 15,419 and Rp 7,045 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

21. Surat Utang Jangka Menengah / 21. Medium Term Notes

	2020	2019	
Nilai nominal	500.000	1.500.000	Nominal value
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(447)	(3.036)	Unamortized transaction cost
Jumlah	499.553	1.496.964	Total

a. Tahun 2017 / a. Year 2017

1. MTN Sinar Mas Multi Finance II (MTN II) tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000. Jangka waktu MTN II adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 6 Februari 2020. MTN II ini mempunyai tingkat bunga tetap 9,50% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN II adalah untuk melunasi MTN I dan modal kerja. MTN II ini telah dilunasi pada tanggal 5 Februari 2020.

1. MTN Sinar Mas Multi Finance II (MTN II) year 2017 with total principal amount of Rp 500,000. The term of MTN II is three (3) years and matures on February 6, 2020. These MTN III have fixed interest rate at 9.50% per annum and to be paid on a quarterly basis. The purpose of issuing MTN II is to repay MTN I and working capital. The MTN II has been repaid on February 5, 2020.

2. MTN Sinar Mas Multi Finance III (MTN III) tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000. Jangka waktu MTN III adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 7 Juli 2020. MTN III ini mempunyai tingkat bunga tetap 12,50% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN III adalah untuk modal kerja. MTN III ini telah dilunasi pada tanggal 6 Juli 2020.

Dalam penerbitan MTN II dan MTN III, PT Sinarmas Sekuritas, pihak berelasi bertindak sebagai *Arranger,* PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Agen Pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai Agen Pembayaran.

b. Tahun 2018

MTN Sinar Mas Multi Finance IV (MTN IV) tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000. Jangka waktu MTN IV adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 6 April 2021. MTN IV ini mempunyai tingkat bunga tetap 10,75% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN IV adalah untuk melunasi utang obligasi Perusahaan. MTN IV ini telah dilunasi pada tanggal 5 April 2021.

Dalam penerbitan MTN IV, PT Sinarmas Sekuritas, pihak berelasi bertindak sebagai *Arranger,* PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai Agen Pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai Agen Pembayaran.

Seluruh MTN yang diterbitkan Perusahaan tidak dijamin dan tidak dicatatkan di bursa manapun.

Berdasarkan surat PT Fitch Ratings Indonesia No. 95/DIR/RAT/V/2020 tanggal 4 Mei 2020, MTN Perusahaan memperoleh peringkat [Idn] BBB+ (BBB plus).

2. MTN Sinar Mas Multi Finance III (MTN III) year 2017 with total principal amount of Rp 500,000. The term of MTN II is three (3) years and matures on July 7, 2020. These MTN III have fixed interest rate at 12.50% per annum and to be paid on a quarterly basis. The purpose of issuing MTN III is used for working capital. The MTN III has been repaid on July 6, 2020.

In the issuance of MTN II and MTN III, PT Sinarmas Sekuritas, a related party, acted as the Arranger, PT Bank Mega Tbk acted as the Monitoring Agency, and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acted as the Payment Agency.

b. Year 2018

MTN Sinar Mas Multi Finance IV (MTN IV) year 2018 with total principal amount of Rp 500,000. The term of MTN IV is three (3) years and matures on April 6, 2021. These MTN IV have fixed interest rate at 10.75% per annum and to be paid on a quarterly basis. The purpose of issuing MTN IV is to repay the Company's bonds payable. The MTN IV has been repaid on April 5, 2021.

In the issuance of MTN IV, PT Sinarmas Sekuritas, a related party, acted as the Arranger, PT Bank Bukopin Tbk acted as the Monitoring Agency, and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acted as the Payment Agency.

All MTNs issued by the Company are not secured by specific collateral and are not listed in any stock exchange.

Based on letter No. 95/DIR/RAT/V/2020, dated on May 4, 2020 of PT Fitch Ratings Indonesia, the Company's MTNs ranked [Idn] BBB+ (BBB plus).

22. Utang Obligasi / 22. Bonds Payable

	2020	2019	
Nilai nominal	2.582.300	2.000.000	Nominal value
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(21.193)	(13.599)	Unamortized transaction cost
Jumlah	2.561.107	1.986.401	Total

a. Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-713/D.04/2016 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi III). Jumlah pokok Obligasi III adalah sebesar Rp 500.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 14 Desember 2021 dan suku bunga sebesar 9,50% per tahun. Bunga dibayar setiap triwulanan. PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat untuk Obligasi III.

Pada tanggal 23 Agustus 2018, sesuai dengan Akta No. 70 dari Leolin Jayayanti, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan Rapat Umum Pemegang Obligasi III ("RUPO") yang menyetujui penggantian wali amanat dari PT Bank Mega Tbk menjadi PT Bank Bukopin Tbk.

a. On December 1, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-713/D.04/2016 for its offering to the public of Bonds of Sinar Mas Multifinance III Year 2016 with Fixed Interest Rate (Bonds III). The total nominal value amounted to Rp 500,000 with term of five (5) years up to December 14, 2021 with interest rate of 9.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. PT Bank Mega Tbk acted as the trustee.

On August 23, 2018, based on Notarial Deed No. 70 of Leolin Jayayanti, SH., notary in Jakarta, the Company held Bondholder III General Meeting (RUPO) which approved the replacement of the trustee from PT Bank Mega Tbk to PT Bank Bukopin Tbk.

b. Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 100.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 21 Juli 2019 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 21 Juli 2019.

2. Obligasi Seri B sebesar Rp 80.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

b. On June 29, 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-95/D.04/2018 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Countinuing Bond I Year 2018 with Fixed Interest Rates with maximum principal amount of Rp 2,000,000. PT Bank Bukopin Tbk acted as the trustee.

The nominal of Phase I Year 2018 amounting to Rp 400,000 is issued in 3 (three) series as follows:

1. Bonds Series A amounting to Rp 100,000 on July 11, 2018 and matures on July 21, 2019 with fixed interest rate of 8% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Bonds Series A has been repaid on July 21, 2019.

2. Bonds Series B amounting to Rp 80,000 on July 11, 2018 and matures on July 11, 2021 with fixed interest rate of 9.75% per annum. Interest is payable on a quarterly basis.

3. Obligasi Seri C sebesar Rp 220.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 5 Maret 2019, sesuai dengan Akta No. 16 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019.

Penarikan Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 265.000 pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 20 April 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 17 April 2020.

2. Obligasi Seri B sebesar Rp 135.000 pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 10 April 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 11 Juli 2019, sesuai dengan Akta No. 35 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019.

Penarikan Tahap III Tahun 2019 sebesar Rp 800.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 261.000 pada tanggal 2 Agustus 2019 dan jatuh tempo 12 Agustus 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 11 Agustus 2020.

3. Bonds Series C amounting to Rp 220,000 on July 11, 2018 and matures on July 11, 2023 with fixed interest rate of 10.25% per annum. Interest is payable on a quarterly basis;

On March 5, 2019, based on Notarial Deed No. 16 of Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multifinance Continuing Bond I Phase II Year 2019.

The Phase II Year 2019, amounting to Rp 400,000 is issued in 2 (two) series as follows:

1. Bonds Series A amounting to Rp 265,000 on April 10, 2019 and matures on April 20, 2020 with fixed interest rate of 10% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Bonds Series A has been repaid on April 17, 2020.

2. Bonds Series B amounting to Rp 135,000 on April 10, 2019 and matures on April 10, 2022 with fixed interest rate of 11% per annum. Interest is payable on a quarterly basis.

On July 11, 2019, based on Notarial Deed No. 35 of Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multifinance Countinuing Bond I Phase III Year 2019.

The Phase III Year 2019 amounting to Rp 800,000 is issued in 2 (two) series as follows:

1. Bonds Series A amounting to Rp 261,000 on August 2, 2019 and matures on August 12, 2020 with fixed interest rate of 10% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Bonds Series A has been repaid on August 11, 2020.

2. Obligasi Seri B sebesar Rp 539.000 pada tanggal 2 Agustus 2019 dan jatuh tempo 2 Agustus 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 13 Januari 2020, sesuai dengan Akta No. 13 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020.

Penarikan Tahap IV Tahun 2020 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 150.000 pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 22 Februari 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 19 Februari 2021.

2. Obligasi Seri B sebesar Rp 250.000 pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 12 Februari 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

c. Pada tanggal 13 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-189/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 708.300 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 207.300 pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 27 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

2. Bonds Series B amounting to Rp 539,000 on August 2, 2019 and matures on August 2, 2022 with fixed interest rate of 11% per annum. Interest is payable on a quarterly basis.

On January 13, 2020, based on Notarial Deed No. 13 of Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., notary in Jakarta, the Company issued Sinar Mas Multifinance Countinuing Bond I Phase IV Year 2020.

The Phase IV Year 2020 amounting to Rp 400,000 is issued in 2 (two) series as follows:

1. Bonds Series A amounting to Rp 150,000 on February 12, 2020 and matures on February 22, 2021 with fixed interest rate of 9.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis. The Bonds Series A has been repaid on February 19, 2021.

2. Bonds Series B amounting to Rp 250,000 on February 12, 2020 and matures on February 12, 2023 with fixed interest rate of 10.00% per annum. Interest is payable on a quarterly basis.

c. On July 13, 2020, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority in his Letter No. S-189/D.04/2020 for Public Offering of Sinar Mas Multifinance Continuing Bond II Year 2020 with Fixed Interest Rates with maximum principal amount of Rp 2,000,000. PT Bank Bukopin Tbk acted as the trustee.

The Phase I Year 2020 amounting to Rp 708,300 is issued in 2 (two) series as follows:

1. Bonds Series A amounting to Rp 207,300 on July 17, 2020 and matures on July 27, 2021 with fixed interest rate of 9.75% per annum. Interest is payable on a quarterly basis.

2. Obligasi Seri B sebesar Rp 501.000 pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 17 Juli 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Seluruh obligasi Perusahaan dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi Perusahaan digunakan untuk modal kerja, investasi dan multiguna. Perusahaan tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi Perusahaan. Seluruh utang obligasi Perusahaan dijamin dengan piutang pembiayaan.

Berdasarkan surat PT Fitch Ratings Indonesia No. 95/DIR/RAT/V/2020 tanggal 04 Mei 2020, Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 dan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Perusahaan memperoleh peringkat [Idn] BBB+ (BBB plus).

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RTG-002/KRI-DIR/IV/2020 tanggal 27 April 2020 yang juga merupakan bagian dari surat No. RC-041/KRI-DIR/IV/2020 tanggal 23 April 2020, Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 Perusahaan memperoleh peringkat $_{ir}$A+ (*Single A plus*).

Perusahaan dapat membeli kembali atau menjual Obligasi baik seluruhnya maupun sebagian, di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan sebagaimana disebutkan dalam Prospektus.

2. Bonds Series B amounting to Rp 501,000 on July 17, 2020 and matures on July 17, 2025 with fixed interest rate of 11.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis.

All the Company's bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesian Stock Exchange. The proceeds of the Company's bonds payable is used for working capital, investment and multipurposes. The Company is not required to put up a sinking fund for all the Company's bonds payable. All of the Company's bonds payable are fiduciary secured by financing receivables.

Based on letter No. 95/DIR/RAT/V/2020, dated on May 04, 2020 of PT Fitch Ratings Indonesia, the Company's Bonds of Sinar Mas Multifinance III Year 2016 and Sinar Mas Multifinance Countinuing Bond I ranked [Idn] BBB+ (BBB plus).

Based on letter No. RTG-002/KRI-DIR/IV/2020, dated on April 27, 2020 of PT Kredit Rating Indonesia which is also a part of letter No. RC-041/KRI-DIR/IV/2020 dated on April 23, 2020, the Company's Sinar Mas Multifinance Countinuing Bond II Phase I Year 2020 ranked $_{ir}$A+ (Single A plus).

The Company can buy back or sell part or all of the Bonds issued in the market. Buyback can be made at any time after one (1) year, after the Date of Allotment as mentioned in the Prospectus.

23. Utang Pajak / 23. Taxes Payable

	2020	2019	
Pajak penghasilan badan (Catatan 37)	8.658	2.072	Corporate income tax (Note 37)
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	86	117	Article 4 (2)
Pasal 21	2.629	4.468	Article 21
Pasal 23	109	167	Article 23
Pasal 25	-	967	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	234	77	Value Added Tax - Net
Jumlah	11.716	7.868	Total

24. Beban Akrual / 24. Accrued Expenses

	2020	2019	
Bunga	68.187	73.542	Interest
Jasa profesional	4.568	8.381	Professional fees
Pelatihan	2.380	2.789	Training
BPJS	739	1.492	BPJS
Perbaikan dan pemeliharaan	547	608	Repairs and maintenance
Insentif dan komisi	372	21	Incentive and commission
Asuransi	30	650	Insurance
Lain-lain	4.997	4.958	Others
Jumlah	81.820	92.441	Total

25. Liabilitas Lain-lain / 25. Other Liabilities

	2020	2019	
Titipan nasabah	23.343	38.402	Customers' deposits
Titipan premi	12.383	4.448	Unearned premiums
Pembayaran dari nasabah	5.133	2.792	Payment from customers
Liabilitas sewa	2.475	-	Lease liabilities
Pembelian aset tetap	1.316	9.424	Purchases of fixed assets
Pendapatan diterima dimuka	351	705	Unearned revenue
Utang retensi kontraktor	41	2.277	Contractor payables
Lain-lain	61.961	19.980	Others
Jumlah	107.003	78.028	Total

26. Pengukuran Nilai Wajar / 26. Fair Value Measurement

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

	2020				
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*				
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ *Quated prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					***Assets for which fair value are disclosed:***
Biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Investasi	16.500	-	16.500	-	Investments
Piutang pembiayaan multiguna	2.156.600	-	2.156.600	-	Multipurpose financing receivables
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	3.072.896	-	3.072.896	-	Working capital financing with factoring scheme receivables
Aset kain-lain - simpanan jaminan	274	-	274	-	Other assets - guarantee deposits
Aset yang diukur pada nilai wajar:					***Assets measured at fair value:***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets at FVTPL
Investasi	337.093	337.093	-	-	Investments
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi	1.031	1.031	-	-	Investments
Properti investasi dan aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan					***Investment properties and property and equipment carried at cost***
Tanah dan bangunan	879.003	-	-	1.678.913	Land and buildings
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					***Liabilities for which fair values are disclosed***
Biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Pinjaman diterima	2.833.612	-	2.833.612	-	Loans received
Surat utang jangka menengah	499.553	-	499.553	-	Medium term notes
Utang obligasi	2.561.107	-	2.561.107	-	Bonds payable
Utang pemegang saham	31.250	-	31.250	-	Shareholder loan

	2019				
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*				
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ *Quated prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					**Asset for which fair values are disclosed:**
Pinjaman diberikan dan piutang					Loan and receivables
Investasi	330.028	-	330.028	-	Investments
Piutang pembiayaan multiguna	2.751.748	-	2.751.748	-	Multipurpose financing receivables
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	3.427.869	-	3.427.869	-	Working capital financing with factoring scheme receivables
Aset lain-lain - simpanan jaminan	283	-	283	-	Other assets - guarantee deposits
Aset yang diukur pada nilai wajar:					***Assets measured at fair value:***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets at FVTPL
Investasi	239.816	239.816	-	-	Investments
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available for sale
Investasi	255.543	255.543	-	-	Investments
Properti investasi dan aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan					***Investment properties and property and equipment carried at cost***
Tanah dan bangunan	819.654	-	-	1.559.619	Land and buildings
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					***Liabilities for which fair values are disclosed***
Pinjaman diterima	2.814.701	-	2.814.701	-	Loans received
Surat utang jangka menengah	1.496.964	-	1.496.964	-	Medium term notes
Utang obligasi	1.986.401	-	1.986.401	-	Bonds payable

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran *(bid price)* terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi pada unit reksa dana diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 30 Desember 2020 dan 2019.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investment in mutual funds is measured based on quoted market price published as of December 30, 2020 and 2019.

Nilai wajar investasi dalam saham ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 30 Desember 2020 dan 2019.

The fair value of investments in shares are based on the latest published quoted price as of December 30, 2020 and 2019.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar piutang pembiayaan multiguna, pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, setoran jaminan, pinjaman diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi, dan utang pemegang saham diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of multipurpose financing receivables, working capital financing with factoring scheme, loans received, guarantee deposits, medium term notes, bonds payables, and shareholder loan are estimated based on discounted cash flow using interest rate which is market observable.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan (Level 3) ditentukan berdasarkan pendekatan pasar pembanding dengan penyesuaian yang dianggap relevan oleh manajemen.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of land and buildings (Level 3) is estimated based on market comparison approach with adjustment deemed relevant by management.

27. Modal Saham, Tambahan Modal Disetor dan Saldo Laba

27. Capital Stock, Additional Paid-in Capital and Retained Earnings

Modal Saham

Capital Stock

Pemegang Saham	2020 dan/*and* 2019 Lembar Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*	Name of Stockholder
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	1.189.999	99,9999%	1.189.999	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Sinartama Gunita	1	0,0001%	1	PT Sinartama Gunita
Jumlah	1.190.000	100,0000%	1.190.000	Total

Tambahan Modal Disetor

Additional Paid-in Capital

	2020 dan/*and* 2019	
Selisih antara aset dan liabilitas Pengampunan pajak tahun 2016	74.422	Difference between tax amnesty assets and liabilities in 2016
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2.025	Difference in value arising from restructuring transaction among entities under common control
Jumlah	76.447	Total

Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya

Saldo laba merupakan akumulasi laba yang diperoleh Perusahaan. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Tahunan No. 35 tanggal 25 Juni 2020 dari Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., notaris di Sukabumi menyetujui penambahan saldo laba Perusahaan sebesar Rp 5.000, sehingga saldo laba yang ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 20.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo laba yang ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum adalah sebesar Rp 15.000.

Appropriated Retained Earnings

Retained earnings represent accumulated profits of the Company. Based on Notarial Deed of the stockholder's annual decision meeting No. 35 dated June 25, 2020 of Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., a public notary in Sukabumi, the Company increased retained earnings amounting to Rp 5,000, thus, total outstanding appropriated retained earnings for general reserve of Company amounted to Rp 20.000. As of December 31, 2019, outstanding appropriated retained earnings for general reserve amounted to Rp 15,000.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang berbunga terhadap modal). Utang berbunga adalah jumlah pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi, dan utang pemegang saham. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios (ratio of net debt to equity). Interest-bearing debts include loans received, medium term notes, bonds payable, and shareholder loan. Total capital is the equity attributable to the shareholders, which are presented in the statement of consolidated financial position.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Utang berbunga	5.925.522	6.298.066	Interest-bearing debts
Kas dan setara kas - bersih	(744.088)	(575.650)	Cash and cash equivalents - net
Utang berbunga - bersih	5.181.434	5.722.416	Net interest-bearing debts
Ekuitas	1.974.208	2.033.937	Equity
Rasio utang berbunga - bersih terhadap modal	262,46%	281,35%	Ratio of net interest-bearing debt to equity
Rasio utang berbunga terhadap modal *(gearing ratio)*	300,15%	309,65%	Ratio of interest-bearing debt to equity (gearing ratio)

Grup telah memenuhi ketentuan gearing ratio sebagaimana yang dipersyaratkan dalam POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 setinggi-tingginya 10 kali (1.000%).

The Group's gearing ratio is in compliance with the requirements of the Regulation of Financial Services Authority or POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 which is at a maximum of 10 times (1,000%).

28. Pendapatan Pembiayaan Multiguna / 28. Multipurpose Financing Income

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 40)	600	924	Related parties (Note 40)
Pihak ketiga	644.965	731.236	Third parties
Jumlah	645.565	732.160	Total

29. Pendapatan Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang / 29. Working Capital Financing with Factoring Scheme Income

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 40)	191	-	Related parties (Note 40)
Pihak ketiga	494.711	465.085	Third parties
Jumlah	494.902	465.085	Total

30. Pendapatan Administrasi / 30. Administration Income

	2020	2019	
Pembiayaan multiguna	156.582	293.628	Multipurpose financing
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	350	343	Working capital financing with factoring scheme
Jumlah	156.932	293.971	Total

31. Pendapatan *Underwriting* Asuransi / 31. Insurance Underwriting Income

	2020				
	Premi bruto/ *Gross premiums*	Premi reasuransi/ *Reinsurance premiums*	Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan/ *Decrease (increase) in unearned premiums*	Pendapatan premi/ *Net premium income*	
Kebakaran	1.302	365	(661)	1.598	Fire
Kendaraan bermotor	17.385	114	(4.733)	22.004	Motor vehicles
Kesehatan	39	-	(5)	44	Health
Kecelakaan	37.509	119	(1.656)	39.046	Personal accident
Kewajiban komprehensif	6.250	22	(335)	6.563	Comprehensive liability
Kredit	608.908	119.958	66.201	422.749	Credit
Aneka	32.726	27	(319)	33.018	Miscellaneous
Jumlah	704.119	120.605	58.492	525.022	Total

	2019				
	Premi bruto/ *Gross premiums*	Premi reasuransi/ *Reinsurance premiums*	Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan/ *Decrease (increase) in unearned premiums*	Pendapatan premi/ *Net premium income*	
Kebakaran	14.670	(12.010)	(614)	2.046	Fire
Kendaraan bermotor	25.883	(111)	(4.775)	20.997	Motor vehicles
Kesehatan	66	-	(1)	65	Health
Kecelakaan	103.383	(151)	(1.615)	101.617	Personal accident
Kewajiban komprehensif	4.395	(42)	(326)	4.027	Comprehensive liability
Kredit	1.565.003	(1.055.030)	(183.336)	326.637	Credit
Aneka	16.362	(73)	(1.557)	14.732	Miscellaneous
Jumlah	1.729.762	(1.067.417)	(192.224)	470.121	Total

32. Pendapatan – Lain-lain / 32. Other Income

	2020	2019	
Kelebihan pembayaran dari nasabah	40.804	57.197	Overpayment from customer
Pendapatan bunga	40.430	9.851	Interest income
Pendapatan imbal hasil reksa dana	14.961	6.244	Income from mutual funds
Sewa gedung	8.212	2.839	Building rent
Laba penjualan aset tetap (Catatan 13)	2.507	1.746	Gain on sale of property and equipment (Note 13)
Denda dan pinalti keterlambatan pembayaran nasabah	698	144	Late payment penalties to customers
Pendapatan dividen (Catatan 17)	13	23	Dividend income (Note 17)
Laba penjualan aset - tanah (Catatan 15)	-	33.295	Gain on sale of asset - land (Note 15)
Jasa penyimpanan BPKB	-	1.916	Custodian income
Lainnya	13.545	13.402	Others
Jumlah	121.170	126.657	Total

33. Beban *Underwriting* Asuransi / 33. Insurance Underwriting Expenses

	2020	2019	
Klaim bruto	709.019	1.097.074	Gross claims
Penurunan estimasi klaim retensi sendiri	(241.478)	(747.876)	Decrease in estimated own retention claims
Beban komisi	56.205	54.210	Commission
Jumlah	523.746	403.408	Total

34. Beban Umum dan Administrasi / 34. General and Administrative Expenses

	2020	2019	
Penjaminan kredit	36.307	-	Credit guarantee
Jamuan dan perjalanan	30.477	25.505	Entertainment and travel
Perbaikan dan pemeliharaan	16.587	21.004	Repairs and maintenance
Komunikasi	12.946	13.975	Communication
Listrik dan air	10.589	12.216	Electricity and water
Perlengkapan kantor	5.478	5.500	Office supplies
Pelatihan dan pengembangan	5.326	11.574	Training and development
Sewa	4.564	5.670	Rental
Kendaraan	3.325	6.055	Vehicle
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 36)	3.030	7.064	Long-term employee benefits (Note 36)
Surat kabar, majalah dan cetakan	2.070	1.939	Newspaper, magazines and printing
Jasa profesional	1.757	1.233	Profesional fees
Administrasi	1.744	2.358	Administration
Pemasaran dan iklan	1.294	3.073	Marketing and advertising
Perangkat lunak	805	1.682	Software
Lain-lain	4.113	6.527	Others
Jumlah	140.412	125.375	Total

35. Beban – Lain-lain / 35. Other Expenses

	2020	2019	
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 16)	40.436	40.016	Loss on sale of foreclosed properties (Note 16)
Pajak-pajak	1.501	995	Taxes
Renovasi	11	694	Renovation
Lain-lain	14.492	7.007	Others
Jumlah	56.440	48.712	Total

36. Dana Pensiun dan Imbalan Pasca-Kerja

Dana Pensiun

Sejak 29 Juni 2001, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Manfaat tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, mengalami cacat atau meninggal dunia.

Grup telah menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Eka Life dalam mengelola program dana pensiunnya yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-072/KM.17/2000 tanggal 17 Februari 2000.

Sejak tahun 2006, Grup tidak lagi melakukan pembayaran iuran pensiun sehubungan dengan program pensiun di atas, dan sebagai gantinya, Grup hanya melakukan perhitungan imbalan pasca-kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Dana atas setoran yang telah dibayarkan Group sebelumnya, masih dikelola oleh DPLK, dan baru akan dicairkan pada saat karyawan Grup mencapai usia pensiun.

Imbalan Pasca-Kerja

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka panjang tersebut, Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, cacat tetap atau diberhentikan.

Grup telah menunjuk PT Asuransi Simas Jiwa untuk mengelola program pensiun tersebut melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan Simas Jiwa, yang pendiriannya telah disahkan menurut Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-61/NB.1/2018 tanggal 16 Oktober 2018 mengenai Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Simas Jiwa.

36. Pension Fund and Long-term Employee Benefits

Pension Fund

Effective June 29, 2001, the Group established a defined contribution pension plan covering all of its qualified permanent employees. This benefit is payable following the employees' retirement, disability or death.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Eka Life, which establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-072/KM.17/2000 dated February 17, 2000, was appointed by the Group to manage its retirement plan.

Since 2006, the Group did not make any pension cost contribution in relation to the above mentioned retirement plan, and as substitute, the Group calculated post-employment benefits based on the outstanding labor regulation.

Previous contributions funded by the Group are still managed by DPLK and will be liquidated upon retirement of the employees.

Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

To fund these long-term employee benefits, the Group operates a defined benefit pension plan for all qualified permanent employees. The benefits will be paid at the time the employee retires, is permanently disabled or is terminated.

The Group has appointed PT Asuransi Simas Jiwa to manage the pension program through the Simas Jiwa Financial Institution Pension Fund, the establishment of which was approved according to Decision of the Financial Services Authority Commissioner Board No. KEP-61/NB.1/2018 dated October 16, 2018 concerning Ratification of the Pension Fund Regulation from the Financial Institution Pension Fund (DPLK) Simas Life.

Perhitungan aktuaria terakhir atas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen.

The actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability was from PT Dian Artha Tama, an independent actuary.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 351 karyawan tahun 2020 dan 389 karyawan tahun 2019.

The total number of employees (unaudited) entitled to these benefits is 351 in 2020 and 389 in 2019.

Jumlah yang diakui sebagai aset imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 2.600 dan Rp 3.115.

The amounts which should be recognized as long-term employee benefits assets as of December 31, 2020 and 2019 were Rp 2,600 and Rp 3,115, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The amount of employee benefits recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2020	2019	
Biaya jasa kini	3.512	3.947	Current service costs
Biaya bunga neto	3.474	3.117	Interest costs
Biaya jasa lalu	(3.956)	-	Past service cost - vested
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	3.030	7.064	Component of employee benefits cost recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(7.908)	4.392	Remeasurement on the defined benefit liability recognized in other comprehensive income
Jumlah	(4.878)	11.456	Total

Biaya imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 3.030 dan Rp 7.064 untuk tahun 2020 dan 2019 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 34) dalam laba rugi.

Long-term employee benefits expense amounted to Rp 3,030 and Rp 7,064 in 2020 and 2019, respectively, is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 34) in profit or loss.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability are as follows:

	2020	2019	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	44.042	36.921	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	3.030	7.064	Long-term employee benefits expense during the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(7.908)	4.392	Remeasurement of defined benefit liability
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	(208)	(1.220)	Benefit payments during the year
Iuran Perusahaan	(2.600)	(3.115)	Company's contribution
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	36.356	44.042	Long-term employee benefits liability at the end of the year

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movement of fair value of plan assets as follow :

	2020	2019	
Saldo awal tahun	957	-	Balance at the beginning of the year
Pendapatan bunga	75	21	Interest income
Kontribusi pemberi kerja	2.600	3.115	Contributions from the employer
Pembayaran imbalan	-	(2.179)	Benefit payments
Aktuarial (laba)/rugi aset	(1.200)	-	Actuarial (gain)/loss on assets
Saldo akhir tahun	-	-	Balance at the end of the year

Investasi aset program terdiversfikasi dengan baik, sehingga kegagalan salah satu investasi tidak memiliki dampak material terhadap keseluruhan aset program. Porsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen ekuitas, meskipun Perusahaan juga berinvestasi pada properti, obligasi, instrumen lindung nilai dan kas. Perusahaan meyakini bahwa instrumen ekuitas memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima.

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets. The largest proportion of assets is invested in equities, although the Group also invests in property, bonds, hedge funds and cash. The Group believes that equities offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	7,00%	7,90%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Future salary increases
Tingkat perputaran karyawan	Umur/*Age* 18 - 30 : 4.0% per tahun/*per annum*		Level of employee turnover
	Umur/*Age* 31 - 40 : 2.0% per tahun/*per annum*		
	Umur/*Age* 41 - 44 : 1.0% per tahun/*per annum*		
	Umur/*Age* 45 - 52 : 0.5% per tahun/*per annum*		
	Umur/*Age* 53 - 57 : 0.0% per tahun/*per annum*		

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 to changes in the principal assumptions are as follows:

	2020		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact of increase (decrease) on employee benefits liability*		
	Perubahan Asumsi/ *Changes of assumption*	Kenaikan Asumsi/ *Increase of assumption*	Penurunan Asumsi/ *Decrease of assumption*
Tingkat diskonto/*Discount rate*	1%	(3.188)	5.992

	2019		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact of increase (decrease) on employee benefits liability*		
	Perubahan Asumsi/ *Changes of assumption*	Kenaikan Asumsi/ *Increase of assumption*	Penurunan Asumsi/ *Decrease of assumption*
Tingkat diskonto/*Discount rate*	1%	(3.802)	6.499

37. Pajak Penghasilan / 37. Income Taxes

a. Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

a. Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2020	2019	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	12.450	9.041	The Company
Entitas anak	8.655	-	Subsidiary
Jumlah	21.105	9.041	Sub total
Beban (penghasilan) pajak tangguhan			Deferred tax expense (benefit)
Perusahaan	5.037	(14.467)	The Company
Entitas anak	3.681	(691)	Subsidiary
Jumlah	8.718	(15.158)	Sub total
Jumlah	29.823	(6.117)	Total

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

b. Current Tax

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	48.603	104.378	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Deduct:
Laba sebelum pajak entitas anak	(699)	(61.945)	Income before tax of the Subsidiaries
Laba sebelum pajak - Perusahaan	47.904	42.433	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	2.070	4.823	Long-term employee benefits expense - net
Liabilitas sewa	312	-	Lease liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(28.176)	53.047	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	(25.794)	57.870	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai	89.415	(49.126)	Provision for impairment losses
Beban umum dan administrasi	1.922	25.315	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	(28.749)	(36.133)	Other income
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(28.104)	(4.194)	Income already subjected to final tax
Jumlah - bersih	34.484	(64.138)	Net
Laba kena pajak	56.594	36.165	Taxable income

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2020	2019	
Beban pajak kini	12.450	9.041	Current tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka	(12.446)	(6.969)	Less prepaid income taxes
Jumlah taksiran utang pajak kini	4	2.072	Estimated current tax payable

Rincian utang pajak kini Grup:

The details of the Group's tax payable:

	2020	2019	
Perusahaan	4	2.072	Tax expense of the Company
Entitas anak	8.654	-	Tax expense of a subsidiary
Jumlah (Catatan 23)	8.658	2.072	Total (Note 23)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 Tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 which has been passed into Law No. 2 of 2020 dated May 16, 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decreases to 20% in fiscal year 2022. The Group has applied the applicable new corporate income tax rate in computing its income taxes.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup tanggal 31 Desember 2020 telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat realisasi aset dan liabilitas pajak tangguhan.

The Group's deferred tax asset and liabilities as of December 31, 2020 have been calculated using the tax rate that is applicable at the time that these deferred tax assets and liabilities are expected to be realized.

Laba kena pajak Perusahaan tahun 2019 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income of the Company in 2019 is in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

c. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax asset (liability) are as follows:

	2020						
				Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited (charged) to*			
	31 Desember/ *December 31, 2019*	Dampak penerapan PSAK No. 71/ *Impact of implementation of PSAK No. 71*	1 Januari/ *January 1, 2020*	Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31, 2020*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:							Deferred tax asset (liability):
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.090)	12.117	(2.973)	(4.389)	-	(7.362)	Allowance for impairment losses
Liabilitas sewa	-	-	-	69	-	69	Lease liabilities
Imbalan kerja jangka panjang	9.775	-	9.775	(717)	(1.502)	7.556	Long-term employee benefit liabilty
Jumlah - bersih	(5.315)	12.117	6.802	(5.037)	(1.502)	263	Net
Entitas anak							Subsidiary:
Cadangan kerugian penurunan nilai	399	-	399	141	-	540	Allowance for impairment losses
Imbalan kerja jangka panjang	1.473	-	1.473	(570)	(238)	665	Long-term employee benefit
Akumulasi rugi fiskal	5.104	-	5.104	(5.104)	-	-	Accumulated fiscal losses
IBNR	1.761	-	1.761	1.842	-	3.603	IBNR
Liabilitas sewa	-	-	-	10	-	10	Lease liabilities
Jumlah - bersih	8.737	-	8.737	(3.681)	(238)	4.818	Net

	2019				
		Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited (charged) to*			
	1 Januari 2019/ *January 1, 2019*	Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax asset (liability):
Cadangan kerugian penurunan nilai	(28.351)	13.261	-	(15.090)	Allowance for impairment losses
Imbalan kerja jangka panjang	7.668	1.206	901	9.775	Long-term employee benefit liabilty
Jumlah - bersih	(20.683)	14.467	901	(5.315)	Net
Entitas anak					Subsidiary:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	399	-	399	Allowance for impairment losses
Imbalan kerja jangka panjang	1.560	(284)	197	1.473	Long-term employee benefit
Akumulasi rugi fiskal	5.104	-	-	5.104	Accumulated fiscal losses
IBNR	1.185	576	-	1.761	IBNR
Jumlah - bersih	7.849	691	197	8.737	Net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates is as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	48.603	104.378	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(699)	(61.945)	Profit before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	47.904	42.433	Profit before tax of the Company
Beban pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku:	10.539	10.608	Tax expense at effective tax rates:

	2020	2019	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai	19.671	(12.281)	Allowance for impairment losses
Beban umum dan administrasi	423	6.329	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	(6.325)	(9.033)	Other revenues
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(6.183)	(1.049)	Income already subjected to final tax
Jumlah - bersih	7.586	(16.034)	Net
Jumlah beban pajak Perusahaan	18.125	(5.426)	Total tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	10.939	(691)	Tax expense of the Subsidiaries
Dampak perubahan tarif pajak	759	-	Impact of change in tax rate
Jumlah	29.823	(6.117)	Total

38. Laba Per Saham Dasar / 38. Earnings Per Share

	2020	2019	
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	12.883	91.078	Profit for computation of basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (lembar saham)	1.190.000	1.190.000	Total weighted average number of shares for computation of basic earning per share (number of shares)
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	10.826	76.536	Basic earning per share (in full Rupiah)

39. Manajemen Risiko Keuangan / 39. Financial Risk Management

Pendahuluan dan Gambaran Umum / *Introduction and Overview*

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

a. Risiko Kredit
b. Risiko Pasar
c. Risiko Likuiditas
d. Risiko Asuransi
e. Risiko Operasional

Di samping itu, manajemen juga mengidentifikasi risiko-risiko lain seperti risiko reputasi, risiko hukum, dan risiko kepatuhan yang dikelola sebagai bagian dari risiko operasional.

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Grup terhadap setiap risiko di atas, serta tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Grup dalam mengukur dan mengelola risiko.

The Group's exposures to risks of financial instruments are as follows:

a. Credit Risk
b. Market Risk
c. Liquidity Risk
d. Insurance Risk Management
e. Operational Risk

In addition, management also identified risks such as reputation risk, legal risk, and compliance risk and are managed as part of operational risk.

This disclosure provides information of the Group's exposure to any risk above, as well as the objectives, policies and processes conducted by the Group in measuring and managing risks.

Kerangka Manajemen Risiko

Manajemen menggunakan pendekatan pengelolaan risiko yang menyeluruh berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang positif, dimana meliputi strategi risiko yang terdefinisikan dengan baik, dewan yang terstruktur, komite kerja yang bertanggung jawab, pengelolaan wewenang dan jenjang pendelegasian yang terstruktur.

Komite manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap mengikuti pedoman yang ada. Perusahaan sebagai entitas anak dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk menerapkan konsep berkesinambungan terkait dengan penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh entitas induk.

Kemitraan antara Perusahaan dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk adalah hal yang penting, dimana keduanya saling terkait dalam menghadapi segala kemungkinan risiko yang dapat muncul seiring dengan pertumbuhan dan pengelolaan kinerja Grup.

Dalam menerapkan manajemen risiko, Grup menerapkan 4 pilar, yaitu pengawasan yang aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris, Kebijakan dan Penerapan Batasan, Pengendalian Sistem Informasi Manajemen, dan Pengendalian Internal.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit terkait dengan kemampuan nasabah untuk membayar kembali jumlah pokok utang, bunga beserta liabilitas lainnya yang melekat kepada Grup. Risiko kredit dikelola dengan menetapkan kebijakan dan prosedur yang meliputi pembentukan, penjaminan, pemeliharaan dan penagihan kredit untuk memastikan bahwa profil risiko kredit masih berada dalam kisaran yang dapat diterima. Kisaran tersebut berdasarkan batasan portofolio Grup secara keseluruhan, dengan mempertimbangkan unsur kemampuan Grup, konsentrasi atau kecenderungan-kecenderungan lainnya, kondisi ekonomi, kondisi pasar, efektivitas produk serta perkiraan kerugian kredit.

Risk Management Framework

Management uses a comprehensive risk management approach based on the principles and positive values, which includes clearly defined risk strategies, structured board, responsible working committee, and structured management authority and level of delegation.

Risk management committee is also responsible in keeping the existing risk directives approved by the Board of Commissioners and Directors to be consistently implemented. The Company, as a subsidiary of PT Sinar Mas Multiartha Tbk, applies sustainable concepts related to the implementation of risk management undertaken by the parent company.

The partnership between the Company with PT Sinar Mas Multiartha Tbk is important, since both are mutually involved in facing possible risks that could emerge, together with the growth and performance management of the Group.

In applying the risk management framework, the Group adopted the four (4) pillars, namely the active supervision of the Board of Commissioners and Directors, Policy and Implementation Constraints, Management Information Systems Control, and Internal Control.

a. Credit Risk

Credit risk associated with the customers' ability to pay principal, interest and other obligations is inherent to the Group. Credit risk is managed by establishing policies and procedures covering the establishment, insurance, maintenance and billing of credit to ensure that the credit risk profile is still within the acceptable range. This range is based on portfolio limits of the Group as a whole, which considers the Group's ability, concentration or other trends, economic conditions, market conditions, product effectiveness and estimated credit losses.

Fungsi manajemen risiko kredit adalah untuk memastikan adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab antara personel yang berwenang memberikan kredit, batasan yang ditentukan berdasarkan pertimbangan kebijakan dari direksi, pengalaman dan bukti historis, karakteristik bisnis dan pengelolaan risiko yang terintegrasi untuk menilai setiap kredit yang disalurkan secara terstruktur dan independen. Penelaahan dilakukan oleh Audit Internal. Manajemen juga menerapkan panduan kebijakan dan prosedur mengenai penertiban batasan dan pengetatan wewenang pihak-pihak yang bertugas menyetujui kredit-kredit yang akan disalurkan.

The credit risk management's function is to ensure segregation of duties and responsibilities between the authorized personnel to grant loans, limitation based on considerations policy from directors, experience and evidence of history, nature of business and an integrated risk management, that each loan disbursed is assessed structurally and independently. Reviews are conducted by the internal audit. Management also implemented new guidelines on policies and procedures relative to restrictions and more tight control of the authorized parties that approve loans.

Prioritas utama manajemen adalah mematuhi kebijakan dan peraturan dari Menteri Keuangan, peraturan hukum dan peraturan lainnya yang relevan.

The main priority of the management is to comply with the policies and regulations of the Minister of Finance, regulations of law and other relevant regulations.

Berikut adalah ekposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The table below shows maximum exposure on the consolidated statements of financial position that is related to credit risk as of December 31, 2020 and 2019:

	2020		
	Jumlah Bruto/ *Gross Amounts*	Jumlah Neto/ *Net Amounts*	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*At amortized cost*
Kas dan setara kas	744.235	743.310	Cash and cash equivalents
Investasi	16.500	16.500	Investments
Piutang pembiayaan multiguna	2.251.893	2.156.600	Multipurpose financing receivables
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	3.154.658	3.072.896	Working capital financing with factoring scheme receivables
Piutang premi	42.595	41.489	Premiums receivable
Piutang lain-lain	207.728	207.491	Other accounts receivable
Aset lain-lain - simpanan jaminan	274	274	Other assets - guarantee deposits
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*At fair value through profit or loss*
Investasi	337.093	337.093	Investment
Jumlah	6.754.976	6.575.653	Total

	2019		
	Jumlah Bruto/ *Gross Amounts*	Jumlah Neto/ *Net Amounts*	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loan and receivables*
Kas dan setara kas	574.872	574.872	Cash and cash equivalents
Investasi	350.000	330.028	Investments
Piutang pembiayaan multiguna	2.795.903	2.751.748	Multipurpose financing receivables
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	3.538.804	3.427.869	Working capital financing with factoring scheme receivables
Piutang premi	51.668	50.888	Premiums receivable
Piutang lain-lain	250.442	250.442	Other accounts receivable
Aset lain-lain - simpanan jaminan	283	283	Other assets - guarantee deposits
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*At fair value through profit or loss*
Investasi	239.816	239.816	Investment
Jumlah	7.801.788	7.625.946	Total

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired are assessed by reference to historical information about default rates of the debtors as of December 31, 2020 and 2019:

	2020				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Not past due and unimpaired*	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas	743.310	-	-	743.310	Cash and cash equivalents
Investasi	16.500	-	-	16.500	Investments
Piutang pembiayaan multiguna	2.097.408	-	59.192	2.156.600	Multipurpose financing receivables
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	3.055.100	-	17.796	3.072.896	Working capital financing with factoring scheme receivables
Piutang premi	30.579	12.016		42.595	Premiums receivable
Piutang lain-lain	207.491	-	-	207.491	Other accounts receivable
Aset lain-lain - simpanan jaminan	274	-	-	274	Other assets - guarantee deposits
	6.150.662	12.016	76.988	6.239.666	

	2019				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Not past due and unimpaired*	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas	574.872	-	-	574.872	Cash and cash equivalents
Investasi	330.028	-	-	330.028	Investments
Piutang pembiayaan multiguna	2.690.652	-	61.096	2.751.748	Multipurpose financing receivables
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	3.311.455	-	116.414	3.427.869	Working capital financing with factoring scheme receivables
Piutang premi	29.429	22.239	-	51.668	Premiums receivable
Piutang lain-lain	250.442	-	-	250.442	Other accounts receivable
Aset lain-lain - simpanan jaminan	283	-	-	283	Other assets - guarantee deposits
	7.187.161	22.239	177.510	7.386.910	

b. Risiko Pasar

Risiko ini mengukur dan mengelola risiko yang berasal dari perubahan faktor-faktor pasar terutama suku bunga dan nilai tukar.

Risiko Nilai Tukar

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

b. Market Risk

This risk pertains to risk arising from changes in market factors primarily interest rates and foreign exchange rates.

Foreign Exchange Risk

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has financial assets and financial liabilities denominated in U.S. Dollar as follows:

	2020		2019		
	US$	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rupiah	US$	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	32.997	465	33.094	460	Cash and cash equivalents
Piutang premi	9.815	138	55.267	768	Premiums receivable
Jumlah aset		603		1.228	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang asuransi	-	-	7.614	106	Insurance payable
Jumlah aset bersih		603		1.334	Net assets

Kurs mata uang asing yang digunakan oleh Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan pada Catatan 2.

Foreign exchange rates used by the Group at the statement of financial position date are disclosed in Note 2.

Sensitivitas Nilai Tukar

Sensitivity Analysis on Foreign Exchange

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar kas dan setara kas Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019. 5% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan asumsi manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

The table below shows the sensitivity of change in the fair value from U.S. Dollar to Rupiah of cash and cash equivalents with all other variables held constant of the Group's profit before tax for the year endeds December 31, 2020 and 2019. 5% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assumption of reasonably possible change in foreign exchange.

	2020		2019		
	Kenaikan (penurunan) nilai tukar dalam persentase/ *Increase (decrease) foreign exchange in percentage*	Efek terhadap laba sebelum pajak/ *Effect against profit before tax*	Kenaikan (penurunan) nilai tukar dalam persentase/ *Increase (decrease) foreign exchange in percentage*	Efek terhadap laba sebelum pajak/ *Effect against profit before tax*	
Rupiah terhadap:					Rupiah against:
Dolar Amerika Serikat	5%	30	5%	67	U.S. Dollar
	(5%)	(30)	(5%)	(67)	

Dampak dari perubahan nilai tukar (Rupiah) terhadap Dolar Amerika Serikat terutama berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

The impact of changes in exchange rates (Rupiah) against the U.S. Dollar mainly comes from changes in fair value of financial assets denominated in U.S. Dollar.

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Grup mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga dapat menutup suku bunga yang dikenakan kepada konsumen. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's policy is that the interest rate of bank loans (cost of funds) which uses interest rates to cover the interest rates is charged to consumers. Management also conducts a review of various interest rates offered by the creditor to obtain favorable interest rates before making a decision to carry out any engagement on debt.

Tabel di bawah menyajikan instrumen keuangan yang terkait risiko suku bunga variabel pada nilai tercatatnya:

The following table presents the financial instruments related to variable interest rate risk in its carrying value:

	2020		
	Rata-Rata Suku Bunga Mengambang/ *Effective Interest Rate* %	Jumlah Tercatat/ *Carrying Value*	
Liabilitas			**Liabilities**
Pinjaman yang diterima	9,50% - 12,63%	2.660.391	Loans received

	2019		
	Rata-Rata Suku Bunga Mengambang/ *Effective Interest Rate* %	Jumlah Tercatat/ *Carrying Value*	
Liabilitas			**Liabilities**
Pinjaman yang diterima	8,90%-12,25%	2.477.461	Loans received

Sensitivitas Suku Bunga

Analisa sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur Grup berupa aset keuangan dengan bunga (*interest bearing*) pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan asumsi perubahan suku bunga terjadi pada awal tahun dan konstan sepanjang tahun pelaporan, dalam hal variabel tersebut memiliki suku bunga mengambang.

Jika suku bunga meningkat atau menurun sebesar 50 basis poin sedangkan variabel lainnya konstan, maka jumlah penghasilan komprehensif Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 akan menurun atau meningkat masing-masing sebesar Rp 13.328 dan Rp 12.414, yang terutama disebabkan oleh kenaikan beban bunga.

Sesuai dengan kebijakan Grup, Direksi memonitor dan melakukan review atas sensitivitas suku bunga Grup secara menyeluruh setiap bulan.

Sensitivity Analysis on Interest Rates

The following sensitivity analysis is determined based on the Group's financial assets exposure to interest rate (interest bearing) risk as of the statement of financial position date, with the assumptions that changes in interest rates occurred at an early period and are constant throughout the reporting year. The loans bear floating interest rate.

If interest rates increased or decreased by 50 basis points, while all other variables are held constant, the Group's total comprehensive income for the year ended December 31, 2020 and 2019 would decrease or increase by Rp 13,328 and Rp 12,414, respectively, which is primarily due to higher/lower interest expense.

In accordance with the Group's policy, the Board of Directors monitor and review the interest rate sensitivity of the Group as a whole on a monthly basis.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah menyajikan analisa nilai tercatat liabilitas keuangan Grup berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diterapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang):

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not adequate to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow (excluding future interest expense):

	2020									
	Jatuh Tempo dalam < 1 tahun/ *Marturity in 1 Year or Less*	Jatuh Tempo Setelah 1 tahun/ *Marturity More than 1 Year*	Jatuh Tempo Setelah 2 tahun/ *Marturity More than 2 Years*	Jatuh Tempo Setelah 3 tahun/ *Marturity More than 3 Years*	Jatuh Tempo Setelah 4 tahun/ *Marturity More than 4 Years*	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun/ *Marturity More than 5 Years*	Jumlah/ *Total*	Biaya Transaksi/ *Transaction Cost*	Jumlah/ *Total*	
Pinjaman yang diterima	2.318.492	520.834	-	-	-	-	2.839.326	(5.714)	2.833.612	Loans received
Surat utang jangka menengah	500.000	-	-	-	-	-	500.000	(447)	499.553	Medium term notes
Utang obligasi	937.300	674.000	470.000	-	501.000	-	2.582.300	(21.193)	2.561.107	Bonds payable
Utang pemegang saham	-	-	-	-	31.250	-	31.250	-	31.250	Shareholder loan
Beban akrual	81.820	-	-	-	-	-	81.820	-	81.820	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	101.519	-	-	-	-	-	101.519	-	101.519	Other liabilities
Jumlah	3.939.131	1.194.834	470.000	-	532.250	-	6.136.215	(27.354)	6.108.861	Total

	2019									
	Jatuh Tempo dalam < 1 tahun/ *Marturity in 1 Year or Less*	Jatuh Tempo Setelah 1 tahun/ *Marturity More than 1 Year*	Jatuh Tempo Setelah 2 tahun/ *Marturity More than 2 Years*	Jatuh Tempo Setelah 3 tahun/ *Marturity More than 3 Years*	Jatuh Tempo Setelah 4 tahun/ *Marturity More than 4 Years*	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun/ *Marturity More than 5 Years*	Jumlah/ *Total*	Biaya Transaksi/ *Transaction Cost*	Jumlah/ *Total*	
Pinjaman yang diterima	2.108.575	-	443.419	269.444	-	-	2.821.438	6.737	2.814.701	Loans received
Surat utang jangka menengah	1.000.000	500.000	-	-	-	-	1.500.000	3.036	1.496.964	Medium term notes
Utang obligasi	526.000	580.000	674.000	220.000	-	-	2.000.000	13.599	1.986.401	Bonds payable
Beban akrual	92.441	-	-	-	-	-	92.441	-	92.441	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	74.531	-	-	-	-	-	74.531	-	74.531	Other liabilities
Jumlah	3.801.547	1.080.000	1.117.419	489.444	-	-	6.488.410	23.372	6.465.038	Total

d. Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan *(severity)* dari klaim, manfaat actual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Grup mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

d. Insurance Risk Management

The principal risk that the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Insurance Contract

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Group entered into proportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs for 2020 and 2019 are as follows:

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

	2020				
	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ *Treaty program for each loss and risk*				
Jenis Pertanggungan	Retensi/ *Retention*	Dalam Negeri/ *Local*	Luar Negeri/ *Foreign*	Jumlah/ *Total*	Type of Insurance
Kebakaran	6.000	45.000	-	51.000	Fire
Rekayasa	5.000	50.000	-	55.000	Engineering
Kerugian	6.000	15.000	-	21.000	General Accident
Pengangkutan	4.500	4.500	-	9.000	Marine Cargo
Kredit	800	1.200	-	2.000	Credit

Jenis Pertanggungan	2019 — Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ *Treaty program for each loss and risk* — Retensi/ *Retention*	Dalam Negeri/ *Local*	Luar Negeri/ *Foreign*	Jumlah/ *Total*	Type of Insurance
Kebakaran	6.000	45.000	-	51.000	Fire
Rekayasa	4.000	40.000	-	44.000	Engineering
Kerugian	6.000	15.000	-	21.000	General Accident
Pengangkutan	4.500	9.000	-	13.500	Marine Cargo
Kredit	800	2.000	-	2.800	Credit

2. Program Reasuransi non Proporsional - Excess of Loss

2. Non – proportional Treaty Reinsurance Program – Excess of Loss

Jenis Pertanggungan	2020 — Program *excess of loss* untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ *Excess of loss program for each loss and risk* — Retensi/ *Retention*	Dalam Negeri/ *Local*	Luar Negeri/ *Foreign*	Jumlah/ *Total*	Type of Insurance
Harta benda, rekayasa & m*arine cargo*	13.000	30.000	-	43.000	Property, engineering & marine cargo
Kendaraan bermotor	150	30.000	-	30.150	Vehicle
Umum	2.600	51.100	-	53.700	General accident
Kecelakaan diri	1.400	51.100	-	52.500	Personal accident

Jenis Pertanggungan	2019 — Program *excess of loss* untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ *Excess of loss program for each loss and risk* — Retensi/ *Retention*	Dalam Negeri/ *Local*	Luar Negeri/ *Foreign*	Jumlah/ *Total*	Type of Insurance
Harta benda & rekayasa	9.900	30.000	-	39.900	Property & engineering
Kendaraan bermotor	150	30.000	-	30.150	Vehicle
Umum	2.600	51.100	-	53.700	General accident
Kecelakaan diri	1.400	51.100	-	52.500	Personal accident

Grup tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Grup akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

The Group is not significantly dependent upon any single reinsurance company or reinsurance contract.

Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Group's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan Pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and Government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, variations in interest rates, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisis berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi komprehensif apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan (penurunan) rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the statement of comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact indetermining the claim liability. The impact of the increase (decrease) of loss ratio of 5% against the current year are as follows:

		2020	
		Pengaruh pada laba/ *Impact on Profit*	
Rasio kerugian	+ 5%	(27.020)	Loss ratio
Rasio kerugian	- 5%	27.020	Loss ratio

		2019	
		Pengaruh pada laba/ *Impact on Profit*	
Rasio kerugian	+ 5%	(17.460)	Loss ratio
Rasio kerugian	- 5%	17.460	Loss ratio

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal posisi laporan keuangan:

Claim Development Table

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year as of statement of financial position date:

Klaim dibayar / *Cummulative paid*

Tahun kejadian/ *Year of Accident*	Perkembangan Tahun ke - /*Development Year* -					
	1	2	3	4	5	6
2015	825	1.933	1.870	1.877	1.877	1.877
2016	2.534	4.030	4.087	4.100	4.104	-
2017	4.512	6.735	6.825	6.840	-	-
2018	7.227	15.722	17.484	-	-	-
2019	1.086.470	1.094.489	-	-	-	-
2020	690.931	-	-	-	-	-

Klaim terjadi / *Incurred claim*

Tahun kejadian/ *Year of Accident*	Perkembangan Tahun ke - /*Development Year* -					
	1	2	3	4	5	6
2015	2.350	2.174	2.289	2.104	2.101	2.101
2016	3.993	4.688	4.390	4.391	4.394	-
2017	6.064	7.284	7.299	7.311	-	-
2018	16.931	20.730	19.490	-	-	-
2019	1.228.107	1.105.554	-	-	-	-
2020	759.889	-	-	-	-	-

Ringkasan / *Summary*

Tahun kejadian/ *Year of Accident*	Premi diterima/ *Earned Premium*
2015	7.624
2016	11.493
2017	13.904
2018	31.976
2019	188.115
2020	794.419

e. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan ketidakmampuan internal atau kegagalan proses internal Grup yang umumnya merujuk pada kesalahan manusia, teknologi, risiko hukum dan kasus penipuan.

e. Operational Risk

Operational risk is the risk of losses, directly or indirectly, connected with the internal inability or failure of the Group's internal processes that generally refers to human error, technology, legal risks and fraud cases.

Kerangka manajemen risiko operasional yang sistematis diterapkan untuk memastikan semua risiko operasional terkendali dan terpantau secara komprehensif dan diterapkan secara teratur dalam semua bidang utama Grup. Evaluasi yang berkelanjutan terhadap efektivitas dan integritas diperlukan guna menunjang penyempurnaan setiap langkah pengelolaan risiko operasional. Grup mengelola risiko operasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari Menteri Keuangan dan lembaga pengatur lainnya serta membandingkannya dengan praktek-praktek usaha sejenis yang ada.

Operational risk management framework is systematically applied to ensure all operational risks are controlled and monitored comprehensively and is regularly applied in all key areas of the Group. The evaluation of the effectiveness and integrity needed to support the completion of each step of operational risk management is continuously performed. The Group manages operational risk in accordance with applicable regulations of the Minister of Finance and other regulatory agencies as well as with similar existing business practices.

Perencanaan Kesinambungan Bisnis

Rencana kesinambungan bisnis yang spesifik telah dirumuskan dengan baik yang mencakup kemungkinan kredit macet. Rencana berkesinambungan bisnis yang menyeluruh juga dibuat untuk menunjukkan peran dan tanggung jawab setiap pihak, dimana bila terjadi peningkatan risiko tertentu maka akan dikoordinasi oleh kantor pusat, mengingat Grup memiliki cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Business Continuity Plan

A specific continuity business plan has been formulated carefully including the possibility of non-performing loan. A comprehensive continuity business plan is established to demonstrate the role and responsibilities of each party, where, if there is an increase of certain risk, such will be coordinated to the head office, considering that the Group has branches throughout Indonesia.

Pengelolaan Risiko

Penanganan risiko operasional dilakukan dengan cara: identifikasi risiko, pengukuran risiko, dan pengendalian risiko oleh manajemen. Ketiga hal tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Risk Management

Handling operational risks is done by risk identification, risk measurement and risk control by management. Those three things are integral and inseparable.

Semua posisi risiko telah dikelola oleh manajemen dengan prinsip kehati-hatian dan teratur. Faktor-faktor eksternal dan kecenderungan pasar, sektor ekonomi dan bisnis secara keseluruhan juga dievaluasi. Selain itu, evaluasi bulanan yang komprehensif juga dilakukan terhadap semua parameter risiko.

All risks are managed by the management with prudence and standard principles. External factors and market trends, economic and business sector as a whole is also evaluated. In addition, a comprehensive monthly evaluation is conducted on all parameters of risks.

Guna mengembangkan bisnisnya, Perusahaan melakukan ekspansi dengan membuka 1 cabang baru, Cabang Bondowoso pada tahun 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mempunyai 111 cabang yang tersebar di pulau Sumatera, Belitung, Jawa, DKI Jakarta, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat dan Papua.

In order to continuously develop the business, the Company has expanded by opening 1 new branch, Bondowoso Branch in 2019. As of December 31, 2020 and 2019, the Company has 111 branches across Sumatera, Belitung, Java, DKI Jakarta, Kalimantan, Sulawesi, Bali, East Nusa Tenggara, West Nusa Tenggara and Papua.

40. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah perusahaan-perusahaan yang berada dibawah kelompok usaha (grup) Sinar Mas dimana pemegang sahamnya dan atau manajemennya sama dengan Grup.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan berelasi adalah sebagai berikut:

40. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships with Related Parties

Related parties are companies under the business group of Sinar Mas, and its shareholders or its management are the same as the Group.

Related parties and the nature of the relationship are as follows:

Sifat dari Hubungan/ *Nature of Relationship*	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat dari Transaksi/ *Nature of Transactions*
Pemegang saham Perusahaan/ *The Company's shareholders*	PT Sinar Mas Multiartha Tbk	Piutang lain-lain, sewa gedung, utang pemegang saham, liabilitas lain-lain, dan jaminan perusahaan untuk pinjaman yang diterima/ *Other accounts receivable, building rental, shareholder loan, other liabilities, and corporate guarantee for loans received*
Perusahaan-perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh pemegang saham Perusahaan/ *The companies that directly and indirectly owned by the Company's shareholders*	PT Bank Sinarmas Tbk	Kas dan setara kas, sewa gedung, piutang premi, fasilitas pinjaman, utang komisi dan liabilitas lain-lain/ *Cash and cash equivalent, building rental, premium receivable, loan facility, commisions payable and other liabilities*
	PT Asuransi Sinar Mas	Investasi dalam saham, sewa gedung, piutang reasuransi, asuransi aset, utang reasuransi dan liabilitas lain-lain/ *Investments in shares, building rental, reinsurance receivables, assets insurance, reinsurance payable, and other liabilities*
	PT AB Sinar Mas Multifinance	Investasi dalam saham, sewa kendaraan dan liabilitas lain-lain/ *Investments in shares, vehicle rental, and other liabilities*
	PT Sinar Asset Management	Investasi dalam saham dan investasi/ *Investments in shares and investments*
	PT Sinarmas Sekuritas	Sewa gedung/*Building rental*
	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	Investasi dan asuransi jiwa/ *Investments and life insurance*
	PT Rizky Lancar Sentosa	Sewa ruangan dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang/ *Office rental and working capital financing with factoring scheme receivables*
	PT KB Insurance Indonesia	Utang reasuransi/*Reinsurance payable*
	PT Asuransi Simas Jiwa	Piutang reasuransi, utang reasuransi/ *Reasuransi receivable, reinsurance payable*
	PT Simas Reinsurance Broker	Piutang reasuransi dan utang reasuransi/ *Reinsurance receivable dan reinsurance payable*
	PT Pasar Dana Pinjaman	Piutang premi/*premium receivable*
	PT Dana Pinjaman Inklusif	Piutang premi/*premium receivable*
	PT Sinarmas Penjaminan Kredit	Penjaminan kredit/*credit guarantee*
Manajemen kunci Perusahaan/ *The Company's key management*		Piutang pembiayaan multiguna/ *Multipurposes financing receivables*
Manajemen kunci Grup/ *The Group's key management*		Piutang hipotik/ *Mortgage receivables*
Manajemen kunci dari pihak berelasi/ *The key management of related parties*		Piutang pembiayaan multiguna/ *Multipurposes financing receivables*

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

a. Rincian jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. The details of significant transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/*Total*		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ *Percentage to Total Assets/Liabilities*		
	2020	2019	2020 %	2019 %	
Aset					**Assets**
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Bank					Cash in bank
PT Bank Sinarmas Tbk	41.034	23.035	0,48	0,25	PT Bank Sinarmas Tbk
Deposito					Time deposits
PT Bank Sinarmas Tbk	4.680	-	0,05	-	PT Bank Sinarmas Tbk
Investasi					Investments
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	1.031	255.543	0,01	2,81	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk
PT Sinar Asset Management	42.866	59.453	0,50	0,65	PT Sinar Asset Management
Jumlah	43.897	314.996	0,51	3,46	Total
Piutang pembiayaan multiguna	9.692	18.315	0,11	0,21	Multipurpose financing receivables
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang					Working capital financing with factoring scheme receivables
PT Rizki Lancar Sentosa	22.854	-	0,27	-	PT Rizki Lancar Sentosa
Piutang premi					Premium receivables
PT Bank Sinarmas Tbk	2.097	5.243	0,03	0,06	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Dana Pinjaman Inklusif	372	857	0,00	0,01	PT Dana Pinjaman Inklusif
PT Pasar Dana Pinjaman	-	606	-	0,01	PT Pasar Dana Pinjaman
Jumlah	2.469	6.706	0,03	0,08	Total
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Piutang reasuransi					Reinsurance receivables
PT Asuransi Sinarmas	4	200.087	0,00	2,34	PT Asuransi Sinarmas
PT Simas Reinsurance Broker	3.779	387	0,04	0,00	PT Simas Reinsurance Broker
PT Asuransi Simas Jiwa	3	6	0,00	0,00	PT Asuransi Simas Jiwa
Jumlah	3.786	200.480	0,04	2,35	Total
Manajemen kunci	1.718	1.910	0,02	0,02	Key management
Piutang lain-lain - lainnya					Other receivables - other
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	150.000	-	1,76	-	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
	155.504	202.390	1,82	2,22	
Aset lain-lain					Other assets
Biaya dibayar dimuka					Prepaid expenses
PT Asuransi Sinar Mas	799	890	0,01	0,01	PT Asuransi Sinar Mas
PT Sinarmas Penjaminan Kredit	660.742	-	7,74	-	PT Sinarmas Penjaminan Kredit
PT Rizki Lancar Sentosa	-	482	-	0,01	PT Rizki Lancar Sentosa
PT Bank Sinarmas Tbk	-	448	-	0,00	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	-	28	-	0,00	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	-	12	-	0,00	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT AB Sinar Mas Multifinance	-	2	-	0,00	PT AB Sinar Mas Multifinance
Jumlah	661.541	1.862	7,75	0,02	Total
Investasi dalam saham					Investments in shares of stock
PT AB Sinar Mas Multifinance	5	5	0,00	0,00	PT AB Sinar Mas Multifinance
PT Asuransi Sinar Mas	2	2	0,00	0,00	PT Asuransi Sinar Mas
PT Sinar Asset Management	1	1	0,00	0,00	PT Sinar Asset Management
Jumlah	8	8	0,00	0,00	Total
Liablilitas					**Liabilities**
Utang Asuransi					Insurance payable
Utang komisi					Commissions payable
PT Bank Sinarmas Tbk	702	1.398	0,01	0,02	PT Bank Sinarmas Tbk
Utang Reasuransi					Reinsurance payable
PT Asuransi Sinar Mas	1	105.011	0,00	1,48	PT Asuransi Sinar Mas
PT Simas Reinsurance Broker	102	4.560	0,00	0,06	PT Simas Reinsurance Broker
PT KB Insurance Indonesia	106	1.150	0,00	0,02	PT KB Insurance Indonesia
PT Asuransi Simas Jiwa	251	255	0,00	0,00	PT Asuransi Simas Jiwa
Jumlah	460	110.976	0,00	1,56	Total
Utang pemegang saham					Shareholder loan
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	31.250	-	0,48	-	PT Sinar Mas Multiartha Tbk

	Jumlah/*Total*		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ *Percentage to Total Assets/Liabilities*		
	2020	2019	2020	2019	
			%	%	
Liablilitas					**Liabilities**
Beban Akrual					Accrued Expense
PT Rizky Lancar Sentosa	285	638	0,00	0,01	PT Rizky Lancar Sentosa
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	-	160	-	0,00	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Jumlah	285	798	0,00	0,01	Total
Liabilitas lain-lain					Other liabilities
PT Asuransi Sinar Mas	9.519	10.040	0,14	0,14	PT Asuransi Sinar Mas
PT Bank Sinarmas Tbk	390	705	0,01	0,01	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	90	-	0,00	-	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT AB Sinar Mas Multifinance	39	-	0,00	-	PT AB Sinar Mas Multifinance
Jumlah	10.038	10.745	0,15	0,15	Total

	Jumlah/*Total*		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ *Percentage to Total Respective Revenues/Expenses*		
	2020	2019	2020	2019	
			%	%	
Pendapatan					**Revenues**
Pembiayaan multiguna	600	924	0,09	0,13	Multipurpose financing
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang					Working capital financing with factoring scheme receivables
PT Rizky Lancar Sentosa	191	-	0,04	-	PT Rizky Lancar Sentosa
Pendapatan lain-lain					Other income
Pendapatan sewa gedung					Rent income
PT Bank Sinarmas Tbk	5.909	2.435	4,88	1,92	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	1.985	220	1,64	0,17	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk
Jumlah	7.894	2.655	6,52	2,09	Total
Pendapatan Bunga					Interest income
PT Bank Sinarmas Tbk	387	1.263	0,32	1,00	PT Bank Sinarmas Tbk
Keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain					Gain on sale of invesments at fair value through profit and loss and other comprehensive income
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	14.482	-	59,63	-	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk
Beban					**Expenses**
Beban Bunga					Interest Expense
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	406	-	0,06	-	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	131	-	0,02	-	PT Bank Sinarmas Tbk
	537	-	0,08	-	
Beban umum dan administrasi					General and administrative
PT Rizky Lancar Sentosa	3.749	3.342	2,67	2,67	PT Rizky Lancar Sentosa
PT Asuransi Sinar Mas	1.668	1.939	1,19	1,55	PT Asuransi Sinar Mas
PT Bank Sinarmas Tbk	121	251	0,09	0,20	PT Bank Sinarmas Tbk
PT AB Sinar Mas Multifinance	2	17	0,00	0,01	PT AB Sinar Mas Multifinance
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	23	20	0,02	0,02	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Sinarmas Penjaminan Kredit	36.307	-	25,86	0,00	PT Sinarmas Penjaminan Kredit
Jumlah	41.870	5.569	29,83	4,45	Total
Lain-lain					Others
PT Sinarmas Sekuritas	-	190	-	0,39	PT Sinarmas Sekuritas
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	28	110	0,05	0,23	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk
PT Asuransi Sinar Mas	15	15	0,03	0,03	PT Asuransi Sinar Mas
PT Bank Sinarmas Tbk	1	-	0,00	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT AB Sinar Mas Multifinance	12	-	0,02	-	PT AB Sinar Mas Multifinance
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	19	-	0,03	-	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Rizky Lancar Sentosa	282	-	0,50	-	PT Rizky Lancar Sentosa
Jumlah	357	315	0,63	0,65	Total

b. Perusahaan mengadakan beberapa Perjanjian Kerjasama *Channeling* dengan PT Bank Sinarmas Tbk dengan jangka waktu perjanjian selama 48 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah kredit *channeling* yang disalurkan ke PT Bank Sinarmas Tbk dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 102.047 dan Rp 530.266 (Catatan 6).

b. The Company has entered into a Joint Financing Agreement by Channeling Credit Transfer Agreement with PT Bank Sinarmas Tbk. The term of the agreement is 48 months from the signing date. As of December 31, 2020 and 2019, channeling credit amount disbursed to PT Bank Sinarmas Tbk amounted to nominal value of Rp 102,047 and Rp 530,266, respectively (Note 6).

c. Pada 19 Desember 2019, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pembiayaan Bersama dengan PT Bank Sinarmas Tbk dengan jangka waktu perjanjian selama 48 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah kredit pembiayaan bersama yang disalurkan ke PT Bank Sinarmas Tbk sebesar masing-masing Rp 943.905 dan Rp 470.352 (Catatan 6).

c. On December 19, 2019, the Company has entered into a Joint Financing Agreement with PT Bank Sinarmas Tbk. The term of the agreement is 48 months from the signing date. As of December 31, 2020 and 2019, joint financing credit amount disbursed to PT Bank Sinarmas Tbk amounted to nominal value of Rp 943,905 and Rp 470,352, respectively (Note 6).

d. Perusahaan telah mengasuransikan properti investasi, aset tetap, dan aset untuk disewakan kepada PT Asuransi Sinar Mas (Catatan 12, 13, dan 14).

d. The Company insured its investment properties, property and equipment, and assets for lease with PT Asuransi Sinar Mas (Notes 12, 13, and 14).

e. Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 18), fasilitas ini belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

e. The Company obtained an Overdraft facility from PT Bank Sinarmas Tbk (Note 18), but has not been utilized as of December 31, 2020 and 2019.

f. Pinjaman yang diterima oleh Perusahaan dari Bank Panin, Bank Mega, BNI, dan Bank Sampoerna dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Catatan 18).

f. Loans received by the Company from Bank Panin, Bank Mega, BNI, and Bank Sampoerna are secured by a *Corporate Guarantee* from PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Note 18).

g. Perusahaan mendatangani perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan PT Sinar Mas Multiarha Tbk pada tanggal 9 November 2020 sebesar Rp 31.250.000. Fasilitas ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 9% per tahun dan memiliki jangka waktu 5 tahun.

g. The Company signed a Shareholder Loan agreement with PT Sinar Mas Multiartha Tbk on November 9, 2020 amounting to Rp 31,250,000. The facility has a fixed interest rate of 9% per annum and availaibility for 5 years.

h. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruangan dengan PT Bank Sinarmas Tbk atas properti investasi (Catatan 12).

h. The Company signed an office rent agreement with PT Bank Sinarmas Tbk for the lease of the Company's investment properties (Note 12).

i. Pada tanggal 1 Maret 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk atas pengelolaan informasi debitur dengan jangka waktu perjanjian selama 12 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Pada tanggal jatuh tempo, perjanjian ini tidak diperpanjang.

i. On March 1, 2019, the Company has entered into a cooperation agreement with PT Sinar Mas Multiartha Tbk for managing debtor information. The term of the agreement is 12 months from the signing date. This agreement is not extended at maturity date.

j. Pada tahun 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian penjaminan kredit dengan PT Sinarmas Penjaminan Kredit untuk menjamin piutang pembiayaan debitur Perusahaan.

j. In 2020, the Company has signed a credit guarantee agreement with PT Sinarmas Penjaminan Kredit for securing the Company's financing receivables.

k. Perusahaan tidak memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris selama periode pelaporan. Imbalan yang diberikan kepada Direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

k. There is no remuneration given to the Company's Board of Commissioners during the year. The remuneration of Directors and other key management members follows:

	2020				
	Direksi/ *Directors*		Personil manajemen kunci lainnya/ *Other key management members*		
	%	Jumlah/ *Total*	%	Jumlah/ *Total*	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	86	13.384	87	13.238	Salaries and short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	14	2.198	13	1.956	Long-term employee benefits
Jumlah	100	15.582	100	15.194	Total

	2019				
	Direksi/ *Directors*		Personil manajemen kunci lainnya/ *Other key management members*		
	%	Jumlah/ *Total*	%	Jumlah/ *Total*	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	80	12.774	82	9.955	Salaries and short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	20	3.287	18	2.246	Long-term employee benefits
Jumlah	100	16.061	100	12.201	Total

41. Segmen Operasi / 41. Operating Segments

	2020						
	Pembiayaan Multiguna/ *Multipurpose Financing*	Pembiayaan Modal Kerja/ *Working Capital Financing*	Unit Usaha Syariah/ *Sharia Business Unit*	Asuransi/ *Insurance*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan bunga	645.565	494.902	-	-	-	1.140.467	Interest income
Pendapatan *underwriting* asuransi	-	-	-	525.022	-	525.022	Income from insurance underwriting
Pendapatan ijarah	-	-	5.993	-	-	5.993	Income from ijarah
Administrasi	154.704	350	1.878	-	-	156.932	Administration
Asuransi	3.463	-	-	-	-	3.463	Insurance
Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	14.281	14.281	Unrealized gain on investments at fair value through profit and loss
Keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	24.287	24.287	Gain on sale of invesments at fair value through profit and loss and available for sale
Pendapatan lainnya	-	-	-	-	121.509	121.509	Other income
Jumlah	803.732	495.252	7.871	525.022	160.077	1.991.954	Total
Beban bunga	277.481	388.720	-	-	2.092	668.293	Interest expense
Beban *underwriting* asuransi	-	-	-	523.746	-	523.746	Expense from insurance underwriting
Kerugian penurunan nilai	255.312	(84.249)	-	326	88	171.477	Provision for impairment losses
Beban operasi lainnya	-	-	-	-	579.835	579.835	Other operating expenses
Jumlah	532.793	304.471	-	524.072	582.015	1.943.351	Total
Laba sebelum pajak						48.603	Profit before tax
Beban pajak						(29.823)	Tax expense
Laba bersih						18.780	Profit for the year
Aset segmen*	2.156.600	3.072.896	73.022	41.489	3.188.260	8.532.267	Segment assets *
Investasi dalam saham	-	-	-	-	3.642	3.642	Investment in shares
Jumlah aset	2.156.600	3.072.896	73.022	41.489	3.191.902	8.535.909	Total assets
Liabilitas segmen*	2.251.893	3.154.658	-	404.367	744.150	6.555.068	Segment liabilities *

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/
Segment assets do not include prepaid taxes and deferred tax assets, and segment liabilities do not included taxes payable and deferred tax liabilities.

	2019						
	Pembiayaan Multiguna/ *Multipurpose Financing*	Pembiayaan Modal Kerja/ *Working Capital Financing*	Unit Usaha Syariah/ *Sharia Business Unit*	Asuransi/ *Insurance*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan bunga	732.160	465.085	-	-	-	1.197.245	Interest income
Pendapatan *underwriting* asuransi	-	-	-	470.121	-	470.121	Income from insurance underwriting
Pendapatan ijarah	-	-	1.643	-	-	1.643	Income from ijarah
Administrasi	292.460	343	1.168	-	-	293.971	Administration
Asuransi	5.345	-	-	-	-	5.345	Insurance
Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	13.599	13.599	Unrealized gain on investments at fair value through profit and loss
Keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	639	639	Gain on sale of invesments at fair value through profit and loss and available for sale
Pendapatan lainnya	-	-	-	-	128.939	128.939	Other income
Jumlah	1.029.965	465.428	2.811	470.121	143.177	2.111.502	Total
Beban bunga	273.661	345.643	-	-	2.800	622.104	Interest expense
Beban *underwriting* asuransi	-	-	-	403.408	-	403.408	Expense from insurance underwriting
Kerugian penurunan nilai	208.955	95.666	-	780	(3.045)	302.356	Provision for impairment losses
Beban operasi lainnya	-	-	-	-	679.256	679.256	Other operating expenses
Jumlah	482.616	441.309	-	404.188	679.011	2.007.124	Total
Laba sebelum pajak						104.378	Profit before tax
Beban pajak						(6.117)	Tax expense
Laba bersih						110.495	Profit for the year
Aset segmen*	2.751.748	3.427.869	31.079	50.888	2.832.645	9.094.229	Segment assets *
Investasi dalam saham	-	-	-	-	4.175	4.175	Investment in shares
Jumlah aset	2.751.748	3.427.869	31.079	50.888	2.836.820	9.098.404	Total assets
Liabilitas segmen*	2.782.827	3.475.550	-	547.444	254.200	7.060.021	Segment liabilities *

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/
Segment assets do not include prepaid taxes and deferred tax assets, and segment liabilities do not included taxes payable and deferred tax liabilities.

42. Perjanjian dan Ikatan

Perjanjian Pembiayaan Bersama

a. Pembiayaan bersama dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

Pada tanggal 23 Desember 2020, sesuai dengan Akta No. 13 dari Ariani L. Rachim, SH., notaris di DKI Jakarta, Perusahaan melakukan transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.

Porsi pembiayaan bersama antara Perusahaan dan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk adalah masing-masing sebesar 5% dan 95%.

b. Pembiayaan bersama dengan PT Bank MNC Internasional Tbk

Pada tanggal 20 Maret 2019, sesuai dengan Akta No. 58 dari Ariani L. Rachim, SH., notaris di DKI Jakarta, Perusahaan melakukan transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank MNC Internasional Tbk.

Porsi pembiayaan bersama antara Perusahaan dan PT Bank MNC Internasional Tbk masing-masing sebesar 5% dan 95%.

42. Agreements and Commitments

Joint Financing Agreement

a. Joint financing transaction with PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

On December 23, 2020, based on Notarial Deed No. 13 of Ariani L. Rachim, SH., notary in DKI Jakarta, the Company entered into joint financing transaction with PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.

Percentage rate of joint financing of the Company and PT Bank Jtrust Indonesia Tbk is 5% and 95%, respectively.

b. Joint financing transaction with PT Bank MNC Internasional Tbk

On March 20, 2019, based on Notarial Deed No. 58 of Ariani L. Rachim, SH., notary in DKI Jakarta, the Company entered into joint financing transaction with PT Bank MNC Internasional Tbk.

Percentage rate of joint financing of the Company and PT Bank MNC Internasional Tbk is 5% and 95%, respectively.

43. Informasi Lainnya

a. Berikut adalah rasio keuangan Perusahaan yang dihitung berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan telah menghitung beberapa rasio sesuai dengan peraturan tersebut (tidak diaudit):

43. Other Information

a. The followings are the Company's financial ratios which are calculated based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018, regarding Business Operation of Multifinance Company, the Company has calculated some ratios based on the said regulation as follows (unaudited):

	2020 %	2019 %	
Rasio permodalan Perusahaan	32,94	33,40	Company's capital ratios
Non-Perfoming Financing (NPF)	1,85	2,03	Non-Perfoming Financing (NPF)
Return on Assets (ROA)	0,60	0,51	Return on Assets (ROA)
Return of Equity (ROE)	1,95	2,57	Return of Equity (ROE)
Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional	96,66	97,36	Operating expenses to operating income ratio
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total aset	66,56	74,03	Financing to asset ratio

	2020 %	2019 %	
Rasio modal sendiri terhadap modal disetor	154,20	153,16	Ratio of equity to paid-up capital
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total pinjaman	89,96	98,61	Ratio of net financial receivable to loan received
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	57,95	55,19	Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivales ratio

b. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, ASI setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

b. Based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 tanggal December 28, 2016 of the Authority Finance Services of the Republic of Indonesia, ASI has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk based minimum capital. Risk based minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities.

Rasio solvabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 71/POJK.05/2016 masing-masing 236,84% dan 258,68%.

Solvency ratio

As of December 31, 2020 and 2019 solvency margin ratio which were calculated based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 was 236.84% and 258.68%, respectively.

Rasio keuangan

Berikut adalah rasio keuangan ASI yang dihitung berdasarkan POJK No. 71/POJK.05/2016 dan Pedoman Akuntansi Asuransi. ASI telah menghitung beberapa rasio sesuai dengan peraturan tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit) sebagai berikut:

Financial ratio

The followings are the ASI's financial ratios which are calculated based on POJK No. 71/POJK.05/2016 and Accounting for Insurance Guidelines, ASI has calculated some ratios based on the said regulation as of December 31, 2020 and 2019 (unaudited) as follow:

	2020 %	2019 %	
Rasio kecukupan investasi	198,00	159,41	Investment sufficiency ratio
Rasio perimbangan hasil investasi dengan pendapatan premi netto	9,28	5,54	Investments income to net premium income ratio
Rasio likuiditas	156,13	155,55	Liquidity ratio

44. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020, sebagai berikut:

44. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2019 have been reclassified to conform with the consolidated financial statement presentation as of December 31, 2020. A summary of such accounts is as follows:

	Sesudah Reklasifikasi/*After Reclassification*	Sebelum Reklasifikasi/*Before Reclassification*	
Laporan posisi keuangan konsolidasian			**Consolidated statements of financial position**
Aset			Assets
Aset lain-lain - bersih	25.292	25.835	Other asset - net
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	44.042	44.585	Long-term employee benefits liability
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			**Consolidated statements of profit or los and other comprehensive income**
Pendapatan			Revenues
Pendapatan lain-lain	126.657	124.932	Other income
Beban			Expenses
Umum dan administrasi	125.375	125.396	General and administrative
Beban lain-lain	48.712	46.966	Other expenses

45. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas operasi dan investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas adalah:

45. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the non cash operating and investing activities:

	2020	2019	
Penghapusbukuan piutang pembiayaan multiguna	231.133	225.014	Write-off of multipurpose financing
Penghapusan aset tetap - bersih	3	-	Write-off of property and equipment - net
Reklasifikasi uang muka perolehan aset tetap menjadi aset tetap	6.737	121	Reclassification of advance purchase payment of property and equipment into property and equipment
Pelunasan piutang pembiayaan multiguna melalui pengambilalihan agunan	489.038	205.724	Repayment of multipurpose financing receivables through foreclosed assets
Kewajiban sewa yang timbul dari pengakuan aset hak-guna	2.853	-	Lease liabilities arising from recognition of right-of-use assets

46. Rekonsiliasi Liabilitas yang Berasal dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

46. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Company liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ *January 1*, 2020	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes* Pergerakan valuta asing/ *Changes in foreign exchange*	Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction costs*	31 Desember/ *December 31*, 2020	
Pinjaman yang diterima	2.814.701	17.888	-	1.023	2.833.612	Loans received
Surat utang jangka menengah	1.496.964	(1.000.000)	-	2.589	499.553	Medium term notes
Utang obligasi	1.986.401	582.300	-	(7.594)	2.561.107	Bonds payable
Utang pemegang saham	-	31.250	-	-	31.250	Shareholder loan
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	6.298.066	(368.562)	-	(3.982)	5.925.522	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari pinjaman diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi dan utang pemegang saham merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
Cash flows from loans received, medium term notes, bonds payable and shareholder loan represent the net amount of proceeds and payments such of borrowings in the consolidated statements of cash flows.

	1 Januari/ *January 1*, 2019	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes* Pergerakan valuta asing/ *Changes in foreign exchange*	Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction costs*	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Pinjaman yang diterima	2.616.649	201.153	-	(3.101)	2.814.701	Loans received
Surat utang jangka menengah	1.491.844	-	-	5.120	1.496.964	Medium term notes
Utang obligasi	890.766	1.100.000	-	(4.365)	1.986.401	Bonds payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.999.259	1.301.153	-	(2.346)	6.298.066	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari pinjaman diterima, surat utang jangka menengah dan utang obligasi merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
Cash flows from loans received, medium term notes and bonds payable represent the net amount of proceeds and payments such of borrowings in the consolidated statements of cash flows.

47. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

a. Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Namun, pada tanggal 31 Desember 2020, Grup melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja, yaitu UU No.13/2003, karena dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU Cipta Kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak penerapan PP tersebut serta mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

47. Event After the Reporting Period

a. In November 2020, the President of Republic of Indonesia, enacted a Job Creation Law, that will have an impact on the amount of employee benefits obligations. However, as of December 31, 2020, the Group calculated the employee benefits obligations based on the law that was in effect before the Job Creation Law, the UU No.13/2013 due to the fact that the basis for calculation of the employee benefits obligation is further regulated in implementing regulations "Peraturan Pemerintah (PP) No.35/2021, Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on February 2, 2021. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Group is still in the process of understanding the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Group's consolidated financial statements.

b. Perusahaan melakukan pelunasan MTN tanggal 5 April 2021 sebesar Rp 500.000.

c. Perusahaan melakukan pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri A tanggal 19 Februari 2021 sebesar Rp 150.000.

d. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II tanggal 11 Februari 2021 sebesar Rp 732.500 yang terdiri dari:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 348.000 dengan bunga tetap 9,75% per tahun.

2. Obligasi Seri B sebesar Rp 333.500 dengan bunga tetap 10,50% per tahun.

3. Obligasi Seri C sebesar Rp 51.000 dengan bunga tetap 11,50% per tahun.

b. The Company has repaid MTN on April 5, 2021 amounting to Rp 500,000.

c. The Company has repaid Continuing Bonds I Phase IV Series A on February 19, 2021 amounting to Rp 150,000.

d. The Company issued Sinar Mas Multifinance Phase II Countinuing Bonds Phase II dated February 11, 2021 totaling to Rp 732,500 as follows:

1. Bonds Series A amounting to Rp 348,000 with fixed interest of 9,75% per annum.

2. Bonds Series B amounting to Rp 333,500 with fixed interest of 10,50% per annum.

3. Bonds Series C amounting to Rp 51,000 with fixed interest of 11,50% per annum.

48. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Sejak awal tahun 2020, perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) pada tahun 2020 telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri pembiayaan, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

48. Economic Environment Uncertainty

Since early 2020, the global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) in year 2020 has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the multifinance industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

Untuk mengatasi ketidakpastian kondisi ekonomi tersebut, Grup melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Grup memanfaatkan perkembangan teknologi informasi serta pelayaan digital untuk mendukung efektivitas serta efisiensi operasional seperti memberikan layanan pengajuan kredit kepada nasabah.

b. Grup melakukan efisiensi mulai dari pengurangan biaya promosi, *travelling* dan *advertising*.

c. Grup melakukan likuiditas yang ketat dan melakukan *corporate action* dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo.

d. Grup mendorong nasabah untuk melakukan pembayaran angsuran secara online, tanpa harus datang ke kantor cabang.

e. Grup melakukan kebijakan pembiayaan yang selektif dalam pembiayaan nasabah baru.

f. Grup melakukan pengelolaan kualitas portofolio secara komprehensif dan prudential yang fokus pada perbaikan *non performing financing (NPF)*.

Manajemen berkeyakinan bahwa langkah-langkah di atas dapat dilaksanakan dan dapat memungkinkan Grup untuk meminimalkan dampak ketidakpastian ekonomi tersebut.

To mitigate the condition of economic environment uncertainty, the Group carried out the plans and actions as follows:

a. The Group takes advantage of developments in information technology and digital services to support operational effectiveness and efficiency, such as providing credit application services to customers.

b. The Group has adopted cost reducing measures starting from reducing promotion expense, traveling and advertising.

c. The Group maintains liquidity and doing corporate actions to fulfill maturing obligations.

d. The Group encourages customers to pay installment by online, without coming to branch office.

e. The Group carries out financing policy that will be selective to give new financing.

f. The Group manages quality portfolio in a comprehensive and prudential manner that focuses on improving non-performing financing (NPF).

Management believes that the above plans and actions are achievable and will allow the Group to minimize impacts of the economic uncertainties.

****

PT Sinar Mas Multifinance
Sinarmas Land Plaza Tower I Lantai 9
Jl.M.H. Thamrin No. 51
Jakarta Pusat 10350
Tel. : 62-21-3190 2888
Fax : 62-21-3190 3589
Website : www.simasfinance.co.id